



**ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB!**

***Paulus Terbelenggu, Injil Tak Terbelenggu:  
Surat-surat dari Penjara  
(Kolose, Efesus dan Filemon,  
Dan kemudian, Filipi)***

BOB UTLEY  
GURU BESAR HERMENEUTIKA  
(PENAFSIRAN ALKITAB)

*KUMPULAN KOMENTARI PANDUANBELAJAR  
PERJANJIAN BARU, VOL. 8*

BIBLE LESSON INTERNATIONAL, MARSHALL, TEXAS  
1997  
REVISI 2011



# DAFTAR ISI

Sepatah Kata Dari Penulis: Bagaimana Komentari Ini Dapat Membantu Anda? .....	i
Pedoman Pembacaan Alkitab Yang Baik: Pencarian Pribadi Akan Kebenaran Yang Dapat Diteguhkan .....	iv
Singkatan-singkatan yang Digunakan dalam Komentari Ini.....	xiii
Komentari;	
Pengantar kepada Kolose.....	1
Kolose 1.....	9
Kolose 2.....	39
Kolose 3.....	55
Kolose 4.....	72
Pengantar kepada Efesus .....	82
Efesus 1 .....	91
Efesus 2 .....	117
Efesus 3 .....	139
Efesus 4 .....	151
Efesus 5 .....	170
Efesus 6 .....	185
Pengantar kepada Filemon.....	200
Filemon.....	203
Pengantar kepada Filipi .....	212
Filipi 1 .....	218
Filipi 2 .....	239
Filipi 3 .....	255
Filipi 4 .....	266
Lampiran Satu: Definisi-definisi Singkat dari Struktur Ketatabahasaan Bahasa Yunani .....	277
Lampiran Dua: Kristik Kenaskahan.....	287
Lampiran Tiga: Glossary .....	291
Lampiran Empat: Pernyataan Kedoktrinan.....	302

## DAFTAR ISI TOPIK-TOPIK KHUSUS

Mengutus ( <i>Apostellō</i> ), Kol 1:1 .....	10
Mesias, Kol 1:1 .....	11
Orang-orang Kudus, Kol 1:2 .....	12
Iman, Percaya, Kepercayaan, Kol 1:2 .....	13
Bapa, Kol 1:2 .....	15
Nama-nama Tuhan, Kol 1:3 .....	16
Pengharapan, Kol 1:5 .....	19
Penggunaan Paulus akan <i>Kosmos</i> , Kol 1:6 .....	20
Warisan Orang Percaya, Kol 1:12 .....	23
Anak Allah, Kol 1:13 .....	24
Tebusan/Menebus, Kol 1:14 .....	25
Anak Sulung, Kol 1:15 .....	27
<i>Archē</i> , Kol 1:16 .....	28
Gereja ( <i>Ekklesia</i> ), Kol 1:18 .....	29
Damai Sejahtera, Kol 1:20 .....	30
Daging ( <i>Sarx</i> ), Kol 1:22 .....	31
Tak Bernoda, Tak Berdosa, Tak Bersalah, Tanpa Cela, Kol 1:22 .....	32
Yesus dan Roh, Kol 1:26 .....	36
Hati, Kol 2:2 .....	40
Peperangan di Udara, Kol 2:18 .....	47
Keberanian ( <i>Parrhēsia</i> ), Kol 3:6 .....	48
Haruskah Orang Kristen Saling Menghakimi Satu Dengan yang Lain, Kol 2:16 .....	49
Menghancurkan, Meruntuhkan, Merusak ( <i>phtheirō</i> ), Kol 2:22 .....	52
Kebebasan Kristen versus Tanggung Jawab Kristen, Kol 2:23 .....	53
Bahasa-bahasa Antropomorfis yang Digunakan bagi Allah, Kol 3:1 .....	57
Istilah-istilah Perjanjian Baru untuk Kedatangan Kedua, Kol 3:4 .....	58
Keburukan dan Kebajikan dalam Perjanjian Baru, Kol 3:5 .....	60
Perkataan Manusia, Kol 3:8 .....	61
Memperbarui ( <i>Anakainōsis</i> ) Kol 3:10 .....	62
Rasisme, Kol 3:11 .....	63
Murah Hati dan Tulus, Kol 3:22 .....	70
Pengucapan Syukur, Kol 4:2 .....	73
Doa Syafaat, Kol 4:3 .....	76
Penggunaan “pintu” dalam PB, Kol 4:3 .....	78
Gelar bagi Yang Kudus Yang Khusus Akan Datang, Ef 1:1 .....	93
Penyucian, Ef 1:1 .....	94
Trinitas, Ef 1:1 .....	96
Kudus, Ef 1:4 .....	98
Pradestinas (Kalvinisme) versus Kehendak Bebas Manusia (Arminianisme), Ef 1:5 .....	99
Bentuk Kata Kerja Yunani yang Digunakan Untuk Keselamatan, Ef 1:7 .....	103
Melimpah ( <i>Perissueō</i> ), Ef 1:8 .....	105
Kehendak Allah, Ef 1:9 .....	106

Pemilihan/Pradestinasī dan Kebutuhan akan Suatu Keseimbangan Teologis, Ef 1:11 .....	107
“Kebenaran” dalam Tulisan-tulisan Paulus, Ef 1:13 .....	108
Meterai, Ef 1:13 .....	109
Kepribadian Roh, Ef 1:14 .....	110
Penggunaan Paulus akan Kata Majemuk <i>Huper</i> , Ef 10:47 .....	112
Zaman Ini dan Zaman yang Akan Datang, Ef 1:21 .....	114
Kejahatan Pribadi, Ef 2:2 .....	119
Memerintah dalam Kerajaan Allah, Ef 2:6 .....	122
Percaya, Kepercayaan, Iman, dan Kesetiaan dalam PL, Ef 2:8 .....	124
Bukti PB bagi Keselamatan Seseorang, Ef 2:8 .....	127
Bermegah, Ef 2:9 .....	127
Perjanjian, Ef 2:12 .....	130
Pembatalan dan Meniadakan, Ef 2:15 .....	132
Hukum Musa dan Orang Kristen, Ef 2:15 .....	133
Nubuatan PB, Ef 2:20 .....	135
Batu Penjuru, Ef 2:20 .....	137
Membangun, Ef 2:21 .....	138
Rencana Allah untuk Penebusan, “Misteri”, Ef 3:3 .....	141
Kecondongan-kecondongan Evanjelikal Bob, Ef 3:6 .....	142
Kesengsaraan, Ef 3:13 .....	145
Pujian, Doa, dan Pngucapan Syukur Paulus kepada Allah, Ef 3:20 .....	148
Selama-lamanya (Ungkapan-ungkapan Yunani), Ef 3:21 .....	149
Amin, Ef 3:21 .....	149
Dipanggil Ef 4:1 .....	153
Monoteisme, Ef 4:6 .....	155
Surga, Ef 4:10 .....	157
Kebenaran, Ef 4:24 .....	162
Kemakmuran/kesejahteraan, Ef 4:28 .....	166
Kerajaan Allah, Ef 5:5 .....	173
Penyerahan, Ef 5:21 .....	177
Wanita-wanita dalam Alkitab, Ef 5:21 .....	178
Kepala ( <i>Kephalē</i> ), Ef 5:23 .....	182
Nasehat Paulus kepada Para Budak, Ef 6:5 .....	188
Jadilah Kuat, Ef 6:10 .....	191
Berdiri, Ef 6:11 .....	191
Malaikat-malaikat dalam Tulisan-tulisan Paulus, Ef 6:12 .....	193
Iblis, Ef 6:12 .....	193
Doa yang Efektif, Ef 6:19 .....	197
Ketekunan/Keberlanjutan, Flp 1:9 .....	224
Tak Bernoda, Tak Berdosa, Tak Bersalah, Tanpa Cela, Flp 1:10 .....	227
Penjaga Gedung Pengadilan (Pretorium), Flp 1:12 .....	229
Dimanakah Orang-orang Mati Itu?, Flp 1:12 .....	233
<i>Koinonia</i> , Flp 2:1 .....	241
Pengakuan, Flp 2:11 .....	245

Istilah-istilah Yunani bagi “Ujian” dan Konotasi-konotasinya, Flp 2:22 .....	251
Farisi, Flp 3:6.....	257
Bentuk ( <i>Tupos</i> ), Flp 3:17.....	263
<i>Maranatha</i> , Flp 4: 5.....	269

## **SEPATAH KATA DARI PENULIS BAGAIMANA KOMENTARI INI BISA MEMBANTU ANDA?**

Penafsiran Alkitabiah adalah suatu proses spiritual dan rasional, yang mencoba untuk memahami penulis yang diilhami Tuhan di jaman dulu sedemikian hingga berita dari Tuhan itu dapat dimengerti dan diterapkan pada jaman kita sekarang ini.

Proses spiritual adalah suatu proses yang sangat menentukan namun sukar untuk didefinisikan. Proses ini melibatkan sifat keterbukaan dan kepasrahan kepada Tuhan. Harus ada kelaparan (1) akan Dia, (2) untuk mengenal-Nya, dan (3) untuk melayani-Nya. Proses ini memerlukan doa, pengakuan dan kesediaan untuk merubah gaya hidup. Peranan Roh sangatlah menentukan dalam proses penafsiran ini, namun mengapa banyak Kristen yang sungguh-sungguh dan hidup kudus memahami Alkitab secara berbeda adalah suatu misteri.

Proses rasional lebih mudah untuk dijelaskan. Kita harus bersikap konsisten adil terhadap suatu naskah, dan tidak boleh dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang bersifat denominasional ataupun kepribadian. Kita semua secara historis telah dipengaruhi oleh suatu pandangan tertentu. Tak satupun dari kita yang bisa menjadi penafsir yang benar-benar netral dan obyektif. Komentari ini menawarkan suatu proses rasional yang teliti, yang disusun berdasarkan tiga prinsip penafsiran untuk membantu kita mengatasi pandangan-pandangan pribadi kita.

### **Prinsip Pertama**

Prinsip pertama adalah mengenali latar belakang sejarah dari situasi dan kondisi lokasi tempat suatu buku ditulis berikutan kejadian-kejadian historis tertentu yang terjadi pada saat penulisan buku tersebut. Penulis asli memiliki suatu maksud tertentu, suatu berita untuk dikomunikasikan. Suatu naskah tidak akan memiliki arti bagi kita kalau naskah tersebut tidak memiliki arti bagi si penulis asli, di jaman dulu, yang terilhami untuk menulisnya. Maksud dan tujuan si penulis – bukan sejarah, perasaan, kebudayaan, kepribadian, maupun kebutuhan denominasional kita – adalah kuncinya. Penerapan adalah pasangan yang tak terpisahkan dari suatu penafsiran, namun penafsiran yang tepat harus selalu mendahului suatu penerapan. Harusnya dikatakan secara terus menerus sampai kita pahami bahwa tiap naskah alkitab memiliki satu dan hanya satu pengertian. Pengertian di sini adalah apa yang dimaksudkan oleh si penulis alkitab asli melalui pimpinan Roh untuk dikomunikasikan pada jamannya. Pengertian yang satu ini mungkin saja memiliki banyak kemungkinan penerapan bagi situasi-situasi dan kebudayaan-kebudayaan yang berbeda. Semua penerapan ini harus terkait dengan kebenaran inti dari si penulis asli. Untuk alasan inilah, komentari panduan belajar ini di rancang untuk menyediakan suatu pengantar terhadap setiap buku dalam Alkitab.

### **Prinsip Kedua**

Prinsip kedua adalah mengidentifikasi unit literatur. Setiap buku Alkitab adalah suatu kesatuan dokumen. Penafsir tidak memiliki hak untuk mengisolir suatu aspek kebenaran tertentu dan mengabaikan yang lain. Oleh karena itu kita harus berusaha keras untuk memahami maksud dari keseluruhan buku Alkitab sebelum kita menafsirkan unit-unit individu dari literatur. Arti dari bagian-bagian individual – pasal-pasal, paragraf-paragraf, atau ayat-ayat tidak dapat

menyimpang dari arti keseluruhan buku. Tafsiran harus bergerak dari pendekatan deduktif terhadap keseluruhan buku kepada pendekatan induktif terhadap bagian-bagiannya. Oleh karena itu, komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa menganalisa struktur dari tiap unit literatur berdasarkan paragraf. Pembagian paragraf dan pasal tidaklah dianjurkan, namun hal ini membantu kita dalam mengidentifikasi unit-unit pemikiran.

Menafsir pada tingkat paragraf – bukan kalimat, anak kalimat, frasa, maupun kata – adalah kunci dalam mengikuti arti yang dimaksudkan oleh para penulis buku Alkitab. Paragraf didasarkan atas kesatuan topik, yang sering kali disebut tema atau kalimat topik. Setiap kata, frasa, anak kalimat, dan kalimat dalam suatu paragraf akan selalu ada hubungannya dengan kesatuan tema ini. Entahkah itu memberi batasan, menjabarkan, menerangkan, dan/atau mempertanyakannya. Kunci sesungguhnya bagi suatu penafsiran yang tepat adalah mengikuti pemikiran dari penulis asli atas dasar paragraf demi paragraf keseluruhan unit individual literatur yang membentuk buku Alkitab. Komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa untuk melakukan hal tersebut dengan membandingkan terjemahan-terjemahan bahasa Inggris modern. Terjemahan-terjemahan ini dipilih karena masing-masing mempergunakan teori –teori penterjemahan yang berbeda:

1. Naskah Yunani dari United Bible Society yang merupakan revisi dari edisi ke-4 (UBS4). Naskah ini telah dibagi-bagi kedalam paragraph-paragraf oleh para ahli naskah modern.
2. The New King James Version (NKJV) adalah terjemahan literal kata ke kata berdasarkan tradisi naskah bersejarah Yunani yang dikenal sebagai Textus Receptus. Pembagian paragraf dalam terjemahan ini lebih panjang daripada terjemahan lain. Unit-satuan yang lebih panjang ini membantu siswa dalam melihat topik-topik yang disatukan tersebut.
3. The New Revised Standard Version (NRSV) adalah terjemahan kata ke kata yang telah dimodifikasi. Membentuk titik tengah antara dua terjemahan moderen berikut. Pembagian paragraph dalam terjemahan ini cukup membantu dalam mengidentifikasi suatu pokok bahasan.
4. The Today's English Version (TEV) adalah terjemahan sama yang dinamis yang diterbitkan oleh United Bible Society. Terjemahan ini mencoba untuk menterjemahkan Alkitab sedemikian hingga pembaca atau pembicara yang berbahasa Inggris moderen dapat mengerti arti dari naskah Yunani. Sering, khususnya dalam kitab-kitab Injil, paragraph dibagi berdasarkan berdasar si pembicara, bukannya berdasarkan pokok bahasanya, sebagaimana alkitab NIV. Untuk kepentingan penafsiran, hal ini tidak menolong sama-sekali. Menarik untuk dicatat, bahwa kedua terjemahan ini UBS dan TEV diterbitkan oleh penerbit yang sama, namun memiliki pembagian paragraf yang berbeda.
5. The Jerusalem Bible (JB) adalah terjemahan yang sama berdasarkan terjemahan Katolik Perancis. Terjemahan ini sangat membantu dalam membandingkan pembagian paragraph dari sudut pandang Eropa.
6. Naskah yang tercetak disini adalah Updated New American Standard Bible (NASB) tahun 1995, yang merupakan terjemahan kata ke kata. Komentar ayat demi ayat akan mengikuti pembagian paragraph dari terjemahan ini.

### **Prinsip Ketiga.**

Prinsip ketiga adalah membaca Alkitab dalam berbagai terjemahan supaya dapat menangkap bentangan kemungkinan pengertian (bidang semantik) daripada kata-kata atau frasa-

frasa dari Alkitab yang seluas-luasnya. Seringkali suatu frasa atau kata dalam bahasa Yunani dapat dimengerti dalam beberapa cara. Terjemahan-terjemahan yang berbeda ini bisa menampilkan hal ini dan membantu untuk mengidentifikasi dan menerangkan variasi dari naskah Yunani tersebut. Hal ini tidak mempengaruhi doktrin, namun membantu kita untuk kembali pada naskah asli yang ditulis dengan ilham Tuhan oleh penulis asli dari jaman dahulu.

Komentari ini menawarkan cara yang cepat bagi siswa untuk memeriksa penafsiran mereka. Bukan merupakan sesuatu yang bersifat definitif melainkan bersifat informatif dan memacu untuk berpikir. Seringkali kemungkinan terjemahan-terjemahan yang lain membantu kita untuk tidak bersifat parokis, dogmatis dan denominasional. Penafsir perlu memiliki pilihan tentang penafsiran yang lebih besar untuk bisa menyadari bahwa suatu naskah kuno bisa sangat bersifat mendua. Sangatlah mengejutkan, bahwa di hanya sedikit dari antara orang Kristen sendiri yang mengklaim bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran mereka yang saling bersetuju.

Prinsip-prinsip ini telah membantu saya untuk mengatasi banyak dari bentukan-bentukan histories kehidupan saya dengan memaksa saya untuk bergelut dengan naskah kuno. Harapan saya adalah bahwa buku ini akan menjadi berkat bagi anda juga.

Bob Utley  
East Texas Baptist University  
June 27, 1996



## **PEDOMAN PEMBACAAN ALKITAB YANG BAIK: PENCARIAN PRIBADI AKAN KEBENARAN YANG DAPAT DITEGUHKAN**

Dapatkah kita mengenal kebenaran? Dimana kita dapat menemukannya? Dapatkah kita meneguhkannya secara logis? Apakah otoritas tertinggi itu ada? Apakah ada sesuatu yang bersifat absolut yang dapat memandu hidup kita, dunia kita? Adakah arti dari kehidupan ini? Mengapa kita ada di sini? Kemana kita sedang pergi? Pertanyaan-pertanyaan ini – pertanyaan-pertanyaan yang digeluti oleh semua orang yang rasional – telah menghantui intelektualitas manusia sejak permulaan jaman (Pengk 1:13-18;3:9-11). Saya masih ingat tentang pencarian pribadi saya akan pusat dari seluruh kehidupan saya. Saya menjadi pengikut Kristus sejak masih muda, terutama sebagai buah dari kesaksian orang-orang yang sangat berarti dalam keluarga. Bertumbuh memasuki masa kedewasaan, pertanyaan-pertanyaan mengenai diri sendiri dan dunia saya turut berkembang. Klise-klise budaya dan agamawi tidak memberi arti bagi pengalaman-pengalaman yang saya baca atau saya alami. Sungguh saat itu merupakan masa-yang dipenuhi oleh kebingungan, pencarian, kerinduan, dan seringkali bahkan perasaan ketiadaan pengharapan dihadapan dunia dimana saya hidup, yang keras dan tak berperasaan.

Banyak orang mengaku memiliki jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar ini, namun setelah melakukan penelitian dan perenungan, saya mendapati bahwa jawaban-jawaban mereka adalah berdasarkan atas (1) falsafah pribadi, (2) mitos-mitos kuno, (3) pengalaman-pengalaman pribadi, atau (4) proyeksi-proyeksi psikologis. Saya memerlukan suatu tingkatan peneguhan, bukti-bukti, suatu penalaran untuk menjadi dasar pijakan bagi cara pandang saya terhadap dunia, pusat komando kehidupan saya, dasar alasan saya untuk hidup.

Saya menemukan apa yang saya cari tersebut dalam mempelajari Alkitab. Saya mulai mencari bukti ke-dapat dipercaya-an Alkitab yang saya temukan dalam (1) kenyataan sejarah dari Alkitab yang di konfirmasikan dengan arkelologi, (2) ke-akurat-an dari nubuat-nubuat di Perjanjian Lama, (3) Kesatuan berita dari Alkitab yang ditulis dalam kurun waktu seribu enam ratus tahun lamanya, dan (4) kesaksian-kesaksian pribadi dari orang-orang yang hidupnya telah diubah secara permanen karena berhubungan dengan Alkitab. Kekristenan sebagai suatu kesatuan sistem dari iman dan kepercayaan, memiliki kemampuan untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang rumit mengenai kehidupan manusia. Kenyataan ini bukan hanya menyediakan kerangka kerja yang rasional, namun aspek pengalaman dari iman yang Alkitabiah memberikan stabilitas dan rasa sukacita bagi saya.

Saya pikir, saya telah menemukan pusat komando kehidupan saya – Kristus, sebagaimana saya mengerti melalui Firman. Ini adalah pengalaman yang luar biasa, suatu kelegaan perasaan. Namun demikian, saya masih bisa mengingat kejutan dan rasa sakit ketika saya mulai mengerti betapa beragamnya penafsiran Alkitab yang ditawarkan, kadang-kadang bahkan dalam satu gereja maupun suatu aliran pemikiran. Meyakini ilham dan ke-dapat dipercaya-an Alkitab ternyata bukanlah akhir dari pencarian, namun adalah langkah awalnya. Bagaimana saya bisa meneguhkan atau menolak penafsiran-penafsiran dari banyak bagian dari Alkitab yang sukar, yang beragam dan bahkan saling bertentangan, oleh mereka yang mengklaim otoritas dan ke-dapat dipercaya-nya?

Tugas ini menjadi tujuan kehidupan dan petualangan iman saya. Saya tahu bahwa iman saya di dalam Kristus telah (1) memberikan kepada saya suka cita dan kedamaian yang luar biasa. Pemikiran saya sungguh merindukan adanya suatu kebenaran mutlak ditengah-tengah kebudayaan saya yang bersifat relatif (pasca-modernitas); (2) ke-dogmatis-an dari sistem agama-agama yang bertentangan (agama=agama dunia); dan (3) keangkuhan denominasional. Dalam

pencarian saya akan pendekatan yang tepat bagi penafsiran literatur kuno, saya sungguh terkejut menemukan kecondongan-kecondongan pemikiran saya sendiri akibat pengalaman, denominasi, maupun sejarah kehidupan saya. Saya ternyata sering membaca Alkitab hanya untuk memperkuat pandangan saya sendiri. Saya memakai Alkitab sebagai sumber dogma untuk menyerang orang lain sementara mengukuhkan kembali rasa ke-tidak aman-an dan kekurangan saya sendiri. Betapa menyakitkannya kenyataan ini bagi saya!

Walaupun saya tidak akan pernah bisa sepenuhnya obyektif, saya bisa menjadi pembaca Alkitab yang lebih baik. Saya bisa membatasi kecondongan yang ada dengan cara mengenali dan mengakui keberadaannya. Saya belum sepenuhnya bebas dari kecondongan ini, tapi saya berusaha untuk melawan kelemahan saya ini. Penafsir seringkali menjadi musuk terburuk bagi pembacaan Alkitab yang benar!

Berikut ini adalah beberapa pra-suposisi yang saya bawa dalam mempelajari Alkitab sehingga anda, pembaca, bisa membahasnya bersama dengan saya:

## **I. Pra-suposisi**

1. Saya percaya Alkitab adalah satu-satunya pernyataan diri dari satu-satunya Allah yang benar. Karena itu, penafsirannya harus menggunakan sudut pandang maksud dan tujuan dari sang penulis illahi (Roh Kudus) yang menggunakan seorang manusia sebagai penulis dan dalam latar belakang sejarah tertentu.
2. Saya percaya Alkitab ditulis untuk orang-orang biasa – untuk semua orang! Tuhan menyediakan diriNya untuk berbicara secara jelas kepada kita dalam suatu konteks sejarah dan budaya tertentu. Tuhan tidak menyembunyikan kebenaran—Ia ingin kita mengerti! Oleh karena itu, Alkitab harus ditafsirkan dengan sudut pandang zaman pada saat penulisannya, bukan zaman kita saat ini. Alkitab tidak dapat berarti sesuatu bagi kita berbeda dengan kepada mereka yang membaca dan mendengarnya pertama kali. Hal ini dapatlah secara mudah dimengerti oleh akal kita, dan menggunakan teknik-teknik dan bentuk-bentuk komunikasi.
3. Saya percaya Alkitab memiliki berita dan tujuan yang menyatu. Tidak saling bertentangan satu dengan yang lain, walaupun didalamnya terdapat juga bagian-bagian yang sukar dan bersifat paradoks. Dengan demikian penafsir terbaik dari Alkitab adalah Alkitab itu sendiri.
4. Saya percaya bahwa setiap bagian (selain nubuatan) hanya memiliki satu arti berdasarkan maksud dan tujuan dari si penulis yang diilhami Tuhan sendiri. Meskipun kita tidak akan mungkin bisa sepenuhnya meyakini bahwa kita tahu maksud si penulis, banyak indikator menunjuk kearah hal tersebut:
  1. Genre (tipe literatur) yang dipilih untuk mengemukakan berita.
  2. latar belakan sejarah dan/atau kejadian tertentu yang mendorong penulisan
  3. konteks tulisan dari keseluruhan buku, juga tiap satuan tulisan.
  4. rancangan naskah (garis besar) dari satuan tulisan dalam kaitannya dengan keseluruhan berita.
  5. ciri-ciri tata bahasa tertentu yang menonjol yang digunakan untuk mengkomunikasikan berita.
  6. kata-kata yang dipilih untuk menyajikan berita.
  7. bagian-bagian yang bersifat paralel.

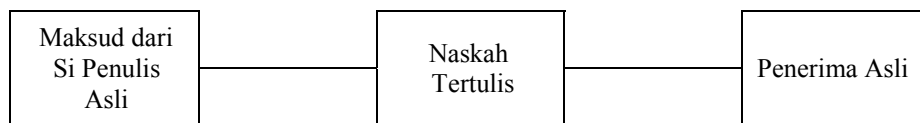
Mempelajari setiap bidang ini adalah tujuan kita dalam mempelajari suatu bagian Alkitab. Sebelum saya menerangkan mengenai metodologi bagi pembacaan Alkitab yang baik,

saya akan menggambarkan beberapa metode yang tidak tepat yang banyak digunakan saat ini, yang telah menyebabkan banyaknya keberagaman tafsiran, dan yang sebagai konsekuensi harus kita hindari:

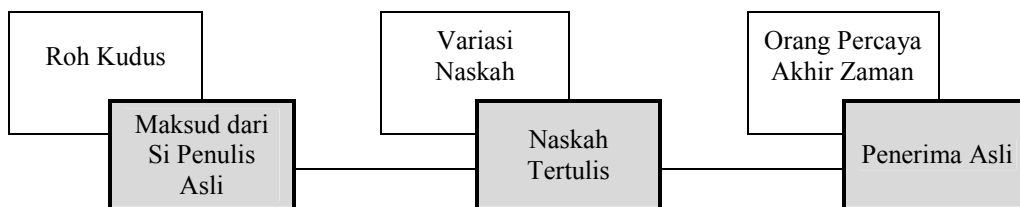
## II. Metode-metode yang Tidak Tepat

- A. Mengabaikan konteks tulisan dari buku Alkitab dan menggunakan tiap kalimat, anak kalimat, atau bahkan kata-kata secara individual sebagai suatu pernyataan kebenaran yang tidak berhubungan dengan maksud penulis atau konteks yang lebih luas. Hal ini sering disebut dengan “proof-texting”.
- B. Mengabaikan latar belakang sejarah dari suatu buku, dengan menggantikannya dengan suatu pengandaian latar belakang sejarah yang kurang atau tidak didukung oleh naskah itu sendiri.
- C. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dan membacanya seperti sebuah surat kabar lokal yang ditulis terutama untuk orang-orang Kristen moderen.
- D. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dengan meng alegorisasikan naskah dengan berita teologis atau filosofis yang tak ada hubungannya sama sekali dengan si pendengar pertama dan maksud asli si penulis.
- E. Mengabaikan berita asli dengan menggantikannya dengan sistem teologi seseorang, doktrin favorit, atau isu-isu kontemporer yang tak berhubungan dengan berita yang dinyatakan dan dimaksudkan oleh si penulis asli. Gejala ini sering mengikuti pembacaan mula-mula dari Alkitab sebagai cara menetapkan otoritas pembicara. Hal ini seringkali disebut sebagai “tanggapan pembaca” (penafsiran “arti-naskah-bagi-ku”)

Paling tidak ada tiga komponen yang saling berhubungan yang bisa ditemukan di dalam semua komunikasi manusia yang bersifat tertulis:



Di masa lampau, teknik-teknik pembacaan yang berbeda berfokus pada salah satu dari ketiga komponen ini. Namun untuk bisa meyakini dengan sesungguhnya ilham Alkitab yang unik, suatu diagram yang telah dimodifikasi akan lebih tepat untuk digunakan:



Dalam kenyataannya keseluruhan tiga komponen tersebut harus di ikut sertakan dalam proses penafsiran. Untuk tujuan peneguhan, tfsiran saya berfokus pada dua komponen pertama: si penulis dan naskah asli. Saya barangkali bereaksi terhadap pelanggaran-pelanggaran yang saya dapati: (1) peng-alegorisasi-an atau peng-rohani-an suatu naskah dan (2) tafsiran “tanggapan pembaca” (apa artinya bagiku). Pelanggaran dapat terjadi di tiap tingkatan. Kita harus selalu memeriksa motivasi, kecondongan-kecondongan, teknik-teknik, dan aplikasi-aplikasi kita. Namun bagaimana kita memeriksanya jika tidak terdapat pembatasan-pembatasandari suatu

penafsiran, tak ada batas, tanpa kriteria? Di sinilah dimana maksud kepenulisan dan struktur tulisan memberikan kepada saya beberapa kriteria untuk membatasi cakupan dari kemungkinan penafsiran yang memenuhi syarat.

Menanggapi teknik-teknik pembacaan yang tidak tepat ini, kemungkinan pendekatan untuk pembacaan Alkitab secara benar yang bagaimana yang bisa menawarkan suatu tingkat konsistensi dan peneguhan tertentu?

### **III. Kemungkinan-Kemungkinan Pendekatan Untuk Pembacaan Alkitab Secara Benar.**

Di titik ini Saya tidak sedang mendiskusikan teknik tunggal untuk menafsirkan suatu kategori seni (genre) tertentu tetapi prinsip-prinsip umum hermenetik yang tepat untuk semua jenis naskah Alkitab. Sebuah buku yang baik untuk pendekatan pendekatan kategori seni (genre) tertentu adalah *Bagaimana Membaca Alkitab Agar Mendapatkan Semua Manfaatnya*. Karangan Gordon Fee dan Douglas Stuart, yang diterbitkan oleh Zondervan.

Metodologi saya berfokus mula-mula pada pembaca yang memberi kesempatan Roh Kudus untuk menerangkan Alkitab melalui empat siklus pembacaan pribadi. Hal ini membuat Roh Kudus, naskah bacaan, dan si pembaca menjadi yang terutama dan bukan hal sekunder. Hal ini juga akan melindungi si pembaca dari pengaruh-pengaruh yang tidak semestinya dari si komentator. Saya mendengar ada yang berkata bahwa: “Alkitab memiliki banyak sekali pernyataan/keterangan pada komentari-komentari”. Ini bukan berarti sebagai suatu tanggapan yang melemahkan mengenai alat bantu belajar ini, namun hal ini merupakan suatu permohonan untuk menggunakannya pada waktu yang tepat.

Kita harus bisa mendukung penafsiran kita dengan menggunakan naskah bacaan itu sendiri. Lima bidang yang menyediakan setidaknya peneguhan yang terbatas:

1. dari si penulis asli:
  - a. latar belakang sejarah
  - b. konteks penulisan
2. pilihan si penulis mengenai:
  - a. struktur tata bahasa (sintaksis)
  - b. penggunaan bahan-bahan kontemporer
  - c. kategori seni (genre)
3. pengertian kita mengenai:
  - a. kutipan paralel yang relevan.

Kita perlu untuk memiliki kemampuan untuk memberikan alasan dan penalaran dibalik penafsiran kita. Alkitab adalah satu-satunya sumber iman dan perbuatan. Namun yang menyedihkan adalah orang-orang Kristen seringkali tidak bersetuju mengenai apa yang diajarkan atau dibenarkan oleh Alkitab ini. Adalah suatu kekalahan bagi kita sendiri jika kita menyatakan mendapat ilham dari Alkitab namun kemudian orang-orang percaya tidak bisa menyetujui apa yang diajarkan dan disyaratkannya!

Keempat siklus pembacaan ini dirancang untuk menyediakan pemahaman-pemahaman penafsiran mengenai hal-hal berikut:

#### **A. Siklus Pembacaan Pertama**

1. Membaca buku satu kali. Baca lagi dalam terjemahan yang berbeda, sebisanya dari teori penterjemahan yang berbeda.
  - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
  - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
  - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)

2. Carilah maskud pokok dari keseluruhan tulisan. Identifikasikan temanya.
  3. Pisahkan (jika mungkin) suatu unit-unit penulisan, suatu pasal, suatu paragraaf ataupun suatu kalimat yang secara jelas menyatakan maksud pokok atau tema tersebut.
  4. Identifikasikan kategori seni (genre) yang mendominasi.
    - a. Perjanjian Lama
      - (1) Cerita-cerita Ibrani
      - (2) Puisi Ibrani (mazmur, tulisan-tulisan bijak)
      - (3) Nubuatan Ibrani (prosa, puisi)
      - (4) Aturan-aturan Hukum
    - b. Perjanjian Baru
      - (1) Cerita-cerita (Kitab Injil, Kisah Para Rasul)
      - (2) Perumpamaan-perumpamaan (Kitab Injil)
      - (3) Surat-surat/Tulisan para rasul
      - (4) Tulisan-tulisan Apokaliptik
- B. Siklus Pembacaan Kedua
1. Baca keseluruhan buku lagi, dengan tujuan mengidentifikasi topik-topik dan pokok-pokok utama.
  2. Ringkas topik-topik utama dan secara garis besar nyatakan maknanya dalam suatu pernyataan yang sederhana.
  3. Periksa pernyataan tujuan dan garis besar anda dengan alat bantu belajar.
- C. Siklus Pembacaan Ketiga
1. Baca keseluruhan buku lagi, untuk mengidentifikasi latar belakang sejarah dan kejadian-kejadian spesifik dari kitab Alkitab itu sendiri.
  2. Daftarkan hal-hal historis yang disebut dalam buku Alkitab tersebut.
    - a. Penulis
    - b. Tanggal
    - c. Penerima-penerima
    - d. Alasan khusus penulisan
    - e. Aspek-aspek dari latar belakang budaya yang berkaitan dengan tujuan penulisan.
    - f. Referensi-referensi mengenai orang-orang dan peristiwa-peristiwa sejarah.
  3. Kembangkan garis besar anda ke tingkat paragraf dari buku Alkitab yang sedang anda tafsirkan. Selalu mengidentifikasi dan meringkas unit tulisan. Ini mungkin akan mencakup beberapa pasal dan paragraf. Hal ini akan memungkinkan anda untuk mengikuti logika dan rancangan tulisan dari si penulis asli.
  4. Periksa latar belakang sejarah anda dengan menggunakan alat bantu belajar.
- D. Siklus Pembacaan Keempat
1. Baca lagi bagian buku tersebut dalam beberapa terjemahan
    - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
    - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
    - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
  2. Cari struktur tulisan atau tata bahasa
    - a. frasa-frasa yang berulang, Ef 1:6,12,13
    - b. struktur tata bahasa yang berulang, Rom 8:31
    - c. konsep-konsep yang kontras
  3. Daftarkan hal-ha berikut ini:

- a. istilah-istilah yang signifikan
  - b. istilah-istilah yang tidak umum.
  - c. Struktur tata bahasa yang penting
  - d. Kata-kata, anak kalimat maupun kalimat-kalimat yang sukar dimengerti.
4. Cari kutipan-kutipan paralel yang relevan
- a. cari kutipan pengajaran yang paling jelas dalam bidang yang anda pelajari, menggunakan
    - (1) buku-buku “teologi sistematis”
    - (2) Alkitab-Alkitab yang berpetunjuk
    - (3) konkordansi
  - b. Cari kemungkinan adanya hal-hal yang bersifat paradox dalam pokok yang anda pelajari. Banyak kebenaran Alkitab dinyatakan dalam bentuk pasangan dialektik; banyak konflik antar denominasi bersumber pada proof-texting setengah dari “ketegangan” dalam penafsiran Alkitab. Keseluruhan isi Alkitab adalah ilham dari Allah, hingga kita harus mencari selengkap mungkin berita yang terkandung didalamnya agar penafsiran kita akan Firman menjadi seimbang.
  - c. Cari bagian-bagian paralel dalam satu buku, satu pengarang, dan satu kategori seni; Alkitab adalah penafsir terbaik dari Firman Allah, karena penulisnya adalah satu yaitu Roh Kudus.
5. Gunakan Panduan belajar untuk memeriksa latar belakang dan peristiwa-peristiwa sejarahnya yang anda dapati.
- a. Alkitab panduan belajar
  - b. Ensiklopedi, buku pegangan, dan kamus Alkitab
  - c. Pengantar Alkitab
  - d. Komentari Alkitab (pada titik ini dalam proses belajar anda, ijin komunitas orang percaya, di masa lalu atau masa kini, untuk membantu dan mengoreksi proses belajar pribadi anda.)

#### **IV. Penerapan dari Penafsiran Alkitab**

Pada titik ini kita berpindah pada penerapan. Anda telah menggunakan waktu untuk memahami suatu naskah berdasarkan latarbelakang aslinya; sekarang anda harus menerapkannya ke dalam hidup anda, terhadap budaya anda. Saya mendefinisikan kepenulisan Alkitab sebagai “memahami apa yang dikatakan oleh penulis asli Alkitab kepada jamannya, dan menerapkan kebenaran tersebut kepada zaman kita.”

Penerapan harus mengikuti tafsiran dari maksud si penulis asli, baik dari sisi waktu maupun logika. Kita tidak bisa menerapkan suatu kutipan Alkitab kepada zaman kita sampai kita mengetahui apa arti kutipan tersebut pada zamannya! Suatu kutipan Alkitab tidak boleh diartikan berbeda dengan arti aslinya!

Garis besar rinci anda, sampai ke tingkat paragraf (siklus pembacaan #3), akan menjadi panduan anda. Penerapan harus dilakukan di tingkat paragraph ini, bukannya di tingkat kata. Kata-kata hanya akan memiliki arti jika dikaitkan dalam konteks tertentu, demikian pula anak kalimat, maupun kalimat. Satu-satunya orang yang diilhami Allah yang terlibat dalam proses penafsiran ini adalah hanya si penulis asli. Kita hanya mengikuti pimpinannya dengan penerangan dari Roh Kudus. Namun Penerangan bukanlah ilham. Untuk berkata “demikian Firman Tuhan”, kita harus sejalan dengan maksud si penulis asli. Penerapan harus terkait secara

khusus kepada maksud umum dari keseluruhan tulisan, bagian tulisan tertentu, dan pengembangan pemikiran setingkat paragraf.

Jangan biarkan hal-hal dari zaman kita digunakan untuk menafsir Alkitab; Biarkan Alkitab berbicara! Hal ini mungkin mensyaratkan kita untuk menimba prinsip-prinsip dari naskah tersebut. Hal ini tepat bila naskah tersebut mendukung suatu prinsip tertentu. Sayangnya, dalam banyak hal prinsip kita adalah hanya prinsip “kita sendiri”, bukan prinsip dari naskah tersebut

Dalam menerapkan Alkitab, penting untuk diingat bahwa (kecuali dalam nubuatan) hanya ada satu dan satu saja arti yang tepat bagi setiap naskah Alkitab. Arti tersebut adalah yang berhubungan dengan maksud dari si penulis asli pada saat ia menghadapi krisis atau keperluan-keperluan di zamannya. Banyak kemungkinan penerapan bisa ditarik dari arti yang satu tersebut. Penerapan akan berdasarkan kebutuhan si penerima, namun harus berhubungan dengan arti dari si penulis asli.

## V. Aspek Rohani dari Penafsiran

Sejauh ini saya telah mendiskusikan proses logika dan tekstual yang digunakan dalam penafsiran dan penerapan. Sekarang izinkan saya secara singkat mendiskusikan mengenai aspek rohani dari penafsiran. Daftar hal-hal yang harus dilakukan berikut sangat membantu saya dalam hal ini:

- A. Berdoa mohon pertolongan Roh Kudus (bandingkan I Kor 1:26-2:16)
- B. Berdoa untuk pengampunan dan penyucian pribadi dari dosa-dosa yang kita ketahui (bandingkan I Yoh 1:9)
- C. Berdoa untuk kerinduan yang lebih dalam untuk mengenal Allah (bandingkan Maz 19:7-14; 42:1 dst; 119:1 dst.).
- D. Terapkan dengan segera setiap pengertian yang baru dalam kehidupan anda sendiri.
- E. Tetap bersifat rendah hati dan mau belajar.

Sangatlah sukar untuk bisa menjaga keseimbangan antara proses logika dengan kepemimpinan Rohani dari Roh Kudus. Cuplikan-cuplikan berikut ini telah membantu saya menyeimbangkan kedua hal tersebut:

- A. dari James W. Sire, *Scripture Twisting*, hal 17-18:

“Penerangan datang dalam pikiran dari anak-anak Allah – bukan hanya kepada orang-orang rohani tingkat tinggi saja. Tidak ada kelompok “guru” dalam Kekristenan yang Alkitabiah, tak ada orang bijak, tak ada orang yang merupakan penafsir yang sempurna. Dengan demikian, sementara Roh Kudus mengaruniakan karunia-karunia hikmat, pengetahuan, dan membedakan roh, Ia tidak menugaskan orang-orang Kristen yang diperlengkapi ini menjadi satu-satunya penafsir yang sah dari Firman Allah. Hal ini terserah kepada tiap anakNya untuk belajar, menimbang, dan memahami sesuai petunjuk Alkitab yang berdiri sebagai penguasa bahkan bagi mereka yang dikaruniai Allah kemampuan yang khusus. Secara ringkas, asumsi yang saya buat bagi keseluruhan buku adalah bahwa Alkitab adalah pernyataan yang benar dari Allah kepada semua umat manusia, yang merupakan penguasa tertinggi dari segala hal yang dikatakanNya, dan juga secara keseluruhan bukan suatu misteri, hingga bisa cukup dipahami oleh orang biasa dalam tiap budaya.”

- B. Tentang Kierkegaard, tertulis dalam Bernard Ramm, *Protestant Biblical Interpretation*, hal 75.:

Menurut Kierkegaard mempelajari kesejarahan, leksikal dan ke-tata-bahasa-an dari Alkitab adalah keharusan, namun hanya merupakan tahapan awal dari pembacaan Alkitab sebenarnya. “Untuk membaca Alkitab sebagai *Firman Tuhan*, seseorang harus membaca dengan hatinya dalam mulutnya, dengan kesadaran, dengan suatu pengharapan yang besar, dalam suatu percakapan dengan Tuhan. Membaca Alkitab dengan tanpa berpikir, secara sembarang, atau secara akademis, atau secara professional, bukan membaca Alkitab sebagai Firman Allah. Orang yang membacanya seperti membaca sebuah surat cinta, orang tersebut membacanya sebagai Firman Allah.”

- C. H. H. Rowley dalam *The Relevance of the Bible*, hal. 19:

“Tak satupun dari pemahaman secara intelektual mengenai Alkitab, betapapun lengkapnya, mampu mencakup keseluruhan harta di dalamnya. Pernyataan ini bukan bermaksud untuk merendahkan pemahaman intelektual karena pemahaman tersebut sangat hakiki bagi suatu pemahaman yang lengkap. Namun untuk menunjukkan perlunya pemahaman secara rohani akan harta-harta rohani dalam Alkitab, sebagai syarat kelengkapan pemahaman. Dan untuk pemahaman rohani ini, keberadaan hal-hal di atas kesadaran intelektualitas merupakan suatu keharusan. Hal-hal Rohani harus dimengerti secara Rohani, dan siswa Sekolah Alkitab perlu memiliki sikap penerimaan rohani, yaitu kerinduan untuk mencari Tuhan untuk menundukkan diri kepadaNya, jika ia harus belajar melampaui batas keimiahannya untuk mendapatkan kelimpahan warisan dari Buku di atas segala buku ini”

## VI Metode dari Komentari ini

*Komentari Pedoman Belajar* ini dirancang untuk membantu prosedur penafsiran anda dengan cara-cara sebagai berikut:

- A. Mengawali tiap buku dengan garis besar kesejarahan. Setelah anda menyelesaikan “siklus pembacaan #3” Periksa informasi yang tersedia ini.
- B. Pengertian-pengertian Kontekstual dapat ditemukan di bagian awal dari setiap pasal. Hal ini akan membantu anda untuk melihat bagaimana kelompok-kelompok tulisan disusun.
- C. Di awal dari tiap pasal atau bagian tulisan utama pembagian-pembagian paragraph dan keterangan-keterangannya disediakan dalam beberapa terjemahan modern:
  1. Naskah Yunani The United Bible Society, revisi dari edisi ke-4 (UBS4).
  2. New American Standard Bible (NASB) pembaharuan tahun 1995
  3. The New King James Version (NKJV)
  4. The New Revised Standard Version (NRSV)
  5. The Today's English Version (TEV)
  6. The Jerusalem Bible (JB)

Pembagian paragraph bukan berasal dari ilham Allah. Pembagian ini harus didasarkan atas konteks. Dengan memperbandingkan beberapa terjemahan modern dengan teori penterjemahan dan sudut pandang teologis yang berbeda, kita bisa menganalisis kemungkinan struktur pemikiran dari si penulis asli. Setiap paragraf memiliki satu kebenaran utama. Hal ini dinamakan “kalimat topik” atau “ide sentral dari tulisan”. Pokok pemikiran ini adalah kunci dari penafsiran kesejarahan dan ke-tata-bahasa-an. Orang tidak seharusnya menafsirkan, mengkhotbahkan, atau mengajarkan tentang hal yang kurang dari satu paragraf! Juga ingat bahwa tiap paragraf terkati dengan paragraf-



paragraf di sekitarnya. Itulah sebabnya suatu garis besar setingkat paragraf dari keseluruhan buku adalah sangat penting. Kita harus dapat mengikuti aliran logika dari suatu pokok bahasan yang di kemukakan oleh si penulis asli, si penerima ilham.

- D. Catatan-catatan dari Dr. Bob Utley mengikuti suatu pendekatan penafsiran ayat demi ayat. Ini akan memaksa kita untuk mengikuti pemikiran dari si penulis asli. Catatan-catatan ini menyediakan informasi dari beberapa bidang:
1. konteks tulisan
  2. pengertian-pengertian kesejarahan
  3. informasi ke-tata-bahasa-an
  4. pelajaran mengenai kata-kata
  5. kutipan paralel yang cocok.
- E. Di tempat-tempat tertentu dalam komentari, cetakan ayat dari New American Standard Version (pembaruan 1995) akan digantikan dengan terjemahan dari beberapa versi modern yang lain:
1. The New King James Version (NKJV), yang mengikuti naskah tekstual dari “Textus Receptus”
  2. The New Revised Standard Version (NRSV), yang adalah revisi kata-demi kata dari Revised Standard Version oleh The National Council of Churches
  3. The Today’s English Version (TEV), yang merupakan penterjemahan secara ekuivalen dinamis dari American Bible Society.
  4. The Jerusalem Bible (JB), yang adalah terjemahan bahasa Inggris berdasarkan Terjemahan ekuivalen dinamis dari Katolik Perancis.
- F. Bagi mereka yang tidak bisa membaca bahasa Yunani, membandingkan terjemahan bahasa Inggris dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah-masalah dalam naskah:
1. variasi naskah kuno
  2. kemungkinan arti-arti dari suatu kata
  3. struktur dan naskah yang sukar tata bahasanya
  4. naskah yang memiliki arti yang mendua.
- G. Pada penutupan dari tiap pasal tersedia pertanyaan-pertanyaan yang relevan sebagai bahan diskusi yang diupayakan untuk dapat menuju ke arah hal-hal utama yang berkenaan dengan penafsiran dari pasal tersebut

## SINGKATAN YANG DIGUNAKAN DALAM KOMENTARI INI:

AB	Anchor Bible Commentaries, ed. William Foxwell Albright and David Noel Freedman
ABD	Anchor Bible Dictionary (6 vols.), ed. David Noel Freedman
AKOT	Analytical Key to the Old Testament by John Joseph Owens
ANET	Ancient Near Eastern Texts, James B. Pritchard
BDB	A Hebrew and English Lexicon of the Old Testament by F. Brown, S. R. Driver and C. A. Briggs
BHS	Biblia Hebraica Stuttgartensia, GBS, 1997
IDB	The Interpreter's Dictionary of the Bible (4 vols.), ed. George A. Buttrick
ISBE	International Standard Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. James Orr
JB	Jerusalem Bible
JPSOA	The Holy Scriptures According to the Masoretic Text: A New Translation (The Jewish Publication Society of America)
KB	The Hebrew and Aramaic Lexicon of the Old Testament by Ludwig Koehler and Walter Baumgartner
LAM	The Holy Bible From Ancient Eastern Manuscripts (the Peshitta) by George M. Lamsa
LXX	Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
MOF	A New Translation of the Bible by James Moffatt
MT	Masoretic Hebrew Text
NAB	New American Bible Text
NASB	New American Standard Bible
NEB	New English Bible
NET	NET Bible: New English Translation, Second Beta Edition
NIDNTT	New International Dictionary of New Testament Theology (4 vols.), by Colin Brown
NIDOTTE	New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis (5 vols.), ed. Willem A. VanGemeren
NRSV	New Revised Standard Bible
NIV	New International Version
NJB	New Jerusalem Bible

OTPG	Old Testament Parsing Guide by Todd S. Beall, William A. Banks and Colin Smith
REB	Revised English Bible
RSV	Revised Standard Version
SEPT	The Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
TCNT	The Twentieth Century New Testament
TEV	Today's English Version from United Bible Societies
YLT	Young's Literal Translation of the Holy Bible by Robert Young
ZPBE	Zondervan Pictorial Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. Merrill C. Tenney

# PENGANTAR KEPADA KOLOSE

## PERNYATAAN PEMBUKA

- A. Terima kasih Tuhan untuk bidat di Kolose; karena merekalah maka Paulus menulis surat yang berpengaruh ini. Ingat bahwa untuk memahami buku ini, kita harus menghubungkannya dengan latar belakang ksejarahannya. Surat-surat Paulus disebut "dokumen sesekali" karena ia menangani masalah-masalah lokal dengan kebenaran Injil yang universal. Pengajaran sesat di Kolose merupakan campuran yang tidak biasa dari filsafat Yunani (Gnostisisme) dan Yudaisme.
- B. Ketuhanan Yesus yang bersifat kosmik (atau dengan kata lain, Yesus sebagai pencipta, penebus, dan Tuhan atas semua ciptaan dan implikasinya untuk kehidupan Kristen) adalah tema sentralnya (lih. 1:15-17). Kristologi dari buku ini tidak tertandingi! Kolose membentuk garis besar dasar untuk Efesus. Paulus tahu bahwa pengajaran sesat akan menyebar di Asia kecil. Kolose menyerang ajaran-ajaran palsu tersebut, sementara Efesus mengembangkan tema sentralnya untuk mempersiapkan gereja-gereja yang lain untuk bidat di masa mendatang. Penekanan dari Kolose bersifat Kristologis sedangkan penekanan Efesus adalah kesatuan dari segala sesuatu di dalam Kristus, yang adalah Tuhan atas segala sesuatu.
- C. Paulus menyanggah legalisme, baik Yahudi dan Yunani, dalam istilah yang sangat keras (2:6-23). Mengambil surat ini sebagai model, seseorang akan bertanya-tanya bagaimana Paulus akan menangani bidat-bidat modern. Dia pasti akan telah melibatkan mereka!

## KOTANYA

- A. Aslinya kota Kolose adalah bagian dari kerajaan Pergamus dalam Frigia. Pada tahun 133 SM kota ini diberikan kepada senat Roma.
- B. Kolose adalah pusat perdagangan yang besar sebelum zaman Paulus (lih. buku Heroditus *Sejarah* VII: 30 dan Xenophon *Anabasis* 1:2:6).
  1. Lembah di mana Kolose terletak adalah produsen wol terkemuka dari dunia Mediterania kuno, terutama wol yang berwarna hitam, dan wol yang dicelup, ungu dan merah. Tanah vulkaniknya menghasilkan padang rumput yang sangat baik dan airnya yang berkapur membantu proses pencelupannya (Strabo, 13:4:14).
  2. Aktivitas gunung berapi (Strabo, 12:8:6) menyebabkan kota tersebut hancur beberapa kali dalam sejarah, kehancuran yang terakhir adalah di tahun 60 M (Tacitus) atau 64 M (Eusebius).
- C. Kolose terletak di Sungai Lycus, anak sungai dari Sungai Meander yang mengalir di dekat Efesus, 160 km ke hilir. Dalam lembah yang satu ini terletak beberapa kota-kota kecil di mana Epafras memulai beberapa gereja: Hierapolis (10 km dari situ) dan Laodikia (16 km jauhnya, lih 1:2;. 2:1; 4:13, 15-16) dan Kolose.
- D. Setelah bangsa Romawi membangun jalan raya utama timur-barat mereka, *Via Ignatia*, yang menghindari/menyimpang mengitari Kolose, kota tersebut menyusut sampai hampir tidak ada apa-apanya (Strabo). Ini mirip dengan apa yang terjadi pada Petra di daerah Trans-Yordania Palestina.
- E. Kota ini sebagian besar terdiri dari orang bukan Yahudi (para pemukim dari Frigia dan Yunani), tetapi ada banyak orang Yahudi juga. Yosefus memberitahukan bahwa Antiokhus III (223-187 SM) mengangkut 2.000 orang Yahudi dari Babilonia ke Kolose. Catatan menunjukkan bahwa sampai menjelang tahun 76 M 11.000 laki-laki Yahudi tinggal di distrik yang beribukotakan Kolose.

## PENULIS

- A. Ada dua orang pengirim, yaitu Paulus dan Timotius (lih. Kol 1:1). Namun, penulis utamanya adalah Paulus; Timotius mengirimkan salamnya sebagai rekan kerja Paulus dan mungkin juru tulisnya (*amanuensis*).
- B. Sastra kuno bersepakat bahwa Rasul Paulus adalah penulisnya:
  1. Marcion (yang datang ke Roma pada tahun 140 M), seorang penyesat anti Perjanjian Lama, memasukkannya dalam Kumpulan Surat-surat Paulus nya.
  2. Surat ini terdaftar bersama dengan surat-surat Paulus dalam Kanonika Muratorian (daftar buku-buku kanonik dari Roma sekitar tahun 180 – 200 M)
  3. Beberapa bapa gereja mula-mula mengutip dari surat ini dan mengidentifikasi bahwa Paulus lah penulisnya
    - a. Irenaeus (menulis di tahun 177-190 M)
    - b. Klemens dari Aleksandria (hidup tahun 160-216 M)

## HUBUNGAN KESUSASTRAAN ANTARA KOLOSE DAN EFESUS

- A. hubungan historis antara kedua surat penjara ini mengikuti garis besar berikut
  1. Epafras (Kol 1:7; 4:12; Filemon 23) bertobat selama Masa Penginjilan Paulus di Efesus (Kis 19).
    - a. Epafras membawa imannya yang baru ditemukannya ini kembali ke daerah asalnya, lembah Sungai Lycus (lih. 4:12).
    - b. Epafras memulai tiga buah gereja: Hierapolis, Laodikia (lih. 4:13), dan Kolose.
    - c. Epafras meminta saran kepada Paulus tentang bagaimana cara memerangi gabungan pemikiran Kristen, Yudaisme, dan Yunani, yang diajarkan oleh kelompok bidat. Paulus dipenjarakan (lih. 4:3,18) di Roma (awal tahun 60-an).
  2. Guru-guru palsu menganjurkan metafisika Yunani
    - a. Roh dan materi adalah sama-sama kekal
    - b. Roh (Tuhan) itu baik
    - c. Materi (makhuk ciptaan) adalah jahat
    - d. Serangkaian *aeon* (tingkatan malaikat), terutama dalam tulisan-tulisan dari Valentinian, ada di antara Allah yang tinggi yang baik dan suatu illah yang lebih rendah yang membentuk materi
    - e. Keselamatan itu didasarkan pada pengetahuan tentang kata kunci rahasia yang membantu kemajuan seseorang dalam melalui tingkat kemalaikatan (*aeon*) menuju kepada Allah yang tinggi yang baik tersebut
- B. hubungan kesusastraan antara ke dua surat Paulus
  1. Paulus mendengar tentang ajaran sesat di dalam gerej-gereja yang secara pribadi belum pernah ia kunjungi ini (lih. 1:7-8).
  2. Paulus menulis suatu surat yang memukul dengan keras, dengan kalimat-kalimat yang pendek dan emosional, yang diarahkan pada guru-guru palsu. Tema sentralnya adalah keTuhanan kosmik dari Yesus. Ini dikenal sebagai surat Paulus kepada Kolose.
  3. Rupanya, segera setelah menulis Kolose, dengan waktu yang ada di penjara, dia mengembangkan tema ini dalam surat yang kita kenal sebagai Efesus. Ia tahu bahwa upaya menggabung pemikiran Yunani dan Injil untuk tujuan membuat kekristenan "relevan" dengan budaya Yunani ini akan menyebar ke semua gereja-gereja baru di Asia Kecil. Efesus dicirikan oleh kalimat-kalimat yang panjang dan konsep-konsep teologis yang telah dikembangkan (1:3-14, 15-23; 2:1-10, 14-18, 19-22; 3:1-12, 14-19; 4:11-16; 6:13-20). Surat ini menggunakan Kolose sebagai titik awal dan menarik ke luar implikasi teologisnya. Tema utamanya adalah kesatuan dari segala sesuatu di dalam Kristus, yang merupakan kontras terhadap *aeon* (tingkatan malaikat) dari Gnostisisme yang baru mulai tersebut.
- C. Struktur sastra dan teologis yang terkait
  1. Struktur dasar
    - a. Keduanya memiliki pembukaan yang sangat mirip
    - b. Masing-masing buku ini memiliki bagian kedoktrinan yang berurusan terutama dengan Kristus
    - c. Masing-masing memiliki bagian praktis yang menekankan gaya hidup Kristen menggunakan kategori, istilah, dan frasa yang sama.

- d. Keduanya memiliki ayat penutup yang hampir identik. Dalam bahasa Yunani keduanya berbagi 29 kata-kata yang sama secara berturut-turut; Kolose hanya menambahkan dua kata tambahan ("dan sesame budak yang terikat"). Bandingkan Ef 6:21-22 dengan Kol 4:7-9.
2. Kata-kata atau frasa singkat yang tepat sama
 

Ef 1:1c dan Kol 1:2a	"percaya"
Ef 1: 4 dan Kol 1:22	"kudus dan tak bercacat"
Ef 1:7 dan Kol 1:14	"penebusan. . . pengampunan "
Ef 1:10 dan Kol 1:20	"segala sesuatu. . . surga. . . bumi "
Ef 1:15 dan Kol 1:3-4	"mendengar. . kasih terhadap semua orang kudus. "
Ef 1:18 dan Kol 1:27	"kekayaan kemuliaan"
Ef 1:22 dan Kolose 1:18	"kepala. . . Jemaat"
Ef 2:1 dan Kol 1:13	"kamu dahulu sudah mati"
Ef 2:16 dan Kol 1:20	"memperdamaikan. . . salib "
Ef 3:2 dan Kol 1:25	"penyelenggaraan"
Ef 3:3 dan Kol 1:26,27	"rahasia"
Ef 4:3 dan Kol 3:14	"kesatuan"
Ef 4:15 dan Kol 2:19	"kepala" dan "bertumbuh"
Ef 4:24 dan Kol 3:10, 12, 14	"mengenakan. . . "
Ef 4:31 dan Kol 3:8	"kegeraman" "kemarahan" "pertikaian" "fitnah"
Ef 5:3 dan Kol 3:5	"percabulan" "kecemaran" "keserakahan"
Ef 5:5 dan Kol 3: 5	"penyembahan berhala" (serakah/mengingini)
Ef 5:6 dan Kol 3:6	"murka Allah"
Ef 5:16 dan Kol 4:5	"pergunakanlah waktu yang ada"
  3. Frasa atau kalimat yang tepat sama
 

Ef 1:1a dan Kol 1:1a	
Ef 1:1b dan Kol 1:2a	
Ef 1:2a dan Kol 1:2b	
Ef 1:13 dan Kol 1:5	
Ef 2:1 dan Kol 2:13	
Ef 2:5b dan Kol 2:13c	
Ef 4:1b dan Kol 1:10a	
Ef 6:21,22 dan Kol 4:7-9 (29 kata-kata kecuali untuk "kai syndoulos" dalam Kolose)	
  4. Frasa atau kalimat yang mirip
 

Ef 1:21 dan Kol 1:16	
Ef 2:1 dan Kol 1:13	
Ef 2:16 dan Kol 1:20	
Ef 3:7a dan Kol 1:23d, 25a	
Ef 3:8 dan Kol 1:27	
Ef 4:2 dan Kol 3:12	
Ef 4:29 dan Kol 3:8; 4:6	
Ef 5:15 dan Kol 4:5	
Ef 5:19,20 dan Kol 3:16	
  5. Konsep-konsep yang secara teologis bersinonim
 

Ef 1:3 dan Kol 1:3	doa syukur
Ef 2:1,12 dan Kol 1:21	keterasingan dari Allah
Ef 2:15 dan Kol 2:14	pembatalan Hukum
Ef 4:1 dan Kol 1:10	hidup sepadan
Ef 4:15 Kol 2:19	tubuh Kristus bertumbuh hingga dewasa mulai dari Kepala
Ef 4:19 dan Kol 3:5	kenajisan seksual
Ef 4: 22,31 dan Kol 3:8	"mengesampingkan" dosa-dosa
Ef 4: 32 dan Kol 3:12-13	orang Kristen saling ramah satu sama lain
Ef 5:4 dan Kol 3:8	ucapan orang Kristen
Ef 5:18 dan Kol 3:16	mengisi dengan Roh = firman Kristus
Ef 5:20 dan Kol 3:17	bersyukur kepada Tuhan untuk semua hal
Ef 5:22 dan Kol 3:18	istri-istri tunduklah pada suamimu
Ef 5:25 dan Kol 3:19	suami-suami kasihilah istrimu

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| Ef 6:1 dan Kol 3:20   | anak-anak taatilah orang tuamu                  |
| Ef 6:4 dan Kol 3:21   | bapa-bapa jangan membangkitkan amarah anak-anak |
| Ef 6:5 dan Kol 3:22   | budak-budak patuhi tuan-tuan                    |
| Ef 6:9 dan Kol 4:1    | tuan dan budak                                  |
| Ef 6:18 dan Kol 4:2-4 | permohonan Paulus untuk berdoa                  |
6. Istilah-istilah dan frasa-frasa yang digunakan baik di Kolose maupun Efesus yang tidak ditemukan dalam tulisan Paulus yang lain
- "Kepenuhan" (yang merupakan istilah Gnostik untuk tingkatan kemalaikatan)
 

Ef 1:23	"kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu"
Ef 3:19	"dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah"
Ef 4:13	"dengan kepenuhan Kristus"
Kol 1:19	"seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia"
Kol 2:9	"dalam Dialah berdiam... seluruh kepenuhan ke-Allahan"
  - Kristus sebagai "Kepala" gereja  
Ef 4:15; 5:23 dan Kol 1:18; 2:19
  - "Terasing"  
Ef 2:12; 4:18 dan Kol 1:21
  - "Pergunakanlah waktu yang ada"  
Ef 5:16 dan Kol 4:5
  - "Berakar"  
Ef 3:17 dan Kol 1:5
  - "Firman kebenaran, Injil"  
Ef 1:13 dan Kol 1:5
  - "Sabar"  
Ef 4:2 dan Kol 3:13
  - kalimat dan istilah yang tidak biasa ("yang diikat menjadi satu," "ditunjang")  
Ef 4:16 dan Kol 2:19

#### D. Ringkasan

- Lebih dari sepertiga dari kata-kata dalam Kolose terdapat juga dalam Efesus. Telah diperkirakan bahwa 75 dari 155 ayat dalam Efesus memiliki paralel di Kolose. Kedua surat ini mengklaim kepenuhan Paulus selama di penjara.
- Kedua surat ini disampaikan oleh Tikhikus teman Paulus.
- Kedua surat ini dikirim ke daerah yang sama (Asia Kecil).
- Kedua surat ini berurusan dengan topik kristologis yang sama.
- Kedua surat ini menekankan Kristus sebagai Kepala gereja.
- Kedua surat ini mendorong kehidupan Kristen.

#### E. Titik-titik Utama dari Perbedaan

- Gereja selalu bersifat lokal di Kolose, tetapi universal di Efesus. Ini mungkin karena sifat dari Efesus yang adalah edaran.
- Ajaran sesat, yang adalah suatu fitur yang menonjol dari Kolose, sama sekali tidak terdapat dalam Efesus. Namun, kedua surat ini menggunakan istilah-istilah khas Gnostik ("hikmat," "pengetahuan", "kepenuhan", "rahasia", "pemerintah dan penguasa" dan "penyelenggaraan").
- Kedatangan Kedua bersifat segera dalam Kolose namun tertunda dalam Efesus. Gereja telah dan terus dipanggil untuk melayani dalam dunia yang jatuh (2:7; 3:21; 4:13).
- Beberapa istilah-istilah khas Paulus digunakan secara berbeda. Salah satu contohnya adalah istilah "rahasia." Dalam Kolose rahasia ini adalah Kristus (Kolose 1:26-27; 2:2; 4:3), tetapi dalam Efesus (1:9; 5:32) itu adalah rencana Allah untuk kesatuan orang kafir dan Yahudi yang sebelumnya tersembunyi, tapi sekarang telah diungkapkan.
- Efesus memiliki beberapa singgungan Perjanjian Lama; (1:22—Maz 8; 2:17—Yes 57:19) (2:20—Maz 118:22) (4:8—Maz 68:18) (4:26—Maz 4:4) (5:15—Yes 26:19, 51:17, 52:1, 60:1) (5:31—Kej 2:24) (6:2-3—Kel 20:12) (6:14—Yes 11:5, 59:17) (6:15—Yes 52:7) namun hanya ada satu atau dua dalam Kolose, 2:3—Yes 11:2, dan kemungkinan 2:22—Yes 29:13.

- F. Meskipun sangat mirip dalam kata-kata, frasa, dan sering garis besar nya, surat-surat ini juga memiliki konsep-konsep yang unik:
1. Berkat anugerah yang bersifat Trinitarian, Ef 1:3-14
  2. perikop anugerah, Ef 2:1-10
  3. Penggabungan Yahudi dan bukan Yahudi menjadi satu tubuh baru, Ef 2:11-3:13
  4. Kesatuan dan kepenuhan karunia dari tubuh Kristus, Ef 4:1-16
  5. "Kristus dan gereja" sebagai pola untuk "suami dan istri," Ef 5:22-33
  6. Perikop peperangan rohani, Ef 6:10-18
  7. Perikop Kristologis, Kol 1:13-18
  8. Ritual dan aturan agama manusia, Kol 2:16-23
  9. Tema arti penting yang bersifat kosmik dalam Kristus di Kolose versus tema kesatuan segala sesuatu di dalam Kristus di Efesus.
- G. Sebagai kesimpulan, tampaknya paling baik mengikuti A.T. Robertson dan F.F. Bruce dalam menegaskan bahwa Paulus menulis kedua surat tersebut dalam jangka waktu yang berdekatan dan mengembangkan pemikiran dari Kolose ke dalam presentasi akhirnya tentang kebenaran, yaitu Efesus.

## TANGGAL

- A. Tanggal Kolose terkait dengan salah satu dari pemenjaraan Paulus (Efesus, Filipi, Kaisarea, atau Roma). Pemenjaraan Romawi paling cocok dengan fakta-fakta dari Kisah Para Rasul.
- B. Setelah Roma dianggap sebagai tempat pemenjaraan, muncullah pertanyaan—di waktu yang mana? Kisah Para Rasul mencatat bahwa Paulus dipenjarakan di awal tahun 60-an. Namun, ia dibebaskan dan menulis surat-surat Pastoral (I & II Timotius dan Titus) dan kemudian ditahan kembali dan dibunuh sebelum Juni 9, tahun 68 M (tanggal bunuh diri Nero), kemungkinan di tahun 67 M.
- C. Tebakan ilmiah yang terbaik untuk penulisan Kolose (Efesus dan Filemon) adalah pemenjaraan pertama Paulus, di awal tahun 60-an. (Filipi adalah yang terakhir dari surat-surat penjara, mungkin ditulis di sekitar pertengahan tahun 60-an.)
- D. Tikhikus, bersama dengan Onesimus, mungkin membawa surat Kolose, Efesus, dan Filemon ke Asia Kecil. Kemudian, mungkin beberapa tahun kemudian, Epafroditus, yang sembuh dari penyakit fisiknya, membawa surat Filipi kembali ke gereja asalnya.
- E. Kemungkinan kronologi dari tulisan-tulisan Paulus mengikuti F.F. Bruce dan Murry Harris dengan beberapa adaptasi kecil.

<u>Buku</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Tempat Penulisan</u>	<u>Hubungan dengan Kisah</u>
1. Galatia	48	Antiokhia Siria	14:28; 15:2
2. I Tesalonika	50	Korintus	18:5
3. II Tesalonika	50	Korintus	
4. I Korintus	55	Efesus	19:20
5. II Korintus	56	Makedonia	20:2
6. Roma	57	Korintus	20:3
7.-10. Surat-surat penjara			
Kolose	awal 60-an	Roma	
Filemon	awal 60-an	Roma	
Efesus	awal 60-an	Roma	
Filipi	akhir 62-63	Roma	28:30-31
11.-13. Perjalanan Penginjilan yang Keempat			
I Timotius	63 (atau setelah itu,	Makedonia	
Titus	63 namun sebelum	Efesus (?)	
II Timotius	64 th 68 M)	Roma	



## PENERIMA DAN PERISTIWA

- A. Gereja ini tampaknya dimulai oleh Epafras (lih. 1:7,8; 2:1; 4:12-13), yang mungkin dipertobatkan oleh Paulus di Efesus (lih. Kol 1:7-8 dan bandingkan 2:1). Sebagian besar anggotanya terdiri dari orang bukan Yahudi (lih. 1:21; 3:7). Epafras datang kepada Paulus di penjara untuk melaporkan masalah dengan guru-guru palsu yang mengajarkan campuran keKristenan dengan filsafat Yunani yang disebut Gnostisisme (2:8) dan legalisme Yahudi (lih. unsur Yahudi, 2:11, 16, 17; 3:11; penyembahan malaikat, 1:16; 2:15, 18 dan asketisme 2:20-23). Ada komunitas Yahudi yang sangat besar di Kolose yang telah menjadi sangat Helenistik. Hakikat dari permasalahan tersebut berpusat di sekitar pribadi dan karya Kristus. Kaum Gnostik menyangkal bahwa Yesus adalah manusia sepenuhnya tetapi menegaskan bahwa Ia sepenuhnya Illahi karena dualisme antagonis abadi mereka antara materi dan roh. Mereka menegaskan KeIllahian-Nya, tetapi menyangkal kemanusiaan-Nya. Mereka juga membantah keunggulan-Nya sebagai perantara. Bagi mereka ada banyak tingkatan malaikat (*aeon*) di antara dewa tinggi yang baik dan kemanusiaan, Yesus, meskipun tertinggi, hanyalah salah satu dewa-dewa tersebut. Mereka juga berkecenderungan untuk menjadi elit intelektual (lih. 3:11, 14, 16, 17) dan menekankan pengetahuan rahasia khusus yang eksklusif (lih. 2:15, 18, 19) sebagai jalan menuju kepada Allah bukannya penebusan, pengorbanan perwakilan dari Yesus, dan tanggapan iman pertobatan umat manusia terhadap tawaran pengampunan-Nya yang cuma-cuma.
- B. Karena atmosfer, teologis filosofis inilah, maka kitab Kolose menekankan
1. keunikan pribadi Kristus dan karya keselamatan-Nya yang telah selesai.
  2. kepemilikan pemerintahan, dan signifikansi kosmologis dari Yesus orang Nazaret—kelahiran-Nya, ajaran-Nya, kehidupan-Nya, kematian-Nya, kebangkitan-Nya dan kenaikan-Nya! Dia adalah Tuhan dari semua!

## TUJUAN

Tujuan Paulus adalah untuk menyangkal ajaran sesat di Kolose. Untuk mencapai tujuan ini, ia memuliakan Kristus sebagai

1. gambar dari Allah (1:15) Sang Pencipta (1:16) sendiri
2. penopang praeksisten dari segala sesuatu (1:17)
3. kepala gereja (1:18)
4. yang pertama dibangkitkan (1:18)
5. kepenuhan keTuhanan dalam bentuk tubuh (1:19, 2:9)
6. Sang Pendamai antara Allah dan manusia (1:20-22)

Dengan demikian, Kristus benar-benar memadai. Paulus menggunakan gelar "Kristus" 25 kali dalam buku yang singkat ini! Orang-orang percaya "telah diberikan kepenuhan dalam Kristus" (2:10). Ajaran sesat Kolose benar-benar secara teologis tidak memadai untuk memberikan keselamatan rohani. Ajaran tersebut adalah filsafat kosong dan menipu (2:8), yang tidak memiliki kemampuan untuk menahan sifat lama yang berdosa (2:23).

Sebuah tema yang berulang dalam Kolose adalah kecukupan yang lengkap dari Kristus sebagai kontras dari kekosongan dari sekedar filsafat manusia. Kecukupan ini diekspresikan dalam ketuhanan kosmik Yesus. Ia adalah pemilik, pencipta dan berdaulat atas segala sesuatu, yang terlihat dan tak terlihat (lih. 1:15-18).

## GARIS BESAR

- A. Tradisional Pauline bukaan
1. Identifikasi dengan pengirim, 1:1
  2. Identifikasi dengan penerima, 1:2a
  3. Salam, 1:2b
- B. Supremasi Kristus (topik 1-10 diambil dari garis besar paragraf NKJV)
1. Iman dalam Kristus, 1:3-8
  2. Keunggulan Kristus, 1:9-18
  3. Rekonsiliasi dalam Kristus, 1:19-23
  4. Pelayanan Pengorbanan bagi Kristus, 1:24-29
  5. Bukan filsafat, tetapi Kristus, 2:1-10

6. Bukan legalisme, tetapi Kristus, 2:11-23
  7. Bukan kedagingan, tetapi Kristus, 3:1-11
  8. Mengenakan Kristus, 3:12-17
  9. Membiarkan Kristus mempengaruhi rumah/keluargamu, 3:19-4:1
  10. Membiarkan Kristus mempengaruhi kehidupan sehari-harimu, 4:2-6
- C. Utusan Paulus, 4:7-9
- D. Teman-teman Paulus mengirim salam mereka, 4:10-14
- E. Paulus mengirimkan salam, 4:15-17
- F. Penutupan Paulus dengan tangannya sendiri, 4:18

## GNOSTISISME

- A. Sebagian besar pengetahuan kita tentang bidat ini berasal dari tulisan-tulisan Gnostik abad kedua. Namun demikian, ide-ide awalnya sudah mulai hadir di abad pertama (Gulungan Kitab Laut Mati).
- B. Masalah di Kolose adalah hibrida dari keKristenan, Gnostisisme yang baru mulai, dan Yudaisme legalistik.
- C. Beberapa orang menyatakan ajaran Gnostisisme Valentinianus dan Cerinthian abad kedua:
1. Materi dan roh adalah sama-sama kekal (suatu dualisme ontologis). Materi adalah jahat, roh adalah baik. Allah, yang adalah roh, tidak dapat terlibat langsung dengan pembentukan materi yang jahat.
  2. Ada emanasi (*aeon* atau tingkatan kemalaikatan) di antara Allah dan materi. Yang terakhir atau yang terendah adalah YHWH Perjanjian Lama yang membentuk alam semesta (*kosmos*).
  3. Yesus adalah emanasi seperti YHWH tetapi lebih tinggi skalanya, lebih dekat kepada Allah yang benar. Beberapa orang menempatkan Dia sebagai yang tertinggi tapi masih kurang dari Allah dan tentu saja bukan Tuhan yang berinkarnasi (lih. Yoh 1:14). Berhubung materi adalah jahat, Yesus tidak bisa memiliki tubuh manusia dan masih tetap Illahi. Ia hanyalah tampak sebagai manusia, tetapi sebenarnya adalah roh (lih. I Yoh 1:1-3; 4:1-6).
  4. Keselamatan diperoleh melalui iman dalam Yesus ditambah dengan pengetahuan khusus, yang hanya diketahui oleh orang-orang dari kelompok tertentu. Pengetahuan (kata kunci) ini dibutuhkan untuk bisa melewati bidang/ruang surgawi. Legalisme Yahudi juga diperlukan untuk mencapai Allah.
- D. guru-guru palsu Gnostik menganjurkan dua sistem etika yang berlawanan:
1. Bagi beberapa orang, gaya hidup yang sama sekali tidak berhubungan dengan keselamatan. Bagi mereka, keselamatan dan kerohanian dikapsulkan ke dalam pengetahuan rahasia (kata kunci) melalui bidang-bidang kemalaikatan (*aeon*).
  2. Bagi orang lain, gaya hidup adalah penting untuk keselamatan. Dalam buku ini, guru-guru palsu menekankan gaya hidup pertapa sebagai bukti kerohanian yang benar (lih. 2:16-23).
- E. Beberapa bahan referensi yang baik:
- Agama Gnostik* oleh Hans Jonas, diterbitkan oleh Beacon Press
- Alkitab-alkitab Gnostik* oleh Bentley Layton, Anchor Bible Reference Library
- Kamus Latar Belakang Perjanjian Baru*, IVP, "Gnostisisme" hal. 414-417

## SIKLUS PEMBACAAN PERTAMA (lih. hal. vii)

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus. Sebutkan tema pokok dari keseluruhan buku dengan kalimat anda sendiri.

1. Tema keseluruhan buku.
2. Tipe literatur (genre)

### **SIKLUS PEMBACAAN KEDUA (lih. hal. viii.)**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus keduanya. Garis besarkan pokok-pokok utama dan nyatakan pokok tersebut dalam satu kalimat.

1. Pokok dari bagian tulisan yang pertama
2. Pokok dari bagian tulisan yang kedua
3. Pokok dari bagian tulisan yang ketiga
4. Pokok dari bagian tulisan yang keempat
5. dst.

# KOLOSE 1

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN\*

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Salam Hormat	Salam	Salam Hormat	Salam Hormat	Sapaan
1:1-2	1:1	1:1	1:1	1:1-2
	1:2a	1:2a	1:2a	
	1:2b	1:2b	1:2b	
Paul Bersyukur kepada Allah bagi Orang Kolose	Iman Mereka dalam Kristus	Pengucapan Syukur dan Syafaat	Doa Pengucapan Syukur	Pengucapan Syukur dan Doa
1:3-8	1:3-8	1:3-8	1:3-8	1:3-8
Pribadi dan Karya Kristus	Keunggulan Kristus			
1:9-20	1:9-18	1:9-14	1:9-14	1:9-12
		Keunggulan Kristus	Pribadi dan Karya Kristus	Kristus adalah Kepala dari Seluruh Ciptaan
	Diperdamaikan dalam Kristus	1:15-20	1:15-20	1:15-20
	1:19-23			Orang Kolose Mendapat Bagian Mereka dalam Keselamatan
1:21-23		1:21-23	1:21-23	1:21-23
Pelayanan Paulus Kepada Gereja	Pelayanan Pngorbanan bagi Kristus	Perhatian Paulus dalam Kolose	Pekerjaan Paulus sebagai seorang Pelayan Gereja	Usaha Paulus dalam Pelayanan pada Orang Bukan Yahudi
		(1:24-2:7)	(1:24-2:5)	
1:24-2:5	1:24-29	1:24-2:5	1:24-2:3	1:24-29

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. viii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

\* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis asililah yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## KOLOSE 1:1-29

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### **NASB (UPDATED) TEXT: 1:1-2**

<sup>1</sup>Dari Paulus, rasul Kristus Yesus, oleh kehendak Allah, dan Timotius saudara kita, <sup>2</sup>kepada saudara-saudara yang kudus dan yang percaya dalam Kristus di Kolose. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, menyertai kamu.

**1:1 "Paulus"** Saulus dari Tarsus pertama kalinya disebut Paulus dalam Kisah Para Rasul 13:9. Mungkin saja bahwa kebanyakan orang Yahudi dari kelompok "diaspora" (yaitu orang Yahudi yang tinggal di luar Palestina) memiliki nama Ibrani dan nama Yunani. Jika demikian, maka orangtua Saul memberinya nama ini, tetapi mengapa, kemudian, nama "Paulus" ini tiba-tiba muncul dalam Kisah 13? mungkin

1. orang lain mulai memanggilnya dengan nama ini
2. ia mulai menunjuk dirinya dengan istilah "kecil/sedikit" atau "paling rendah"

Nama Yunani *Paulos* berarti "kecil/sedikit." Beberapa teori telah dikemukakan tentang asal-usul nama Yunaninya ini.

1. tradisi abad kedua bahwa Paulus adalah pendek, gemuk, botak, berkaki bengkok, beralis lebat, dan memiliki mata yang menonjol adalah kemungkinan dari sumber nama ini, yang berasal dari sebuah buku non-kanonika dari Tesalonika yang disebut *Paulus dan Thekla*
2. perikop dimana Paulus menyebut dirinya "yang terkecil dari orang-orang kudus" karena ia menganiaya Gereja seperti dalam Kisah Para Rasul 9:1-2 (lih. I Kor 15:9; Ef 3:8; I Tim 1:15)

Beberapa orang telah melihat ini "ke-kecil-an" ini sebagai asal dari sebutan yang dipilihnya sendiri. Namun, dalam buku seperti Galatia, di mana ia menekankan kemerdekaan dan kesetaraannya dengan ke Dua Belas Rasul di Yerusalem, hal ini agaknya tidak mungkin (lih. II Kor 11:5; 12:11, 15:10).

▣ **"Rasul"** ini datang dari kata Yunani "mengutus" (*apostellō*). Yesus memilih dua belas orang untuk bersama-Nya dalam arti yang khusus dan menyebut mereka "Rasul" (lih. Luk 6:13). Istilah ini sering digunakan untuk Yesus yang diutus oleh Bapa (lih. Mat 10:40; 15:24, Mar 9:37, Luk 9:48, Yoh 4:34; 5:24, 30, 36, 37, 38; 6:29,38,39,40,57; 7:29; 8:42, 10:36, 11:42, 17:3, 8,18,21,23,25; 20:21). Dalam sumber-sumber Yahudi, rasul adalah seseorang yang diutus sebagai perwakilan resmi dari orang lain, mirip dengan "duta besar" (lih. II Kor 5:20).

#### **TOPIK KHUSUS: MENGUTUS (*APOSTELLŌ*)**

Kata ini adalah kata umu bahasa Yunani untuk kata "mengutus" (yaitu *apostellō*) Istilah ini memiliki beberapa kegunaan teologis.

1. Para Rabbi menggunakannya pada saat seseorang dipanggil dan di kirim sebagai seorang wakil resmi dari orang lain, serupa dengan istilah Inggris *ambassador* atau "Duta" (lih. II Kor 5:20)

2. Kitab Injil sering menggunakan istilah ini dalam menyatakan bahwa Yesus diutus oleh Allah Bapa, Dalam Kitab Yohanes, istilah ini mengambil alih arti Mesianik (lih Mat 10:40; 15:24; Mar 9:37; Luk 9:48 dan khususnya Yoh 4:34; 5:24, 30,36,37,38; 6:29,38,39,40,57; 7:29; 8:42; 10:36; 11:42; 17:3,8,18,21,23,25; 20:21). Kata ini digunakan pada saat Yesus mengutus orang-orang percaya (lih. Yoh 17:18; 20:21)
3. PB memakainya untuk menyebut keduabelas murid.
  - a. Dua belas murid asli yang merupakan orang-orang terdekat (lih Luk 6:13; Kis 1:21-22)
  - b. suatu kelompok khusus dari para pembantu dan teman sekerja Kerasulan.
    - (1) Barnabas (lih Kis 14:4, 14)
    - (2) Andronikus dan Yunias (KJV, Junia, lih Rom 16:7)
    - (1) Apollos (lih. I Kor 4:6-9)
    - (2) Yakobus, saudara Yesus (lih. Gal 1:19)
    - (3) Silvanus dan Timotius (lih. I Tes 2:6)
    - (4) Kemungkinan Titus (lih. II Kor 8:23)
    - (5) Kemungkinan Epafroditus (lih. Flp 2:25)
  - c. Karunia yang ada dan berlanjut dalam gereja (lih. I Kor 12:28-29; Ef 4:11)
4. Paulus menggunakan gelar ini untuk dirinya sendiri dalam kebanyakan suratnya sebagai cara meneguhkan otoritas yang diberikan Tuhan padanya sebagai wakil Kristus (lih. Rom 1:1; I Kor 1:1; II Kor 1:1; Gal 1:1; Ef 1:1; Kol 1:1; I Tim 1:1; II Tim 1:1, Titus 1:1).

▣ **"Kristus"** Ini padanan kata Yunani dari istilah Ibrani "Mesias," yang berarti "yang diurapi." Ini menyiratkan "Seseorang yang dipanggil dan diperlengkapi oleh Allah untuk suatu tugas tertentu." Dalam PL tiga kelompok pemimpin, yaitu: imam, raja, dan nabi, diurapi. Yesus memenuhi semua ketiga jabatan urapan tersebut (lih. Ibr 1:2-3).

### **TOPIK KHUSUS: MESIAS**

Ini diambil dari catatan komentar saya pada Daniel 9:6. Kesulitan dalam menafsirkan ayat ini adalah karena kemungkinan makna yang terkait dengan istilah Mesias atau yang diurapi (BDB 603).

1. digunakan untuk raja-raja Yahudi (mis. I Sam 2:10; 12:3)
2. digunakan untuk para imam Yahudi (mis. Im 4:3,5)
3. digunakan untuk Kerkes (lih. Yes 45:1)
4. # 1 dan # 2 digabungkan dalam Mazmur 110 dan Zakharia 4
5. digunakan untuk kedatangan khusus Raja keturunan Daud dari Allah, untuk membawa zaman baru kebenaran
  - a. garis keturunan Yehuda (lih. Kej 49:10)
  - b. rumah Isai (lih. II Sam 7)
  - c. pemerintahan universal (lih. Maz 2; Yes 9:6; 11:1-5; Mik 5:1-4dst)

Saya pribadi tertarik dengan pengidentifikasian "yang diurapi" dengan Yesus dari Nazaret karena

1. pengenalan dari sebuah Kerajaan kekal dalam Dan 2 selama kekaisaran keempat
2. pengenalan dari "anak manusia" di Dan 7:13 yang diberi suatu kerajaan yang kekal
3. klausul penebusan dari Dan 9:24, yang mengarah ke puncak sejarah dunia yang telah jatuh
4. penggunaan Yesus akan kitab Daniel dalam PB (lih. Mat 24:15; Mar 13:14)

▣ **"Yesus"** Nama Ibrani ini berarti "YHWH menyelamatkan", "YHWH adalah keselamatan", "YHWH membawa keselamatan." Ini adalah sama dengan nama PL "Yosua." "Yesus" berasal dari kata Ibrani untuk keselamatan, "*hosea*," yang ditambahkan ke belakang nama perjanjian untuk Tuhan, "YHWH" (lihat Topik Khusus: Nama-nama untuk Tuhan di Kol 1:3). Ini adalah nama yang ditunjuk oleh Allah melalui malaikat Tuhan (lih. Mat 1:21).

▣ **"oleh kehendak Allah"** Kalimat pengantar yang sama ini digunakan dalam I Kor 1:1; II Kor 1:1; Ef 1:1 dan II Tim 1:1. Paulus yakin bahwa Allah telah memilihnya untuk menjadi Rasul. Perasaan khusus akan panggilan ini

dimulai dari saat pertobatannya di perjalanannya ke Damaskus (lih. Kis 9:1-22; 23:3-16; 26:9-18). Frasa pembuka ini menekankan pemahaman Paulus tentang otoritas yang diberikan oleh Tuhan kepadanya. Lihat Topik Khusus: Kehendak Allah di Ef 1:9.

☐ **"Timotius saudara kita"** Nama Timotius berarti "dihormati oleh Allah" atau "kehormatan dari Allah." Ia memiliki seorang ibu Yahudi (lih. Kis 16:1; II Tim 1:5) dan seorang ayah Yunani (Kis 16:1). Ia bertobat pada perjalanan misi Paulus pertama ke Derbe/Listra (lih. Kis 16:1). Paulus mengundangnya untuk bergabung dengan tim penginjilan dalam perjalanan misinya yang kedua, mungkin untuk menggantikan Yohanes Markus (lih. Kis 15:36-41). Paulus menyunatkan dia dalam rangka untuk memudahkan pekerjaan di antara orang Yahudi (lih. Kis. 16:3). Dia menjadi wakil, murid dan pemecah masalah Paulus yang setia, (lih. Kis 16:1-17:14; 18:5-19:22, 20:4, Rom 16:21; I Kor 4:17; 16:10; II Kor 1:1, 19; Flp 1:2; 2:19; Gal 1:1; Fil ay 4; dan I dan II Timotius).

Ia disebutkan bersama dengan Paulus dalam beberapa surat (lih. II Kor 1:1; Flp 1:1; I Tes 1:1; II Tes 1:1 dan Filemon). Ini tidak menyiratkan suatu kepenulisan bersama, tetapi kehadiran dan salam Timotius. Timotius mungkin telah berfungsi sebagai juru tulis Paulus, seperti yang dilakukan Silas dan Tikhikus.

**1:2 "saudara-saudara yang kudus"** "Orang Kudus" (*hagioi*) secara teologis terkait dengan istilah PL "suci" (*kadosh*), yang berarti "dipisahkan untuk pelayanan pada Allah" (lih. I Kor 1:2; II Kor 1:1; Rom 1:1; Ef 1:1; Flp 1:1). Ini adalah JAMAK dalam PB kecuali satu kali dalam Flp 4:21; bahkan di sini, jugadigunakan dalam konteks kebersamaan. Diselamatkan adalah menjadi bagian dari komunitas iman perjanjian, suatu keluarga orang percaya, yang kita dimaksudkan untuk melayani (lih. I Kor 12:7).

Umat Allah adalah kudus karena kebenaran yang diberikan oleh Yesus (lih. Rom 4 dan. II Kor 5:21). Adalah kehendak Allah bahwa mereka hidup kudus (lih. 1:22; 3:12; Ef 1:4; 2:10; 4:1; 5:27; I Pet 1:16). Orang percaya dinyatakan baik sebagai kudus (pengudusan posisional) dan dipanggil untuk gaya hidup kekudusan (pengudusan progresif). Lihat Topik Khusus: Pengudusan di Ef 1:1.

### **TOPIK KHUSUS: ORANG-ORANG KUDUS**

Ini adalah kata Yunani yang searti dengan kata Ibrani *kadash*, yang memiliki arti dasar memisahkan seseorang atau sesuatu atau suatu tempat untuk digunakan secara khusus hanya oleh YHWH. Ini searti dengan konsep bahasa Inggris "yang keramat/kudus". YHWH dipisahkan dengan kemanusiaan oleh kondisi alamiahNya (Roh Abadi yang tidak diciptakan) dan karakterNya (kesempurnaan moral). Ia adalah tolok ukur bagi pengukuran atau penilaian segala yang ada. Ia melebihi segala sesuatu, Pribadi Yang Kudus, dan Apapun Yang Kudus.

Allah menciptakan manusia untuk persahabatan, namun kejatuhan (Kej 3) menyebabkan adanya batas hubungan dan moral antara Allah yang Kudus dan manusia berdosa, Allah memilih untuk memulihkan ciptaanNya yang sadar; Oleh karena itu Ia memanggil umatNya menjadi "kudus" (Im 11:44; 19:2; 20:7,26; 21:8). Oleh hubungan iman dengan YHWH, umatNya menjadi kudus oleh karena posisi mereka yang sesuai perjanjian terhadap Dia, namun juga dipanggil untuk hidup suci. (Mat 5:48).

Kehidupan suci ini memungkinkan karena orang percaya diterima dan diampuni sepenuhnya melalui kehidupan dan karya Yesus dan hadirat Roh Kudus dalam pikiran dan hati mereka. Hal ini menyebabkan terjadinya situasi-situasi paradoks berikut:

- a) menjadi kudus karena pembenaran oleh Kristus.
- b) dipanggil untuk hidup suci karena hadirat Roh.

Orang-orang percaya adalah orang-orang kudus (*hagioi*) karena dalam hidup kita terdapat (1) kehendak dari Yang Kudus (Allah Bapa); (2) pekerjaan dari Anak yang Kudus (Yesus); dan hadirat dari Roh Kudus.

PB selalu menyebut orang-orang kudus secara JAMAK. (kecuali satu kali dalam Flp 4:12, namun meski demikian konteksnya membuatnya jamak). Diselamatkan adalah menjadi bagian dari suatu keluarga, suatu badan, suatu bangunan! Iman yang Alkitabiah dimulai dengan penerimaan secara pribadi, namun terbit kedalam suatu persahabatan bersama. Kita masing-masing dikaruniai (I Kor 12:11) untuk menerima kesehatan, pertumbuhan, dan kesejahteraan tubuh Kristus – gereja (lih. I Kor 12:7). Kita diselamatkan untuk melayani! Kekudusan adalah merupakan karakteristik keluarga!

☐ **"Saudara-saudara... yang percaya"** Dalam sebuah buku yang ditulis untuk memerangi kelompok sesat dari guru-guru palsu, kualifikasi ini sangat penting! Paulus percaya bahwa gereja tetap setia pada Injil Yesus Kristus, yang diberikan kepada Paulus, diberikan kepada Epafras, yang diberikan kepada mereka!

Kata-kata, "iman," "kepercayaan" dan "percaya" semua memiliki akar kata Yunani yang sama yaitu *pistis* (KATA BENDA) dan *pisteuō* (KATA KERJA). Penekanan utama kata-kata ini adalah pada keterpercayaan dari Allah, bukan antusiasme atau ketulusan respon manusia. Orang percaya harus menerima dan mempercayai I karakter-Nya yang dapat dipercaya dan janji-janji-Nya yang kekal. Kuncinya adalah obyek dari iman orang percaya, bukan intensitas dari iman itu sendiri (lih. Mat 17:20; Luk 17:6). Kekristenan adalah respons pertobatan/iman awal, yang diikuti dengan gaya hidup kesetiaan. Iman alkitabiah adalah serangkaian pilihan manusia—pertobatan, iman, ketaatan, dan ketekunan. Kesetiaan Allah direproduksi pada anak-anak-Nya. Gambar Allah (lih. Kej 1:26-27) dipulihkan dan persekutuan yang intim menjadi mungkin lagi!

**TOPIK KHUSUS: IMAN, PERCAYA, ATAU KEPERCAYAAN (*Pistis* [KT BENDA], *Pisteuō*, [KT KERJA], *Pistos* [KT SIFAT])**

- A. Ini adalah suatu istilah yang penting dalam Alkitab (lih. Ibr 11:1,6). Ini adalah pokok dari khotbah awal Yesus (lih Mar 1:15). Setidaknya ada dua persyaratan perjanjian baru: pertobatan dan iman (lih. 1:15; Kis 3:16,19; 20:21).
- B. Etimologi-nya
1. Istilah “iman” dalam PL berarti loyalitas, ketaatan, atau kedapat-dipercayaan dan merupakan penjelasan dari jati diri Allah, bukan kita.
  2. Berasal dari kata Ibrani (*emun*, *emunah*) yang berarti “yakin atau stabil”. Iman yang menyelamatkan adalah persetujuan moral (kumpulan kebenaran), kehidupan moral (gaya hidup), dan terutama suatu hubungan (penerimaan seseorang) dan komitmen suka rela (suatu keputusan) kepada orang tersebut.
- C. Penggunaannya di PL.  
Haruslah ditekankan bahwa iman Abraham bukan pada Juru Selamat yang akan datang, namun dalam janji Allah bahwa ia akan mendapatkan seorang anak dan keturunan (lih. Kej 12:2; 15:2-5; 17:4-8; 18:14). Abraham menanggapi janji ini dengan mempercayakan diri pada Allah. Ia masih memiliki keraguan dan masalah dengan janji ini, sebagai kenyataan janji ini baru digenapi setelah tiga belas tahun lamanya. Namun demikian, imannya yang tak sempurna, tetap diterima oleh Allah. Allah mau bekerja dengan manusia yang banyak salahnya yang menanggapiNya dan janjiNya dalam iman, meski jika hanya sekecil biji sesawi. (lih. Mat.17:20).
- D. Penggunaannya di PB  
Istilah “percaya” berasal dari kata Yunani (*pisteuō*) yang dapat juga diterjemahkan sebagai “percaya”, “iman”, atau “mempercayakan diri”. Sebagai contoh, kata benda ini tidak muncul dalam Injil Yohanes, namun kata kerjanya sering digunakan. Dalam Yoh 2:23-25 terdapat ketidak-pastian tentang keaslian dari komitmen orang banyak kepada Yesus orang Nazaret sebagai Mesias. Contoh yang lain dari penggunaan yang dangkal dari kata “percaya” adalah dalam Yoh 8:31-59 dan Kis 8:13, 18-24. Iman Alkitabiah yang benar adalah jauh lebih dari sekedar tanggapan mula-mula. Hal ini harus diikuti oleh suatu proses pemuridan (lih. Mat 13:20-22,31-32).
- C. Digunakan dengan memakai KATA DEPAN
- a. *eis* artinya “ke dalam” Pengembangan yang unik ini menekankan bahwa orang percaya menaruh iman dan mempercayakan diri dalam Yesus.
    - a. dalam NamaNya (Yoh 1:12; 2:23; 3:18; I Yoh 5:13)
    - b. dalam Dia (Yoh 2:11; 3:15,18; 4:39; 6:40; 7:5,31,39,48; 8:30; 9:36; 10:42; 11:45,48; 17:37,42; Mat 18:6; Kis 10:43; Flp 1:29; I Pet 1:8)
    - c. kedalam Ku (Yoh 6:35; 7:38; 11:25,26; 12:44,46; 14:1,12; 16:9; 17:20)
    - d. kedalam ANAK (Yoh 3:36; 9:35; I Yoh 5:10)
    - e. dalam Yesus (Yoh 12:11; Kis 19:4; Gal 2:16)
    - f. kedalam Terang (Yoh 12:36)
    - g. kedalam Allah (Yoh 14:1)
  2. *en* berarti “masuk” sebagaimana dalam Yoh 3:15; Mar 1:15; Kis 5:14
  3. *epi* berarti “masuk” or aatas, sebagaimana dalam Mat 27:42; Kis 9:42; 11:17; 16:31; 22:19; Rom 4:5,24; 9:33; 10:11; I Tim 1:16; I Pet 2:6
  4. KASUS DATIF dengan tanpa KATA DEPAN sebagaimana di Gal 3:6; Kis 18:8; 27:25; I Yoh 3:23; 5:10



5. *hoti*, yang artinya “percaya bahwa,” memberikan pengertian apa yang harus dipercayai
  - a. Yesus adalah Yang Kudus dari Allah (Yoh 6:69)
  - b. Yesus adalah Aku (Yoh 8:24)
  - c. Yesus ada didalam Bapa dan Bapa ada didalam Dia (Yoh 10:38)
  - d. Yesus adalah Mesias (Yoh 11:27; 20:31)
  - e. Yesus adalah Anak Allah (Yoh 11:27; 20:31)
  - f. Yesus diutus oleh Bapa (Yoh 11:42; 17:8,21)
  - g. Yesus dan Bapa adalah satu (Yoh 14:10-11)
  - h. Yesus datang dari Bapa (Yoh 16:27,30)
  - i. Yesus mengidentifikasi DiriNya dalam nama perjanjian Allah, “Aku” (Yoh 8:24; 13:19)
  - j. Kita akan hidup bersama Dia (Rom 6:8)
  - k. Yesus mati dan bangkit kembali (I Tes 4:14)

▣ **"Dalam Kristus"** Ini adalah konstruksi ketatabahasa yang disebut LOKATIVE (dari suatu bidang). Ini adalah cara favorit Paulus untuk menggambarkan orang Kristen. Sebagai orang percaya kita hidup dan bergerak dan menaruh keberadaan kita di dalam Dia (lih. Kis 17:28)! Ia adalah asal dan sumber dari segala berkat rohani. Paulus menggunakan frasa ini 64 kali ("di dalam Kristus," "di dalam Dia," "di dalam Yang Kekasih"). Lihat catatan lengkapnya di Ef 1:4.

▣ **"Kasih karunia dan damai sejahtera"** Salam normal dalam surat Yunani adalah kata "salam" (*charein*, lih. Kis 15:23; 23:36, Yak 1:1). Paulus secara khas merubah kata ini menjadi istilah Kristen yang kedengarannya sangat mirip, yaitu kasih karunia (*charis*). Banyak orang mengasumsikan bahwa Paulus sedemikian rupa menggabungkan ucapan salam Yunani dan Ibrani, damai sejahtera (*shalom*). Meskipun ini adalah sebuah teori yang menarik, hal ini mungkin membaca terlalu banyak ke frase pengantar khas Paulus ini (lih. Rom 1:7; I Kor 1:3; II Kor 1:2; Flp 1:2; dan Filemon 3).

"Kasih karunia" adalah kata khusus yang menggambarkan karakter Allah, yaitu kasih dan belas kasihan. Manusia menjadi benar dengan Tuhan karena siapa Dia, bukan karena siapa mereka. Kebaikan, kemurahan hati, kasih sayang, pengampunan, kepanjang sabaran Allah yang terikat dalam rahmat belas kasihan lah yang membentuk satu-satunya harapan bagi umat manusia yang jatuh (lih. Kel 34:6-7; Neh 9:17; Maz 103:8-14; Yoel 2:13; Mik 6:18-20)! KeKristenan berakar dalam ketidak berubahannya karakter Allah (lih. Mal 3:6; Yak 1:17), karya paripurna Yesus Kristus (lih. Markus 10:45; II Kor 5:21) dan pelayanan Roh (lih. Yoh 14:25-26; 16:7-15).

"Damai sejahtera" adalah hasil dari pemahaman karakter Allah dan janji-janji Injil (lih. Yoh 14:27; 16:33). Damai sejahtera adalah sukacita dan stabilitas internal yang tak peduli dengan keadaan, ajaran-ajaran palsu yang mengganggu ataupun penganiayaan (lih. Flp 4:7; Kol 3:15).

**"Allah, Bapa kita"** Bacaan ini ditemukan dalam naskah kuno berhuruf besar Yunani B, D, K, L, terjemahan Vulgata kuno, Peshitta dan Koptik dan naskah-naskah Yunani yang digunakan oleh Origen dan Chrysostom. Naskah kuno S, A, C, G menambahkan "dan Tuhan kita Yesus Kristus." Frasa ini terdapat dalam ay 3. yang merupakan susunan kata normal Paulus dalam membuka doa-doa (lih. Rom 1:7; I Kor 1:3; II Kor 1:2; Gal 1:3; Ef 1:2; Flp 1:2; II Tes 1:2; I Tim 1:2; II Tim 1:2 dan Titus 1:4). UBS<sup>4</sup> memberikan pembacaan yang lebih pendek peringkat "A."

"Bapa" tidak digunakan dalam arti generasi seksual atau urutan kronologis, tapi hubungan intim kekeluargaan. Allah memilih istilah kekeluargaan untuk menyatakan diriNya kepada manusia (lih. Hos 2-3, di mana Allah ditampilkan sebagai bergairah, kekasih yang setia, dan pasal 11 di mana Ia ditampilkan sebagai ayah dan ibu yang pengasih).

KeTuhanan dari wahyu bukanlah Penggerak Utama atau Penyebab Pertama dari filsafat Yunani, tetapi Bapa dari Kristus Yesus. Alkitab bukanlah filsafat akal budi manusia, namun sebuah pengungkapan-diri Illahi, suatu perwahyuan yang tidak dapat diungkapkan oleh analisis manusia.

## TOPIK KHUSUS: BAPA

PL memperkenalkan suatu penggambaran kekeluargaan yang intim dari Allah sebagai Bapa.

1. bangsa Israel sering digambarkan sebagai anak dari YHWH (lih. Hos 11:1, Mal 3:17)
2. bahkan sebelumnya di dalam kitab Ulangan analogi Allah sebagai Bapa sudah dipakai (Ul 1:31)
3. Dalam Ul 32 Israel disebut "anakNya" dan Allah disebut "Bapamu"
4. analogi ini dinyatakan dalam Maz 103:13 dan dibangun dalam Maz 68:5 (bapa dari anak yatim piatu)
5. hal yang umum dalam kitab nabi-nabi (lih. Yes 1:2; 63:8; Israel sebagai anak, Allah sebagai Bapa, 63:16; 64:8; Yer 3:4,19; 31:9).

Yesus berbicara dalam bahasa Aram, yang berarti dalam banyak tempat dimana kata "Bapa" muncul sebagai kata Yunani *Pater*, mungkin mencerminkan kata Aram *Abba* (lih. 14:36). Istilah kekeluargaan "Ayah" atau "Bapa" ini mencerminkan hubungan intim Yesus dengan Allah Bapa; Pernyataannya mengenai hal ini kepada para pengikutnya juga mendorong terbentuknya hubungan intim kita kepada Bapa. Istilah "Bapa" hanya digunakan dalam PL bagi YHWH, namun Yesus sering menggunakannya secara meluas. Ini adalah pengungkapan yang penting dari hubungan dengan Allah melalui Kristus.

## NASKAH NASB (UPDATED): 1:3-8

<sup>3</sup>Kami selalu mengucap syukur kepada Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, setiap kali kami berdoa untuk kamu, <sup>4</sup>karena kami telah mendengar tentang imanmu dalam Kristus Yesus dan tentang kasihmu terhadap semua orang kudus, <sup>5</sup>oleh karena pengharapan, yang disediakan bagi kamu di sorga. Tentang pengharapan itu telah lebih dahulu kamu dengar dalam firman kebenaran, yaitu Injil, <sup>6</sup>yang sudah sampai kepada kamu. Injil itu berbuah dan berkembang di seluruh dunia, demikian juga di antara kamu sejak waktu kamu mendengarnya dan mengenal kasih karunia Allah dengan sebenarnya. <sup>7</sup>Semuanya itu telah kamu ketahui dari Epafras, kawan pelayan yang kami kasih, yang bagi kamu adalah pelayan Kristus yang setia. <sup>8</sup>Dialah juga yang telah menyatakan kepada kami kasihmu dalam Roh.

**1:3-8** Ayat 3-8 adalah satu kalimat dalam bahasa Yunani yang artinya merupakan suatu doa syukur yang berkelanjutan bagi iman gereja dalam Kristus. Doa syukur pembuka untuk para penerima adalah hal yang umum dalam surat-surat Yunani. Dalam surat ini Paulus memiliki dua doa pembuka (yaitu, ay 3-8 dan ay 9-14).

**1:3 "mengucap syukur"** "syukur" adalah tema yang berulang dalam surat ini (lih. 1:12; 2:7; 3:15; 4:2), seperti kata "sukacita" dalam surat kepada jemaat Filipi. Ingat bahwa Paulus sedang dipenjarakan di Roma dan jemaat di Kolose sedang menjalani masa sulit. Lihat Topik Khusus: Pengucapan Syukur di 4:2.

☐ **"Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus"** Perhatikan Trinitas dalam ay 3 dan 8. Lihat Topik Khusus di Ef 1:3.

☐ **"Tuhan"** Istilah "Tuhan" (*kyrios*) bisa digunakan dalam pengertian umum atau dalam arti teologis tertentu. Kata ini dapat berarti "(sebutan/panggilan) bapak," "Tuan" (lih. Yoh 4:11,15,19,49; 5:7; 12:21; 20:15), "tuan," "pemilik," "suami," atau "Allah-manusia sepenuhnya" (misalnya, Yoh 4:1; 6:34,68; 11:2,3,12,21,27,34,39). Contoh yang baik dari kedua penggunaan tersebut dalam satu konteks adalah Yoh 9:36 dan 9:38.

Penggunaan PL dari istilah ini (*adon*) berasal dari keengganan para rabbi untuk mengucapkan nama perjanjian untuk Tuhan, YHWH, dari KATA KERJA Ibrani "ada/menjadi" (lih. Kel 3:14). Mereka takut melanggar perintah yang mengatakan, "Janganlah engkau menyebut nama Tuhan Allahmu dengan sia-sia" (lih. Kel 20:7, Ul 5:11). Mereka berpikir jika mereka tidak mengucapkannya, mereka tidak bisa menyebutnya dengan sia-sia. Jadi, mereka menggantikannya dengan kata Ibrani, *adon*, yang memiliki artinya mirip dengan kata Yunani, *Kyrios* (Tuhan).

Para penulis PB menggunakan istilah ini untuk menggambarkan keTuhanan yang penuh dari Kristus. Frasa "Yesus adalah Tuhan" adalah formula pengakuan iman di depan umum dan baptisan dari gereja mula-mula (lih. Rom 10:9-13; I Kor 12:3; Flp 2:11).

## TOPIK KHUSUS: SEBUTAN-SEBUTAN UNTUK TUHAN

### A. *El* (BDB 42, KB 48)

1. Arti asli dari istilah umum untuk Tuhan ini tidaklah pasti, walau banyak ahli percaya kata ini berasal dari akar Akkadian, “jadi kuat” atau “menjadi berkuasa” (lih Kej 17:1; Bil 23:19; Ul 7:21; Maz 50:1).
2. Dalam kepercayaan bangsa Kanaan, dewa yang tinggi disebut *El* (teks Ras Shamra)
3. Dalam Alkitab *El* biasanya digabungkan dengan istilah lain. Kombinasi ini menjadi cara untuk menggambarkan Allah.
  - a. *El-Elyon* (“Allah Maha Tinggi” BDB 42 & 751 II), Kej 14:18-22; Ul 32:8; Yes 14:14
  - b. *El-Roi* (“Allah yang melihat” or “Allah yang menyatakan DiriNya” BDB 42 & 909), Kej 16:13
  - c. *El-Shaddai* (“Allah yang Maha Kuasa” or “Allah yang berbelaskasihan” or “Allah dari gunung” BDB 42 & 994), Kej 17:1; 35:11; 43:14; 49:25; Kel 6:3
  - d. *El-Olam* (“Allah yang kekal” BDB 42 & 761), Kej 21:33. Istilah ini secara teologis berkait dengan janji Allah pada Daud, II Sam 7:13,16
  - e. *El-Berit* (“Allah dari Perjanjian” BDB 42 & 136), Hak 9:46
4. *El* disetarakan dengan
  - a. YHWH dalam Maz 85:8; Yes 42:5
  - b. *Elohim* dalam Kej 46:3; Ayb 5:8, “Akulah *El, Elohim* dari bapakmu”
  - c. *Shaddai* dalam Kej 49:25
  - d. “cemburu” dalam Kel 34:14; Ul 4:24; 5:9; 6:15
  - e. “kasih karunia” dalam Ul 4:31; Neh. 9:31; “setia” dalam Ul 7:9; 32:4
  - f. “besar dan dahsyat” dalam Ul 7:21; 10:17; Neh 1:5; 9:32; Dan. 9:4
  - g. “pengetahuan” dalam I Sam. 2:3
  - h. “perlindunganku yang kuat” dalam II Sam 22:33
  - i. “pembalas dendam ku” dalam II Sam. 22:48
  - j. “yang kudus” dalam Yes 5:16
  - k. “perkasa” dalam Yes 10:21
  - l. “keselamatanku” dalam Yes 12:2
  - m. “besar dan berkuasa” dalam Yer 32:18
  - n. “ganjaran” dalam Yer 51:56
5. Kombinasi dari semua sebutan-sebutan Allah dalam PL didapati dalam Yosua 22:22 (*El, Elohim, YHWH*, berulang)

### B. *Elyon*

1. Arti dasar kata ini adalah “tinggi”, ditinggikan” atau “diangkat” (lih. Kej 40:17; I Raj 9:8; II Raj 18:17; Neh 3:25; Yer 20:2; 36:10; Maz 18:13).
2. Kata ini digunakan sebagai paralel dari beberapa nama/jabatan Allah yang lain.
  - a. *Elohim* - Maz 47:1-2; 73:11; 107:11
  - b. *YHWH* - Kej 14:22; II Sam 22:14
  - c. *El-Shaddai* - Maz 91:1,9
  - d. *El* - Bil 24:16
  - e. *Elah* – sering dipakai dalam Daniel 2-6 dan Ezra 4-7, dihubungkan dengan *illair* (Bahasa Aram untuk “Allah Maha Tinggi”) dalam Dan 3:26; 4:2; 5:18,21
3. Kata ini sering dipakai oleh orang-orang bukan Israel.
  - a. Melkisedek, Kej 14:18-22
  - b. Bileam, Bil 24:16
  - c. Musa, berbicara tentang bangsa-bangsa dalam Ul 32:8
  - d. Injil Lukas dalam PB, menulis kepada orang kafir, juga menggunakan bahasa Yunani yang searti dengan kata ini yaitu *Hupsistos* (lih 1:32,35,76; 6:35; 8:28; Kis 7:48; 16:17)

### C. *Elohim* (jamak), *Eloah* (tunggal), digunakan terutama dalam puisi.

1. Istilah ini tidak dijumpai diluar Perjanjian Lama
2. Kata ini dapat menunjuk kepada Allah Israel atau illah bangsa-bangsa (lih Kel 12:12; 20:3). Keluarga Abraham menyembah banyak illah (Yos 24:2)
3. Kata ini dapat berhubungan kepada hakim-hakim Israel (Kel 21:6; Maz 82:6)

4. Istilah *elohim* juga digunakan mahluk-mahluk spiritual lain (malaikat, kuasa kegelapan) sebagaimana dalam Ul 32:8 (LXX); Maz 8:5; Ayb 1:6; 38:7. Kata ini juga bisa berbicara tentang hakim-hakim manusia (lih. Kel 21:6; Maz 82:6)
  5. Dalam Alkitab kata ini adalah nama atau gelar pertama Tuhan (Kej 1:1). Kata ini dipakai secara eksklusif sampai Kej 2:4, dimana di sini kata ini digabung dengan YHWH. Pada dasarnya (secara teologis) kata ini menunjuk kepada Allah Sang Pencipta, penopang dan penyedia dari segala yang hidup dalam planet ini.  
Kata ini adalah sinonim dari *El* (Ul 32:15-19). Dapat juga merupakan paralel dengan YHWH sebagaimana Maz 14 (*elohim*) adalah tepat sama dengan Mazmur 53 (YHWH), kecuali dalam hal adanya perbedaan nama keIlhahan tersebut.
  6. Meski dalam bentuk jamak dan dipakai untuk menamakan illah lain, istilah ini sering menunjuk pada Allah Israel, hanya biasanya menggunakan bentuk tunggal untuk menekankan penggunaannya secara monoteistik.
  7. Aneh memang bahwa nama umum dari Allah Israel yang Esa ditulis dalam bentuk jamak! Walaupun tidak ada kepastian, berikut ini beberapa teori mengenai hal ini:
    - a. Bahasa Ibrani mempunyai banyak kata jamak, yang sering digunakan sebagai penekanan makna. Yang cukup dekat dengan hal ini adalah suatu hal ketata-bahasaan Ibrani saat ini yang disebut “jamak dari kemuliaan”, dimana bentuk jamak digunakan untuk membesarkan suatu konsep.
    - b. Hal ini mungkin menunjuk kepada sidang para malaikat, yang ditemui oleh Allah di dalam surga, dihadapan tahtaNya. (lih I Raj 22:19-23; Ayb 1:6; Maz 82:1; 89:5,7).
    - c. Barangkali hal ini bahkan bisa mencerminkan perwahyuan PB dari satu Allah dalam tiga pribadi. Dalam Kej 1:1 Allah mencipta; Kej 1:2 Roh menyelubungi dan dari PB Yesus adalah pelaksana penciptaan (lih. Yoh 1:3,10; Rom 11:36; I Kor 8:6; Kol 1:15; Ibr 1:2; 2:10)
- D. YHWH (BDB 217, KB 394)
1. Ini adalah nama yang mencerminkan keTuhanan sebagai Allah pembuat perjanjian; Allah sebagai juru selamat, penebus! Manusia melanggar perjanjian, tapi Allah loyal kepada Firman, janji, dan persetujuannya (Maz 103).  
Nama ini disinggung pertama kali dalam kombinasi dengan *Elohim* dalam Kej 2:4. Tidak ada dua kisah penciptaan dalam Kej 1-2, namun ada dua penekanan: (1) Allah sebagai pencipta semesta (badaniah) dan (2) Allah sebagai pencipta khusus kemanusiaan. Kejadian 2:4 memulai perwahyuan khusus mengenai posisi dan maksud yang istimewa dari kemanusiaan, an juga masalah dosa dan pemberontakan yang berhubungan dengan posisi unik tersebut.
  2. Dalam Kej 4:26 dikatakan “*orang* mulai memanggil nama Tuhan” (YHWH). Namun demikian, Kel 6:3 menunjukkan bahwa umat perjanjian yang terdahulu (para nenek moyang beserta keluarga mereka) mengenal Allah hanya sebagai *El-Shaddai*. Nama YHWH diterangkan hanya satu kali dalam Kel 3:13-16, khususnya ay.4. Namun demikian, penulisan dari Musa sering menafsirkan kata-kata berdasarkan kata yang sedang populer, bukan etimologi (lih Kej 17:5; 27:36; 29:13-35). Ada beberapa teori mengenai arti dari nama ini (diambil dari IDB, vol 2, hal 409-11).
    - a. dari akar bahasa Arab, “menunjukkan cinta yang membara”
    - b. dari akar bahasa Arab, “meniup” (YHWH sebagai Allah badai)
    - c. dari akar bahasa Ugartic (bahasa Kanaan), “berkata”
    - d. mengikuti prasasti phoenix, sebuah bentuk kata causative participle berarti “Yang menopang” atau “Yang menegakkan”
    - e. dari bahasa Ibrani *Qal* dari “Ia yang ada,” atau “Ia yang hadir” (dalam bentuk yang akan datang, “Ia yang akan ada)
    - f. dari bahasa Ibrani *Hiphil* dari “Ia yang menyebabkan terjadi”
    - g. dari akar kata Ibrani “hidup” (Kej 3:20), berarti “yang selalu hidup, satu-satunya yang hidup”
    - h. dari konteks Kel 3:13-16 suatu permainan pada bentuk IMPERFECT digunakan dalam arti PERFECT, “Aku akan terus menjadi apa yang aku pernah jadi” atau “Aku akan terus menjadi apa yang aku selalu jadi” (lih. J.Wash Watts, *Penelitian Sintaksis dalam Perjanjian Lama*, hal. 67  
Nama lengkap YHWH sering dinyatakan dalam suatu singkatan atau dalam format aslinya.
      - (1) Yah (mis. Hallelu – yah)
      - (2) Yahu (nama-nama, mis. Yesaya)
      - (3) Yo (nama-nama, mis Yoel)

3. Dalam Yudaisme dikemudian hari nama perjanjian ini menjadi sedemikian kudusnya (singkatan empat huruf tersebut) sehingga orang-orang Yahudi takut untuk mengatakannya, untuk menghindari kesalahan dan pelanggaran perintah dalam Kel 20:7; Ul 5:11 6:13. Hingga mereka menggantikannya dengan istilah Ibrani “pemilik, “tuan”, “suami”, “Tuhan”—*adon* atau *adonai*. (*tuanku*). Ketika mereka tiba pada YHWH dalam pembacaan mereka tentang naskah PL, mereka menyebutnya “tuan”. Inilah sebabnya YHWH ditulis sebagai Tuhan dalam terjemahan bahasa Inggris.
4. Sebagaimana dengan *El*, sering YHWH digabungkan dengan istilah lain untuk menekankan karakteristik tertentu dari Allah Perjanjian Israel. Ada banyak kemungkinan kombinasi istilah-istilah tersebut, berikut ini beberapa di antaranya:
  - a. *YHWH – Yireh* (YHWH akan menyediakan), Kej 22:14
  - b. *YHWH – Rofeka* (YHWH penyembuhmu), Kel 15:26
  - c. *YHWH -- Nissi* (YHWH panjiku), Kel 17:1
  - d. *YHWH – Mekadishkem* (YHWH Yang menyucikanmu) Kel 31:3
  - e. *YHWH – Shalom* (YHWH adalah Damai) Hak 6:24
  - f. *YHWH – Sabbaoth* (YHWH semesta alam), I Sam 1:3,11; 4:4, 15:2; sering di dalam Nabi-nabi)
  - g. *YHWH – Roi* (YHWH gembalaku), Maz 23:1
  - h. *YHWH – Sidkenu* (YHWH kebenaranku), Yer 23:6
  - i. *YHWH – Syama* (YHWH ada di sana), Yeh 48:35

▣ **"Setiap kali... berdoxa untuk kamu"** "Setiap kali" dapat berhubungan secara ketatabahasa dengan "berdoxa" (NASB, NKJV, NJB) atau "syukur" (NRSV, TEV). Doa dan ucapan syukur terkait erat dalam teologia dan praktek dari Paulus. Paulus berdoxa bagi mereka (lih. 1:9; Ef 1:16) dan meminta mereka berdoxa untuk dia (lih. 4:3; Ef 6:18; I Tes 5:25). Lihat Topik Khusus: Doa Syafa'at pada 4:3. Paulus menyebutkan hal ini lagi dalam ay 9. Tampaknya ada dua doa yang disatukan.

**1:4 "karena kami telah mendengar"** KATA GANTI JAMAK ini merujuk pada Paulus dan tim misinya. Mereka telah mendengar tentang masalah guru-guru palsu dan iman dari orang percaya dari Epafras (lih. 1:7,8) yang mendirikan gereja ini.

**1:4-5 "iman... kasih... pengharapan"** Ini adalah tiga serangkai favorit dari teologia Paulus (lih. Rom 5:2-5; I Kor 13:13; Gal 5:5-6; I Tes 1:3; 5:8). Ini mengungkapkan keyakinan bahwa orang percaya memiliki baik sekarang (iman) maupun dalam penyempurnaan tertentu di masa depan (pengharapan). Keyakinan ini harus dijalani setiap hari di dalam kasih.

**1:4 "imanmu"** Istilah ini (*pistis*) dapat memiliki tiga konotasi yang berbeda.

1. Latar belakang PL nya berarti "kesetiaan" atau "keterpercayaan," oleh karena itu, kata ini digunakan untuk orang percaya yang menjalani kehidupan yang saleh.
2. Kata ini digunakan untuk orang percaya yang menyetujui atau menerima tawaran pengampunan Allah yang cuma-cuma dalam Kristus.
3. Kata ini digunakan dalam pengertian kolektif doktrin Kristen atau kebenaran tentang Yesus (yaitu, "iman," lih. Kisah 6: 7 dan Yudas ay. 3, 20).

Dalam beberapa perikop sulit untuk menentukan mana yang dimaksud. Lihat Topik Khusus: Iman, Percaya, Kepercayaan pada Kol 1:2.

▣ **"Dalam Kristus Yesus"** KATA DEPAN yang biasa digunakan Paulus untuk iman adalah "ke dalam" (*eis*) Kristus, yang berbicara tentang Dia sebagai objek iman seseorang, tapi di sini KATA DEPAN nya adalah "dalam" (*en*) yang merujuk pada Yesus sebagai ruang/bidang keberadaan (lih. 1:2; Kis 17:28).

▣ **"Kasihmu terhadap semua orang kudus"** Iman kepada Allah dinyatakan di dalam kasih terhadap orang lain, khususnya mereka yang berasal dari rumah tangga iman (lih. Gal 6:10). Penggunaan kata "semua" bersifat signifikan dalam suatu latar belakang situasi yang diganggu oleh eksklusivisme dari guru-guru palsu. Orang percaya harus mampu membedakan antara mana orang yang kudus dan mana yang tidak! Untuk "orang kudus" lihat Topik Khusus pada 1:2.

**1:5 "pengharapan"** Paulus menggunakan istilah ini dalam beberapa pengertian yang berbeda namun berkaitan. Sering ini dikaitkan dengan penyempurnaan iman orang percaya. Hal ini dapat dinyatakan sebagai kemuliaan, hidup kekal, keselamatan tertinggi, Kedatangan Kedua, dll. Penyempurnaan ini bersifat pasti, hanya elemen waktunya adalah masa depan dan tidak diketahui. Pengharapan sering dikaitkan dengan "iman" dan "kasih" (lih. Rom 5:2-5; I Kor 13:13; Gal 5:5-6; Ef 4:2-5; I Tes 1:3; 5:8).

### **TOPIK KHUSUS: PENGHARAPAN**

Paulus menggunakan kata ini dalam beberapa pengertian yang berkaitan namun berbeda. Sering kata ini dihubungkan dengan penyempurnaan iman orang percaya (mis. I Tim. 1:1). Hal ini dapat dinyatakan sebagai kemuliaan, hidup kekal, keselamatan tertinggi, Kedatangan Kedua, dll. Penyempurnaan adalah hal yang pasti, namun elemen waktunya adalah di masa depan dan tidak diketahui. Ini juga sering dihubungkan dengan "iman" dan "kasih" (lih. I Kor 13:13; I Tes 1:3; II Tes 2:16). Sebagian dari daftar penggunaan Paulus adalah:

1. Kedatangan Kedua, Gal 5:5; Ef 1:18; 4:4; Titus 2:13
2. Yesus ialah pengharapan kita, I Tim 1:1
3. Orang percaya akan dipersembahkan pada Allah, Kol 1:22-23; I Tes 2:19
4. Pengharapan ada di dalam Surga, Kol 1:5
5. Mempercayakan diri dalam injil, Kol 1:23; I Tes 2:19
6. Keselamatan Tertinggi, Kol 1:5; I Tes 4:13; 5:8
7. Kemuliaan Allah, Rom 5:2, II Kor 3:12; Kol 1:27
8. Keselamatan bagi orang bukan Yahudi oleh Kristus, Kol 1:27
9. Jaminan Keselamatan, I Tes 5:8
10. Kehidupan kekal, Titus 1:2; 3:7
11. Hasil dari kedewasaan Kristen, Rom 5:2-5
12. Penebusan dari segala ciptaan, Rom 8:20-22
13. Penyempurnaan Adopsi, Rom 8:23-25
14. Gelar Allah, Rom 15:13
15. Kerinduan Paulus bagi orang percaya, II Kor 1:7
16. PL sebagai panduan bagi orang percaya PB, Rom 15:4

☐ **"disediakan bagi kamu di sorga"** Ini adalah metafora untuk perlindungan ilahi atas pengharapan orang percaya (lih. II Tim 4:8; I Pet 1:4). Para guru palsu tidak bisa mempengaruhi keselamatan sempurna dari orang percaya (pengharapan).

☐ **"telah lebih dahulu kamu dengar"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE INDICATIVE dari suatu istilah majemuk, "mendengar" dan "sebelumnya." Ini merujuk pada pemberitaan Inji dari Epafras, yang secara pribadi telah ditanggapi oleh orang Kolose dengan iman. Orang percaya harus mendengar, menanggapi, taat, dan bertekun.

☐ **"dalam firman kebenaran, yaitu Injil"** frase ini dapat dipahami dalam beberapa cara.

1. secara instrumental mereka mendengar kebenaran dengan melalui Injil
2. secara temporal mereka telah mendengar Injil
3. secara kepantasan sebagai cara untuk mengidentifikasi Injil sebagai firman yang benar

Perhatikan bagaimana dalam ay 6 Injil dicirikan sebagai "kasih karunia Allah dalam kebenaran." Lihat Topik Khusus: Kebenaran dalam Tulisan-tulisan Paulus di Ef 1:13.

**1:6 "di seluruh dunia"** Ini mengacu pada dunia Yunani-Romawi. Ini adalah keberlembihan PB yang bersifat umum (hiperbola), yang karena Mat 28:18-20, Luk 24:46-47, Kis 1:8, menjadi kenyataan.

Istilah Yunani ini (*kosmos*) memiliki beberapa penggunaan. Kata ini bisa menunjuk pada

1. planet jasmani ini
2. umat manusia yang mendiami permukaan planet ini
3. filosofi, struktur pemerintahan, lembaga pendidikan dan sistem keagamaan dari manusia yang jatuh yang memungkinkan mereka untuk berfungsi dalam keberdiri sendirianan terpisah dari Allah

## TOPIK KHUSUS: PENGGUNAAN PAULUS AKAN *KOSMOS* (DUNIA)

Paulus menggunakan istilah *kosmos* dalam beberapa cara.

1. semua tata ciptaan (lih. Rom 1:20; Ef 1:4; I Kor 3:22; 8:4,5)
2. planet ini (lih. II Kor 1:17; Ef 1:10; Kol 1:20; I Tim 1:15; 3:16; 6:7)
3. manusia (lih. Rom 3:6,19; 11:15; I Kor 1:27-28; 4:9,13; II Kor 5:19; Kol 1:6)
4. manusia yang berorganisasi dan berfungsi terpisah dari Allah (lih. I Kor 1:20-21; 2:12; 3:19; 11:32; Gal 4:3; Ef 2:2,12; Flp 2:15; Kol 2:8,20-24). Hal ini sangat mirip dengan penggunaan Yohanes (yaitu, I Yoh 2:15-17)
5. struktur dunia saat ini (lih. I Kor 7:29-31; Gal 6:14, mirip dengan Flp 3:4-9, dimana Paulus menjelaskan struktur Yahudi)

Dalam beberapa cara hal-hal ini bertumpang tindih dan sulit untuk mengkategorikan setiap penggunaan. Istilah ini, seperti begitu banyak dalam pemikiran Paulus, harus didefinisikan oleh konteks langsungnya dan bukan definisi yang telah ditetapkan. Peristilahan dari Paulus bersifat mengalir (lih. James Stewart *Manusia dalam Kristus*). Dia tidak mencoba untuk membuat sebuah teologia sistematis, tetapi memberitakan Kristus. Dia merubah segalanya!

☐ **"berbuah dan berkembang"** Kedua kata ini adalah PRESENT PARTICIPLE. Yang pertama adalah MIDDLE VOICE dan yang kedua PASSIVE tetapi dalam konteks ini tidak terdapat perbedaan teologis yang tersirat, tetapi sungguh menggambarkan keseimbangan perjanjian antara tindakan manusia dan Illahi. Berbuah adalah tanda regenerasi (lih. ay 10; Mat 13:1-23; Yoh 15:16; Gal 5:22-23; Yak 2:14-26).

☐	
NASB	"mengerti"
NKJV	"mengenal"
NRSV	"memahami"
TEV	"mengenal"
NJB	"mengakui"

Ini merupakan bentuk AORIST ACTIVE INDICATIVE yang diintensifkan dari istilah Yunani *epignōskō* yang berarti "sepenuhnya dan berdasarkan pengalaman tahu" Orang-orang Kolose menerima Injil yang adalah baik orang maupun kebenaran (menggabungkan arti dari "tahu" dari bahasa Ibrani dan Yunani) Ini adalah reaksi Paulus terhadap penekanan palsu dari kelompok bidat pada pengetahuan manusia (lih. 1:9, 10).

☐ **"Kasih karunia Allah dengan sebenarnya"** Ini menunjuk pada Injil Yesus Kristus, yang akhirnya dan sepenuhnya mengungkapkan sifat dan karakter Tuhan bagi umat manusia. Pengharapan utama orang percaya adalah pada karakter belas kasihan Allah yang tidak berubah (yaitu, Mal 3:6).

Kata Yunani "kasih karunia" (*charis*) digunakan dalam bahasa Yunani Koine (200 SM-200M) dan Septuaginta (250-100 SM) dalam beberapa pengertian yang berbed—pesona, keindahan, keanggunan, soal persetujuan, manfaat, sebuah tindakan yang mendukung, atau penyediaan. Dalam PB kata ini terutama digunakan untuk kasih dan rahmat dari Allah Tritunggal, yang tidak bersyarat, tak berdasarkan prestasi, yang memberikan kebenaran dan memulihkan persekutuan dengan manusia yang jatuh (lih. Ef 4:4-7). Penekanannya selalu pada nilai dari si pemberi (Allah), bukan si penerima (manusia). Semua itu dibutuhkan telah disediakan oleh Tuhan! Satu-satunya yang bisa dilakukan oleh individu adalah menanggapi (lih. Ef 2:8-9)!

Untuk "kebenaran" lihat Topik Khusus: "Kebenaran" dalam Tulisan-tulisan Paulus di Ef 1:13.

**1:7 "Epafras"** (lih. 4:12-13; Filemon 23). Ia adalah pendiri dari tiga gereja (Kolose, Hierapolis, dan Laodikia) di Lembah sungai Lycus, dan wakil dari Paulus (lih. ay 7). Ia mungkin bertobat saat Paulus tinggal di Efesus (lih. Kis 19:10). Namanya adalah bentuk singkat dari Epafroditus yang secara etimologis berhubungan dengan dewi Aprodite. Seorang lain dengan nama yang sama disebutkan dalam Flp. 2:25; 4:18. Namun, dia berasal dari wilayah geografis yang berbeda.

☐	
NASB	"seorang hamba Kristus yang setia atas nama kami"
NKJV, NRSV	"yang bagi kamu adalah pelayan Kristus yang setia"
TEV	"pekerja Kristus yang setia atas nama kami"
NJB	"Seorang wakil yang terpercaya bagi kita sebagai hamba Kristus"

Naskah Yunani kuno bervariasi pada KATA GANTI nya. Beberapa memiliki "kami" dan yang lain memiliki "kamu." "Kami" tampaknya secara kenaskahan adalah yang terbaik karena ditemukan dalam naskah-naskah kuno Yunani awal P46, S\*, A, B, D\*, F, dan G. Namun para ahli dari United Bible Society merasa bahwa "kamu" adalah asli karena tempatnya dalam terjemahan Bapa-bapa gereja mula-mula dan terjemahan Latin awal, Aram, dan Koptik (lih. Bruce M. Metzger, *Sebuah Komentari Tekstual terhadap Perjanjian Baru Yunani*, hal 619-620).

**1:8 "kasihmu dalam Roh"** Hal ini, secara mengejutkan, merupakan satu-satunya rujukan yang khusus kepada Roh Kudus dalam surat ini meskipun Ia, barangkali, disinggung dalam kata "diisi/menerima" dalam 1:9 dan "tinggal" di 3:16. Obyek dari kasih yang ditimbulkan oleh Roh bisa berupa

1. orang-orang percaya lainnya
2. Paulus dan tim misinya
3. Epafra
4. semua yang di atas dan bahkan orang yang terhilang

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:9-14**

<sup>9</sup>Sebab itu sejak waktu kami mendengarnya, kami tiada berhenti-henti berdoa untuk kamu. Kami meminta, supaya kamu menerima segala hikmat dan pengertian yang benar, untuk mengetahui kehendak Tuhan dengan sempurna, <sup>10</sup>sehingga hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal, dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah, <sup>11</sup>dan dikuatkan dengan segala kekuatan oleh kuasa kemuliaan-Nya untuk menanggung segala sesuatu dengan tekun dan sabar, <sup>12</sup>dan mengucap syukur dengan sukacita kepada Bapa, yang melayakkan kamu untuk mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang kudus di dalam kerajaan terang. <sup>13</sup>Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih; <sup>14</sup>di dalam Dia kita memiliki penebusan kita, yaitu pengampunan dosa.

**1:9-20** Ini adalah salah satu kalimat dalam bahasa Yunani. Ayat 9-12 adalah doa Paulus untuk orang-orang percaya ini. Ayat 13-14 menjelaskan apa yang telah dilakukan Bapa bagi orang percaya melalui Anak. Ayat 15-18 mungkin merupakan suatu kutipan dari sebuah himne Kristen mula-mula atau pernyataan pengakuan yang terkait dengan pelayanan Anak (yaitu, kemungkinan himne yang lain, lih. Flp 2:6-11, I Tim 3:16, II Tim 2:11-12). Ini adalah salah satu dari pengakuan Kristologis yang terbesar dalam tulisan-tulisan Paulus (bandingkan dengan Flp 2:6-11).

**1:9 "mendengarnya"** Paulus tidak memulai gereja ini, juga tidak mengenal anggota-anggotanya secara pribadi. Ia mendengar tentang iman dan kasih mereka dari pendirinya, yaitu Epafra (lih. 1:7-8).

☐ **"Kami tiada berhenti-henti berdoa untuk kamu"** Bentuk jamak ini merujuk pada (1) Paulus sendiri (yaitu, jamak editorial) atau (2) Paulus dan tim misinya. Para pemimpin harus terus mengangkat kawanan domba mereka kepada Tuhan. Lihat Topik Khusus: Doa Syafa'at pada 4:3.

☐ **"supaya kamu menerima"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE SUBJUNCTIVE. Percaya tidak dapat mengisi diri mereka sendiri, tetapi mereka harus mengizinkan dan bekerja sama dengan Roh (lih. Ef 5:18).

"Diisi (menerima)" adalah KATA KERJA utama dari ay. 9-12. Ini adalah yang pertama dari dua permintaan Paulus kepada Bapa atas nama orang percaya di Kolose. Yang lainnya adalah agar kehidupan mereka menjadi layak (ay 10). Perhatikan ia menghubungkan pengenalan akan Allah dengan gaya hidup yang saleh (lih. Ef 4:1,17; 5:2,15). Iman tanpa perbuatan adalah mati (lih. Yak 2:14-26).

☐ **"untuk mengetahui kehendak Tuhan"** Isi dari pengetahuan ini (*epignōskō*, yaitu, pengetahuan yang bersifat pengalaman, lih. ay 6) adalah Injil. Injil adalah (1) seperangkat kebenaran untuk dipercaya, (2) seseorang untuk diterima, dan (3) kehidupan seperti orang itu untuk dihidupi. Kehendak Allah adalah bahwa individu secara pribadi menanggapi Kristus (lih. Yoh 6:29,40) yang adalah sasaran dari semua "hikmat dan pengertian rohani."

Ayat ini adalah suatu permainan pada teologia dari guru-guru palsu. Hal ini ditegaskan oleh (1) penggunaan Paulus kata "diisi" (*plerōma*), salah satu istilah favorit Gnostik untuk aeon di antara dewa yang tinggi dan tingkat malaikat dan (2) penekanan mereka pada pengetahuan rahasia (lih. 2:3). Bagi Paulus, semua kepenuhan dan pengetahuan ada di dalam Kristus, yang adalah hikmat Allah (*sophia*, lih 1:28; 2:3,23; 3:16; 4:5; Ef 1:8,17; 3:10) dan konvergensi dari semua kebenaran (*sunesis*, lih. 2:2).



Perhatikan pengulangan tiga kali: "pengetahuan," "kebijaksanaan," dan "pemahaman." Ini mencerminkan penekanan guru-guru palsu pada kebenaran rahasia (lih. 2:3). Kristus adalah kebenaran Allah (lih. Yoh 14:6)!

**1:10 "hidupmu layak"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE INFINITIVE. Ini didefinisikan oleh empat PRESENT PARTICIPLE (lih. ay 10-12) yang menggambarkan kehidupan yang layak (lih. 2:6; 3:7; 4:5; Ef 2:10; 4:1,17; 5:2,15; I Tes 2:12; 4:1). Kehendak Allah adalah bahwa anak-anak-Nya mencerminkan karakter-Nya setiap hari.

☐ **"memberi buah dalam segala pekerjaan baik"** Untuk "berbuah" lihat catatan di 1:6. Ini adalah yang pertama dari empat PRESENT PARTICIPLE (lih. ay 10-12) yang menggambarkan hidup layak.

Kehendak Allah adalah bahwa orang percaya hidup saleh. Transformasi moral orang percaya adalah bukti bahwa gambar Allah telah dipulihkan! Ini berfungsi sebagai jembatan bagi penginjilan. Hal ini mencerminkan karakteristik keluarga baru dari orang percaya dan menunjukkan siapa ayah kita yang sebenarnya—yaitu Allah.

Keselamatan Alkitabiah adalah suatu pemberian cuma-cuma, yang harus menghasilkan kehidupan yang baru dan berbeda (lih. Ef 2:8-9, 10).

☐ **"bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah"** Ini adalah PRESENT PARTICIPLE yang kedua. Ini adalah istilah majemuk yang kuat untuk pengetahuan berdasar pengalaman (*epignōskō*, lih ay 9,10; 3:10; Ef 1:17; 4:13). Orang-orang percaya harus terus memahami makna Injil dan terus hidup sesuai dengan penerapannya.

**1:11 "dikuatkan dengan segala kekuatan"** Inilah PRESENT PARTICIPLE yang ketiga yang berarti "diperkuat dengan segala kekuatan" Seperti keselamatan, kehidupan Kristen adalah karunia supranatural, bukan tanpa bantuan, usaha keras atau komitmen manusia yang tanpa bantuan (lih. Gal 3:1-3). Orang percaya harus tunduk pada Roh untuk bisa menghasilkan hidup saleh yang efektif (lih. Ef 5:18). Istilah ini selalu digunakan untuk kekuatan supranatural (lih. Ef 1:19; Flp 4:13).

☐ **"oleh kuasa kemuliaan-Nya"** Frasa ini menggambarkan bagaimana orang percaya "diperkuat dengan segala kuasa." Mereka harus tunduk kepada Roh Allah, dan energi, kekuasaan dan kemuliaannya adalah milik-Nya!

☐ **"tekun dan sabar"** Orang bertanya-tanya apakah ini digunakan secara sinonim. Kedua kata ini memiliki fokus yang sedikit berbeda. Ketekunan (*hupomone*) berarti daya tahan dan ketekunan yang sabar, sedangkan kesabaran (*makrothumia*) berarti daya tahan yang sabar atas kejahatan atau penderitaan. Kedua kata ini merupakan peringatan yang sering digunakan Paulus (lih. II Kor 6:4,6; II Tim 3:10). Orang percaya hanya mampu melakukannya dalam kuasa Allah. Istilah-istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan bagaimana Tuhan memperlakukan manusia yang jatuh (lih. Rom 2:4; 9:22; I Kor 6:6). Dan bagaimana umat manusia yang telah ditebus karenanya harus saling memperlakukan satu sama lain (lih. Gal 5:22-23; Ef 4:2; Kol 3:12).

☐ **"Sukacita (ay 12)"** Ini secara ketatabahasa dapat berhubungan dengan ay 11 (NKJV) atau v. 12 (NASB, NRSV, TEV, NJB).

**1:12 "mengucap syukur"** Ini adalah yang terakhir dari empat PRESENT PARTICIPLE dari ay. 10-12 yang menggambarkan hidup yang layak sebagai pengucapan syukur secara konstan. Pengucapan syukur adalah karakteristik dari hidup yang dipenuhi Roh (lih. 3:17; Ef 5:20; I Tes 5:18).

☐ **"kepada Bapa"** Orang-orang Kristen perlu terus-menerus diingatkan bahwa fokus PB pada pelayanan Anak seharusnya tidak mengurangi pujian mereka kepada Allah Bapa. Dialah yang karakter dan kasih karunia-Nya terlihat di dalam Yesus. Ia adalah pengirim dan penopang dari Anak (lih. Ef 1:3-14 dan 15-23).

Ada beberapa variasi naskah Yunani dari frasa ini. Namun demikian, bacaan ini didukung oleh naskah Yunani kuno, P<sup>61</sup> A, C, D, K, dan P serta terjemahan Latin Vulgate. UBS<sup>4</sup> memberikan sebuah peringatan "B" (hampir pasti). Variasi ini, sebagaimana yang sering terjadi, tidak mempengaruhi arti, kebenaran atau keterpercayaan dari naskah tersebut. Para juru tulis mula-mula mencoba untuk membuat naskah-naskah yang mereka salin menjadi lebih jelas. Lihat Lampiran Dua.

☐  
NASB, NKJV "melayakkan"  
NRSV "memampukan"  
TEV "telah membuat mu cocok"  
NJB "telah membuat mu mampu"

Istilah ini hanya digunakan di sini dan di II Kor 3:5-6 (KATA SIFAT nya digunakan dalam II Kor 2:16; 3:5 dan II Tim 2:2). Allah telah melayakkan kita (1) dengan menyatakan kita benar di dalam Kristus (pembenaran dan pengudusan posisional) dan (2) dengan mengembangkan keserupaan dengan Kristus di dalam kita (pengudusan progresif). Lihat Topik Khusus: Pengudusan di Ef 1:1.

▣ **"kamu"** Naskah Yunani kunonya terbagi dua sama rata antara "kita" (NASB, NKJV) dan "kamu" (NRSV, TEV, NJB). UBS<sup>4</sup> memberikan "kamu" peringkat "B" (hampir pasti). "Kamu" mungkin telah ditulis di sini oleh penyalin untuk mencocokkan dengan ay 13.

▣ **"untuk mendapat bagian dalam apa yang ditentukan"** Kata yang ditentukan ini secara harfiah adalah "jatah." Dalam PL Tuhan menjanjikan kepada Abraham suatu tanah dan suatu benih (lih. Kej 12:12). PL berfokus pada tanah; PB berfokus pada benih. Dalam PL, tanah Palestina diberikan sebagai warisan suku untuk semua anak-anak Yakub (lih. Yosua 12-19), kecuali orang-orang Lewi karena mereka melayani Tuhan dalam peran yang unik (lih. Bil 4:45). Allah sendiri dikatakan sebagai warisan mereka (lih. Bil 18:24). Dalam suatu pengertian seluruh umat Allah PL adalah imam (Kel 19:4-6). Mereka adalah kerajaan imam untuk membawa seluruh dunia kepada Allah. Umat Allah PB dikatakan dalam istilah PL sebagai imam (I Pet 2:5,9; Wah 1:6). Sebagaimana orang-orang Lewi yang memiliki Allah sebagai warisan mereka, jadi sekarang semua orang percaya PB juga demikian (lih. Kis 20:32; Rom 8:17; Gal 4:7).

### **TOPIK KHUSUS: WARISAN ORANG PERCAYA**

Alkitab berbicara mengenai orang-orang percaya yang mewarisi (lih. Kis 20:32; 26:18; Ef 1:4; Kol 1:12; 3:24) banyak hal karena hubungan kekeluargaan mereka dengan Yesus yang adalah pewaris dari segalanya (lih. Ibr 1:2), dan mereka sebagai sama-sama pewaris (lih. Rom 8:17; Gal 4:7) dari

1. kerajaan (lih. Mat 25:34, I Kor 6:9-10; 15:50; Ef 5:5)
2. kehidupan kekal (lih. Mat 19:29; Ibr 9:15)
3. janji-janji Allah (lih. Ibr 6:12)
4. perlindungan Allah akan janji-janjiNya (lih. I Pet 1:4- 5).

▣ **"orang-orang kudus"** Lihat Topik Khusus pada ayat 2.

▣ **"dalam kerajaan terang"** Ini bisa merupakan (1) pernyataan etis (lih. Yoh 3:19) atau (2) pernyataan tentang keserupaan dengan Kristus yang bertentangan dengan setan (lih. Ef 6:12; Kis 26:18).

**1:13-14** Ayat-ayat ini berfungsi sebagai transisi untuk kredo Kristologis yang indah dari ay 15-20. Ini menjelaskan apa yang telah dilakukan Allah Bapa bagi orang-orang percaya melalui Anak.

**1:13 "Ia telah melepaskan kita"** KATA GANTI ini menunjuk pada Bapa. AORIST MIDDLE (deponent) INDICATIVE ini digunakan dalam pengertian ditolong/diselamatkan (NRSV, TEV, NJB).

▣ **"dari kuasa kegelapan"** Secara harfiah ini adalah "otoritas (*exousia*) dari kegelapan" (lih. 1:12; Luk 22:53). NJB memiliki "kekuatan gelap yang berkuasa." Terang dan gelap sering digunakan dalam Yudaisme dan Gulungan Kitab Laut Mati untuk mewakili dua alam spiritual yang baik dan jahat (lih. Yoh 3:19-21). Paulus menggunakan istilah ini beberapa kali dalam Kolose (lih. 1:13, 16; 2:10, 15).

▣ **"memindahkan"** Ini secara harfiah adalah "dimukimkan kembali" atau "direlokasi." Kedua KATA KERJA dalam ayat ini berbentuk AORIST. Ini adalah hal-hal yang telah dicapai oleh Tuhan bagi orang-orang percaya.

▣ **"Kerajaan"** Yesus menggunakan konsep ini sebagai realitas saat ini dengan penyempurnaan di masa depan. Konteksnya menekankan apa yang sudah dimiliki orang percaya di dalam Kristus (lih. Ef 2:5-6)! Lihat Topik Khusus: Kerajaan Allah di Ef 5:5.

Paulus tidak sering menggunakan frasa yang persis sama dengan Yesus, yaitu "Kerajaan Allah", kemungkinan karena orang bukan Yahudi tidak akan mengerti konsep Yahudi ini

▣ **"Anak-Nya yang kekasih"** Allah Bapa memberikan gelar ini untuk Yesus pada saat baptisan dan transfigurasi (lih. Mat 3:17; 17:5). Yesus adalah Anak yang tunggal (*monogenēs*, lih. Yoh 1:18, 3:16, 18; I Yoh 4:9). Orang-orang percaya menjadi anak-anak melalui Dia.

### TOPIK KHUSUS: ANAK ALLAH

Ini adalah satu dari gelar utama dalam PL bagi Yesus. Gelar ini tentu memiliki konotasi Illahi. Termasuk didalamnya Yesus sebagai "Anak" atau "AnakKu" dan Tuhan dipanggil sebagai "Bapa". Hal ini muncul dalam PB lebih dari 124 kali. Bahkan penunjukan diri Yesus sebagai "Anak Manusia" memiliki konotasi Illahi dari Dan 7:13-14.

Dalam PL penunjukan "anak" dapat berkenaan dengan empat kelompok khusus.

1. para malaikat (biasanya dalam bentuk JAMAK lih. Kej 6:2; Ayb 1:6; 2:1)
2. Raja Israel (lih. II Sam 7:14; Maz 2:7; 89:26-27)
3. bangsa Israel secara keseluruhan (lih. Kel 4:22-23; Ul 14:1; Hos 11:1; Mal 2:10)
4. hakim-hakim Israel (Maz 82:6)

Penggunaan yang kedua lah yang berhubungan dengan Yesus. Dengan cara ini "anak Daud" dan "anak Allah" keduanya berhubungan dengan II Sam 7; Maz 2 dan 89. Dalam PL istilah "anak Allah" tidak pernah digunakan khususnya mengenai Mesias, kecuali sebagai raja secara eskatologis yakni orang dari jabatan yang diurapi di Israel. Namun demikian di dalam gulungan naskah kuno Laut Mati, jabatan dengan implikasi Mesianik bersifat umum. (lihat referensi khusus *Kamus Yesus dan Kitab-kitab Injil*, hal 770). Juga istilah "Anak Allah" adalah jabatan Mesianik dalam dua karya interbiblikal apokaliptik Yahudi. (lih. II Esdras 7:28; 13:32,37,52; 14:9 dan I Henoh 105:2).

Latar belakang PB nya yang menunjuk kepada Yesus dapat diringkas secara baik dengan menggunakan beberapa kategori:

1. Pra-eksistensi Nya (Yoh 1:1-18)
2. Kelahirannya yang unik (dari seorang perawan) (Mat 1:23; Luk 1:31-35)
3. Baptisan-Nya (Mat 3:17; Mar 1:11; Luk 3:22. Suara Allah dari surga mempersatukan Raja dalam Maz 2 dengan hamba yang sengsara dalam Yes 53).
4. Pencobaan dari Iblis (Mat 4:1-11; Mar 1:12,13; Luk 4:1-13. Ia dicobai agr meragukan ke-anakan-Nya atau setidaknya untuk mencapai maksud tersebut dengan cara lain selain salib).
5. Peneguhannya oleh saksi-saksi yang tak dapat diterima
  - a. roh-roh jahat (Mar 1:23-25; Luk 4:31-37; Mar 3:11-12)
  - b. orang-orang yang tidak percaya (Mat 27:43; Mar 14:61; Yoh 19:7)
6. Peneguhannya oleh para murid.
  - a. Mat 14:33; 16:16
  - b. Yoh 1:34,49; 6:69; 11:27
7. Peneguhannya sendiri
  - a. Matius 11:25-27
8. Penggunaan olehnya bentuk hubungan kekeluargaan untuk Allah sebagai Bapa.
  - a. Penggunaan kata "abba" untuk Allah
    - 1) Markus 14:36
    - 2) Roma 8:15
    - 3) Galatia 4:6
  - b. Penggunaan olehnya secara berulang kata Bapa (*patēr*) untuk menjelskan hubungannya dengan Tuhan.
  - c. Yohanes 10:36

Secara ringkas, gelar "anak Allah" memiliki arti teologis yang penting bagi mereka yang mengetahui PL dan janji-janji dan kategori-kategorinya, namun di PB para penulis agak merasa takut akan penggunaannya dihadapan orang Kafir karena latar-belakang kekafirannya mengenai "dewa-dewa" yang mengambil para wanita yang hasil keturunannya akan menjadi "para titan" atau "raksasa-raksasa".

**1:14 "di dalam Dia kita memiliki"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE. Di dalam Kristus orang percaya telah dan terus memiliki berkat keluarga Allah.

▣ **"penebusan"** Ini mungkin telah menjadi singungan pada istilah PL (*paduh*, "untuk membebaskan atau menebus" dan *gaal*, "untuk membebaskan melalui pelaku seorang sanak keluarga [*go'el*]). Yesus membeli kita kembali dari perbudakan (lih. Yes 53:11-12; Mar 10:45; Ef 1:7). Penebusan adalah realitas saat ini (lih. Ef 1:7) dan penyempurnaan masa depan (lih. Ef 4:30).

## TOPIK KHUSUS: TEBUSAN/MENEBUS

### I. PERJANJIAN LAMA

- A. Ada dua istilah hukum Ibrani utama yang membawa konsep ini
1. *Gaal*, yang pada dasarnya berarti "memerdekakan" melalui pembayaran harga. Suatu bentuk dari istilah ini *go'el* menambahkan pada konsep ini, adanya seorang perantara pribadi, biasanya anggota keluarga (yaitu kaum yang wajib menebus). Aspek budaya untuk membeli kembali obyek-obyek, binatang, tanah (lih. Im 25,27), atau saudara (lih. Rut 4:15; yes 29:22) ini ditransfer secara teologis kepada pembebasan Israel dari Mesir oleh YHWH (lih. Kel 6:6; 15:13; Maz 74:2; 77:15; Yer 31:11). Ia menjadi "penebus" (lih. Ayb 19:25; Maz 19:14; 78:35; Ams 23:1; Yes 41:14; 43:14; 44:6,24; 47:4; 48:17; 49:7,26; 54:5,8; 59:20; 60:16; 63:16; Yer 50:34).
  2. *Padah*, yang pada dasarnya berarti "melepaskan" atau "menyelamatkan"
    - a. Penebusan anak sulung, Kel 13:13,14 dan Bil 18:15-17
    - b. Penebusan badani dikontraskan dengan penebusan rohani, Maz 49:7,8,15
    - c. YHWH akan menebus Israel dari dosa dan pemberontakan mereka, Maz 130:7-8
- B. Konsep Teologis ini mencakup tiga hal yang berkaitan.
1. Adanya kebutuhan, beban berat, denda, pemenjaraan.
    - a. Badani
    - b. Sosial
    - c. rohani (lih. Maz 130:8)
  2. Suatu harga harus dibayar untuk kebebasan, kelepasan, dan pemulihan.
    - a. dari suatu bangsa, Israel (lih. Ul 7:8)
    - b. dari suatu pribadi (lih. Ayb 19:25-27; 33:28)
  3. Seseorang harus bertindak sebagai penengah dan penyumbang. Dalam *gaal* yang ini biasanya adalah seorang anggota keluarga atau keluarga terdekat. (yaitu, *go'el*).
  4. YHWH sering menyatakan Himself dalam istilah-istilah kekeluargaan.
    - a. Bapa
    - b. Suami
    - c. Keluarga Terdekat

Penebusan dijamin melalui agen pribadi YHWH; harganya telah dibayar, dan penebusan telah dicapai!

### II. PERJANJIAN BARU

- A. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk membawa konsep teologis ini.
1. *Agorazō* (lih. I Kor 6:20; 7:23; II Pet 2:1; Wah 5:9; 14:34). Ini adalah istilah perdagangan yang mencerminkan suatu harga yang dibayar untuk sesuatu barang. Kita adalah umat yang dibeli dengan darah, yang tidak mengendalikan kehidupan kita sendiri. Kita adalah milik Kristus.
  2. *Exagorazō* (lih. Gal 3:13; 4:5; Ef 5:16; Ko 4:5). Ini juga sebuah istilah perdagangan. Ini mencerminkan kematian Yesus sebagai penebus bagi kita. Yesus menanggung "kutukan" dari satu hukum yang berdasarkan perbuatan. (yaitu., Taurat Musa), yang tidak mungkin dipenuhi oleh manusia berdosa. Ia menanggung kutukan ini (lih. Ul 21:23) untuk kita semua! Dalam Yesus, keadilan dan kasih Allah menyatu ke dalam pengampunan, penerimaan, dan hak masuk yang penuh!
  3. *Luō*, "membebaskan"
    - a. *Lutron*, "harga yang telah dibayar" (lih. Mat 20:28; Mar 10:45). Ini adalah kata-kata yang berkuasa dari mulut Yesus sendiri mengenai maksud kedatanganNya, menjadi juru selamat dunia dengan membayar hutang-dosa yang tidak di"pinjam"Nya (lih. Yoh 1:29).
    - b. *Lutroō*, "melepaskan"
      - (1) menebus Israel, Lukas 24:21
      - (2) memberikan diriNya untuk menebus dan memurnikan seseorang, Titus 2:14
      - (3) menjadi pengganti/penebus yang tak berdosa, I Petrus 1:18-19

- c. *Lutrōsis*, “penebusan, pelepasan, atau pembebasan”
  - (1) Nubuatan Zakaria tentang Yesus, Lukas 1:68
  - (2) Pujian Hana pada Allah bagi Yesus, Luke 2:38
  - (3) Pengorbanan Yesus yang leih baik, dan hanya sekali ditawarkan, Ibr 9:12
- d. *Apolytrōsis*
  - (1) Penebusan pada Kedatangan Yesus yang Kedua (lih. Kis 3:19-21)
    - (a) Lukas 21:28
    - (b) Roma 8:23
    - (c) Efesus 1:14; 4:30
    - (d) Ibrani 9:15
  - (2) Penebusan dalam kematian Kristus
    - (a) Roma 3:24
    - (b) I Korintus 1:30
    - (c) Efesus 1:7
    - (d) Kolose 1:14
- e. *Antilytron* (lih. I Tim 2:6). Ini adalah naskah yang sangat penting. (sebagaimana Titus 2:14), yang berkaitan dengan kematian Yesus di salib sebagai penebus. Ia adalah satu-satunya korban yang dapat diterima; yang mati bagi “semua”. (lih. Yoh 1:29; 3:16-17; 4:42; I Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; II Pet 3:9; I Yoh 2:2; 4:14).

B. Konsep Teologis dalam PB menyatakan

1. Manusia diperbudak oleh dosa (lih. Yoh 8:34; Rom 3:10-18; 6:23).
2. Keterikatan manusia dengan dosa telah diungkapkan oleh Taurat Musa di PL (lih. Gal 3) dan khotbah Yesus di bukit (lih. Mat 5-7). Perbuatan manusia telah menjadi suatu hukuman mati (lih. Kol 2:14).
3. Yesus, Anak Domba Allah yang tak berdosa, telah datang dan mati sebagai ganti kita (lih. Yoh 1:29; II Kor 5:21). Kita telah dibeli dari dosa hingga kita bisa melayani Allah. (lih. Rom 6).
4. Dengan pernyataan ini, baik YHWH dan Yesus adalah sebagai “kaum penebus” yang bertindak untuk kepentingan kita. By implication both YHWH and Jesus are “near kin” who act on our behalf. Hal ini melanjutkan penggambaran kekeluargaan (yaitu, Bapa, suami, anak, saudara, kaum penebus).
5. Penebusan bukan harga yang dibayar kepada Setan (Teologia Abad Pertengahan), namun merupakan suatu rekonsiliasi dari Firman dan keadilan Allah dengan Kasih Allah dan pemberian sepenuh dalam Kristus. Di salib perdamaian dipulihkan, pemberontakan manusia diampuni, gambar Allah dalam manusia sekarang berfungsi kembali dalam suatu persekutuan yang intim!
6. Masih ada suatu aspek masa depan dari penebusan (lih. Rom 8:23; Ef 1:14; 4:30), yang melibatkan kebangkitan dan keintiman badani kita dengan Allah Tritunggal.

☐ **"pengampunan dosa"** Ada beberapa istilah Yunani untuk "pengampunan." Yang ini (*aphesis*) berarti "mengirim pergi," yang merupakan singgungan terhadap upacara Hari Pendamaian (lih. Im 16). Seekor Kambing hitam secara simbolis membawa pergi dosa-dosa dari umat.

Kita belajar dari karya Irenaeus *Bidat*, 1:21:2 bahwa beberapa guru Gnostik memisahkan penebusan dari pengampunan oleh faktor waktu dan kedewasaan. Paulus mungkin sedang membahas kepalsuan ini.

Terjemahan King James Version menambahkan frasa "melalui darah-Nya," yang ditambahkan oleh para ahli Taurat terkemudian dari paralelnya di Ef 1:7.

**NASKAH NASB (UPDATED): 1:15-20**

<sup>15</sup>Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan, <sup>16</sup>karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. <sup>17</sup>Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia. <sup>18</sup>Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu. <sup>19</sup>Karena seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia, <sup>20</sup>dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di sorga, sesudah Ia mengadakan pendamaian oleh darah salib Kristus.

**1:15-20** Bagian puitis yang indah ini mungkin mencerminkan suatu nyanyian atau keyakinan gereja mula-mula. Ini berurusan dengan (1) ketuhanan kosmik Yesus dan (2) Tindak penebusan-Nya. Aspek ganda yang sama terlihat dalam Ibr 1:2-3. Hal ini mencerminkan beberapa istilah Gnostik, "anak sulung", "kepenuhan", dan konsep-konsep seperti tingkat malaikat (yaitu aeon) dari ay 16, dan kemanusiaan Yesus yang sejati dan kematian dalam ay 20.

Perhatikan kata "semua/segala/seluruh" digunakan tujuh kali (lih. ay. 15,16 [dua kali], 17 [dua kali], 18,20). Pelayanan Yesus bersifat inklusif, semua yang, berasal dari-Nya.

1. dari segala yang diciptakan
2. di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu
3. Dia ada terlebih dulu dari segala sesuatu
4. segala sesuatu ada di dalam Dia
5. Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu.
6. seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia
7. oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, (KATA GANTI "diri-Nya" mungkin berhubungan dengan Bapa)

Perhatikan berapa sering KATA GANTI "Dia" ini disajikan dengan KATA DEPAN yang berbeda.

1. "di dalam Dia," ay. 16,17,19
2. "melalui Dia," ay. 16,20
3. "Kepada / ke dalam Dia," ay. 16,20 (perhatikan hal yang sama seperti ini di Ef 1:3-14)

**1:15 "Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan"** Kata yang sama (*eikon*) digunakan untuk Yesus dalam 3:10 dan II Kor 4:4. Sebuah ungkapan teologis yang sama terdapat dalam Yoh 1:18; 14:9; Flp 2:6; Ibr 1:3. Bagian Ibrani 1:3 memiliki istilah Yunani yang lebih kuat (*charakter*, yang berarti sebuah perwakilan yang tepat, lih Kej 1:26-27; 5:1; 9:6; I Kor 11:7; Yak 3:9). Melihat Yesus berarti melihat Allah! Allah yang tidak kelihatan telah menjadi terlihat! Tuhan telah menjadi manusia (lih. Yoh 14:9).

Pelayanan Yesus adalah untuk memulihkan gambar Allah dalam kemanusiaan. Dalam satu pengertian Eden telah dipulihkan melalui Yesus, Adam yang kedua (lih. Rom 5:12-21; I Kor 15:20-28; Flp 2:6). Bahkan mungkin saja surga adalah Eden yang telah dipulihkan:

1. Alkitab dimulai dengan Allah, manusia dan hewan (lih. Kej 1-2) dan diakhiri dengan Allah dan umat manusia di lokasi taman (dengan hewan secara tersirat, lih Wahyu 21-22).
2. nubuatan dari Yes 11:6-9 menggambarkan anak-anak dan hewan bersama-sama dalam zaman baru
3. Yerusalem baru turun ke bumi yang telah diciptakan kembali (lih. II Pet 3:10-13; Wah 21:2)

▣ **"yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan"** Ini adalah metafora PL untuk posisi Yesus yang unik dan ditinggikan.

1. para rabi mengatakan bahwa ini berarti keunggulan (lih. Kel 4:22)
2. dalam PL ini digunakan untuk putra tertua sebagai pewaris dan manajer keluarga
3. dalam Maz 89:27 ini digunakan dalam arti Mesianik
4. dalam Ams 8:22 ini merujuk pada Hikmat sebagai ciptaan pertama Allah dan pelaku dari penciptaan. Dalam konteks gabungan dari pilihan # 1 dan # 2 tampaknya adalah yang terbaik

Frasa ini tidak untuk dipahami bahwa Yesus adalah ciptaan yang pertama (# 4). Hal ini akan telah dimainkan ke tangan para guru Gnostik, yang mengajarkan bahwa Yesus adalah tingkatan malaikat yang tertinggi tepat sebelum Allah yang tertinggi. Ini harus ditafsirkan dalam latar belakang PL Yahudi nya. Yesus adalah putra tunggal Allah (lih. Yoh 1:18; 3:16,18; I Yoh 4:9), namun Yesus selalu merupakan Tuhan (lih. 1:17; Yoh 1:1; 5:18; 10:30; 14:9; 20:28). Ia menjadi manusia dalam suatu waktu tertentu, di Betlehem, sehingga manusia yang jatuh dapat memahami dan mengenal Tuhan (lih. Yoh 1:14,18).

### **TOPIK KHUSUS: ANAK SULUNG**

Ini adalah yang kedua dari tiga frasa-frasa deskriptif. Kata "anak sulung" (*prōtotokos*) digunakan dalam Alkitab dalam beberapa pengertian yang berbeda-beda.

1. Latar belakang PL nya menunjuk pada keunggulan dari anak sulung laki-laki dari suatu keluarga (lih. Maz 89:27; Luk 2:7; Rom 8:29; Ibr 11:28)
2. Penggunaannya dalam Kol 1:15 berbicara tentang Yesus sebagai yang sulung dari ciptaan yang kemungkinan adalah kiasan PL terhadap Ams 8:22-31, atau Pelaksana dari penciptaan Allah (lih. Yoh 1:3; I Kor 8:6; Kol 1:15-16; Ibr 1:2)

3. Penggunaannya dalam Kol 1:18; I Kor 15:20 (dan di sini) menunjuk pada Yesus sebagai yang sulung dari yang mati.
4. Merupakan gelar PL bagi Mesias (lih. Maz 89:27; Ibr 1:6; 12:23). Ini adalah gelar yang menggabungkan beberapa aspek dari keutamaan dan sentralitas Yesus. Dalam konteks ini #3 atau #4 adalah yang paling cocok.

**1:16 "di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu"** Yesus adalah pelaku penciptaan Allah, baik untuk alam yang terlihat dan tak terlihat, duniawi dan surgawi (lih. Yoh 1:3, 10; Rom 11:36, I Kor 8:6; Ibr 1:2; 2:10). Ini membantah pandangan dunia Gnostik yaitu hubungan antitesis antara roh (Allah) dan materi. Yesuslah yang berfirman membuat kosmos menjadi ada (lih. Kejadian 1). Yesuslah yang membentuk Adam dan meniupkan ke dalam dirinya nafas kehidupan (lih. Kejadian 2).

KATA KERJA "diciptakan" digunakan dua kali dalam ay 16. Yang pertama berbentuk AORIST PASSIVE INDICATIVE dan yang kedua pada akhir ayat (dalam bahasa Yunani) adalah PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Dorongannya adalah bahwa Yesus adalah pelaku dalam penciptaan, tetapi Bapalah penyebab utamanya. Penciptaan ada di dalam (*en*) Yesus, melalui (*dia*) Yesus dan untuk (*eis*) Yesus!

☐ **"baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa"** Dalam beberapa konteks hal ini bisa merujuk kepada para pemimpin pemerintahan duniawi (lih. Roma 13), tetapi dalam konteks Kolose ini merujuk pada tingkatan kemalaikatan dari guru-guru palsu (*aeon*, lih. Rom 8:38; I Kor 15:24; Ef 1:21; 3:10; 6:12; Kol 1:16; 2:10,15; I Pet 3:22). Orang-orang zaman dahulu melihat dunia tidak hanya dalam hubungan sebab akibat jasmani saja, melainkan, sebagai alam rohani juga. Tidaklah mungkin untuk memiliki pandangan dunia yang alkitabiah dan menyangkal alam roh. Lihat Topik Khusus: Malaikat-malaikat in Tulisan-tulisan Paulus di Ef 6:12.

### TOPIK KHUSUS: *ARCHĒ*

Istilah "wilayah" adalah istilah Yunani *archē*, yang artinya "mula-mula" atau "asal mula" dari sesuatu.

1. permulaan dari susunan yang dicipta (lih. Yoh 1:1; I Yoh 1:1)
2. awal dari Injil (lih. Mar 1:1; Flp 4:15)
3. saksi mata pertama (lih. Luk 1:2)
4. tanda-tanda awal (mujizat, lih. Yoh 2:11)
5. prinsip-prinsip yang mula-mula (lih. Ibr 5:12)
6. jaminan/keyakinan mula-mula (lih. Ibr 3:14)
7. asal mula, Kol 1:18; Wah 3:14

Ini digunakan juga untuk menyebut "aturan" atau "kekuasaan"

1. dari pegawai-pegawai pemerintahan manusia
  - a. Luk 12:11
  - b. Luk 20:20
  - c. Roma 13:3; Titus 3:1
2. dari kekuasaan-kekuasaan kemalaikatan
  - a. Roma 8:38
  - b. I Kor 15:24
  - c. Ef 1:21; 3:10; 6:10
  - d. Kol 1:16; 2:10,15
  - e. Yud ay 6

Guru-guru palsu ini melecehkan semua penguasa, di dunia maupun di surga. Mereka adalah kaum antinomian libertine. Mereka menaruh diri dan keinginan mereka sendiri ditempat pertama sebelum Allah, malaikat, pemerintah umum, dan pimpinan gereja.

☐ **"dan untuk Dia"** Yesus bukanlah hanya pelaku dari Allah Bapa dalam penciptaan, tetapi juga merupakan tujuan dari penciptaan (lih. Rom 11:36; Ibr 2:10).

**1:17 "Ia ada terlebih dulu dari segala sesuatu"** Tidak pernah ada waktu sebelum Yesus ada! Yesus adalah Tuhan yang praeksisten (lih. Yoh 1:1-2; 8:58; 17:5,24; II Kor 8:9; Flp 2:6-7; Kol 1:17; Ibr 10:5-7)! Perhatikan penggunaan tegas dari "Ia" (*autos*) dalam ay 17 dan 18, "Ia, sendiri, ada sebelum segala sesuatu" dan "Ia, sendiri, adalah kepala dari tubuh"!



**NASB, NRSV,**

**NJB** "segala sesuatu ada di dalam Dia"

**NKJV** "di dalam Dia segala sesuatu ada"

**TEV** "dalam persatuan dengan dia segala sesuatu memiliki tempat yang tepat"

Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE dari majemuk "*syn*" "berdiri dengan" (*sunistēmi*) yang menyiratkan "melanjutkan," "bertahan," atau "ada."

Ini adalah doktrin pemeliharaan (lih. Ibr 1:3) dan ini bersifat pribadi! "Segala sesuatu" menunjuk pada ciptaan—material dan spiritual. Yesus adalah penopang serta pencipta segala sesuatu. Dalam PL fungsi-fungsi ini menggambarkan pekerjaan dari *Elohim* (Allah).

**1:18 "Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat"** Sebagaimana Yesus unggul dalam penciptaan, maka Ia unggul di dalam Gereja. Hal ini merujuk pada gereja universal (lih. Ef 1:22-23; 4:15; 5:23, Kol 1:18; 2:9). Orang-orang percaya baik secara individu (lih. I Kor 6:19) dan bersama-sama (lih. I Kor 3:16) adalah Tubuh Kristus (yaitu, bait Allah yang baru). Paulus sering berbicara tentang gereja sebagai tubuh Kristus (lih. I Kor 12:12-27), tetapi hanya dalam Efesus dan Kolose lah dikatakan bahwa Yesus adalah "Kepala" dari tubuh tersebut. Pada kenyataannya Ia adalah Kepala dari segala sesuatu, bahkan pemerintah dan penguasa (lih. Ef 1:22).

### **TOPIK KHUSUS: GEREJA (EKKLESIA)**

Istilah Yunani ini, *ekklesia*, berasal dari dua kata, "keluar dari" dan "dipanggil," oleh karena itu, istilah ini mengisyaratkan mereka yang dipanggil keluar secara Illahi. Gereja mula-mula mengambil kata ini dari kegunaan sekulernya (lih. Kis 19:32,39,41) dan arena penggunaan kata ini di dalam Septuaginta untuk "jemaat" Israel (Bil 16:3; 20:4). Mereka menggunakannya untuk menyebut mereka sendiri sebagai kelanjutan dari umat Allah di PL. Mereka adalah Israel yang baru (lih. Rom 2:28-29; Gal 6:16; I Pet 2:5,9; Wah 1:6), penggenapan atas misi Allah di seluruh dunia (lih. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6; Mat 28:18-20; Luk 24:47; Kis 1:8).

Istilah ini digunakan dalam beberapa pengertian dalam Injil dan Kisah Para Rasul.

1. Rapat Kota sekuler, Kis 19:32,39,41
2. Umat Allah dalam Kristus secara universal, Mat 16:18 dan Efesus
3. Jemaat lokal dari orang percaya dalam Kristus, Mat 18:17; Kis 5:11 (dalam ayat-ayat ini gereja di Yerusalem)
4. Umat Israel secara kolektif, Kis 7:38, dalam khotbah Stefanus
5. Umat Allah di suatu wilayah, Kis 8:3 (Yudea atau Palestina)

▣ **"dialah yang sulung"** Sepintas ini terlihat seperti singgungan lain terhadap penciptaan (lih. Kej 1:1), tetapi konteksnya telah berubah ke gereja. Dalam pengaturan ini istilah "sulung" mungkin berkaitan dengan pengertian Yunani yaitu asal atau sumber. Yesus adalah Kepala atau sumber kehidupan dari umat Allah yang baru, Yahudi dan Yunani, budak dan orang merdeka, laki-laki dan perempuan (lih. 3:11; Gal 3:28). Ia adalah Adam yang baru (lih. Rom 5:12-21). Kepala ras yang baru, yaitu Kristen (lih. Ef 2:11-3:13).

▣ **"yang pertama bangkit dari antara orang mati"** Perikop PB yang definitif tentang kebangkitan adalah I Kor 15. Yesus adalah unggul, "yang sulung" (lihat Topik Khusus pada 1:15) dalam kebangkitan sebagaimana Ia dalam penciptaan (lih. 1:15; Rom 1:4; Wah 1:5). Kebangkitan-Nya adalah janji dan tanda bahwa semua orang percaya akan dibangkitkan.

Dalam I Kor 15:20 dan 23 Yesus disebut "buah sulung." Ini adalah metafora PL yang bersinonim. Yesus adalah pelopor dalam segala bidang. Ia adalah "sulung" (lih. Wah 1:5) dan "buah sulung."

▣ **"sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu"** Pernyataan ringkasan ini adalah mirip dengan Ef 1:22-23. Bapa telah membuat Anak menjadi yang tertinggi dan unggul dalam segala hal (lih. I Kor 15:27-28).



**1:19** Ini dimulai dengan "karena" (*hoti*, suatu klausa tujuan). Ini menyatakan kehendak Allah bagi Mesias yang adalah (1) kepenuhan keTuhanan untuk diungkapkan di dalam Dia (lih. ay 19) dan (2) rekonsiliasi segala sesuatu melalui Dia (lih. ay 20).



**NASB** "karena semua kepenuhan tinggal di dalam Dia"  
**NKJV** "bahwa di dalam Dia seluruh kepenuhan harus tinggal"  
**NRSV** "karena seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia"  
**TEV** "bahwa Anak memiliki dalam dirinya sendiri sifat penuh dari Allah"  
**NJB** "semua kepenuhan dapat ditemukan di dalam dia"

Ini adalah permainan dari kata "penuh" (*pleroma*), yang digunakan oleh guru-guru palsu untuk menggambarkan tingkat kemalaikatan di antara Allah yang tinggi yang baik dan materi berdosa (lih. 2:9; Ef 1:23; 3:19 ; 4:13). Ini adalah pernyataan yang mengejutkan untuk menggambarkan seorang tukang kayu dari Nazaret yang telah dieksekusi karena berkhianat! melihat Yesus berarti melihat Allah!

**1:20 "dan oleh Dialah Ia memperdamaikan"** Istilah ini (lih. 1:22) berarti "merubah dari permusuhan kepada perdamaian" khususnya di antara orang-orang. Dosa telah menyebabkan pemisahan antara pencipta dan yang diciptakan. Allah bertindak di dalam Kristus untuk mengembalikan persekutuan tersebut (lih. Rom 5:18-19). Ini adalah kata majemuk ganda (*apokatallassō*) untuk penekanan teologis (lih. ay 22). Paulus menggunakan kata yang sama dalam Ef 2:16 dan akar yang sama dalam II Kor 5:18-20.

▣ **"segala sesuatu"** Ini menunjuk pada semua ciptaan, yang terlihat dan tak terlihat (lih. Rom 8:18 dst; I Kor 15:27-28; Ef 1:22-23).

▣ **"dengan diriNya"** Ini secara teologis bisa merujuk pada Bapa atau Anak. Konteks adalah satu-satunya pedoman. Di sini Bapa tampaknya yang terbaik.

▣ **"sesudah Ia mengadakan perdamaian oleh darah salib Kristus"** Ini merujuk pada korban kematian Yesus (lih. Rom 5:9; Ef 1:7; 2:13,16). Rekonsiliasi itu bukan tanpa harga yang besar! Penekanannya mungkin adalah pada kemanusiaan-Nya (darah) serta penebusan-Nya (pengorbanan, lih Yes 53; II Kor 5:21). Guru-guru palsu akan pasti menegaskan keilahian-Nya, tetapi menyangkal kemanusiaan dan kematian-Nya.

### **TOPIK KHUSUS: DAMAI (pengertian yang berbeda)**

Istilah Yunani ini aslinya berarti "mengikat kembali apa yang sudah patah" (lih. Yoh 14:27; 16:33; Flp. 4:7). Ada tiga cara PB berbicara tentang damai:

1. sebagai aspek obyektif dari perdamaian kita dengan Allah melalui Kristus (lih. Kol 1:20)
2. sebagai aspek subyektif dari kebenaran kita dengan Allah (lih. Yoh 14:27; 16:33; Flp 4:7)
3. bahwa Allah telah menyatukan dalam satu tubuh baru di dalam Kristus, orang-orang percaya baik Yahudi maupun bukan Yahudi (lih. Ef 2:14-17; Kol 3:15). Sekali kita mendapatkan perdamaian dengan Allah, ini harus menghasilkan perdamaian dengan sesama! Hal yang vertical harus jadi horizontal.

Newman dan Nida, *Sebuah Buku Pegangan Penterjemah untuk Surat Paulus kepada Jemaat Roma*, hal. 92, memiliki komentar yang bagus tentang "damai."

"Baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru kata "damai" memiliki bentang arti yang lebar. Pada dasarnya kata ini menjabarkan suatu kondisi kesejahteraan total dari kehidupan seseorang; Kata ini bahkan diadopsi oleh beberapa orang Yahudi sebagai rumusan suatu salam. Kata ini memiliki arti yang sangat mendasar yang dapat juga digunakan oleh orang Yahudi sebagai penjelasan dari keselamatan oleh Mesias. Karena fakta ini, ada kalanya kata ini digunakan hamper sebagai sinonim dari kata dibawa 'kedalam suatu hubungan yang benar dengan Allah'. Di sini kata ini nampak digunakan sebagai suatu penjelasan dari hubungan harmonis yang terjalin antara manusia dengan Allah atas dasar karya Allah yang menjadikan manusia benar dihadapanNya." (hal. 92).

▣ **"salib Kristus"** Ul 21:23 menegaskan bahwa siapa yang tergantung di pohon berada di bawah kutukan Illahi (lih. Flp 2:8). Awalnya ini merujuk pada penyulaan di depan umum setelah kematian bukannya penguburan yang layak. Namun demikian, menjelang zaman Yesus para rabi menafsirkannya sebagai penyaliban. Yesus mengambil kutukan manusia yang berdosa itu, kutukan dari Perjanjian Lama, pada diriNya (lih. 2:14; Gal 3:13; Flp 2:8).

☐ **"baik yang ada di bumi, maupun yang ada di sorga"** Frasa ini ditujukan untuk antitesis palsu antara "roh" (surga) dan "materi" (bumi, lih. ay 16).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:21-23**

<sup>21</sup>Juga kamu yang dahulu hidup jauh dari Allah dan yang memusuhi-Nya dalam hati dan pikiran seperti yang nyata dari perbuatanmu yang jahat, <sup>22</sup>sekarang diperdamaikan-Nya, di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya, untuk menempatkan kamu kudus dan tak bercela dan tak bercacat di hadapan-Nya. <sup>23</sup>Sebab itu kamu harus bertekun dalam iman, tetap teguh dan tidak bergoncang, dan jangan mau digeser dari pengharapan Injil, yang telah kamu dengar dan yang telah dikabarkan di seluruh alam di bawah langit, dan yang aku ini, Paulus, telah menjadi pelayannya.

**1:21 "kamu"** ini menunjuk pada orang percaya bukan Yahudi. Perhatikan tiga karakterisasi kehidupan lampau mereka dalam paganisme yang disebut selanjutnya dalam ayat ini.

☐ **"Dulu hidup jauh dari"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE dari kata majemuk langka untuk orang asing atau orang pendatang yang menggambarkan hubungan bangsa-bangsa lain dengan Allah sebelumnya. Deskripsi teologis dari keterasingan ini ditemukan dalam Ef 2:1,3,11-22. Gambaran moralnya dalam Ef 4:18-19. Ada kemungkinan bahwa istilah ini digunakan untuk budak dalam pengertian "dipindahkan ke pemilik lain." Jika demikian, 1:13 adalah latar belakangnya.

☐ **"memusuhi dalam hati dan pikiran"** Umat manusia yang jatuh memiliki pola pikir kemandirian (lih. Rom 1:28; 8:7; Yak 4:4; I Yoh 2:15-16). Manusia, bukan Tuhan, menjadi ukuran segala sesuatu (humanisme ateistis).

☐

<b>NASB</b>	<b>"terlibat dalam perbuatan jahat"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"oleh perbuatan jahat"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"melakukan perbuatan jahat"</b>
<b>TEV</b>	<b>"perbuatanmu yang jahat"</b>
<b>NJB</b>	<b>"perilakumu yang jahat"</b>

Para rabi menyatakan bahwa seseorang akan menjadi apa yang dipikirkannya. Pikiran/hati yang jahat pada akhirnya mencerminkan dirinya dalam tindakan kejahatan terhadap Tuhan dan manusia lain (lih. Gal 5:19-21; II Tim 3:2-5; Titus 3:3).

**1:22 "sekarang diperdamaikan-Nya"** "Diperdamaikan" adalah KATA KERJA utama dari ay. 21-23. Lihat catatan pada ay 20. Betapa besar perubahan yang telah terjadi karena tindakan Allah dalam Kristus terhadap bangsa-bangsa jatuh dan terasing ini, (lih. ay 20)!

Janji Allah untuk menebus umat manusia dalam Kej 3:15 telah terpenuhi. Janji ini dicapai sepenuhnya sebagai tindakan Allah. Manusia yang jatuh tidak mampu kembali kepada Sang Pencipta (lih. Yes 53:6, yang dikutip dalam I Pet 2:25; dan Rom 3:9-18 untuk serangkaian kutipan PL). Kasih apakah ini yang telah mengejar umat manusia berdosa dan memberontak melalui waktu dan dalam suatu masa mengaruniakan Anak-Nya untuk mati bagi kita!

☐ **"di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya"** Ini mungkin terkait dengan penolakan guru-guru palsu terhadap kemanusiaan Yesus (lih. ay 20). Yesus adalah sepenuhnya Allah dan sepenuhnya manusia (lih. I Yoh 4:1-6). Ia memiliki tubuh jasmani (lih. 2:11). Ia benar-benar salah satu dari kita.

### **TOPIK KHUSUS: DAGING (SARX)**

Istilah ini paling sering digunakan oleh Paulus dalam Galatia dan pengembangan teologisnya di Roma. Para ahli berbeda pada bagaimana mencirikan konotasi yang berbeda dari istilah ini. Pasti ada beberapa ketumpang-tindihan dalam artinya. Berikut ini hanyalah upaya untuk mencatat bidang semantik yang luas dari istilah ini.

- tubuh manusia, Yoh 1:14; Rom2:28; I Kor 5:5; 7:28; II Kor 4:11; 7:5, 12:7; Gal 1:16; 2:16,20; 4:13; Flp 1:22; Kol 1:22,24, 2:5; I Tim3:16
- keturunan manusia, Yoh 3:6; Rom 1:3; 4:1; 9:3,5,8, 11:14; I Kor 10:18; Gal 4:23,29

- C. pribadi manusia, Rom 3:20; 7:5, 8:7-8, I Kor 1:29; II Kor 10:3; Gal 2:16; 5:24
- D. secara manusia, Yoh 8:15; I Kor 1:26; II Kor 1:12; 5:16; 10:2; Gal 6:12
- E. kelemahan manusia, Rom 6:19; 7:18; 8:5-6,9; II Kor 10:4; Gal. 3:3; 5:13,16,19-21; Kol 2:18
- F. permusuhan manusia terhadap Tuhan, berkaitan dengan konsekuensi dari Kejatuhan, Rom 7:14; 13:14; I Kor 3:1,3; Ef 2:3; Kol 2:18; I Pet 2:11; I Yoh 2:16

▣ **"untuk menempatkan kamu... di hadapan-Nya"** Ini bisa menunjuk pada (1) hari keselamatan; (2) saat kematian orang percaya, atau (3) Hari Penghakiman/Kedatangan Kedua (lih. ay 28; Ef 5:27)

▣ **"kudus dan tak bercela dan tak bercacat"** Ketiga KATA SIFAT ini digunakan sebagai SINONIM. Ini menggambarkan kemurnian orang percaya dalam Kristus (lih. Flp 1:15). Mereka tidak hanya diampuni, mereka benar-benar diubah! Hal ini sangat mirip dengan penekanan dari Ef 1:4; 4:1; 5:27. Sasaran pembenaran tidak hanya surga ketika kita mati, tetapi kekudusan sekarang (lih. Im 19:2; Mat 5:48)!

Pengudusan adalah realitas saat ini bagi orang beriman sebagai anugerah dari Kristus (lih. Kis 26:18; I Kor 1:2,30; 6:11; Ibr 10:10,14). Hal ini juga suatu kehidupan serupa Kristus yang bersifat progresif (lih. Ef 1:4; 2:10; II Tim 2:12; Yak 1:4; II Pet 3:14) dan sasaran eskatologis (lih. II Kor 11:2; Ef 5:27; I Tes 3:13; 5:23; I Yoh 3:2). Lihat Topik Khusus: Kudus di Ef 1:4.

### **TOPIK KHUSUS: TAK BERSALAH, TANPA DOSA, TAK BERDOA, TANPA CELA**

#### **A. Pernyataan Pembuka**

1. Konsep ini secara teologis menggambarkan keadaan asli umat manusia (yaitu, Kej 1, Taman Eden).
2. Dosa dan pemberontakan telah menghancurkan kondisi persekutuan yang sempurna (yaitu, Kej. 3).
3. Manusia (pria dan wanita) merindukan pemulihan persekutuan dengan Allah, karena mereka diciptakan dalam gambar dan rupa-Nya (yaitu, Kej 1:26-27).
4. Allah telah berurusan dengan umat manusia berdosa dalam beberapa cara
  - a. pemimpin yang saleh (yaitu, Abraham, Musa, Yesaya)
  - b. sistem pengorbanan (yakni, Im. 1-7)
  - c. Teladan yang saleh (yaitu, Nuh, Ayub)
5. Pada akhirnya Tuhan memberikan Mesias
  - a. sebagai wahyu Allah sendiri
  - b. sebagai korban yang sempurna untuk dosa
6. Orang Kristen diciptakan tanpa salah
  - a. melalui kebenaran diperhitungkan sebagai Kristus
  - b. Secara progresif melalui pekerjaan Roh
  - c. tujuan kekristenan adalah keserupaan dengan Kristus (lih. Rom 8:28-29; Ef. 1:4), yang pada kenyataannya, adalah pemulihan gambar Allah yang hilang oleh karena kejatuhan Adam dan Hawa
7. Surga adalah pemulihan persekutuan sempurna dari Taman Eden. Surga adalah Yerusalem Baru yang turun dari kehadiran Allah (lih. Wahyu 21:2) ke bumi yang dimurnikan (lih. II Pet 3:10). Alkitab dimulai dan berakhir pada tema yang sama.
  - a. persekutuan pribadi yang intim dengan Allah
  - b. di sebuah taman (Kej. 1-2 dan Wahyu 21-22)
  - c. oleh pernyataan kenabian, kehadiran dan persahabatan binatang (lih. Yes. 11:6-9)

#### **B. Perjanjian Lama**

1. Ada begitu banyak kata-kata Ibrani berbeda yang membawa konsep kesempurnaan, tanpa dosa, tak bersalah, bahwa akan sulit untuk disebutkan dan menampilkan semua hubungan yang rumit.
2. Istilah utama membawa konsep kesempurnaan, tanpa salah, atau tanpa dosa (menurut Robert B. Girdlestone, *Synonyms of the Old Testament*, hal. 94-99). Adalah:
  - a. *Shalom*
  - b. *Thamam*
  - c. *Calah*

3. Septuaginta (yaitu, Alkitab dari jemaat mula-mula) banyak menerjemahkan konsep-konsep ini ke dalam istilah yang digunakan dalam bahasa Yunani Koine PB.
  4. Konsep utama terhubung ke sistem pengorbanan.
    - a. *amēmos* (lih. Kel. 29:1; Im. 1:3,10; 3:1,6,9; Bil. 6:14; Maz. 26:1,11)
    - b. *amiantos* dan *aspilus* juga memiliki konotasi ibadat
- C. Perjanjian Baru
1. Konsep yang sah
    - a. konotasi ibadat Ibrani yang sah diterjemahkan oleh *amēmos* (lih. Ef. 5:27; Fil. 2:15; 1 Pet. 1:19)
    - b. konotasi Yunani yang sah (lih. 1 Kor 1:8; Kol 1:22)
  2. Kristus tidak berdosa, tidak bersalah, tanpa cela (*amēmos*) (lihat Ibr. 9:14; 1 Pet. 1:19) Pengikut Kristus harus meniru-Nya (*amēmos*) (lih. 1:4; 5:27; Fil. 2:15; Kolose 1:22, II Pet. 3:14; Yudas 24; Wahyu 14:5)
  3. Konsep ini juga digunakan para pemimpin jemaat
    - a. *anegklētos*, "tak bercacat" (lih. I Tim. 3:10; Titus 1:6-7)
    - b. *anepileptos*, "tidak bercela" or "tanpa cela" (lih. I Tim. 3:2; 5:7; 6:14; Titus 2:8)
  4. Konsep "bersih" (*amiantos*) digunakan untuk
    - a. Kristus sendiri (lih. Ibr. 7:26)
    - b. Warisan orang Kristen (lih. I Pet. 1:4)
  5. Konsep "seluruhnya" atau "utuh" (*holoklēria*) (lih. Kis. 3:16; I Tes. 5:23; Yak. 1:4)
  6. Konsep "Tanpa salah", tak bersalah, tak berdosa dikatakan dengan *amemptos* (lih. Luk. 1:6; Fil. 2:15; 3:6; I Tes. 2:10; 3:13; 5:23)
  7. Konsep "bukan subjek untuk disalahkan" dikatakan dengan *amēmētos* (lih. I Pet. 3:14)
  8. Konsep "bersih", "tidak bercacat" sering digunakan dalam bagian yang memiliki salah satu syarat di atas juga (lih. I Tim. 6:14; Yak. 1:27; I Pet. 1:19; II Pet. 3:14)
- D. Jumlah kata dalam bahasa Ibrani dan Yunani yang menyampaikan konsep ini menunjukkan betapa pentingnya. Tuhan menyediakan kebutuhan kita melalui Kristus dan sekarang memanggil kita untuk menjadi seperti Dia.
- Orang-orang percaya secara posisi, forensik dinyatakan "benar," "adil" "tak bercela" oleh karya Kristus. Sekarang orang percaya mendapatkan posisi mereka. "Berjalanlah di dalam terang seperti Dia ada di dalam terang" (lih. I Yohanes 1:7). "hidup berpadanan dengan panggilan itu" (lih. Ef. 4:1,17; 5:2,15). Yesus telah memulihkan gambar Allah. Persekutuan Intim sekarang memungkinkan lagi, tapi ingat Tuhan ingin orang-orang yang mencerminkan karakter-Nya, sama seperti Anak-Nya. Kita dipanggil untuk hidup kudus (lih. Mat. 5:20,48; Ef. 1:4; 1 Pet. 1:13-16). Kekudusan Allah, tidak hanya sah, tetapi eksistensial

**1:23 "Sebab itu kamu harus bertekun dalam iman"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastra. Paulus mengasumsikan kelanjutan mereka, yang merupakan bukti dari pertobatan sejati mereka (lih. I Yoh 2:19; Wah 2:7,11,17,26; 3:5,12,21). Lihat Topik Khusus: Ketekunan pada Phil. 1:9.

Iman (sebuah DATIVE dengan tanpa ARTICLE) menunjuk pada baik (1) kepercayaan pribadi dalam Yesus, atau (2) kesetiaan kepada Kristus; atau (3) doktrin Kristen (lih. Kis 6:7; 13:8, 14:22; Gal 1:23; 6:10; Yudas ay 3,20, juga Surat-surat Pastoral). Kedewasaan Kristen melibatkan (1) suatu iman pribadi; (2) gaya hidup yang saleh, dan (3) ketepatan doktrinal. Dalam konteks ajaran palsu, masing-masing hal ini sangat penting!

▣ **"tetap teguh"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE (bentuk KATA KERJA yang sama dengan "terasing" dalam ay 21). "Mereka telah dan terus tetap diteguhkan (tersirat, oleh Allah)." Ini adalah metafora konstruksi untuk dasar yang pasti (lih. 2:7; Mat 7:25; Ef 3:17). Ini mungkin telah merupakan permainan pada lokasi geografis Kolose yaitu di daerah gempa.

☐	
NASB	"dan jangan mau digeser dari"
NKJV	"dan tidak bergeser"
NRSV	"tanpa pergeseran dari"
TEV	"dan tidak boleh membiarkan dirimu terguncang oleh"
NJB	"jangan pernah membiarkan dirimu hanyut"

Istilah ini hanya digunakan di sini dalam PB. Ini merupakan ekspresi negatif dari pernyataan positif sebelumnya. Hal ini dapat berupa PASSIVE VOICE (Tuhan menjaga kita, lih NASB, NKJV) atau MIDDLE VOICE (orang percaya harus melakukan kerajinan, lih. NRSV, TEV, NJB).

☐ **"pengharapan Injil"** Paulus sering menggunakan istilah ini dalam pengertian yang berbeda namun berkaitan. Seringkali ini dikaitkan dengan penyempurnaan iman dari orang percaya. Lihat Topik Khusus: Pengharapan di 1:5. Hal ini dapat dinyatakan sebagai "kemuliaan", "hidup yang kekal," "keselamatan tertinggi," "Kedatangan Kedua," dll. Penyempurnaan adalah hal yang pasti, hanya waktunya tidak diketahui.

☐ **"yang telah dikabarkan di seluruh alam di bawah langit"** "Seluruh alam" adalah suatu hiperbola untuk Kekaisaran Romawi (lih. Kol 1:6).

Bentuk ketatabahasa kata ini adalah AORIST PASSIVE PARTICIPLE. Namun demikian, ini tidak cocok dengan konteksnya. Kata ini harus digunakan dalam pengertian sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Haruslah diingat bahwa bentuk ketatabahasa tunduk pada konteks sastra, seperti juga definisi leksikal dari kata-kata. Konteks, bukan bentuk tidak gramatikal atau makna leksikal, selalu menjadi prioritas!

☐ **"pelayan"** adalah ini istilah umum untuk "hamba" atau "pelayanan" (*diakonos*, lih Kol 1:7, 23, 25; 4:7; Ef 3:7; 6:21). Yesus menggunakan istilah ini untuk diri-Nya dalam Markus 10:45. Kata ini menjadi sebutan untuk para pelayan di gereja lokal—diaken (lih. Flp 1:1).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:24-2:5**

<sup>24</sup>Sekarang aku bersukacita bahwa aku boleh menderita karena kamu, dan menggenapkan dalam dagingku apa yang kurang pada penderitaan Kristus, untuk tubuh-Nya, yaitu jemaat. <sup>25</sup>Aku telah menjadi pelayan jemaat itu sesuai dengan tugas yang dipercayakan Allah kepadaku untuk meneruskan firman-Nya dengan sepenuhnya kepada kamu, <sup>26</sup>yaitu rahasia yang tersembunyi dari abad ke abad dan dari turunan ke turunan, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya. <sup>27</sup>Kepada mereka Allah mau memberitahukan, betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan! <sup>28</sup>Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus. <sup>29</sup>Itulah yang kuusahakan dan kupergumulkan dengan segala tenaga sesuai dengan kuasa-Nya, yang bekerja dengan kuat di dalam aku. <sup>1</sup>Karena aku mau, supaya kamu tahu, betapa beratnya perjuangan yang kulakukan untuk kamu, dan untuk mereka yang di Laodikia dan untuk semuanya, yang belum mengenal aku pribadi, <sup>2</sup>supaya hati mereka terhibur dan mereka bersatu dalam kasih, sehingga mereka memperoleh segala kekayaan dan keyakinan pengertian, dan mengenal rahasia Allah, yaitu Kristus, <sup>3</sup>sebab di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan. <sup>4</sup>Hal ini kukatakan, supaya jangan ada yang memperdayakan kamu dengan kata-kata yang indah. <sup>5</sup>Sebab meskipun aku sendiri tidak ada di antara kamu, tetapi dalam roh aku bersama-sama dengan kamu dan aku melihat dengan sukacita tertib hidupmu dan keteguhan imanmu dalam Kristus.

**1:24 "Sekarang aku bersukacita bahwa aku boleh menderita karena kamu"** Paulus melihat pemenjaraannya sebagai menguntungkan gereja (lih. Flp 2:17 dan II Kor 1:5). Paulus melihat hidupnya sebagai persembahan kepada Tuhan atas nama gereja. Ini adalah bagian dari Kabar Baik yang tidak kita sukai (lih. Mat 5:10-12; Rom 5:3; 8:17; II Kor 4:7-11; 6:3-10; Flp 1:29, 2:17; II Tim 3:12; Ibr 5:8; I Pet 1:7-8; 4:12-16)! Sebagaimana Yesus menderita atas nama orang lain, demikian pula seharusnya para pengikut-Nya (lih. II Kor 5:14-15; Gal 2:20; I Yoh 3:16). Hanya Rohlah yang dapat mengubah penganiayaan menjadi sukacita!

☐ **"dalam dagingku"** Lihat Topik Khusus di 1:22.

▣ **"menggenapkan dalam dagingku apa yang kurang pada penderitaan Kristus"** KATA KERJA MAJEMUK BERGANDA yang tegas ini (*anti, ana, plēroō*) hanya ditemukan di sini dalam PB. KATA DEPAN nya sangat menegaskan "atas nama" atau "dan untuk menggenapkan sepenuhnya." Ini adalah kalimat yang sangat sulit untuk ditafsirkan. Beberapa teori tentang makna dari ayat ini adalah:

1. Penebusan Kristus tidak cukup tanpa gereja, yaitu, prestasi orang-orang kudus dari Katolik Romawi
2. orang percaya, sebagai gereja, berbagi penderitaan Kristus, (bukan secara perwakilan), tetapi dengan melakukan kehendak Bapa di suatu dunia yang jatuh (lih. Mat 5:10-12; Mar 10:39; Yoh 16:1 dst; II Kor 4:10; Gal 2:20; Flp 3:10).
3. Kristus menderita dengan orang percaya (lih. Kis 9:4-5; II Kor 1:5; Yes 63:9)
4. penderitaan diperlukan untuk kedewasaan (lih. Ibr 5:8)
5. kita harus memenuhi "sakit melahirkan" untuk zaman baru (lih. Mar 13:8)
6. Paulus menyangkal frasa perangkap Gnostik

Istilah untuk "penderitaan" tidak pernah digunakan dalam PB untuk kematian Kristus di kayu salib. Konteks dari ay. 13-18 benar-benar menyingkirkan # 1! Saya paling suka # 5!

▣ **"jemaat" *Ekklesia*** berasal dari dua kata Yunani, "dari" dan "memanggil." Kata ini digunakan dalam bahasa Yunani Koine untuk menggambarkan setiap jenis perkumpulan, seperti suatu rapat kota (lih. Kis 19:32). Gereja memilih istilah ini karena istilah ini digunakan dalam Septuaginta (terjemahan Yunani dari Pentateukh, yang ditulis pada awal tahun 250 SM untuk perpustakaan di Alexandria, Mesir). Istilah ini diterjemahkan istilah Ibrani *qahal* yang digunakan dalam frasa "jemaah Israel" (lih. Bil 20:4). Para penulis PB menegaskan bahwa mereka adalah "orang-orang yang secara Illahi dipanggil" yang merupakan Umat Allah pada zaman mereka. Mereka melihat tidak ada keterpisahan secara radikal antara Umat PL Allah dan diri mereka sendiri, Umat PB Allah. Orang percaya harus menegaskan bahwa Gereja Yesus Kristus, bukan Yudaisme kerabian modern, adalah pewaris sejati dari Kitab Suci PL.

Dalam Efesus, yang merupakan sebuah surat edaran, istilah "gereja" selalu memiliki makna universal, tetapi dalam Kolose ini memiliki arti lokal. Gereja keduanya merupakan suatu perkumpulan, menunjuk kepada semua umat Allah, dan individu, merujuk pada jemaat lokal orang percaya. Dalam naskah ini Paulus jelas-jelas menunjuk pada aspek universal dari gereja. Lihat Topik Khusus: Gereja di 1:18.

**1:25 "aku telah menjadi pelayan"** Paulus sedang merujuk pada panggilan keRasulannya untuk berkhotbah kepada bangsa-bangsa Lain (lih. Kis 9:15; 22:21, 26:17, Rom 1:5; 11:13; 15: 16; Gal 1:16; 2:7; Ef 3:1-2, 8; I Tim 2:7; II Tim 4:17). Namun demikian, Paulus melihat panggilan dan karunianya sebagai seorang hamba, budak, pengelola! Dalam Alkitab kepemimpinan adalah kehambaan.

▣ **"sesuai dengan tugas yang dipercayakan Allah"** Semua orang percaya adalah pengurus atau pengawas dari injil (lih. I Kor 4:1-5; Ef 3:2,9; Titus 1:7; I Pet 4:10). Paulus menggunakan istilah ini dalam pengertian yang berbeda.

1. amanat Kerasulan untuk mewartakan Injil (lih. I Kor 9:17; Ef 3:2; Kol 1:25)
2. rencana penebusan kekal (lih. Ef 1:10, 3:9; I Kor 4:1)
3. pelatihan dalam rencana penebusan dan gaya hidup yang menyertainya (lih. I Tim. 1:4)

▣

NASB "kepadaku untuk meneruskan firman-Nya dengan sepenuhnya"

NKJV "untuk memenuhi firman Allah"

NRSV "untuk membuat firman Allah sepenuhnya diketahui"

TEV "sepenuhnya menyatakan beritanya"

NJB "apa yang menyelesaikan berita Allah"

Ini adalah istilah akar yang sama "mengisi" (*plēroō*) yang digunakan dalam ay 24. Pemenjaraan dan khotbah Paulus mencapai tujuan Allah bagi bangsa-bangsa (lih. Kis 9:15-16; 22:21, 26:17, Rom 11:13; 15:16; Gal 1:16; 2:7; Ef 3:2,8; I Tim 2:7; II Tim 4:17).

**1:26 "rahasia"** Lihat Topik Khusus di Ef 3:3.

▣ **"yang tersembunyi dari abad ke abad dan dari turunan ke turunan"** Ini adalah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE, sudah dan terus disembunyikan oleh Allah (tersirat) di masa lalu. Rahasia ini dirahasiakan dari (1) bangsa-bangsa lain, (2) orang Yahudi, dan (3) bahkan malaikat (lih. I Pet 1:12). Para nabi mempunyai kilasannya,

tetapi tidak pernah kebenaran penuhnya (lih. Ibr 1:1). Frasa "abad dan keturunan" digunakan oleh Gnostic untuk merujuk pada tingkat kemalaikatan (*aeon*).

▣ **"tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE INDICATIVE dari suatu KATA KERJA yang berarti "mengungkapkan dengan jelas" atau "membawa kepada terang" (lih. 1:27; Rom 3:21; 16:26). Apa yang tersembunyi sekarang telah sepenuhnya terungkap. Injil jelas dan terbuka untuk semua, bukan hanya beberapa orang terpilih saja! Lihat Topik Khusus: Orang Kudus pada 1:2.

▣ **"kaya dan mulia"** Paulus sering menggunakan istilah "kekayaan" untuk menjelaskan manfaat dari Injil (lih. 1:27; 2:2; Ef 1:7,18; 2:7; 3:8,16; Flp 4:19).

▣ **"Kristus ada di tengah-tengah kamu"** Secara ketatabahasa ada kemungkinan bahwa ini dapat diterjemahkan sebagai "Kristus di antara kamu," yang akan menunjuk pada rahasia Injil dan bukan berdiamnya Kristus. KATA DEPAN Yunani yang sama, *en*, diterjemahkan "di antara" dalam frasa sebelumnya, "di antara bangsa-bangsa lain." Ini sepertinya paling cocok dengan konteksnya.

Ada fluiditas antara karya Anak dan Roh. G. Campbell Morgan mengatakan nama terbaik bagi Roh adalah "Yesus yang lain." Berikut ini adalah perbandingan garis besar pekerjaan dan gelar Anak dan Roh.

### **TOPIK KHUSUS: YESUS DAN ROH KUDUS**

Ada ketidakjelasan batas antara karya Roh dan Anak. G. Campbell Morgan mengatakan nama terbaik bagi Roh adalah "Yesus yang lain." Berikut adalah suatu garis besar perbandingan antara karya dan sebutan dari Anak dan Roh.

1. Roh disebut "Roh Yesus" atau pernyataan yang serupa (lih. Rom 8:9; II Kor 3:17; Gal 4:6; I Pet 1:11).
2. Keduanya dipanggil dengan kata yang sama
  - a. "kebenaran"
    - 1) Yesus (Yoh 14:6)
    - 2) Roh (Yoh 14:17; 16:13)
  - b. "penasehat"
    - 1) Yesus (I Yoh 2:1)
    - 2) Roh (Yoh 14:16,26; 15:26; 16:7)
  - c. "suci/kudus"
    - 1) Yesus (Luk 1:35; 14:26)
    - 2) Roh (Luk 1:35)
3. Keduanya mendiami orang percaya
  - a. Yesus (Mat 28:20; Yoh 14:20,23; 15:4-5; Rom 8:10; II Kor 13:5; Gal 2:20; Ef 3:17; Kol 1:27)
  - b. Roh (Yoh 14:16-17; Rom 8:9,11; I Kor 3:16; 6:19; II Tim 1:14)
  - c. dan bahkan Bapa (Yoh 14:23; II Kor 6:16)

**1:27 "betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa"** Paulus telah menggunakan "kekayaan" beberapa kali untuk menggambarkan tindakan kebaikan Allah dan pengadaan untuk manusia yang jatuh (lih. 1:27; 2:2; Rom 2:4; 9:23; 11:33; II Kor 8:2; Ef 1:7,18; 2:7; 3:16).

Allah selalu punya rencana untuk menyatukan orang Yahudi dan bukan Yahudi dalam keselamatan (lih. Ef 2:11-3:13). Awal dari rencana penebusan ini dapat dilihat pada

1. Janji Allah dalam Kej 3:15, yang berlaku untuk semua anak-anak Adam
2. Panggilan Allah kepada Abraham yang akan memberkati semua orang (lih. Kej 12:3)
3. Allah memanggil kerajaan imam untuk menjangkau dunia (lih. Kel 19:5)
4. bahkan bait suci Salomo memiliki implikasi bagi orang kafir untuk bertobat dan percaya dan menjadi bagian (lih. I Raj 8:43,60)
5. dengan banyak referensi dalam para nabi (terutama Yesaya) terhadap pemerintahan universal Allah dan undangan bagi semua umat manusia

▣ **"pengharapan akan kemuliaan"** Ini menunjuk pada Hari Kebangkitan ketika orang kudus akan menerima tubuh baru mereka yang dimuliakan (lih. I Yoh 3:2). Pemilihan, pembenaran, dan penyucian akan menghasilkan pemuliaan (lih. Rom 8:29-30). Lihat catatan lebih lengkap tentang "kemuliaan" di Ef 1:6.

**1:28 " Dialah yang kami beritakan"** KeKristenan terutama adalah bukan teologi yang tepat, standar etika, atau ritual agama, tetapi suatu hubungan pribadi dengan Yesus. Setelah ini ditetapkan, aspek-aspek lainnya akan memiliki tempat mereka yang tepat (lih. II Tim 3:15,16-17).

▣ **"nasihati"** Kata ini digunakan untuk "pelatihan anak" dalam Septuaginta (lih. Ayb 5:17). Dalam PB ini digunakan untuk orang percaya yang saling menasihati satu sama lain (lih. Kis 20:31; Rom 15:14). Kata ini sering membawa konotasi negatif yaitu peringatan terhadap perilaku orang Kristen yang tidak pantas (lih. I Tes 5:14; II Tes 3:15).

▣ **"tiap-tiap orang"** Frasa ini digunakan tiga kali dalam ayat ini untuk penekanan. Pencakupan ini sangat berbeda dengan eksklusifitas guru-guru palsu. Injil adalah untuk semua umat manusia (lih. Yoh 3:16; I Tim 2:4; II Pet 3:9).

▣ **"dalam segala hikmat,"** Hikmat Tuhan sangat berbeda dengan eksklusifisme dan kerahasiaan apa yang disebut pengetahuan dari guru-guru palsu.

▣ **"untuk memimpin tiap-tiap orang"** Sasaran Allah bagi gereja adalah bahwa setiap orang percaya menjadi dewasa dalam Kristus (lih. 4:12; Ef 4:13; I Kor 2:6; 14:20; Flp 3:15). Tidak ada kelompok, peringkat, karunia, pengetahuan, atau hak istimewa yang khusus di dalam tubuh Kristus, semua hanyalah pelayan!

NASB            **"lengkap"**  
NKJV, NJB       **"sempurna"**  
NRSV, TEV       **"dewasa"**

Ini adalah istilah Yunani *telos* (juga biasa digunakan dalam literatur Gnostik dari abad kedua), yang berarti "diperlengkapi sepenuhnya untuk tugas yang diberikan" (lih. Ef 4:12). Kata ini digunakan untuk

1. anggota badan yang patah yang disembuhkan dan menjadi berguna lagi
2. jaring ikan yang diperbaiki dan dengan demikian mampu menangkap ikan
3. kapal yang dilengkapi dengan tali dan layar untuk laut
4. ayam yang telah tumbuh cukup besar untuk dibawa ke pasar. Ini tidak berarti ketidakberdoosan, tetapi kedewasaan fungsional

**1:29 "kuusahakan dan kupergumulkan"** Kedua istilah Yunani yang sama kuatnya ini digunakan bersamaan dalam I Tim 4:10 untuk menggambarkan pelayanan Paulus.

▣ **"kepergumulkan"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) PARTICIPLE. Ini bisa merupakan istilah atletik (lih. I Kor 9:25; I Tim 6:12; II Tim 4:7) atau istilah militer (lih. 2:1; Yoh 18:36). Kita mendapatkan istilah bahasa Inggris "agony (penderitaan)" dari akar kata Yunani ini. Pekerjaan gereja tidak mudah!

▣ **"kuasa-Nya, yang bekerja dengan kuat di dalam aku"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE. Kuasa Allah lah, dan bukan dari orang percaya, yang "memberi energi" semua pelayanan (lih. I Kor 2; Ef 1:19; 3:7, 20; Flp 3:21; I Tim 1:12) KATA BENDA dan PARTICIPLE ini berasal dari akar Yunani yang sama yang berarti, "energi-Nya memberikan energi kepada saya."

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.



1. Mengapa Paulus menggunakan pengantar yang standar dalam surat-suratnya? Bagaimana pembukaan ini berbeda?
2. Siapakah yang memulai gereja ini? Apa alasan Paulus menulis surat ini?
3. Sebutkan alasan Paulus mengucapkan syukur untuk orang-orang kudus ini.
4. Sebutkan tiga aspek dari kehendak Allah (1:9).
5. Sebutkan empat elemen dari doa Paulus yang terkait dengan "hidup layak" (1:10-12).
6. Sebutkan hal-hal yang dikatakan Paulus tentang Yesus (1:15-19; 2:9-10).
7. Mengapa Paulus menekankan kematian Yesus dengan begitu kuat?
8. Dapatkah seseorang jatuh dari suatu keadaan ber-rahmat (1:23; 2:16-23)?
9. Apa arti dari 1:24?
10. Definisikan "rahasia."

# KOLOSE 2

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pelayanan Paulus kepada Gereja (1:24-2:5)	Bukan Filsafat, tetapi Kristus  2:1-10	Ketertarikan Paulus pada Kolose (1:24-2:7)	Pekerjaan Paulus sebagai Hamba Gereja (1:24-2:3)  2:4-5	Kepedulian Paulus atas Iman orang Kolose  2:1-3 2:4-5
Kepenuhan Hidup dalam Kristus  2:6-15	          Bukan Legalisme Tetapi Kristus 2:11-23	Peringatan Terhadap Pengajaran Palsu  2:8-15	Kepenuhan Hidup dalam Kristus  2:6-7  2:8-10	Hidup Menurut Iman yang Benar dalam Kristus, bukan Menurut Pengajaran Palsu 2:6-7  2:8  Kristus Sendiri adalah Kepala yang Sejati dari Seluruh Umat Manusia dan Para Malaikat 2:9-10  2:11-13 2:14-15  Melawan Asetisisme yang Berdasarkan atas Prinsip-prinsip Dunia ini
2:16-19 Hidup Baru dalam Kristus (2:20-3:17) 2:20-3:4		2:16-19	2:16-19  Mati dan Hidup dengan Kristus	2:16-19
		2:20-23	2:20-3:4	2:20-23

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 2:1-5

<sup>1</sup>Karena aku mau, supaya kamu tahu, betapa beratnya perjuangan yang kulakukan untuk kamu, dan untuk mereka yang di Laodikia dan untuk semuanya, yang belum mengenal aku pribadi, <sup>2</sup>supaya hati mereka terhibur dan mereka bersatu dalam kasih, sehingga mereka memperoleh segala kekayaan dan keyakinan pengertian, dan mengenal rahasia Allah, yaitu Kristus, <sup>3</sup>sebab di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan. <sup>4</sup>Hal ini kukatakan, supaya jangan ada yang memperdayakan kamu dengan kata-kata yang indah. <sup>5</sup>Sebab meskipun aku sendiri tidak ada di antara kamu, tetapi dalam roh aku bersama-sama dengan kamu dan aku melihat dengan sukacita tertib hidupmu dan keteguhan imanmu dalam Kristus.

**2:1 "betapa beratnya perjuangan"** "Perjuangan" adalah istilah atletik atau militer (lih. 1:29; 4:12). Di sini ini digunakan sebagai (1) metafora untuk doa syafaat atau (2) pekerjaan Paulus atas nama semua bangsa-bangsa lain.

▣ **"Laodikia"** Inilah kota terdekat, hanya 16 km dari Kolose, di lembah yang sama (lih. Kol 4:13, 15,16; Wah 3:14). Epafras rupanya mulai sebuah gereja di setiap kota-kota di Lembah Sungai Lycus—Kolose, Laodikia, dan Hierapolis (lih. 4:13). Surat ini untuk dibacakan dalam masing-masing jemaat tersebut.

▣ **"semuanya, yang belum mengenal aku pribadi"** Paulus tidak memulai gereja ini maupun dua yang lainnya di Lycus River Valley. Gereja ini dimulai oleh Epafras (lih. 1:7). Namun Paulus menderita dalam doa untuk mereka. Paulus mengasihi Gereja, dan gereja-gereja!

**2:2 "supaya hati mereka terhibur"** Ini adalah ANAK KALIMAT TUJUAN dengan AORIST PASSIVE SUBJUNCTIVE. Ini berasal dari akar yang sama dengan "*paracletos*," yang digunakan untuk Roh Kudus dalam Yoh 14:16,26; 15:26; 16:7 dan Yesus dalam I Yoh 2:1. Arti dasarnya adalah "panggilan mendampingi untuk membantu dan mendorong." Ini adalah metafora dari sistem hukum Romawi, konsep pengacara berasal dari kata ini.

### TOPIK KHUSUS: HATI

Istilah Yunani *kardia* digunakan dalam Septuaginta dan PB untuk mencerminkan istilah Ibrani *lēb*. Kata ini digunakan dalam beberapa cara (lih. Bauer, Arndt, Gingrich dan Danker, *Kamus Yunani-Inggris*, hal. 403-404).

1. Pusat kehidupan jasmani, suatu gambaran bagi suatu pribadi (lih. Kis 14:17; II Kor 3:2-3; Yak 5:5)
2. pusat dari kehidupan rohani (moral)
  - a. Allah mengenal hati (lih. Luk 16:15; Rom 8:27; I Kor 14:25; I Tes 2:4; Wah 2:23)
  - b. Digunakan untuk kehidupan rohani umat manusia (lih. Mat 15:18-19; 18:35; Rom 6:17; I Tim 1:5; II Tim 2:22; I Pet 1:22)
3. pusat dari kehidupan pemikiran (yaitu intelektual, lih. Mat 13:15; 24:48; Kis 7:23; 16:14; 28:27; Rom 1:21; 10:6; 16:18; II Kor 4:6; Ef 1:18; 4:18; Yak 1:26; II Pet 1:19; Wah 18:7; hati adalah sinonim dengan pikiran dalam II Kor 3:14-15 dan Flp 4:7)
4. pusat dari keinginan (yaitu kehendak, lih. Kis 5:4; 11:23; I Kor 4:5; 7:37; II Kor 9:7)
5. pusat dari perasaan (lih. Mat 5:28; Kis 2:26,37; 7:54; 21:13; Rom 1:24; II Kor 2:4; 7:3; Ef 6:22; Flp 1:7)
6. tempat unik dari kegiatan Roh (lih. Rom 5:5; II Kor 1:22; Gal 4:6 [yaitu Kristus dalam hati kita, Ef 3:17])
7. Hati adalah suatu cara penggambaran untuk merujuk kepada keseluruhan pribadi (lih. Mat 22:37, mengutip Ul 6:5). Pemikiran, motif, dan tindakan yang berkenaan dengan hati mengungkapkan sepenuhnya jenis-jenis pribadi. PL memiliki penggunaan yang mengena dari istilah-istilah ini.
  - a. Kej 6:6; 8:21, "Allah pilu hatinya" (juga perhatikan Hosea 11:8-9)
  - b. Ul 4:29; 6:5, "dengan segenap hati dan segenap jiwa"
  - c. Ul 10:16, "hati yang tak bersunat" dan Rom 2:29
  - d. Yeh 18:31-32, "suatu hati yang baru"
  - e. Yeh 36:26, "suatu hati yang baru" vs. "suatu hati yang keras (membatu)"

☐ **"mereka bersatu"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE PARTICIPLE dari kata mejemuk *syn*. Kata ini digunakan dalam Septuaginta untuk "instruksi" (lih. Yes 40:13; I Kor 2:16). Dalam tulisan-tulisan Paulus kata ini digunakan sebagai metafora dari tubuh jasmani yang bertumbuh menjadi kesatuan yang dewasa (lih. 2:19; Ef 4:16). Pertumbuhan dan persatuan hanyalah mungkin (PASSIVE VOICE) di dalam Kristus, di dalam Roh dan di dalam kasih. Persatuan sangatlah penting dalam suatu situasi penyesatan (lih. Ef 4:1-6).

☐  
NASB "segala kekayaan"  
NKJV, NRSV "segala kekayaan"  
TEV "kekayaan penuh"  
NJB "mereka kaya"

Paulus sering menggunakan istilah "kekayaan" untuk menggambarkan kasih Allah dalam Kristus (lih. Rom 2:4, 9:23; 11:12, 33; Ef 1:7,18; 2:7; 3:8,16; Flp 4:19; Kol 1:27; 2:2). Orang-orang percaya secara rohani kaya (lih. Yak 1:9) karena kekayaan dan kemurahan hati Allah di dalam Kristus (lih. II Kor 8:9; 9:15). Di sini "kekayaan" ("segala kekayaan," lih. Ay 3) adalah pemahaman orang percaya akan Injil. Berhentilah sejenak dan berpikir tentang karunia perwahyuan!

☐ **"segala... keyakinan pengertian"** Paulus terus menggunakan istilah dan konsep yang digunakan oleh guru-guru palsu Gnostik. Dalam frasa ini, "segala keyakinan" adalah majemuk dari *plēroma*, yang digunakan kelompok bidat untuk merujuk kepada tingkatan malaikat.

Istilah "pemahaman" (*sunesis*) juga merupakan majemuk *syn*. Hal ini dikaitkan dengan *plēroma* dalam 1:9. Asal etimologisnya adalah kedatangan aliran pemikiran secara bersama-sama. Guru-guru palsu tersebut mencoba untuk membuat Kekristenan bisa dimengerti, relevan, dan berlaku untuk masyarakat dan budaya Yunani. Motif yang sama ini menarik banyak bidat modern untuk memaksakan Injil ke dalam bentuk-bentuk atau kategori-kategori pemikiran modern.

☐ **"mengenal"** Sekali lagi ini harus dilihat dengan latar belakang penekanan dan klaim guru-guru palsu akan pengetahuan utama "rahasia" mengenai keselamatan. Bagi Paulus, "pengetahuan yang benar" (*epignōskō*) hanya ditemukan dalam Injil Kristus, yang adalah "rahasia Allah."

NASB, NKJV,  
NRSV "rahasia"  
TEV "kebenaran rahasia"  
NJB "alasan tersembunyi bagi semua ini"

Tuhan memiliki tujuan terpadu untuk penebusan umat manusia (lih. Ef 2:11-3:13) yang bahkan mendahului kejatuhan (lih. Kej 3). Petunjuk dari rencana ini terungkap dalam PL (lih. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6 dan bagian universal dalam para nabi). Namun demikian, agenda sepenuhnya ini belum jelas sampai dengan diwahyukannya Injil Yesus Kristus (lih. I Kor 2:1-8). Dengan kedatangan Yesus dan Roh hal ini mulai menjadi lebih jelas. Paulus menggunakan istilah "rahasia" untuk menggambarkan rencana penebusan total tersebut (lih. I Kor 4:2; Ef 6:19; Kol 4:3; I Tim 3:9). Lihat Topik Khusus pada Ef 3:3.

☐ **"Hati"** Lihat Topik Khusus: Hati di 2:1.

☐  
NASB "yaitu, Kristus sendiri"  
NRSV "yaitu, Kristus"  
NKJV "baik Bapa dan Kristus"  
TEV "yang adalah Kristus sendiri"

Ada beberapa variasi naskah Yunani. Sintaksis yang tidak biasa dari P<sup>46</sup>, "dari Allah, dari Kristus," merupakan cara terbaik untuk menjelaskan asal dari semua variasi lain (lih. Lampiran Dua, II B. 1-6.). Rahasia Allah adalah Kristus—kehidupan, ajaran, penderitaan, kematian, kebangkitan, kenaikan, dan Kedatangan-Nya yang Kedua! Rahasia rencana penebusan universal, abadi dari Bapa, dilaksanakan oleh Anak yang berinkarnasi.

Lihat Topik Khusus: Misteri di Tulisan-tulisan Paulus di Ef 3:3.

**2:3 "dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan"** Ayat ini membantah penekanan dari guru-guru palsu dan membesarkan pribadi Kristus. Rahasia Allah (wahyu) adalah suatu pribadi, rencana Tuhan adalah suatu pribadi (lih. NASB, NKJV, NRSV, TEV), dan keselamatan Allah adalah suatu pribadi, bukannya pengetahuan atau usaha manusia.

Secara ketatabahasaan ada kemungkinan bahwa kalimat pembuka ini berbentuk NETRAL ("di dalamnya"), bukan MASKULIN ("yang di dalam-Nya") dan oleh karena itu, menunjuk pada rahasia tersebut (lih. NJB).

**2:4 "supaya jangan ada yang memperdayakan kamu dengan kata-kata yang indah"** Ini adalah sebuah ANAK KALIMAT TUJUAN dengan MIDDLE PRESENT (deponent) SUBJUNCTIVE. KATA KERJA ini digunakan dalam dua cara: (1) untuk menipu atau memperdaya diri sendiri (lih. Yak 1:22) dan (2) beralasan secara palsu, menipu atau merusak.

Penipuan ini dilakukan dengan menggunakan penalaran yang fasih, argumentasi yang masuk akal dan/atau pidato yang berpengaruh. Guru-guru palsu selalu merupakan individu yang bersifat logis, menarik, berpengaruh (begitu berbeda dengan Paulus lih. I Kor 2:1-5).

**2:5 "meskipun"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. Paulus jelas-jelas tidak bersama dengan mereka secara jasmani, tetapi ia berdoa untuk mereka dan merasa satu dengan mereka.

☐ **"tidak ada di antara kamu"** Ini secara harfiah adalah "tidak ada dalam daging." Lihat Topik Khusus: Daging (*sarx*) di 1:22.

☐ **"dalam roh aku bersama-sama dengan kamu"** Hati dan doa Paulus terus-menerus bersama dengan pos Kerajaan Allah terdepan yang kecil, terisolir, dan teraniaya ini! Di sini kata "roh" mengacu ke diri sejati pribadi manusia. Ekspresi yang sama ini digunakan dalam I Kor 5:3.

☐

NASB	"disiplin yang baik... stabilitas"
NKJV	"tertib... keteguhan"
NRSV	"moral... ketegasan"
TEV	"ketegasan yang tegas yang dengannya kamu berdiri bersama"
NJB	"tertata dengan baik. . . kokoh"

Ini adalah (1) istilah militer untuk organisasi dan keteguhan (lih. Ef 6:10-17) atau (2) istilah konstruksi untuk fondasi yang solid dan kokoh (lih. II Tim 2:14-19; I Pet 5:9). Istilah-istilah ini menggambarkan iman dari orang percaya Kolose bahkan di tengah-tengah serangan dan kebingungan dari guru-guru palsu.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:6-7**

<sup>6</sup>Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia.  
<sup>7</sup>Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur.

**2:6 "kamu telah menerima Kristus"** KATA KERJA yang digunakan di sini (*paralambanō*, AORIST ACTIVE INDICATIVE) memiliki dua konotasi.

1. menyambut seseorang (lih. Mat 1:20; Yoh 1:11; 14:3)
2. penerimaan "tradisi" (lih. I Kor 11:23; 15:1,3; Gal 1:9,12; Flp 4:9; I Tes 2:13; 4:1; II Tes 3:6)

Orang-orang Kolose mendengar isi Injil melalui khotbah Epafras, kemudian mereka secara pribadi menyambut Pribadi dari injil (Yoh 1:12). Iman alkitabiah adalah perjanjian. Allah menetapkan agenda dan membuat kontak yang pertama (lih. Yoh 6:44,65), tetapi individu harus menanggapi dengan pertobatan, iman, ketaatan, dan ketekunan (ay 6)! Berita dari guru-guru palsu memutar-balikkan teologia dari baik isi maupun Pribadi Injil.

☐ **"Kristus Yesus, Tuhan"** "Yesus adalah Tuhan" adalah pengakuan iman di muka umum dari gereja mula-mula pada saat baptisan (lih. Rom 10:9-13; I Kor 12:3; II Kor 4:5; Flp 2:11). Ini merupakan penegasan bahwa Yesus dari Nazaret adalah Mesias PL dan inkarnasi dari Tuhan (lih. Flp 2:6-11).

☐ **"hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Kekristenan bukanlah sebuah keyakinan teologis saja; melainkan juga merupakan gaya hidup iman ("hidup" lih 1:10; Ef 4:1,17;

5:2,15). Keselamatan bukanlah produk yang dimiliki orang percaya tetapi seseorang yang memiliki mereka! Paulus di sini berfokus pada aspek pribadi dari iman Kristen seperti halnya Injil Yohanes (lih. Yoh 1:12; 3:16; 6:40; 11:25-26).

**2:7** Ayat ini berisi empat PARTICIPLE (yang digunakan sebagai IMPERATIVE) yang menggambarkan cara hidup yang layak (lih. ay 6):

1. **"Telah berakar"** Ini adalah PERFECT PASSIVE yang merupakan status yang dicapai hasil produksi oleh Tuhan. Ungkapan metafora pertanian ini unik hanya untuk Kol dan Ef saja (Lih. 3:17).

2. **"dibangun di atas Dia"** Ini adalah PRESENT PASSIVE yang merupakan proses yang berkelanjutan yang diproduksi oleh Tuhan. Paulus sering menggunakan metafora konstruksi ini untuk menggambarkan umat Allah (lih. I Kor 3:5; Ef 2:20, 22). Ini mungkin merujuk kepada orang-orang kudus sebagai bait suci (secara individual, I Kor 6:19 dan bersama, I Kor 3:16).

3. **"bertambah teguh dalam iman"** Ini adalah satu lagi PRESENT PASSIVE yang merupakan proses yang berkelanjutan yang diproduksi oleh Tuhan. The KATA BENDA nya ("konfirmasi") ditemukan dalam Flp 1:7; dan Ibr 6:16. KATA KERJA nya menyiratkan "mengkonfirmasi" (lih. I Kor 1:6,8; II Kor 1:21), "memperkuat," dan "memverifikasi" sering dengan argumen (lih. Rom 15:8, I Kor 1:8).

Frasa "dalam iman" dapat dipahami sebagai (1) iman subjektif, percaya di dalam Kristus atau (2) iman obyektif, doktrin tentang Kristus (lih. Yudas 3,20).

4. **"melimpah dengan syukur"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE yang merupakan proses yang berkelanjutan yang diproduksi oleh Tuhan. Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang bersyukur kepada Tuhan atas rahmat-Nya di dalam Kristus. Hal ini diungkapkan oleh ketaatan dan ketekunan dengan penuh sukacita! Mengenal Injil adalah bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan (lih. 1:12) dan hidup secara pantas (lih. 1:10-11) dengan ucapan syukur (lih. 3:17). Lihat Topik Khusus: Berlimpah-limpah (*Perisseuō*) di Ef 1:8.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:8-15**

<sup>8</sup>Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus. <sup>9</sup>Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan, <sup>10</sup>dan kamu telah dipenuhi di dalam Dia. Dialah kepala semua pemerintah dan penguasa. <sup>11</sup>Dalam Dia kamu telah disunat, bukan dengan sunat yang dilakukan oleh manusia, tetapi dengan sunat Kristus, yang terdiri dari penanggalan akan tubuh yang berdosa, <sup>12</sup>karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati. <sup>13</sup>Kamu juga, meskipun dahulu mati oleh pelanggaranmu dan oleh karena tidak disunat secara lahiriah, telah dihidupkan Allah bersama-sama dengan Dia, sesudah Ia mengampuni segala pelanggaran kita, <sup>14</sup>dengan menghapuskan surat hutang, yang oleh ketentuan-ketentuan hukum mendakwa dan mengancam kita. Dan itu ditiadakan-Nya dengan memakukannya pada kayu salib: <sup>15</sup>Ia telah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka.

**2:8-15** Ini adalah sebuah kalimat yang panjang, satu presentasi berkelanjutan dalam bahasa Yunani.

**2:8**

NASB, NRSV,

TEV	"perhatikan hal itu"
NKJV	"hati-hatilah"
NJB	"pastikan"

Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Orang Kristen harus terus menjaga kebebasan mereka dalam Kristus dari guru-guru palsu sementara menghasilkan kebebasan tersebut kepada saudara-saudara yang lebih lemah (lih. Rom 14:1-15:13; I Kor 8; 10:23-33). Seringkali sulit untuk menyatakan perbedaan di antara kedua kelompok tersebut. Guru sesat menyesatkan kebenaran, sementara saudara-saudara yang lemah menyarankan pilihan pribadi.

☐ **"supaya jangan ada yang menawan kamu"** Ini adalah sebuah NEGATIVE PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Istilah Yunani yang kuat ini, hanya digunakan di sini dalam PB, berarti (1) untuk menculik, (2) untuk merayu (II Tim 3:6), atau (3) untuk mengambil sebagai budak. Guru-guru palsu selalu menginginkan kendali!

☐ **"dengan filsafat"** Ini bukan kutukan terhadap pemikiran rasional manusia. Manusia diciptakan dalam gambar Allah dan harus menyembah Dia dengan seluruh diri mereka, termasuk pikiran mereka (Ul 6:5; Mat 22:32, Mar 12:29-30, Luk 10:27). Ini adalah penolakan terhadap filsafat/teologia spekulatif dari guru-guru palsu (lih. 2:23; I Kor 1:26-2:8; Ef 4:13; 5:6; I Tim 6:20).

☐ **"yang kosong dan palsu"** Istilah ini dapat diterjemahkan sebagai "penipuan, pemerdayaan atau khayalan" (lih. Mat 13:22; Ef 4:22; II Tes 2:10; Ibr 3:13). Guru-guru palsu seringkali tulus, tetapi menipu!

☐ **"menurut"** Ini adalah istilah Yunani *kata*. Istilah ini diulang tiga kali untuk mendefinisikan "filsafat dan tipuan yang kosong":

1. **"ajaran turun-temurun"** Begitu banyak hal dari keagamaan manusia yang bersifat budaya, dan bukan alkitabiah (lih. Yes 29:13; Kol 2:23). Seringkali kita meneruskan apa yang telah kita terima tanpa memeriksanya sendiri di Alkitab!
2. **"tidak menurut Kristus"** Hal ini didasarkan pada penalaran, pengalaman, atau spekulasi manusia.
3. **"roh-roh dunia"** Sebagian besar kata-kata berkembang dari suatu pemahaman harfiah, jasmani kepada suatu perpanjangan metaforis. Istilah ini (*stoicheia*) awalnya merujuk pada sesuatu yang ada dalam barisan, suatu seri (rentetan). Pengertian ini berkembang menjadi beberapa konotasi:
  - a. Blok pembangunan dasar jasmani dari dunia (udara, air, daratan, dan api, lih II Pet 3:10,12).
  - b. Ajaran dasar dari suatu pokok (lih. Ibr 5:12; 6:1 bagi Yudaisme).
  - c. Kekuatan kemalaikatan di balik benda-benda langit (lih. I Henokh 52:8-9; bapa gereja mula-mula; Kol 2:8,20; I Kor 15:24) atau peringkat malaikat (*aeon*) dari guru-guru palsu Gnostik (lih. Kol 2:10,15; Ef 3:10).
  - d. Malaikat yang memusuhi umat manusia yang mencoba menghentikan pemberian Hukum kepada Musa (lih. Kis 7:38; Ibr 2:2)
  - e. Kemungkinan struktur-stuktur non pribadi dari dunia kita yang jatuh yang memungkinkan manusia yang jatuh untuk tampil mandiri terpisah dari Allah (pendidikan, pemerintah, obat-obatan, agama, dll lih. Gal 4:3, 8-9 dan karya Hendrik Berkhof *Kristus dan Kekuasaan* oleh Herald Perss, hal 32).

☐ **"Bukannya menurut Kristus"** Ini adalah penggunaan ketiga dari *kata*. Masalah dengan filsafat dunia adalah bahwa filsafat dunia mendefinisikan kebenaran dengan standar lain selain wahyu Allah, yaitu Injil Yesus Kristus. Filsafat adalah penemuan manusia, bukan wahyu Illahi.

**2:9 "dalam Dialah"** Frasa ini ada dalam posisi yang tegas. "Dalam Dia" adalah frase kunci dalam teologia Paulus ("di dalam-Nya" ay 3; "dalam Kristus" ay 5; "di dalam Dia" ay 6,9,10,11; "Dengan-Nya" ay 12, 13). Perhatikan juga, Ef 1:3,4,7,9,10,12,13,14). Paulus kembali lagi kepada Kristologi seperti dilakukannya di 1:15-20. Ini adalah masalah utamanya dan masalah utamanya adalah suatu pribadi!

☐ **"seluruh kepenuhan ke-Allahan"** Aspek ganda sifat Kristus ini membantah guru-guru palsu, (lih. 1:15-20). Mereka sepakat bahwa Ia adalah sepenuhnya Allah, tetapi menyangkal bahwa Ia sepenuhnya manusia (lih. I Yoh 1 dan 4:1-3). Istilah "Kepenuhan" (*plērōma*) adalah istilah Gnostik untuk tingkat kemalaikatan (*aeon*) di antara Allah tertinggi yang baik dan materi yang jahat (lih. Yoh 1:16, Kol 1:19, Ef 1:23, 3:19 ; 4:13).

Istilah abstrak untuk "ke-Allahan" (*theotās*) hanya digunakan di sini dalam PB. Yesus adalah wahyu penuh dan lengkap dari Allah, bukannya tingkat kemalaikatan (*aeon*) ataupun pengetahuan rahasia guru-guru palsu. Ada kemungkinan bahwa ini adalah salah satu istilah kunci guru-guru Gnostik. Paulus sering menggunakan terminologi mereka untuk menjelaskan Kristus.

☐ **"berdiam"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE. Beberapa guru-guru palsu Gnostik percaya bahwa "roh Kristus" datang kepada Yesus untuk jangka waktu terbatas. Ayat ini menegaskan bahwa dua sifat Yesus tersebut adalah dalam persatuan yang permanen.

☐ **"secara jasmaniah"** Ini adalah kebenaran yang tidak bisa ditegaskan oleh Gnostisisme karena dualisme Yunani mereka antara seorang dewa yang baik dan materi yang jahat. Hal ini penting dalam keKristenan (lih. I Yoh 4:1-3).

**2:10 "kamu telah dipenuhi"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE dari *plērōma* (lih. ay 9; Yoh 1:16; Ef 3:19). Orang Kristen telah dan terus dipenuhi oleh Dia dan untuk Dia! Yesus telah membuat kita lengkap!

☐ **"Dialah kepala semua pemerintah dan penguasa"** Ini menunjuk pada pandangan guru-guru palsu Gnostik tentang keselamatan. Bagi mereka keselamatan mencakup pengetahuan rahasia (kata kunci atau nama rahasia) yang memungkinkan mereka untuk bergerak melalui wilayah kemalaikatan di antara materi (dunia) dan roh (Tuhan, lih Kol 1:16; 2:15; Ef 1:22-23; 3:10; 6:12). Paulus menegaskan bahwa keselamatan ada di dalam Kristus. Ia adalah kepala dari semua alam malaikat/iblis (lih. Rom 8:38-39)! Lihat Topik Khusus: Malaikat dalam Tulisan-tulisan Paulus di Ef 6:12.

Karya George Ladd, *Sebuah Teologia Perjanjian Baru*, memiliki paragraph yang menarik tentang terminologi Paulus:

"Sebuah studi tentang bahasa yang digunakan Paulus untuk menunjuk roh-roh kemalaikatan ini menunjukkan bahwa Paulus dengan sengaja menggunakan terminologi yang samar-samar dan bervariasi. Hal ini terlihat terutama dalam pergantian di antara bentuk tunggal dan bentuk jamak dari beberapa kata-katanya. Tidaklah mungkin bisa berhasil mengelompokkan terminologi ini menjadi urutan yang jelas dari makhluk kemalaikatan, maupun menjelas sama sekali bahwa dengan berbagai kata tersebut Paulus bertujuan untuk menunjuk berbagai jenis atau jajaran malaikat. Kemungkinan Paulus sedang menghadapi pandangan yang menguraikan tingkatan yang jelas dari malaikat, dan dia dengan bahasanya yang sangat fleksibel, yang hampir dapat disebut simbolis, bermaksud menegaskan bahwa semua kekuasaan kejahatan, apa pun itu, apakah pribadi atau bukan, telah tundukkan oleh kematian dan pemuliaan Kristus dan pada akhirnya nanti akan dihancurkan melalui pemerintahan mesianis-Nya "(hal. 402).

Untuk "kekuasaan" lihat Topik Khusus pada 1:16.

**2:11 "kamu disunat... dengan sunat"** Paulus menggunakan tanda perjanjian PL (lih. Kej 12:8-14) dalam pengertian rohani (lih. Ul 10:16; 30:6; Yer 4:4; Rom 2:28-29; Flp 3:3). Ini pasti merupakan suatu bahasa kiasan atau kalau tidak guru-guru palsu tersebut memiliki beberapa kecenderungan Yudaistik. Ada begitu banyak yang tidak diketahui dan tidak pasti tentang kelompok sesat dari PB. Dalam beberapa hal guru-guru palsu ini adalah kombinasi dari Gnostisisme Yunani dan legalisme Yahudi (lih. ay 11,16,18). Komentator Lightfoot menegaskan mereka mirip dengan Eseni (komunitas Gulungan Kitab Laut Mati yang merupakan kelompok separatis Yahudi sektarian pada abad pertama yang tinggal di padang gurun).

☐ **"sunat yang dilakukan oleh manusia"** Ini adalah penggunaan secara metafora dari sunat sebagai tanda perjanjian dalam PL. Sunat yang "baru" adalah hati yang baru dan hubungan yang baru dengan Allah melalui Kristus (lih. Rom 2:28-29; Flp 3:3). Bahkan dalam PL ketika perjanjian baru dibahas (lih. Yer 31:31-34 dan Yeh 36:22-38), sunat bahkan tidak pernah disebutkan, apalagi ditekankan.

☐ **"penanggalan akan tubuh"** ini merujuk pada sifat kejatuhan lama, bukan tubuh jasmani (lih. Rom 6:6; 7:24, Gal 5:24; Kol 3:5).

**2:12 "dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE PARTICIPLE dari suatu kata majemuk *syn* yang berarti "sama-sama dikuburkan." Ini adalah metafora dari baptisan yaitu penyelaman sebagai analog untuk penguburan (lih. Rom 6:4). Sebagaimana orang percaya berbagi penderitaan, kematian, dan penguburan Yesus, mereka juga akan berbagi kebangkitan dan kemuliaan-Nya (lih. ay 12b; Rom 8:17; Ef 2:5-6).

Bagi Paulus baptisan adalah cara untuk menegaskan kematian dari kehidupan lama (manusia lama) dan kebebasan dari kehidupan yang baru (ciptaan baru, lih II Kor 5:17; Gal 6:15) untuk melayani Allah (lih. Rom 6:2-14; I Pet 2:24).

☐ **"di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga"** Kata majemuk dengan *syn* ini bersejajar dengan "telah dikuburkan" (lih. 2:13; 3:1; Rom 6:4-5; Ef 2:6). Penguburan dan kebangkitan orang percaya dihubungkan sebagai dua sisi dari sebuah peristiwa yang lengkap. Mereka "sama-sama dikuburkan" dan "sama-sama dibangkitkan" dalam Ef 2:5-6, yang juga, menggunakan majemuk *syn*, yang berarti "berpartisipasi bersama-sama dengan."

☐ **"yang telah membangkitkan Dia dari orang mati"** Yesus adalah buah pertama dari kebangkitan (lih. I Kor 15:20,23). Roh yang telah membangkitkan Dia juga akan membangkitkan orang percaya (lih. Rom 8:10-11, 23).

Frasa ini merupakan kesempatan yang sangat baik untuk menunjukkan bahwa PB sering menunjukan karya penebusan pada semua tiga pribadi Tuhan.

1. Allah Bapa membangkitkan Yesus (lih. Kis 2:24; 3:15; 4:10; 5:30, 10:40; 13:30,33,34,37; 17:31; Rom 6:4,9)



2. Allah Anak membangkitkan diriNya sendiri (lih. Yoh 2:19-22; 10:17-18)

3. Allah Roh Kudus membangkitkan Yesus (lih. Rom 8:11)

Penekanan ke-Trinitasan yang sama dapat dilihat dalam ay. 9-10.

**2:13 "Kamu juga, meskipun dahulu mati"** Ini adalah sebuah PRESENT PARTICIPLE yang berarti "sudah mati." Ini mencerminkan hasil dari Kejatuhan—kematian rohani (lih. Kej 3; Rom 5:12-21; Ef 2:1-3). Orang bukan Yahudi adalah orang berdosa yang terputus dari umat perjanjian (lih. Ef 2:11-12). Alkitab berbicara tentang tiga tahapan kematian.

1. kematian rohani (lih. Kej 3; Yes 59:2; Rom 7:10-11; Ef 2:1; Yak 1:15)
2. kematian fisik, (lih. Kej 5)
3. kematian kekal, "kematian kedua," "lautan api" (lih. Wah 2:11; 20:6,14; 21:8)

☐ **"tidak disunat secara lahiriah"** Ini adalah cara untuk menunjuk pada bangsa-bangsa lain (lih. ay 11).

☐ **"Ia"** ini pasti menunjuk kepada Bapa. Jika demikian, KATA GANTI sampai ay 15 merujuk kepada Bapa.

☐ **"telah dihidupkan Allah bersama-sama dengan Dia,"** Ada tiga majemuk *syn* dalam ay. 12-13 (sama-sama dikuburkan, ay 12; sama-sama dibangkitkan, ay 12; dan sama-sama-dihidupkan, ay 13) yang menunjukkan apa yang telah terjadi kepada orang percaya secara rohani (AORISTS). Hal ini sangat mirip dengan Ef. 2:5-6. Dalam Efesus Allah telah bertindak atas nama Yesus di Ef 1:20 dan Yesus telah bertindak atas nama orang percaya di Ef 2:5-6.

☐ **"mengampuni segala pelanggaran kita"** Ini adalah sebuah AORIST (deponent) MIDDLE PARTICIPLE. "diampuni" berasal dari akar kata yang sama dengan "kasih karunia" (lih. Rom 5:15,16; 6:23, II Kor 1:11; Kol 3:13; Ef 4:32). Perhatikan Allah secara cuma-cuma mengampuni "semua" dosa melalui Kristus (kecuali ketidakpercayaan)!

## 2:14

NASB "dengan menghapuskan surat hutang"

NKJV "telah menghapuskan tulisan tangan tentang persyaratan"

NRSV "menghapus catatan"

TEV "membatalkan catatan utang kita yang tidak menguntungkan"

NJB "Ia telah menghapuskan catatan utang kita kepada Hukum"

Bahasa yang agak samar ini mungkin sedikit banyak berhubungan dengan guru-guru palsu. Hal ini menunjuk pada Perjanjian Musa (lih. Ef 2:15, yang dapat dicirikan sebagai "lakukan dan hidup" – "berdosa dan mati" (lih. Ul 27:26; Yeh 18:4) Paulus dengan jelas mengajarkan keberdosaan dari seluruh umat manusia (lih. Rom 3:9,19,23; 11:32; Gal 3:22). Oleh karena itu, PL menjadi hukuman mati untuk seluruh umat manusia!

Istilah "surat" digunakan untuk (1) sebuah surat hutang yang ditandatangani, (2) suatu pengakuan yang ditandatangani, dan (3) surat dakwaan hukum. PL adalah sebuah kutukan! Istilah Yunani ini datang ke dalam bahasa Inggris sebagai "autograph (tanda tangan)" (tertulis sendiri).

☐ **"itu ditiadakan-Nya"** ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. KATA KERJA yang sama ini digunakan dalam Yoh 1:29 dan I Yoh 3:5 untuk merujuk pada penghapusan dosa. Yesus hidup di bawah dan memenuhi persyaratan perjanjian Musa. Dia melakukan apa yang tidak bisa dilakukan oleh manusia yang jatuh, yang berdosa. KematianNya, oleh karena itu, bukan untuk dosa pribadi, tetapi Dia menjadi korban yang sempurna (lih. Im 1-7) bagi dosa. Ia menjadi "terkutuk" (lih. Ul 21:23) supaya manusia dapat dibebaskan dari kutuk hukum Taurat (lih. Gal 3:13)!

☐ **"memakukannya pada kayu salib"** Ini bisa merujuk pada (1) pemberitahuan publik atau (2) pernyataan hukuman yang ditempatkan di atas orang yang disalibkan. Salib (kematian Yesus) mengatasi permusuhan Hukum Taurat (dekrit PL, lih. II Kor 5:21).

## 2:15

NASB, NKJV,

NRSV "melucuti"

TEV "membebaskan"

NJB "menelanjangi"

Ini adalah sebuah istilah langka, suatu AORIST MIDDLE (deponent) PARTICIPLE. Etimologi dasarnya adalah untuk menanggalkan pakaian. Tampaknya ini berarti "menjauhkan diri dari." Ini dimaksud untuk mengambil senjata dari tentara yang mati (lih. Arndt dan Gingrich, *Sebuah Leksikon Yunani-Inggris dari Perjanjian Baru dan Literatur Kristen Mula-mula yang Lain*, hal 82. Dalam konteks ini menghubungkan penghancuran Allah (Bapa dan Putra) atas kekuasaan dari dunia kerohanian yang bermusuhan dengan umat manusia. Kemenangan orang percaya berasal dari Allah melalui Kristus dan oleh Roh.

Jika KATA KERJA langka ini ditafsirkan sebagai sebuah MIDDLE VOICE maka TEV mengungkapkan pemikiran "membebaskan diri dari kekuasaan para penguasa rohani." Jika ini ditafsirkan sebagai ACTIVE VOICE maka berarti "Ia melucuti para penguasa" (lih. NASB, NKJV, NRSV).

▣ **"pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa"** Istilah ini digunakan oleh kaum Gnostik (guru-guru palsu) untuk tingkatan malaikat (*aeon*, lih 2:10; Ef 1:21, 3:10; 6:11-12; Rom 8:38-39; I Kor 15:24). Lihat Topik Khusus pada Kol 1:16 dan Ef 6:12.

▣

**NASB** "Dia membuat mereka menjadi tampilan publik, setelah menang atas mereka melalui Dia"  
**NKJV** "menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka"  
**NRSV** "membuat mereka contoh bagi umum, dalam kemenangan-Nya atas mereka"  
**TEV** "ia membuat tontonan publik mereka dengan memimpin mereka sebagai tawanan dalam pawai kemenangan."  
**NJB** "dan mengarak mereka di depan umum, di belakangnya dalam prosesi kemenangan-Nya"

Latar belakang historis untuk hal ini adalah sebuah parade kemenangan masuk ke Roma bagi Jenderal yang menang (lih. II Kor 2:14). Para tawanan digiring di belakangnya dengan dirantai. Dengan kematian-Nya di salib dan kebangkitan-Nya Yesus mengatasi (1) kutukan Hukum Taurat dan (2) kekuatan malaikat yang bermusuhan.

Sebagaimana tampak jelas dari terjemahan modern bahwa KATA GANTI nya pada akhir ayat tersebut dapat dipahami dalam dua cara terkait: (1) kepada Kristus atau (2) kepada salib. Kata ini berbentuk NETRAL dan kebanyakan terjemahan menghubungkannya dengan kemenangan Kristus atas kejahatan dengan cara kematian pengorbanan-Nya.

### **TOPIK KHUSUS: PEPERANGAN DI SURGA** (di ambil dari Komentari Kitab Wahyu)

Ada banyak diskusi mengenai penanggalan dari konfrontasi ini. Yesus sepertinya menyebutkan hal ini dalam Luk 10:18 dan Yoh 12:31. Namun mencoba untuk menaruh penanggalan yang kronologis kepada peristiwa ini sangatlah sukar sekali:

1. sebelum Kejadian 1:1 (sebelum penciptaan)
2. antara Kejadian 1:1 dan 1:2 (teori kesenjangan)
3. dalam PL setelah Ayub 1-2 (setan di surga)
4. dalam PL setelah I Raj 22:21 (setan dalam sidang surgawi)
5. dalam PL setelah Zak 3 (setan di surga)
6. dalam PL seperti dalam Yes 14:12; Yeh 28:15 dan II Enoch 29:4-5 (raja-raja Timur dihukum)
7. dalam PB setelah pencobaan Yesus (lih. Mat 4)
8. dalam PB selama penginjilan dari ke tujuh puluh murid (melihat setan jatuh dari langit, lih. Luk 10:18)
9. dalam PB setelah masuk ke Yerusalem dalam kemenangan (lih. Yoh 12:31)
10. dalam PB setelah kebangkitan dan kenaikan (lih. Ef 4:8; Kol 2:15)
11. pada akhir zaman (lih. Wah 12:7, kemungkinan waktu setan mengeledah surga dalam rangka mencari Anak tersebut)

Kita harus secara sederhana melihatnya sebagai peperangan kekal antara Allah dan pasukan kejahatan; konflik ini akan disempurnakan dalam kekalahan sepenuhnya dari ular naga dan pasukannya. Nantinya di pasal 20 adalah pembuangan dan pengucilan mereka.

“**tonotnan umum**” Lihat Topik Khusus di bawah ini, paragraph kedua.

### **TOPIK KHUSUS: KEBERANIAN (*PARRĒSIA*)**

Istilah Yunani ini adalah majemuk dari “semua” (*pan*) dan “pidato” (*rhēsis*). Kebebasan atau keberanian dalam berbicara sering memiliki konotasi keberanian di tengah oposisi atau penolakan (lih. Yohanes 7:13; I Tesalonika 2:2).

Dalam tulisan-tulisan Yohanes (digunakan 13 kali) kata ini sering menyatakan suatu proklamasi kepada umum (lih. Yoh 7:04, juga dalam tulisan-tulisan Paulus, Kol 2:15). Namun demikian, kadang-kadang kata ini secara sederhana hanya berarti “secara lugas” (lih. Yohanes 10:24; 11:14; 16:25,29).

Dalam Kisah Para Rasul membicarakan berita tentang Yesus dalam cara yang sama (dengan berani) sebagaimana Yesus berbicara tentang Bapa dan rencana-rencana serta janji-janji-Nya (lih. Kis 2:29; 4:13,29,31; 9:27-28; 13:46; 14:03, 18:26, 19:08, 26:26, 28:31). Paulus juga diminta untuk berdoa agar ia mampu memberitakan Injil dengan berani (lih. Ef 6:19; I Tesalonika. 2:2) dan hidup dalam Injil (lih. Filipi 1:20).

Pengharapan eskatologis Paulus dalam Kristus memberikannya keberanian dan keyakinan untuk memberitakan Injil dalam zaman sekarang yang jahat ini (lih. II Kor 3:11-12). Dia juga memiliki keyakinan bahwa para pengikut Yesus harus bertindak secara semestinya (lih. II Kor 7:4).

Ada satu aspek lagi untuk istilah ini. Ibrani menggunakannya dalam suatu pengertian keberanian yang unik dalam Kristus untuk mendekati Allah dan berbicara kepada-Nya (lih. Ibr 3:06; 4:16, 10:19,35). Orang-orang percaya sepenuhnya diterima dan disambut ke dalam keintiman dengan Bapa melalui Anak!

Dalam PB kata ini digunakan dalam beberapa cara:

1. suatu keyakinan, keberanian, atau jainan yang berhubungan dengan:
  - a. manusia (lih. Kis 2:29; 4:13,31; II Kor 3:12; Ef 6:19)
  - b. Allah (lih. I Yoh 2:28; 3:21; 4:12; 5:14; Ibr 3:6; 4:16; 10:19)
2. berbicara secara terbuka, lugas, atau tidak mendua (lih. Mar 8:32; Yoh 7:13; 10:24; 11:14; 16:25; Kis 28:31)
3. berbicara kepada umum (lih. Yoh 7:26; 11:54; 18:20)
4. bentuk-bentuk terkait (*parrhēsiazomai*) ini digunakan untuk memberitakan secara berani di tengah keadaan-keadaan yang sukar (lih. Kis 18:26; 19:8; Ef 6:20; I Tes 2:2)

Dalam koteks ini kata ini menunjuk pada suatu keyakinan eskatologis. Orang-orang percaya tidak takut akan Kedatangan Kristus yang Kedua kali; mereka memeluknya dengan antusiasme yang penuh keyakinan karena mereka tinggal di dalam Kristus dan hidup dalam kehidupan yang serupa dengan Kristus.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:16-19**

<sup>16</sup>Karena itu janganlah kamu biarkan orang menghukum kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru ataupun hari Sabat; <sup>17</sup>semuanya ini hanyalah bayangan dari apa yang harus datang, sedang wujudnya ialah Kristus. <sup>18</sup>Janganlah kamu biarkan kemenanganmu digagalkan oleh orang yang pura-pura merendahkan diri dan beribadah kepada malaikat, serta berkanjang pada penglihatan-penglihatan dan tanpa alasan membesar-besarkan diri oleh pikirannya yang duniawi, <sup>19</sup>sedang ia tidak berpegang teguh kepada Kepala, dari mana seluruh tubuh, yang ditunjang dan diikat menjadi satu oleh urat-urat dan sendi-sendi, menerima pertumbuhan ilahinya.

**2:16-23** Ayat 16-23 adalah kecaman paling keras atas legalisme keagamaan dalam tulisan-tulisan Paulus. Ketika Paulus berhadapan dengan percaya yang "lemah" ia bersikap lembut (lih. Rom 14:1-15:13; I Kor 8-10), tetapi ketika ia menghadapi kaum legalis keagamaan yang membenarkan diri (yaitu, guru-guru palsu) ia tak berkompromi. membenarkan diri inilah yang menimbulkan kutukan dari Yesus pada orang Farisi dan ahli Taurat. Paulus mengenal betul agama yang berorientasi kinerja ini. Pertemuannya dengan Yesus di jalan ke Damaskus (Kis 9) mengubah segalanya!

Ada dua jenis guru palsu Gnostik: (1) keselamatan adalah melalui pengetahuan rahasia dan, oleh karenanya, tidaklah peduli bagaimana cara anda hidup (antinomian libertini) dan (2) keselamatan melalui pengetahuan rahasia yang ditambah dengan gaya hidup yang sangat terbatas (legalis).

2:16

NASB "janganlah ada satu yang bertindak sebagai hakim mu"  
NKJV "janganlah ada seorangpun yang menghakimumu"  
NRSV "janganlah biarkan orang menghukum kamu"  
TEV "janganlah ada orang yang membuat aturan"  
NJB "jangan pernah membiarkan siapa pun mengkritik Anda"

Ini adalah sebuah PRESENT IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang dimaksudkan untuk menghentikan tindakan yang sudah dalam proses. Ini merujuk pada (1) hal makanan (lih. I Tim 4:3); (2) hari-hari khusus (lih. Rom 14:5; Gal 4:10); atau (3) penyembahan kepada tingkatan malaikat ini (lih. ay 8,20). Ada paralel yang jelas antara ay 16 ("bertindak sebagai hakim mu") dan ay 18 (bertindak sebagai "wasit"). Berhati-hatilah terhadap legalisme agama apakah Yahudi, Yunani, atau modern.

### **TOPIK KHUSUS: HARUSKAH ORANG KRISTEN SALING MENGHAKIMI SATU SAMA LAIN?**

Pokok permasalahan ini harus diselesaikan dengan dua cara. Pertama orang percaya diperingatkan untuk tidak saling menghakimi satu sama lain (lih. Mat 7:1-5; Luk 6:37,42; Rom 2:1-11; Yak 4:11-12). Namun demikian, orang percaya diingatkan untuk mengevaluasi para pemimpin. (lih. Mat 7:6,15-16; I Kor 14:29; I Tes 5:21; I Tim 3:1-13; dan I Yoh 4:1-6).

#### **Beberapa criteria bagi suatu pengevaluasian yang pantas mungkin dapat membantu**

1. evaluasi harus untuk maksud peneguhan (lih. I Yoh 4:1 - "menguji" dengan suatu pandangan menuju persetujuan)
2. evaluasi harus dikerjakan dalam kerendahan hati dan kelemah-lembutan (lih. Gal 6:1)
3. evaluasi harus tidak berfokus pada masalah pilihan pribadi (lih. Rom 14:1-23; I Kor 8:1-13; 10:23-33)
4. evaluasi harus mengenali para pemimpin yang "tak bisa menerima kritik" dari dalam gereja atau masyarakat (lih. I Timotius 3).

2:17

NASB, NRSV "tetapi zatnya adalah milik Kristus"  
NKJV "tetapi zatnya adalah dari Kristus"  
TEV "wujudnya ialah Kristus"  
NJB "wujudnya adalah tubuh Kristus"

Ada kontras antara "bayangan" (*skia*, ay 17a) dan "substansi" (*sōma*, harfiahnya "tubuh," Ay 17b). Ritual, pengabdian keagamaan, dan hari-hari khusus ibadah tidak secara otomatis buruk kecuali bila hal-hal ini menjadi isu utama. Kristus, bukan kinerja manusia di bidang apapun, adalah fokus dari Injil.

Paulus melihat ritualisme agama dan kinerja agama yang disyaratkan dari guru-guru palsu sebagai sekedar bayangan dari kerohanian nyata belaka. Pertanyaan interpretifnya adalah apakah arti dari "tubuh Kristus"? Dua teori utamanya adalah: (1) Philo dari Aleksandria dan Yosefus menafsirkan "tubuh" dalam arti "substansi" (NASB, NKJV) atau "realitas" (TEV), "kerohanian yang sejati dalam Kristus" atau (2) kerohanian sejati diwujudkan dalam Gereja yang adalah tubuh Kristus (NJB, lih Rom 12:4-5; I Kor 10:17; 12:12,27).

Penulis Ibrani juga menggunakan istilah "bayangan" (*skia*, ay 17a) untuk membandingkan perjanjian Musa dengan perjanjian baru dalam Kristus (lih. Ibr 8:5; 10:1).

2:18

NASB "Janganlah biarkan siapapun terus menipumu akan hadiah mu"  
NKJV "Janganlah biarkan siapapun menipumu akan penghargaanmu"  
NRSV "Janganlah kamu biarkan kemenanganmu digagalkan oleh orang"  
TEV "Jangan biarkan dirimu dikutuk oleh siapapun"  
NJB "Jangan hadiah mu ditipu oleh siapapun"

Ini adalah PRESENT IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang berarti menghentikan tindakan yang sudah dalam proses. Istilah ini hanya digunakan di sini dalam PB. Ini adalah salah satu metafora atletik Paulus bagi kehidupan Kristen (lih. I Kor 9:24,27; Gal 2:2; Flp 3:14; II Tim 4:7). Orang percaya tidak boleh membiarkan legalis bertindak sebagai wasit yang merampok mereka dari kebebasan mereka dalam Kristus (lih. Rom 14:1-15:13; I Kor

10-12. Terjemahan Williams dari PB menangkap dorongan atletiknya, dan menerjemahkan ini " sebagai wasit menipu mu "). "Hadiah" nya adalah kebebasan sejati dalam Kristus (lih. Gal 2:4; 5:1,13; I Pet 2:16)! Kebebasan untuk melayani Tuhan, bukan diri sendiri. Kebebasan dari ketakutan masa lalu dan tabu, kebebasan dari, tidak kebebasan untuk (Roma 6)!

- ▣
- NASB** "senang merendahkan diri"
- NKJV** "bersuka dalam kerendahan hati palsu"
- NRSV** "pura-pura merendahkan diri"
- TEV** "bermaksud rendah hati palsu"
- NJB** "yang memilih untuk menyembah para malaikat"

Frasa ini secara teologis terkait dengan ay 23. Dalam dunia Yunani-Romawi kuno asketisme dipandang sebagai pengabdian keagamaan. Ini merupakan bagian dari depresiasi fisik Gnostik. Bagi mereka, dan pemikiran Yunani pada umumnya, tubuh adalah jahat. Oleh karena itu, menyangkal tubuh adalah tanda spiritualitas. Pandangan ini masih hidup di dalam gereja!

Kata Yunani ini, diterjemahkan oleh NASB sebagai "perendahan diri," yang berarti "kerendahan", "kesopanan," "kerendahan hati" dan bukan merupakan istilah negatif dalam PB. Paulus menggunakannya dalam arti positif dalam Kis 20:19; Ef 4:2; Flp 2:3; Kol 3:12. Motifnyalah yang mengubahnya menjadi sebuah permainan rohani!

▣ **"dan beribadah kepada malaikat"** Ini jelas menunjuk pada tingkatan malaikat Gnostik (lih. ay 8,10,15). Ada kemungkinnya juga hal ini terkait dengan obsesi teologis Yahudi dengan dunia malaikat. Gerakan "New Age (zaman baru)" dalam zaman kita sendiri tampaknya menuju ke arah ini. Malaikat adalah "roh yang melayani" bagi manusia yang telah ditebus (lih. Ibr 2:14).

▣ **"berkajang"** Istilah ini digunakan bagi para calon anggota ke dalam agama-agama Misteri (lih. Moulton dan Milligan, *Kosakata dari Perjanjian Baru Yunani*, hal 206). Hal ini menunjuk pada apa yang disebut wahyu rahasia atau kata kunci dari Gnostik yang mereka pikir membawa keselamatan melalui wilayah kemalaikatan sehingga dapat mencapai hadirat Tuhan yang suci dan tinggi.

▣ **"pada penglihatan-penglihatan"** Ini mungkin menunjuk pada klaim para guru palsu akan wahyu khusus. King James Version menambahkan sebuah NEGATIF, yang membuat ayat ini menyiratkan bahwa mereka tidak melihat, tetapi hanya mengaku telah melihat. Ini, bagaimanapun, adalah tambahan penyalin dikemudian hari terhadap naskah-naskah  $\aleph^2$  dan  $D^2$ . Manuskrip Yunani kuno  $P^{46}$ ,  $\aleph^*$ , A, B, dan  $D^*$  tidak memiliki NEGATIF. UBS<sup>4</sup> memberikan peringat pada teks pendek "B" (hampir pasti).

▣ **"tanpa alasan membesar-besarkan"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE. Secara harfiah berarti "menggembungkan sia-sia." Paulus sering menggunakan istilah ini dalam suratnya yang pertama kepada jemaat Korintus (lih. I Kor 4:6,18,19; 5:2; 8:1; 13:4). Pelaku tersembunyi dari PASSIVE VOICE nya adalah pikiran jatuh mereka sendiri. Orang tidak percaya dan guru-guru palsu seringkali bersikap tulus dan antusias.

▣ **"oleh pikirannya yang duniawi"** Bagi Paulus ada dikotomi yang jelas antara pemikiran dari dunia yang telah jatuh dan orang Kristen. Orang-orang percaya telah menerima pikiran Kristus yang bertentangan dengan pola pikir dunia yang beroperasi dan berfungsi terpisah dari Allah (lih. 1:21; Rom 7:22-23; 8:5-7; 11:34; I Kor 2:16; Ef 2:3; 4:17-23). Lihat Topik Khusus: Daging (sarx) di 1:22.

Kaum agamawan legalistic ini harus ditolak karena tiga alasan.

1. wawasan mereka hanya sekedar bayangan dari realitas (ay 17)
2. visi mereka palsu karena mereka diberitahu oleh suatu pikiran kedagingan (ay. 18)
3. mereka telah berhenti berpegang pada Kristus (ayat 19)

Guru-guru palsu legalistik masih bersama kita! Waspadalah! Ketahuilah!

**2:19** Paulus sekali lagi menekankan kebenaran utama kebutuhan manusia yang jatuh untuk sebuah hubungan dengan Kristus (secara individu) dan juga dengan tubuh-Nya, gereja (kebersamaan, lih ay 8; Ef 4:16). Kita membutuhkan keselamatan dari dosa dan kebijaksanaan dari Allah tentang bagaimana kita hidup. Kristus menyediakan keduanya!

- ▣ NASB, NKJV, NRSV "tidak berpegang teguh kepada Kepala"
- TEV "telah berhenti berpegang pada Kristus"
- NJB "tidak memiliki hubungan dengan Kepala"

Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang dinegatifkan. Implikasinya adalah bahwa pada satu waktu guru-guru palsu itu pernah berpegangan pada Kristus. Hal ini dapat dipahami dalam beberapa cara.

1. mereka seperti dua benih dalam Perumpamaan Penabur (lih. Mat 13:20-23) yang berkecambah, tapi terjatuh dan tidak berbuah
2. mereka seperti "orang percaya" dari Yoh 8:31-59 yang berbalik melawan Yesus
3. seperti anggota gereja yang pergi dalam I Yoh 2:18-19
4. mereka seperti orang percaya di gereja Efesus yang meninggalkan "kasih maula-mula" mereka (lih. Wah 2:4)

▣ **"Kepala"** Paulus sering menggunakan analogi umat Allah sebagai tubuh (lih. Rom 12:4; I Kor 10:17; 12:12,14,20; Ef 4:4,16; Kol 3:15), tetapi hanya dalam Efesus (1:22; 4:15; 5:23) dan Kolose (1:18; 2:19) lah Kristus secara khusus diidentifikasi sebagai "Kepala" (lihat Topik Khusus : Kepala di Ef 5:23).

Seluruh ayat ini berbicara tentang Kristus sebagai pendiri, pemimpin dan penopang Gereja, yang tidak tergantikan.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:20-3:4**

<sup>20</sup>Apabila kamu telah mati bersama-sama dengan Kristus dan bebas dari roh-roh dunia, mengapakah kamu menaklukkan dirimu pada rupa-rupa peraturan, seolah-olah kamu masih hidup di dunia: <sup>21</sup>jangan jamah ini, jangan kecap itu, jangan sentuh ini; <sup>22</sup>semuanya itu hanya mengenai barang yang binasa oleh pemakaian dan hanya menurut perintah-perintah dan ajaran-ajaran manusia. <sup>23</sup>Peraturan-peraturan ini, walaupun nampaknya penuh hikmat dengan ibadah buatan sendiri, seperti merendahkan diri, menyiksa diri, tidak ada gunanya selain untuk memuaskan hidup duniawi. <sup>3:1</sup>Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah. <sup>2</sup>Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi. <sup>3</sup>Sebab kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah. <sup>4</sup>Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri kelak, kamupun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan.

**2:20 "Apabila"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastra. Orang-orang percaya dipersatukan dengan Kristus dan harus dipisahkan dari kekuasaan dan struktur dari sistem dunia yang jatuh.

▣ **"kamu telah mati"** Ini adalah suatu AORIST ACTIVE INDICATIVE. Kematian ini dilambangkan dalam baptisan (lih. ay 12; Rom 6:4), dan merupakan suatu gambar kematian terhadap hidup lama orang percaya dan kebangkitan kepada hidup baru dari Allah—hidup kekal. Baptisan, seperti sunat, adalah tanda lahiriah dari suatu kenyataan rohani di dalam (lih. ay 11,13).

Kematian setiap hari untuk ambisi pribadi dan preferensi pribadi adalah mandat yang efektif dari pelayanan (lih. Rom 6:7; II Kor 5:14-15; I Yoh 3:16). Namun, ini bukan legalisme aturan, tetapi kebebasan dari tirani dari diri yang jatuh! Kematian rohani setiap hari terhadap diri sendiri untuk membawa kehidupan yang benar!

▣ **"bersama-sama dengan Kristus"** Ini adalah satu lagi penggunaan KATA DEPAN Yunani *syn*, yang berarti partisipasi bersama dengan. Ketiga fitur ketatabahasaannya: (1) majemuk *syn*, (2) AORIST TENSES dari ay. 11,12,13,15,20, dan (3) KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL dari ay 20 menunjukkan telah menjadi apakah orang percaya di dalam Kristus!

- ▣ NASB "untuk prinsip-prinsip dasar dari dunia"
- NKJV "dari prinsip-prinsip dasar dunia"
- NRSV "untuk roh-roh dunia"
- TEV "dari roh-roh penguasa alam semesta"
- NJB "untuk prinsip-prinsip dunia ini"

Istilah ini (*stoicheia*) didefinisikan sebagai

1. prinsip-prinsip dasar (lih. Ibr 5:12, 6:1)
2. elemen dasar dunia, seperti tanah, angin, air atau api (lih. II Pet 3:10, 12)
3. roh dasar, (lih. Gal 4:3, 8-9; Kol 2:8; Ef 6:10-12)
4. tubuh surgawi (lih. Henokh 52:9-10 dan bapak-bapak gereja mula-mula yang berpikir ini merujuk pada tujuh wilayah planet, lih Baur. Arnt, Ginrich, Danker *Leksikon Yunani-Inggris Perjanjian Baru*, hal 776)

Etimologi dasarnya adalah "sesuatu dalam suatu tatanan" atau "baris." Lihat catatan pada 2:8.

Paulus memandang kehidupan sebagai perjuangan rohani (lih. Ef 2:2-3; 6:10-18). Manusia dilanda oleh kejahatan dari dalam (sifat kejatuhan, lih. Kej 3), oleh suatu sistem dunia yang jatuh (lih. Kej 3) dan oleh kejahatan pribadi (setan, iblis dan *stoicheia*).

Karya James Stewart, *Seseorang dalam Kristus*, memiliki komentar yang menarik:

"Dosa bukanlah sesuatu yang manusia lakukan: Melainkan merupakan sesuatu yang menguasai dirinya, sesuatu yang adalah jatidiri orang itu, sesuatu yang membuatnya menjadi musuh secara terbuka terhadap Allah yang mengasihinya. Ini mengakibatkan keluarnya hukuman: "apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." Tapi yang jauh lebih mengerikan dari ini adalah hasil di dalamnya. Ini menyiksa hati nurani: 'Oh! manusia celakalah aku!' Ini membawa kehendak ke dalam perbudakan yang hina: "yang baik yang kuinginkan, tidak kulakukan, tapi kejahatan yang tidak saya mau, malahan yang saya lakukan." Ini menghancurkan persekutuan dengan Allah: manusia 'diasingkan', 'tanpa Allah di dunia.' Ini mengeraskan hati, dan membutuhkan penghakiman, dan menyesatkan pengertian moral: 'Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran terkutuk.' Hal ini menghancurkan kehidupan itu sendiri: 'upah dosa adalah maut.'

Sedemikianlah perkiraan rasul akan gravitasi dosa yang sangat besar. Dan melalui semua itu, bahkan di mana dosa dianggap sebagai kekuatan eksternal yang menunggu untuk mengambil keuntungan dari sifat manusia dalam kelemahannya, ia tidak akan memungkinkan kekaburan dari kenyataan akuntabilitas pribadi. Pemerintah dan penguasa mungkin telah menunggu, tapi di upaya yang terakhir milik manusia adalah pilihannya, milik manusia adalah tanggung jawabnya, dan milik manusia adalah azabnya" (hal. 106-107).

Untuk "dunia" lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan *Kosmos* di 1:6.

▣ **"peraturan"** Istilah ini memiliki akar yang sama dengan ay 14. Kristus tidak melepaskan orang-orang percaya dari Hukum Musa untuk menjadi terjerat lagi dalam aturan Gnostik atau persyaratan yang diamanatkan secara manusiawi. Oh, kebebasan yang dimiliki orang beriman di dalam Kristus! Oh, rasa sakit dari para calon kuat kaum legalis agama!

**2:21 "jangan jamah ini, jangan kecap itu, jangan sentuh ini"** Rentetan kata ini tidak memiliki KATA KERJA dan tidak ada PENGHUBUNG, yang membuatnya tegas! Ini mungkin telah menjadi slogan guru-guru palsu. Ini adalah contoh dari aturan agama manusia yang tidak membawa kebenaran sejati. Manusia selalu memiliki kecenderungan, asketis, legalistik (lih. Yes 29:13; Mat 15:10-12; Mar 7:19; Rom 14:17,21), tetapi itu adalah agama yang kosong dari usaha, kemuliaan dan pencukupan diri sendiri (lih. ay 22-23).

**2:22 "(semuanya itu hanya mengenai barang yang binasa oleh pemakaian)"** Dalam Mat 15:7-20 dan Mar 7:6-23 Yesus membahas jenis masalah yang sama dalam hubungannya dengan hukum makanan dari Imam 11.

**"Binasa"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

### **TOPIK KHUSUS: MENGHANCURKAN, MERUNTUHKAN, MERUSAK(PHTHEIRŌ)**

Arti dasar dari istilah *phtheirō* adalah menghancurkan, meruntuhkan, merusak, atau membusukkan. Kata ini dapat digunakan untuk:

1. keruntuhan finansial (kemungkinan II Kor 7:2)
2. kehancuran badani (lih. I Kor 3:17a)
3. kerusakan moral (lih. Rom 1:23; 8:21; I Kor 15:33,42,50; Gal 6:8; Wah 19:2)
4. godaan seksual (lih. II Kor 11:3)
5. kehancuran abadi (lih. II Pet 2:12,19)
6. tradisi manusia yang memudar (lih. Kol 2:22; I Kor 3:17b)

Sering istilah ini digunakan dalam konteks yang sama dengan bentuk negatif lawan katanya (lih. Rom 1:23; I Kor 9:25; 15:50,53). Catat kontras parallel antara tubuh-tubuh fisik duniawi dan tubuh-tubuh abadi surgawi kita.

1. Fana (dapat rusak) vs tidak dapat rusak, I Kor 15:42,50
2. tak terhormat vs mulia, I Kor 15:43
3. kelemahan vs kuasa, I Kor 15:43
4. tubuh alamiah vs tubuh rohaniah, I Kor 15:44
5. Adam pertama vs. Adam terakhir, I Kor 15:45
6. gambar dari keduniawian vs. gambaran surgawi, I Kor 15:49

**2:23 "nampaknya penuh hikmat dengan ibadah buatan sendiri, seperti merendahkan diri, menyiksa diri"** Ini adalah kecaman Yesus terhadap ahli-ahli Taurat dan orang Farisi (lih. Yes 29:13).

Paulus menggambarkan praktek guru-guru palsu agama dengan tiga hal:

1. **NASB** "ibadah buatan sendiri"  
**NKJV** "ibadah yang memaksakan diri"  
**NRSV** "dewa yang memaksakan diri"  
**TEV** "pemaksaan untuk menyembah malaikat"  
**NJB** "pembudidayaan kehendak"

Istilah ini hanya digunakan di sini dalam PB. Ini mungkin telah diciptakan oleh Paulus atau orang Kristen sebelumnya. NASB tampaknya telah menangkap hakekat dari istilah, "ibadah buatan sendiri." TEV mengasumsikan bahwa itu mencerminkan ay 18.

2. **NASB** "seperti merendahkan diri"  
**NKJV, TEV** "kerendahan hati palsu"  
**NRSV** "kerendahan hati"  
**NJB** (gabungan yang kedua dan ketiga)

Kata Yunani yang sama ini digunakan dalam ay 18. Secara harfiah ini berarti "kerendahan hati", tetapi konteksnya lebih memilih terjemahan TEV dan NKJV.

3. **NASB, NRSV,**  
**TEV** "menyiksa diri"  
**NKJV** "mengabaikan tubuh"  
**NJB** "kerendahan hati yang tidak memperhitungkan tubuh"

Hal ini mencerminkan pandangan agama pertapa bahwa menyangkal kebutuhan fisik seseorang menunjukkan atau mengembangkan kesalehan religius. Contohnya adalah (1) menolak makanan tubuh; (2) selibat; (3) kurangnya pakaian di musim dingin, dll. Hal ini mengikuti pandangan Yunani bahwa tubuh (materi) adalah jahat.

## **TOPIK KHUSUS: KEMERDEKAAN ORANG KRISTEN vs. TANGGUNG JAWAB ORANG KRISTEN (diambil dari komentar saya roma. Vol. 5)**

- A. Bab ini (yaitu Roma 14) mencoba untuk menyeimbangkan paradoks kebebasan dan tanggung jawab Kristen. Unit literatur berjalan melalui 15:13.
- B. Masalah yang ditimbulkan bab ini mungkin adalah persoalan antara bangsa-bangsa lain dan orang-orang Yahudi dalam gereja Roma. Sebelum pertobatan, orang-orang Yahudi cenderung legalistik dan penyembah berhala cenderung tidak bermoral. Ingat, bab ini ditujukan kepada pengikut Yesus yang tulus. Bab ini tidak ditujukan kepada orang-orang percaya yang duniawi (lih. I Kor 3:1). Motif tertinggi digambarkan kedua kelompok. Ada bahaya dalam sikap ekstrem di kedua sisi. Diskusi ini bukanlah mengizinkan legalisme nit-picking atau memamerkan kemurahan.
- C. Orang-orang percaya harus berhati-hati untuk tidak membuat teologi mereka atau menetapkan standar untuk semua orang percaya lainnya (lih. II Kor 10:12). Orang percaya harus berjalan dalam terang yang mereka miliki, tetapi memahami bahwa teologi mereka tidak secara otomatis merupakan teologi Allah. Orang percaya masih tetap dipengaruhi oleh dosa. Kita harus mendorong, menasihati dan mengajar satu sama lain dari Alkitab, akal budi, dan pengalaman, tetapi selalu dalam kasih. Semakin banyak seseorang tahu, semakin dia tahu bahwa dia tidak tahu (lih. I Kor 13:12)!



- D. Sikap dan motifasi seseorang di hadapan Allah adalah kunci nyata dalam mengevaluasi tindakannya. Orang Kristen akan berdiri di hadapan Kristus untuk dihakimi tentang bagaimana mereka memperlakukan satu sama lain (lih. ay. 10,12 dan II Korintus 5:10).
- E. Martin Luther berkata, "Orang Kristen adalah tuan yang paling bebas dari semua, tidak tunduk pada siapapun; orang Kristen adalah hamba yang paling penurut dari semua, tunduk pada semua". Kebenaran Alkitab sering disajikan dalam sebuah paradoks.
- F. Ini pelajaran yang sulit tetapi penting untuk dibahas di seluruh unit literal Roma 14:01-15:13 dan juga dalam I Korintus 8-10 dan Kolose 2:8-23.
- G. Namun, perlu dinyatakan bahwa pluralisme di antara orang-orang percaya yang tulus bukanlah hal yang buruk. Setiap orang percaya memiliki kekuatan dan kelemahan. Masing-masing harus berjalan dalam terang yang dia miliki, selalu terbuka terhadap Roh Kudus dan Alkitab untuk terang lebih lagi. Dalam periode melihat melalui kaca gelap (I Korintus 13:8-13). Kita harus berjalan dalam kasih (ay. 15), dan kedamaian (ay. 17,19) untuk kemajuan rohani.
- H. Ungkapan "kuat" dan "lemah" yang Paulus berikan kepada kelompok-kelompok ini membuat kita berprasangka kepada mereka. Jelas ini bukanlah yang dimaksudkan Paulus. Kedua kelompok adalah orang percaya yang tulus. Kita tidak mencoba untuk membentuk orang Kristen lainnya menjadi diri kita sendiri! Kita saling menerima satu sama lain di dalam Kristus!
- I. seluruh argumen dapat diuraikan sebagai
  1. Saling menerima satu sama lain karena Allah menerima kita dalam Kristus (lih. 14:1,3; 15:7);
  2. Jangan menghakimi satu sama lain karena Kristus adalah Tuhan dan Hakim kita satu-satunya (lih. 14:3-12);
  3. Kasih lebih penting daripada kebebasan pribadi (lih. 14:13-23);
  4. Mengikuti teladan Kristus dan menyerahkan hak Anda untuk kebaikan dan pertumbuhan rohani orang lain (lih. 15:1-13).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Jelaskan doktrin guru-guru palsu. Mengapa mereka begitu berbahaya?
2. Siapa atau apakah "prinsip dasar" itu (*stoicheia*, lih 2:8,15)?
3. Apakah Yesus Tuhan atau manusia? Mengapa hal ini begitu penting?
4. Bagaimana Yesus berhubungan dengan kekuatan malaikat?
5. Mengapa legalisme-asketisme begitu berbahaya (lih. 2:16-23)?
6. Daftar kata-kata khas Gnostik di bagian ini.

# KOLOSE 3

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Hidup Baru dalam Kristus (2:20-3:4)	Bukan Kedagingan tetapi Kristus 3:1-11	Hidup Kristen Sejati 3:1-4	Mati dan Hidup bersama Kristus (2:20-3:4) Kehidupan Lama dan Baru	Persekutuan yang Memberi Hidup dengan Kristus yang Dimuliakan 3:1-4 Peraturan Umum Perilaku Kristen
3:5-11		3:5-11	3:5-7 3:8-11	3:5-11
	Sifat Manusia Baru			
3:12-17	3:12-17	3:12-17	3:12-17	3:12-15 3:16-17
Tugas Sosial Kehidupan Baru (3:22-4:1)	Rumah Tangga Kristen	Tugas orang Kristen (3:18-4:6)	Hubungan Pribadi dalam Kehidupan yang Baru	Moral Rumah Tangga dan Keluarga
3:18-19	3:18-4:1	3:18-19	3:18 3:19	3:18-21
3:20-21		3:20-4:1	3:20 3:21	
3:22-4:1			3:22-4:1	3:22-4:1

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ayat 1-4 merupakan dasar teologis untuk etika dan gaya hidup Kristen. Orang percaya harus menjalani kehidupan rohani baru mereka dalam Kristus. Mereka sama-sama dikuburkan dan sama-sama dibangkitkan bersama dengan Kristus (lih. 2:12-13; Rom 6:3-11). Hidup-Nya mengalir melalui mereka.

- B. Paulus mendaftarkan hal-hal yang harus disingkirkan (dikesampingkan, ay 8-9.) dan dimasukkan (dipakai, ay 10) yang membentuk keseimbangan peringatan untuk kesalehan. Paulus sering membuat daftar dosa (lih. I Kor 6:9-10; Gal 5:19-21; Ef 5:3-5) dan kebajikan (lih. Gal 5:22-23; Ef 5:18-20; Flp 1:4-7; I Tes 5:12-22). Dalam banyak cara daftar ini menyejajari kaum moralis Yunani zaman Paulus. Namun motif dan mekanismenya adalah Kristus/Roh, bukan usaha diri. Lihat Topik Khusus pada 3:5.
- C. Seruan kuat Paulus untuk persatuan karena kesatuan Trinitas, secara indah disebutkan dalam Ef 4:1-10, ini berparalel dengan Kol 3:12-17. Juga, permintaan kuat Paulus bagi setiap orang percaya untuk dipenuhi dengan Roh (lih. Ef 5:18) yang berparalel dengan Kol 3:16. Keparalelan ini bukan paralel dalam kata, tapi paralel dalam garis besarnya. Ingat bahwa Kolose dan Efesus didasarkan atas garis besar yang hampir persis sama.
- D. Peringatan Paulus pada keluarga (ay 18-14:1) menunjukkan bagaimana kehidupan baru orang percaya dalam Kristus harus mempengaruhi setiap bidang kehidupan. Iman alkitabiah adalah keputusan yang radikal dengan sifat lama (sifat kejatuhan). Bukti perubahannya adalah bahwa kita tidak lagi hidup untuk diri sendiri, tetapi untuk orang lain (lih. I Yoh 3:16). Ini mengemulasi kehidupan Yesus. Orientasi yang benar-benar baru ini adalah bukti bahwa kita telah ditebus!
- Bab 3 (3:18-4:1) adalah satu konteks terpadu (lih. Ef 5:22-6:9).

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:1-4 (Pembagian paragraph penuhnya mencakup 2:20-3:4)**

. . .<sup>3:1</sup> **Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah.** <sup>2</sup>**Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi.** <sup>3</sup>**Sebab kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah.** <sup>4</sup>**Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri kelak, kamupun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan.**

**3:1 "Karena itu"** Ini menghubungkan bagian kedoktrinan (yaitu, pasal 1-2) dengan bagian praktis (yaitu, pasal 3-4). Ini adalah sebuah bentuk sastra standar dalam tulisan-tulisan Paulus (lih. Rom 12:1; Ef 4:1; Flp 4:1).

☐ **"kalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastra. Orang percaya telah dibangkitkan bersama-sama dengan Kristus.

☐ **"kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus"** Ini adalah majemuk *syn*, "sama-sama dibangkitkan" (lih. 2:12,13; Rom 6:3-11; Ef 2:5-6). Orang percaya memiliki hidup kebangkitan sekarang, jadi mereka harus hidup seperti itu! Ayat 1-4 merupakan dasar teologis untuk etika dan gaya hidup Kristen.

☐ **"carilah perkara yang di atas"** Ini bisa merupakan suatu PRESENT ACTIVE INDICATIVE atau PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Oleh karenanya, ini merupakan peringatan untuk mengejar pikiran dan hal-hal rohani (lih. ay 2; Flp 2:1-2; 4:8).

Ayat 1 dan 2 adalah paralel. Mungkin keduanya berbentuk PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Orang percaya menjadi apa yang mereka pikirkan. Mata dan telinga adalah jendela jiwanya.

Beberapa ahli menduga bahwa konteks ini adalah suatu kontras antara siapa kita di dalam Kristus (INDICATIVE) dan harus seperti apakah kita dalam Kristus (IMPERATIVE). Paulus sering menggunakan fitur ketatabahasaan ini.

☐ **"di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah"** Ini adalah frase antropomorfik (Maz 110:1), yang jarang Paulus gunakan, untuk otoritas dan tempat kehormatan Kristus (Luk 22:69; Kis 7:55; Rom 8:34; Ef 1:20; Ibr 1:3; 8:1; 10:12, 12:2; I Pet 3:22). Menggambarkan Kristus sebagai duduk di sebelah kanan Bapa juga merupakan suatu cara untuk menunjuk pada pelayanan syafaat -Nya yang terus-menerus bagi orang-orang kudus (lih. Rom 8:34; Ibr 7:25; 9:24; I Yoh 2:1). Ini adalah metafora untuk ruang takhta dari raja timur tengah. Saya berharap ketika anda sampai di surga anda tidak berharap untuk melihat "seorang laki-laki tua dan seorang pemuda duduk di sebuah kursi besar dengan burung merpati terbang di sekitar mereka!" Alkitab menggunakan istilah-istilah kemanusiaan,

jasmani untuk menggambarkan, Allah yang kudus, rohani, dan kekal. Semua istilah yang digunakan untuk menggambarkan-Nya adalah bersifat metafora, analogi, atau negasi; istilah-istilah tersebut benar tetapi tidaklah lengkap.

## **TOPIK KHUSUS: BAHASA ANTROPOMORFIS (ALLAH DIJELASKAN SEBAGAI MANUSIA)**

- I. Jenis bahasa inisangat lazim dalam PL (beberapa contoh)
  - A. bagian-bagian tubuh jasmani
    1. mata - Kej 1:4,31; 6:8; Kel 33:17; Bil 14:14; Ul 11:12; Zak 4:10
    2. tangan - Kel 15:17; Bil 11:23; Ul 2:15
    3. lengan - Kel 6:6; 15:16; Bil 11:23; Ul 4:34; 5:15
    4. telinga - Bil 11:18; I Sam 8:21; II Raj 19:16; Maz 5:1; 10:17; 18:6
    5. wajah - Kel 32:30; 33:11; Bil 6:25; Ul 34:10; Maz 114:7
    6. jari - Kel 8:19; 31:18; Ul 9:10; Maz 8:3
    7. suara - Kej 3:8,10; Kel 15:26; 19:19; Ul 26:17; 27:10
    8. kaki - Kel 24:10; Yeh 43:7
    9. bentuk manusia - Kel 24:9-11; Maz 47; Yes 6:1; Yeh 1:26
    10. malaikat Allah - Kej 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16; Kel 3:4,13-21; 14:19; Hak 2:1; 6:22-23; 13:3-22
  - B. Tindakan-tindakan jasmani
    1. berbicara sebagai mekanisme penciptaan – Kej 1:3,6,9,11,14,20,24,26
    2. berjalan (yaitu bunyi dari) dalam Eden - Kej 3:8; 18:33; Hab 3:15
    3. menutup pintu bahtera Nuh - Kej 7:16
    4. mencium bau korban-korban - Kej 8:21; Im 26:31; Amos 5:21
    5. turun - Kej 11:5; 18:21; Kel 3:8; 19:11,18,20
    6. menguburkan Musa - Ul 34:6
  - C. perasaan manusia (beberapa contoh)
    1. menyesal/kecewa - Kej 6:6,7; Kel 32:14; Hak 2:18; I Sam 15:29,35; Amos 7:3,6
    2. marah - Kel 4:14; 15:7; Bil 11:10; 12:9; 22:22; 25:3,4; 32:10,13,14; Ul 6:5; 7:4; 29:20
    3. cemburu - Kel 20:5; 34:14; Ul 4:24; 5:9; 6:15; 32:16,21; Yos 24:19
    4. tak sudi/jijik - Im 20:23; 26:30; Ul 32:19
  - D. Istilah-istilah Keluarga (beberapa contoh)
    1. Bapa
      - a. dari orang Israel - Kel 4:22; Ul 14:1; 39:5
      - b. dari raja - II Sam 7:11-16; Maz 2:7
      - c. penggambaran-penggambaran dari indakan kebapaan - Ul 1:31; 8:5; 32:1; Maz 27:10; Ams 3:12; Yer 3:4,22; 31:20; Hosea 11:1-4; Mal 3:17
    2. Orang tua - Hosea 11:1-4
    3. Ibu - Maz 27:10 (analogi dari ibu menyusui); Yes 49:15; 66:9-13
    4. Kekasih yang Muda dan setia - Hosea 1-3
- II. Alasan-alasan untuk penggunaan jenis bahasa seperti ini
  - A. Adalah keharusan bagi Allah untuk menyatakan DiriNya kepada umat manusia. Knsep yang sangat meresap akan Allah sebagai seorang laki-laki adalah suatu antropomorfisme karena Allah adalah roh!
  - B. Allah mengambil aspek yang paling berarti dari kehidupan manusia dan menggunakannya untuk menyatakan DiriNya kepada umat manusia yang jatuh (bapa, ibu, orang tua, kekasih)
  - C. Walaupun harus, Allah tidak ingin dibatasi oleh bentuk jasmani apapun (lih. Kel 20; Ul 5)
  - D. Antropomorfisme yang tertinggi adalah inkarnasi Yesus! Allah menjadi jasmani, bisa dijamah! (lih. I Yoh 1:1-3). Berita tentang Allah menjadi Firman Allah (lih. Yoh 1:1-18).

**3:2 "Pikirkanlah perkara yang di atas"** Hal ini berparalel dengan ay 1 dan bisa berupa sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE atau PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Hal ini kemungkinan adalah IMPERATIVE. Kekristenan mencakup baik pengetahuan maupun tindakan (lih. I Pet 1:13-21)! Ayat ini berparalel dengan ay 1.

▣ **"bukan yang di bumi"** Frasa ini mendefinisikan kontras yang dimaksudkan Paulus; orang percaya harus berpikir dan hidup dalam Roh, bukan dalam daging (lih. Rom 8:1-17). Mereka memiliki pilihan dan harus mengatur prioritas gaya hidup mereka. Diselamatkan tidak secara otomatis menghasilkan kehidupan yang saleh, walaupun seharusnya demikian.

Paulus menggunakan suatu kontras dualistis, tapi bukan antara roh versus materi seperti kaum Gnostik; namun kontrasnya adalah antara dunia (zaman) ini versus Kerajaan Allah (zaman baru). Orang percaya adalah warga negara dari dua alam. Pengetahuan (pandangan dunia) ini memberikan pengharapan, keberanian, dan kedamaian di tengah-tengah pencobaan hidup (pengajaran yang salah, penderitaan, pemenjaraan, penganiayaan, dll).

**3:3 "kamu telah mati"** Ini adalah satu lagi metafora yang didasarkan atas baptisan untuk menggambarkan status baru orang percaya dalam Kristus (lih. Rom 6:1-11; Kol 2:11-12). Orang percaya mati bagi dosa dan hidup bagi Allah! Mereka diingatkan untuk mengenali status baru mereka dalam Kristus (lih. ay 5; Ef 2:5-6) dan meniru-Nya (lih. II Kor 5:14-15; Gal 2:20; Ef 5:1-2; I Yoh 3:16).

▣ **"tersembunyi"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Orang percaya telah mati (dalam Kristus) dan telah dan terus tersembunyi di dalam Allah. Agama-agama misteri dari periode Yunani-Romawi menggunakan kata ini untuk merujuk pada ritual inisiasi. Konsep ketersembunyian ini bisa berhubungan dengan (1) perlindungan atau (2) kemuliaan yang dibagi sepenuhnya bersama orang-orang percaya dengan Kristus yang belum terlihat bagi dunia (lih. ay 4).

**3:4 "Kristus, yang adalah hidup kita"** Ini mencerminkan konsep teologis dari "kehidupan yang dipertukarkan" (lih. Gal 2:20; Flp 1:21).

▣ **"menyatakan diri"** ini menunjuk pada Kedatangan Kedua (lih. I Yohanes 3:2).

▣ **"kamupun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan"** Orang percaya yang mati bersama dengan Kristus, dibangkitkan bersama dengan Kristus, dan akan menjadi bagian dari kedatangan kembali-Nya yang mulia (lih. I Tes 4:13-18). Apa yang "tersembunyi" (ay 3) akan terungkap (ay 4). Lihat catatan pada "kemuliaan" di Ef 1:6 dan Topik Khusus di bawah ini.

## **TOPIK KHUSUS: ISTILAH-ISTILAH PB BAGI KEDATANGAN KEMBALI KRISTUS**

Penekanan eskatologis dari hari khusus yang akan datang ketika manusia akan bertemu dengan Yesus (sebagai Juruselamat dan Hakim) berjalan seiring dengan beberapa sebutan-sebutan di tulisan-tulisan Paulus.

1. "Hari Tuhan kita Yesus Kristus" (lih. I Kor 1:8)
2. "Hari Tuhan" (lih. I Kor 5:5; I Tes 5:2; II Tes 2:2)
3. "Hari Tuhan Yesus" (lih. I Kor 5:5; II Kor 1:14)
4. "Hari Yesus Kristus" (lih. Flp 1:6)
5. "Hari Kristus" (lih. Flp 1:10; 2:16)
6. "Hari-Nya (Anak Manusia)" (lih. Luk 17:24)
7. "Hari saat Anak Manusia dinyatakan" (lih. Luk 17:30)
8. "Pernyataan Tuhan kita Yesus Kristus" (lih. I Kor 1:7)
9. "Ketika Tuhan Yesus akan dinyatakan dari surga" (lih. II Tes 1:7)
10. "Di hadapan Tuhan Yesus pada hari kedatangan-Nya" (lih. I Tes 2:19)

Setidaknya ada empat cara di mana para penulis PB merujuk kepada kedatangan Yesus.

1. *epiphaneia*, yang menunjuk pada kecerahan mempesona yang secara teologis (meskipun tidak secara etimologis) terkait dengan "kemuliaan." Dalam II Tim 1:10; Tts 2:11, 3:4 ini merujuk pada kedatangan pertama Yesus (yaitu inkarnasi) dan Kedatangan Kedua-Nya. Kata ini digunakan dalam II Tes 4:8 yang mencakup semua tiga istilah utama untuk Kedatangan Kedua: I Tim 6:14; II Tim 4:1,8; Tts 2:13.
2. *parousia*, yang menyiratkan hadirat dan awalnya merujuk pada kunjungan kerajaan. Ini adalah istilah yang paling banyak digunakan (lih. Mat 24:3,27,37,39; I Kor 15:23; I Tes 2:19; 3:13; 4:15; 5:23; II Tes 2:1,8; Yak 5:7,8; II Pet 1:6; 3:4,12; I Yoh 2:28).
3. *apokalupsis* (atau *apocalypsis*), yang berarti penyingkapan untuk tujuan mengungkapkan. Ini adalah nama buku terakhir dalam PB (lih. Luk 17:30; I Kor 1:7; II Tes 1:7; I Pet 1:7; 4:13).

4. *phaneroō*, yang berarti untuk membawa kepada terang atau mengungkapkan dengan jelas atau menyatakan. Istilah ini sering digunakan dalam PB untuk banyak aspek dari wahyu Allah. Kata ini, seperti *epiphaneia*, dapat merujuk kepada kedatangan Kristus yang pertama (lih. I Pet 1:20; I Yoh 1:2; 3:5,8, 4:9) dan kedatangan kedua-Nya (lih. Mat 24:30; Kol 3:4; I Pet 5:4; I Yoh 2:28; 3:2).
5. Istilah yang sangat umum untuk "datang," *erchomai*, juga digunakan sesekali untuk kedatangan Kristus (lih. Mat 16:27-28; 23:39, 24:30, 25:31, Kis 1:10-11; I Kor 11:26; Wah 1:7,8).
6. Kata ini juga digunakan bersama dengan frasa "hari Tuhan" (lih. I Tes 5:2), yang merupakan sebutan PL untuk hari berkat Tuhan (kebangkitan) dan penghakiman.

PB secara keseluruhan ditulis di dalam pandangan dunia dari PL, yang menegaskan

- a. zaman sekarang yang jahat dan memberontak
- b. zaman baru kebenaran yang akan datang
- c. suatu zaman yang dibawa oleh Roh sebagai pelaku melalui karya Mesias (Yang Diurapi)

Asumsi teologis pewahyuan progresif diperlukan karena para penulis PB sedikit memodifikasi pengharapan Israel. Yaitu bukannya kedatangan Mesias secara militer nasionalis (Israel), namun ada dua kedatangan. Kedatangan pertama adalah inkarnasi dari Allah dalam konsepsi dan kelahiran Yesus dari Nazaret. Ia datang sebagai "hamba yang menderita" dari Yes 53 yang bersifat non-militer non-yudisial; juga seorang pengendara ringan atas seekor keledai (bukannya kuda perang atau keledai kerajaan), dari Za 9:9. Kedatangan pertama meresmikan Zaman Mesianik Baru, yaitu Kerajaan Allah di bumi. Dalam satu pengertian Kerajaan Allah ada di sini, tapi tentu saja, dalam pengertian lain Kerajaan itu masih jauh. Ini adalah ketegangan antara dua kedatangan dari Mesias yang, dalam suatu pengertian, merupakan ketumpang-tindihan dari dua jaman Yahudi yang tak terlihat, atau setidaknya tidak jelas, dari PL. Pada kenyataannya, ini kedatangan ganda ini menekankan komitmen YHWH untuk menebus seluruh umat manusia (lih. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5 dan pemberitaan para nabi, khususnya Yesaya dan Yunus.).

Gereja tidak menunggu penggenapan nubuatan PL karena kebanyakan nubuatan menunjuk pada kedatangan pertama (lih. *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Semua Manfaatnya*, hal 165-166). Apa yang diantisipasi orang percaya adalah kedatangan yang muliadari Raja segala raja yang telah dibangkitkan dan Tuhan segala tuhan, yaitu pemenuhan historis yang diharapkan dari zaman baru kebenaran di bumi seperti di surga (lih. Mat 6:10). Penyajian PL bukannya tidak akurat, tapi hanya tidak lengkap. Ia akan datang lagi tepat seperti prediksi para nabi yaitu dalam kuasa dan otoritas dari YHWH.

Kedatangan Kedua bukanlah suatu istilah Alkitab, namun konsepnya adalah pandangan dunia dan kerangka dari seluruh PB. Tuhan akan mengatur semuanya denan baik. Persekutuan antara Allah dan manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya akan dipulihkan. Kejahatan akan dihukum dan dibuang. Tujuan Tuhan tidak akan, tidak bisa, gagal!

### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:5-11**

<sup>5</sup>Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala, <sup>6</sup>semuanya itu mendatangkan murka Allah (atas orang-orang durhaka). <sup>7</sup>Dahulu kamu juga melakukan hal-hal itu ketika kamu hidup di dalamnya. <sup>8</sup>Tetapi sekarang, buanglah semuanya ini, yaitu marah, geram, kejahatan, fitnah dan kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu. <sup>9</sup>Jangan lagi kamu saling mendustai, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya, <sup>10</sup>dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya; <sup>11</sup>dalam hal ini tiada lagi orang Yunani atau orang Yahudi, orang bersunat atau orang tak bersunat, orang Barbar atau orang Skit, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu.

3:5

NASB	"anggaplah anggota-anggota tubuh duniawimu mati"
NKJV	"matikanlah anggota-anggotamu yang ada di bumi"
NRSV	"matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi"
TEV	"kamu harus mematikan hasrat duniawi yang bekerja di dalam kamu"
NJB	"kamu harus membunuh segala sesuatu yang duniawi di dalam kamu"

Ini merupakan AORIST ACTIVE IMPERATIVE yang menunjukkan urgensi (lih. 3:8,12). Ini memulai bagian yang menekankan perlunya bagi orang percaya untuk melucuti diri dari yang jahat sekali dan untuk selamanya (ay 5-11). Paulus sering digunakan pakaian sebagai metafora untuk kehidupan rohani (lih. Rom 6:6,11; 8:13; Ef 4:22,24,25,31, mungkin dari Zak 3). Orang-orang percaya harus mati untuk diri sendiri, dosa, dan keduniawian. Bagian selanjutnya menekankan bahwa orang Kristen harus mengenakan kebajikan Kristus (ay. 10-17).

Paulus sering menandai dosa-dosa dari kehidupan lama dan manusia lama dalam daftar yang dalam banyak hal serupa dengan kaum moralis Yunani (seperti Stoa) di zamannya.

### TOPIK KHUSUS: KEBURUKAN DAN KEBAIKAN DALAM PB

Daftar dari keburukan dan kebaikan adalah lazim di PB. Sering mereka mencerminkan daftar baik kerabian dan budaya (Helenistik). Daftar karakteristik yang kontras dalam PB dapat dilihat dalam:

	<u>Keburukan</u>	<u>Kebaikan</u>
1. Paulus	Rom 1:28-32 Rom 13:13 I Kor 5:9-11 I Kor 6:10 II Kor 12:20 Gal 5:19-21 Ef 4:25-32 Ef 5:3-5 ---	--- Rom 2:9-21 --- I Kor 6:6-9 II Kor 6:4-10 Gal 5:22-23 --- --- Flp 4:8-9 Kol 3:12-14 --- --- II Tim 2:22b,24 Titus 1:8-9; 3:1-2
2. Yakobus	Titus 1:7, 3:3 Yak 3:15-16	---
3. Petrus	I Pet 4:3 II Pet 1:9	I Pet 4:7-11 II Pet 1:5-8
4. Yohanes	Wah 21:8, 22:15	---

▣ **"percabulan, kenajisan"** Istilah Yunani yang pertama (*porneia*) aslinya berarti "pelacur," tapi akhirnya digunakan untuk amoralitas seksual pada umumnya (lih. I Kor 6:9). Kita mendapatkan istilah "pornografi" dari kata ini. Istilah yang kedua "kenajisan" (*akatharsia*) juga merupakan istilah umum untuk amoralitas seksual, meskipun pada awalnya ini digunakan di dalam PL dalam pengertian kenajisan untuk upacara atau kekotoran moral. Paulus memaksudkannya untuk konotasi yang kedua.

▣ **"hawa nafsu, nafsu jahat"** Kedua istilah ini juga digunakan bersama-sama dalam I Tes 4:5 dan diterjemahkan sebagai "keinginan hawa nafsu." Istilah yang pertama, "hawa nafsu" (*pathos*), digunakan dalam dua pengertian yang sangat berbeda: (1) penderitaan dan (2) hasrat seksual.

Istilah yang kedua, "nafsu jahat" (*epithumia*), juga digunakan dalam dua pengertian yang sangat berbeda, suatu keinginan yang kuat untuk sesuatu yang (1) baik atau (2) jahat. Kontekslah yang harus menentukan aspek bidang semantik mana dari sebuah kata yang dimaksudkan oleh penulis.

Daftar dosa seksual ini mungkin berhubungan dengan guru-guru palsu. Guru-guru palsu Gnostik terdiri dari dua jenis: (1) mereka yang menjalani kehidupan pertapa yang merendahkan diri dan (2) guru jenis lain yang memandang tubuh sebagai tidak relevan untuk kehidupan rohani dan memanjakan keinginan tubuh. Seringkali eksploitasi seksual dan keuangan menjadi ciri guru-guru palsu.

▣ **"keserakahan"** Istilah ini biasanya digunakan untuk keinginan akan hal-hal kebendaan, tetapi dalam suatu konteks eksploitasi seksual, hal ini mungkin berarti kenikmatan seksual yang lebih dan lebih banyak atas resiko atau pengorbanan apapun! Beberapa orang melihat orang lain hanya sebagai obyek kepuasan pribadi, seksual.

▣ **"yang sama dengan penyembahan berhala"** Apa pun yang mendominasi, mengendalikan, atau menuntut kesetiaan menjadi berhala yang menggantikan Allah. Untuk beberapa orang, kenikmatan seksual menjadi fokus hidup, pikiran, dan rencana mereka.

**3:6 "mendatangkan murka Allah"** Dalam banyak cara ini mirip dengan diskusi Paulus dalam Rom 1:18-2:16. Murka Allah itu dilihat dalam dua kerangka waktu dalam Alkitab: (1) dosa yang mengakibatkan hukuman sekarang, dalam hidup ini (sementara) dan (2) Allah akan menghakimi seluruh umat manusia satu hari nanti (eskatologis).

Ada sebuah varian naskah Yunani pada titik ini. Naskah yang lebih panjang, yang mencakup ungkapan Semit "atas orang-orang durhaka," terdapat dalam MSS berhuruf besar S, A, C, D, F, G, H, K, L, dan P. Hal ini dihilangkan dalam MSS P<sup>46</sup> dan B. Bacaan yang lebih panjang tersebut ditemukan dalam setiap naskah Ef 5: 6 yang mungkin merupakan sumber dari penambahan ini (lihat Bruce Metzger M, *Sebuah Komentari Teksual Pada PB Yunani*, hal 824).

**3:7 "ketika kamu hidup di dalamnya"** Latar belakang orang-orang percaya Kolose adalah paganisme (lih. Rom 6:19; I Kor 6:11; Titus 3:3). Orang-orang percaya ini dulunya berpikir dan hidup dalam dosa-dosa seperti itu.

**3:8 "Tetapi sekarang"** Perhatikan kontras (manusia lama vs manusia baru).

▣ **"buanglah semuanya ini"** Ini merupakan sebuah AORIST MIDDLE IMPERATIVE yang menunjukkan urgensi. Orang percaya harus berbeda. Paulus menggunakan pakaian sebagai metafora untuk pilihan gaya hidup seseorang. Orang percaya didorong untuk menanggalkan kehidupan lama dan meninggalkannya seperti pakaian (lih. 3:8,9; Ef 4:22,25,31; Yak 1:21; I Pet 2:1). Mereka harus mengenakan Kristus (lih. 3:10,12,14; Ef 4:24; Rom 13:14; Gal 3:27). Orang-orang percaya ini pernah dikendalikan dan didominasi oleh keinginan mereka yang jahat, tetapi sekarang, melalui Kristus, mereka dapat berbalik dari hal-hal itu (lih. Rom 5-6).

▣ **"marah"** Istilah ini berarti kemarahan mendidih yang berkelanjutan dan tahan lama (lih. II Kor 12:20; Gal 5:20; Ef 4:31).

▣ **"geram"** Istilah ini berarti kemarahan yang cepat terbakar atau ledakan kemarahan (lih. II Kor 12:20; Gal 5:20; Ef 4:31).

▣ **"kejahatan"** Istilah ini berarti "pikiran keji" (lih. Rom 1:29; I Kor 5:8; Ef 4:31). Ini menyiratkan keinginan untuk menyakiti orang lain.

▣ **"fitnah dan kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu"** Orang-orang mendengarkan; pembicaraan kita mencerminkan siapa kita sebenarnya (lih. Mat 12:34-35; 15:11,18, Mar 7:20; Ef 4:29; 5:4; Yak 2:3-12).

## **TOPIK KHUSUS: PERKATAAN MANUSIA**

### **I. PEMIKIRAN-PEMIKIRAN PEMBUKA DARI AMSAL**

- A. Bahasa adalah bagian dari gambar Allah dalam manusia (misalnya, penciptaan dilakukan dengan diucapkan dan Tuhan berbicara dengan manusia ciptaan-Nya). Ini adalah bagian penting dari kepribadian kita.
- B. Perkataan manusia memungkinkan kita untuk mengkomunikasikan kepada orang lain bagaimana perasaan kita tentang kehidupan. Yang karenanya, mengungkapkan siapa kita sebenarnya (Ams. 18: 2; 4:23 [20-27]). Percakapan adalah ujian yang penting dari orang nya (Ams 23:7).
- C. Kita adalah makhluk sosial. Kami peduli dengan penerimaan dan peneguhan. Kita membutuhkannya dari Tuhan dan dari sesama manusia. Kata-kata memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut baik secara positif (Ams 17:10) maupun negatif (Ams 12:18).
- D. Ada kekuatan yang luar biasa dalam perkataan manusia (Ams 18:20-21)—kuasa untuk memberkati dan menyembuhkan (Ams 10:11,21) dan kekuatan untuk mengutuk dan menghancurkan (Ams 11:9).
- E. Kita menuai apa yang kita tabur (Ams 12:14).



## II. PRINSIP DARI AMSAL

- A. Potensi negatif dan merusak suara manusia
1. kata-kata orang jahat (1:11-19, 10:6, 11:9,11; 12:2-6)
  2. kata-kata pezinah (5:2-5, 6:24-35, 7:5 dst.; 9:13-18; 22:14)
  3. kata-kata pendusta (6:12-15,19; 10:18, 12:17-19,22, 14:5,25, 17:4, 19:5,9,28, 21:28, 24: 28; 25:18, 26:23-28)
  4. kata-kata orang bodoh (10:10,14, 14:3; 15:14; 18:6-8)
  5. kata-kata saksi palsu (6:19; 12:17; 19:5,9,28, 21:28, 24:28, 25:18)
  6. kata-kata dari gosip (6:14,19, 11:13, 16:27-28, 20:19, 25:23, 26:20)
  7. kata-kata yang terlalu cepat diucapkan (6:1-5, 12:18; 20:25; 29:20)
  8. kata-kata pujian yang berlebihan (29:5)
  9. terlalu banyak kata (10:14,19,23; 11:13; 13:3,16; 14:23; 15:2, 17:27-28, 18:2, 21:23, 29:20)
  10. kata yang disesatkan (17:20; 19:1)
- B. Potensi positif, menyembuhkan dan meneguhkan dari suara manusia
1. kata-kata orang benar (10:11,20-21,31-32, 12:14, 13:2; 15:23, 16:13, 18:20)
  2. kata-kata berhikmat (10:13, 11:12)
  3. kata-kata pengetahuan (15:1,4,7,8; 20:15)
  4. kata-kata penyembuhan (15:4)
  5. kata-kata jawaban lembut (15:1,4,18,23; 16:1; 25:15)
  6. kata-kata dari jawaban yang menyenangkan (12:25, 15:26,30; 16:24)
  7. kata-kata hukum (22:17-21)

## III. POLA PL BERLANJUT DI PB

- A. Perkataan manusia memungkinkan kita untuk mengkomunikasikan pada orang lain bagaimana perasaan kita tentang kehidupan, karena itu, mengungkapkan siapa kita sebenarnya (Mat 12:33-37; 15:1-20, Mar 7:2-23).
- B. Kita adalah makhluk sosial. Kita peduli dengan penerimaan dan peneguhan. Kita membutuhkannya dari Tuhan dan dari manusia sesama manusia. Kata-kata memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut baik secara positif (II Tim3:15-17) dan negatif (Yak 3:2-12).
- C. Ada kekuatan yang luar biasa dalam perkataan manusia; kuasa untuk memberkati (Ef 4:29) dan kuasa untuk mengutuk (Yak3:9). Kita bertanggung jawab atas apa yang kita katakan (Mat 12:36-37; Yak 3:2-12).
- D. Kita akan dihakimias dasar kata-kata kita (Mat 12:33-37, Luk 6:39-45) serta perbuatan kita (Mat. 25:31-46). Kita menuai apa yang kita tabur (Gal 6:7).

**3:9 "Jangan lagi kamu saling mendustai"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang berarti menghentikan tindakan dalam proses. Kalimat Yunani ini berlangsung dari ay 9 sampai dengan ay 11. Ucapan orang Kristen harus benar, jujur, mendidik, dan berbicara dalam kasih (lih. Ef 4:15).

**3:10 "manusia baru yang terus-menerus diperbaharui"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE dengan pelaku tersiratnya adalah Allah atau Roh. Kehidupan Kristen merupakan baik status (Ef 2:5,8) maupun proses pembangunan (I Kor 1:18). Tujuannya adalah keserupaan dengan Kristus (lih. Rom 8:29; Gal 4:19; Ef 1:4), yang dipulihkan kepada citra Allah. "Memperbaharui" ini (lih. II Kor 4:16 dan KATA BENDA nya dalam Rom 12:2 dan Titus 3:5) adalah pekerjaan Allah yang setiap harus dimungkinkan orang percaya, dan harus bekerja sama dengan Allah untuk melakukan hal itu di dalam dirinya (seperti "mengisi" oleh Roh, yang juga sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE dalam Efesus 5:18).

## TOPIK KHUSUS: DI BAHARUI (*ANAKAINŌSIS*)

Kata Yunani ini dalam berbagai bentuknya (*anakainōō*, *anakainizō*) memiliki dua arti dasar.

1. "menyebabkan sesuatu menjadi baru dan berbeda (yakni, lebih baik)" – Rom 12:2; Kol 3:10
2. "menyebabkan suatu perubahan pada suatu status yang disukai sebelumnya" – II Kor 4:16; Ibr 6:4-6 (diambil dari karya Louw dan Nida *Kamus Yunani-Inggris*, vol. 1, hal. 157, 594)

Buku Moulton dan Milligan, *Kosa Kata Perjanjian Yunani*, mengatakan bahwa kata ini (yaitu, *anakainōsis*) tak dapat ditemui dalam sastra Yunani sebelum Paulus. Paulus sendirilah yang mungkin telah memasukkan istilah ini (hal. 34).

Frank Stagg, *Teologia Perjanjian Baru*, memiliki komentar yang menarik.

“Regenerasi dan pembaharuan adalah milik Allah sendiri. *Anakkainōsis*, kata untuk “pembaharuan,” adalah kata benda tindakan, dan ini digunakan dalam Perjanjian Baru, bersama dengan bentuk kata kerja, untuk menggambarkan pembaharuan berkelanjutan, seperti dalam Roma 12:2 ‘berubahlah oleh pembaharuan budimu’ dan 2 Korintus 4:16, ‘manusia batiniyah kami dibaharui dari sehari ke sehari.’ Kolose 3:10 menggambarkan yang ‘manusia baru’ sebagai ‘yang diperbaharui kepada pengetahuan menyeluruh kepada sesuai dengan citra dari yang telah menciptakan nya.’ Jadi ‘manusia baru,’ ‘hidup yang baru,’ ‘regenerasi,’ atau ‘pembaharuan,’ bagaimanapun disebutnya, berasal dari suatu tindakan awal dan tindakan terus Allah sebagai pemberi dan penopang hidup kekal.” (hal. 118).

▣ **"pengetahuan yang benar"** Ini secara harfiah adalah "dalam pengetahuan penuh" (*epignōsin*). Sangat jauh berbeda dengan pengetahuan palsu Gnostik.

**3:11** Ayat ini menyatakan kebenaran yang sama dengan Rom 3:22,29; 10:12, I Kor 12:13; Gal 3:28 dan Ef 2:11-22. Semua hambatan dan perbedaan manusia dihapuskan oleh Injil. Ini tidak menghapus semua perbedaan Alkitabiah, misalnya, hubungan antara suami dan istri (lih. Ef 5:21-31) atau si kaya dan si miskin (lih. Yak 1:9-10), tetapi ini sungguh menghapus semua ketidaksetaraan!

▣ **"tiada lagi... orang Barbara tau orang Skit"** Ini merujuk pada bangsa-bangsa non Yahudi yang berbudaya dan tidak berbudaya. Istilah yang berbentuk tiruan bunyi "barbar" ini awalnya merujuk pada cara orang Kekaisaran Yunani-Romawi mendengar suku-suku Eropa berbicara yang mereka rujuk sebagai "bar bar bar." Masyarakat Yunani-Romawi menganggap orang Skit sebagai suatu bangsa barbar yang paling tidak beradab.

## TOPIK KHUSUS: RASIALISME

### I. Pengantar

- A. Ini adalah pernyataan universal dari manusia yang jatuh di dalam masyarakat. Ego manusia ini, mendukung dirinya sendiri di belakang orang lain. Rasialisme adalah, dalam banyak hal, suatu gejala moderen, sementara nasionalisme (atau kesukuan) lebih merupakan pernyataan kuno.
- B. Nasionalisme dimulai di Babel (Kej 11) dan aslinya berkaitan dengan ke tiga anak dari Nuh yang merupakan cikal-bakal apa yang disebut ras manusia. (Kej 10). Namun demikian, nyata dari Kitab Suci bahwa kemanusiaan berasal dari satu sumber. (lih. Kej 1-3; Kis 17:24-26).
- C. Rasialisme hanyalah merupakan satu dari banyak prasangka. Beberapa yang lainnya adalah (1) kesombongan karena pendidikan; (2) keangkuhan sosial-ekonomis; (3) legalisme agamawi yang membenarkan diri; dan (4) afiliasi politik yang dogmatis

### II. Bahan Alkitabiah

#### A. Perjanjian Lama

1. Kej 1:27- Umat manusia, laki-laki dan perempuan, diciptakan dalam gambar dan keserupaan dengan Allah, yang membuat mereka unik. Hal ini juga menunjukkan harga diri dan martabatnya (lih. Yoh 3:16).
2. Kej 1:11-25 – Catat frasa, “. . . dan yang sejenisnya. . .” sepuluh kali. Ini telah digunakan untuk mendukung pemisahan rasial. Namun demikian, nyata dari konteks bahwa ini menunjuk pada binatang dan tumbuhan, dan bukan pada manusia.
3. Kej 9:18-27 – Ini telah digunakan untuk mendukung dominasi rasial. Harusnya diingat bahwa Allah tidak mengutuk Kanaan. Nuh, bapanyalah, yang mengutukinya setelah tersadar dari kemabukannya. Alkitab tidak pernah mencatat bahwa Allah meneguhkan sumpah/kutukan ini. Bahkan bila Ia melakukannya, ini tidak akan mempengaruhi ras kulit hitam. Kanaan adalah bapa dari mereka yang mendiami Palestina dan Lukisan tembok Mesir menunjukkan bahwa mereka tidak berkulit hitam.
4. Yosua 9:23 – Ini telah digunakan untuk membuktikan satu ras akan melayani yang lainnya. Namun demikian, dalam konteks, bangsa Gibeon berasal dari ras yang sama dengan orang Yahudi.

5. Ezra 9-10 dan Neh 13 – Ayat-ayat ini sering sekali digunakan dalam suatu pengertian rasial, namun konteksnya menunjukkan bahwa perkawinan tersebut terkutuk, bukan karena rasnya (mereka sama-sama berasal dari anak Nuh, Kej 10), namun karena alasan-alasan keagamaan.

B. Perjanjian Baru

1. Kitab-kitab Injil

- a. Yesus menggunakan kebencian antara orang Yahudi dengan Samaria pada beberapa contoh, yang menunjukkan bahwa kebencian rasial bukanlah hal yang pantas.  
(1) Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Baik Hati (Luk 10:25-37)  
(2) Perempuan di sumur (Yoh 4:4)  
(3) Orang Kusta yang Tahu Berterima Kasih (Luk 17:7-19)
- b. Injil adalah bagi seluruh umat manusia.  
(1) Yohanes 3:16  
(2) Lukas 24:46-47  
(3) Ibrani 2:9  
(4) Wahyu 14:6
- c. Kerajaan Allah akan mencakup seluruh umat manusia  
(1) Lukas 13:29  
(2) Wahyu 5

2. Kisah Para Rasul

- a. Kisah 10 merupakan suatu bagian definitif mengenai kasih universal Allah dan berita universal Injil.
- b. Petrus diserang karena tindakannya dalam Kis 11 dan masalah ini tidak terselesaikan sampai Konsili Yerusalem dalam Kis 15 bertemu dan menemukan suatu penyelesaian. Ketegangan antara orang Yahudi dan bukan Yahudi di abad pertama amat sangat hebat.

3. Paulus

- a. Tidak ada pagar pembatas dalam Kristus  
(1) Gal 3:26-28  
(2) Ef 2:11-22  
(3) Kol 3:11
- b. Allah bersikap tidak pandang muka  
(1) Rom 2:11  
(2) Ef 6:9

4. Petrus dan Yakobus

- a. Allah tidak memandang muka, I Pet 1:17
- b. Karena Allah tidak menunjukkan parsialitas, maka umatNya harus juga demikian, Yakobus 2:1

5. Yohanes

6. Satu dari pernyataan terkuat tentang tanggung jawab dari orang percaya ditemukan dalam I John 4:20

III. Kesimpulan

- A. Rasialisme, atau untuk hal ini, prasangka apa saja, secara menyeluruh bukanlah hal yang pantas bagi anak-anak Allah. Ini adalah kutipan dari Henlee Barnette, yang berbicara pada sebuah forum di Glorieta, New Mexico untuk Christian Life Commission dalam tahun 1964.

“Rasialisme ialah kesesatan karena tidak alkitabiah dan bukan keKristenan, bahkan tidak pula ilmiah.”

- B. Masalah ini memberikan pada orang Kristen kesempatan untuk menunjukkan kasih, pengampunan, dan pengertian mereka yang seperti Kristus terhadap dunia yang tersesat. Penolakan orang Kristen di bidang ini menunjukkan ketidak dewasaan dan merupakan suatu kesempatan bagi sijahat untuk menghambat iman, jaminan, dan pertumbuhan dari orang percaya. Ini akan juga bertindak sebagai suatu pembatas bagi kedatangan orang yang terhilang kepada Kristus.

- C. Apa yang bisa saya perbuat? (bagian ini diambil dari traktat Christian Life Commission yang berjudul “Hubungan Ras”

“PADA TINGKAT PRIBADI”

- Menerima tanggung jawab anda sendiri dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan ras.

- Melalui doa, Pelajaran Alkitab, dan persekutuan dengan mereka yang berasal dari ras yang lain, berusaha keras untuk membuang kehidupan anda yang penuh dengan prasangka rasial.
- Nyatakan keyakinan anda mengenai ras, khususnya di tempat di mana mereka yang menghasut kebencian rasial tidak tertandingi.

“DALAM KELUARGA”

- Sadari kepentingan pengaruh keluarga dalam pembentukan sikap terhadap ras lain.
- Berusaha membangun sikap Kristen dengan membicarakan mengenai masalah-masalah ras di luar rumah yang didengar oleh orang tua maupun anak-anak.
- Orang tua harus berhati-hati untuk memberikan contoh Kristen dalam hubungan dengan orang-orang dari ras yang berbeda.
- Mencari kesempatan untuk membangun persahabatan keluarga melampaui batasan ras.

“DI DALAM GEREJA ANDA”

- Dengan berkhutbah dan mengajar kebenaran Alkitab yang berkaitan dengan ras, jemaat dapat dimotivasi untuk menjadi contoh bagi masyarakat luas.
- Penyembahan, persekutuan, dan pelayanan seluruh gereja harus terbuka bagi semua orang, sebagaimana gereja-gereja PB tidak mengenal halangan rasial. (Ef 2:11-22; Gal 3:26-29).

“DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI”

- Membantu mengatasi semua diskriminasi rasial di dunia kerja.
- Bekerja melalui semua jenis organisasi-organisasi kemasyarakatan untuk menjunjung tinggi persamaan hak dan kesempatan, dengan mengingat bahwa yang harus diserang adalah masalah ras dan bukan orangnya. Tujuannya ialah untuk mempromosikan pengertian, bukan menciptakan kepahitan.
- Bila nampaknya bijak, organisir suatu panitia khusus yang terdiri dari warga yang peduli untuk tujuan membuka jalur-jalur komunikasi di masyarakat untuk pendidikan masyarakat umum dan untuk tindakan khusus dalam meningkatkan hubungan.
- Dukung undang-undang dan wakil rakyat dalam meloloskan undang-undang yang meninggikan keadilan rasial dan menentang undang-undang yang melakukan prasangka untuk keuntungan politik
- Percayakan petugas-petugas penegak hukum untuk melaksanakan hukum tanpa diskriminasi.
- Hentikan kekerasan, dan dorong ketaatan pada hukum, melakukan apapun yang mungkin sebagai warga Kristen untuk meyakinkan bahwa struktur hukum tidak menjadi alat-alat ditangan mereka yang mendukung diskriminasi.
- Menjadi teladan dari roh dan pikiran Kristus dalam semua hubungan antar manusia.

☐ **"Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu"** Yesus meratakan pengaruh dan lingkungan. Di dalam Dia segala perbedaan manusia dihapuskan di dalam kasih Tuhan! Semua boleh datang, semua disambut, semua menjadi keluarga (lih. Gal 3:28). Keselamatan dalam Kristus adalah kebalikan dari Kejatuhan (lih. ay 10, "gambar") dan Menara Babel (lih. Kej 10-11, pembagian manusia).

**NASKAH NASB (UPDATED): 3:12-17**

<sup>12</sup>Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. <sup>13</sup>Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian. <sup>14</sup>Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan. <sup>15</sup>Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. <sup>16</sup>Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu. <sup>17</sup>Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.

**3:12 "pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi"** Istilah ini digunakan untuk menggambarkan Israel (yaitu, Kel 19:5-6; Ul 4:37; 7:7,8; 10:15), namun sekarang menggambarkan gereja (lih. Gal 6:16; I Pet 2:5,9; Wah 1:6). Lihat Topik Khusus: Kudus di Ef 1:4.

Perhatikan bahwa sasaran dari Umat Allah adalah kekudusan melalui pemilihan (lih. Ef 1:4), bukan status yang istimewa. Israel dipilih sebagai alat untuk mencapai semua manusia dibuat dalam gambar Allah. Israel kehilangan mandat penginjilannya (lih. Kej 12:3; Kel 19:5). Gereja telah dengan jelas diberi tugas ini (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:46-47, Kis 1:8). Orang-orang percaya dipanggil untuk menjadi kudus dan menjadi saksi. Lihat Wawasan Kontekstual untuk Efesus 1:1-23, C.

Juga perhatikan bahwa pemilihan tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab orang percaya untuk bertindak. Kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia bersatu dalam konsep "perjanjian." Allah mengawali dan menyusun persyaratannya, namun manusia harus menanggapi dan terus menanggapi!

☐ **"kenakanlah"** Ini merupakan AORIST MIDDLE IMPERATIVE yang menunjukkan urgensi. Ini adalah kelanjutan penggunaan pakaian sebagai metafora dan mandat bagi kehidupan orang Kristen (yaitu, ay 8,10; Ef 4:22,24,25). Bahkan ada kemungkinan bahwa ini adalah istilah baptisan (lih. Gal 3:27). Konteks ini, yang dimulai dengan "menanggalkan" (ay 8-10), berparalel dengan Gal 5:19-21 ("perbuatan daging") dan 5:22-25 ("buah Roh"). Kehidupan kekal memiliki ciri yang terlihat!

☐  
NASB "suatu hati yang berbelas kasihan"  
NKJV "rahmat yang lembut"  
NRSV, TEV "belas kasihan"  
NJB "kasih sayang sepenuh hati"

Ini secara harfiah adalah "perut belas kasihan" (lih. II Kor 6:12; Flp 1:8; 2:1; Fil 7,12,20). Orang dahulu percaya bahwa tempat dari emosi terletak di isi perut bagian bawah (perut).

☐ **"kemurahan"** Ini pasti adalah tanggapan orang Kristen kepada orang lain (lih. Rom 2:4; 9:23; 11:22; II Kor 6:6; Gal 5:22; Ef 4:32; Kol 3:12; Titus 3:4).

☐ **"kerendahan hati"** Ini adalah kebajikan khas Kristen (lih. Ef 4:2; Flp 2:3). Kaum Stoa melihat kelemahan (kerendahan hati) sebagai kelemahan dan tidak memasukkannya ke dalam daftar kebajikan mereka. Hanya dua orang dalam Alkitab yang disebut rendah hati, Musa (lih. Bil 12:3) dan Yesus (lih. Mat 11:29; Flp 2:8). Karakteristik ini adalah kehendak Allah bagi setiap orang percaya (lih. Mat 18:4; 23:12, Yak 4:6,10; I Pet 5:5,6). Istilah ini digunakan dalam arti negatif dalam 2:18,23.

☐ **"kelemahlembutan"** Ini awalnya merujuk pada hewan peliharaan (kuda, unta, keledai) yang kekuatannya telah disalurkan untuk tujuan tuannya. Tuhan tidak ingin menghancurkan kita, tetapi menyalurkan anugerah-Nya untuk kemuliaan-Nya. Paulus sering menggunakan metafora ini untuk kehidupan Kristen (lih. I Kor 4:21; II Kor 10:1; Gal 5:23; 6:1; Ef 4:2; Kol 3:12; I Tim 6:11; II Tim 2:25).

☐ **"kesabaran"** Ini sering digunakan untuk kesabaran Allah terhadap orang-orang (lih. Rom 2:4; 9:22; Titus 3:2, I Pet 3:20) atau kesabaran Yesus (lih. I Tim 1:16; II Pet 3:15). Hal ini digunakan untuk menasihati orang percaya dalam perlakuan mereka terhadap satu sama lain (lih. I Kor 13:4; Gal 5:22; Ef 4:2; II Tim 4:2).

### 3:13

NASB, NKJV "bersabar dengan satu sama lain"  
NRSV, NJB "sabarlah kamu terhadap yang lain"  
TEV "menjadi toleran terhadap satu sama lain"

Ini adalah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE (yang digunakan sebagai IMPERATIVE), yang menyiratkan secara sukarela tidak membalas (lih. Ef 4:2; Flp 2:3-4).

☐ **"ampunilah seorang akan yang lain"** Ini adalah PRESENT MIDDLE (deponent) PARTICIPLE. Ini berasal dari akar Yunani yang sama sebagai anugerah, "mengampuni secara cuma-cuma." Salah satu tanda orang percaya diampuni adalah bahwa mereka mengampuni orang lain (lih. Mat 5:7; 6:15, 18:22-35, Mar 11:25; Luk 6:36-38; Ef 4:32, Yak 2:13; 5:9). Pengampunan pada orang lain bukan merupakan dasar pengampunan, tetapi adalah buahnya.

☐ **"seorang menaruh dendam terhadap yang lain"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti kemungkinan tindakan di masa depan. Akan ada keluhan! Orang Kristen akan berselisih dengan orang Kristen lain, tetapi salib Yesus pasti akan menghentikan hal itu (lih. Rom 14:1-15:13).

☐ **"sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu"** Ini adalah dasar bagi tindakan orang percaya terhadap orang lain (lih. Ef 4:32; Rom 15:7).

Ada variasi naskah Yunani antara "Tuhan," "Kristus," "Allah" dan "Allah di dalam Kristus." "Tuhan" ditemukan dalam manuskrip Yunani kuno P<sup>46</sup>, A, B, D\*, dan mungkin asli.

**3:14 "kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan."** Kasih, yang menlahirkan kesatuan, adalah ciri khas orang Kristen (lih. Ef 4:2-3; I Kor 13; Gal 5:22 ).

**3:15 "Hendaklah damai sejahtera Kristus"** Istilah ini aslinya berarti "mengikat kembali apa yang patah" (lih. Yoh 14:27; 16:33; Flp 4:7). Ada tiga cara PB berbicara tentang perdamaian.

1. sebagai aspek obyektif (doktrinal) dari perdamaian kita dengan Allah melalui Kristus (lih. Kol 1:20)
2. seperti aspek subyektif (pengalaman) dari menjadi benar-benar kita dengan Allah (lih. Yoh 14:27; 16:33; Flp 4:7)
3. sebagai Allah yang menyatukan orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi yang percaya menjadi satu umat yang baru (tubuh) melalui Kristus yang merupakan rahasia Allah (lih. Ef 2:14-17; Kol 3:15)

Lihat Topik Khusus: Damai di 1:20.

☐ **"memerintah"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Berbeda dengan guru-guru palsu yang bertindak sebagai wasit di 2:18, Kristus adalah satu-satunya hakim, panduan, dan penengah.

☐ **"Hati"** Lihat Topik Khusus: Hati di 2:2.

☐ **"kamu telah dipanggil"** Allah selalu mengambil inisiatif dalam pemanggilan, pemilihan, dan pendorongan orang percaya kepada Diri-Nya sendiri (lih. ay 12; Yoh 6:44, 65; Ef 1:4-5,11). Istilah "panggilan" (*kaleō*) digunakan dalam beberapa pengertian teologis.

1. orang-orang berdosa yang dipanggil oleh Allah melalui Kristus untuk keselamatan
2. pendosa yang memanggil nama Tuhan agar diselamatkan (lih. Rom 10:9-13)
3. orang percaya yang dipanggil untuk hidup seperti Kristus (lih. Ef 4:1)
4. orang percaya yang dipanggil untuk tugas pelayanan (lih. I Kor 12:4-7)

Lihat Topik Khusus pada Ef 4:1.

☐ **"menjadi satu tubuh"** Ini berbicara tentang persatuan di tengah keanekaragaman (lih. 1:18,24; Ef 4:4-6)! Perhatikan bahwa penekanannya bukan pada pemilihan pribadi, tapi pemilihan secara kebersamaan. Keselamatan bersifat kebersamaan, bukan hanya individu.

Dalam reaksi terhadap penyalahgunaan kekuasaan dalam Gereja Roma, para Pembaharu Protestan menekankan hak dan tanggung jawab individu di hadapan Allah. Namun demikian, formulasi mereka menjadi pernyataan berlebihan alkitabiah. Alkitab tidak mengajarkan "imamat orang percaya tertentu," tetapi "imamat orang-orang percaya." Ini bukan sebuah doktrin yang menekankan kebebasan individu, tapi (1) tanggung jawab tubuh-kehidupan setiap orang percaya (lih. I Kor 12:7) dan (2) Amanat Agung Kekristenan (lih. Mat 28:18-20; Luk 24:46-47; Kis 1:8).

☐ **"bersyukurlah"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, "tetap selalu bersyukur." Syukur adalah suatu tanda kedewasaan Kristen, dari hidup yang dipenuhi Roh (lih. ay 17; Ef 5:20; I Tes 5:18). Ini bukan pengunduran diri ke determinisme (Islam), tetapi pandangan dunia alkitabiah bahwa Allah bersama kita dan bagi kita bahkan di tengah-tengah kesulitan dan keadaan dunia yang jatuh ini!

**3:16 "Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu,"** Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE ORANG KEDUA JAMAK. "Kata Kristus" dapat merujuk pada (1) Injil, (2) kehadiran pribadi-Nya, atau (3) Roh. Perhatikan bahwa keberdamaian ini tidak bersifat otomatis (baik individu atau kelompok). Orang percaya harus bekerja sama dalam kehidupan Kristen seperti yang mereka lakukan dalam keselamatan.

Ada lagi variasi naskah Yunani di sini yang mirip dengan dalam ay. 13 dan 15. Juru tulis cenderung untuk menyatukan ekspresi Paulus. Ungkapan "firman Kristus," adalah ekspresi yang unik yang hanya ditemukan di sini

dalam PB. Oleh karenanya, kata ini diubah menjadi "firman Allah" (MSS A, C\*) atau "firman Tuhan" (MS S\*). Sejauh ini naskah-naskah kuno Yunani yang terbaik, P<sup>46</sup>, S<sup>2</sup>, B, C<sup>2</sup>, D, F, G, dan terjemahan yang paling kuno memiliki "firman Kristus."

Garis besar dari Efesus dan Kolose sangat mirip. Paralel dari ayat ini dalam Efesus adalah 5:18! Kehidupan yang dipenuhi Roh adalah keserupaan dengan Kristus sehari-hari atau membiarkan firman Kristus dan pikiran Kristus membimbing di setiap daerah, terutama hubungan interpersonal.

Ada kerancuan dalam ayat ini tentang KATA DEPAN Yunani "dalam" (*en*). Kata ini juga dapat diterjemahkan "di antara." "Dalam" akan memiliki fokus individu, sementara "di antara" fokus kelompok (lih. 1:27).

▣ **"dengan segala hikmat"** Ini adalah permainan terhadap penekanan yang berlebihan dari guru-guru palsu pada pengetahuan manusia. Firman Kristus (kehidupan yang dipenuhi Roh) adalah hikmat yang sejati. Hikmat adalah suatu pribadi (lih. Ams 8:22-31) dan gaya hidup, bukannya kebenaran atau credo yang terisolasi.

▣ **"sambil menyanyikan mazmur"** terjemahan NKJV dan NASB menyiratkan "mengajar dengan lagu," tetapi NRSV dan NJB menyiratkan "guru-guru dengan lagu-lagu di dalam hati mereka." TEV menyiratkan menyembah Allah dengan lagu-lagu.

Kontroversi modern atas preferensi musik dalam ibadah dapat diatasi oleh ayat ini (dan Ef 5:19.) yang di dalamnya beberapa jenis musik disebutkan: (1) mazmur; (2) himne, dan (3) lagu-lagu rohani. Meskipun kita tidak dapat mengidentifikasi semua jenisnya namun jelaslah bahwa gereja mula-mula menggunakan bentuk musik yang berbeda-beda. Kuncinya adalah hati dari si penyembah, bukan bentuk musiknya (lih. 3:17).

**3:16-17** Ada paralel teologis dan struktural antara Ef 5:18-21 dan Kol 3:16-17. Dalam Efesus terdapat sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE, "pernah diisi," sedangkan di Kolose ada PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, "biarkan firman Kristus tinggal di dalam kamu." Juga dalam Efesus IMPERATIVE ini diikuti oleh lima PRESENT PARTICIPLE yang menggambarkan hidup yang dipenuhi Roh.

- (1) ayat 19, berbicara kepada satu sama lain dalam mazmur, himne, dan nyanyian rohani (PRESENT ACTIVE)
- (2) ayat 19, bernyanyi (PRESENT ACTIVE)
- (3) ayat 19, bersoraklah (PRESENT ACTIVE)
- (4) ayat 20, selalu mengucap syukur (PRESENT ACTIVE)
- (5) ayat 21, tunduk satu sama lain (MIDDLE PRESENT)

Dalam Kolose beberapa PARTICIPLE yang sama juga terjadi.

- (1) ayat 16, mengajar (PRESENT ACTIVE)
- (2) ayat 16, mengingatkan dalam mazmur, himne, dan nyanyian rohani (PRESENT ACTIVE)
- (3) ayat 16, bernyanyi (PRESENT ACTIVE)
- (4) ayat 17, mengucap syukur (PRESENT ACTIVE)

**3:17 "segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan"** Ini adalah kebenaran rohani yang utama. Orang percaya harus menghubungkan semua motif dan tindakan mereka dengan Allah melalui Kristus. Setiap aspek kehidupan kita adalah "seperti untuk Tuhan." Orang percaya tidak hidup untuk dirinya sendiri (lih. ay 23; Rom 14:7-9; I Kor 10:31; II Kor 5:15; Ef 6:7; I Pet 4:11). Kebenaran ini bisa merevolusi gereja barat, modern, yang berfokus pada individu.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:18-21**

<sup>18</sup>Hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu, sebagaimana seharusnya di dalam Tuhan. <sup>19</sup>Hai suami-suami, kasihilah isterimu dan janganlah berlaku kasar terhadap dia. <sup>20</sup>Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan. <sup>21</sup>Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya.

**3:18 "Hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu"** Ini adalah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE. Ketika firman Kristus (yaitu, hidup yang dipenuhi Roh, lih. Ef 5:18) berdiam dalam orang percaya hal itu berdampak pada setiap bidang kehidupan! Paralelnya adalah Ef 5:21-22; Titus 2:5; I Pet 3:1, tapi ingat bahwa Kolose ditulis terlebih dulu. Efesus mengungkapkan prinsip universal dari penyerahan bagi semua orang percaya dalam Ef 5:21 (PRESENT MIDDLE PARTICIPLE) dan menggunakan rumah Kristen sebagai contoh kekeluargaan tiga kali lipat bagaimana kehidupan yang "dipenuhi Roh" bekerja di kehidupan sehari-hari: (1) suami-istri, 5:22-31; (2) orang tua-anak, 6:1-4 dan (3) tuan-budak, 6:5-9. Diskusi ini sepertinya negatif bagi kita saat ini, tapi di zamannya hal ini amat sangat

positif. Tiga kelompok orang yang memiliki kendali total secara adat (suami, orang tua, dan tuan pemilik slave) sama-sama diperingatkan seperti juga mereka yang tidak memiliki kekuasaan atau hak-hak sipil (istri, anak-anak, dan budak). Mandat tanpa pamrih adalah contoh dari pembalikan dari Kejatuhan. Betapa besarnya perbedaan yang dibuat oleh Kristus. Lihat Topik Khusus: Penyerahan (hupotassō) di Ef 5:21.

**3:18-19** Dalam konteks ini dan paralel nya, penyerahan adalah antara pasangan menikah, bukan laki-laki dan perempuan pada umumnya. Prinsip kepemimpinan pria dinyatakan di sepanjang Alkitab, dari Kejadian 3 dan seterusnya. Namun, Kristen kepemimpinan pria ditandai oleh, dan diperintahkan (PRESENT ACTIVE IMPERATIVE) untuk menjadi kasih yang rela berorban, memberi diri, seperti Kristus (lih. Ef 5:25, 28-29). Kepemimpinan dalam PB adalah kehambaan (lih. Mat 20:25-27; 23:11) dengan Kristus sebagai modelnya.

Di zaman kita "penyerahan" adalah istilah pembedaan atas dasar jenis kelamin yang bersifat negatif. Awalnya ini adalah istilah militer yang terkait dengan kepatuhan berdasarkan rantai komando. Dalam PB, namun demikian, sering digunakan untuk sikap Yesus terhadap orang tua duniawi-Nya (lih. Luk 2:51) dan Bapa surgawi-Nya (lih. I Kor 15:28). Paulus menyukai istilah ini dan menggunakannya 23 kali. Efesus 5:21 menunjukkan hal itu sebagai prinsip spiritual universal yang terhubung ke kehidupan yang dipenuhi Roh. Penyerahan bertentangan dengan pola pikir-budaya barat kita yang terfokus pada individu. Egois begitu mendarah daging (lih. Rom 12:10; Gal 5:13; Flp 2:3; I Yoh 4:11)! Lihat Topik Khusus: Penyerahan di Ef 5:21.

▣ **"sebagaimana seharusnya di dalam Tuhan"** Persamaan Efesus menuliskan "seperti untuk Tuhan." Terjemahan TEV menterjemahkan frasa tersebut sebagai "karena itu adalah apa yang harus kamu lakukan sebagai orang Kristen" (lih. ay 20). Orang percaya harus memperlakukan orang lain dalam cara yang mengasihi, menyerah bukan karena orang lain tersebut pantas menerimanya, tetapi karena mereka adalah sesama orang Kristen (lih. ay 23). Roh memungkinkan manusia yang jatuh ini untuk mengarahkan keberpusatan-dirinya kepada keberpusatan pada orang lain, seperti yang Yesus lakukan (lih. II Kor 5:14-15; I Yoh 3:16).

### 3:19

**NASB** "dan jangan sakit hati terhadap mereka"  
**NKJV** "dan jangan pahit terhadap mereka"  
**NRSV** "janganlah berlaku kasar terhadap dia."  
**TEV** "dan tidak bersikap keras dengan mereka"  
**NJB** "dan jangan bersikap tajam dengan mereka"

Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses. "Kamu sendiri, berhenti menjadi pahit." Tidak ada paralel langsung ke frase dalam Efesus 5, namun ay. 28-29 mengungkapkan kebenaran yang sama dalam arti positif. Dalam konteks alkitabiah tentang "satu daging" (lih. Kejadian 2) perkawinan di mana suami memperlakukan istri mereka dengan cara yang penuh kasih, mereka memberkati diri mereka sendiri dan sebaliknya. Mengasihi pasangan adalah, di satu sisi, mengasihi diri sendiri. Dalam keluarga Kristen kasih kita bagi keluarga mencerminkan kasih kita bagi Tuhan dan merupakan saksi yang kuat bagi suatu dunia yang hilang bingung dan tersakiti.

**3:20 "Hai anak-anak, taatilah"** Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, "terus menjadi patuh." Di Ef 6:1-4, mandat ini diperluas untuk berhubungan dengan Kel 20:12 dan Ul 5:16, "Hormatilah ayahmu dan ibumu." Dalam konteks ini, "karena itulah yang indah di dalam Tuhan" berhubungan perintah kepada anak-anak Kristen.

Perhatikan bahwa anak-anak diperintahkan untuk taat, tetapi istri diperintahkan untuk tunduk. Dalam kedua kasus ini keluarga Kristenlah yang dibicarakan. Salah satu permasalahan yang sulit untuk selesaikan antara hal ini dan zaman kita adalah "Berapakah usia dari anak-anak?" Dalam budaya Yahudi anak laki-laki menjadi bertanggung jawab kepada hukum dan menikah pada usia tiga belas, seorang gadis pada usia dua belas. Dalam budaya Romawi anak laki-laki menjadi seorang pria pada usia empat belas dan dalam kebudayaan Yunani pada usia delapan belas tahun.

**3:21 "Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu,"** Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses, "berhenti menjengkelkan anak-anak mu". Tanggung jawab timbal balik yang jelas (lih. Ef 6:04).

Selalu ada penghalang generasi. Orang Kristen (baik orang tua maupun anak-anak) harus menangani hubungan secara berbeda karena komitmen utama mereka kepada Kristus. Pembahasan Paulus tentang hubungan yang pantas di rumah secara radikal berbeda dari norma budaya zamannya. Paulus secara menunjuk kepada orang dengan kekuatan budaya dan otoritas (suami, orang tua, dan majikan budak) dan memperingatkan mereka untuk



memperlakukan mereka yang ada di bawah mereka (istri, anak-anak, dan pembantu rumah tangga) dengan martabat dan kasih Kristen (seperti Filemon). Orang percaya adalah penatalayan Allah, bukan pemilik! Bagaimana kita memperlakukan satu sama lain dimaksudkan untuk menunjukkan zaman baru kepada dunia yang hilang.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:22-4:1**

<sup>22</sup>Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang di dunia ini dalam segala hal, jangan hanya di hadapan mereka saja untuk menyenangkan mereka, melainkan dengan tulus hati karena takut akan Tuhan. <sup>23</sup>Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. <sup>24</sup>Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya. <sup>25</sup>Barangsiapa berbuat kesalahan, ia akan menanggung kesalahannya itu, karena Tuhan tidak memandang orang. <sup>1</sup>Hai tuan-tuan, berlakulah adil dan jujur terhadap hambamu; ingatlah, kamu juga mempunyai tuan di sorga.

**3:22 "Hai hamba-hamba, taatilah... dalam segala hal"** Tidak boleh ada pemenggalan paragraf pada ay 22. Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, "Terus mematuhi." ini adalah contoh yang ketiga dari keluarga Kristen (lih. Ef 6:5-9). Di zaman kita ini mungkin berhubungan (misalnya, berlaku untuk) untuk majikan Kristen dan karyawan. Dalam Efesus, dan mungkin juga di Kolose, ini merujuk pada baik tuan-tuan yang selamat dan yang terhilang.

Saya pribadi tidak percaya "dalam segala hal" ini menunjuk pada kejahatan atau dosa (lih. Kis 5:29). Ini adalah pernyataan umum yang mengingatkan ketaatan, bukan surat ijin bagi orang-orang percaya untuk berpartisipasi dalam hal-hal yang dikecualikan oleh Kitab Suci. Hal ini juga berlaku untuk istri (lih. ay 18; Ef 5:22). Lihat Topik Khusus: Peringatan Paulus kepada Budak di Ef 6:5.

☐ **"tulus hati"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

### **TOPIK KHUSUS: MURAH HATI/TULUS HATI (*HAPLOTES*)**

Istilah ini (*haplotēs*) memiliki dua konotasi, "murah hati" or "tulus hari." Ini adalah suatu penggambaran yang berhubungan dengan penglihatan. Dalam PL mata digunakan sebagai penggambaran bagi motif dalam dua cara.

1. mata jahat (kikr, lih. Ul 15:9 dan Ams 23:6; 28:22)
2. mata yang baik (murah hati, lih. Ams 22:9).

Yesus mengikuti penggunaan ini (lih. Mat 6:22-23; 20:15). Paulus menggunakannya dalam dua pengertian

1. "kesederhanaan, ketulus hatian, kemurnian" (lih. II Kor 1:12; 11:3; Ef 6:5; Kol 3:22)
2. "keikhlasan" (lih. Rom 12:8; II Kor 8:2; 9:11,13).

**3:23** Melayani Tuhan adalah motif dari semua orang Kristen dalam semua kegiatan mereka (lih. ay 17; Ef 6:7; I Kor 10:31)! Orang percaya harus menjadi saksi hidup sehari-hari dari kuasa penebusan Allah!

**3:24** Dalam dunia kuno budak tidak memiliki hak waris. Tapi sekarang, di dalam Kristus, yang mereka memilikinya! Tuhan akan menghargai mereka yang mengasihi, menyembah dan melayani Dia (lih. ay 23; Ef 6:8).

**3:25** Penghakiman Illahi dilakukan tanpa memihak (lih. Ul 10:17; Kis 10:34; Rom 2:11; Ef 2:9; 6:9; I Pet 1:17). Prinsip ini dinyatakan secara jelas dalam Gal 6:7. Bahkan orang percaya akan memberikan pertanggung-jawaban kepada Allah, bukan untuk dosa, tetapi untuk pelayanan (lih. II Kor 5:10). Dosa memiliki konsekuensi dalam waktu sekarang dan dalam kekekalan!

**4:1** Hal ini menunjukkan tanggung jawab timbal balik (lih. ay. 19, 21). Tidak seperti Efesus, naskah ini berbicara kepada para pemilik budak Kristen (lih. Filemon). NIV Study Bible (hal. 1817) menambahkan sebuah komentar yang menarik: "Alasan Paulus menulis lebih banyak tentang budak dan tuan daripada tentang istri, suami, anak, dan ayah kemungkinan adalah bahwa si budak Onesimus (lih. 4:9) pergi bersama dengan Tikhikus untuk menyampaikan surat Kolose dan surat kepada Filemon, tuan Onesimus, yang juga tinggal di Kolose."

Ayat ini secara kontekstual harus bersama-sama dengan pasal 3. Ini menyimpulkan contoh kekeluargaan Paulus akan kehidupan seperti Kristus. Lihat Topik Khusus: Peringatan Paulus kepada Budak di Ef 6:5.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana kita telah mati dengan Kristus? Apa artinya ini dalam kehidupan kita sehari-hari?
2. Mengapa ayat 11 dan 17 sangat penting dalam iman Kristen?
3. Definisikan "penyerahan." Apakah itu berbicara tentang kerendah-dirian? Mengapa atau mengapa tidak?
4. Mengapa keluarga Kristen digunakan sebagai contoh penyerahan timbal balik?

# KOLOSE 4

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NRSV	NRSV	TEV	NJB
Nasehat	Anugerah Kristen	Tugas Orang Kristen (3:18-4:6)	Perintah	Roh Kerasulan
4:2-6	4:2-6	4:2-4 4:5-6	4:2-4 4:5-6	4:2-4 4:5-6
Salam Terakhir	Salam Terakhir	Epilog	Salam Terakhir	Berita-berita Pribadi
4:7-9	4:7-15	4:7-9	4:7-9	4:7-9 Salam dan Harapan Terakhir
4:10-27		4:10-17	4:10-11 4:12-14 4:15-17	4:10-14 4:15-17
4:18	Nasehat Penutup dan Berkat 4:16-18	4:18	4:18a 4:18b	4:18

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### NASKAH NASB (UPDATED): 4:2-4

<sup>2</sup>Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil mengucap syukur. <sup>3</sup>Berdoa jugalah untuk kami, supaya Allah membuka pintu untuk pemberitaan kami, sehingga kami dapat berbicara tentang rahasia Kristus, yang karenanya aku dipenjarakan. <sup>4</sup>Dengan demikian aku dapat menyatakannya, sebagaimana seharusnya.

4:2

**NASB, NRSV** "abdikanlah diri untuk berdoa"

**NKJV** "teruslah sungguh-sungguh berdoa"

**TEV** "gigihlah dalam doa"

**NJB** "bertekunlah dalam doa"

Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, "terus mengabdikan diri untuk berdoa." Doa bukanlah hal pilihan. Doa sangatlah penting bagi kehidupan dan pelayanan Kristen yang efektif (lih. Ef 6:18-19; Rom 12:2; Flp 4:6; I Tes 5:17). Jika Yesus, yang merupakan Allah yang berinkarnasi, dicirikan dengan baikdo di depan umum dan pribadi, betapa lebih perlunya bagi orang percaya untuk berdoa bagi Injil, untuk diri mereka sendiri, dan untuk satu sama lain? Lihat Topik Khusus: Doa Yang Efektif di Ef 6:19.

▣

**NASB, NRSV,**

**TEV** "tetap waspadalah"

**NKJV** "waspadalah"

**NJB** "berjaga-jagalah"

Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang berfungsi sebagai IMPERATIVE. Doa memerlukan perencanaan, ketekunan, dan kewaspadaan. Ini perlu menjadi gaya hidup, bukan sekedar suatu peristiwa.

▣ "mengucap syukur" Perhatikan tiga aspek doa dalam ay 2. Juga, ingat Paulus sedang dipenjarakan, namun surat ini menekankan "ucapan syukur" (lih. 1:3,12; 2:7; 3:15-17; 4:2). Kebenaran Alkitab (pandangan dunia) secara radikal mengubah cara pandang seseorang terhadap kehidupan (lih. Rom 8:31-39). Mengucap syukur adalah karakteristik dari hidup yang dipenuhi Roh (lih. Ef 5:20; I Tes 5:18).

## **TOPIK KHUSUS: PENGUCAPAN SYUKUR**

### **I. Pendahuluan**

A. Ini adalah sikap yang tepat dari orang-orang yang percaya terhadap Allah:

1. Ini adalah sumber dari pujian kita kepada Allah melalui Kristus
  - a. II Korintus 2:14
  - b. II Korintus 9:15
  - c. Kolose 3:17
2. Ini adalah motif yang tepat untuk pelayanan, I Kor 1:4
3. Ini adalah tema yang terus menerus dari surga:
  - a. Wahyu 4:9
  - b. Wahyu 7:12
  - c. Wahyu 11:17
4. Ini adalah tema yang terus-menerus dari orang percaya
  - a. Kolose 2:7
  - b. Kolose 3:17
  - c. Kolose 4:2

### **II. Bahan Alkitab**

A. Perjanjian Lama

1. Dua kata dasar
  - a. *yadah* (BDB 392), yang berarti pujian
  - b. *todah* (BDB 392), yang berarti syukur. Hal ini biasanya digunakan untuk korban yang dipersembahkan (lih. II Taw 29:31; 33:16)
2. Daud menunjuk orang Lewi khusus untuk memuji dan bersyukur kepada Allah. Hal ini dilanjutkan oleh Salomo, Hizkia, dan Nehemia.
  - a. I Tawarikh 16:4,7,41
  - b. I Tawarikh 23:30
  - c. I Tawarikh 25:3
  - d. II Tawarikh 5:13
  - e. II Tawarikh 7:06
  - f. II Tawarikh 31:2
  - g. Nehemia 11:12
  - h. Nehemia 12:24,27,31,38,46

3. Mazmur adalah koleksi pujian dan ucapan syukur Israel.
  - a. Ucapan Syukur untuk YHWH atas kesetiaan-Nya pada Perjanjian
    - (1) Mazmur 107:8
    - (2) Mazmur 103:1 dst
    - (3) Mazmur 138:2
  - b. Ucapan Syukur adalah bagian dari prosesi masuk ke Bait Allah
    - (1) Mazmur 95:2
    - (2) Mazmur 100:4
  - c. Ucapan Syukur disertai pengorbanan
    - (1) Mazmur 26:7
    - (2) Mazmur 122:4
  - d. Ucapan Syukur yang diberikan untuk tindakan YHWH
    - (1) Pembebasan dari musuh
      - (a) Mazmur 7:17
      - (b) Mazmur 18:49
      - (c) Mazmur 28:7
      - (d) Mazmur 35:18
      - (e) Mazmur 44:8
      - (f) Mazmur 54:6
      - (g) Mazmur 79:13
      - (h) Mazmur 118:1,21,29
      - (i) Mazmur 138:1
    - (2) Pembebasan dari penjara (metafora), Mazmur 142:7
    - (3) Pembebasan dari kematian
      - (a) Mazmur 30:4,12
      - (b) Mazmur 86:12-13
      - (c) Yesaya 38:18-19
    - (4) Ia merendahkan orang jahat dan meninggikan orang benar
      - (a) Mazmur 52:9
      - (b) Mazmur 75:1
      - (c) Mazmur 92:1
      - (d) Mazmur 140:13
    - (5) Dia mengampuni
      - (a) Mazmur 30:4
      - (b) Yesaya 12:1
    - (6) Ia menyediakan bagi umat-Nya
      - (a) Mazmur 106:1 ff
      - (b) Mazmur 111:1
      - (c) Mazmur 136:1,26
      - (d) Mazmur 145:10
      - (e) Yeremia 33:11

#### B. Perjanjian Baru

1. Kata utama yang digunakan untuk terima kasih dan syukur (beberapa referensi)
  - a. *eucharisteō* (lih. I Kor 1:4,14; 10:30, 11:24, 14:17,18, Kol 1:3,12; 3:17)
  - b. *eucharistos* (lih. Kol 3:15)
  - c. *eucharistia* (lih. I Kor 14:16; II Kor 4:15; 9:11,12; Kol 2:7; 4:2)
  - d. *charis* (lih. I Kor 15:57; II Kor 2:14; 8:16; 9:15; I Pet 2:19)
2. Teladan Yesus
  - a. Ia bersyukur untuk makanan:
    - (1) Lukas 22:17,19 (I Kor 11:24)
    - (2) Yohanes 6:11,23
  - b. Ia bersyukur untuk doa yang dijawab, Yohanes 11:41

3. Contoh lain dari rasa syukur
  - a. Atas karunia Kristus dari Allah, II Kor 9:15
  - b. untuk makanan
    - (1) Kisah 27:35
    - (2) Roma 14:6
    - (3) I Korintus 10:30; 11:24
    - (4) I Timotius 4:3-4
  - c. Untuk penyembuhan, Lukas 17:16
  - d. Untuk perdamaian, Kis 24:2-3
  - e. Untuk pembebasan dari bahaya
    - (1) Kisah 27:35
    - (2) Kisah 28:15
  - f. Untuk semua keadaan, Filipi 4:6
  - g. Untuk semua manusia, terutama para pemimpin, I Timotius 2:1-2
4. Aspek lain dari syukur
  - a. Ini adalah kehendak Allah bagi semua orang percaya, I Tesalonika 5:18
  - b. Ini adalah bukti dari hidup yang dipenuhi Roh Kudus, Efesus 5:20
  - c. Mengabaikannya adalah dosa
    - (1) Lukas 17:16-17
    - (2) Roma 1:21
  - d. Ini adalah penangkal untuk dosa, Efesus 5:4
5. Syukur Paulus
  - a. Berkat-Nya di gereja
    - (1) untuk memberitakan Injil
      - (a) Roma 1:8
      - (b) Kolose 1:3-4
      - (c) Efesus 1:15-16
      - (d) I Tesalonika 1:2
    - (2) untuk kasih karunia yang dilimpahkan
      - (a) I Korintus 1:4
      - (b) II Korintus 1:11; 4:15
    - (3) untuk menerima Injil, I Tesalonika 2:13
    - (4) untuk persekutuan dalam penyebaran Injil, Filipi 1:3-5
    - (5) untuk pertumbuhan dalam kasih karunia, II Tesalonika 1:3
    - (6) untuk pengetahuan tentang pemilihan, II Tesalonika 2:13
    - (7) untuk berkat-berkat rohani, Kolose 1:12; 3:15
    - (8) untuk kemurahan dalam memberi, II Korintus 9:11-12
    - (9) sukacita atas orang-orang percaya baru, I Tesalonika 3:9
  - b. Ucapan Syukur Pribadinya
    - (1) karena menjadi orang percaya, Kolose 1:12
    - (2) karena dibebaskan dari perbudakan dosa, Roma 7:25; II Kor 2:14
    - (3) untuk upaya pengorbanan orang-orang percaya lainnya, Roma 16:4, II Kor 8:16
    - (4) untuk beberapa tindakan yang tidak terjadi, I Korintus 1:14
    - (5) untuk karunia rohani pribadi, I Korintus 14:18
    - (6) untuk pertumbuhan rohani teman-teman, Filemon 4-5
    - (7) untuk kekuatan fisik bagi pelayanan, I Timotius 1:12

### III. Kesimpulan

- A. Ucapan Syukur adalah tanggapan utama kita kepada Allah setelah kita diselamatkan. Ini terbit tidak hanya dalam membenaran verbal, tetapi rasa syukur gaya hidup.
- B. Mengucap Syukur dalam segala hal adalah tujuan dari kehidupan dewasa dalam pemeliharaan Allah (lih. I Tes 5:13-18).
- C. Pengucapan Syukur adalah tema berulang dari Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Apakah tema dari anda?

**4:3 "Berdoa jugalah untuk kami,"** Paulus memerlukan doa syafaat. Dalam ayat 3 dan 4 (lih. Ef 6:19-20), ia berdoa untuk tiga hal yang berkaitan dengan pemberitaan Injilnya.

1. pintu terbuka untuk memberitakan (lih. Kis 14:27; I Kor 16:9; II Kor 2:12; Wah 3:8)
2. kemampuan untuk menjelaskan rahasia Injil
3. kemampuan untuk memperkatakan Injil dengan jelas

## **TOPIK KHUSUS: DOA SYAFAAT**

### **I. Pendahuluan**

- A. Doa adalah penting karena teladan Yesus
  1. doa pribadi, Mar 1:35; Luk 3:21; 6:12; 9:29; 22:29-46
  2. penyucian Bait Allah, Mat 21:13; Mar 11:17; Luk 19:46
  3. Contoh Doa, Mat 6:5-13; Luk 11:2-4
- B. Doa adalah menaruh iman kita dalam suatu tindakan nyata ke dalam pemeliharaan pribadi Allah yang ada, bersedia, dan sanggup bertindak atas nama kita dan orang lain
- C. Allah secara pribadi telah membatasi DiriNya sendiri untuk bertindak atas doa dari anak-anakNya di berbagai bidang (lih. Yakobus 4:2)
- D. Maksud utama doa ialah persekutuan dan waktu bersama Allah Tritunggal.
- E. Lingkup dari doa ialah apapun dan siapapun yang menjadi kepedulian orang percaya. Kita bisa berdoa sekali, percaya, atau berulang-ulang sewaktu-waktu pemikiran atau kepedulian tersebut kembali.
- F. Doa dapat melibatkan beberapa elemen.
  1. pujian dan pemujaan Allah Tritunggal
  2. ucapan syukur pada Allah untuk hadirat, persekutuan, dan ketetapanNya
  3. pengakuan atas keberdosaan kita, baik yang di masa lalu maupun masa kini
  4. permohonan akan kebutuhan dan keinginan yang kita rasakan
  5. syafaat/perantaraan dimana kita membawa kebutuhan orang lain hadapan Bapa
- G. Doa syafaat adalah sebuah misteri. Allah mengasihi mereka yang kita doakan jauh lebih dari kasih kita pada mereka, namun doa kita sering mengakibatkan suatu perubahan, tanggapan, atau keperluan, bukan hanya dalam diri kita sendiri, namun dalam mereka.

### **II. Bahan-bahan Alkitabiah**

#### **A. Perjanjian Lama**

1. Beberapa contoh doa syafaat
  - a. Abraham memohon bagi Sodom, Kej 18:22ff
  - b. Doa Musa bagi Israel
    - (1) Keluaran 5:22-23
    - (2) Keluaran 32:31ff
    - (3) Ulangan 5:5
    - (4) Ulangan 9:18,25ff
  - c. Samuel berdoa bagi Israel
    - (1) I Samuel 7:5-6,8-9
    - (2) I Samuel 12:16-23
    - (3) I Samuel 15:11
  - d. Daud berdoa bagi anaknya, II Samuel 12:16-18
2. Allah mencari pendoa-pendoa syafaat, Yesaya 59:16
3. Dosa-dosa yang belum diakui namun diketahui atau sifat-sifat yang belum bertobat mempengaruhi doa-doa kita
  - a. Mazmur 66:18
  - b. Amsal 28:9
  - c. Yesaya 59:1-2; 64:7

#### **B. Perjanjian Baru**

1. Pelayanan syafaat dari Anak dan Roh Kudus
  - a. Yesus
    - (1) Roma 8:34
    - (2) Ibrani 7:25
    - (3) I Yoh 2:1
  - b. Roh Kudus, Roma 8:26-27

2. Pelayanan syafaat Paulus
  - a. Doa bagi orang Yahudi
    - (1) Roma 9:1dst
    - (2) Roma 10:1
  - b. Dosa-doa bagi gereja-gereja
    - (1) Roma 1:9
    - (2) Efesus 1:16
    - (3) Filipi 1:3-4,9
    - (4) Kolose 1:3,9
    - (5) I Tesalonika 1:2-3
    - (6) II Tesalonika 1:11
    - (7) II Timotius 1:3
    - (8) Filemon, ay 4
  - c. Paulus meminta gereja-gereja untuk berdoa baginya
    - (1) Roma 15:30
    - (2) II Korintus 1:11
    - (3) Efesus 6:19
    - (4) Kolose 4:3
    - (5) I Tesalonika 5:25
    - (6) II Tesalonika 3:1
3. Pelayanan syafaat dari gereja
  - a. Saling mendoakan satu sama lain
    - (1) Efesus 6:18
    - (2) I Timotius 2:1
    - (3) Yakobus 5:16
  - b. Doa yang diminta bagi kelompok-kelompok khusus
    - (1) musuh-musuh kita, Mat 5:44
    - (2) pelayan/pekerja-pekerja Kristen, Ibrani 13:18
    - (3) pemerintah-pemerintah, I Timotius 2:2
    - (4) orang sakit, Yakobus 5:13-16
    - (5) orang murtad, I Yohanes 5:16
    - (6) Semua orang, I Timotius 2:1

### III. Syarat-syarat bagi doa yang dijawab

- A. Hubungan kita dengan Kristus dan Roh Kudus
  1. Tinggal di dalamNya, Yohanes 15:7
  2. Dalam NamaNya, Yohanes 14:13,14; 15:16; 16:23-24
  3. Dalam Roh, Efesus 6:18; Yudas 20
  4. Sesuai kehendak Allah, Matius 6:10; I Yohanes 3:22; 5:14-15
- B. Motif
  1. Tidak bimbang, Matius 21:22; Yakobus 1:6-7
  2. Kerendahan hati dan pertobatan, Lukas 18:9-14
  3. Meminta yang salah, Yakobus 4:3
  4. Kepentingan diri sendiri, Yakobus 4:2-3
- C. Aspek-aspek Lain
  1. Ketekunan
    - a. Lukas 18:1-8
    - b. Kolose 4:2
    - c. Yakobus 5:16
  2. Terus meminta/Tak berkeputusan
    - a. Matius 7:7-8
    - b. Lukas 11:5-13
    - c. Yakobus 1:5
  3. Perselisihan di rumah, I Petrus 3:7



4. Bebas dari dosa yang diketahui
  - a. Mazmur 66:18
  - b. Amsal 28:9
  - c. Yesaya 59:1-2
  - d. Yesaya 64:7

#### IV. Kesimpulan Teologis

- A. Sungguh merupakan hak istimewa! Kesempatan yang besar! Tugas dan tanggung jawab yang luar biasa!
- B. Yesus adalah teladan kita. Roh Kudus penuntun kita. Allah Bapa menanti dengan tidak sabar.
- C. Doa syafaat dapat mengubah Anda, keluarga, teman-teman, dan dunia Anda.

- ☐ **“supaya Allah membuka pintu untuk pemberitaan kami,”** Lihat Topik Khusus Berikut.

### **TOPIK KHUSUS: PENGGUNAAN KATA “PINTU” DALAM PB**

PB menggunakan "pintu" dalam beberapa pengertian.

1. harfiah
  - a. dari rumah, Mat 6:6; Mar 1:33; 2:2; 11:7, ruang atas, Yoh 20:19,26
  - b. dari bait suci, Kis 3:2; 21:30
  - c. dari penjara, Kis 5:19,23; 12:6; 16:26-27
  - d. dari makam, Matt. 27:60, 28:2, Mar 15:46; 16:3
  - e. dari kandang domba, Yoh 10:1,2
  - f. dari halaman, Yoh 18:16, Kis 12:13
2. metafora
  - a. kedekatan waktu, Mat 24:33, Mar 13:29, Kis 5:9; Yak 5:9
  - b. pembatasan masuk ke iman yang benar, Mat 7:13-14; Luk 13:24; Wah 3:20
  - c. kesempatan menyelamatkan iman yang hilang, Mat 25:10, Luk 13:25; Wah 3:7
  - d. kesempatan menyelamatkan iman, Kis 14:27; Wah 3:7
  - e. kesempatan untuk pelayanan, I Kor 16:9; II Cor.2: 12; Kol 4:3; Wah 3:8
  - f. wahyu, Wahyu 4:1; 19:11
3. Sebutan untuk Yesus, Yoh 10:7,9

- ☐ **"rahasia Kristus"** Lihat catatan pada 2:2 dan Topik Khusus pada Ef 3:3.

- ☐ **"yang karenanya aku dipenjarakan"** Jika para ahli sekarang adalah benar, maka Paulus dipenjarakan di Roma pada awal 60-an Masehi (lih. 4:18). Paulus tidak berada di Roma maupun naik banding di hadapan Kaisar secara tidak sengaja! Hal ini sudah diperkirakan pada saat pertobatannya (lih. Kis 9:15-16; Flp 1:13).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:5-6**

<sup>5</sup>Hiduplah dengan penuh hikmat terhadap orang-orang luar, pergunakanlah waktu yang ada.  
<sup>6</sup>Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar, sehingga kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang.

**4:5-6** Kedua ayat berhubungan dengan penginjilan. Orang percaya harus hidup sedemikian rupa sehingga orang yang belum percaya (1) bukannya dimatikan, tetapi (2) ditarik. Setiap orang percaya harus menjadi saksi verbal dan saksi gaya hidup (lih. I Pet 3:15)!

4:5

NASB "Pimpinlah dirimu dengan kearifan"  
NKJV "Hiduplah dengan penuh hikmat"  
NRSV "Pimpinlah dirimu dengan bijaksana"  
TEV "Jadilah bijaksana dalam caramu bertindak"  
NJB "Bertindaklah bijaksana"

Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, "selalulah memimpin dirimu dengan hikmat." Orang percaya harus secara sengaja menjadi penginjil. Penginjilan adalah kehendak Allah bagi gereja (lih. Mat 28:19-20). Setiap orang percaya adalah pelayan penuh waktu dari Injil (lih. Ef 4:11-12).

▣

NASB "memanfaatkan sebesar-besarnya kesempatan yang ada"  
NKJV "pergunakanlah waktu yang ada"  
NRSV "manfaatkanlah sebagian besar waktu"  
TEV "gunakanlah dengan baik setiap kesempatan yang kamu miliki"  
NJB "memanfaatkan sebaik-baiknya dari saat ini"

Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE. Ini adalah istilah (*exagorazō*) yang digunakan untuk menggambarkan penebusan (lih. Gal 3:13; 4:5). Istilah ini memiliki konotasi PL membeli kembali seseorang dari perbudakan, bahkan kadang-kadang pelaku pribadinya seorang kerabat dekat (*go'el*). Kata ini digunakan secara metafora untuk memanfaatkan sebagian besar dari suatu kesempatan dengan membeli sesuatu dengan harga yang baik atau pada waktu yang tepat (lih. Ef 5:16).

Orang percaya harus hidup kudus dan menggunakan hikmat Illahi sehingga mereka dapat mengambil keuntungan sepenuhnya ketika kesempatan penginjilan dan rohani datang!

**4:6 "kata-katamu... senantiasa penuh kasih... jangan hambar"** Orang percaya harus menjaga kata-kata mereka (lih. Ef 4:29). Mereka dikenal dari kata-kata mereka (lih. Mat 15:1-20; Mar 7:2-23) dan dinilai berdasarkan kata-kata mereka (lih. Mat 12:33-37; Luk 6:39-45). Pembicaraan kita dan hidup kita akan membuka kesempatan untuk bersaksi! Niat, bukannya metodologi penginjilan mana yang dipilih untuk digunakan seseorang, adalah kuncinya. Doa, bukannya presentasi yang sempurna, yang adalah sangat penting. Hikmat sangatlah membantu tetapi Roh adalah faktor menentukan! Lihat Topik Khusus: Perkataan Manusia di 3:10.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:7-9**

<sup>7</sup>Semua hal ihwalku akan diberitahukan kepada kamu oleh Tikhikus, saudara kita yang kekasih, hamba yang setia dan kawan pelayan dalam Tuhan. <sup>8</sup>Ia kusuruh kepadamu dengan maksud, supaya kamu tahu akan hal ihwal kami dan supaya ia menghibur hatimu. <sup>9</sup>Ia kusuruh bersama-sama dengan Onesimus, saudara kita yang setia dan yang kekasih, seorang dari antaramu. Mereka akan memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang terjadi di sini.

**4:7-8 "Tikhikus"** Paulus menyebutkan Tikhikus beberapa kali (lih. Kis 20:4; Ef 6:21; II Tim 4:12 dan Titus 3:12). Ia adalah si pembawa surat ini, dan juga surat Efesus dan Filemon. Paulus mengirim dia untuk menjelaskan keadaannya kepada gereja-gereja di Asia Kecil sehingga mereka bisa tahu bagaimana berdoa dengan lebih baik baginya dan bersukacita bersama dengannya (lih. 4:8 dan pendahuluan).

**4:8 "hati"** Lihat Topik Khusus pada 2:2.

**4:9 "Onesimus"** Onesimus adalah seorang budak yang melarikan diri yang dipertobatkan di penjara oleh Paulus. Paulus mengirimnya kembali kepada tuan Kristennya, Filemon, yang tinggal di Kolose dan dikenal oleh Paulus (lih. Filemon). Dalam banyak hal ketegangan antara budak dan orang merdeka merupakan ujian efektif dari kasih Kristen yang tulus.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:10-17**

<sup>10</sup>Salam kepada kamu dari Aristarkhus, temanku sepenjara dan dari Markus, kemenakan Barnabas — tentang dia kamu telah menerima pesan; terimalah dia, apabila dia datang kepadamu — <sup>11</sup>dan dari Yesus, yang dinamai Yustus. Hanya ketiga orang ini dari antara mereka yang bersurat yang menjadi temanku sekerja untuk Kerajaan Allah; mereka itu telah menjadi penghibur bagiku. <sup>12</sup>Salam dari Epafras kepada

kamu; ia seorang dari antaramu, hamba Kristus Yesus, yang selalu bergumul dalam doanya untuk kamu, supaya kamu berdiri teguh, sebagai orang-orang yang dewasa dan yang berkeyakinan penuh dengan segala hal yang dikehendaki Allah. <sup>13</sup>Sebab aku dapat memberi kesaksian tentang dia, bahwa ia sangat bersusah payah untuk kamu dan untuk mereka yang di Laodikia dan Hierapolis. <sup>14</sup>Salam kepadamu dari tabib Lukas yang kekasih dan dari Demas. <sup>15</sup>Sampaikan salam kami kepada saudara-saudara di Laodikia; juga kepada Nimfa dan jemaat yang ada di rumahnya. <sup>16</sup>Dan bilamana surat ini telah dibacakan di antara kamu, usahakanlah, supaya dibacakan juga di jemaat Laodikia dan supaya surat yang untuk Laodikia dibacakan juga kepadamu. <sup>17</sup>Dan sampaikanlah kepada Arkhipus: Perhatikanlah, supaya pelayanan yang kauterima dalam Tuhan kaujalankan sepenuhnya.

**4:10-14** Timotius dan enam rekan kerja lainnya mengirim salam pribadi mereka kepada gereja. Enam dari tujuh rekan sekerja ini juga disebutkan dalam Filemon. Tikhikus mungkin adalah pembawa surat Kolose, Efesus, dan Filemon ke Asia Kecil.

**4:10 "Aristarkhus"** Seorang Kristen Yahudi yang hanya sedikit kita ketahui (lih. Kis 19:29; 20:4; 27:2).

☐ **"temanku sepenjara"** ini bisa menunjuk baik secara metaforis kepada pelayanan Kristen atau secara harfiah kepada pemenjaraan (lih. Rom 16:7; Fil 23).

☐ **"Markus, kemenakan Barnabas"** Rumah Yohanes Markus mungkin telah menjadi tempat Perjamuan Tuhan dan Ruang Loteng tempat penampakan pasca-kebangkitan Yesus (lih. Kis 12:12). Ia adalah penulis Injil Markus dan teman sekaligus juru tulis dari Petrus (lih. I Pet 5:13). Ia adalah penyebab dari perselisihan besar antara Barnabas dan Paulus setelah perjalanan penginjilan pertama mereka (lih. Kis 12:25; 13:5, 15:36-39).

☐ **"terimalah dia, apabila dia datang kepadamu"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL. Paulus sangat marah kepada Yohanes Markus karena ia meninggalkan tim penginjilan pertama. Namun demikian, mereka tampaknya telah berdamai (lih. II Tim 4:11).

**4:11 "Yesus yang dinamai Yustus"** Terjemahan TEV menuliskan "Yosua." "Yesus" dan "Yosua" berasal dari istilah Ibrani "YHWH" dan "keselamatan" dan merupakan kata yang sama dalam bahasa Ibrani (lih. Mat 1:21). Yustus ini dikenal oleh Allah, tetapi tidak kita kenal.

☐ **"Kerajaan Allah"** Ini adalah suatu frasa kunci dalam Injil Sinoptik (lihat Topik Khusus pada Ef 5:5). Khotbah pertama dan terakhir Yesus, dan kebanyakan perumpamaan-Nya, berurusan dengan topik ini. Hal ini menunjuk pada pemerintahan Allah dalam hati manusia sekarang. Sangatlah mengejutkan bahwa Yohanes hanya menggunakan frasa ini dua kali (dan tidak pernah dalam perumpamaan-perumpamaan Yesus). Dalam Injil Yohanes "hidup yang kekal" adalah istilah kunci sekaligus metafora.

Frasa ini berhubungan dengan dorongan eskatologis (akhir zaman) ajaran Yesus. Paradoks teologis "sudah, tapi belum" ini berkaitan dengan konsep dua jaman Yahudi, yaitu jaman kejahatan saat ini dan zaman kebenaran yang akan datang, yang akan diresmikan oleh Mesias. Orang-orang Yahudi mengharapkan hanya satu kali kedatangan dari seorang pemimpin militer yang dimampukan oleh Roh (seperti para Hakim dalam PL). Kedua kedatangan Yesus menyebabkan ketumpang tindihan dari dua zaman tersebut. Kerajaan Allah telah masuk ke dalam sejarah manusia dengan inkarnasi di Betlehem. Namun, Yesus datang, bukan sebagai penakluk militer dari Wahyu 19, namun sebagai Hamba yang Menderita (lih. Yes 53) dan pemimpin yang rendah hati (lih. Zak 9:9). Kerajaan tersebut, oleh karena itu, telah diresmikan (lih. Mat 3:2; 4:17; 10:7; 11:12, 12:28, Mar 1:15; Luk 9:9,11; 11:20; 21:31-32), tetapi belum disempurnakan (lih. Mat 6:10; 16:28, 26:64).

Orang-orang percaya hidup dalam ketegangan di antara dua zaman tersebut. Mereka memiliki hidup kebangkitan, namun mereka masih sekarat secara fisik. Mereka telah dibebaskan dari kuasa dosa, namun mereka masih berdosa. Mereka hidup dalam ketegangan eskatologis yang sudah dan yang belum!

☐ **"mereka yang bersunat"** Orang-orang yang tercantum dalam ay. 7-11 semua adalah orang-orang Yahudi percaya (menurut nama-nama mereka).

☐ **"mereka itu telah menjadi penghibur bagiku"** Istilah ini secara harfiah berarti "menghilangkan rasa sakit." Kata Yunani ini adalah sumber dari obat Inggris "paregoric (obat penghilang rasa sakit)."

**4:12 "Epafras"** Ia adalah pendiri dari gereja di Kolose (lih. 1:7 dan pendahuluan).

☐ **"yang selalu bergumul... untuk kamu,"** Ini adalah istilah atletik yang kuat yang masuk ke dalam bahasa Inggris sebagai "agony (penderitaan)." Epafras adalah pejuang doa (lih. ay 13). Doa-Nya untuk orang-orang percaya ini adalah bahwa mereka (1) berdiri, (2) dewasa, dan (3) dipastikan dalam semua kehendak Allah.

**4:13 "Laodikia dan Hierapolis"** Ini adalah dua kota yang lain (bersama dengan Kolose) dari lembah Lycus di mana Epafras memulai tiga gereja.

**4:14 "Lukas"** Ia adalah teman dekat sepenginjilan dan dokter dari Paulus. Ia adalah seorang non-Yahudi dan penulis dari Injil Lukas dan Kisah Para Rasul.

☐ **"Demas"** Di kemudian hari ia akan meninggalkan Paulus (lih. II Tim 4:10).

**4:15 "Nimfa"** Ini dapat berupa MASKULIN atau FEMININ. Perhatikan gereja mula-mula bertemu di rumah-rumah pribadi (lih. Rom 16:5; I Kor 16:19; Fil 2).

**4:16 "bilamana surat ini telah dibacakan di antara kamu"** Semua surat-surat Paulus, bukan hanya Efesus (surat edaran), diedarkan dari gereja ke gereja dan dibacakan keras-keras kepada seluruh jemaat. Gereja-gereja percaya bahwa Rasul ini memiliki firman yang unik yang diilhami dari Allah. Keinginan mereka untuk mendengar semua surat Paulus yang ditulis untuk gereja-gereja lain, dan pada kesempatan yang lain, menunjukkan bagaimana Alkitab berhubungan dengan setiap orang dan segala usia.

☐ **"surat yang untuk Laodikia dibacakan juga kepadamu"** Surat ini kemungkinan adalah "Efesus" yang merupakan sebuah surat edaran. Dalam Kanonika Marcion, Efesus disebut "surat kepada Laodikia." Tidak ada bapa gereja mula-mula yang pernah mengutip dari surat yang dikenal sebagai surat kepada Laodikia.

**4:17 "Arkipus"** Archippas adalah pastor dari gereja rumah ini (Filemon 2). Posisi kepemimpinan awal merupakan fungsi-fungsi yang dilakukan oleh orang percaya lokal yang berkarunia, bukanlah suatu pekerjaan atau jabatan.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:18**

<sup>18</sup>**Salam dari padaku, Paulus. Salam ini kutulis dengan tanganku sendiri. Ingatlah akan belengguku. Kasih karunia menyertai kamu.**

**4:18 "dengan tanganku sendiri"** Ini adalah cara Paulus untuk meyakinkan keaslian dari tulisan-tulisannya (lih. II Tes 2:2; 3:17). Ini juga menyiratkan bahwa ia secara teratur mempekerjakan juru tulis (lih. Rom 16:22), mungkin karena masalah matanya (lih. Kis 9:8-9,12,18; Gal 4:15; 6:11), yang saya percaya adalah "duri dalam daging" miliknya.

### **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan ke tiga aspek dari doa dalam ay 2-3.
2. Sebutkan ke empat aspek dari kehidupan Kristen dalam ay 5-6.
3. Diskusikan individu-individu yang disebutkan dalam ay 7-14.

# PENGANTAR KEPADA EFESUS

## PERNYATAAN PEMBUKA

- A. Kebenaran dari buku ini telah berdampak pada kehidupan banyak orang kudus
  - 1. Samuel Coleridge menyebutnya "komposisi Illahi manusia"
  - 2. John Calvin menyebutnya sebagai buku favoritnya dari Alkitab
  - 3. John Knox meminta agar khotbah Calvin tentang Efesus dibaca untuk dia di ranjang kematiannya
- B. Buku ini telah disebut "permata mahkota", atau batu penjuru dari teologia Paulus. Semua tema-tema besar Paulus dinyatakan dalam suatu ringkasan yang indah.
- C. Sebagaimana Tuhan menggunakan Roma untuk menghasut Reformasi, Ia akan menggunakan Efesus untuk menyatukan kembali orang-orang Kristen yang terpecah. Kesatuan dan kesamaan orang percaya dalam Kristus jauh menutupi perbedaan mereka.

## PENULIS

- A. Paulus
  - 1. Tegas dinyatakan dalam 1:1, 3:1
  - 2. Rujukan pada pemenjaraan (mungkin di Roma) di 3:1; 4:1; 6:20
  - 3. Tradisi-tradisi gereja yang hampir secara bulat
    - a. Klemens dari Roma, di tahun 95 M, menulis surat ke Korintus yang mengutip 4:4-6
    - b. Ignatius (30-107 M) mengutip dari 1:9; 2:19; 3:4-9
    - c. Polikarpus (65-155 M), murid Rasul Yohanes, dan uskup dari Smyrna menegaskan kepenulisan Paulus
    - d. Irenaeus (130-200 M) menegaskan kepenulisan Paulus
    - e. Klemens dari Alexandria (150-210 M) menegaskan kepenulisan Paulus
  - 4. Hal ini tercantum dalam
    - a. daftar buku yang diterima Marcion (yang datang ke Roma pada tahun 140-an)
    - b. Fragmen Muratori (180-200 M), daftar buku-buku kanonika dari Roma dan menempatkannya dalam tulisan-tulisan Paulus
  - 5. Penutupan dari baik Kolose maupun Efesus memiliki 29 kata-kata yang hampir persis sama dalam bahasa Yunannya (ada dua kata tambahan di Kolose.).
- B. Penulis lain
  - 1. Erasmus adalah orang yang pertama yang meragukan kepenulisan Paulus berdasarkan
    - a. Gaya - kalimat panjang yang sangat bukan ciri khas dari surat-surat Paulus yang lain
    - b. Tidak adanya salam pribadi
    - c. kosakatanya yang unik
  - 2. Keilmuan kritis abad ke-18 mulai menyangkal kepenulisan Paulus
    - a. Beberapa ayat tampak berasal dari orang percaya generasi kedua, 2:20, 3:5
    - b. Kata teologis yang digunakan dengan definisi yang berbeda (contoh: "rahasia")
    - c. Keunikan jenis sastra yaitu suatu surat edaran atau berkala
- C. Jawaban atas pandangan Erasmus
  - 1. Gayanya berbeda karena Paulus mempunyai waktu untuk berpikir saat menulis Efesus yaitu sementara di penjara.
  - 2. Tidak adanya ucapan pribadi dijelaskan oleh fakta bahwa Efesus adalah surat edaran yang dikirimkan ke banyak gereja di daerah itu. Sebuah rute pos Romawi yang mencakup Efesus dan Lembah Sungai Lycus dapat dilihat dalam Wahyu 2-3. Paulus menulis sebuah surat kembar, yaitu Kolose, untuk sebuah kelompok tertentu dari tiga gereja yang memuat beberapa salam pribadi.

3. Jumlah kata-kata yang unik dalam kitab Efesus adalah persis sama dengan jumlah kata unik (*hapax legomena*) dalam kitab Roma. Tujuan, materi pokok, penerima dan kesempatannya akan menjelaskan penggunaan kata-kata baru tersebut.
4. Paulus berbicara tentang "para rasul dan nabi" dalam I Korintus 12:28, yang mirip dengan 2:20 dan 3:5. Tidak ada yang menyangkal kepenulisan Paulus atas I Korintus.

## HUBUNGAN KESUSASTRAAN ANTARA KOLOSE DAN EFESUS

- A. Hubungan historis antara Kolose dan Efesus
  1. Epafras (Kol 1:7; 4:12; Filemon 23) bertobat saat penginjilan Paulus di Efesus (Kis 19)
    - a. Ia membawa iman yang baru ditemukannya tersebut kembali ke daerah asalnya, Lembah Sungai Lycus.
    - b. Ia memulai tiga gereja—di Hierapolis, Laodikia, dan Kolose.
    - c. Epafras mencari nasihat Paulus tentang bagaimana untuk memerangi penggabungan pandangan dunia oleh para bidat. Paulus sedang berada di dalam penjara di Roma (awal th 60-an).
  2. Guru-guru palsu datang dan mulai menggabungkan Injil dengan ontologi Yunani
    - a. roh dan materi adalah sama-sama-kekal
    - b. roh (Tuhan) itu baik
    - c. materi (makhluk ciptaan) adalah jahat
    - d. serangkaian *aeon* (tingkat kemalaikatan) ada di antara Allah yang tinggi yang baik dan suatu allah yang lebih rendah yang membentuk materi
    - e. keselamatan didasarkan atas pengetahuan tentang kata kunci rahasia yang membantu kemajuan orang dalam melalui *aeon* (tingkat kemalaikatan)
- B. Hubungan kesusastraan antara ke dua surat Paulus
  1. Paulus mendengar tentang ajaran sesat di gereja-gereja yang belum pernah dikunjunginya secara pribadi ini dari Epafras.
  2. Paulus menulis surat yang memukul keras dalam kalimat-kalimat emosional yang pendek, yang diarahkan pada guru-guru palsu. Tema sentralnya adalah keTuhanan kosmik Yesus. Ini dikenal sebagai surat Paulus kepada Kolose.
  3. Rupanya, segera setelah menulis Kolose, dengan waktu yang ada di tangannya di dalam penjara, ia mengembangkan tema-tema yang sama tersebut. Efesus bercirikan kalimat-kalimat yang panjang dan konsep-konsep teologis yang dikembangkan (1:3-14, 15-23; 2:1-10, 14-18, 19-22; 3:1-12, 14-19; 4:11-16 ; 6:13-20). Kolose dibutuhkan sebagai titik awal dan untuk menarik keluar implikasi teologisnya. Tema sentral Efesus adalah kesatuan dari semua hal dalam Kristus, yang adalah kontras dengan konsep Gnostik yang baru jadi tersebut.
- C. Struktur sastra dan teologis yang terkait
  1. Kesamaan dari struktur dasar
    - a. keduanya memiliki pembukaan yang sangat mirip
    - b. keduanya memiliki bagian doktrinal terutama berurusan dengan Kristus
    - c. keduanya memiliki bagian praktis yang menasihatkan gaya hidup Kristen yang menggunakan kategori, istilah, dan frasa yang sama.
    - d. keduanya memiliki ayat-ayat penutup yang persis sama dalam 29 kata-kata berturut-turut di dalam bahasa Yunannya, dengan hanya dua kata yang berbeda yang ditambahkan dalam Kolose.

2. Kesamaan kata atau frasa singkat
 

Ef 1:1c dan Kol 1:2a	"setia"
Ef 1:4 dan Kol 1:22	"kudus dan tak bercacat"
Ef 1:7 dan Kol 1:14	"penebusan. . . pengampunan "
Ef 1:10 dan Kol 1:20	"segala sesuatu. . . surga. . . bumi "
Ef 1:15 dan Kol 1:3-4	"mendengar. . . kasih untuk semua orang kudus "
Ef 1:18 dan 1:27 Kolonel	"kekayaan kemuliaan"
Ef 2:1 dan Kol 1:13	"kamu telah mati"
Ef 2:16 dan Kol 1:20	"mendamaikan. . . salib "
Ef 3:2 dan Kol 1:25	"penatalayanan"
Ef 3:3 dan Kol 1:26,27	"rahasia"
Ef 4:3 dan Kol 3:14	"kesatuan"
Ef 4:15 dan Kol 2:19	"kepala" dan "tumbuh"
Ef 4:24 dan Kol 3:10,12,14	"mengenakan. . . "
Ef 4:31 dan Kol 3:8	"kemarahan", "murka," "niat jahat", "fitnah"
Ef 5:3 dan Kol 3:5	"percabulan," "kenajisan," "keserakahan"
Ef 5:5 dan Kol 3:5	"penyembahan berhala" (mengingini)
Ef 5:6 dan Kol 3:6	"murka Allah"
Ef 5:16 dan Kol 4:5	"mengggunakan sebagian besar waktu"
  
3. Frasa atau kalimat yang tepat sama
 

Ef 1:1a dan Kol 1:1a
Ef 1:1b dan Kol 1:2a
Ef 1:2 dan Kol 1:2b
Ef 1:13 dan Kol 1:5
Ef 2:1 dan Kol 2:13
Ef 2:5b dan Kol 2:13c
Ef 4:1b dan Kol 1:10a
Ef 6:21-22 dan Kol 4:7-8 (29 kata-kata berturut-turut yang sama, kecuali untuk " <i>kai syndoulos</i> " dalam Kolose)
  
4. Kemiripan frasa atau kalimat
 

Ef 1:21 dan Kol 1:16
Ef 2:1 dan Kol 1:13
Ef 2:16 dan Kol 1:20
Ef 3:7a dan Kol 1:23d, 25a
Ef 3:8 dan Kol 1:27
Ef 4:2 dan Kol 3:12
Ef 4:29 dan Kol 3:8; 4:6
Ef 4:32b dan Kol 3:13b
Ef 5:15 dan Kol 4:5
Ef 5:19-20 dan Kol 3:16
  
5. Konsep-konsep yang secara teologis bersinonim:
 

Ef 1:3 dan Kol 1:3	doa syukur
Ef 2:1,12 dan Kol 1:21	keterasingan dari Allah
Ef 2:15 dan Kol 2:14	permusuhan Hukum
Ef 4:1 dan Kol 1:10	hidup yang layak
Ef 4:15 dan Kol 2:19	tubuh Kristus yang bertumbuh hingga dewasa mulai dari Kepala

Ef 4:19 dan Kol 3:5	kenajisan seksual
Ef 4:22,31 dan Kol 3:8	"mengesampingkan" dosa-dosa
Ef 4:32 dan Kol 3:12-13	orang Kristen berkemurahan satu sama lain
Ef 5:4 dan Kol 3:8	perkataan orang Kristen
Ef 5:18 dan Kol 3:16	pengisian dari Roh kata = Kristus
Ef 5:20 dan Kol 3:17	syukur kepada Tuhan untuk semua hal
Ef 5:22 dan Kol 3:18	istri tunduk pada suami
Ef 5:25 dan Kol 3:19	suami kasih istri
Ef 6:1 dan Kol 3:20	anak taatilah orang tuamu
Ef 6:4 dan Kol 3:21	ayah tidak menyakiti hati anak
Ef 6:5 dan Kol 3:22	budak mematuhi tuan-tuan
Ef 6:9 dan Kol 4:1	tuan dan budak
Ef 6:18 dan Kol 4:2-4	permintaan Paulus untuk berdoa

6. Istilah yang digunakan di kedua Kolose dan Efesus yang tidak ditemukan dalam literatur Paulus yang lain

- a. "Kepenuhan"
  - Ef 1:23 "kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala"
  - Ef 3:19 "diisi dengan seluruh kepenuhan Allah"
  - Ef 4:13 "dengan kepenuhan Kristus"
  - Kol 1:19 "untuk semua kepenuhan untuk tinggal di dalam Dia"
  - Kol 2:9 "dalam Dia seluruh kepenuhan Keilahian berdiam"
- b. Kristus sebagai "kepala" dari gereja
  - Ef 4:15, 5:23 dan Kol 1:18; 2:19
- c. "Terasing"
  - Ef 2:12; 4:18 dan Kol 1:21
- d. "Pergunakanlah waktu yang ada"
  - Ef 5:16 dan Kol 4:5
- e. "Berakar"
  - Ef 3:17 dan Kol 2:7
- f. "Firman kebenaran, Injil"
  - Ef 1:13 dan Kol 1:5
- g. "Sabar"
  - Ef 4:2 dan Kol 3:13
- h. kalimat dan istilah yang tidak biasa ("yang diselenggarakan bersama-sama," "pasokan")
  - Ef 4:16 dan Kol 2:19

D. Ringkasan

1. Lebih dari sepertiga dari kata-kata dalam Kolose ada di Efesus. Telah diperkirakan bahwa 75 dari 155 ayat dalam Efesus memiliki paralel di Kolose. Keduanya mengklaim kepenulisan Paulus selama di penjara.
2. Keduanya disampaikan oleh Tikhikus teman Paulus.
3. Keduanya dikirimkan ke daerah yang sama (Asia Kecil).
4. Keduanya berhubungan dengan topik kristologis yang sama.
5. Keduanya menekankan Kristus sebagai kepala gereja.
6. Keduanya mendorong kehidupan Kristen yang pantas.



- E. Titik-titik Perbedaan Utama
1. Gereja selalu berarti lokal di Kolose, tetapi universal di Efesus. Hal ini mungkin karena sifat edaran dari surat Efesus.
  2. Bidat, yang merupakan fitur yang begitu menonjol dari Kolose, tidak secara langsung disebutkan dalam Efesus. Namun, kedua surat ini menggunakan istilah-istilah khas Gnostik ("hikmat," "pengetahuan," "kepenuhan," "rahasia," "pemerintah dan penguasa" dan "pelayanan.")
  3. Kedatangan kedua bersifat segera dalam Kolose namun tertunda dalam Efesus. Gereja telah dan masih dipanggil untuk melayani di dunia yang sudah jatuh. (2:7; 3:21; 4:13).
  4. Beberapa istilah gaya Paulus yang khas digunakan secara berbeda. Salah satu contohnya adalah istilah "rahasia." Dalam Kolose rahasianya adalah Kristus (Kolose 1:26-27; 2:2; 4:3), tetapi dalam Efesus (1:9; 5:32) rahasianya adalah rencana Allah yang sebelumnya tersembunyi, tapi sekarang terungkap, yaitu untuk kesatuan orang kafir dan Yahudi.
  5. Efesus memiliki beberapa singgungan ke Perjanjian Lama; (1:22—Maz 8; 2:17—Yes 57:19) (2:20—Maz 118:22) (4:8—Maz 68:18) (4:26—Maz 4:4) (5:15—Yes 26:19, 51:17, 52:1, 60:1) (5:31—Kej 2:24) (6:2-3—Kel 20:12) (6:14—Yes 11:5, 59:17) (6:15—Yes 52:7), tetapi hanya ada satu atau dua di Kolose (2:3—Yes 11: 2; 2:22—Yes 29:13).
- F. Meskipun sangat mirip dalam kata-kata, frasa dan sering garis besarnya, surat-surat ini juga mencakup kebenaran-kebenaran yang unik.
1. Berkat anugerah Trinitarian - Ef 1:3-14
  2. Perikop anugerah - Ef 2:1-10
  3. Penggabungan orang Yahudi dan bukan Yahudi menjadi satu tubuh baru - Ef 2:11-3:13
  4. Kesatuan dan karunia dari tubuh Kristus - Ef 4:1-16
  5. "Kristus dan gereja" adalah pola untuk "suami dan istri" Ef 5:22-33
  6. Perikop perang rohani - Ef. 6:10-18
  7. Perikop Kristologis - Kol 1:13-18
  8. ritual dan aturan agama manusia - Kol 2:16-23
  9. Tema signifikansi kosmik Kristus dalam Kolose versus tema kesatuan segala sesuatu di dalam Kristus dalam Efesus
- G. Sebagai kesimpulan, tampaknya yang paling baik adalah mengikuti A.T. Robertson dan F.F. Bruce dalam menegaskan bahwa Paulus menulis kedua surat tersebut dalam kurun waktu yang berdekatan dengan mengembangkan pemikiran Kolose ke dalam sebuah presentasi kebenaran yang terutama.

## TANGGAL

- A. Tanggal surat ini terkait dengan salah satu dari pemenjaraan Paulus di Efesus, Filipi, Kaisarea, atau Roma. Suatu pemenjaraan Romawi paling cocok dengan fakta-fakta di Kisah Para Rasul.
- B. Setelah Roma dianggap sebagai tempat pemenjaraan, muncullah pertanyaan, di waktu yang mana? Paulus berada di penjara di tahun 60-an, yang dicatat dalam Kisah Rasul, namun ia dibebaskan dan menulis surat-surat Pastoral (I & II Timotius dan Titus) dan kemudian ditahan kembali dan dibunuh sebelum tanggal 9 Juni, 68 M, yang merupakan tanggal bunuh dirinya Nero.
- C. Prediksi terbaik untuk penulisan Efesus adalah pemenjaraan Paulus yang pertama di Roma di awal tahun 60-an.
- D. Tikhikus, bersama dengan Onesimus, mungkin membawa surat Kolose, Efesus dan Filemon ke Asia Kecil.

- E. Kemungkinan kronologi dari tulisan-tulisan Paulus mengikuti F.F. Bruce dan Murry Harris dengan sedikit adaptasi.

<u>Buku</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Tempat Penulisan</u>	<u>Hubungan denganKisah</u>
1. Galatia	48 (teori selatan)	Antiokhia Syria	14:28; 15:2
2. I Tesalonika	50	Korintus	18:5
3. II Tesalonika	50	Korintus	
4. I Korintus	55	Efesus	19:20
5. II Korintus	56	Makedonia	20:2
6. Roma	57	Korintus	20:3
7.- 10.			
Kolose	awal 60-an (penjara)	Roma	
Efesus	awal 60-an (penjara)	Roma	28:30-31
Filemon	awal 60-an (penjara)	Roma	
Filipi	akhir 61-62 (penjara)	Roma	
11. I Timotius	63 (atau setelahnya,	Makedonia	
12. Titus	63 namun sebelum	Efesus (?)	
13. II Timotius	64 AD 68)	Roma	

## PENERIMA

- A. Banyak naskah kuno (Papyrus Chester Beatty, P<sup>46</sup>, Sinaiticus, S, Vaticanus, B; naskah Yunani Origenes, dan naskah Yunani Tertullain) menghilangkan "di Efesus" dalam 1:1. Terjemahan RSV dan Williams menghilangkan frasa ini.
- B. Tata bahasa Yunani dari ay 1 bisa menampung nama tempat. Mungkin, sebagai surat edaran, nama tempat dari gereja itu dibiarkan kosong sehingga bisa dicantumkan ketika dibacakan kepada gereja-gereja tersebut. Hal ini mungkin bisa menjelaskan frasa dalam Kol 4:15-16, "surat dari Laodikia," yang kemungkinan adalah Kitab Efesus (Marcion menyebut Efesus dengan judul "surat kepada Laodikia").
- B. Efesus ditulis terutama untuk bangsa-bangsa non Yahudi, 2:1; 4:17, yang belum ditemui Paulus secara pribadi, 1:15; 3:2. Gereja-gereja di Lembah Sungai Lycus (Laodikia, Hierapolis, dan Kolose) dimulai, bukan oleh Paulus, tetapi oleh Epafras (Kol 1:7; 4:12; Fil 23).

## TUJUAN

- A. Tema buku ini ditemukan dalam 1:10 dan 4:1-10, yang menekankan kesatuan dari segala sesuatu di dalam Kristus. Kristus memulihkan gambar Allah dalam manusia dan di dunia (*kosmos*).
- B. Bagian doktrinal pasal 1-3 dapat diuraikan sebagai:  
Karakter Murah Hati dan Pengadaan dari Trinitas bagi Manusia berdosa
1. Sifat ke-Tritunggal-an Allah (1:3-14)
  2. Karakter Kemurahan Allah (2:1-10)
  3. rencana penebusan Allah yang kekal (2:11-3:13)
- C. Efesus adalah satu dari empat surat Paulus dari penjara. Garis besar dari Efesus dan Kolose sangat mirip. Kolose ditulis untuk memerangi bidat Gnostisisme yang baru mulai di Lembah Sungai Lycus di Asia Kecil. Efesus ditulis sebagai surat edaran ke daerah yang sama untuk mempersiapkan gereja-gereja lain

menghadapi bidat yang akan datang. Kolose adalah surat yang singkat dan memukul dengan keras, sementara Efesus adalah presentasi logis yang lebih luas akan kebenaran yang sama dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sangat panjang: (1:3-14, 15-23; 2:1-9; 3:1-7, dll).

## **GARIS BESAR SINGKAT**

- A. Buku ini secara alamiah terbagi menjadi dua bagian (seperti kebanyakan dari tulisan-tulisan Paulus)
  - 1. Persatuan dalam Kristus, pasal 1-3 (teologia)
  - 2. Persatuan dalam Gereja, pasal 4-6 (aplikasi)
  
- B. Garis besar tematik yang diisarankan
  - 1. Pembukaan tradisional khas Paulus, 1:1-2
  - 2. Rencana Bapa untuk kesatuan segala sesuatu di dalam Kristus, 1:3-3:21
    - a. Pujian Paulus kepada Bapa, 1:3-14
      - (1) untuk kasih Bapa sebelum waktu
      - (2) kasih Bapa dalam Putra-Nya pada waktu yang tepat
      - (3) untuk kasih Bapa terus menerus oleh Roh sepanjang waktu
    - b. Doa Paulus kepada Bapa bagi gereja-gereja, 1:15-23
      - (1) bagi wahyu Bapa di dalam Kristus agar dapat dipahami
      - (2) untuk kuasa Bapa agar bekerja dengan kuat di dalam orang percaya
      - (3) untuk peninggian Bapa akan Kristus di atas segala sesuatu
    - c. Pemahaman Paulus akan rencana Bapa bagi semua umat manusia, 2:1-3:13
      - (1) kebutuhan manusia berdosa
      - (2) pengadaaan yang penuh kemurahan dari Bapa
      - (3) keperluan manusia akan tanggapan perjanjian
      - (4) rencana Bapa sepenuhnya terungkap
    - d. Doa Paulus kepada Bapa bagi orang percaya, 3:14-21
      - (1) untuk menerima kekuatan batin (oleh Roh)
      - (2) untuk memahami Injil (bukan hanya dalam kebenaran proposisional saja) dalam pengalaman dan kasih
      - (3) untuk diisi dengan kepenuhan Allah (yang adalah Kristus)
      - (4) semua ini dari Tuhan yang mampu
  - 3. Keinginan Bapa akan kesatuan dari umat baru-Nya, 4:1-6:20
    - a. Kesatuan dari Allah Tritunggal tercermin dalam kesatuan anak-anak-Nya, 4:1-16
      - (1) kesatuan bukan keseragaman, tapi kasih gaya hidup
      - (2) Tuhan adalah kesatuan tri-tunggal
      - (3) karunia rohani adalah untuk kebaikan tubuh, bukan kehormatan pribadi
      - (4) persatuan menuntut pelayanan
      - (5) kesatuan ada di bawah serangan kemalaikatan
      - (6) kesatuan ada di dalam Kristus
    - b. Kesatuan orang Kristen kontras dengan keberpusat-dirian Kafir, 4:17-5:14
      - (1) mengesampingkan perbuatan dari kehidupan yang lama
      - (2) mengenakan keserupaan dengan Kristus
    - c. Sarana untuk mencapai dan mempertahankan persatuan, 5:15-6:9
      - (1) selalu dipenuhi dengan Roh
      - (2) hidup dipenuhi Roh dijelaskan
        - (a) lima nasehat, ay. 19-21
        - (b) tiga contoh dalam keluarga
          - i. suami - istri

- ii. orang tua - anak
- iii. tuan - budak
- d. Perjuangan untuk persatuan yang serupa dengan Kristus, 6:10-20
  - (1) peperangan rohani
  - (2) senjata Allah
  - (3) kuasa doa
- 4. Catatan Penutup, 6:21-24

## LATAR BELAKANG FILOSOFIS DAN TEOLOGIS DARI GURU-GURU PALSU (GNOSTISISME)

- A. keyakinan Gnostik dari abad pertama dan kedua:
  - 1. Sebuah dualisme ontologis (abadi) antara roh (Allah) dan materi (hal-hal fisik).
  - 2. Roh itu baik, sedangkan materi adalah jahat.
  - 3. Serangkaian tingkat malaikat (*aeon*) antara Allah yang suci yang tinggi dan seorang allah yang lebih rendah yang menyusun materi yang jahat.
  - 4. Jalan menuju keselamatan
    - a. pengetahuan tentang sandi rahasia yang memungkinkan gerakan melalui wilayah kemalaikatan dari bumi ke surga
    - b. percikan ilahi dalam semua orang meskipun semua tidak akan memahami atau menerima pengetahuan yang menyelamatkan
    - c. pengetahuan datang hanya untuk kelompok elite melalui perwahyuan khusus
  - 5. Etika (dua jenis Gnostik)
    - a. sama sekali tidak terkait dengan kehidupan rohani (libertarian, antinomians)
    - b. penting untuk keselamatan (legalis).
- B. Kontradiksi dengan Kekristenan yang Alkitabiah, kesejarahan.
  - 1. memisahkan kemanusiaan dan Ketuhanan Kristus (Gnostik mengatakan Ia tidak mungkin bisa sepenuhnya Allah dan sepenuhnya manusia)
  - 2. menghilangkan kematian-Nya menggantikan kita sebagai satu-satunya jalan keselamatan
  - 3. menggantikan kasih karunia Illahi yang cuma-cuma dengan pengetahuan manusia.

### SIKLUS PEMBACAAN PERTAMA (lih. hal. vii)

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus. Sebutkan tema pokok dari keseluruhan buku dengan kalimat anda sendiri.

- 1. Tema keseluruhan buku.
- 2. Tipe literatur (genre)

### SIKLUS PEMBACAAN KEDUA (lih. hal. viii.)

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus keduanya. Garis besarkan pokok-pokok utama dan nyatakan pokok tersebut dalam satu kalimat.

1. Pokok dari bagian tulisan yang pertama
2. Pokok dari bagian tulisan yang kedua
3. Pokok dari bagian tulisan yang ketiga
4. Pokok dari bagian tulisan yang keempat
5. dst.

# EFESUS 1

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN\*

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	JB
Salam	Sapaan	Salam	Salam	Alamat dan Salam
1:1-2	1:1-2	1:1-2	1:1a 1:1b 1:2	1:1-2
Berkat Rohani dalam Kristus	Penebusan dalam Kristus	Ucapan Syukur dan Berkat	Berkat Rohani dalam Kristus	Rencana Penyelamatan Allah
1:3-14	1:3-14	1:3-14	1:3-6 1:7-10 1:11-12 1:13-14	1:3-14
Doa Paulus	Doa bagi Hikmat Rohani		Doa Paulus	Kemenangan dan Keunggulan Kristus
1:15-23	1:15-23	1:15-23	1:15-23	1:15-23

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

---

\* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis aslilah yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

**Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga**

## WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK 1:1-23

- A. Frasa "di Efesus" dihilangkan dalam terjemahan RSV, NJB dan Williams karena kata ini tak terdapat dalam beberapa naskah Yunani awal (P<sup>46</sup>, S, dan B). Rupanya ada suatu ruang kosong di mana nama tempat seharusnya dimasukkan. Ini adalah surat edaran untuk semua gereja-gereja di Asia Kecil. Surat-surat kepada tujuh jemaat dalam Wahyu 2-3 menunjukkan rute pos Romawi kuno.
- B. Trinitas dipuji di dalam Efesus 1:3-14 (dan juga 1:17; 2:18; 3:14-17; 4:4-6)
1. Bapa dalam kekekalan, ay. 3-6 (kasih dan tujuan Bapa dalam diriNya)
  2. Anak dalam waktu, ay. 7-12 (kasih dan tujuan Bapa dalam Kristus)
  3. Roh di masa depan, ay. 13-14 (kasih dan tujuan Bapa dalam Roh)
- Ayat 3-14 membentuk satu doa yang indah pujian kepada Allah Tritunggal! Setiap bagian ditutup dengan kalimat "untuk pujian bagi kemuliaan-Nya" (lih. ay 6, 12, 14). Meskipun ketiga pribadi Trinitas disebutkan, Allah Bapa lah yang ditekankan (seperti dalam ay. 15-23)! Lihat Topik Khusus: Trinitas pada 1:3.
- C. Pemilihan adalah doktrin yang indah. Namun demikian, itu bukan seruan untuk favoritisme, tetapi panggilan untuk menjadi saluran, alat atau sarana penebusan orang lain! Dalam Perjanjian Lama istilah ini digunakan terutama untuk pelayanan; dalam Perjanjian Baru, digunakan terutama untuk keselamatan yang menerbitkan pelayanan. Alkitab tidak pernah mendamaikan apa yang tampak sebagai kontradiksi antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia, tetapi menegaskan keduanya! Sebuah contoh yang baik dari ketegangan Alkitabiah ini adalah Roma 9 pada pilihan kedaulatan Allah dan Roma 10 pada respon yang diperlukan dari umat manusia (lih. 10:9,11-13).
- Kunci untuk ketegangan teologis ini dapat ditemukan dalam Ef 1:4. Yesus adalah manusia pilihan Allah dan semua manusia berpotensi untuk dipilih di dalam Dia (Karl Barth). Yesus adalah jawaban "ya" Allah untuk kebutuhan manusia yang jatuh (Karl Barth). Efesus 1:4 juga membantu memperjelas masalah ini dengan menegaskan bahwa tujuan pradestinasasi bukanlah surga, namun kekudusan (keserupaan dengan Kristus). Kita sering tertarik dengan manfaat Injil dan mengabaikan tanggung jawabnya! Panggilan Allah (pemilihan) adalah untuk suatu waktu tertentu dan juga kekekalan!
- Doktrin-doktrin datang dalam kaitan dengan kebenaran lainnya, bukan sebagai kebenaran tunggal, yang berdiri sendiri. Sebuah analogi yang baik adalah konstelasi versus bintang tunggal. Tuhan menyajikan kebenaran dalam jenis sastra timur, bukan barat. Kita tidak boleh menghapus ketegangan yang disebabkan oleh pasangan dialektis (paradoks) dari kebenaran kedoktrinan (Contoh: Allah sebagai yang tak terbatas akal melawan Allah yang tetap ada, keamanan vs ketekunan; Yesus sebagai setara dengan Bapa vs Yesus sebagai tunduk kepada Bapa; kebebasan Kristen vs tanggung jawab Kristen terhadap mitra perjanjian, dll).
- Konsep teologis dari "perjanjian" mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda) dengan tanggapan wajib awal dan terus menerus dari seorang individu untuk bertobat, iman. Hati-hati dengan pencomotan hanya satu sisi dari paradoks dan merendahkan yang lainnya! Hati-hati dalam menganjurkan hanya doktrin atau sistem teologi favorit anda!

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 1:1-2

<sup>1</sup>Dari Paulus, rasul Kristus Yesus oleh kehendak Allah, kepada orang-orang kudus di Efesus, orang-orang percaya dalam Kristus Yesus. <sup>2</sup>Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.

**1:1 "Paulus"** Nama Yunani "Paulus" berarti "kecil." Ada beberapa teori tentang asal-usul namanya ini.

1. Sebuah julukan yang menggambarkan ketinggian fisiknya, tradisi abad kedua bahwa Paulus pendek, gemuk, botak, berkaki bengkok, beralis lebat dan mata menonjol mungkin merupakan deskripsi fisik Paulus. Ini berasal dari sebuah buku non-kanonik dari Tesalonika abad kedua yang berjudul Paulus dan Thekla.
2. Evaluasi rohani pribadi Paulus, ayat-ayat seperti I Kor 15:9; Ef 3:8; I Tim 1:15, di mana ia menyebut dirinya "yang terkecil dari orang-orang kudus" (mungkin karena ia menganiaya Gereja, Kis 9:1-2). Beberapa orang telah melihat rasa "ke-kecil-an" ini sebagai asal dari sebutan pilihannya sendiri ini. Namun

demikian, dalam buku seperti Galatia, di mana ia membuat penekanan kuat pada independensi dan kesetaraannya dengan Dua Belas Rasul di Yerusalem, pilihan ini tidak mungkin (lih. I Kor 15:10; II Kor 11:5; 12:11).

3. Dari orangtua, kebanyakan orang Yahudi dari diaspora (Yahudi yang tinggal di luar Palestina) diberi dua nama saat lahir. Nama Ibrani Paulus adalah Saul dan nama Yunani-nya Paulus.

▣ **"Rasul"** Istilah "rasul" berasal dari kata kerja Yunani "mengutus" (*apostellō*). Lihat Topik Khusus pada Kol 1:11. Yesus memilih dua belas murid-Nya untuk bersama-Nya dalam arti khusus dan memanggil mereka "Rasul" (lih. Luk 6:13). Istilah ini sering digunakan untuk Yesus yang diutus dari Bapa (lih. Mat 10:40; 15:24, Mar 9:37, Luk 9:48, Yoh 4:34; 5:24,30,36,37, 38; 7:29; 8:42, 10:36, 11:42, 17:3,8,18,21, 23,25; 20:21). Dalam sumber-sumber Yahudi, kata ini digunakan untuk seseorang yang diutus sebagai perwakilan resmi dari orang lain, mirip dengan "duta besar" (lih. II Kor 5:20).

▣ **"Kristus"** Ini adalah padanan bahasa Yunani dari istilah Ibrani "Mesias" (lihat Topik Khusus pada Kol 1:1; lih. Daniel 9:25-26; Yohanes 1:41; 4:25), yang berarti "seorang yang diurapi" (lih. Mat 1:16). Ini adalah gelar langka di PL, tetapi konsep tentang penyelamat yang datang secara khusus, dipanggil dan diperlengkapi oleh YHWH, berulang. Aspek kerajaan dan imam dapat dilihat dalam Maz 110:1,4 dan Zak 4:11-14. Ini berarti "seseorang yang dipanggil dan diperlengkapi oleh Allah untuk suatu tugas tertentu." Dalam PL tiga kelompok pemimpin: imam, raja, dan nabi diurapi. Yesus memenuhi semua ketiga jabatan urapan tersebut (lih. Ibr 1:2-3).

### **TOPIK KHUSUS: GELAR-GELAR PL BAGI YANG KHUSUS YANG DATANG**

A. Nabi - Ul 18:15,18

B. Raja

1. dari suku Yehuda, Kej 49:10; Maz 60:7; 108:8
2. dari keluarga Daud, II Sam 7 (dari Isai, Yes 11:1)
3. dari naskah-naskah lain, I Sam 2:10; Maz 89:3-4; Yes 9,11; Yer 30:8-9; Yeh 37:21-22; Zak 9:9-10

C. Raja / Imam

1. Maz 110 (raja, ay 1-3; imam, ay 4)
2. Zak 4:14 (dua pohon zaitun, dua orang yang diurapi, Zerubabel [garis Daud] dan Yosua [garis Harun])

D. Yang Diurapi (Mesias)

1. Raja dari Tuhan, Maz 2:2; 45:7
2. Kehadiran Roh, Yes 11:2; 61:1
3. Yang akan Datang, Dan 9:26
4. Ketiga pemimpin PL diurapi sebagai tanda panggilan dan pemberdayaan Allah: raja-raja (lih. Hak 9:8,15; I Sam 2:10; 9:16, 24:10, II Sam 19:21; 23:1; Maz 18:50), imam (lih. Kel 28:41; Im 4:3; 6:22) dan nabi (lih. I Raj 19:16).

E. Putera Raja

1. Maz 2:7,12
2. Raja Israel sebagai simbol pemerintahan Allah (lih. I Sam 8)

F. Anak Manusia (Dan 7:13)

1. manusia, Maz 8:4; Yeh. 2:1
2. Illahi, Dan 7:13

G. Sebutang Penebusan Khusus

1. Hamba Yang Menderita, Yes 52:13-53:12
2. Gembala Yang Menderita, Zak 12-14
3. Batu Penjuru, Maz 118: Yes 8:14-15; 28:16
4. Anak Khusus, Yes 7:14; 9:6-7; Mik 5:2
5. Cabang, Yes 4:2; 11:5; 53:2; Yer 23:5-6; 33:15, Zak 3:8; 6:12

PB mengambil rujukan yang tersebar tentang agen khusus penebusan Allah ini dan memperjelas dan mengembangkannya ke dalam pemahaman tentang Yesus sebagai Yang Dijanjikan Allah Yang Akan Datang (mis. Mat 16:13-20; Yoh 11:25-27). Kedua kedatangan dari Mesias ini adalah sarana yang mempersatukan fungsi-fungsi dan sebutan-sebutan yang beragam tersebut. Untuk diskusi yang baik dari perbedaan dalam Injil antara Anak Manusia sebagai figur otoritas vs Hamba yang Menderita, lihat George E. Ladd, *Sebuah Teologia Perjanjian Baru*, hal 149-158.



☐ **"Yesus"** Nama Ibrani / Aram ini berarti "YHWH menyelamatkan" atau "YHWH membawa keselamatan." Nama ini diungkapkan kepada orang tuanya oleh malaikat (lih. Mat 1:21). "Yesus" diturunkan dari kata Ibrani untuk keselamatan, *hosea*, yang dikombinasikan dengan singkatan awal dari nama perjanjian untuk Tuhan, "YHWH." Ini adalah sama dengan nama Ibrani Yosua. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Kol 1:3.

☐ **"oleh kehendak Allah"** Frasa pengantar yang sama ini digunakan dalam Kol 1:1; I Kor 1:1; II Kor 1:1; dan II Tim 1:1. Paulus yakin bahwa Allah telah memilihnya untuk menjadi Rasul. Perasaan khusus panggilan ini dimulai di pertobatannya di jalan ke Damaskus (lih. Kis 9; 22; 26). Ini juga merupakan cara teologis untuk menegaskan otoritas kerasulannya. Lihat Topik Khusus pada 1:9.

☐ **"kepada orang-orang kudus"** "Orang Kudus" (*hagioi*) secara teologis terkait dengan istilah PL "kudus" (*kadosh*), yang berarti "dipisahkan untuk pelayanan Allah" (lih. I Kor 1:2; II Kor 1:1; Rom 1:7; Fil 1:1; Kol 1:2). Ini berbentuk JAMAK dalam PB kecuali satu kali di Filipi (4:21), tetapi bahkan di sana, digunakan secara kebersamaan. Alkitab adalah sebuah buku kebersamaan. Diselamatkan adalah menjadi bagian dari komunitas perjanjian iman, keluarga orang percaya. Lihat Topik Khusus: Orang Suci di Kol 1:2.

Umat Allah adalah kudus karena kebenaran Yesus yang ditanamkan (lih. Rom 4; II Kor 5:21). Adalah kehendak Allah bahwa mereka hidup kudus (lih. 1:4; 2:10; 4:1; 5:27; Kol 1:22; 3:12; Mat 5:48). Orang percaya dinyatakan kudus (pengudusan posisional) dan dipanggil untuk hidup kudus (pengudusan progresif). Pembeneran dan pengudusan harus ditegaskan bersama-sama!

### TOPIK KHUSUS: PENGUDUSAN

PB menegaskan bahwa ketika orang-orang berdosa datang kepada Yesus dalam pertobatan dan iman, mereka secara instan dibenarkan dan disucikan. Ini adalah posisi baru mereka dalam Kristus. KebenaranNya telah diberikannya pada mereka (Rom 4). Mereka dinyatakan benar dan kudus (tindakan forensik Allah).

Namun PB juga mendorong orang-orang percaya hidup dalam kesucian dan pengudusan. Hal ini adalah suatu posisi teologis dalam karya paripurna Yesus Kristus dan suatu panggilan menjadi seperti Kristus dalam sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana keselamatan adalah suatu anugerah cuma-cuma dan gaya hidup yang mengorbankan segalanya, demikian pula pengudusan.

#### Tanggapan Mula-mula

Kisah Para Rasul 20:23; 26:18  
Roma 15:16  
I Korintus 1:2-3; 6:11  
II Tesalonika 2:13  
Ibrani 2:11; 10:10,14; 13:12  
I Petrus 1:1

#### Keserupaan dengan Kristus yang Bertumbuh

Roma 6:19  
II Korintus 7:1  
I Tesalonika 3:13; 4:3-4,7; 5:23  
I Timotius 2:15  
II Timotius 2:21  
Ibrani 12:14  
I Petrus 1:15-16

- ☐  
NASB "yang di Efesus"  
NKJV, NRSV "yang di Efesus"  
TEV "yang tinggal di Efesus"  
NJB --- (dihilangkan) ---

Ada masalah naskah pada titik ini. Beberapa teks kuno Yunani (P<sup>46</sup>, S\*, B\*, serta naskah Yunani yang digunakan oleh Origen dan Tertullain) menghilangkan "di Efesus." Kelompok bidat awal Marcion menyebut Efesus sebagai "Surat kepada Laodikia." Frasa tersebut muncul dalam naskah kuno berhuruf besar S\*, A, B<sup>2</sup>, D, F, dan G. Frasa ini juga muncul dalam terjemahan Vulgata, Syria, Koptik dan Armenia.

Tata bahasa Yunani dari ay 1 dapat menampung nama tempat. Oleh karena itu, nama tempat itu mungkin sengaja dihilangkan karena surat itu berfungsi sebagai surat edaran, setiap gereja memasukkan namanya sendiri ketika surat ini dibacakan dalam ibadah umum. Di waktu yang sangat awal seorang penulis di Efesus (gereja terbesar di daerah tersebut) mengisi bagian yang kosong ini.

▣ **"orang-orang percaya"** Kata-kata "iman," "kepercayaan," dan "percaya" yang digunakan dalam terjemahan bahasa Inggris semua memiliki akar kata Yunani yang sama (*pistis*). Penekanan PL utama kata ini adalah pada keterpercayaan Allah, bukan antusiasme atau ketulusan respon manusia. Orang percaya harus merespon, menerima, dan percaya dalam karakter keterpercayaan dan janji-janji-Nya yang kekal. Kuncinya adalah obyek dari iman kita, bukan intensitasnya. Kekristenan adalah iman di dalam Kristus, bukan iman di dalam iman. Kekristenan adalah respons bertobat dan iman di awal yang diikuti oleh gaya hidup kesetiaan. Iman alkitabiah adalah serangkaian pilihan manusia -pertobatan, iman, ketaatan, dan ketekunan.

Lihat Topik Khusus: Iman, Percaya, Kepercayaan pada Kol 1:2.

**1:2 "Kasih karunia dan damai sejahtera"** Salam normal bahasa Yunani adalah kata sapaan (*charein*), "berbahagialah." Paulus secara khas merubah salam ini menjadi istilah yang terdengar sangat mirip, tetapi merupakan istilah Kristen, yaitu, *charis*, atau kasih karunia. Banyak orang mengasumsikan bahwa Paulus entah bagaimana menggabungkan ucapan Yunani dan Ibrani dengan istilah "damai sejahtera", istilah yang akan sama dengan istilah Ibrani *shalom*. Meskipun ini adalah sebuah teori yang menarik, namun mungkin ini terlalu jauh terhadap frasa pengantar khas Paulus ini (lih. Rom 1:7; I Kor 1:3; II Kor 1:2; Flp 1:2; dan Filemon 3). Secara teologis, rahmat Tuhan selalu mendahului damai sejahtera manusia!

▣ **"Bapa"** Istilah ini tidak digunakan dalam pengertian generasi seksual, atau urutan kronologis, tapi hubungan keluarga yang intim. Allah memilih istilah keluarga untuk mengungkapkan diriNya kepada manusia (Contoh: Hosea 2-3 sebagai bergairah, kekasih yang setia, Hosea 11 sebagai ayah dan ibu yang penuh kasih). Lihat Topik Khusus: Bapa di Kol 1:2.

▣ **"Tuhan"** Istilah Yunani "Tuhan" (*kurios*) bisa digunakan dalam pengertian umum atau dalam arti teologis yang dikembangkan. Kata ini dapat berarti "tuan," "Bapak," "penguasa," "pemilik," "suami" (misalnya, Yohanes 4:11,15 dan 9:36) atau "Allah-manusia sepenuhnya" (misalnya, Yoh 4:19 dan 9:38). Penggunaan PL (bahasa Ibrani, *adon*) akan istilah ini berasal dari keengganan orang Yahudi untuk mengucapkan nama perjanjian untuk Tuhan, YHWH (. Lih. Kel 3:14, lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Kol 1:3). Mereka takut melanggar Perintah yang mengatakan, "Janganlah engkau menyebut nama Tuhan Allahmu dengan sia-sia" (lih. Kel 20:7; Ul 5:11). Oleh karena itu, mereka berpikir jika mereka tidak mengucapkannya, mereka tidak bisa menyia-nyiakannya. Jadi, mereka menggantikannya dengan kata Ibrani *adon*, yang memiliki arti yang mirip dengan kata Yunani *kurios* (Tuhan). Para penulis PB menggunakan istilah ini untuk menggambarkan keallhian penuh dari Kristus. Frasa "Yesus adalah Tuhan" adalah pengakuan iman publik dan suatu formula baptisan dari gereja mula-mula (lih. Rom 10:9-13; I Kor 12:3; Flp 2:11).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:3-14**

<sup>3</sup>Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga. <sup>4</sup>Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya. <sup>5</sup>Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya, <sup>6</sup>supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya. <sup>7</sup>Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya, <sup>8</sup>yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian. <sup>9</sup>Sebab Ia telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita, sesuai dengan rencana kerelaan-Nya, yaitu rencana kerelaan yang dari semula telah ditetapkan-Nya di dalam Kristus <sup>10</sup>sebagai persiapan kegenapan waktu untuk mempersatukan di dalam Kristus sebagai Kepala segala sesuatu, baik yang di sorga maupun yang di bumi. <sup>11</sup>Aku katakan "di dalam Kristus," karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan — kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya — <sup>12</sup>supaya kami, yang sebelumnya telah menaruh harapan pada Kristus, boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya. <sup>13</sup>Di dalam Dia kamu juga — karena kamu telah mendengar kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu — di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu. <sup>14</sup> Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya.

**1:3** Ayat 3-14 adalah satu kalimat Yunani yang panjang, yang begitu khas dari buku ini (lih. 1:3-14,15-23; 2:1-10,14-18,19-22; 3:1-12,14-19; 4:11-16; 6:13-20).

▣ **"Terpujilah Allah"** Istilah Yunani "madah" (*eulogō*) selalu digunakan untuk memuji Allah. Ini adalah istilah yang berbeda dari "berbahagialah" (*makarios*) dari Khotbah di bukit (lih. Mat 5:1-9, 10-11). Bapa mengutus Anak dan Roh untuk membawa orang percaya ke dalam persekutuan dengan diri-Nya dan bersekutu satu dengan yang lain.

Paulus biasanya membuka surat-suratnya dengan doa syukur bagi penerimanya (lih. 1:15-23), tetapi di sini dalam sebuah surat edaran, secara unik, ia menuliskan sebuah pujian yang panjang lebar bagi Allah Tritunggal.

▣ **"yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat"** Allah yang terpuji tersebut memberkati orang percaya! Orang-orang percaya menerima segala sesuatu melalui Kristus. Ayat 3-14 adalah satu kalimat dalam bahasa Yunani, yang menunjukkan karya Trinitas, sebelum waktu, dalam waktu, dan di luar waktu. Namun demikian, anjuran Bapa ini diperbesar dalam seluruh tiga bagian (lih. ay 3-6, 7-12 dan 13-14).

### **TOPIK KHUSUS: TRINITAS**

Perhatikan aktifitas dari kesemua tiga pribadi Trinitas. Istilah "Trinitas", yang pertama-tama diciptakan oleh Tertullian, bukanlah suatu kata Alkitabiah, namun konsepnya bersifat menjalar.

1. Injil
  - a. Matius 3:16-17; 28:19 (and paralel-paralel)
  - b. Yohanes 14:26
2. Kisah para Rasul - Kis 2:32-33, 38-39
3. Paulus
  - a. Roma 1:4-5; 5:1,5; 8:1-4,8-10
  - b. I Korintus 2:8-10; 12:4-6
  - c. II Korintus 1:21; 13:14
  - d. Galatia 4:4-6
  - e. Efesus 1:3-14,17; 2:18; 3:14-17; 4:4-6
  - f. I Tesalonika 1:2-5
  - g. II Tesalonika 2:13
  - h. Titus 3:4-6
4. Petrus – I Pet 1:2
5. Yudas – ay 20-21

Hal ini diisyaratkan dalam PL

1. Penggunaan kata JAMAK untuk Allah.
  - a. Nama *Elohim* adalah JAMAK, namun ketika digunakan untuk menyebut Allah selalu diikuti oleh KATA KERJA TUNGGAL.
  - b. "Kita" dalam Kejadian 1:26-27; 3:22; 11:7
2. Malaikat Allah sebagai perwakilan keTuhanan yang kasat mata.
  - a. Kejadian 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16
  - b. Keluaran 3:2,4; 13:21; 14:19
  - c. Hakim-hakim 2:1; 6:22-23; 13:3-22
  - d. Zakharia 3:1-2
3. Allah dan Roh adalah terpisah, kejadian 1:1-2; Mazmur 104:30; Yesaya 63:9-11; Yehezkiel 37:13-14.
4. Allah (YHWH) dan Mesias (*Adon*) adalah terpisah, Mazmur 45:6-7; 110:1; Zakharia 2:8-11; 10:9-12
5. Mesias dan Roh adalah terpisah, Zakharia 12:10
6. Ketiga-tiganya secara bersama disebutkan dalam Yes 48:16; 61:1  
KeTuhanan Yesus dan kepribadian dari Roh menyebabkan permasalahan bagi orang-orang percaya mula-mula yang sangat keras bersifat monoteis.
  1. Tertullian – menurunkan kedudukan Anak di bawah Bapa
  2. Origen – menurunkan hakikat keIlahian Anak dan Roh.
  3. Arius – menolak ke-Allah-an Anak dan Roh
  4. Monarkhianis – percaya akan suatu perwujudan Allah yang turun-temurun.

Trinitas adalah suatu rumusan yang dikembangkan secara historis berdasarkan informasi dari bahan-bahan yang alkitabiah.

1. Ke-Allah-an penuh dari Yesus, setara dengan Bapa, diteguhkan di tahun 325 AD oleh Konsili Nicea.
2. Kepribadian dan ke-Allah-an Roh secara penuh, setara dengan Bapa dan Anak diteguhkan oleh Konsili Konstantinopel (381 AD)
3. Doktrin Trinitas dinyatakan secara penuh dalam karya Augustinus *De Trinitate*  
Memang sungguh merupakan misteri di sini. Namun PB nampaknya meneguhkan keberadaan suatu hakikat Illahi dengan tiga manifestasi kepribadian yang kekal.

**NASB, NKJV,**

**NRSV** "di dalam sorga"

**TEV** "di dunia surgawi"

**NJB** "berkat rohani dari surga"

Bentuk LOCATIVE (untuk ruang) NEUTER PLURAL ADJECTIVE "di dalam sorga" (*epouranious*) ini hanya digunakan di Efesus (lih. 1:20; 2:6; 3:10; 6:12). Dari konteks semua penggunaan nya, kata ini pasti berarti alam roh di mana orang percaya tinggal di sini dan sekarang, bukan surga.

**1:4 "Allah telah memilih kita"** Ini merupakan AORIST MIDDLE INDICATIVE yang menekankan pilihan menentukan dari subyeknya. Hal ini berfokus pada pilihan Bapa sebelum waktunya. Pilihan Allah tidak harus dipahami dalam pemahaman determinisme Islam atau dalam pemahaman "Allah memilih beberapa vs Allah tidak memilih yang lain," Calvinis tetapi dalam pengertian perjanjian. Tuhan berjanji untuk menebus manusia yang jatuh (lih. Kej 3:15). Allah memanggil dan memilih Abraham untuk memilih semua manusia (lih. Kej 12:3; Kel 19:5-6). Allah sendiri memilih semua orang yang akan menjalankan iman dalam Kristus. Allah selalu mengambil inisiatif dalam keselamatan (lih. Yoh 6:44, 65). Naskah ini dan Rom 8:28-30; 9:1-33 adalah naskah-naskah PB utama bagi doktrin predestinasi yang ditekankan oleh Agustinus dan Calvin.

Allah memilih orang percaya tidak hanya untuk keselamatan (pembenaran) tetapi juga untuk pengudusan (lih. Kol 1:12)! Hal ini dapat berhubungan dengan

1. posisi kita dalam Kristus (lih. II Kor 5:21)
2. Allah berkeinginan untuk mereproduksi karakter-Nya pada anak-anak-Nya (lih. 2:10; Rom 8:28-29; Gal 4:19; I Tes 4:3)

Kehendak Allah bagi anak-anak-Nya adalah baik surga satu hari dan keserupaan dengan Kristus sekarang!

KATA GANTI dalam bagian ini bersifat rancu. Sebagian besar merujuk pada Allah Bapa. Seluruh bagian ini berbicara tentang kasih, tujuan, dan rencana-Nya untuk menebus manusia yang jatuh. Namun demikian, dalam konteks ini jelas bahwa KATA GANTI dalam ay. 7, 9, 13 & 14 merujuk kepada Yesus.

☐ **"di dalam Dia"** Ini adalah konsep kunci. Berkat, rahmat dan keselamatan Bapa mengalir hanya melalui Kristus (lih. Yoh 10:7-18; 14:6). Perhatikan pengulangan dari bentuk ketatabahasa ini (LOCATIVE OF SPHERE) dalam ay 3, "dalam Kristus"; ayat 4, "di dalam Dia"; ayat 7, "di dalam Dia"; ayat 9, "di dalam Dia"; v 10, "di dalam Kristus," "di dalam Dia."; ay 12, "dalam Kristus"; dan ayat 13, "di dalam Dia" (dua kali). Ini adalah sejajar dengan "dalam dia yang dikasihi" dari ay 6. Yesus adalah jawaban "ya" Allah untuk manusia yang jatuh (Karl Barth). Yesus adalah manusia terpilih dan semua berpotensi terpilih di dalam Dia (lih. Yoh 3:16). Semua dari berkat Allah Bapa mengalir melalui Kristus.

☐ **"sebelum dunia dijadikan"** Frasa ini juga digunakan dalam Mat 25:34, Yoh 17:24, I Pet 1:19-20 dan Wah 13:8. Ini menunjukkan aktivitas penebusan Allah Tritunggal bahkan sebelum Kej 1:1. Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan *kosmos* di Kol 1: 6. Manusia dibatasi oleh perasaan waktu; segalanya untuk kita adalah masa lalu, sekarang, atau masa depan, tetapi tidak demikian bagi Allah.

☐ **"supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya"** Sasaran dari predestinasi adalah kekudusan, bukannya hak istimewa. Panggilan Allah bukanlah untuk beberapa anak-anak Adam yang dipilih, tetapi bagi semua! Ini adalah panggilan agar manusia bisa menjadi sesuai dengan apa yang Tuhan inginkan, yaitu seperti Dia (lih. I Tes

4:7; 5:23; II Tes 2:13; Titus 2:14); dalam gambar-Nya (lih. Kej 1:26-27). Membelokkan predestinasi menjadi prinsip teologis, dan bukan hidup kudus adalah sebuah tragedi. Seringkali apriori teologia sistematis kita berbicara lebih keras daripada naskah-naskah alkitabiah!

Istilah "tidak bercela" (amōmos) atau "bebas dari noda" adalah digunakan untuk

1. Yesus, (lih. Ibr 9:14; I Pet 1:19)
2. Zakaria dan Elizabeth, (lih. Luk 1:6)
3. Paulus (Flp 3:6)
4. semua orang Kristen sejati (lih. Flp 2:15; I Tes 3:13; 5:23)

Lihat Topik Khusus pada Kol 1:22.

Kehendak Allah yang tak bisa diubah bagi setiap orang percaya tidak hanya surga nanti, namun keserupaan dengan Kristus sekarang (lih. Rom 8:29-30; II Kor 3:18; Gal 4:19; I Tes 3:13; 4:3; I Pet 1:15). Orang-orang percaya harus mencerminkan karakteristik Allah ke dunia yang hilang untuk tujuan penginjilan.

## TOPIK KHUSUS: KUDUS

### I. Penggunaan Perjanjian Lama

- A. Etimologi dari kata ini (kadosh) tidak jelas, barangkali bahasa Kanani. Ada kemungkinan bagian dari akar katanya (yaitu, kd) berarti "membagi." Ini adalah sumber dari definisi yang populer "dipisahkan" (dari budaya Kanani, lih Ul 7:6; 14:2,21; 26:19) bagi penggunaan Allah."
- B. Ini berhubungan dengan hal-hal, tempat, waktu, dan pelaku-pelaku dari penyembahan /kepercayaan. Kata ini tidak digunakan dalam Kejadian, namun menjadi umum di Keluaran, Imam, dan Bilangan.
- C. Dalam tulisan-tulisan Nubuatan (khususnya Yesaya dan Hosea) elemen kepribadiannya yang sebelumnya ada, namun tidak ditekankan, mauncul di bagian depan. Ini menjadi satu cara untuk menunjuk hakikat dari Allah (lih. Yes 6:3). Allah adalah kudus. NamaNya yang mewakili sifatNya kudus. UmatNya yang akan menyatakan sifatNya kepada dunia yang membutuhkan adalah kudus (jika mereka mentaati perjanjian dalam iman).
- D. Kemurahan dan kasih Allah tidak terpisahkan dari konsep teologis mengenai perjanjian, keadilan, dan hakikat sifatnya.. Dalam hal inilah ketegangan dalam Allah terhadap umat manusia yang tidak kudus, jatuh dan bersifat memberontak. Ada artikel yang sangat menarik mengenai hubungan antara Allah sebagai "penuh kemurahan" dan Allah sebagai "yang Kudus" dalam Robert B. Girdlestone, Sinonim dari Perjanjian Lama, hal. 112-113.

### II. Perjanjian Baru

- A. Para penulis PB adalah pemikir-pemikir Ibrani (kecuali Lukas), namun dipengaruhi oleh Bahasa Yunani Koine (yaitu, Septuaginta). Adalah terjemahan Yunani dari PL yang merupakan sumber kosa kata mereka, bukan tulisan-tulisan, pemikiran atau agama Yunani Klasik.
- B. Yesus adalah kudus karena Ia berasal dari Allah dan seperti Allah (lih. Luk 1:35; 4:34; Kis 3:14; 4:27,30). Ia adalah Yang Kudus dan Benar (lih. Kis 3:14; 22:14). Yesus adalah kudus karena Ia tak berdosa (lih. Yoh 8:46; II Kor 5:21; Ibr 4:15; 7:26; I Pet 1:19; 2:22; I Yoh 3:5).
- C. Karena Allah ialah kudus, anak-anakNya harus kudus (lih. Im 11:44-45; 19:2; 20:7,26; Mat 5:48; I Pet 1:16). Karena Yesus ialah kudus, para pengikutNya harus juga kudus (lih. Rom 8:28-29; II Kor 3:18; Gal 4:19; Ef 1:4; I Tes 3:13; 4:3; I Pet 1:15). Orang Kristen diselamatkan untuk melayani dalam keserupaan dengan Kristus (kekudusan).

▣ **"dalam kasih"** Secara ketatabahasa, kalimat ini bisa bersamadengan baik ayat 4 atau ayat 5. Namun demikian, ketika frasa ini digunakan di tempat-tempat lain di Efesus selalu mengacu pada kasih manusia bagi Allah (lih. 3:17; 4:2,15,16).

1:5

NASB

"Dia menentukan kita dari semula"

NKJV

"menentukan kita dari semula"

NRSV

"Ia menakdirkan kita"

TEV

"Allah telah memilih kita"

NJB

"menandai kita untuk dirinya sendiri terlebih dahulu"

Ini merupakan AORIST ACTIVE PARTICIPLE. Istilah Yunani ini merupakan gabungan dari "sebelum" (*pro*) dan "menandai" (*horizō*). Hal ini menunjuk pada rencana penebusan Allah yang telah ditentukan (lih. Luk 22:22, Kis 2:23, 4:28, 13:29, 17:31; Rom 8:29-30). Perhatikan rencana Allah adalah dalam kebersamaan (lih. Kis 13:48). Individualisme Amerika telah merubah penekanan pencakupan dan kebersamaan ini menjadi eksklusif, pribadi, fokus pada individu. Allah memilih orang-orang yang akan memilih Dia. Predestinasi adalah salah satu dari beberapa kebenaran yang berkaitan dengan keselamatan manusia. Ini adalah bagian dari pola teologis atau serangkaian kebenaran yang terkait. Konsep ini tidak pernah dimaksudkan untuk menekankan isolasi! Kebenaran Alkitab telah diberikan dalam serangkaian pasangan berparadoks yang penuh ketegangan,. Denominasionalisme cenderung untuk menghapus ketegangan alkitabiah dengan menekankan hanya pada salah satu kebenaran dialektisnya (Contoh: predestinasi vs kehendak bebas manusia, keamanan orang percaya vs ketekunan; dosa asal vs dosa kehendak; ketidakberdosaan vs mengurangi berbuat dosa; pengudusan yang dinyatakan seketika vs pengudusan progresif; iman vs bekerja; kebebasan Kristen vs tanggung jawab Kristen ; transendensi vs imanensi).

### **TOPIK KHUSUS: PRADESTINASI (KALIVINISME) VERSUS KEHENDAK BEBAS MANUSIA (ARMINIANISME)**

Titus 2:11 adalah keseimbangan terhadap bagian-bagian PB yang lain untuk pemilihan. Saya pikir mungkin secara teologis membantu untuk memberikan catatan komentar saya dari Roma 8:29 dan 9, serta Efesus 1.

I. Roma 8:29 Paulus menggunakan kata "dipilih dari semula" (*proginōskō*, "mengenal sebelumnya") ini dua kali, di sini dan 11:2. Dalam 11:2 ini menunjuk pada perjanjian kasih Allah untuk Israel sebelum waktu ada. Ingat bahwa kata "mengenal" dalam bahasa Ibrani berhubungan dengan hubungan pribadi dan keintiman, bukan pada kenyataan dari seseorang (lih. Kej 4:1; Yer 1:5). Di sini kata ini diikuti sertakan dalam suatu rantai peristiwa (lih. ay 29-30). Kata ini dihubungkan dengan predestinasi. Namun demikian, harus dinyatakan bahwa pengenalan oleh Allah bukanlah dasar dari penunjukan karena jika demikian, maka berarti penunjukan akan didasarkan pada tanggapan di masa depan dari manusia yang jatuh, yang berarti prestasi manusia. Kata ini juga didapati di Kis 26:5; I Pet 1:2,20 and II Pet 3:17.

A. "dikenal sejak semula" (*proginōskō*, "mengenal sebelumnya")

Kata "dikenal sejak semula" dan "pradestinasī" keduanya adalah kata majemuk dengan KATA DEPAN "sebelum" dan oleh karenanya, harus diterjemahkan sebagai "mengenal sebelumnya," "menetapkan batasan sebelumnya," atau "menandai sebelumnya." Bagian-bagian yang menentukan mengenai pradestinasī dalam PB adalah Rom 8:28-30; Ef 1:3-14 dan Rom 9. Naskah-naskah ini secara nyata menekankan bahwa Allah adalah berdaulat. Ia mengendalikan segala sesuatu sepenuhnya, termasuk sejarah manusia. Ada rencana penebusan yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilaksanakan pada waktunya. Namun demikian, rencana ini bukan bersifat tergantung situasi atau hukum atau pilih-pilih. Ini bukan saja berdasarkan pada kedaulatan dan pengenalan sebelumnya dari Allah, namun pada karakterNya yang tak berubah yaitu kasih, kemurahan, dan anugerah yang tanpa syarat.

Kita harus berhati-hati tentang individualisme barat (gaya Amerika) atau semangat evangelikal kita yang mewarnai kebenaran yang mengagumkan ini. Kita harus juga menjaga agar tidak terpolarisasi kedalam pertentangan histories dan teologis antara Agustinus melawan Pelegius atau Kalvinis melawan Armenianisme.

B. "pradestinasī" (*proorizō*, menetapkan batasan sebelumnya)

Pradestinasī bukanlah doktrin untuk membatasi kasih, kemurahan dan anugerah Allah, dan bukan pula menyisihkan beberapa hal tersebut dari injil. Ini dimaksudkan untuk menguatkan orang percaya dengan cara membentuk pandangan mereka terhadap dunia. Allah adalah bagi semua manusia (lih. Yoh 3:16; I Tim 2:4; II Pet 3:9). Allah menguasai segala perkara. Siapa atau apa yang dapat memisahkan kita dari Dia (lih. Rom 8:31-39)? Pradestinasī membentuk satu dari dua cara memandang kehidupan. Allah memandang semua sejarah sebagai saat ini. Manusia terikat dengan waktu. Sudut pandang dan kemampuan mental kita terbatas. Tidak ada kontradiksi antara kedaulatan Allah dengan kehendak bebas manusia. Ini adalah suatu struktur perjanjian. Ini adalah satu lagi contoh dari kebenaran alkitabiah yang diberikan dalam suatu ketegangan dialektis. Doktrin alkitabiah biasanya disajikan dari sudut-sudut pandang yang berbeda. Bahkan kadang-kadang nampak saling bertentangan. Kebenaran ialah suatu keseimbangan antara pasangan-pasangan yang sepertinya saling berlawanan. Kita tidak boleh menghilangkan ketegangan dengan memilih salah satu dari kebenaran-kebenaran tersebut. Kita tidak boleh menyisihkan salah satu kebenaran alkitabiah kedalam suatu kotak secara tersendiri.

Penting untuk ditambahkan, bahwa sasaran dari pemilihan atau penunjukan bukan hanya surga ketika kita mati, namun keserupaan dengan Kristus sekarang (lih. Ef 1:4; 2:10)! Kita telah dipilih untuk menjadi “kudus dan tak bercela”. Allah memilih untuk mengubah kita sehingga orang lain bisa melihat perubahan tersebut dan menanggapiNya dalam Kristus oleh iman. Pradestinasinya bukanlah suatu hak istimewa secara pribadi namun tanggung jawab perjanjian! Ini adalah kebenaran utama dari bagian ini. Ini adalah sasaran dari keKristenan (lih. Gal 4:19; Ef 4:13). Kekudusan adalah kehendak Allah bagi setiap orang percaya. Pemilihan oleh Allah adalah untuk keserupaan dengan Kristus (lih. Ef 1:4), bukan suatu status khusus. Gambar Allah yang telah diberikan kepada manusia pada saat penciptaan (lih. Kej 1:26; 5:1,3; 9:6) akan dipulihkan.

- C. “menjadi serupa dengan gambaran AnakNya”—Sasaran akhir Allah adalah pemulihan gambar yang hilang dalam Kejatuhan percaya telah ditahbiskan sebelumnya untuk Serupa dengan Kristus (lih. Ef 1:4).

## II. Roma 9

- A. Pasal 9 adalah salah satu bagian PB yang paling kuat mengenai kedaulatan Allah (yang lainnya adalah, Ef 1:3-14) sementara pasal 10 menyatakan kehendak bebas manusia secara jelas dan berulang (lih. “setiap orang” ay 4; “barang siapa” ay 11,13; “semua” ay 12 {dua kali}). Paulus tidak pernah mencoba untuk menyatukan ketegangan teologis ini. Keduanya adalah benar! Banyak doktrin Alkitab disajikan dalam bentuk pasangan yang bersifat dialektis atau paradoks. Kebanyakan system teologia bersifat logis, namun hanya mengambil salah satu aspek kebenaran alkitabiah. Baik Augustinianisme and Calvinisme maupun semi-Pelagianisme dan Arminianisme memiliki elemen kebenaran dan kesalahan. Ketegangan Alkitabiah antar doktrin lebih baik daripada suatu system teologia yang bersifat rasional dan dogmatic, yang hanya mencomot sebagian kebenaran, yang memaksakan Alkitab kepada suatu kerangka penafsiran yang penuh prasangka!
- B. Kebenaran yang sama ini (didapati dalam Rom 9:23) dinyatakan dalam Rom 8:29-30 dan Ef 1:4,11. Pasal ini adalah pernyataan terkuat mengenai kedaulatan Allah dalam PB. Tidak mungkin disangkal bahwa Allah berkuasa penuh terhadap penciptaan dan penebusan! Kebenaran yang agung ini tidak boleh dihaluskan atau dilunakkan. Namun demikian ini harus diseimbangkan dengan pilihan Allah akan perjanjian sebagai cara menghubungkan diri dengan manusia ciptaanNya, yang diciptakan sesuai dengan gambarNya. Pastilah benar bahwa beberapa perjanjian dalam PL, seperti Kej 9:8-17 dan 15:12-21, adalah tidak bersyarat dan tidak berhubungan dengan semua tanggapan manusia, namun perjanjian-perjanjian lain mensyaratkan tanggapan manusia (yakni, Eden, Nuh, Musa, Daud). Allah punya rencana penebusan bagi ciptaanNya, tak seorang pun dapat mempengaruhi rencana ini. Allah telah memilih untuk mengizinkan pribadi-pribadi untuk berpartisipasi dalam rencanaNya. Kesempatan berpartisipasi ini adalah ketegangan teologis antara kedaulatan (Roma 9) dan kehendak bebas manusia (Roma 10).

Tidaklah tepat untuk memilih satu tekanan alkitabiah dan mengabaikan yang lain. Ada ketegangan antar doktrin karena orang timur menyajikan kebenaran dalam suatu pasangan dialektis atau pasangan yang dipenuhi ketegangan. Doktrin harus dipegang dalam hubungannya dengan doktrin lain. Kebenaran adalah sebuah mosaik dari kebenaran-kebenaran.

## III. Efesus 1

- A. Pemilihan adalah doktrin yang indah. Namun demikian, itu bukan seruan untuk favoritisme, tetapi panggilan untuk menjadi saluran, alat atau sarana penebusan orang lain! Dalam Perjanjian Lama istilah ini digunakan terutama untuk pelayanan; dalam Perjanjian Baru, digunakan terutama untuk keselamatan yang menerbitkan pelayanan. Alkitab tidak pernah mendamaikan apa yang tampak sebagai kontradiksi antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia, tetapi menegaskan keduanya! Sebuah contoh yang baik dari ketegangan Alkitabiah ini adalah Roma 9 pada pilihan kedaulatan Allah dan Roma 10 pada respon yang diperlukan dari umat manusia (lih. 10:9,11-13).

Kunci untuk ketegangan teologis ini dapat ditemukan dalam Ef 1:4. Yesus adalah manusia pilihan Allah dan semua manusia berpotensi untuk dipilih di dalam Dia (Karl Barth). Yesus adalah jawaban "ya" Allah untuk kebutuhan manusia yang jatuh (Karl Barth). Efesus 1:4 juga membantu memperjelas masalah ini dengan menegaskan bahwa tujuan pradestinasinya bukanlah surga, namun kekudusan (keserupaan dengan Kristus). Kita sering tertarik dengan manfaat Injil dan mengabaikan tanggung jawabnya! Panggilan Allah (pemilihan) adalah untuk suatu waktu tertentu dan juga kekekalan!

Doktrin-doktrin datang dalam kaitan dengan kebenaran lainnya, bukan sebagai kebenaran tunggal, yang berdiri sendiri. Sebuah analogi yang baik adalah konstelasi versus bintang tunggal. Tuhan menyajikan kebenaran dalam jenis sastra timur, bukan barat. Kita tidak boleh menghapus ketegangan yang disebabkan oleh pasangan dialektis (paradoks) dari kebenaran kedoktrinan (Contoh: Allah sebagai yang tak terbatas akal melawan Allah yang tetap ada, keamanan vs ketekunan; Yesus sebagai setara dengan Bapa vs Yesus sebagai tunduk kepada Bapa; kebebasan Kristen vs tanggung jawab Kristen terhadap mitra perjanjian, dll).

Konsep teologis dari "perjanjian" mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda) dengan tanggapan wajib awal dan terus menerus dari seorang individu untuk bertobat, iman. Hati-hati dengan pencomotan hanya satu sisi dari paradoks dan merendahkan yang lainnya! Hati-hati dalam menganjurkan hanya doktrin atau sistem teologi favorit anda!

- B. "Allah telah memilih kita" dalam Ef 1:4 merupakan AORIST MIDDLE INDICATIVE yang menekankan pilihan menentukan dari subyeknya. Hal ini berfokus pada pilihan Bapa sebelum waktunya. Pilihan Allah tidak harus dipahami dalam pemahaman determinisme Islam atau dalam pemahaman "Allah memilih beberapa vs Allah tidak memilih yang lain," Calvinis tetapi dalam pengertian perjanjian. Tuhan berjanji untuk menebus manusia yang jatuh (lih. Kej 3:15). Allah memanggil dan memilih Abraham untuk memilih semua manusia (lih. Kej 12:3; Kel 19:5-6). Allah sendiri memilih semua orang yang akan menjalankan iman dalam Kristus. Allah selalu mengambil inisiatif dalam keselamatan (lih. Yoh 6:44, 65). Naskah ini dan Rom 8:28-30; 9:1-33 adalah naskah-naskah PB utama bagi doktrin predestinasi yang ditekankan oleh Agustinus dan Calvin.

Allah memilih orang percaya tidak hanya untuk keselamatan (pembenaran) tetapi juga untuk pengudusan (lih. Kol 1:12)! Hal ini dapat berhubungan dengan (1) posisi kita dalam Kristus (lih. II Kor 5:21) atau (2) Allah berkeinginan untuk mereproduksi karakter-Nya pada anak-anak-Nya (lih. 2:10; Rom 8:28-29; Gal 4:19; I Tes 4:3). Kehendak Allah bagi anak-anak-Nya adalah baik surga satu hari dan keserupaan dengan Kristus sekarang!

"di dalam Dia" adalah konsep kunci dari Ef 1:4. Berkat, rahmat dan keselamatan Bapa mengalir hanya melalui Kristus (lih. Yoh 10:7-18; 14:6). Perhatikan pengulangan dari bentuk ketatabahasaannya ini (LOCATIVE OF SPHERE) dalam ay 3, "dalam Kristus"; ayat 4, "di dalam Dia"; ayat 7, "di dalam Dia"; ayat 9, "di dalam Dia"; v 10, "di dalam Kristus," "di dalam Dia."; ay 12, "dalam Kristus"; dan ayat 13, "di dalam Dia" (dua kali). Ini adalah sejajar dengan "dalam dia yang dikasihi" dari ay 6. Yesus adalah jawaban "ya" Allah untuk manusia yang jatuh (Karl Barth). Yesus adalah manusia terpilih dan semua berpotensi terpilih di dalam Dia (lih. Yoh 3:16). Semua dari berkat Allah Bapa mengalir melalui Kristus.

Frasa "sebelum dunia dijadikan" ini juga digunakan dalam Mat 25:34, Yoh 17:24, I Pet 1:19-20 dan Wah 13:8. Ini menunjukkan aktivitas penebusan Allah Tritunggal bahkan sebelum Kej 1:1. Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan kosmos di Kol 1: 6. Manusia dibatasi oleh perasaan waktu; segalanya untuk kita adalah masa lalu, sekarang, atau masa depan, tetapi tidak demikian bagi Allah.

Sasaran dari predestinasi adalah kekudusan, bukannya hak istimewa. Panggilan Allah bukanlah untuk beberapa anak-anak Adam yang dipilih, tetapi bagi semua! Ini adalah panggilan agar manusia bisa menjadi sesuai dengan apa yang Tuhan inginkan, yaitu seperti Dia (lih. I Tes 4:7; 5:23; II Tes 2:13; Titus 2:14); dalam gambar-Nya (lih. Kej 1:26-27). Membelokkan predestinasi menjadi prinsip teologis, dan bukan hidup kudus adalah sebuah tragedi. Seringkali apriori teologia sistematis kita berbicara lebih keras daripada naskah-naskah alkitabiah!

Istilah "tidak bercela" (amōmos) atau "bebas dari noda" adalah digunakan untuk (1) Yesus, (lih. Ibr 9:14; I Pet 1:19); (2) Zakaria dan Elizabeth, (lih. Luk 1:6); (3) Paulus (Flp 3:6); (4) semua orang Kristen sejati (lih. Flp 2:15; I Tes 3:13; 5:23). Kehendak Allah yang tak bisa diubah bagi setiap orang percaya tidak hanya surga nanti, namun keserupaan dengan Kristus sekarang (lih. Rom 8:29-30; II Kor 3:18; Gal 4:19; I Tes 3:13; 4:3; I Pet 1:15). Orang-orang percaya harus mencerminkan karakteristik Allah ke dunia yang hilang untuk tujuan penginjilan.

Secara ketatabahasaannya, frasa "di dalam kasih" ini bisa bersamadengan baik ayat 4 atau ayat 5. Namun demikian, ketika frasa ini digunakan di tempat-tempat lain di Efesus selalu mengacu pada kasih manusia bagi Allah (lih. 3:17; 4:2,15,16).



- C. Dalam Ef 1:5 frasa “Dia menentukan kita dari semula” merupakan sebuah AORIST ACTIVE PARTICIPLE. Istilah Yunani ini merupakan gabungan dari "sebelum" (pro) dan "menandai" (horizō). Hal ini menunjuk pada rencana penebusan Allah yang telah ditentukan (lih. Luk 22:22, Kis 2:23, 4:28, 13:29, 17:31; Rom 8:29-30). Perhatikan rencana Allah adalah dalam kebersamaan (lih. Kis 13:48). Individualisme Amerika telah merubah penekanan pencakupan dan kebersamaan ini menjadi eksklusif, pribadi, fokus pada individu. Allah memilih orang-orang yang akan memilih Dia. Predestinasi adalah salah satu dari beberapa kebenaran yang berkaitan dengan keselamatan manusia. Ini adalah bagian dari pola teologis atau serangkaian kebenaran yang terkait. Konsep ini tidak pernah dimaksudkan untuk menekankan isolasi! Kebenaran Alkitab telah diberikan dalam serangkaian pasangan berparadoks yang penuh ketegangan. Denominasionalisme cenderung untuk menghapus ketegangan alkitabiah dengan menekankan hanya pada salah satu kebenaran dialektis nya (Contoh: predestinasi vs kehendak bebas manusia, keamanan orang percaya vs ketekunan; dosa asal vs dosa kehendak; ketidakberdosaan vs mengurangi berbuat dosa; pengudusan yang dinyatakan seketika vs pengudusan progresif; iman vs bekerja; kebebasan Kristen vs tanggung jawab Kristen; transendensi vs imanensi).

Pilihan Allah tidak didasarkan atas prapengetahuan akan kinerja manusia, tetapi pada sifat kemurahan-Nya (lih. ay 9 & 11). Dia berharap bahwa semua (bukan hanya beberapa orang khusus seperti kaum Gnostik atau ultra-Calvinis modern) akan diselamatkan (lih. Yeh 18:21-23,32; Yoh 3:16-17; I Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; II Pet 3:9). Kasih karunia Allah (karakter Allah) adalah kunci teologis untuk bagian ini (lih. ay. 6a, 7c, 9b), sebagai kasih Allah juga adalah kunci untuk bagian lain tentang predestinasi, Roma 9-11.

Satu-satunya pengharapan manusia yang jatuh adalah anugerah dan rahmat Allah (lih. Yes 53:6 dan beberapa teks PL lain yang dikutip dalam Rom 3:9-18). Pentinglah dalam menafsirkan pasal-pasal teologis pertama ini untuk menyadari bahwa Paulus menekankan hal-hal yang sama sekali tidak terkait dengan kinerja manusia: predestinasi (pasal 1), kasih karunia (pasal 2), dan rencana Allah akan penebusan kekal (rahasia, 2:11-3:13). Ini adalah untuk mengimbangi penekanan dari guru-guru palsu pada prestasi dan kebanggaan manusia.

☐ **"untuk menjadi anak-anak-Nya"** Ini adalah metafora keluarga Paulus (lih. Rom 8:15,23; 9:4; Gal 4:5). Ini adalah salah satu dari beberapa metafora yang digunakan Paulus untuk menjelaskan keselamatan dengan penekanan pada keamanan. Sulitlah dan mahal untuk mengadopsi anak dalam sistem hukum Romawi, tetapi sekali hal itu dilakukan, itu sangat mengikat. Seorang ayah Romawi memiliki hak hukum untuk mencabut hak waris atau bahkan membunuh anak-anak alamiahnya, tetapi tidak untuk anak-anak yang diadopsi. Hal ini mencerminkan keamanan orang percaya dalam Kristus (lih. 2:5,9, Yoh 6:37,39; 10:28).

☐  
**NASB** "sesuai dengan niat baik dari kehendak-Nya"  
**NKJV, NRSV** "sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya"  
**TEV** "ini adalah kesukaan dan maksud-Nya"  
**NJB** "Demikianlah tujuan dan kerelaan-Nya"

Pilihan Allah tidak didasarkan atas prapengetahuan akan kinerja manusia, tetapi pada sifat kemurahan-Nya (lih. ay 9 & 11). Dia berharap bahwa semua (bukan hanya beberapa orang khusus seperti kaum Gnostik atau ultra-Calvinis modern) akan diselamatkan (lih. Yeh 18:21-23,32; Yoh 3:16-17; I Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; II Pet 3:9). Kasih karunia Allah (karakter Allah) adalah kunci teologis untuk bagian ini (lih. ay. 6a, 7c, 9b), sebagai kasih Allah juga adalah kunci untuk bagian lain tentang predestinasi, Roma 9-11.

Satu-satunya pengharapan manusia yang jatuh adalah anugerah dan rahmat Allah (lih. Kis 15:11; Rom 3:24; 5:15; Ef 2:5.8) dan sifat-Nya yang tak berubah (lih. Maz 102:27; Mal 3:6; Yak 1:17; I Yoh 1:5).

☐ **"Melalui Yesus Kristus sendiri"** Frasa ini menggambarkan kasih Bapa, seperti halnya Yoh 3:16 (lih. II Kor 13:14). Yesus adalah rencana Allah Bapa untuk memulihkan segala sesuatu (lih. 1:10; I Kor 15:25-28; Kol 1:15-23). Hanya ada satu jalan dan jalan itu adalah seseorang (lih. Yoh 14:6, Kis 4:12, I Tim 2:5). Tema Efesus adalah kesatuan dari segala sesuatu di dalam Kristus.

**1:6 "supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia"** Kasih yang dimulai Allah dalam Kristus mengungkapkan hakikat-Nya sendiri (lih. Yoh 1:14,18). Frasa ini diulang tiga kali (lih. ay 6,12,14) dan menekankan pekerjaan tiga pribadi Trinitas.

1. Allah Bapa sebelum waktu, ay. 3-6
2. Allah Anak dalam waktu, ay. 7-12
3. Allah Roh melalui waktu, ay. 13-14

Namun demikian, dalam kalimat Yunani dari ay. 3-14, Allah Bapa lah yang berulang kali dipuji.

▣ **"mulia"** Dalam PL kata Ibrani yang paling umum untuk "kemuliaan" (*kabod*) pada awalnya merupakan istilah komersial (yang terkait dengan sepasang timbangan), yang berarti "berbobot." Apa yang berat/berbobot berharga atau memiliki nilai intrinsik. Konsep kecemerlangan ditambahkan ke kata ini untuk mengekspresikan keagungan Allah (yaitu, awan kemuliaan *Shekinah*). Ia sendirilah yang layak dan terhormat. Ia terlalu cemerlang untuk bisa dilihat oleh manusia yang jatuh (lih. Kej 16:13; 32:30; Kel 20:19; 33:20; Hak 6:22-23; 13:22). Allah hanya bisa benar-benar dikenal melalui Kristus (lih. Yoh 1:1-14; Kol 1:15; Ibr 1:3).

Istilah "kemuliaan" ini agak rancu.

1. Mungkin sejajar dengan "kebenaran Allah."
2. Mungkin menunjuk pada "kesucian" atau "kesempurnaan" Allah.
3. Bisa menunjuk pada gambar Allah yang di dalamnya manusia diciptakan (lih. Kej 1:26-27; 5:1; 9:6), tetapi yang kemudian rusak akibat hasrat memberontak untuk kemerdekaan (lih. Kej 3:1-22).

▣

<b>NASB</b>	<b>"yang dikaruniakan-Nya kepada kita"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"yang dengannya Ia telah membuat kita diterima"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"yang Dia anugerahkan dengan bebas pada kita"</b>
<b>TEV</b>	<b>"untuk hadiah gratis yang di memberi kami"</b>
<b>NJB</b>	<b>"hadiah gratis untuk kita"</b>

Istilah Yunaninya adalah "disukai" (*charitoō*) dan memiliki akar yang sama sebagai "kasih karunia" (*charis*). Kasih karunia, rahmat, dan kasih Bapa mengalir (lih. 1:8) melalui Mesias yang menderita untuk kemanusiaan jatuh (lih. Kej 3:15; Yesaya 53). Kasih Allah mengalir ke manusia yang jatuh karena siapa Dia, bukan siapa kita! Kuncinya adalah karakter Allah, bukan kinerja manusia!

▣ **"yang dikasihi-Nya"** Ini adalah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Yesus dari dulu, sekarang dan seterusnya adalah Putra terkasih. Sebutan ini digunakan dalam Septuaginta (LXX) bagi Mesias. Kata ini menggantikan "Yeshurun" (Yerusalem) dalam Ul 32:15; 33:5, 26; dan Yes 44:2. Bapa menggunakan sebutan deskriptif bagi Yesus dalam Mat 3:17 (di baptisan Yesus); 12:18 (kutipan PL), dan 17:5 (pada transfigurasi Yesus). Paulus menggunakan istilah yang sama untuk Yesus dalam Kol 1:13.

**1:7 "kami (telah)"** Ini adalah KATA KERJA dalam PRESENT TENSE, sedangkan KATA KERJA di sekitarnya semuanya AORIST TENSE. Saat ini kita memiliki manfaat dari semua yang telah dicapai Allah dalam Kristus. Namun demikian, perhatikan dalam kalimat Yunani yang sama (ay. 14) bahwa penebusan adalah masa depan. Keselamatan dimulai dengan panggilan Allah, dorongan Roh (lih. Yoh 6:44,65). Ini menerbitkan keputusan bertobat / iman yang diikuti oleh kehidupan kepercayaan, ketaatan, dan ketekunan yang akan suatu hari nanti akan disempurnakan dalam keserupaan dengan Kristus yang lengkap (lih. I Yoh 3:2). Keselamatan adalah hubungan serta pengumuman, seseorang serta suatu berita.

### **TOPIK KHUSUS: BENTUK KATA KERJA YUNANI YANG DIGUNAKAN UNTUK KESELAMATAN**

Keselamatan bukanlah suatu produk, tetapi suatu hubungan. Ini tidak berakhir ketika seseorang mempercayai Kristus; ini justru baru mulai! Ini bukan suatu polis asuransi kebakaran, ataupun suatu tiket ke surga namun suatu kehidupan serupa Kristus yang bertumbuh.

KESELAMATAN SEBAGAI SUATU TINDAKAN YANG TELAH SELESAI (AORIST)

- Kisah 15:11
- Roma 8:24
- II Timotius 1:9
- Titus 3:5
- Roma 13:11 (menggabungkan AORIST dengan suatu orientasi FUTURE)

**KESELAMATAN SEBAGAI SUATU STATUS KEBERADAAN (PERFECT)**

- Efesus 2:5,8

**KESELAMATAN SEBAGAI SUATU PROSES YANG BERKELANJUTAN (PRESENT)**

- I Korintus 1:18; 15:2
- II Korintus 2:15

**KESELAMATAN SEBAGAI SUATU PENYEMPURNAAN DI MASA DEPAN (FUTURE dalam BENTUK KATA KERJA atau konteks)**

- (Diisyaratkan dalam Mat 10:22, 24:13; Mar 13:13)
- Roma 5:9,10; 10:9,13
- I Korintus 3:15; 5:5
- Filipi 1:28;
- I Tesalonika 5:8-9
- Ibrani 1:14; 9:28
- I Timotius 4:16
- I Petrus 1:5,9

Karenanya, keselamatan dimulai dengan suatu keputusan iman awal (lih. Yoh 1:12; 3:16; Rom 10:9-13), namun ini harus menghasilkan satu proses iman gaya hidup (lih. Rom 8:29; Gal 3:19; Ef 1:4; 2:10), yang satu hari akan disempurnakan di depan kita (lih. I Yoh 3:2). Tahapan terakhir ini disebut pemuliaan. Ini dapat dilukiskan sebagai

1. keselamatan awal-pembenaran (diselamatkan dari hukuman dosa)
2. keselamatan progresif-pengudusan (diselamatkan dari kuasa dosa)
3. keselamatan terakhir-pemuliaan (diselamatkan dari hadirat dosa)

▣ **"Penebusan"** Ini harfiahnya adalah "dibebaskan dari" (lih. Rom 3:24; Kol 1:14). Ini adalah sinonim dari istilah PL (*gaal*) yang maknanya "membeli kembali" kadang-kadang dilakukan oleh kerabat dekat (*go'el*). Istilah ini digunakan dalam PL untuk merujuk pada pembelian kembali budak dan tahanan militer. Paulus menggunakan padanan bahasa Yunani ini empat kali dalam Efesus dan Kolose (lih. 1:7, 14 dan 4:30; Kol 1:14). Ini mencerminkan pribadi pelaku yang dipakai Allah untuk membawa keselamatan. Ini tidak berfokus pada siapa atau jumlah pembayarannya. Mar 10:45 menyatakan dengan jelas bahwa Yesus datang untuk membayar uang tebusan bagi manusia yang jatuh (lih. I Pet 1:18-19). Manusia dulunya adalah hamba dosa (lih. Yes 53:6; Beberapa kutipan PL dalam Rom 3:9-18; I Pet 2:24-25). Lihat Topik Khusus: Tebusan / Menebus di Kol 1:14.

▣ **"oleh darah-Nya"** Darah adalah sebuah metafora untuk kematian (lih. Kej 9:4; Im 17:11, 14). Hal ini menunjuk pada kematian pengorbanan, perwakilan, penggantian dari Yesus. Ia mati menggantikan kita untuk dosa kita (lih. Kej 3:15; Yes 53; Rom 3:25; 5:9; II Kor 5:21; Ef 2:13; Kol 1:20; Ibr 9:22).

Karena keberadaan guru-guru palsu Yunani (yaitu, kaum Gnostik) yang menyangkal kemanusiaan Yesus, ini mungkin telah menjadi cara untuk menyebut Yesus sebagai benar-benar manusia (darah, tubuh, dll).

▣ **"Pengampunan"** Ini secara harfiah "pengusiran." Pada Hari Raya Pendamaian ada dua kambing hitam yang terlibat dalam ritual tahunan Imamat 16.

1. yang satu diusir, secara simbolis membawa dosa-dosa Israel (yaitu, ketika Allah mengampuni, Allah melupakan, lih Maz103:12; Yes 1:18; 38:17, 44:22, dan Mik 7:18)
2. yang lain dikorbankan, melambangkan kenyataan bahwa dosa menuntut upah sebuah kehidupan

Yesus menghapuskan dosa manusia yang jatuh dengan mati di tempat mereka (lih. II Kor 5:21; Kol 1:14) sehingga dengan demikian menggabungkan ke dua makna tersebut.

▣ **"dosa"** Istilah Yunani untuk dosa ini adalah, (*paraptōma*), yang secara harfiah adalah "jatuh ke satu sisi." Hal ini terkait dengan kata-kata PL untuk dosa yang berarti penyimpangan dari standar. Istilah "buluh" adalah istilah konstruksi yang digunakan secara metafora bagi karakter Tuhan. Allah adalah satu-satunya standar yang berdasarkan standar ini semua manusia adalah bengkok dan sesat (lih. Yes 53:6; Rom 3:9-23; 11:32; Gal 3:22).

▣ **"menurut kekayaan kasih karunia-Nya"** Pengampunan kita dalam Kristus tidak dapat kita upayakan (lih. Ef 2:8-9; II Tim 1:9; Titus 3:5). Istilah "kekayaan" sering digunakan dalam surat-surat penjara Paulus: "kekayaan kasih karunia-Nya," 1:7; 2:7; "kekayaan kemuliaan-Nya," 1:18; 3:16; "kaya dengan rahmat," 2:4; "kekayaan dalam Kristus," 3:8. Di dalam Kristus umat tebusan telah diberikan kekayaan dari karakter Tuhan!

**1:8 "dilimpahkan"** Paulus menggunakan istilah ini (*perisseuō*) berulang kali (lih. Rom 5:15; 15:13; I Kor 15:58; II Kor 1:5; 8:2,7; 9:8; Ef 1:8; Flp 1:9; 4:12,18; Kol 2:7; I Tes 4:1). Ini mengungkapkan perasaan Paulus akan ukuran sepenuh dan bahkan jauh lebih lagi dari kasih karunia Allah dan pengadaan-pengadaan di dalam Kristus. Kasih Allah dalam Kristus adalah seperti air mancur atau suatu sumur bor yang meluap-luap!

### **TOPIK KHUSUS: BERLIMPAH-LIMPAH (*perisseuō*)**

Paulus sering menggunakan istilah ini

1. Kebenaran Allah semakin melimpah bagi kemuliaanNya, Rom 3:7
2. kasih karunia Allah dan karunia-Nya, yang dilimpahkan-Nya atas semua orang karena satu orang, yaitu Yesus Kristus, Rom. 5:15
3. Orang-orang percaya berlimpah dalam pengharapan, Rom. 15:13
4. Orang-orang percaya tidak dihargai Allah karena makan atau tidak makan makanan tertentu, I Kor 8:8
5. Orang-orang percaya berlimpah dalam membangun gereja, I Kor 14:12
6. Orang-orang percaya berlimpah dalam pekerjaan Tuhan, I Kor 15:58
7. Orang-orang percaya berbagi secara berlimpah dalam penderitaan Kristus dan berlimpah dalam penghiburan Kristus, II Kor 1:5
8. Pelayanan kebenaran berlimpah dalam kemuliaan, II Kor 3:9
9. Ucapan syukur orang percaya berlimpah bagi kemuliaan Allah, II Kor 4:15
10. Orang percaya berlimpah dalam Sukacita, II Kor 8:2
11. Orang percaya berlimpah dalam segalanya (iman, perkataan, pengetahuan, kesungguhan, dan kasih), juga dalam pemberian bagi gereja Yerusalem, II Cor. 8:7
12. Segala kasih karunia berlimpah bagi orang percaya, II Kor 9:8
13. Ucapan syukur orang percaya yang melimpah bagi Allah. II Kor 9:12
14. Kekayaan anugerah Allah berkelebihan pada orang percaya, Ef 1:8
15. Kasih Orang percaya kiranya berlimpah lebih-dan lebih lagi, Flp. 1:9
16. Keyakinan orang percaya dalam Paulus melimpah dalam Kristus, Flp 1:26
17. Berkelimpahan, Flp 4:12,18
18. Orang-percaya berlimpah-limpah dengan syukur, Kol 2:7
19. Orang-orang percaya meningkat dan berlimpah dalam kasih satu sama lain, I Tes 3:12
20. Berlimpah-limpah dalam gaya hidup saleh, I Tes 4:1
21. Berlimpah-limpah dalam kasih pada rekan orang percaya, I Tes 4:10

Pemahaman Paulus mengenai anugerah Allah dalam Kristus adalah "melampaui dan di atas", sedemikian juga, keperluan bagi orang percaya untuk berjalan dalam anugerah dan kasih yang "melampaui dan di atas" ini dalam kehidupan mereka sehari-hari!

▣ **"dalam segala hikmat dan pengertian"** Ini menunjuk pada karunia pemahaman dari Allah (bukan pengetahuan rahasia dari guru-guru palsu Gnostik), yang Ia berikan sehingga manusia yang jatuh dapat memahami implikasi dari Injil (lih. ay 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10 dan 18-23, Luk 1:17; Kol 1:9). Para guru palsu menekankan hikmat rahasia. Hikmat Tuhan adalah Kristus. Ia tersedia bagi semua!

**1:9 "rahasia"** Paulus sering menggunakan istilah ini (lih. Rom 11:25; 16:25; I Kor 2:7; 4:1; Ef 1:9; 3:3,4,9; 6:19; Kol 1:26; 2:2; 4:3; II Tim 1:9-10). Kata ini memiliki konotasi yang berbeda untuk aspek yang berbeda dari rencana penebusan Allah. Di Ef 2:11-3:13, ini menunjuk pada menyatukan semua orang, orang Yahudi dan bukan Yahudi, di dalam Kristus, kepada Allah. Ini telah selalu menjadi rencana Allah (lih. Kej 3:15; 12:1-3; Kel 19:4-6; Ef 2:11-3:13). Ini telah selalu menjadi implikasi dari monoteisme (satu dan hanya satu Tuhan). Kebenaran ini telah tersembunyi di masa lalu, tapi sekarang telah sepenuhnya terungkap di dalam Kristus. Lihat Topik Khusus pada Ef 3:3.

▣ **"kehendak-Nya"** Lihat Topik Khusus berikut: Kehendak Allah

## **TOPIK KHUSUS: KEHENDAK (*thelēma*) ALLAH**

### **INJIL YOHANES**

- Yesus datang untuk mengerjakan kehendak Bapa (lih. 4:34; 5:30; 6:38)
- Untuk membangkitkan di hari terakhir semua yang oleh Bapa telah dikaruniai AnakNya (lih. 6:39)
- Supaya semua percaya di dalam Anak (lih. 6:29,40)
- Menjawab doa yang berhubungan dengan mengerjakan kehendak Allah (lih. 9:31 dan I Yoh 5:14)

### **INJIL-INJIL SINOPTIK**

- Mengerjakan kehendak Allah adalah penting sekali (lih 7:21)
- Mengerjakan kehendak Allah menjadikan orang saudara-saudari Yesus (lih. Mat 12:5; Mark 3:35)
- Bukanlah kehendak Allah agar ada yang binasa (lih. Mat 18:14; I Tim 2:4; II Pet 3:9)
- Kalvari adalah kehendak Bapa bagi Yesus (lih. Mat 26:42; Luk 22:42)

### **SURAT-SURAT PAULUS**

- Kedewasaan dan pelayanan dari semua orang percaya (lih. Rom 12:1-2)
- Orang percaya dibebaskan dari jaman kejahatan ini (lih. Gal 1:4)
- Kehendak Allah adalah rencana penebusanNya (lih. Ef 1:5,9,11)
- Orang percaya mengalami dan hidup dalam kehidupan yang penuh dengan Roh (lih. Ef 5:17)
- Orang percaya dipenuhi dengan pengenalan Allah (lih. Kol 1:9)
- Orang percaya disempurnakan dan dilengkapi (lih. Kol 4:12)
- Orang percaya disucikan (lih. I Tes 4:3)
- Orang percaya mengucap syukur dalam segala hal (lih. I Tes 5:18)

### **SURAT-SURAT PETRUS**

- Orang percaya melakukan apa yang benar (yaitu. Taat pada pemerintah sipil) dan dengan demikian membungkam mulut orang bodoh (lih. I Pet 2:15)
- Orang percaya menderita (lih. I Pet 3:17; 4:19)
- Orang percaya tidak hidup mementingkan diri sendiri (lih. I Pet 4:2)

### **SURAT-SURAT YOHANES**

- Orang percaya tinggal selamanya (lih. I Yoh 2:17)
- Kunci orang percaya dari doa yang dijawab (lih. I Yoh 5:14)

## **1:10**

<b>NASB</b>	<b>"persiapan"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"dispensasi"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"suatu rencana"</b>
<b>TEV</b>	<b>"rencana ini"</b>
<b>NJB</b>	<b>"baginya untuk bertindak atas"</b>

Ini secara harfiah adalah "pengurusan rumah tangga" (*oikonomia*). Paulus menggunakan istilah ini dalam beberapa pengertian yang berbeda.

1. amanat Kerasulan untukewartakan Injil (lih. I Kor 9:17; Ef 3:2; Kol 1:25)
2. rencana kekal penebusan, "rahasia" (lih. Ef 1:9-10; 3:9, I Kor 4:1)
3. pelatihan dalam rencana penebusan dan gaya hidup yang menyertainya (lih. I Tim 1:4)

Ayat ini adalah bayangan dari tema sentral buku ini (kesatuan dari segala sesuatu di dalam Kristus), yang sepenuhnya dikembangkan di 4:1-6.

☐ **"kegenapan waktu"** Frasa ini menekankan (seperti halnya nubuatan prediksi) bahwa Allah mengendalikan sejarah. Pada saat yang tepat, Allah mengutus Kristus, dan pada saat yang tepat, Ia akan datang lagi.

☐ **"untuk mempersatukan di dalam Kristus sebagai Kepala segala sesuatu,"** Dalam bahasa Yunani Koine (bahasa perdagangan di dunia Mediterania dari 200 SM sampai 200 M, merupakan bahasa orang biasa) istilah majemuk ini secara harfiah adalah "penyatuan beberapa hal di bawah satu kepala." Ini adalah rujukan kepada

signifikansi kosmik dari karya Kristus (seperti yang terlihat begitu jelas dalam I Kor 15:24-28 dan Kol 1:17-22). Ini adalah tema sentral dari Kolose. Kristus adalah "kepala" bukan hanya atas tubuh-Nya, yaitu gereja, tetapi atas ciptaan (*kosmos*).

1:11

NASB, NKJV,

NRSV

"kami mendapat bagian yang dijanjikan"

TEV

"Allah memilih kita untuk menjadi umat-Nya sendiri"

NJB

"kami telah menerima warisan kita"

Ini harfiahnya adalah "kita dipilih sebagai suatu warisan," sebuah AORIST PASSIVE INDICATIVE. Awalnya dalam PL ini hanya menunjuk pada orang Lewi (suku Lewi menjadi imam, pelayan Bait Allah, dan guru Taurat lokal), yang tidak mewarisi tanah di Tanah Perjanjian (lih. Bil 18:20; Ul 10:9; 12:12; 14:27,29). Kata ini digunakan untuk merujuk pada kebenaran bahwa Allah sendiri adalah warisan dari semua orang percaya dan mereka adalah milik-Nya (lih. Maz 16:5; 73:26, 119:57; Rat 3:24). Ini juga digunakan untuk menjadi metafora bagi umat Allah (lih. Ul 4:20; 7:6; 9:26,29; 14:2; II Sam 21:3; I Raj 8:51,53; II Raj 21:14; Maz 28:9; 33:12, 68:9, 78:62,71, 94:14, 106:5,40, Yes 19:25; 47:6; 63:17; Yer 10:16; 51:19). PB menggantikan janji-janji akan tanah dengan janji menjadi bagian dari keluarga Allah. Penulis PB meng-universalisasi-kan perbedaan Yahudi-bukan Yahudi ke dalam model orang percaya-tidak percaya. Hal yang sama berlaku juga bagi kota Yerusalem yang menjadi Yerusalem Baru (lih. Wah 3:12; 21:2,10), yang merupakan metafora dari surga, bukan sebuah lokasi geografis.

☐ "yang dari semula ditentukan... sesuai dengan maksud Allah," Bentuk AORIST PASSIVE PARTICIPLE ini menyatakan kebenaran bahwa pemilihan dilakukan menurut kasih karunia Tuhan dan bukan atas dasar usaha manusia (lih. Ef 2:8-9, yang memiliki tiga penyangkalan: "itu bukan hasil usahamu;" "tetapi pemberian Allah," dan "itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri "). Istilah yang sama ini ditemukan dalam Rom 8:28-29. Sasarannya di sana adalah keserupaan dengan Kristus. Lihat catatan yang lebih lengkap tentang predestinasi di Wawasan Kontekstual untuk 1:1-23, #C dan 1:4 dan 1:5.

### **TOPIK KHUSUS: PEMILIHAN/PRADESTINASI DAN KEBUTUHAN AKAN SEBUAH KESEIMBANGAN TEOLOGIS**

Pemilihan adalah doktrin yang sangat bagus. Namun demikian, ini bukan seruan bagi favoritisme, namun seruan untuk menjadi suatu jalur, suatu alat atau cara bagi penebusan dari orang lain! Dalam Perjanjian Lama kata ini digunakan terutama untuk pelayanan; dalam Perjanjian Baru, kata ini digunakan untuk keselamatan yang dihasilkan dalam pelayanan. Alkitab tidak pernah menyesuaikan pendapat yang nampak saling bertentangan yaitu antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia, namun meneguhkannya! Suatu contoh yang bagus dari ketegangan Alkitabiah adalah Roma 9 mengenai pilihan berdasar kedaulatan Allah dan Roma 10 mengenai tanggapan yang diperlukan dari manusia (lih. 10:11,13).

Kunci dari ketegangan teologis ini bisa didapati dalam Efesus 1:4. Yesus adalah orang pilihan Allah dan semua dapat terpilih di dalam Dia (Karl Barth). Yesus adalah jawaban "ya" dari Allah terhadap kebutuhan manusia yang jatuh (Karl Barth). Efesus 1:4 juga membantu menjernihkan permasalahan ini dengan menyatakan bahwa sasaran dari predestinasi bukanlah surga, namun kekudusan (keserupaan dengan Kristus). Kita sering tertarik oleh manfaat injil namun mengabaikan tanggung-jawabnya! Panggilan Allah (pemilihan) adalah untuk saat ini sebagaimana untuk kekal!

Doktrin-doktrin datang dalam hubungan dengan kebenaran yang lain, bukan sebagai kebenaran yang tunggal dan tersendiri. Sebuah analogi yang bagus adalah suatu konstelasi (rasi bintang) dengan sebuah bintang. Allah menyajikan kebenaran dalam gaya aliran budaya timur, bukan barat. Kita tidak boleh menghilangkan ketegangan yang disebabkan oleh pasangan-pasangan kebenaran doktrin yang bersifat dialektis (saling berlawanan):

1. Pradestinası vs. kehendak bebas manusia
2. Keamanan orang percaya vs. kebutuhan akan ketekunan
3. Dosa asal vs. dosa secara sengaja
4. Ketidak berdosaan (perfeksionisme) vs. semakin kurang berbuat dosa
5. pembenaran dan pengkudusan awal yang seketika vs. pengkudusan progresif
6. Kemerdekaan orang Kristen vs. tanggung jawab orang Kristen
7. Transendensi Allah vs. ketetapan-adaannya Allah

8. Allah yang secara mutlak tak terpahami vs. Allah yang bisa dipahami melalui Kitab Suci
9. Kerajaan Allah saat ini vs. penyempurnaan di masa depan
10. Pertobatan sebagai anugerah Allah vs. pertobatan sebagai tanggapan perjanjian yang diperlukan dari manusia
11. Yesus sebagai makhluk illahi vs. Yesus sebagai manusia
12. Yesus setara dengan Bapa vs. Yesus sebagai sangat merendahkan diri/menghormati Bapa

Konsep teologis dari “perjanjian” mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda) dengan tanggapan pertobatan awal dan berkelanjutan, iman dari manusia yang bersifat keharusan. Hati-hatilah jangan sampai asal mengambil satu sisi dari paradoks dan mengecilkan sisi lainnya! Hati-hatilah jangan sampai anda menyakini hanya doktrin atau system teologia yang anda sukai saja!

**1:12 "kami"** Ini menunjuk pada orang Yahudi yang percaya (lih. Rom 1:16).

▣ **"kemuliaan"** Lihat catatan pada 1:6

**1:13 "kamu"** ini menunjuk pada bangsa-bangsa lain yang percaya (lih 2:12).

▣ **"karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu — di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya"** kedua kata ini adalah AORIST ACTIVE PARTICIPLE. Keselamatan mencakup baik suatu berita untuk dipercaya dan seseorang untuk dipercayai. Keselamatan melibatkan baik suatu penerimaan mental akan kebenaran Alkitab (pandangan dunia) dan suatu penyambutan secara pribadi akan Yesus! Injil harus diterima secara pribadi (lih. Yoh 1:12; 3:16,18,36; 6:40, 11:25-26; Rom 10:9-13). Hakikat dari Injil dapat diringkas sebagai

1. seseorang untuk disambut / diterima (hubungan pribadi)
2. kebenaran tentang orang tersebut untuk dipercaya (pandangan dunia)
3. kehidupan seperti orang tersebut untuk dijalani (keserupaan dengan Kristus)

### **TOPIK KHUSUS: “KEBENARAN” DALAM TULISAN-TULISAN PAULUS**

Penggunaan istilah ini dan berbagai bentuknya oleh Paulus berasal dari persamaan kata di PL, *emet*, yang berarti dapat dipercaya atau setia. Dalam tulisan-tulisan interbiblikal Yahudi, istilah ini digunakan untuk menyatakan kebenaran sebagai lawan dari kepalsuan. Barangkali parallel terdekat adalah “Himne Pengucapan Syukur” dari Gulungan Kitab Laut Mati, yang difunakan untuk menyatakan doktrin tersebut. Anggota-anggota dari Masyarakat Essene menjadi “saksi dari kebenaran”

Paulus menggunakan istilah ini sebagai cara untuk menunjuk pada Injil Yesus Kristus.

1. Roma 1:18,25; 2:8,20; 3:7; 15:8
2. I Korintus 13:6
3. II Korintus 4:2; 6:7; 11:10; 13:8
4. Galatia 2:5,14; 5:7
5. Efesus 1:13; 6:14
6. Kolose 1:5,6
7. II Tesalonika 2:10,12,13
8. I Timotius 2:4; 3:15; 4:3; 6:5
9. II Timotius 2:15,18,25; 3:7,8; 4:4
10. Titus 1:1,14

Paulus juga menggunakan istilah ini sebagai cara menyatakan perkataannya secara akurat.

1. Kis 26:25
2. Roma 9:1
3. II Korintus 7:14; 12:6
4. Efesus 4:25
5. Filipi 1:18
6. I Timotius 2:7

Ia juga menggunakannya untuk menjabarkan motifnya dalam I Kor 5:8 dan gaya hidup (juga untuk semua orang Kristen) dalam Ef 4:24; 5:9; Flp 4:8. Ia kadang-kadang menggunakannya untuk orang-orang:

1. Allah, Rom 3:4 (lih. Yoh 3:33; 17:17)
2. Yesus, Ef 4:21 (similar to Yoh 14:6)
3. Saksi-saksi kerasulan, Titus 1:13
4. Paulus, II Kor 6:8

Hanya Paulus yang menggunakan bentuk kata kerja ini (yaitu: *alētheuō*) dalam Gal 4:16 dan Ef 4:15, untuk menunjuk kepada Injil. Untuk mempelajari lebih lanjut pelajari Colin Brown (ed), *Kamus Internasional Baru dari Teologia Perjanjian Baru*, vol. 3, hal 784-902.

▣ **"di dalam Dia kamu juga... dimeteraikan"** Dalam budaya Yunani-Romawi pemeteraian adalah suatu tanda keamanan, keaslian, dan kepemilikan (lih. 4:30; II Kor 1:22; 5:5; Wah 7:1-4). Pemeteraian ini (AORIST PASSIVE INDICATIVE) secara teologis sejajar dengan Roh yang membaptiskan orang percaya yang baru dalam Kristus (lih. I Kor 12:13; kemungkinan Ef 4:4-5).

### TOPIK KHUSUS: METERAI

Meterai Allah dirujuk dalam Wah 9:4 dan 14:1 dan kemungkinan 22:4. Meterai setan disebutkan dalam 13:16; 14:9; dan 20:4. Suatu meterai mungkin adalah cara kuno untuk menunjukkan

1. kebenaran (lih. Yoh 3:33)
2. kepemilikan (lih. Yoh 6:27; II Tim 2:19; Wah 7:2-3)
3. keamanan atau perlindungan (lih. Kej 4:15; Mat 27:66; Rom 15:28; II Kor 1:22; Ef 1:13; 4:30)
4. ini mungkin juga merupakan tanda dari realitas janji Allah tentang suatu anugerah (lih. Rom 4:11 dan I Kor 9:2).

Maksud dari meterai ini adalah untuk menandai umat Allah sehingga murka Allah lalu dari mereka. Meterai setan menandai umatnya, yang adalah obyek dari murka Allah. Dalam Wahyu "penganiayaan" (yaitu thlipsis) selalu berupa orang tak percaya menganiaya orang percaya, sementara murka/kemarahan (yaitu, *orgē* or *thumos*) selalu merupakan penghakiman Allah terhadap orang tak percaya sehingga mereka bisa bertobat dan mengalihkan imannya pada Kristus. Maksud positif dari penghukuman ini dapat dilihat di berkat/kutuk dari Ul 27-28.

▣ **"dengan Roh Kudus yang dijanjikan-Nya itu"** Kedatangan Roh adalah tanda dari Zaman Baru (lih. Yoel 2:28; Yoh 14:26 dst). Ia adalah janji Bapa (lih. Yoh 14:16, 26; 15:26; Kis 1:4-5; 2:33). Roh yang berdiam dalam orang percaya adalah jaminan kepastian dari kebangkitan mereka (lih. Rom 8:9-11).

**1:14 "adalah jaminan bagian kita"** Konsep dari suatu janji jaminan memiliki sebuah preseden PL.

1. suatu janji untuk membayar hutang (lih. Kej 38:17,18,20; Ul 24:10-13)
2. suatu janji memberikan rezeki (lih. I Sam 17:18)
3. suatu janji pribadi (lih. II Raj 18:23; Yes 36:8).

Istilah Yunani ini menunjuk pada suatu "uang muka" atau uang jaminan (lih. II Kor 1:22; 5:5). Dalam bahasa Yunani modern, kata ini digunakan untuk sebuah cincin pertunangan, yang merupakan janji pernikahan yang akan datang. Roh adalah janji yang telah digenapi akan suatu zaman baru kebenaran. Ini adalah bagian dari ketegangan yang "sudah" dan yang "belum" dari PB, yang merupakan ketumpang-tindihan dari dua jaman Yahudi karena dua kedatangan dari Kristus (lihat diskusi yang sangat baik dalam *Bagaimana Membaca Alkitab untuk Memperoleh Semua Manfaatnya* oleh Fee dan Stuart, hal. 129-134). Roh adalah janji jaminan yang diberikan sekarang untuk penyempurnaan di masa depan



## TOPIK KHUSUS: KEPRIBADIAN DARI ROH

Ini adalah penyebutan pertama dari suatu pribadi "Roh Kudus" dalam kitab Roma (bukan penggunaan nama ini yang pertama kali, lih 5:5; 9:1; 14:17; 15:13,16). Dalam PL "Roh Allah" (yaitu, *ruach*) adalah suatu kekuatan yang menggenapkan maksud YHWH, namun tidak ada suatu petunjuk bahwa ia adalah suatu pribadi. (yaitu, monoteisme PL). Namun demikian, dalam PB kepribadian dan keoknuman Roh secara penuh didokumentasikan.

1. Ia dapat dihujat (lih. Mat12:31; Mar 3:29)
2. Ia mengajar (lih. Luk 12:12; Yoh 14:26)
3. Ia menjadi saksi (lih. Yoh 15:26)
4. Ia menyatakan kesalahan, membimbing (lih. Yoh 16:7-15)
5. Ia disebut "siapa" (yaitu., *hos*) (lih. Ef 1:14)
6. Ia bisa berduka (lih. Ef 4:30)
7. Ia bisa dipuaskan (lih. I Tes 5:19)

Naskah Trinitarian juga berbicara mengenai tiga oknum/pribadi

1. Mat 28:19
2. II Kor 13:14
3. I Pet 1:2

Roh berhubungan dengan kegiatan manusia.

1. Kis 15:28
2. Rom 8:26
3. I Kor 12:11
4. Ef 4:30
5. I Tes 5:15

Di bagian paling awal dari Kisah Para Rasul peranan Roh ditekankan. Pentakosta bukanlah permulaan dari pekerjaan Roh, namun adalah suatu bab baru. Yesus selalu memiliki Roh Kudus. BaptisanNya bukan juga permulaan dari pekerjaan Roh, namun suatu bab baru. Lukas mempersiapkan gereja untuk suatu bab baru dari pelayanan yang efektif. Yesus tetap menjadi pusat pandangan, Roh Kudus tetap menjadi alat yang efektif, dan kasih, pengampunan dan pemulihan dari Bapa bagi seluruh manusia yang diciptakan menurut gambarNya adalah sasarannya!

▣ "penebusan" Lihat catatan pada 1:7 dan Topik Khusus di Kol 1:14.

▣ "milik Allah" Ini mungkin merupakan singgungan kepada Kel 19:5; Ul 7:6; 14:2. Orang-orang Yahudi adalah harta khusus Allah untuk maksud menjangkau dunia (lih. Kej 12:3; Kel 19:6), sekarang perwakilan-Nya adalah gereja, yaitu tubuh Kristus.

▣ "untuk memuji kemuliaan-Nya" Lihat catatan pada 1:6.

## NASKAH NASB (UPDATED): 1:15-23

<sup>15</sup>Karena itu, setelah aku mendengar tentang imanmu dalam Tuhan Yesus dan tentang kasihmu terhadap semua orang kudus, <sup>16</sup>akupun tidak berhenti mengucap syukur karena kamu. Dan aku selalu mengingat kamu dalam doaku, <sup>17</sup>dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar. <sup>18</sup>Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus, <sup>19</sup>dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya, <sup>20</sup>yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga, <sup>21</sup>jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang. <sup>22</sup>Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. <sup>23</sup>Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.

**1:15-23** Ini adalah doa ucapan syukur dan syafaat Paulus bagi para penerima surat ini (yaitu, gereja-gereja di Asia Kecil). Ini adalah sebuah kalimat panjang dalam bahasa Yunani, sebagaimana ay. 3-14 (yaitu, doa pujian Paulus kepada Allah Bapa untuk karunia-Nya Kristus dan Roh). Kalimat-kalimat yang panjang ini merupakan ciri khas dari gaya sastra Paulus hanya di Efesus (lih. 1:3-14,15-23; 2:1-10,14-18,19-22, 3:1-12,14-19; 4 :11-16; 6:13-20).

Juga perhatikan doa Paulus untuk dirinya sendiri dalam 6:19-20! Paulus adalah seorang pendoa dan pemuji (yaitu, 3:20-21).

**1:15**

**NASB** "iman. . antara kamu "

**NKJV, NRSV,**

**TEV, NJB** "imanmu"

Efesus, sebagai surat edaran, menunjukkan bahwa Paulus menunjuk pada beberapa gereja, bukan hanya jemaat di Efesus. Dia telah mendengar tentang permasalahan dari gereja-gereja di Lembah Lycus (Laodikia, Hierapolis, dan Kolose) melalui Epafras (lih. Kol 1:6-8).

Istilah "Iman" ini dapat merujuk kepada

1. kepercayaan pribadi awal dalam Kristus
2. kehidupan Kristen yang setia yang terus berkelanjutan
3. doktrin Kristen (lih. Kis 6:7; 13:8, 14:22, Gal 1:23; 6:10; Yud 3, 20)

Di sini kata tersebut memiliki ARTICLE, dan kemungkinan pilihan # 3 adalah yang terbaik.

☐ **"kasihmu"** Ini tidak ada dalam manuskrip Yunani kuno P<sup>46</sup>, S, A, atau B, maupun naskah Yunani yang digunakan oleh Origen, Jerome, atau Agustinus, tetapi terdapat dalam paralelnyadi Kolose (lih. 1:4) dan Filemon ay 5. Di sini, di Efesus jelas merupakan tambahan dari juru tulis. Mereka cenderung untuk membakukan ungkapan Paulus.

☐ **"orang kudus"** Lihat Topik Khusus: Orang Kudus di Kol 1:2.

**1:16** Ayat ini mengungkapkan dua aspek kehidupan doa Paulus: (1) syukur dan (2) ketekunan. Paulus terus berdoa untuk semua gereja Kristus (lih. Rom 1:9; II Kor 11:28; Flp 1:3-4; Kol 1:3,9; I Tes 1:2-3; II Tim 1:3, Fil 4).

Ini adalah keseimbangan teologis yang baik antara percaya pada Tuhan dan doa syafaat. Proklamasi Injil dan perkembangan gereja-gereja adalah kehendak Allah. Namun Paulus merasakan kebutuhan untuk terus berdoa bagi mereka. Entah bagaimana, namun doa-doa orang percaya 'melepaskan kekuasaan Allah dalam cara-cara baru dan segar. Allah yang berdaulat telah memilih untuk membatasi diriNya kepada doa-doa umat-Nya (lih. Yak 4:2)! Doa syafaat adalah sebuah misteri kekuasaan Allah yang terkait dengan permintaan kehendak orang percaya. Lihat Topik Khusus pada Pengucapan Syukur di Kol 4:2. Lihat Topik Khusus: Doa Syafaat di Kol 4:3.

**1:17**

**NASB, NRSV,**

**NJB** "Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh"

**NKJV** "Tuhan Yesus Kristus, Bapa kemuliaan, dapat memberikan kepadamu Roh"

**TEV** "Tuhan Yesus Kristus, Bapa yang mulia, untuk memberikan Roh"

Perhatikan penekanan pada Trinitas yang terlihat dalam terjemahan TEV (1) 1:3-14; (2) 1:17; (3) 2:18; (4) 3:14-17; dan (5) 4:4 -6. Lihat Topik Khusus: Trinitas pada 1:3.

☐ **"Bapa yang mulia itu"** Ini adalah sebuah sebutan PL bagi Allah (lih. Maz 24:7; 29:3; Kis 7:2). Pengubah GENITIVE nya (kemuliaan) juga digunakan untuk Yesus dalam I Kor 2:8 dan Yak 2:1. Doa Paulus adalah agar YHWH akan memberikan kepada orang-orang yang baru percaya ini pemahaman yang penuh dan lengkap akan hikmat yang sejati, yang adalah Yesus Kristus, bukannya hikmat palsu intelektual dari para guru Gnostik. Tidak ada hikmat rahasia manusia. Yesus adalah hikmat Allah yang sepenuhnya mengungkapkan-Nya! Lihat catatan lebih lengkap tentang "Kemuliaan" di 1:6.

☐ **"supaya Ia memberikan kepadamu Roh"** Istilah "roh" ini adalah *anarthrous* (tanpa DEFINITE ARTICLE), tapi benar-benar melayani tujuan ganda dalam menunjuk pada jiwa manusia yang didorong oleh Roh Kudus. Yesaya 11:2 menggambarkan karunia Allah, yaitu Roh, sebagai "roh hikmat," dan "pemahaman", "suatu roh nasehat," dan "kekuatan", "roh pengetahuan," dan "takut akan Tuhan."

Dalam PB ada ayat-ayat yang menggambarkan apa yang diproduksi Roh di dalam hidup orang percaya.

1. "Roh kekudusan," Rom 1:4
2. "Roh adopsi sebagai anak," Rom 8:15
3. "Roh kelembutan," I Kor 4:21
4. "Roh iman," II Kor 4:13
5. "Roh hikmat dan wahyu," Ef 1:17
6. "Roh kebenaran," I Yoh 4:6

▣ **"hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia"** KATA GANTI dalam paragraf ini menunjuk pada Allah Bapa, seperti juga umumnya dalam ay. 3-14. Hikmat dan wahyu ini tidak hanya untuk beberapa orang, tapi untuk semua orang percaya (lih. 4:13). Ini digunakan untuk menangkai penekanan intelektual dan eksklusifitas dari guru-guru palsu. Pengetahuan Injil bersifat diberikan oleh Tuhan dan berfokuskan Yesus (lih. Kol 1:9). Ia adalah kebenaran (lih. Yoh 8:32; 14:6)!

**1:18-19** Pengetahuan akan penyediaan Allah Bapa dalam Kristus melibatkan tiga aspek.

1. harapan orang percaya yang telah ditetapkan sebelumnya
2. warisan yang mulia dari orang percaya
3. pemahaman orang percaya akan kekuasaan Allah yang maha besar, yang diwujudkan dalam Kristus

**1:18 "menjadikan mata hatimu terang"** Ini adalah metafora dari Injil yang membawa pemahaman kepada umat manusia yang jatuh (lih. Kis 26:18; II Kor 4:4-6). Ini telah selalu menjadi kehendak Tuhan. Lihat Topik Khusus: Hati di Kol 2:2.

▣ **"pengharapan... yang terkandung dalam panggilan-Nya"** Untuk catatan lengkap tentang "pengharapan" lihat Topik Khusus pada Kol 1:5.

Istilah "panggilan" (*kaleō*) digunakan dalam beberapa pengertian teologis di dalam PB.

1. orang-orang berdosa dipanggil oleh Allah melalui Kristus kepada keselamatan
2. orang-orang berdosa memanggil nama Tuhan untuk diselamatkan
3. orang-orang percaya dipanggil untuk hidup seperti Kristus
4. orang-orang percaya dipanggil untuk tugas-tugas pelayanan

Dorongan dari teks ini adalah # 1. Untuk "memanggil" lihat Topik Khusus pada 4:1.

▣ **"kayanya kemuliaan"** Paulus sering berbicara tentang kebenaran Injil sebagai "kekayaan" (lih. 1:7,18; 2:4,7; 3:8,16). Lihat catatan pada 1:7.

▣ **"bagian"** Lihat catatan lengkap di 1:11.

**1:19**

<b>NASB</b>	<b>"kehebatan yang luar biasa"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"kehebatan yang dahsyat"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"kehebatan yang tak terukur"</b>
<b>TEV</b>	<b>"betapa hebat"</b>
<b>NJB</b>	<b>"bagaimana sangat hebatnya"</b>

Istilah *hyperballō* ini digunakan hanya oleh Paulus dalam PB. Ini mengekspresikan emosi yang meluap-luap tentang apa yang Allah dalam Kristus telah lakukan dalam penebusan bagi umat manusia yang memberontak (lih. II Kor 3:10; 9:14; Ef 1:19; 2:7; 3:19).

### **TOPIK KHUSUS: PENGGUNAAN KATA MAJEMUK "HUPER" OLEH PAULUS**

Paulus mempunyai kesukaan khusus untuk menciptakan kata-kata baru menggunakan PREPOSISI Yunani *hyper*, yang arti dasarnya adalah "melampaui" atau "bagian atas". Ketika digunakan dengan suatu GENITIVE (ABLATIVE) artinya menjadi "atas nama". Kata ini dapat juga diartikan sebagai "tentang" atau "mengenai", seperti *peri* (lih. II Kor 8:23; II Tes 2:1). Bila digunakan dengan ACCUSATIVE artinya menjadi "diatas", "melampaui", atau "lebih tinggi" (lih. A. T. Robertson, "Suatu Ketata-Bahasa Yunani Perjanjian Baru Dalam Pandangan Penelitian Kesenjangan" hal. 625-633). Ketika Paulus ingin menekankan sebuah konsep ia menggunakan PREPOSISI ini dalam suatu kata majemuk. Berikut ini adalah daftar dari penggunaan khusus oleh Paulus dari PREPOSISI ini dalam kata majemuk.

- A. *Hapax legomenon* (hanya digunakan satu kali dalam PB)
1. *Huperakmos*, seseorang telah melewati masa mudanya, I Kor 7:36
  2. *Huperauxanō*, bertambah berlimpah-limpah, II Tes 1:3
  3. *Huperbainō*, melampaui batas, I Tes 4:6
  4. *Huperkeina*, lebih tinggi, II Kor 10:16
  5. *Huperekteina*, melewati batas wilayah, II Kor 10:14
  6. *Huperentugchanō*, syafaat, Rom 8:26
  7. *Hupernikaō*, kemenangan yang berlimpah, Rom 8:37
  8. *Huperpleonazō*, dalam kelimpahan yang berlebih., I Tim 1:14
  9. *Huperupsoō*, meninggikan dengan setinggi-tingginya, Flp 2:9
  10. *Huperphroneō*, berpikir lebih dari kemampuan, Rom 12:3
- B. Kata-kata yang hanya digunakan dalam tulisan-tulisan Paulus.
1. *Huperairomai*, meninggikan diri sendiri, II Kor. 12:7; II Tes. 2:4
  2. *Huperballontōs*, tak terukur, sangat berlebih, II Kor 11:23; (disini hanya KATA DEPAN saja, namun bentuk KATA KERJANYA ada di II Kor 3:10; 9:14; Ef 1:19; 2:7; 3:19)
  3. *Huperbolē*, melampaui target, perlindungan diri yang luar biasa, Rom 7:13; I Kor 12:31; II Kor 1:8; 4:7,17; 22:7; Gal 1:13
  4. *Huperekperissou*, lebih dari segala ukuran, Ef 3:20; I Tes 3:10; 5:13
  5. *Huperlian*, derajat tertinggi atau yang terbaik, II Kor 11:5; 12:11
  6. *Huperochē*, menonjol, berkualitas terbaik, I Kor 2:1; I Tim 2:2
  7. *Huperperisseuō*, to super asangat berlimpah, Rom 5:20 (MIDDLE VOICE, terpenuhi secara berlimpah, tumpah ruah, II Kor 7:4)
- C. Kata-kata yang digunakan oleh Paulus dan jarang dipakai oleh penulis PB lain.
1. *Huperanō*, jauh di atas, Ef 1:21; 4:10; dan Ibr. 9:5)
  2. *Huperechō*, kualitas tertinggi, terbaik, Rom 13:1; Flp 2:3; 3:8; 4:7; I Pet 2:13
  3. *Huperēphanos*, berlagak /angkuh, Rom 1:30; II Tim 3:2 and Luk 1:51; Yak 4:6; I Pet 5:5.
- Paulus adalah orang yang memiliki hasrat yang besar; ketika segala sesuatu dan orang-orang dalam keadaan baik, mereka sangat baik dan ketika mereka menjadi buruk, mereka sangat buruk. PREPOSISI ini mengijinkannya untuk menyatakan perasaannya yang paling dalam tentang dosa, diri sendiri, dan Kristus dan Injil.

▣ **"bagi kita yang percaya"** Frase ini menunjukkan kepalsuan dari doktrin "universalisme" yang menyatakan bahwa pada akhirnya semua orang akan diselamatkan. Universalisme ini biasanya didasarkan pada pencomotan bagian terisolasi seperti Rom 5:18. Allah telah memilih untuk memungkinkan manusia untuk berpartisipasi (perjanjian bersyarat) dalam keselamatan dan pengembaraan rohani mereka sendiri. Orang Kristen harus bertobat dan percaya (lih. Mar 1:15, Kis 3:16,19; 20:21). Inklusivisme Injil (lih. Yoh 1:12; 3:16; I Tim 2:4; Titus 2:11; I Pet 3:9) sangat kontras dengan eksklusivisme dari guru-guru palsu. Injil bersifat universal dalam undangannya (lih. I Tim 2:4; Titus 2:11; II Pet 3:9) bagi semua yang akan memanggil nama Tuhan (lih. Rom 10:9-13).

▣ **"sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya"** Ini mungkin adalah satu lagi singungan kepada Yes 11:2 (lih. ay 17). Frasa ini terdiri dari tiga kata Yunani (*energias*, *kratos*, dan *ischus*) yang menunjukkan kekuasaan Tuhan. Sebuah istilah keempat untuk daya (*dunamis*) digunakan sebelumnya dalam ayat tersebut. Fokus keselamatan adalah tindakan Allah yang penuh kuasa melalui Kristus, bukan tindakan atau konsep-konsep intelektual manusia secara individu.

**1:20** Tiga frasa berikut ini menggambarkan apa yang telah dilakukan kekuatan besar Allah Bapa yang luar biasa, bagi Yesus.

1. Kuasa ini "telah membangkitkan Dia dari antara orang mati" ay 20. Ini adalah tanda pengorbanan-Nya yang diterima (lih. I Kor 15).
2. Kuasa ini "mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya," ay 20. Ini adalah tempat pengagungan dan keunggulan (lih. Kol 3:1). Ini mewakili pelayanan syafaat Kristus yang berkelanjutan (lih. Rom 8:34; Ibr 7:25; 9:24; I Yoh 2:1 dan pemenuhan nubuatan PL, lih Maz 110:1; Kis 7:56).

3. Kuasa ini "menjadikan-Nya Kepala tertinggi gereja," ay 22. Penggunaan istilah gereja ini merujuk pada umat baru Allah yang unik, yang mencakup semua orang yang percaya, baik Yahudi dan bukan Yahudi (lih. 2:11-3:13; Gal 3:27-29).

Hal-hal yang telah dilakukan Bapa bagi Kristus, telah dilakukan Kristus bagi para pengikut-Nya (lih. 2:5-6). Seluruh tiga istilah dalam 2:5-6 adalah majemuk dengan KATA DEPAN *syn* yang berarti "partisipasi bersama dengan."

☐ **"di sorga"** Bentuk LOCATIVE (DARI RUANG) NEUTER PLURAL ADJECTIVE (*epouranious*) ini hanya digunakan di Efesus (lih. 1:20; 2:6; 3:10; 6:12). Dari konteks semua penggunaannya, kata ini pasti berarti alam roh di mana orang percaya tinggal di sini dan sekarang, bukan surga pada akhirnya nanti.

**1:21 "jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan"** Frasa ini mungkin menunjuk pada jajaran atau peringkat dari kekuatan rohani atau tingkatan malaikat yang memusuhi manusia (lih. Ef 2:2; 3:10; 6:12; Kol 1:16; 2:10,15; Rom 8:38-39; I Kor 15:24). Yesus lebih unggul dari semua jajaran malaikat (lih. Ibr 1-2). Ini membantah penekanan guru-guru palsu Gnostik pada tingkatan kemalaikatan (*aeon*). Peringkat ini juga dapat merujuk pada struktur impersonal dalam dunia kita yang memungkinkan manusia berfungsi terpisah dari Allah. Contohnya adalah filsafat, pendidikan, pemerintah, obat-obatan, agama, dll (lih. karya Hendrik Berkhof *Kristus dan Kekuasaan*, Herald Press). Lihat Topik Khusus: Malaikat dalam Tulisan-tulisan Paulus di 6:12. Selanjutnya, untuk "jauh lebih tinggi" lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* pada 1:19.

Untuk "otoritas" lihat Topik Khusus: *Archē* di Kol 1:16.

☐ **"dan tiap-tiap nama yang dapat disebut"** Ini mungkin mengacu pada kata kunci atau nama rahasia guru-guru palsu yang digunakan untuk melewati bidang kemalaikatan. Mereka percaya pada pengetahuan rahasia tentang nama-nama ajaib mereka untuk membawa keselamatan. Paulus menegaskan bahwa keselamatan atau penyatuan dengan Tuhan hanya ditemukan di dalam nama Yesus (lih. Flp 2:9-11). Dalam PL nama seseorang mewakili karakternya. Karakter Bapa sepenuhnya terungkap dalam Anak (lih. Yoh 14:8-14; 17:11).

☐ **"bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang"** Orang-orang Yahudi percaya pada dua jaman, jaman kejahatan saat ini dan zaman kebenaran baru yang akan datang melalui Mesias. Zaman kebenaran baru dari Roh ini datang pada hari Pentakosta! (lih. Mat 12:32, Mar 10:30, Luk 16:8, 18:30, 20:34, I Tim 6:17; II Tim 4:10; Titus 2:12, Ibr 6:5).

### TOPIK KHUSUS: ZAMAN INI DAN ZAMAN YANG AKAN DATANG

Para nabi PL melihat masa depan melalui kepanjangan dari sekarang. Bagi mereka masa depan adalah suatu pemulihan Israel geografis, Padahal, bahkan mereka telah melihat hari baru. (lih. Yes 65:17; 66:22).

Dengan penolakan secara sengaja yang terus menerus terhadap YHWH oleh keturunan Abraham (bahkan setelah pembuangan) suatu paradigma baru berkembang dalam tulisan-tulisan perwahyuan Yahudi di antara dua perjanjian (yaitu, I Henokh, IV Ezra, II Barukh). Tulisan-tulisan ini mulai membedakan antara dua jaman: jaman jahat sekarang yang didominasi oleh setan dan jaman kebenaran yang akan datang yang didominasi oleh Roh dan diresmikan oleh Mesias (seringkali seorang ksatria perkasa).

Dalam bidang teologia ini (eskatologi) adasuatu perlembangan yang nyata. Para teolog menyebutnya "perwahyuan progresif." PB meneguhkan realita kosmik dua jaman yang baru ini (yaitu, dualisme sementara):

<u>Yesus</u>	<u>Paulus</u>	<u>Ibrani</u>
Matius 12:32	Roma 12:2	1:2
Matius 13:22 & 29	I Kor 1:20; 2:6,8; 3:18	6:5
Markus 10:30	II Kor 4:4	11:3
Lukas 16:8	Galatia 1:4	
Lukas 18:30	Ef 1:21; 2:1,7; 6:12	
Lukas 20:34-35	I Tim 6:17	
	II Tim 4:10	
	Titus 2:12	

Dalam teologia PB keduazaman Yahudi ini telah saling bertumpang tindih karena prakiraan yang tak terduga dan terabaikan mengenai dua kedatangan dari Mesias. Inkarnasi Yesus menggenapi nubuatan-nubuatan PL mengenai peresmian dari zaman baru. Namun demikian, PL juga melihat kedatangannya sebagai Hakim dan Penakluk, namun Ia datang pertama-tama sebagai Hamba yang Menderita (lih. Yes 53), rendah hati dan lemah lembut (lih. Zak 9:9). Ia akan kembali berkuasa tepat seperti diprakirakan PL (lih. Wah 19). Penggenapan dua tahap ini menyebabkan Kerajaan menjadi ada sekarang (diresmikan), namun di masa depan (belum disempurnakan sepenuhnya). Inilah ketegangan yang sudah namun belum dari PB!

**1:22 "segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus"** "Ketaatan" adalah istilah militer untuk rantai komando (lih. Maz 110:1; 8:6). Bapa telah memberikan kepada Anak tempat pertama dalam segala hal (lih. Kol 1:18-19). Pada akhirnya, Anak akan mengembalikan segala sesuatu kembali kepada Bapa (lih. I Kor 15:27-28).

Penyerahan Yesus kepada Bapa tidak berarti, dalam pengertian apapun, ketidaksetaraan, tetapi merupakan pembagian kerja secara fungsional, administratif dalam Trinitas. Lihat catatan lebih lengkap tentang "penyerahan" di 5:21.

☐ **"Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada"** Metafora yang diperluas tentang Yesus sebagai Kepala dari tubuh-Nya, yaitu gereja, hanya ditemukan di Efesus dan Kolose (lih. 4:15; 5:23, Kol 1:18-19; 2:19). Orang-orang di dunia Mediterania kuno percaya kepala memberikan kehidupan kepada tubuh.

☐ **"jemaat"** Dalam Bahasa Yunani sekuler, istilah ini berarti sidang (lih. Kis 19:32). *Ekklesia* digunakan dalam Septuaginta (LXX) untuk menterjemahkan istilah Ibrani "sidang (*qahal*) Israel" (lih. Kel 16:3; 12:6; Im 4:13; Bil 20:4). Ini adalah yang pertama dari beberapa penggunaan istilah ini dalam Efesus (lih. 1:22; 3:10,21; 5:23,24,25,27,29,32). Baik dalam Ef. (1:22-23) dan dalam Kol (1:24) Paulus menyebut jemaat tubuh Kristus. Gereja mula-mula melihat diri mereka sebagai umat Allah yang telah dipenuhi dengan Kristus Yesus, Mesias, sebagai Kepala mereka.

Salah satu hubungan kesusastraan yang tidak umum antara Efesus dan Kolose adalah bahwa dalam Efesus istilah ini merujuk pada gereja secara universal (lih. I Kor 10:32; 12:28; 15:9; Gal 1:13; Flp 3:6), sementara di Kolose biasanya merujuk pada gereja lokal. Ini mengarah ke Efesus sebagai sebuah surat edaran.

Lihat Topik Khusus pada Kol 1:18.

**1:23**

**NASB, NKJV,**

**NRSV**

**"kepuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu"**

**TEV**

**"Penyelesaian-Nya sendiri yang menyelesaikan segala sesuatu di mana-mana"**

**(catatan kaki "... yang Diri-Nya sendiri sepenuhnya dipenuhi dengan kepuhan Allah")**

**NJB**

**"Kepuhan Dia yang diisi, semua dalam semua"**

Secara Ketatabahasaan ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE. Berikut adalah beberapa kemungkinan interpretasi frasa ini:

1. Kristus mengisi gereja
2. gereja sedang mengisi Kristus (lih. Kol 1:24)
3. gereja sedang diisi dengan jumlah sepuh orang percaya (aspek numerik, lih Rom 11:25)

Terminologi ini dimaksudkan untuk menyerang sistem teologis *aeon*, emanasi atau pangkat malaikat dari guru-guru palsu Gnostik yang baru jadi tersebut. Istilah "kepuhan" dan "diisi" merupakan bentuk dari istilah Yunani *pleroma*, yang kemudian pada abad kedua menjadi istilah teknis Gnostik untuk jumlah keseluruhan dari tingkatan malaikat (lih. ay 21) di antara, tuhan rohani yang tinggi dan suci, dan dewa yang lebih rendah yang membentuk materi yang jahat. Lihat catatan pada Gnostisisme dalam Pengantar pada Efesus.

Ini adalah definisi yang kuat dari gereja. Gereja dimaksudkan untuk sepenuhnya mencerminkan kepalanya, yaitu Yesus. Sebagaimana Yesus mengungkapkan Bapa, demikian juga, gereja harus mengungkapkan Bapa.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapa yang dipuji dalam ay 3-14?
2. Definisikan "Gnostisisme."
3. Bagaimana pemilihan (ay 4,5,11) berhubungan dengan respon manusia (ay 13)?
4. Sebutkan hal-hal yang terjadi sebelum penciptaan (ayat 4; Mat 25:34; Yoh 17:24; I Pet 1:20; Wah 13:8).
5. Apakah kita ini warisan Allah atau Dia warisan kita (ay 11)?
6. Kepada siapa kalimat berulang "terpujilah kemuliaan-Nya" merujuk?
7. Bagaimana 1:20 berhubungan dengan 2:5-6?
8. Siapa yang dimaksud dalam 1:21 (malaikat, setan, struktur dari dunia yang jatuh)?
9. Jelaskan dua jaman Yahudi.

# EFESUS 2

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Dari Maut kepada Hidup	Oleh Kasih Karunia Melalui Iman	Manfaat-manfaat Kristus	Dari Maut kepada Hidup	Keselamatan dalam Kristus, suatu Anugerah Cuma-cuma
2:1-10	2:1-10	2:1-10	2:1-3 2:4-10	2:1-6  2:7-10
Satu dalam Kristus	Didekatkan oleh Darah-Nya		Satu dalam Kristus	Pendamaian dari Orang Yahudi dan Kafir dengan Orang Lain dan dengan Allah
2:11-13	2:11-13 Kristus Damai Sejahtera Kita	2:11-22	2:11-12 2:13-18	2:11-18
2:14-22	2:14-22		2:19-22	2:19-22

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK 2:1-22

- A. Penekanan Gnostik dan Yahudi pada keselamatan manusia yang berorientasi pada hasil kerja disusutkan oleh penekanan Paulus pada
  1. pemilihan oleh Allah dalam pasal 1
  2. anugerah yang dimulai dari Allah dalam 2:1-10
  3. rahasia rencana penebusan Allah yang tersembunyi dari selama berabad-abad (yaitu, orang Yahudi dan bukan Yahudi sekarang adalah satu di dalam Kristus) dalam 2:11-3:13
 Paulus menekankan tiga hal di mana manusia tidak mendapat bagian! Keselamatan semuanya berasal dari Allah (lih. 1:3-14; 2:4-7), tetapi individu harus menanggapi secara pribadi (lih. 2:8-9) dan hidup dalam terang Perjanjian Baru (2:10).



- B. Ada tiga musuh kemanusiaan jatuh yang digambarkan dalam ay. 2-3 (lih. Yak 4:1,4,7):
1. sistem dari dunia yang jatuh, ay 2
  2. musuh kemalaikatan, setan, ay 2
  3. sifat dari manusia yang jatuh (sifat Adam), ay 3
- Ayat 1-3 menunjukkan keputusan dan ketidakberdayaan manusia yang jatuh terpisah dari dan dalam pemberontakan terhadap Allah (lih. Rom 1:18-2:16).
- C. Sebagaimana ayat 1-3 menggambarkan keadaan menyedihkan dari kemanusiaan, ayat 4-6 mengkontraskan kekayaan kasih Allah dan kemurahan bagi manusia yang jatuh. Dosa manusia adalah buruk, tetapi kasih dan kemurahan Allah adalah lebih besar (lih. Rom 5:20)! Apa yang Tuhan lakukan bagi Kristus (lih. 1:20), kini telah dilakukan Kristus bagi orang percaya (lih. 2:5-6).
- D. Ada ketegangan yang nyata dalam Perjanjian Baru antara kasih karunia Allah dan usaha manusia. Ketegangan ini dapat dinyatakan dalam pasangan paradoksal: INDICATIVE (sebuah pernyataan) dan IMPERATIVE (perintah); tujuan kasih karunia / iman (isi Injil) dan pelakunya (pengalaman seseorang akan Injil); memenangkan lomba (dalam Kristus) dan berlomba (untuk Kristus). Ketegangan ini jelas terlihat dalam 2:8-9, yang menekankan kasih karunia, sementara 2:10 menekankan perbuatan baik. Ini bukan proposisi teologis yang merupakan pilihan salah satu tetapi merupakan penjumlahan keduanya. Namun demikian, kasih karunia selalu datang lebih dahulu dan menjadi dasar dari gaya hidup serupa dengan Kristus. Ayat 8-10 adalah ringkasan klasik dari paradoks Injil Kristen tersebut – gratis, tapi mengorbankan segalanya! Iman dan perbuatan (lih. Yak 2:14-26)!
- E. Sebuah topik baru diperkenalkan pada 2:11-3:13. Suatu rahasia, yang tersembunyi sejak awal, yaitu bahwa Allah menginginkan penebusan seluruh umat manusia, Yahudi (lih. Yeh 18:23,32) dan bukan Yahudi (lih. I Tim 2:4; Titus 2:11; II Pet 3:9), melalui iman pribadi dalam penebusan dosa dari Mesias. Penawaran universal keselamatan ini telah diprakirakan dalam Kej 3:15 dan 12:3. Pengampunan gratis yang radikal ini (lih. Rom 5:12-21) mengejutkan orang-orang Yahudi dan seluruh kaum elit agama (guru-guru palsu Gnostik, Yudais) dan semua para pendukung modern dari "karya-kebenaran".

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 2:1-10

<sup>1</sup>Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu. <sup>2</sup>Kamu hidup di dalamnya, karena kamu mengikuti jalan dunia ini, karena kamu mentaati penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka. <sup>3</sup>Sebenarnya dahulu kami semua juga terhitung di antara mereka, ketika kami hidup di dalam hawa nafsu dan menuruti kehendak daging dan pikiran kami yang jahat. Pada dasarnya kami adalah orang-orang yang harus dimurkai, sama seperti mereka yang lain. <sup>4</sup>Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita, <sup>5</sup>telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita — oleh kasih karunia kamu diselamatkan — <sup>6</sup>dan di dalam Kristus Yesus Ia telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di sorga, <sup>7</sup>supaya pada masa yang akan datang Ia menunjukkan kepada kita kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah-limpah sesuai dengan kebaikan-Nya terhadap kita dalam Kristus Yesus. <sup>8</sup>Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, <sup>9</sup>itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri. <sup>10</sup>Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.

2:1 Entah ayat 1-7 atau 1-10 membentuk satu kalimat dalam bahasa Yunani, dengan KATA KERJA utama di ay 5. Ini adalah salah satu argumen berkelanjutan. Presentasi Paulus mencakup

1. keputusan, ketidakberdayaan, dan ketersesatan rohani dari semua umat manusia, ay 1-3
2. kasih karunia tanpa syarat dari Allah, ay 4-7
3. respon, iman, dan kehidupan manusia yang diperlukan, ay 8-10

☐ **"Kamu"** Dalam Kolose dan Efesus KATA GANTI JAMAK ini selalu menunjuk pada bangsa-bangsa lain yang percaya (lih. 1:13; 2:12).

☐ **"sudah mati"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang berarti "menjadi mati." Ini menunjuk pada kematian rohani (lih. ay 5; Rom 5:12-21; Kol 2:13). Alkitab berbicara mengenai tiga tahap kematian:

1. kematian rohani (lih. Kej 2:17; Kej 3; Yes 59:2; Rom 7:10-11; Yak 1:15)
2. kematian jasmani (lih. Kej 3:4-5; 5)
3. kematian kekal, yang disebut "kematian kedua" (lih. Wah 2:11; 20:6,14; 21:8)

☐ **"pelanggaran-pelanggaran"** Istilah Yunani ini (*paraptōma*) berarti "jatuh ke satu sisi" (lih. 1:7). Semua kata Yunani untuk "dosa" berhubungan dengan konsep Ibrani yaitu penyimpangan dari standar kebenaran Allah. Istilah "benar," "adil," dan turunannya dalam bahasa Ibrani berasal dari metafora konstruksi untuk buluh pengukur. Tuhan adalah standarnya. Semua manusia menyimpang dari yang estándar tersebut (lih. Maz 14:1-3; 5:9; 10:7; 36:1, 53:1-4, 140:3; Yes 53:6; 59:7-8; Rom 3:9-23; I Pet 2:25).

☐ **"dosa-dosa"** Istilah Yunani ini (*hamartia*) berarti "kehilangan tanda" (lih. 4:26). Dua istilah untuk dosa dalam ayat 1 digunakan sebagai sinonim untuk menggambarkan kondisi kejatuhan, terasing dari umat manusia (lih. Rom 3:9,19,23; 11:32; Gal 3:22).

**2:2 "Kamu hidup di dalamnya"** "Hidup" adalah metafora alkitabiah untuk gaya hidup (lih. 2:2,10; 4:1,17; 5:2,8,15).

☐

**NASB, NKJV** "menurut jalannya dunia ini"  
**NRSV** "mengikuti jalan dunia ini"  
**TEV** "diikuti yang jahat di dunia"  
**NJB** "hidup dengan prinsip-prinsip dunia ini"

Sistem dunia sekarang yang jatuh ini (yaitu, zaman) dipersonifikasikan sebagai musuh (lih. Gal 1:4). Ini adalah manusia jatuh yang mencoba untuk memenuhi semua kebutuhan terpisah dari Allah. Dalam tulisan Yohanes hal ini disebut sebagai "dunia" (lih. I Yoh 2:2,15-17; 3:1,13,17; 4:1-17; 5:4,5,19) atau "Babel" (lih. Wah 14:8; 16:19; 17:5; 18:2,10,21). Dalam terminologi modern kita hal ini disebut sebagai "humanisme ateistik." Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan *Kosmos* di Kol 1:6.

☐

**NASB, NKJV** "mentaati pangeran dari kekuatan angkasa"  
**NRSV** "mengikuti aturan dari kekuatan angkasa"  
**TEV** "kamu mematuhi penguasa dari kekuatan rohani di angkasa"  
**NJB** "menaati penguasa kerajaan angkasa "

Ini adalah musuh kedua manusia yang jatuh, yaitu Iblis si penuduh. Umat manusia dihadapkan dengan si pencoba kemalaikatan pribadi (lih. Kej 3, Ayb 1-2, Zak 3). Dia disebut penguasa atau ilah dunia ini (lih. Yoh 12:31; 14:30, 16:11; II Kor 4:4; I Yoh 5:19).

Dalam PB udara/angkasa adalah alam dari iblis. Udara yang lebih rendah (*aēr*) dilihat oleh orang Yunani sebagai tidak murni dan karena itu merupakan domain dari roh-roh jahat. Beberapa orang melihat penggunaan "udara" ini sebagai merujuk pada sifat non material dari dunia rohani. Konsep "pengangkatan gereja" berasal dari terjemahan Latin dari I Tes 4:17, "diangkat." Orang Kristen akan bertemu dengan Tuhan di tengah-tengah kerajaan Setan, yaitu "udara," untuk menunjukkan penggulingannya!

## **TOPIK KHUSUS : KEJAHATAN PRIBADI**

Ini adalah sebuah pokok bahasan yang sangat sukar karena beberapa sebab:

1. PL tidak menyatakan suatu musuh besar dari kebaikan, namun seorang hamba YHWH yang menawarkan kepada umat manusia suatu alternatif dan menuduh manusia sebagai tidak benar.
2. Konsep dari musuh besar pribadi dari Allah berkembang dalam tulisan-tulisan antar alkitab (bukan kanon) yang di bawah pengaruh agama Persia (*Zoroastrianisme*). Hal ini, pada gilirannya, banyak sekali mempengaruhi Yudaisme kerabian.
3. PB mengembangkan tema-tema PL ini secara mengejutkan dalam bentuk yang kaku, namun terpilih, dan berkelompok.

Jika seseorang mendekati kajian tentang kejahatan ini dari sudut pandang teologia alkitabiah (tiap buku atau penulis atau jenis dipelajari dan di garis besarkan secara terpisah), maka pandangan-pandangan yang sangat berbeda tentang kejahatan akan terungkap.

Namun demikian, jika seseorang mendekati kajian tentang kejahatan ini dari pendekatan agama-agama dunia atau agama-agama timur yang tidak alkitabiah atau terlalu alkitabiah, maka kebanyakan pengembangan PB dibayangi oleh dualisme Persia dan spiritisme Romawi-Yunani.

Jika seseorang secara pra-suposisi untuk mengikatkan diri kepada otoritas Illahi Alkitab, maka pengembangan PB harus dilihat sebagai suatu perwahyuan yang berkembang. Orang-orang Kristen harus berjaga terhadap sikap membiarkan dongeng-dongeng Yahudi atau tulisan-tulisan barat (yaitu: Dante, Milton) untuk mendefinisikan konsep alkitab. Sudah pasti akan ada suatu misteri dan kemenduaan dalam bidang perwahyuan ini. Allah telah memilih untuk tidak mengungkap semua aspek dari kejahatan, asalnya, maksudnya, namun Ia telah mengungkapkan kealahannya!

Dalam PL istilah setan atau penuduh sepertinya berhubungan dengan tiga kelompok yang terpisah

1. para penuduh manusia (I Sam 29:4; II Sam 19:22; I Kgs 11:14,23,25; Maz 109:6)
2. para penuduh kemalaikatan (Bil 22:22-23; Zak 3:1)
3. penuduh-penuduh iblis (I Taw 21:1; I Raj 22:21; Zak 13:2)

Hanya dikemudian hari dalam periode di antara perjanjian si ular dari Kej 3 dikenali sebagai setan (cf. Kitab Hikmat 2:23-24; II Enoch 31:3), dan bahkan tidak sampai dikemudian hari hal ini menjadi suatu pilihan kerabian (lih. *Sot* 9b dan *Sanh.* 29a). “Anak Allah” dari Kej 6 menjadi malaikat dalam I Enoch 54:6. Saya menyebutkan hal ini, bukan untuk menyatakan keakuratan teologisnya, namun untuk menunjukkan perkembangannya. Dalam PB aktivitas PL ini menjadi ciri kejahatan yang dipersonifikasikan dalam bentuk kemalaikatan, (yaitu setan) dalam II Kor 11:3; Wah 12:9.

Asal dari kejahatan yang dipersonifikasikan ini sukar atau tidak mungkin (tergantung dari sudut pandang anda) untuk ditentukan dari PL. Satu alasan dari hal ini adalah monoteisme Israel yang kuat (lih. I Raj 22:20-22; Pkh 7:14; Yes 45:7; Am 3:6). Semua kausalitas dihubungkan dengan YHWH untuk mempertunjukkan keunikan dan keutamaannya (lih. Yes 43:11; 44:6,8,24; 45:5-6,14,18,21,22).

Sumber-sumber dari kemungkinan informasi befokus pada (1) Ayub 1-2 di mana Satan adalah satu dari “anak-anak Allah” (yaitu para malaikat) atau (2) Yes 14; Yeh 28 di mana raja-raja timur yang penuh keangkuhan (Babilonia dan Tirus) digunakan untuk melukiskan keangkuhan setan (lih. I Tim 3:6). Saya memiliki perasaan yang bercampur mengenai pendekatan ini. Yehezkiel menggunakan penggambaran Taman Eden bukan hanya bagi raja Tirus sebagai setan (lih. Yeh 28:12-16), namun juga bagi raja Mesir sebagai Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat (Yeh 31). Namun demikian, Yes 14, khususnya ay 12-14, sepertinya menjelaskan suatu pemberontakan kemalaikatan melalui keangkuhan. Jika Allah ingin menyatakan pada kita sifat khas dan asal dari setan hal ini adalah cara dan tempat yang sangat menyerong untuk melakukannya. Kita harus berjaga terhadap trend dari teologia sistematik yang mengambil bagian-bagian yang kecil dan mendua dari perjanjian-perjanjian, penulis, kitab-kitab, dan jenis-jenis tulisan yang berbeda dan menggabungkannya sebagai bagian-bagian dari satu puzzle Illahi.

Alfred Edersheim (*Kehidupan dan Jaman Yesus Sang Mesias*, vol. 2, lampiran XIII [hal. 748-763] dan XVI [hal. 770-776]) mengatakan bahwa Yudaisme Kerabian sangat berlebihan dipengaruhi oleh dualisme Persia dan spekulasi keiblisian. Para rabi bukanlah sumber yang baik bagi kebenaran di bidang ini. Yesus secara radikal menyimpang dari pengajaran dari Sinagoga. Saya kira konsep kerabian mengenai perantaraan dan perlawanan kemalaikatan dalam pemberian hukum Taurat kepada Musa di gunung Sinai membeuka pintu kepada konsep musuh besar kemalaikatan dari YHWH dan juga umat manusia. Ke dua allah yang tinggi dari faham dualisme Iran (Zoroastrian), *Ahkiman* dan *Ormaza*, baik dan jahat, dan dualisme ini berkembang menjadi suatu dualisme terbatas Yudaisme mengenai YHWH dan setan.

Tentu saja ada perwahyuan progresif dalam PB akan hal perkembangan kejahatan, namun tidaklah serumit yang diproklamirkan para rabi. Suatu contoh yang bagus dari perbedaan ini adalah “peperangan di surga.” Kejatuhan setan adalah suatu keharusan yang logis, namun rinciannya tidak diberikan. Bahkan apayang sudah diberikapun diselubungi dalam jenis sastra apokaliptis (lih. Wah 12:4,7,12-13). Meskipun setan dikalahkan dan dibuang ke bumi, ia masih berfungsi sebagai hamba YHWH (lih. Mat 4:1; Luk 22:31-32; I Kor 5:5; I Tim 1:20).

Kita harus mengekang rasa ingin-tahu kita dalam bidang ini. Ada kekuatan percobaan dan kejahatan pribadi, namun hanya ada satu Allah dan manusia masih bertanggung jawab atas pilihannya. Ada peperangan rohani, baik sebelum dan sesudah keselamatan. Kemenangan hanya bisa datang dan tinggal tetap dalam dan melalui Allah Tritunggal. Kejahatan telah dikalahkan dan akan ditiadakan!

**NASB, NKJV** "di antara orang-orang durhaka"  
**NRSV** "di antara mereka yang tidak taat"  
**TEV** "orang-orang yang tidak taat kepada Allah"  
**NJB** "di antara para pemberontak"

Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani untuk pemberontakan dan karakter permanen (lih. 5:6).

**2:3 "dahulu kami semua juga terhitung"** Dalam Efesus "kami" mengacu pada orang percaya Yahudi, dalam hal ini, Paulus dan tim pelayanannya. Frasa penutup "sama seperti mereka yang lain," memungkinkan bahwa frasa ini menunjuk pada seluruh umat pilihan PL, orang Yahudi. KATA KERJA ini berbentuk sebuah AORIST PASSIVE INDICATIVE. PASSIVE VOICE nya menekankan bahwa manusia yang jatuh sedang dimanipulasi oleh kekuatan rohani jahat dari luar, seperti setan atau iblis, disebutkan dalam ay 2 dan 3:10; 6:12.



**NASB, NKJV** "dalam keinginan daging kami"  
**NRSV** "dalam hawa nafsu daging... kami"  
**TEV** "menurut keinginan alamiah kami"  
**NJB** "kehidupan-kehidupan sensual"

Ini adalah musuh ketiga dari manusia yang jatuh. Meskipun tidak tercantum dalam struktur yang secara ketatabahasa berparalel ("menurut...") dengan ke dua musuh dalam ay 2, hal ini secara teologis berparalel. Diri manusia yang jatuh dan egosentris (lih. Kej 3) adalah musuh yang terburuk (lih. Gal 5:19-21). Ini memutarbalikkan dan memanipulasi segala sesuatu dan setiap orang untuk kepentingan diri sendiri (lih. Rom 7:14-25).

Paulus menggunakan istilah "daging" dalam dua cara yang berbeda. Hanya konteksnya yang dapat menentukan perbedaan tersebut. Dalam 2:11,15; 5:29,31; 6:5 dan 12 berarti "pribadi manusia," bukannya "sifat berdosa dan jatuh" seperti di sini. Lihat Topik Khusus: Daging (*sarx*) di Kol 1:22.



**NASB** "memanjakan keinginan daging dan pikiran"  
**NKJV** "menuruti kehendak daging dan pikiran"  
**NRSV** "mengikuti keinginan daging dan indra"  
**TEV** "dan melakukan apapun sesuai keinginan tubuh dan pikiran kita sendiri"  
**NJB** "diperintah sepenuhnya oleh keinginan fisik kita sendiri dan ide kita sendiri"

Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang menekankan tindakan kebiasaan yang terus menerus, berkelanjutan. Tubuh dan pikiran manusia itu sendiri tidaklah jahat, tetapi merupakan medan pertempuran dari pencobaan dan dosa (lih. 4:17-19, Rom 6 dan 7).

▣ **"pada dasarnya"** ini menunjuk pada kecenderungan ke-Adam-an, kejatuhan dari umat manusia (lih. Kej 3; Maz 51:5; Ayb14:4; Rom 5:12-21; 7:14-25). Cukupilah mengejutkan bahwa para rabi pada umumnya tidak menekankan kejatuhan manusia dalam Kejadian 3. Mereka malah menyatakan bahwa umat manusia memiliki dua maksud (*yetzers*), satu baik, satu buruk. Manusia didominasi oleh pilihan mereka. Ada pepatah rabi yang terkenal: "Setiap orang memiliki anjing hitam dan putih di dalam hatinya. Yang mana yang paling banyak ia beri makan, akan menjadi yang terbesar". Namun demikian, PB menyajikan beberapa alasan teologis dari dosa manusia (1) kejatuhan Adam, (2) kebodohan yang disengaja, dan (3) pilihan berdosa.

▣ **"orang-orang yang harus dimurkai"** "Anak-anak...", dan juga "Putera...", merupakan frase ungkapan Ibrani bagi karakter seseorang. Allah menentang dosa dan pemberontakan dalam ciptaan-Nya. Murka Allah mencakup baik sementara (saat ini) maupun eskatologis (di akhir jaman).



**NASB** "sama seperti mereka yang lain"  
**NKJV** "membuat kami duduk bersama"  
**NRSV, TEV** "sama seperti orang-orang lain"  
**NJB** "sama seperti seluruh dunia"

Ini menunjuk pada ketersesatan dari semua manusia, baik Yahudi dan bukan Yahudi (lih. Rom 1:18-3:21). Paulus sering menggunakan istilah "sisanya/yang lain" untuk merujuk pada yang terhilang (lih. 1 Tes 4:13; 5:6).

**2:4 "Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita,"** Ada semacam perubahan dramatis antara keputusan dan ketidakberdayaan dari ay 1-3 dan kasih karunia dan kemurahan Allah yang luar biasa dalam ay 4-7.

Betapa merupakan kebenaran yang besar! Rahmat dan kasih Allah adalah kunci untuk keselamatan (lih. ay 7). Karakter belas kasihan-Nya lah (lih. 1:7,18; 2:7; 3:8,16), bukan kinerja manusia, yang menawarkan suatu jalan kebenaran. Lihat catatan pada "kekayaan" di 1:7.

Sangatlah signifikan bahwa ayat pada kasih karunia Allah ini mengandung sebuah PRESENT PARTICIPLE dan AORIST ACTIVE INDICATIVE. Allah telah mengasihi kita di masa lalu dan terus mengasihi kita (lih. I Yoh 4:10)!

**2:5 "sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita,"** Frasa ini berparalel dengan ay 1a. Paulus kembali ke gagasan aslinya setelah pemikiran sisipan-Nya (lih. ay. 1-3) tentang ketersesatan manusia. Di tengah kebutuhan kita, Allah bertindak dalam kasih (lih. Rom 5:6,8).

▣ **"telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus"** Frase ini mencerminkan satu kata Yunani (*suzōpōieō*). Ini adalah KATA KERJA utama dari kalimat (AORIST ACTIVE INDICATIVE) yang dimulai dalam ay 1. Ini adalah yang pertama dari tiga KATA KERJA majemuk dengan KATA DEPAN Yunani, *syn*, yang berarti "berpartisipasi bersama dengan." Yesus dibangkitkan dari kematian dalam 1:20 dan orang percaya telah dihidupkan kepada kehidupan rohani melalui Dia (lih. Kol 2:13; 3:1). Orang percaya sekarang benar-benar hidup dengan Kristus.

**2:5,8 "oleh kasih karunia kamu diselamatkan"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PERIPHRASTIC PARTICIPLE, yang diulang dalam ay 8 untuk penekanan. Ini berarti bahwa orang percaya telah diselamatkan di masa lalu, oleh pelaku dari luar, dengan hasil yang melekat, "mereka telah dan terus diselamatkan oleh Allah." Konstruksi yang sama ini diulangi dalam ay 8 untuk penekanan. Lihat Topik Khusus pada Ef 1:7.

Ini adalah salah satu bagian-bagian Alkitab yang membentuk dasar bagi doktrin keamanan orang percaya (lih. Yoh 6:37,39; 10:28; 17:2,24; 18:9; Rom 8:31-39). Seperti semua doktrin Alkitab, doktrin ini harus diseimbangkan (diselenggarakan dalam ketegangan) dengan kebenaran dan naskah-naskah lainnya.

**2:6 "di dalam Kristus Yesus Ia telah membangkitkan kita"** Ini adalah majemuk AORIST yang kedua dengan *syn*. Orang percaya telah dibangkitkan bersama dengan Kristus. Orang percaya telah dikuburkan bersama Dia dalam baptisan (lih. Kol 2:12; Rom 6:3-11) dan dibangkitkan bersama-Nya oleh Bapa (lih. Kol 2:13; Rom 6:4-5), yang telah membangkitkan Yesus (dibangkitkan oleh Roh dalam Rom 8:11). Ini adalah analogi-analogi penebusan yang khusus. Orang-orang percaya secara rohani berpartisipasi dalam peristiwa-peristiwa utama dari pengalaman Yesus: penyaliban, kematian, penguburan, kebangkitan, dan penobatan! Orang-orang percaya berbagi kehidupan dan penderitaan-Nya, mereka juga akan berbagi kemuliaan-Nya (lih. Rom 8:17)!

▣  
NASB, NRSV "mendudukan kita dengan-Nya"  
NKJV "membuat kita duduk bersama"  
TEV "memerintah bersama dengan dia"  
NJB "memberikan tempat bersama-sama dengan Dia"

Ini adalah yang ketiga dari majemuk AORIST dengan *syn*. Posisi kita di dalam Dia adalah posisi kemenangan sekarang, dan juga masa depan (lih. Rom 8:37)! Konsep duduk dengan-Nya berarti memerintah dengan-Nya. Yesus adalah Raja atas segala Raja yang duduk di takhta Allah Bapa dan orang percaya bahkan sekarang memerintah bersama-dengan-Nya (lih. Mat 19:28; Rom 5:17; Kol 3:1; II Tim 2:12; Wah 22:5).

### **TOPIK KHUSUS: MEMERINTAH DALAM KERAJAAN ALLAH**

Konsep memerintah bersama Kristus adalah bagian dari suatu kategori teologia yang lebih besar yang disebut "Kerajaan Allah". Ini adalah konsep Allah sebagai raja Israel sejati yang diteruskan dari PL (lih. I Sam 8:7). Ia memerintah secara simbolis (I Sam 8:7; 10:17-19) melalui seorang keturunan suku Yehuda (lih. Kej 49:10) dan keluarga dari Isai (lih. II Sam 7).

Yesus adalah penggenapan yang dijanjikan dari nubuatan PL mengenai Mesias. Ia meresmikan Kerajaan Allah dengan inkarnasiNya di Bethlehem. Kerajaan Allah menjadi tiang sentral dari khotbah Yesus. Kerajaan itu telah sepenuhnya datang dalam Dia (lih. Mat 10:7; 11:12; 12:28; Mar 1:15; Luk 10:9,11; 11:20; 16:16; 17:20-21).

Namun demikian, Kerajaan itu juga di masa depan (eskatologis). Kerajaan itu ada sekearang, namun belum disempurnakan (lih. Mat 6:10; 8:11; 16:28; 22:1-14; 26:29; Luk 9:27; 11:2; 13:29; 14:10-24; 22:16,18). Yesus datang pertama kali sebagai seorang hamba yang menderita (lih. Yes 52:13-53:12); sebagai orang sederhana (lih. Zak 9:9) namun Ia akan datang kembali sebagai Raja atas Segala Raja (lih. Mat 2:2; 21:5; 27:11-14). Konsep “memerintah” ini secara pasti adalah bagian dari teologia “kerajaan” ini. Allah telah mengaruniakan kerajaan kepada para pengikut Yesus (lihat Luk 12:32).

Konsep memerintah bersama Kristus memiliki beberapa aspek dan pertanyaan:

1. Apakah bagian Alkitab yang menyatakan bahwa Allah telah memberikan pada orang-orang percaya “suatu kerajaan” melalui Kristus menunjuk kepada “memerintah” (lih. Mat 5:3,10; Luk 12:32)?
2. Apakah kata-kata Yesus kepada murid-murid aslinya di abad pertama dalam konteks Yahudi menunjuk pada semua orang percaya (lih. Mat 19:28; Luk 22:28-30)?
3. Apakah penekanan Paulus pada memerintah dalam kehidupan saat ini berlawanan atau saling mendukung naskah naskah diatas (lih. Rom 5:17; I Kor 4:8)?
4. bagaimana hubungan antara penderitaan dan memerintah (lih. Rom 8:17; II Tim 2:11-12; I Pet 4:13; Wah 1:9)?
5. Tema berulang dari Wahyu adalah berbagi dalam pemerintahan kemuliaan Kristus
  - a. Di dunia, 5:10
  - b. Dalam kerajaan seribu tahun, 20:5,6
  - c. Kekal, 2:26; 3:21; 22:5 dan Dan 7:14,18,27

**NASB, NKJV,**

**NRSV** "di tempat-tempat sorgawi"

**TEV** "di dunia sorgawi"

**NJB** "di sorga"

LOCATIVE (DARI BIDANG) NEUTER PLURAL ADJECTIVE, "di tempat-tempat surgawi" ini hanya digunakan di Efesus (lih. 1:20; 2:6; 3:10; 6:12). Dari konteks semua penggunaannya, ini berarti alam roh di mana orang percaya tinggal di sini dan sekarang, bukan surga.

**2:7 "pada masa yang akan datang"** Orang Yahudi percaya pada dua jaman, jaman kejahatan saat ini (Gal 1:4) dan zaman kebenaran yang akan datang (lihat Topik Khusus pada 1:21). Zaman Baru kebenaran ini akan diresmikan oleh kedatangan Mesias dalam kuasa Roh. Dalam 1:21 "zaman" berbentuk TUNGKAL, di sini berbentuk JAMAK (lih. I Kor 2:7; Ibr 1:2; 11:3). Ini berarti bahwa (1) setidaknya ada dua zaman atau (2) bentuk JAMAK digunakan untuk menonjolkan dan memperbesar zaman yang akan datang—suatu ungkapan rabbi yang disebut "jamak dari keagungan." Penggunaan JAMAK dalam suatu pengertian simbolis ini dapat dilihat dalam ayat-ayat yang merujuk pada "zaman" masa lalu (lih. Rom 16:25; I Kor 10:11; II Tim 1:9; Titus 1:2).

Beberapa sarjana percaya ini hanyalah sekedar sebuah metafora untuk kekekalan karena cara ungkapan itu digunakan dalam bahasa Yunani Koine sekuler dan di beberapa tempat di PB (lih. Luk 1:33, 55; Yoh 12:34; Rom 9:5; Gal 1:5; I Tim 1:17).

☐ **"Ia menunjukkan"** Ini merupakan AORIST MIDDLE SUBJUNCTIVE. Tuhan dengan jelas memanifestasikan karakter-Nya sendiri (lih. 1:5-7). Istilah ini berarti "menampilkan didepan umum" (lih. Rom 9:17,22). Rahmat dan tujuan Allah dalam Kristus dengan jelas dinyatakan kepada para malaikat dengan perlakuan-Nya terhadap manusia yang jatuh (lih. 3:10; I Kor 4:9; I Pet 1:12).

☐ **"melimpah-limpah"** *Huperballō*. Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* pada 1:19.

**2:8 "Sebab karena kasih karunia"** Keselamatan adalah oleh "kasih karunia" Allah (lih. Ef 1:3-14). Karakter Allah dinyatakan melalui rahmat-Nya (lih. ay. 4-6). Orang percaya adalah piala kasih-Nya. Kasih karunia paling baik didefinisikan sebagai kasih Allah yang tanpa syarat dan tak berdasar kelayakan. Kasih karunia ini mengalir dari sifat Allah melalui Kristus dan terlepas dari nilai atau prestasi dari orang yang dikasihi tersebut.

▣ **"kamu diselamatkan"** Ini adalah PERFECT PASSIVE PERIPHRASTIC PARTICIPLE yang berparalel dengan ay 5. Dorongannya adalah bahwa "orang percaya telah dan terus" diselamatkan oleh Allah.

Dalam PL istilah "menyelamatkan" berbicara tentang "pembebasan fisik" (lih. Yak 5:15). Dalam PB arti ini telah mengambil dimensi rohani. Tuhan membebaskan orang percaya dari akibat dosa dan memberi mereka hidup yang kekal.

Lihat Topik Khusus pada 1:7.

▣ **"oleh iman"** Iman menerima hadiah cuma-cuma Allah dalam Kristus (lih. Rom 3:22,25; 4:5; 9:30, Gal 2:16; I Pet 1:5). Umat manusia harus menanggapi tawaran rahmat dan pengampunan Allah di dalam Kristus (lih. Yoh 1:12; 3:16-17,36; 6:40, 11:25-26; Rom 10:9-13).

Tuhan berurusan dengan manusia yang jatuh melalui suatu perjanjian. Ia selalu mengambil inisiatif (lih. Yoh 6:44, 65) dan menetapkan agenda dan batas-batasnya (lih. Mar 1:15; Kis 3:16,19; 20:21). Ia mengizinkan manusia yang jatuh untuk berpartisipasi dalam keselamatan mereka sendiri dengan menanggapi penawaran perjanjian-Nya. Tanggapan yang diamanatkan ini adalah iman, pertobatan, ketaatan, pelayanan, ibadah, dan ketekunan awal dan terus-menerus.

Istilah "Iman" dalam PL adalah sebuah perluasan metafora dari sebuah kuda-kuda yang stabil. Yang digunakan untuk menunjukkan apa yang pasti, dapat dipercaya, diandalkan, dan setia. Bahkan tak satu pun dari kata-kata ini yang menjelaskan manusia yang jatuh yang ditebus. Ini bukanlah kepercayaan, atau kesetiaan, atau ketergantungan, manusia, melainkan Allah. Kita percaya pada janji-janji-Nya yang terpercaya, bukan keterpercayaan kita! Ketaatan Perjanjian mengalir dari rasa syukur! Fokusnya selalu ada pada kesetiaan-Nya, bukan iman orang percaya! Iman tidak bisa menyelamatkan siapapun. Hanya kasih karunia yang menyelamatkan, tetapi ini diterima oleh iman. Fokusnya tidak pernah pada jumlah imannya (lih. Mat 17:20), tetapi pada obyeknya (Yesus).

## **TOPIK KHUSUS: PERCAYA, KEPERCAYAAN, IMAN, DAN KESETIAAN DALAM PERJANJIAN LAMA (אמין)**

### **I. Pernyataan Pembuka**

Perlu dinyatakan bahwa penggunaan konsep teologis ini, yang sedemikian krusial dalam PB, tidak sejelas yang didefinisikan dalam PL. Pasti ini ada di sana, namun didemonstrasikan dalam ayat-ayat kunci dan orang-orang terpilih.

PL mencampurkan

1. individual dan masyarakatnya
2. perjumpaan pribadi dan ketaatan perjanjian

Iman meliputi baik perjumpaan pribadi dan gaya hidup harian! Adalah lebih mudah untuk menjabarkan dalam seseorang daripada dalam suatu bentuk leksikal (yakni, studi kata). Aspek kepribadian ini paling baik dilukiskan dalam

1. Abraham dan benihnya
2. Daud dan Israel

Orang-orang ini bertemu/berjumpa dengan Allah dan hidupnya diubah secara permanen (bukan kehidupan yang sempurna, namun iman yang berkelanjutan). Ujian mengungkapkan kelamahan dan kekuatan dari iman mereka dalam berjumpa dengan Allah, namun hubungan yang intim dan saling percaya berlanjut dari waktu ke waktu! Diuji, dan dimurnikan, namun tersu sebagai bukti sama dengan pemujaan dan gaya hidup mereka.

### **II. Akar Utama yang digunakan**

#### **A. אמין (BDB 52)**

##### **1. KATA KERJA**

- a. cabang *Qal* – mendukung, memelihara (yakni, II Raj 10:1,5; Est 2:7, kegunaan non teologis)
- b. cabang *Niphal* – membuat yakin atau teguh, menetapkan, mengkonfirmasi, setia, atau dapat dipercaya
  - (1) manusia, Yes 8:2; 53:1; Yer. 40:14
  - (2) sesuatu, Yes 22:23
  - (3) Allah, Ul 7:9,12; Yes 49:7; Yer 42:5
- c. cabang *Hiphil* – berdiri teguh, percaya, mempercayai
  - (1) Abraham percaya Allah, Kej 15:6
  - (2) orang Israel di Mesir percaya, Kel 4:31; 14:31 (dinegatifkan dalam Ul 1:32)

- (3) orang Israel percaya YHWH berbicara melalui Musa, Kel 19:9; Maz 106:12,24
- (4) Ahas tidak percaya Allah, Yes 7:9
- (5) siapapun percaya dalamnya/dia, Yes 28:16
- (6) percaya kebenaran tentang Allah, Yes 43:10-12
- 2. KATA BENDA (MASKULIN) – kesetiaan (yakni, Ul 32:20; Yes 25:1; 26:2)
- 3. KATA KETERANGAN – sesungguhnya, sungguh, Aku setuju, jadilah demikian (lih. Ul 27:15-26; I Raj 1:36; I Taw 16:36; Yes 65:16; Yer 11:5; 28:6). Ini adalah penggunaan liturgis dari “amin” dalam PL dan PB.
- B. אָמֵן (BDB 54) KATA KERJA FEMININ, keteguhan, kesetiaan, kebenaran
  - 1. manusia, Yes 10:20; 42:3; 48:1
  - 2. Allah, Kel 34:6; Maz 117:2; Yes 38:18,19; 61:8
  - 3. kebenaran, Ul 32:4; I Raj 22:16; Maz 33:4; 98:3; 100:5; 119:30; Yer 9:4; Zak 8:16
- C. אָמֵן (BDB 53), keteguhan, ketahanan, keterpercayaan
  - 1. tangan, Kel 17:12
  - 2. waktu, Yes 33:6
  - 3. manusia, Yer 5:3; 7:28; 9:2
  - 4. Allah, Maz 40:11; 88:12; 89:2,3,6,9; 119:138
- III. Penggunaan Paulus akan konsep PL ini
  - A. Paulus mendasarkan pemahaman barunya akan YHWH dan Pl pada perjumpaan pribadinya dengan Yesus di perjalanan ke Damaskus (lih. Kis 9; 22; 26).
  - B. Ia mendapati dukungan PL bagi pemahaman barunya dalam dua ayat kunci yang memakai akar kata אָמֵן.
    - 1. Kej 15:6 – perjumpaan Abraham yang diawali oleh Allah (Kej 12) menghasilkan kehidupan iman yang taat (Kej 12-22). Paulus menyinggung hal ini dalam Roma 4 dan Galatia 3.
    - 2. Yes 28:16 – mereka yang percaya di dalamnya (yaitu, batu penjuru yang teruji dan ditempatkan dengan teguh oleh Allah sendiri) tidak akan
      - a. Rom 9:33, “dipermalukan” or “dikecewakan”
      - b. Rom 10:11, sama dengan di atas
    - 3. Hab 2:4 – mereka yang mengenal Allah yang setia harus hidup dalam kesetiaan (lih. Yer 7:28). Paulus menggunakan naskah ini dalam Rom 1:17 dan Gal 3:11 (juga perhatikan Ibr 10:38).
- IV. Penggunaan Petrus akan konsep PL ini
  - A. Petrus mengkombinasikan
    - 1. Yes 8:14 – I Pet 2:8 (batu sandungan)
    - 2. Yes 28:16 – I Pet 2:6 (batu penjuru)
    - 3. Maz 111:22 – I Pet 2:7 (batu yang ditolak)
  - B. Ia mengganti bahas yang unik untuk Israel, “suatu bangsa terpilih, imamat rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri” dari
    - a. Ul 10:15; Yes 43:21
    - b. Yes 61:6; 66:21
    - c. Kel 19:6; Ul 7:6
 dan sekarang menggunakannya bagi iman gereja dalam Kristus
- V. Penggunaan Yohanes akan konsep ini
  - A. penggunaan PB nya
 

Istilah “percaya” berasal dari kata Yunani (*pisteuō*). Yang dapat juga diterjemahkan sebagai “percaya,” “iman,” atau “kepercayaan.” Contohnya, KATA BENDA nya tidak muncul dalam Injil Yohanes, namun KATA KERJA nya sering digunakan. Dalam Yohanes 2:23-25 ada ketidakpastian akan keaslian komitmen orang banyak pada Yesus dari Nazaret sebagai Mesias. Contoh lain dari penggunaan dangkal dari istilah “percaya” adalah dalam Yoh 8:31-59 dan Kis 8:13, 18-24. Iman Alkitabiah yang benar adalah lebih dari sekedar tanggapan awal. Hal ini harus diikuti oleh proses pemuridan (lih. Mat 13:20-22,31-32).
  - B. Penggunaannya dengan KATA DEPAN
    - 1. *eis* artinya “ke dalam.” Pengembangan yang unik ini menekankan orang percaya menaruh iman dan kepercayaan pada Yesus
      - a. dalam namaNya (Yoh 1:12; 2:23; 3:18; I Yoh 5:13)
      - b. dalam Dia (Yoh 2:11; 3:15,18; 4:39; 6:40; 7:5,31,39,48; 8:30; 9:36; 10:42; 11:45, 48; 17:37,42; Mat 18:6; Kis 10:43; Flp 1:29; I Pet 1:8)



- c. dalam Aku (Yoh 6:35; 7:38; 11:25,26; 12:44,46; 14:1,12; 16:9; 17:20)
- d. dalam Anak (Yoh 3:36; 9:35; I Yoh 5:10)
- e. dalam Yesus (Yoh 12:11; Kis 19:4; Gal 2:16)
- f. dalam Terang (Yoh 12:36)
- g. dalam Allah (Yoh 14:1)
- 2. *en* berarti “di dalam” sebagaimana dalam Yoh 3:15; Mar 1:15; Kis 5:14
- 3. *epi* artinya “dalam” atau “atas,” sebagaimana dalam Mat 27:42; Kis 9:42; 11:17; 16:31; 22:19; Rom 4:5, 24; 9:33; 10:11; I Tim 1:16; I Pet 2:6
- 4. KASUS DATIVE nya dengan tanpa KATA DEPAN seperti di Gal. 3:6; Kis 18:8; 27:25; I Yoh 3:23; 5:10
- 5. *hoti*, yang artinya “percaya bahwa,” memberikan isi apa yang harus dipercayai
  - a. Yesus adalah Yang Kudus dari Allah (Yoh 6:69)
  - b. Yesus adalah Aku (Yoh 8:24)
  - c. Yesus adalah di dalam bapa dan Bapa di dalam Dia (Yoh 10:38)
  - d. Yesus adalah Mesias (Yoh 11:27; 20:31)
  - e. Yesus adalah Anak Allah (Yoh 11:27; 20:31)
  - f. Yesus diutus oleh Bapa (Yoh 11:42; 17:8,21)
  - g. Yesus adalah satu dengan Bapa (Yoh 14:10-11)
  - h. Yesus datang dari Bapa (Yoh 16:27,30)
  - i. Yesus mengidentifikasi DiriNya dalam nama perjanjian Bapa, “Aku” (Yoh 8:24; 13:19)
  - j. Kita akan hidup bersama Nya (Rom 6:8)
  - k. Yesus mati dan bangkit kembali (I Tes 4:14)

#### VI. Kesimpulan

Iman Alkitabiah adalah tanggapan manusia kepada suatu firman/ janji Illahi. Allah selalu berinisiatif (yaitu, Yoh 6:44,65), namun bagian dari komunikasi Illahi ini adalah keperluan manusia untuk menanggapi.

1. mempercayai
2. ketaatan perjanjian

Iman Alkitabiah adalah

1. suatu hubungan pribadi (iman awal)
2. suatu peneguhan kebenaran alkitab (iman dalam perwahyuan Allah)
3. suatu tanggapan ketaatan yang pantas kepadanya (iman harian)

Iman Alkitabiah bukanlah suatu tiket ke surga atau suatu polis asuransi. Melainkan hubungan pribadi. Inilah maksud tujuan penciptaan dan manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (lih. Kej 1:26-27). Masalahnya adalah “keintiman.” Allah menginginkan persekutuan, bukan suatu status teologis tertentu! Namun persekutuan dengan Allah yang kudus menuntut bahwa anak-anak mendemonstrasikan sifat “kekeluargaan” (yaitu, kesucian, lih. Im 19:2; Mat 5:48; I Pet 1:15-16). Kejatuhan (lih. Kejadian 3) mempengaruhi kemampuan kita untuk menanggapi dengan tepat. Oleh karena itu, Allah bertindak demi kita (lih. Yeh 36:27-38), memberi kita “hati baru” dan “roh baru,” yangmemampukan kita melalui iman dan pertobatan bersekutu dengan Nya dan mentaatiNya!

Seluruh ketiganya adalah krusial. Semuanya harus dipelihara. Sasarannya adalah mengenal Allah (baik pengertian Ibrani atau Yunani) dan untuk mencerminkan sifat Nya dalam hidup kita. Sasaran iman adalah bukan surga nanti, namun serupa dengan Kristus sehari-hari!

Kesetiaan manusia adalah hasil (PB), bukan dasar (PL) untuk hubungan dengan Allah: iman manusia dalam kesetiaanNya; kepercayaan manusia dalam kebisadipercayaanNya. Inti pandangan PB akan keselamatan adalah bahwa manusia harus menanggapi pada awalnya dan seterusnya pada anugerah dan kemurahan Allah, yang ditunjukkan dalam Kristus. Ia telah mengasihi, mengutus, mengadakan, kita harus menanggapi dalam iman dan kesetiaan (lih. Ef 2:8-9 dan 10)!

Allah yang setia ingin suatu umat yang setia untukmenyatakan DiriNya pada dunia yang tak beriman dan membawa mereka kepada iman pribadi dalam Dia.

▣ "itu" Ini adalah KATA GANTI DEMONSTRATIF Yunani (*touto*), yang NETRAL dalam GENDER nya. KATA BENDA terdekatnya, "kasih karunia" dan "iman," keduanya FEMININE dalam GENDER. Oleh karena itu, ini pasti menunjuk pada seluruh proses keselamatan kita dalam karya Kristus.

Ada kemungkinan lain yang didasarkan pada suatu konstruksi ketatabahasa yang sama dalam Flp 1:28. Jika demikian maka FRASA ADVERBIAL ini berhubungan dengan iman, yang juga merupakan anugerah Tuhan! Di sinilah rahasia dari kedaulatan Tuhan dan kehendak bebas manusia.

▣ **"bukan hasil usahamu"** Ini adalah yang pertama dari tiga frasa yang dengan jelas menunjukkan bahwa keselamatan tidak didasarkan pada kinerja manusia: (1) "bukan hasil usahamu" ay 8; (2) "pemberian Allah" ay 8; dan (3) "bukan hasil pekerjaanmu" ay 9.

▣ **"pemberian Allah"** Ini adalah hakikat dari anugerah—kasih tanpa pamrih (lih. Rom 3:24; 6:23). Paradoks keselamatan baik sebagai hadiah gratis dan respon perjanjian yang dimandatkan memang sulit untuk dipahami. Namun keduanya benar! Keselamatan benar-benar gratis, namun menuntut pengorbanan semuanya. Kebanyakan doktrin Alkitab disajikan sebagai pasang kebenaran yang penuh ketegangan (keamanan vs ketekunan, iman vs perbuatan, kedaulatan Allah vs kehendak bebas manusia, predestinasi vs respon manusia dan transendensi vs imanensi).

### **TOPIK KHUSUS: BUKTI PERJANJIAN BARU BAGI KESELAMATAN SESEORANG**

Hal ini didasarkan atas Perjanjian Baru (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38) dalam Yesus:

1. Sifat Bapa (lih. Yoh 3:16), karya Anak (lih. II Kor 5:21), dan pelayanan Roh (lih. Rom 8:14-16) bukan pada prestasi manusia, bukan upah atas ketaatan, bukan sekedar pernyataan iman.
2. Merupakan suatu Anugerah (lih. Rom 3:24; 6:23; Ef 2:5,8-9)
3. Merupakan suatu hidup yang baru, suatu pandangan dunia yang baru (lih. Yakobus dan I Yohanes)
4. Merupakan pengenalan (injil), persekutuan (iman dalam dan dengan Yesus), dan suatu gaya hidup yang baru (Keserupaan dengan Kristus dalam pimpinan Roh) seluruh tiga hal ini, bukan salah satu saja.
5. Lihat ujian dari keselamatan sejati pada Wawasan-wawasan Kontekstual untuk 2:3-3:3, C.

**2:9 "bukan hasil pekerjaanmu"** Keselamatan bukanlah oleh prestasi (lih. Rom 3:20, 27-28; 9:11, 16; Gal 2:16; Flp 3:9; II Tim 1:9; Titus 3:5). Hal ini adalah kontras langsung kepada guru-guru palsu.

▣ **"jangan ada orang yang memegahkan diri."** Keselamatan adalah oleh kasih karunia Allah, bukan usaha manusia, sehingga tidak ada ruang untuk memuliakan manusia (lih. Rom 3:27; 4:2). Jika orang percaya bermegah, biarkan mereka bermegah di dalam Kristus (lih. I Kor 1:31, yang merupakan kutipan dari Yer 9:23-24).

### **TOPIK KHUSUS: BERMEGAH**

Istilah Yunani *kauchaomai*, *kauchēma*, dan *kauchēsis* ini digunakan kira-kira sebanyak tiga puluh lima kali oleh Paulus dan hanya dua kali di luar surat Paulus di PB (keduanya di surat Yakobus). Penggunaannya yang terutama adalah di I dan II Korintus.

Ada dua kebenaran pokok yang berhubungan dengan bermegah:

- A. Tak ada daging yang akan berbangga/bermegah dihadapan Allah (I Kor 1:29; Ef 2:9)
- B. Orang percaya harus bermegah di dalam Tuhan (lih. I Kor 1:31; II Kor 10:17, yang merupakan bayangan dari Yer 9:23-24)

Oleh karenanya, ada berbangga/bermegah yang pantas dan yang tidak (yaitu: kesombongan)

- A. Yang Pantas.
  1. dalam pengharapan kemuliaan (lih. Rom 4:2)
  2. dalam Allah melalui Tuhan Yesus (lih. Rom 5:11)
  3. dalam salib Tuhan Yesus Kristus (yaitu tema utama Paulus), lih I Kor 1:17-18; Gal 6:14)
  4. Paulus bermegah dalam
    - a. pelayanannya yang tanpa imbalan (lih. I Kor 9:15,16; II Kor 10:12)
    - b. otoritas yang dari Kristus (lih. II Kor 10:8,12)
    - c. Tidak bermegahinya ia atas pekerjaan orang lain (sebagaimana dilakukan oleh beberapa orang di Korintus, lih. II Kor 10:15)
    - d. keturunan rasialnya (sebagaimana dilakukan oleh orang-orang lain di Korintus, lih. II Kor 11:17; 12:1,5,6)

- e. Gereja-gerejanya
  - (1) Korintus (II Kor 7:4,14; 8:24; 9:2; 11:10)
  - (2) Tesalonika (II Tes 1:4)
  - (3) Keyakinannya dalam pembebasan dan penghiburan Allah (II Kor 1:12)
- C. Yang Tidak Pantas
  - 1. dalam hubungan dengan warisan Yahudi (lih. Rom 2:17, 23; 3:27; Gal 6:13)
  - 2. beberapa orang di Korintus bermegah:
    - a. dalam manusia (lih. I Kor 3:21)
    - b. dalam hikmat (lih. I Kor 4:7)
    - c. Dalam kebebasan (lih. I Kor 5:6)
  - 3. Guru-guru palsu mencoba bermegah dalam gereja di Korintus (lih. II Kor 11:12)

**2:10 "kita ini buatan Allah,"** Kata bahasa Inggris "poem (= puisi)" berasal dari kata Yunani ini (*poiēma*). Kata ini hanya digunakan dua kali dalam PB, di sini dan Rom 1:20. Ini adalah posisi orang percaya dalam kasih karunia. Mereka adalah secara paradoks produk jadi-Nya yang masih dalam proses!

▣ **"diciptakan dalam Kristus Yesus"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE PARTICIPLE. Roh membentuk orang percaya melalui pelayanan Kristus oleh kehendak Bapa (lih. 1:3-14). Tindakan sebuah penciptaan rohani baru ini dijelaskan dalam istilah yang sama dengan yang digunakan dalam penciptaan awal di Kejadian (lih. 3:9; Kol 1:16).

▣ **"untuk melakukan pekerjaan baik"** Gaya hidup orang percaya setelah mereka bertemu dengan Kristus adalah bukti dari keselamatan mereka (lih. Yak dan I Yoh). Mereka diselamatkan oleh kasih karunia melalui iman sampai kepada perbuatan! Mereka diselamatkan untuk melayani! Iman tanpa perbuatan adalah mati, seperti juga perbuatan tanpa iman (lih. Mat 7:21-23 dan Yak 2:14-26). Tujuan pemilihan Bapa adalah bahwa orang percaya menjadi "kudus dan tak bercacat" (lih. 1:4).

Paulus sering diserang karena Injilnya yang bebas secara radikal karena tampaknya mendorong kehidupan yang tak bertuhan. Sebuah Injil yang tampaknya tidak berhubungan dengan kinerja moral pasti menjerumuskan kepada penyalahgunaan. Injil Paulus adalah gratis dalam anugerah Allah, tetapi juga menuntut respon yang tepat, tidak hanya dalam pertobatan awal, tetapi dalam pertobatan berkelanjutan. Kehidupan yang saleh adalah hasilnya, bukannya pelanggaran hukum. Perbuatan baik bukanlah mekanisme keselamatan, tapi hasilnya. Paradoks tentang keselamatan yang sepenuhnya gratis dan respon yang mengorbankan semuanya sulit untuk dikomunikasikan, tetapi keduanya harus dipegang dalam keseimbangan yang penuh ketegangan.

Individualisme Amerika telah mendistorsi Injil. Manusia tidak diselamatkan karena Allah sebegitu mengasihi mereka secara individu, tetapi karena Allah mengasihi manusia yang jatuh, manusia yang diciptakan dalam gambar-Nya. Dia menyelamatkan dan mengubah individu untuk menjangkau lebih banyak individu lain. Fokus utama dari cinta adalah terutama bersifat kelompok (lih. Yoh 3:16), tetapi diterima secara individual (lih. Yoh 1:12; Rom 10:9-13; I Kor 15:1).

▣ **"yang dipersiapkan Allah sebelumnya"** Istilah yang kuat (*pro + hetoimos*, "mempersiapkan diri sebelum") berkaitan dengan konsep teologis predestinasi (lih. 1:4-5,11) dan hanya digunakan di sini dan di Rom 9:23. Allah memilih orang-orang untuk merefleksikan karakter-Nya. Melalui Kristus, Bapa telah memulihkan gambar-Nya di manusia yang jatuh (lih. Kej 1:26-27).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:11-22**

<sup>11</sup>Karena itu ingatlah, bahwa dahulu kamu — sebagai orang-orang bukan Yahudi menurut daging, yang disebut orang-orang tak bersunat oleh mereka yang menamakan dirinya "sunat," yaitu sunat lahiriah yang dikerjakan oleh tangan manusia, — <sup>12</sup>bahwa waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewargaan Israel dan tidak mendapat bagian dalam ketentuan-ketentuan yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia. <sup>13</sup>Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu "jauh," sudah menjadi "dekat" oleh darah Kristus. <sup>14</sup>Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu perseteruan, <sup>15</sup>sebab dengan mati-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk

menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera, <sup>16</sup>dan untuk memperdamaikan keduanya, di dalam satu tubuh, dengan Allah oleh salib, dengan melenyapkan perseteruan pada salib itu. <sup>17</sup>Ia datang dan memberitakan damai sejahtera kepada kamu yang "jauh" dan damai sejahtera kepada mereka yang "dekat," <sup>18</sup>karena oleh Dia kita kedua pihak dalam satu Roh beroleh jalan masuk kepada Bapa. <sup>19</sup>Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, <sup>20</sup>yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru. <sup>21</sup>Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapi tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan. <sup>22</sup>Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh.

**2:11 "Karena itu"** Ini bisa merujuk pada (1) ay. 1-10, atau (2) 1:3-2:10. Paulus sering menggunakan kata ini untuk memulai sebuah unit sastra baru dengan membangun kebenaran gabungan dari unit sebelumnya (lih. Rom 5:1; 8:1, 12:1).

Ini adalah kebenaran utama ketiga dari bagian kedoktrinan Paulus (pasal 1-3). Yang pertama adalah pemilihan kekal Allah yang didasarkan pada sifat kemurahan-Nya, yang kedua adalah keputusan manusia yang jatuh, yang diselamatkan oleh tindakan kasih karunia Allah melalui Kristus yang harus diterima dan dihidupi oleh iman. Sekarang yang ketiga, Kehendak Allah telah dan selalu berupa keselamatan semua manusia (lih. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5), baik Yahudi dan bukan Yahudi (lih. 2:11-3:13). Tidak ada intelektualistas manusia (yaitu, Gnostik) bisa memahami kebenaran-kebenaran yang terungkap ini.

☐ **"ingatlah"** Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Orang-orang bukan Yahudi ini diperintahkan untuk terus mengingat keterasingan mereka sebelumnya dari Allah, ay. 11-12.

☐ **"bahwa dahulu kamu — sebagai orang-orang bukan Yahudi menurut daging,"** ini secara harfiah adalah "bangsa" (*ethnos*). Hal ini menunjuk pada semua orang yang bukan dari garis keturunan Yakub. Dalam PL istilah "bangsa" (*go'im*) adalah sebuah cara yang melecehkan untuk menunjuk pada semua orang non-Yahudi.

☐ **"yang disebut orang-orang tak bersunat"** Bahkan dalam PL, ritual ini adalah tanda lahiriah dari iman batiniah (lih. Im 26:41-42; Ul 10:16; Yer 4:4). Kaum "Yudais" dari Galatia mengklaim bahwa ini masih merupakan kehendak Tuhan dan yang sangat diperlukan untuk keselamatan (lih. Kis 15:1 dst; Gal 2:11-12). Ini mungkin suatu istilah cemoohan. Berhati-hatilah untuk tidak merencanakan simbol dengan realitas rohani yang dilambangkannya (lih. Kis 2:38 untuk contoh lain).

## 2:12

NASB	"terpisah dari Kristus"
NKJV, NRSV	"tanpa Kristus"
TEV	"jauh dari Kristus"
NJB	"kamu tidak memiliki Kristus"

Ini secara harfiah adalah "pada pondasi yang terpisah." Ungkapan-ungkapan berikutnya, seperti ay. 1-3, menunjukkan ketidakberdayaan dan keputusan orang kafir tanpa Kristus.

☐

NASB, NJB	"tidak termasuk"
NKJV, NRSV	"menjadi orang asing"
TEV	"orang luar"

Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE yang berarti "telah dan terus dikecualikan." Dalam PL istilah ini merujuk pada penduduk non-warga negara dengan hak terbatas (orang asing). Orang kafir telah dan terus dipisahkan, diasingkan dari Perjanjian YHWH.

☐ **"kewargaan Israel"** Ini secara harfiah adalah "kewarganegaraan" (*politeia*). Kata ini adalah asal kata "politik." Ini menunjuk pada keturunan Abraham yang dipilih. Manfaat yang mereka nikmati disebutkan dalam Rom 9:4-5.

☐ **"dalam ketentuan-ketentuan yang dijanjikan,"** PB dapat merujuk ke PL sebagai satu perjanjian atau sebagai beberapa perjanjian. Ketegangan teologis ini dapat dilihat sebagai salah satu perjanjian iman yang dinyatakan dalam (1) persyaratan yang berbeda atau (2) diberikan kepada orang yang berbeda. Allah menghadapi orang-orang PL

dengan cara yang berbeda. Firman-Nya kepada Adam adalah tentang hal-hal di taman Eden, kepada Nuh tentang bahtera, kepada Abraham tentang seorang anak dan tempat untuk hidup, Musa tentang memimpin rakyat, dll Tapi semua itu melibatkan ketaatan pada firman Allah! Beberapa kelompok (dispensasionalis) berfokus pada keperbedaan tersebut. Kelompok lain (Calvinis) berfokus pada aspek iman yang menyatukan. Paulus berfokus pada perjanjian Abraham (lih. Roma 4) sebagai menyusun paradigma untuk semua hubungan iman.

Perjanjian Baru adalah seperti perjanjian lama dalam hal tuntutan untuk kepatuhan dan iman pribadi dalam wahyu Allah. Namun berbeda dalam bagaimana seseorang menjadi benar dengan Allah (lih. Yer 31:31-34). Perjanjian Musa berfokus pada ketaatan dan kinerja manusia, sedangkan PB berfokus pada ketaatan dan kinerja Kristus. Perjanjian Baru adalah cara Tuhan untuk menyatukan Yahudi dan bukan Yahudi oleh iman dalam Kristus (lih. 2:11-3:13).

Perjanjian Baru, seperti Perjanjian Lama, keduanya bersifat tanpa syarat (janji Tuhan tentang kasih karunia dan pengampunan) dan bersyarat (respon manusia). Ini mencerminkan baik kedaulatan Allah (predestinasi) dan pilihan bebas dari manusia (iman, pertobatan, ketaatan, ketekunan).

### **TOPIK KHUSUS: PERJANJIAN**

Kata dalam PL *berith*, perjanjian, tidak mudah didefinisikan. Tidak ada KATA KERJA yang saling cocok dalam bahasa Ibrani. Semua yang mencoba untuk menarik suatu definisi etimologis telah membuktikan bahwa tidak ada yang meyakinkan. Namun demikian, sentralitas konsepnya yang nampak jelas telah memaksa para ahli untuk memeriksa penggunaan kata ini untuk mencoba menentukan arti fungsionalnya.

Perjanjian adalah suatu cara yang digunakan oleh Allah yang benar dalam menghadapi manusia ciptaanNya. Konsep dari perjanjian, persetujuan, atau kesepakatan sangatlah menentukan dalam pemahaman perwahyuan alkitabiah. Ketegangan antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia nampak sangat jelas dalam konsep perjanjian. Beberapa perjanjian didasarkan atas sifat-sifat, tindakan-tindakan, dan maksud-maksud Allah.

1. penciptaan itu sendiri (lih. Kejadian 1-2)
2. panggilan Abraham (lih. Kejadian 12)
3. perjanjian dengan Abraham (lih. Genesis 15)
4. pemeliharaan dan perjanjian kepada Nuh (lih. Kejadian 6-9)

Namun demikian, sifat mendasar dari perjanjian menuntut adanya suatu tanggapan.

1. oleh iman Adam harus mentaati Allah dan tidak memakan buah dari pohon ditengah-tengah taman Eden (lih. Kejadian 2)
2. oleh iman Abraham harus meninggalkan keluarganya, mengikuti Allah, dan percaya akan keturunan yang akan datang. (lih. Kejadian 12,15)
3. oleh iman, Nuh harus membangun bahtera jauh dari air dan mengumpulkan binatang-binatang. (cf. Genesis 6-9)
4. oleh iman Musa membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan menerima petunjuk khusus bagi kehidupan social dan keagamaan dengan janji berkat dan kutuk (lih. Ulangan 27-28)

Ketegangan yang sama yang melibatkan hubungan Allah dengan manusia dikemukakan dalam “perjanjian baru” Ketegangan ini dapat dilihat dengan jelas dalam membandingkan Yehezkiel 18 dengan Yehezkiel 36:27-37. Apakah perjanjian berdasarkan tindakan kemurahan Allah atau tanggapan manusia yang dimandatkan? Ini adalah pokok bahasan yang hangat dai Perjanjian Lama dan Baru. Sasaran keduanya sama: (1) pemulihan persekutuan yang hilang dalam Kej dan (2) penetapan orang-orang benar yang mencerminkan sifat-sifat Allah.

Perjanjian yang baru dari Yer 31:31-34 menyelesaikan ketegangan ini dengan menghilangkan prestasi manusia sebagai cara untuk mencapai penerimaan. Hukum Allah menjadi suatu hasrat dari dalam dan bukannya suatu kitab undang-undang hukum eksternal. Sasaran untuk bangsa yang benar dan saleh tetap sama, namun metodologinya berubah. Manusia yang jatuh membuktikan diri mereka sendiri tidak layak untuk menjadi gambar cerminan Allah. Masalahnya adalah bukan perjanjian Allah, namun keberdosaan dan kelemahan manusia. (lih. Rom 7; Gal 3).

Ketegangan yang sama antara perjanjian-perjanjian PL yang tak bersyarat dan bersyarat tetap ada dalam PB. Keselamatan adalah sungguh-sungguh cuma-cuma dalam karya paripurna Yesus Kristus, namun ini mensyaratkan pertobatan dan iman (baik di awal dan seterusnya). Ini merupakan suatu pengumuman hukum dan sebuah panggilan kepada keserupaan dengan Kristus, suatu pernyataan tanda penerimaan dan suatu bentuk perintah kepada kesucian! Orang-orang percaya tidak diselamatkan oleh prestasi mereka, namun kepada ketaatan (lih. Ef 2:8-10). Hidup saleh menjadi bukti dari keselamatan, bukan cara mendapatkan keselamatan.

▣ **"tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia"** Jika memang benar ada satu Allah pencipta dan Israel adalah orang-orang pilihan-Nya, maka bangsa-bangsa lain adalah terputus tanpa harapan, hilang dalam penyembahan berhala dan kekafiran (lih. I Tes 4:13 dan Rom 1:18-2:16).

**2:13 "Tetapi sekarang"** Ada kontras antara masa lalu tanpa harapan dari bangsa-bangsa lain, ay 11-12, dan pengharapan besar mereka dalam Injil, ay. 13-22.

▣ **"kamu, yang dahulu "jauh," sudah menjadi "dekat"** Konsep yang sama diulangi dalam ay 17, di mana Yes 57:19 dikutip. Dalam Yesaya naskah ini merujuk pada orang-orang buangan Yahudi tetapi di sini di Efesus, kata ini merujuk kepada bangsa-bangsa lain. Ini adalah salah satu contoh penggunaan tipologis Paulus akan bagian-bagian PL. Para Rasul PB telah menguniversalkan pengharapan PL. Sebagaimana orang-orang Yahudi yang diasingkan menjadi terpisah dari Allah, demikian pula, bangsa-bangsa lain tersebut terasing dari Allah.

▣ **"oleh darah Kristus."** Ini mengacu pada penebusan penggantian, perwakilan Kristus (lih. 1:7; Rom 3:25; 5:6-10; II Kor. 5:21; Kol 1:20; Ibr. 9:14,28; I Pet. 1:19; Wahyu 1:5). Keluarga Allah tidak lagi bersifat nasional, tetapi rohani (lih. Rom 2:28-29; 4:16-25).

Darah Kristus adalah sebuah metafora korban (lih. Im 1-2) untuk kematian Mesias (lih. TEV). Yohanes Pembaptis berkata tentang Yesus, "Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia" (lih. Yoh 1:29). Yesus datang untuk mati (lih. Kej 3:15; Yes 53; Mar 10:45).

**2:14** Ayat ini memiliki tiga KATA KERJA. Yang pertama adalah sebuah PRESENT INDICATIVE. Yesus terus menjadi dan memberikan damai sejahtera kita. Yang kedua dan ketiga adalah AORIST ACTIVE PARTICIPLE ("membuat keduanya menjadi satu" dan "mematahkan penghalang"); semua yang diperlukan telah dicapai untuk menyatukan Yahudi dan bukan Yahudi menjadi satu entitas baru (gereja).

Perdamaian antara Yahudi dan bukan Yahudi adalah fokus dari unit sastra ini, 2:11-3:13. Ini adalah rahasia Injil yang tersembunyi di abad-abad yang lalu. Istilah "perdamaian" ini menunjuk pada

1. perdamaian antara Allah dan manusia (lih. Yoh 14:27; 16:33; Rom 5:1-11; Flp 4:7,9)
2. perdamaian antara Yahudi dan bukan Yahudi, ay. 14, 15, 17 (. Lih. Gal 3:28; Kol 3:11)

Lihat catatan pada 2:15.

▣ **"Dialah damai sejahtera kita,"** "Dialah" (*autos*) ditekankan. Istilah "perdamaian" berarti "mengembalikan apa yang telah patah" (rekonsiliasi). Yesus sang Mesias disebut Raja Damai (lih. Yes 9:6 dan Zak 6:12-13). Damai Allah dalam Kristus memiliki beberapa aspek. Lihat catatan pada ay 15 dan Topik Khusus: Perdamaian dan Orang Kristen dan Perdamaian di Kol 1:20.

▣

NASB	<b>"yang membuat kedua kelompok menjadi satu"</b>
NKJV	<b>"yang telah mempersatukan kedua pihak"</b>
NRSV	<b>"ia telah membuat kedua kelompok menjadi satu"</b>
TEV	<b>"dengan membuat Yahudi dan bukan Yahudi satu umat"</b>
NJB	<b>"telah membuat keduanya menjadi satu"</b>

Orang percaya tidak lagi Yahudi ataupun non-Yahudi, tapi Kristen (lih. 1:15; 2:15; 4:4; Gal 3:28; Kol 3:11). Ini adalah rahasia Allah sebagaimana diungkapkan dalam Efesus. Ini telah selalu menjadi rencana Allah (Kej 3:15). Allah memilih Abraham untuk memilih umat, untuk memilih dunia (Kej 12:3; Kel 19:5-6). Ini adalah tema pemersatu dari Perjanjian Lama dan Baru (Perjanjian). Lihat Topik Khusus: Rasialisme pada Kol 3:11.

▣

NASB	<b>"halangan tembok pemisah,"</b>
NKJV	<b>"dinding pemisah di tengah"</b>
NRSV	<b>"tembok pemisah"</b>
TEV	<b>"tembok yang memisahkan"</b>
NJB	<b>"penghalang yang digunakan untuk memisahkan mereka"</b>

Ini harfiahnya adalah "dinding pemisah bagian tengah." Ini adalah istilah yang langka. Dalam konteks ini jelas menunjuk pada hukum Musa (lih. ayat 15). Beberapa komentator telah menegaskan bahwa itu adalah singgungan kepada dinding di Bait Suci Herodes di antara halaman bangsa lain dan halaman Wanita yang memisahkan para penyembah Yahudi dan Bukan Yahudi. Simbolisme yang sama dari penghapusan penghalang ini terlihat dalam tabir

Bait Suci yang robek dari atas ke bawah pada saat kematian Yesus (lih. Mat 27:51). Persatuan sekarang memungkinkan. Persatuan sekarang menjadi kehendak Allah (lih. 1:10; Ef 4:1-10).

Dalam Gnostisisme istilah ini disebut sebuah penghalang antara surga dan bumi yang mungkin disinggung dalam Ef 4:8-10.

2:15

NASB	"membatalkan"
NKJV	"dengan membatalkan"
NRSV	"telah membatalkan"
TEV	"membatalkan"
NJB	"menghancurkan"

Istilah "membatalkan" adalah favorit Paulus (lih. Rom 3:31; 6:6; Kol 2:14). Secara harfiah berarti "untuk membuat batal demi hukum" atau "untuk menjadikan tidak berlaku." Ini adalah ACTIVE PARTICIPLE AORIST. Yesus telah benar-benar menghilangkan hukuman mati Hukum PL (lih. ay 16; Kol 2:14; Ibr 8:13).

Ini tidak bermaksud mengatakan bahwa PL tidak terinspirasi dan tidak merupakan wahyu yang penting bagi orang percaya PB (lih. Mat 5:17-19). Ini berarti bahwa Hukum Taurat bukanlah sarana keselamatan (lih. Kis 15; Rom 4; Gal 3, Ibrani). Perjanjian Baru (Yer 31:31-34; Yeh 36:22-36) didasarkan pada hati yang baru dan roh yang baru, bukan kinerja manusia atas aturan hukum. Orang Yahudi percaya dan bukan Yahudi percaya sekarang memiliki kedudukan yang sama di hadapan Allah—kebenaran yang diperhitungkan Kristus.

### TOPIK KHUSUS: KOSONG DAN BATAL (*KATARGEŌ*)

Kata ini (*katargeō*) adalah salah satu kata favorit Paulus. Ima menggunakannya paling tidak sebanyak dua puluh lima kali namun kata ini memiliki bentang semantic yang sangat lebar.

- A. Dasar akar etimologisnya adalah dari kata *argos* yang berarti
  1. Tidak Aktif
  2. Menganggur
  3. Tak terpakai
  4. Tak berguna
  5. Tak dapat dijalankan
- B. Gabungan dengan kata *kata* digunakan untuk menyatakan
  1. Ketidak-aktifan
  2. Ketidak berguna
  3. Apa yang telah dibatalkan
  4. Apa yang telah diselesaikan dengan
  5. Apa yang tak dapat dijalankan sepenuhnya
- C. kata ini digunakan satu kali dalam kitab Lukas untuk menjelaskan tentang pohon yang tidak menghasilkan buah, yang karenanya menjadi tak berguna. Lik 13:7
- D. Paulus menggunakannya dalam pengertian figuratif dalam dua cara utama:
  1. Pembatalan yang dibuat Allah atas hal-hal yang bermusuhan dengan manusia
    - a. Keberdosaan manusia - Rom 6:6
    - b. Taurat Musa dalam hubungan dengan janji-janji Allah mengenai "benih" - Rom 4:14; Gal 3:17; 5:4,11; Ef 2:15
    - c. Kuasa-kuasa roh - I Kor 15:24
    - d. "Manusia Pendurhaka" - II Tes 2:8
    - e. Kematian badani - I Kor 15:26; II Tim 1:16 (Ibr 2:14)
  2. Penggantian oleh Allah yang lama (perjanjian, jaman) dengan yang baru.
    - a. Hal-hal yang berkaitan dengan Taurat Musa - Rom 3:3,31; 4:14; II Kor 3:7,11,13,14
    - b. Penggunaan Hukum dengan analogi perkawinan - Rom 7:2,6
    - c. Hal-hal dari jaman ini - I Kor 13:8,10,11
    - d. Tubuh ini - I Kor 6:13
    - e. Pemimpin-pemimpin jaman ini - I Kor 1:28; 2:6

Kata ini bisa diterjemahkan dengan berbagai cara namun arti pokoknya adalah untuk membuat sesuatu tak berguna, batal, tak bisa dijalankan, tak berkuasa namun tidak berarti tidak ada, rusak atau dibinasakan.

- ▣ NASB, NKJV "dalam daging-Nya"
- NRSV (2:14) "daging"
- TEV (2:14) "di dalam tubuhnya sendiri"
- NJB (2:14) "dalam dirinya"

Ini menekankan kemanusiaan Yesus (lih. Kol 1:22) serta pelayanan inkarnasi-Nya (lih. Ef 4:8-10). Guru-guru palsu Gnostik akan menolak keduanya karena dualisme ontologis mereka antara roh, yang mereka lihat sebagai yang baik, dan materi, yang mereka lihat sebagai jahat (lih. Gal 4:4; Kol 1:22).

▣ **"perseteruan"** Struktur yang seimbang menyetarakan "perseteruan" (lih. ay 16) dengan "segala perintah dan ketentuannya." PL berkata "lakukan dan hidup," tetapi manusia yang jatuh tidak dapat melakukan Hukum Musa. Sekali dilanggar, hukum PL menjadi kutuk (lih. Gal 3:10); "Jiwa yang berdosa pasti akan mati" (lih. Yeh 18:4,20). Perjanjian Baru menghapus perseteruan dengan memberikan manusia hati yang baru, pikiran baru, dan roh yang baru (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:26-27). Kinerja menjadi hasil, bukan sasaran. Keselamatan adalah karunia, bukan upah untuk hasil pekerjaan yang telah dicapai.

- ▣ NASB "segala perintah dan ketentuannya,"
- NKJV "segala perintah yang diteruskan kepada tata caranya"
- NRSV "hukum dengan perintah dan peraturannya"
- TEV "Hukum Yahudi, dengan perintah dan aturannya"
- NJB "aturan dan keputusan Hukum"

Ini merujuk pada jalan keselamatan yang dianggap hanya ditemukan melalui kinerja dari Hukum Musa (lih. Rom 9:30-32; Gal 2:15-21).

### **TOPIK KHUSUS: HUKUM MUSA DAN ORANG KRISTEN**

- A. Hukum ini Kitab Suci terinspirasi dan bersifat kekal (lih. Mat 5:17-19).
- B. Hukum sebagai jalan keselamatan tidak berlaku dan selalu demikian, tapi manusia harus melihat bahwa usahanya sendiri adalah sia-sia (lih. Mat 5:20, 48; Rom 7:7-12; Gal 3:1 ff; Yak 2:10).
- C. Injil Kristus adalah satu-satunya jalan kepada Allah (lih. Yoh 14:6; Rom 3:21; Gal 2:15-21; Ibr 8:12).
- D. Perjanjian Lama masih membantu orang-orang percaya sebagai kehendak Allah bagi manusia dalam masyarakat, tetapi bukan sebagai jalan keselamatan. Kultus Israel (sistem korban, hari raya, hukum sipil dan agama) telah berlalu tetapi Allah masih berbicara melalui PL. Ketentuan yang disebutkan dalam Kisah 15:20 hanya merujuk pada masalah persekutuan, bukan untuk keselamatan.

▣ **"untuk menciptakan... di dalam diri-Nya,"** KATA GANTI "diri" bersifat tegas. Tujuan kekal Allah menyatukan seluruh manusia dalam keselamatan (lih. Kej 3:15) dan persekutuan dicapai secara eksklusif melalui kinerja pribadi Mesias, bukan Hukum Musa.

▣ **"satu manusia baru,"** Istilah Yunani ini berarti "baru" dalam jenis, bukan waktu. Umat Allah bukanlah Yahudi, bukan bangsa lain, namun umat Kristen! Gereja adalah entitas baru, di dalam dan melalui dan bagi Kristus (lih. Rom 11:36; Kol 1:16; Ibr 2:10).

▣ **"mengadakan damai sejahtera"** Ini adalah istilah favorit Paulus. Istilah ini digunakan sebelas kali dalam Roma dan tujuh kali di Efesus (lih. 1:2; 2:14,15,17; 4:3; 6:15,23). Ia menggunakannya dalam tiga cara:

1. perdamaian antara Allah dan manusia, Kol 1:20
2. perdamaian subyektif dengan Allah melalui Kristus, Yoh 14:27; 16:33; Flp 4:7
3. perdamaian antar manusia/bangsa, Ef 2:11-3:13.

Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE. Kristus terus membuat perdamaian untuk anak-anak Adam yang jatuh yang mau menanggapi dengan pertobatan dan iman. Damai Kristus tidaklah otomatis (AORIST SUBJUNCTIVE dari ay 16) tetapi tersedia untuk semua (lih. Rom 5:12-21).

**2:16 "untuk memperdamaikan"** Istilah Yunani ini berarti mentransfer seseorang dari satu keadaan ke keadaan yang lain. Ini menyiratkan suatu pertukaran posisi yang kontras (lih. Rom 5:10-11; Kol 1:20,22; II Kor 5:18,21).



Dalam suatu pengertian rekonsiliasi adalah penghapusan kutukan Kejadian 3. Allah dan umat manusia dikembalikan ke persekutuan yang intim bahkan dalam kehidupan ini, dalam sistem dunia yang jatuh. Rekonsiliasi dengan Allah ini terungkap dalam sebuah hubungan baru dengan manusia lain dan akhirnya dengan alam (Yes 11:6-9; 65:25, Rom 8:18-23; Wah 22:3). Penyatuan orang Yahudi dan bukan Yahudi melalui Kristus (lih. 1:7) adalah salah satu contoh yang indah dari karya penyatuan Allah di dalam dunia kita.

▣ **"dalam satu tubuh"** Metafora kesatuan ini digunakan dalam beberapa cara berbeda dalam tulisan-tulisan Paulus.

1. tubuh Kristus jasmaniah (lih. Kol 1:22) atau tubuh Kristus, gereja (lih. Kol 1:23; Ef 4:12; 5:23,30)
2. kemanusiaan baru baik Yahudi dan bukan Yahudi (lih. 2:16)
3. cara merujuk pada kesatuan dan keragaman karunia rohani (lih. I Kor 12:12-13,27)  
Dalam suatu pengertian semua ini berhubungan dengan # 1.

▣ **"oleh salib"** Para pemimpin Yahudi memaksudkan salib Kristus agar menjadi kutukan (lih. Ul 21:23). Allah menggunakannya sebagai sarana penebusan (lih. Yes 53). Yesus menjadi "kutuk" bagi kita (lih. Gal 3:13)! Ini menjadi kereta kemenangan-Nya (lih. Kol 2:14-15), yang memberikan kemenangan pada orang percaya atas (1) kutukan PL; (2) kekuatan jahat, dan (3) perseteruan antara orang Yahudi dan bukan Yahudi.

▣

<b>NASB</b>	<b>"oleh itu setelah mematikan perseteruan tersebut"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"dengan melenyapkan perseteruan... itu."</b>
<b>NRSV</b>	<b>"sehingga mematikan permusuhan melalui itu"</b>
<b>TEV</b>	<b>"Kristus menghancurkan perseteruan itu"</b>
<b>NJB</b>	<b>"dalam dirinya sendiri dia membunuh permusuhan itu"</b>

Terjemahan Inggris menunjukkan bahwa frasa ini dapat dipahami dalam dua cara. Hal ini karena KATA GANTI TUNGGALnya dapat berupa MASKULIN DATIF (TEV, NJB) atau NETRAL DATIF (NASB, NRSV). Dalam konteks keduanya adalah mungkin. Penekanan dari konteks yang lebih besar adalah pada karya paripurna penebusan Kristus.

**2:17** Ini merupakan singgungan kepada Yes 57:19 atau mungkin 52:7. Para rabi, kembali ke Yes 56:6, dan menggunakan frasa ini untuk merujuk kepada penganut agama non-Yahudi.

**2:18** Pekerjaan Tritunggal dinyatakan secara jelas dalam buku ini (lih. 1:3-14,17; 2:18; 4:4-6). Meskipun istilah "trinitas" bukan sebuah kata alkitabiah, konsepnya adalah alkitabiah (lih. Mat 3:16-17; 28:19, Yoh 14:26; Kis 2:33-34,38-39; Rom 1 :4-5; 5:1,5; 8:9-10; I Kor 12:4-6; II Kor 1:21-22; 13:14; Gal 4:4-6; Ef 1:3-14; 2:18; 3:14-17, 4:4-6; I Tes 1:2-5; II Tes 2:13; Tts 3:4-6; I Pet 1:2; Yud 20-21). Lihat Topik Khusus pada 1:3.

▣ **"kita kedua pihak... beroleh jalan masuk"** Ini adalah sebuah PRESENT INDICATIVE ACTIVE yang berarti "kami terus memiliki akses." Ini adalah konsep Yesus yang secara pribadi membawa orang percaya ke dalam hadirat Allah dan memberi mereka pengenalan pribadi (lih. Rom 5:2, melainkan juga digunakan dalam rasa percaya diri dalam Ibr 4:16; 10:19,35).

▣ **"dalam satu Roh"** Ini juga ditekankan dalam Efesus 4:4. Guru-guru palsu menyebabkan perpecahan, tetapi Roh membawa kesatuan (bukan keseragaman)!

**2:19** Orang-orang kafir yang terasing (ay. 11-12) kini sepenuhnya disertakan. Hal ini secara jelas dinyatakan oleh penggunaan empat metafora alkitabiah umum.

1. sesama warga negara (kota)
2. orang kudus (bangsa yang kudus yang dikhususkan bagi Tuhan)
3. rumah tangga Allah (anggota keluarga)
4. sebuah bangunan rohani (bait suci, ay 20-22a)

▣ **"orang-orang kudus"** Lihat Topik Khusus pada Kol 1:2.

**2:20 "dibangun di atas"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE PARTICIPLE. Dasar (lih. ay 12) dari iman kita telah sepenuhnya, akhirnya, dan benar-benar telah diletakkan oleh Allah Tritunggal. Kabar baik Tuhan diproklamasikan oleh para Rasul dan nabi (lih. 3:5).

▣ **"dasar para rasul dan para nabi"** Yesus meletakkan dasar Injil (lih. I Kor 3:11). Yesus adalah Bait Allah yang baru (lih. Yoh 2:19-22). PL menubuatkan kedatangan Kerajaan Allah, kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus yang dipimpin Roh, dicapai, dan para rasul mengkhotbahkan realitasnya. Pertanyaannya adalah, merujuk pada siapakah istilah "nabi" ini? Apakah mereka nabi-nabi PL atau PB (lih. 3:5; 4:1)? Urutan istilahnya menyiratkan nabi PB (lih. ay 3:5; 4:11), tetapi singgungan Mesianik PLnya pada "batu penjuru" menyiratkan nubuatan PL.

Alasan untuk perbedaan antara nabi PL dan PB adalah masalah perwahyuan. Nabi PL menulis Kitab Suci. Mereka adalah instrumen terinspirasi dari pernyataan diri Allah. Namun demikian, nubuat adalah karunia yang sedang dan terus berlangsung di PB (I Kor 12:28; Ef 4:11). Apakah penulisan Kitab Suci berlanjut? Harus ada perbedaan yang ditarik antara inspirasi (para Rasul dan nabi PL) dan iluminasi dan karunia rohani (orang percaya PB yang di karunia).

### **TOPIK KHUSUS: NUBUATAN PERJANJIAN BARU**

- I. Tidak sama dengan nubuatan PL, yang memiliki konotasi kerabian mengenai wahyu yang diilhami dari YHWH (lih. Kis 3:18,21; Rom 16:26). Hanya para nabi bisa menuliskan Kitab Suci
  - A. Musa disebut sebagai seorang nabi (lih. Ul 18:15-21).
  - B. Kitab-kita sejarah (Yosua – Raja-raja [kecuali Rut]) disebut “nabi-nabi terdahulu” (lih. Kis 3:24).
  - C. Para nabi menggantikan tempat dari Imam Besar sebagai sumber informasi dari Allah (lih. Yesaya - Maleakhi).
  - D. Pembagian kedua dari kanonika Ibrani adalah “para Nabi” (lih. Mat 5:17; 22:40; Luk 16:16; 24:25,27; Rom 3:21).
- II. Dalam PB konsep ini digunakan dalam beberapa cara yang berbeda.
  - A. Mengarah pada para nabi PL dan berita-berita ilham mereka (lih. Mat 2:23; 5:12; 11:13; 13:14; Rom 1:2)
  - B. Mengarah pada suatu berita bagi seseorang dan bukannya suatu kelompok (nabi PL berbicara terutama kepada Israel)
  - C. Mengarah pada baik Yohanes Pembaptis (lih. Mat 11:9; 14:5; 21:26; Luk 1:76) dan Yesus sebagai proklamator dari Kerajaan Allah. (lih. Mat 13:57; 21:11,46; Luk 4:24; 7:16; 13:33; 24:19). Yesus juga diakui lebih besar daripada para nabi (lih. Mat 11:9; 12:41; Luk 7:26).
  - D. Nabi-nabi lain dalam PB
    1. awal kehidupan Yesus sebagaimana dicatat dalam Injil Lukas (yaitu, kenangan Maria)
      - a. Elisabet (lih. Lukas 1:41-42)
      - b. Zakharia (lih. Lukas 1:67-79)
      - c. Simeon (lih. Lukas 2:25-35)
      - d. Hanna (lih. Lukas 2:36)
    2. prediksi yang ironis (lih. Kayafas, Yohanes 11:51)
  - E. Mengarah pada orang yang memberitakan injil (daftar karunia para pemberita dalam I Kor 12:28-29; Ef 4:11)
  - F. Mengarah pada karunia yang terus berjalan dalam gereja (lih. Mat 23:34; Kis 13:1; 15:32; Rom 12:6; I Kor 12:10,28-29; 13:2; Ef 4:11). Kadang-kadang ini dapat menunjuk pada para wanita (lih. Luk 2:36; Kis 2:17; 21:9; I Kor 11:4-5).
  - G. Mengarah pada kitab apokaliptik Wahyu (lih. Wah. 1:3; 22:7,10,18,19)
- III. NABI-NABI PB
  - A. Mereka tidak memberikan wahyu berilham dalam pengertian yang sama dengan nabi-nabi PL (yaitu dalam bentuk Kitab Suci). Pernyataan ini mungkin karena penggunaan frasa “iman” (yaitu, suatu pengertian dari injil yang telah penuh) yang digunakan dalam Kis 6:7; 13:8; 14:22; Gal 1:23; 3:23; 6:10; Flp 1:27; Yud 3,20.
 

Konsep ini bebas dari frasa penuh yang digunakan dalam Yudas 3, "iman sekali dan untuk selamanya diturunkan kepada orang-orang kudus". Kata iman "sekali untuk selamanya" mengacu pada kebenaran, doktrin-doktrin, konsep-konsep, pandangan dunia terhadap ajaran-ajaran Kristen. Penekanan yang diberikan adalah dasar teologis alkitabiah untuk membatasi inspirasi terhadap tulisan-tulisan PB dan tidak memberikan kemungkinan nanti atau tulisan-tulisan lain yang perlu dipertimbangkan sebagai perwahyuan. Ada beberapa ambigu, tidak pasti, dan area abu-abu di PB, tetapi orang percaya menegaskan dengan iman bahwa segala sesuatu yang "dibutuhkan" untuk iman dan praktik termasuk dengan kejelasan yang cukup di PB. Konsep ini telah digambarkan dalam apa yang disebut "segitiga perwahyuan"

1. Allah telah menyatakan diri-Nya dalam sejarah waktu dan ruang (WAHYU).
2. Dia telah memilih penulis manusia tertentu untuk mendokumentasikan dan menjelaskan tindakan-Nya (INSPIRASI).
3. Dia telah memberikan Roh-Nya untuk membuka pikiran dan hati manusia untuk memahami tulisan-tulisan ini, tidak secara definitif, namun cukup untuk keselamatan dan kehidupan Kristen yang efektif (ILUMINASI).

Intinya adalah inspirasi terbatas pada para penulis Alkitab. Tidak ada tulisan otoritatif lebih lanjut, penglihatan-penglihatani, atau wahyu. Kanon sudah ditutup. Kita memiliki semua kebenaran yang diperlukan untuk merespon dengan benar terhadap Allah.

Keberanian ini paling baik dilihat dalam perjanjian penulis Alkitab versus perselisihan yang tulus, orang percaya yang saleh. Tidak ada penulis modern atau pembicara yang memiliki tingkat kepemimpinan ilahi seperti penulis Alkitab itu

- B. Dalam beberapa cara nabi PB serupa dengan nabi PL
  1. Prediksi kejadian masa depan (lih. Paulus, Kis 27:22; Agabus, Kisah Para Rasul 11:27-28; 21:10-11; nabi lainnya yang tidak disebutkan namanya, Kisah Para Rasul 20:23)
  2. Memberitakan penghakiman (lih. Paulus, Kis 13:11; 28:25-28)
  3. Tindakan-tindakan simbolis yang jelas menggambarkan sebuah peristiwa (lih. Agabus, Kis. 21:11)
- C. Mereka memberitakan kebenaran Injil kadang-kadang dengan cara prediksi (lih. Kis. 11:27-28; 20:23, 21:10-11), tapi ini bukan fokus utama. Bernubuat dalam I Korintus pada dasarnya adalah mengkomunikasikan Injil (lih. 14: 24,39).
- D. Mereka berarti kontemporer Roh Kudus yang mengungkapkan kontemporer dan aplikasi praktis kebenaran Allah untuk setiap situasi baru, budaya, atau periode waktu (lih. I Kor 14:3).
- E. Mereka aktif dalam jemaat mula-mula Paulus (lih. I Kor. 11:4-5; 12:28,29; 13:29; 14:1,3,4,5,6,22,24,29, 31, 32,37,39, Ef 2:20; 3:5; 4:11; I Tesalonika 5:20) dan disebutkan dalam *Didache* (ditulis pada abad pertama atau pada akhir abad kedua, tanggalnya tidak pasti) dan di Montanisme dari abad kedua dan ketiga di Afrika utara.

#### IV. Apakah karunia-karunia Roh di PB telah berhenti?

- A. Pertanyaan ini sulit untuk dijawab. Ini membantu untuk menjelaskan masalah dengan mendefinisikan tujuan dari karunia Roh. Apakah tujuannya untuk mengkonfirmasi pemberitaan Injil pada mulanya atau cara yang terus berlangsung bagi jemaat untuk melayani dirinya sendiri dan dunia yang terhilang?
- B. Apakah seseorang melihat sejarah gereja untuk menjawab pertanyaan atau PB itu sendiri? Tidak ada indikasi bahwa karunia-karunia rohani itu bersifat sementara di PB. Mereka yang mencoba menggunakan 1 Kor. 13:8-13 untuk membahas masalah ini, menyalahgunakan maksud penulis terhadap pasal tersebut, yang menegaskan bahwa segala sesuatu akan berlalu kecuali kasih.
- C. Saya tergelitik untuk mengatakan bahwa karena PB lah, bukan sejarah gereja, yang berkuasa, orang percaya harus menegaskan bahwa karunia-karunia tersebut berlanjut. Namun demikian, saya percaya bahwa budaya mempengaruhi penafsiran. Beberapa naskah yang sangat jelas tidak lagi bisa diterapkan dalam beberapa kebudayaan (yaitu, ciuman kudus, wanita dengan cadar, gereja yang bersekutu di rumah-rumah, dsb). Jika budaya mempengaruhi naskah, lalu mengapa bukan sejarah gereja?
- D. Ini secara sederhana adalah suatu pertanyaan yang tak dapat dijawab secara definitif. Beberapa orang percaya akan menyarankan "penghentian" dan yang lain "bukan-penghentian". Dalam bidang ini, sebagaimana dalam banyak hal penafsiran, kuncinya adalah hati dari orang percaya. PB menuduh dan terkait dengan budaya. Kesukaran untuk dapat memutuskan naskah mana yang terpengaruh budaya/sejarah dan mana yang kekal (lih. karya Fee dan Stuart *Bagaimana Membaca Alkitab untuk Mendapat Segala Manfaatnya*, hal. 14-19 dan 69-77). Di sinilah letak kepentingan dari diskusi mengenai kemerdekaan dan tanggung-jawab, yang didapati dalam Rom 14:1-15:13 dan I Korintus 8-10. Bagaimana kita menjawab pertanyaan tersebut penting dalam dua jalan.
  1. Setiap orang percaya harus berjalan dalam iman mereka dalam terang yang mereka miliki. Allah melihat hati dan motif kita.
  2. Setiap orang percaya harus mengizinkan orang percaya lain berjalan dalam pemahaman iman mereka. Harus ada toleransi dalam batasan alkitabiah. Allah menginginkan kita untuk mengasihi sesama sebagaimana dilakukannya.
- E. Untuk merangkum hal-hal ini, KeKristenan adalah suatu kehidupan iman dan kasih, bukan suatu teologia yang sempurna. Suatu hubungan denganNya yang mempengaruhi hubungan kita dengan sesama lebih penting daripada informasi definitive atau kesempurnaan pengakuan iman.

▣ **"batu penjuru"** Ini adalah metafora Mesianik PL (lih. Yes 28:16; Maz 118:22; I Pet 2:4-8). Dalam PL stabilitas, kekuatan dan ketekunan Tuhan sering divisualisasikan dalam "Batu" sebagai gelar, (lih. Ul 32:4 15, 18, 30; Maz 18:2, 31, 46; 28:1, 31:3; 42:9, 71:3, 78:15).

Metafora Yesus sebagai batu.

1. batu yang ditolak - Maz 118:22
2. batu bangunan - Maz 118:22; Yes 28:16
3. batu sandungan - Yes 8:14-15
4. batu yang mengatasi dan menaklukkan (kerajaan) - Dan 2:45
5. Yesus menggunakan ayat-ayat ini untuk menggambarkan diri-Nya (lih. Mat 21:42; Mar 12:10, Luk 20:17)

Ia adalah bahan bangunan kunci yang diabaikan dalam ritualisme dan legalisme PL (lih. Yes 8:14).

## **TOPIK KHUSUS: BATU PENJURU**

### **I. Penggunaan dalam PL**

- A. Konsep sebuah batu sebagai benda yang keras dan tahan lama yang merupakan bahan fondasi yang baik digunakan untuk menjelaskan tentang YHWH (lih. Maz 18:1).
- B. Ini kemudian berkembang menjadi gelar Mesias (lih. Kej 49:24; Maz 118:22; Yes 28:16).
- C. Digunakan untuk mewakili penghakiman dari YHWH oleh Mesias (lih. Yes 8:14; Dan 2:34-35,44-45).
- D. Berkembang menjadi suatu penggambaran bangunan
  1. sebuah batu fondasi, yang ditempatkan pertama kali, diletakkan untuk dijadikan patokan pengukur sudut bagi keseluruhan bangunan tersebut, disebut "batu penjuru"
  2. ini dapat pula menunjuk pada batu terakhir yang diletakkan, yang mengikat dan menyatukan tembok-tembok (lih. Zak 4:7; Ef 2:20,21), disebut "batu utama" dari bahasa Ibrani *rush* (yaitu, kepala)
  3. ini dapat pula menunjuk pada "batu pengunci", yang terletak di tengah-tengah lengkungan lubang pintu gerbang dan menahan berat seluruh tembok di atasnya.

### **II. Penggunaan dalam PB**

- A. Yesus mengutip Maz 118 beberapa kali dalam kaitannya dengan DiriNya sendiri (lih. Mat 21:41-46; Mar 12:10-11; Luk 20:17)
- B. Paulus menggunakan Maz 118 dalam hubungannya dengan penolakan terhadap YHWH oleh Israel yang memberontak dan tak beriman (lih. Rom 9:33)
- C. Paulus menggunakan konsep "batu utama" dalam Ef 2:20-22 untuk menunjuk pada Christ
- D. Petrus menggunakan konsep ini untuk Yesus dalam I Pet 2:1-10. Yesus adalah batu penjuru dan orang percaya adalah bau hidup (yaitu, orang percaya sebagai Bait Allah, lih. I Kor 6:19), dibangun di atas Dia (Yesus adalah Bait Allah yang baru, lih. Mar 14:58; Mat 12:6; Yoh 2:19-20). Orang Yahudi menolak dasar yang paling mendasar dari pengharapan mereka ketika mereka menolak Yesus sebagai Mesias

### **III. Pernyataan-pernyataan Teologis**

- A. YHWH mengizinkan Daud/Salomo untuk membangun Bait Allah. Ia berkata pada mereka bahwa jika mereka memelihara perjanjian Ia akan memberkati mereka dan beserta dengan mereka, namun jika mereka tidak memelihara perjanjian, Bait Allah akan menjadi reruntuhan (lih. I Raj 9:1-9)!
- B. Yudaisme Ke-Rabi-an berfokus pada bentuk dan tata ibadah dan mengabaikan aspek pribadi dari iman (ini bukan pernyataan yang menyamaratakan, ada juga rabi-rabi yang saleh). Allah mencari hubungan pribadi sehari-hari yang kudus dengan mereka yang diciptakanNya sesuai dengan gambarNya (lih. Kej 1:26-27). Lukas 20:17-18 mengandung kata-kata penghakiman yang menakutkan.
- C. Yesus menggunakan konsep sebuah Bait Allah untuk mewakili tubuh jasmaniNya. Hal ini melanjutkan dan mengembangkan konsep tentang pribadi. Iman dalam Yesus sebagai Mesias adalah kunci hubungan dengan YHWH.
- D. Keselamatan dimaksudkan untuk memulihkan gambar Allah dalam manusia sehingga persekutuan dengan Allah memungkinkan. Sasaran keKristenan adalah keserupaan dengan Kristus sekarang. Orang percaya menjadi batu hidup dibangun atas/berpolakan Kristus (Bait Allah baru).
- E. Yesus adalah fondasi dari iman kita dan batu utama dari iman kita (yaitu, Alfa dan Omega). Namun juga batu sandungan dan batu sentuhan. Kehilangan Dia berarti kehilangan segalanya. Tidak bisa ada jalan tengah di sini!

**2:21-22** Gagasan kolektif atau kebersamaan dari umat Allah yang terlihat dalam ay 19 (dua kali), 21 dan 22 dinyatakan dalam bentuk JAMAK "orang-orang kudus." Diselamatkan adalah untuk menjadi bagian dari sebuah keluarga, bangunan, tubuh, sebuah bait suci (lih. 1:23; 4:16; Kol 2:19).

Konsep gereja sebagai bait suci dinyatakan dalam I Kor 3:16-17. Ini adalah penekanan pada sifat kebersamaan gereja. Aspek individunya diungkapkan dalam I Kor 6:16. Keduanya benar! Yesus adalah Bait Allah yang baru, lih. Yoh 2:19-22.

KATA KERJA dalam ay. 21-22 juga memiliki fokus kebersamaan. Kata-kata tersebut memiliki majemuk *syn* yang berarti "berpartisipasi bersama dengan." Keduanya adalah PRESENT PASSIVE. Allah terus membangun / menambah gereja-Nya.

Ada masalah naskah Yunani yang berhubungan dengan frasa "seluruh bangunan." Naskah kuno berhuruf besar N\*, B, D, F dan G tidak memiliki ARTICLE, sementara S<sup>c</sup>, A, C, dan P memiliki. Pertanyaannya adalah, apakah Paulus merujuk pada satu bangunan besar (NASB, NKJV, NRSV, NIV, TEV, REB) atau pada bangunan-bangunan yang lebih kecil (ASV, NJB, Phillips) yang disatukan dalam beberapa cara? Naskah Yunani Edisi 4 dari United Bible Society memberikan peringkat "B" untuk pembangunan ANARTHROUS, yang menunjukkan bahwa mereka "hampir yakin" bahwa hal ini menunjuk pada satu bangunan. Bangunan yang satu ini belum selesai. Masih dalam proses berkembang. Metafora bangunan ini menyinggung pada bait suci rohani (yaitu umat Allah).

### **TOPIK KHUSUS: MEMBANGUN**

Istilah ini *oikodomeō* berikut bentuk-bentuk lainnya sering digunakan oleh Paulus. Secara hurufian berarti "membangun sebuah rumah" (lih. Mat 7:24), namun digunakan untuk menggambarkan

1. tubuh Kristus, gereja, I Kor 3:9; Ef 2:21; 4:16;
2. membangun
  - a. saudara yang lebih lemah, Rom 15:1
  - b. sesama, Rom 15:2
  - c. satu sama lain, Ef 4:29; I Tes 5:11
  - d. orang-orang kudus bagi pelayanan, Ef 4:11
3. kita membangun atau memajukan dengan
  - a. kasih, I Kor 8:1; Ef 4:16
  - b. membatasi kemerdekaan pribadi, I Kor 10:23-24
  - c. menghindari spekulasi, I Tim 1:4
  - d. membatasi pembicara-pembicara dalam ibadah penyembahan (para penyanyi, guru, nabi, pembicara berbahasa lidah dan penterjemahnya) I Kor 14:3-4,12
4. segala hal harus membangun
  - a. Otoritas Paulus, II Kor 10:8; 12:19; 13:10
  - b. pernyataan simpulan dalam Rom 14:19 dan I Kor 14:26

### **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah semua manusia benar-benar terasing dari Allah?
2. Apakah manusia memiliki peran penting dalam keselamatan mereka sendiri?
3. Mengapa persatuan orang Yahudi dan bukan Yahudi begitu penting?
4. Bagaimana Yesus membuat hukum Taurat "batal demi hukum"?
5. Apakah Hukum Allah kekal? Bagaimana orang Kristen berhubungan dengan Hukum Musa dan seluruh Perjanjian Lama?
6. Mengapa Paulus menekankan metafora bangunan di ay 19-23?

# EFESUS 3

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pelayanan Paulus kepada Bangsa Bukan Yahudi 3:1-13	Rahasia Diungkapkan 3:1-7 Maksud dari Rahasia tersebut 3:8-13	Doa Hikmat 3:1-6 3:7-13	Karya Paulus bagi Bangsa Bukan Yahudi 3:1-6 3:7-13	Paulus, Hamba dari Rahasia tersebut 3:1-13
Mengenal Kasih Kristus 3:14-19 3:20-21	Penghargaan atas Rahasia tersebut 3:14-21	3:14-19 3:20-21	Kasih Kristus 3:14-19 3:20-21	Doa Paulus 3:14-19 3:20-21

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK EFESUS 3:1-21

- A. Memikirkan tujuan teologis untuk surat edaran Paulus yang dikenal sebagai Efesus, jelaslah bahwa tiga kebenaran utama Paulus di bagian doktrin ini berhubungan dengan guru-guru palsu Gnostik. (Lihat Pendahuluan.)
  1. Pasal 1 memuji Bapa untuk kasih "sebelum waktu"-Nya yang dinyatakan dalam penebusan Kristus dan kehadiran terus-menerus Roh.
  2. Pasal 2:1-10 mengungkapkan kasih dan rahmat Bapa yang besar bagi manusia yang jatuh, tak berdaya.
  3. Pasal 2:11-3:13 mengungkapkan rencana kekal Allah untuk mencakup semua manusia dalam suatu keselamatan gratis melalui Kristus (lih. Kej 3:15), Yahudi dan Yunani, laki-laki dan perempuan, budak dan orang merdeka.

Sehingga pasal 2 (ay 11-3:13) mengungkapkan rencana penebusan universal yang kekal dari Allah; pasal 2 (ay 1-10) mengungkapkan hati Allah yang mengasihi dan pasal 1 (ayat 3-14) mengungkapkan tujuan Allah yang kekal, yaitu manusia yang serupa dengan Kristus. Tuhan sepenuhnya menyadari pemberontakan manusia dan membuat rencana untuk berurusan dengan masalah tersebut, bahkan sebelum penciptaan (lih. 1:4).

- B. Pasal 2:11-22 dan 3:2-13 menjelaskan salah satu dari beberapa definisi dari rahasia Allah yang ditemukan dalam tulisan-tulisan Paulus. Yahudi dan bukan Yahudi bersatu dalam satu entitas baru, yaitu Gereja Yesus Kristus. Lihat Topik Khusus pada 3:3
- C. Paulus memulai sebuah doa pujian dalam 3:1, tapi teralihkan tentang pelayanannya kepada bangsa-bangsa dan melanjutkan doanya di ayat 14-21.
- D. doa yang dimulai pada ayat 1 dan diselesaikan dalam ayat 14-21 terbagi menjadi tiga anak kalimat.
  - 1. orang beriman menerima kekuatan batin, ay 16-17a
    - a. oleh kuasa Roh Kudus
    - b. oleh berdiamnya Kristus
  - 2. orang kudus sepenuhnya bisa memahami kebenaran dan rahasia Injil, ay 17b-19a
    - a. untuk memahami sehingga bisa berpegang padanya
    - b. tahu dengan pengalaman
  - 3. orang percaya dipenuhi dengan kepenuhan (*plēroma*) Allah, ay 19b

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 3:1-13

<sup>1</sup>Itulah sebabnya aku ini, Paulus, orang yang dipenjarakan karena Kristus Yesus untuk kamu orang-orang yang tidak mengenal Allah <sup>2</sup>— memang kamu telah mendengar tentang tugas penyelenggaraan kasih karunia Allah, yang dipercayakan kepadaku karena kamu, <sup>3</sup>yaitu bagaimana rahasianya dinyatakan kepadaku dengan wahyu, seperti yang telah kutulis di atas dengan singkat. <sup>4</sup>Apabila kamu membacanya, kamu dapat mengetahui dari padanya pengertianku akan rahasia Kristus, <sup>5</sup>yang pada zaman angkatan-angkatan dahulu tidak diberitakan kepada anak-anak manusia, tetapi yang sekarang dinyatakan di dalam Roh kepada rasul-rasul dan nabi-nabi-Nya yang kudus, <sup>6</sup>yaitu bahwa orang-orang bukan Yahudi, karena Berita Injil, turut menjadi ahli-ahli waris dan anggota-anggota tubuh dan peserta dalam janji yang diberikan dalam Kristus Yesus. <sup>7</sup>Dari Injil itu aku telah menjadi pelayannya menurut pemberian kasih karunia Allah, yang dianugerahkan kepadaku sesuai dengan pengerjaan kuasa-Nya. <sup>8</sup>Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus, yang tidak terduga itu, <sup>9</sup>dan untuk menyatakan apa isinya tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu, <sup>10</sup>supaya sekarang oleh jemaat diberitahukan pelbagai ragam hikmat Allah kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga, <sup>11</sup>sesuai dengan maksud abadi, yang telah dilaksanakan-Nya dalam Kristus Yesus, Tuhan kita. <sup>12</sup>Di dalam Dia kita boleh keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan penuh kepercayaan oleh iman kita kepada-Nya. <sup>13</sup>Sebab itu aku minta kepadamu, supaya kamu jangan tawar hati melihat kesesakanku karena kamu, karena kesesakanku itu adalah kemuliaanmu.

**3:1 "Itulah sebabnya"** Efesus 3:2-13 adalah suatu kelanjutan teologis dari 2:11-22. Paulus mengulangi frasa ini dalam ay 14, di mana ia meneruskan doanya kepada Allah.

▣ **"orang yang dipenjarakan karena Kristus Yesus untuk orang-orang yang tidak mengenal Allah"** Ketika Paulus menulis buku ini ia sedang dipenjarakan di Roma akibat suatu kerusuhan di Yerusalem (lih. Kis 21:27-22:22). Kerusuhan tersebut terjadi ketika orang-orang Yahudi menuduh Paulus membawa Trofimus, yang bertobat di Efesus, ke Bait Allah. Orang-orang Yahudi mengenal dia sebagai orang kafir dan menjadi marah (lih. 2:14).

Paulus merasakan panggilan khusus kepada orang bukan Yahudi (lih. ay 2,8, Kis 9:15; 22:21; 26:16,18; Rom 11:13; 15:16; Gal 1:16; 2:9; I Tim 2:7; II Tim 4:17).

**3:2 "memang"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. Ayat 2-7 membentuk satu kalimat dalam bahasa Yunani. Orang-orang percaya ini telah mendengar tentang pelayanan dan panggilan Paulus. Paulus bukanlah pendiri semua gereja di Asia Kecil.

▣ **"Tentang tugas penyelenggaraan kasih karunia Allah yang dipercayakan kepadaku karena kamu"** Paulus merasa Injil telah dipercayakan kepadanya (lih. ay 9; I Kor 4:1; 9:17; Kol 1:25; I Pet 4:10). Kasih karunia Allah datang kepada Paulus sebagai hadiah, vv.7-8, dan sebagai pengelolaan, ay 2. Ini adalah aspek kembar perjanjian Allah.

Kenyataannya, semua orang percaya telah dikaruniai oleh Roh (lih. I Kor 12:7,11) dan dinyatakan sebagai penatalayan dari Amanat Agung (lih. Mat 28:19-20). Ini bukanlah Pilihan Agung! Ini melibatkan baik penginjilan secara sengaja dan kematangan seperti Kristus. Tidak mungkin bisa menjadi penatalayan yang baik dan setia tanpa memahami tugasnya!

**3:3 "dengan wahyu"** Ini bisa menunjuk pada

1. pengalamannya di jalan ke Damaskus (lih. Kis 9:3-8; 22:6-11; 26:12-18)
2. Ajaran Ananias di Damaskus (lih. Kis 9:10-19; 22:12-16)
3. visi di Yerusalem (lih. Kis 22:17)
4. pelatihan Paulus oleh Allah di Arabia (lih. Gal 1:12, 17-18)

▣ **"rahasia"** Paulus menggunakan istilah "rahasia" lebih dari dua puluh kali dengan beberapa makna yang berbeda. Seringkali ini terkait dengan bagaimana dan mengapa dari persatuan orang percaya Yahudi dan bukan Yahudi ke dalam satu komunitas baru, yaitu gereja (lih. Ef 2:11-3:13; Kol 1:26-27).

### **TOPIK KHUSUS: RENCANA ALLAH UNTUK PENEBUSAN, "MISTERI"**

Tuhan memiliki tujuan terpadu untuk penebusan umat manusia yang bahkan mendahului kejatuhan (Kej 3). Petunjuk rencana ini terungkap dalam PL (Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6, dan ayat-ayat universal dalam kitab para nabi). Namun demikian, agenda inklusif ini tidak jelas (I Kor 2:6-8). Dengan kedatangan Yesus dan Roh hal ini mulai menjadi lebih jelas. Paulus menggunakan istilah "rahasia" untuk menggambarkan rencana penebusan total ini, yang dulunya tersembunyi, tetapi sekarang telah sepenuhnya diungkapkan (I Kor 4:1; Ef 6:19; Kol 4:3; II Tim 1:9) Namun demikian, ia menggunakannya dalam beberapa pengertian yang berbeda.

1. Suatu pengerasan sebagian Israel untuk memungkinkan bangsa-bangsa lain dimasukkan. Masuknya bangsa-bangsa lain ini akan bekerja sebagai mekanisme (kecemburuan) bagi orang Yahudi untuk menerima Yesus sebagai Mesias yang dinubuatkan (Rom 11:25-32).
2. Injil diberitakan kepada bangsa-bangsa, yang semuanya berpotensi untuk dimasukkan dalam Kristus dan melalui Kristus (Rom 16:25-27; Kol 2:2).
3. Orang percaya akan memiliki tubuh baru pada Kedatangan Kedua (I Kor 15:5-57; I Tes 4:13-18).
4. Penjumlahan segala sesuatu dalam Kristus (Ef 1:8-11).
5. Orang bukan Yahudi dan Yahudi adalah sesama ahli waris (Ef 2:11-3:13).
6. Keintiman hubungan antara Kristus dan Gereja dijelaskan dalam istilah perkawinan (Ef 5:22-33).
7. Orang kafir tercakup dalam umat perjanjian dan didiami oleh Roh Kristus sehingga menghasilkan kedewasaan yang serupa Kristus, yaitu, gambar Allah yang dipulihkan dalam manusia yang jatuh (Kej 1:26-27; 5:1; Kol 1:26-28).
8. Antikristus akhir zaman (II Tes 2:1-11.).
9. Ringkasan gereja awal tentang rahasia ini ditemukan dalam sebuah himne dalam I Tim 3:16.

▣

**NASB** "seperti yang telah kutulis di atas dengan singkat"  
**NKJV** "(seperti yang saya tulis sebelumnya dalam beberapa kata)"  
**NRSV** "seperti yang saya tulis di atas dalam beberapa kata"  
**TEV** "(Saya telah menulis secara singkat tentang ini...)"  
**NJB** "seperti yang baru saya jelaskan dengan ringkas"

Pembaharu Agung, Yohanes Calvin, berpikir ini merujuk pada sesuatu yang telah ditulis Paulus dalam suratnya sebelumnya, tetapi ini bisa lebih dipahami merujuk ke bagian sebelumnya dari surat Efesus, mungkin 2:11-22. Penggunaan lazim dari AORIST TENSE ini disebut EPISTOLARY AORIST.

**3:4 "Apabila kamu membacanya"** Ini mungkin menunjuk pada pembacaan surat-surat Paulus di depan publik di dalam gereja-gereja (lih. Col 4: 16; I Tes 5:27; Wah 1:3). Ingat bahwa Efesus adalah sebuah surat edaran.



3:5

NASB "dalam generasi lain"  
NKJV "di zaman lainnya"  
NRSV "angkatan-angkatan dahulu"  
TEV "di masa lalu"  
NJB "di generasi masa lalu"

Allah sekarang secara jelas mengungkapkan rencana berabad-abad-Nya yaitu penebusan seluruh umat manusia (lih. Kol 1:26 a), Yahudi dan Yunani, kaya dan miskin, budak dan merdeka, laki-laki dan perempuan (lih. I Kor 12:13; Gal 3:28).

▣ **"Tidak diberitakan... sekarang dinyatakan"** Ini adalah dua KATA KERJA PASIF, yang menunjukkan tindakan Allah dalam perwahyuan kebenaran agung ini sebelum masanya (1:3-6), pada masanya (1:7-12), dan sepanjang masa (1:13-14).

▣ **"kepada rasul-rasul dan nabi-nabi-Nya yang kudus"** Frasa ini juga ditemukan dalam 2:20, 4:11. Mereka adalah "kudus" karena mereka dipisahkan untuk suatu tugas tertentu. Hal ini menunjuk pada para nabi PB (lihat Topik Khusus pada 2:20, lih 4:11; Kis 11:27; 13:1, 15:32, 21:9,10, I Kor 12:28; 14:1-40). Kedua kelompok, Rasul dan nabi (bersama dengan penginjil dan pendeta / guru), menyatakan rahasia yang baru terungkap dari Injil, bahwa orang yang percaya Yahudi dan bukan Yahudi sekarang membentuk satu badan baru, yaitu gereja.

3:6

NASB "orang-orang bukan Yahudi, karena Berita Injil, turut menjadi ahli-ahli waris dan anggota-anggota tubuh dan peserta dalam janji"  
NKJV "orang-orang bukan Yahudi seharusnya turut menjadi ahli waris, dari tubuh yang sama, dan mengambil bagian dari janji-Nya"  
NRSV "orang-orang bukan Yahudi telah menjadi sesama ahli waris, anggota tubuh yang sama, dan mengambil bagian dalam janji"  
TEV "orang-orang bukan Yahudi memiliki bagian bersama dengan Yahudi dalam berkat Tuhan, mereka adalah anggota dari tubuh yang sama, dan berbagi dalam janji"  
NJB "orang kafir sekarang berbagi warisan yang sama, bahwa mereka adalah bagian dari tubuh yang sama, dan bahwa janji yang sama telah dibuat untuk mereka"

Betapa mengejutkannya perwahyuan dari misteri kuno rencana penebusan Allah. Dalam Kristus tidak ada lagi orang Yahudi atau Yunani (lih. Rom 2:28-29; 3:22; 10:12; I Kor 12:13; Gal 3:7-9, 28-29; Kol 3:11). Kata yang sama, "sesama-ahli waris," juga digunakan dalam Rom 8:17; Ibr 11: 9 dan I Pet 3:7.

Ada tiga majemuk *syn* di sini: (1) "sesama ahli waris"; (2) "sesama anggota dari satu tubuh", dan (3) "sesama pengambil bagian dari janji." Paulus sering menggunakan majemuk *syn* ini untuk menggambarkan kehidupan baru orang percaya di dalam Kristus. Hal ini sangat mirip dengan tiga majemuk dengan *syn* dalam 2:5-6.

### **TOPIK KHUSUS: KECONDONGAN EVANGELIKAL BOB**

Haruslah saya akui bahwa saya memiliki kecondongan dalam hal ini. Teologi sistematis saya bukanlah Calvinis atau Dispensasionalisme, namun penginjilan Amanat Agung. Saya percaya Tuhan mempunyai rencana abadi bagi penebusan seluruh umat manusia (mis. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6; Yer 31:31-34; Yeh 18; 36:22-39; Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29; Rom 3:9-18,19-20,21-32), yang kesemuanya diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya (kej 1-26-27). Perjanjian-perjanjian itu bersatu dalam Kristus (Gal 3:28-29; Kol 3:11). Yesus adalah misteri dari Allah, yang semula tersembunyi, namun sekarang telah dinyatakan. (Ef 2:11-3:13)!

Pengertian pendahuluan ini mewarnai seluruh penafsiran saya akan Kitab Suci (missal. Yunus). Saya membaca seluruh naskah.! Memang ini adalah suatu kecondongan (semua penafsir memiliki hal seperti ini!), namun ini adalah suatu prasuposisi yang diinformasikan oleh Firman.

3:7 Hal ini bisa menunjuk pada keselamatan awal Paulus, tetapi dalam konteks ini tampaknya menunjuk pada karunia Allah yang khusus bagi misi non Yahudi dari kerasulannya (lih. Ef 3:2; 6:20; Rom 12:3; 15:15-16; I Kor 3:10; 15:10; Gal 2:9; Kol 1:25).

☐ **"pelayan"** Kita mendapatkan kata "diaken" dari KATA KERJA Yunani generik untuk pelayan ini (*diakoneō*, lih. Mat 8:15 atau *diakonia*, lih. 4:12).

☐ **"menurut pemberian kasih karunia Allah"** Keselamatan dan pelayanan yang efektif berasal dari Allah, bukan Paulus (lih. 1:19; Kol 1:29).

**3:8-12** Ini adalah satu kalimat Yunani. Kalimat-kalimat yang panjang ini merupakan ciri khas dari Efesus.

**3:8 "yang paling hina di antara segala orang kudus"** Ini harfiahnya adalah "paling kecil," yang merupakan sebuah COMPARATIVE dari sebuah SUPERLATIVE (lih. I Kor 15:9; I Tim 1:15). Paulus merasa rendah akibat kehidupan lamanya yang agamawi dan membenarkan diri, dan penganiayaan agresif olehnya. Ia juga kagum oleh kasih Allah bagi seorang penganiaya gereja-Nya. Lihat Topik Khusus: Orang Kudus di Kol 1:2.

☐

NASB "tak terduga"  
NKJV "tak terkira"  
NRSV "tak terbatas"  
TEV, NJB "tak terbatas"

Betapa merupakan kata yang kuat untuk menggambarkan kekayaan Allah dalam Kristus (lih. Rom 11:33 dan terjemahan Septuaginta dari Ayb 5:9; 9:10). Manusia tidak dapat menemukan Tuhan, tetapi Tuhan telah memilih untuk mengungkapkan diri-Nya.

☐ **"kekayaan Kristus"** "Kekayaan" adalah salah satu kata favorit Paulus (lih. Ef 1:7,18; 2:4,7; 3:8,16). Dalam pasal 1 dia berbicara tentang kekayaan Allah Bapa. Di sini Paulus mentransferkannya untuk Anak! Penulis PB sering menyinggung keilahian Yesus dengan mentransferkan kepada-Nya sebutan dan fungsi YHWH (misalnya lihat "Allah Juruselamat kita" dan "Yesus Kristus Juruselamat kita" dalam Titus 1:3 dan 1:4; 2:10 dan 2: 13; 3:04 dan 3:6).

**3:9**

NASB "untuk mnyatakan"  
NKJV "untuk membuat semua orang melihat"  
NRSV "untuk membuat setiap orang melihat"  
TEV "untuk membuat semua orang melihat"  
NJB "menjelaskan"

Ini secara harfiah adalah "menyalakan lampu" (lih. 1:18; Kol 1:26 b). Hanya Roh yang dapat membawa wahyu ini kepada hati yang gelap (lih. Yoh 1:4-5; 6:44, 65). Kita mendapatkan istilah "foto" dari kata Yunani ini.

☐

NASB "penyelenggaraan rahasia"  
NKJV "persekutuan dari rahasia"  
NRSV "rencana dari rahasia"  
TEV "rencana rahasia Allah harus diberlakukan"  
NJB "bagaimana rahasia tersebut dibagikan"

Ini harfiahnya adalah "pengurusan rumah tangga (*oikonomia*)."  
Ini adalah salah satu kata favorit Paulus bagi rencana penebusan kekal Allah dalam Kristus untuk semua anak-anak Adam (lih. 1:10; 3:2,9; Kol 1:25).

Ada permasalahan naskah Yunani dengan istilah "penatalayanan" versus "Persekutuan." "Penatalayanan" ditemukan di P<sup>46</sup>, semua naskah berhuruf besar, kebanyakan manuskrip yang paling kecil, semua versi-versi kuno, dan semua kutipan bapa-bapa gereja mula-mula, oleh karena itu, "penatalayanan/penyelenggaraan" adalah kata aslinya. Lihat pembahasan kritik kenaskahan dalam Lampiran Dua. Untuk "rahasia" lihat Topik Khusus pada 3:3.

☐ **"Allah, yang menciptakan segala sesuatu"** Ini membantah dualisme Gnostik antara materi dan roh (lih. 2:10). Dalam paralelnya di Kolose, Yesus diidentifikasi sebagai pelaku wakil Allah Bapa dalam penciptaan (lih. Yoh 1:3,10; Rom 11:36; I Kor 8:6; Kol 1:15-16; Ibr 1:2-3; 2:10).

### 3:10

NASB, NKJV "pelbagai ragam hikmat Allah"

NRSV "hikmat Allah dalam keragamannya yang kaya"

TEV "hikmat Allah, dalam segala bentuknya yang berbeda"

NJB "bagaimana benar-benar memahami hikmat Allah"

Ini adalah kata majemuk yang menekankan hikmat Allah yang "beragam warna". Dalam I Pet 1:6; 4:10 ini menunjuk pada beragam penderitaan dan rahmat Allah. Kebenaran Agung yang bersegi banyak dari Allah paling baik dapat dilihat dalam doxologies Paulus dalam Rom 11:33-36 dan Ef 3:18-21.

☐ "jemaat" *Ekklesia* digunakan dalam Septuaginta (LXX) untuk menterjemahkan istilah Ibrani "sidang (*qahal*) Israel" (lih. Kel 12:6; 16:3; Bil 20:4; Im 4:13). Ini adalah salah satu dari beberapa penggunaan istilah ini dalam Efesus (lih. 1:22; 3:10, 21; 5:23, 24, 25, 27, 29, 32). Paulus menyebut gereja tubuh Kristus baik dalam Efesus (1:22-23) dan di Kolose (1:24). Gereja awal melihat dirinya sebagai umat Allah PL yang sejati dengan Kristus Yesus Sang Mesias sebagai Kepala.

Salah satu hubungan sastra yang tidak umum antara Efesus dan Kolose adalah bahwa dalam Efesus istilah ini menunjuk pada gereja universal (lih. Mat 16:18; Gal 1:13), sementara di Kolose biasanya menunjuk pada gereja lokal (I Kor 10:32; 12:28; 15:9; Gal 1:12; Flp 3:6). Ini mengarah ke Efesus sebagai surat edaran.

Lihat Topik Khusus pada Kol 1:18.

☐ "diberitahukan" Para malaikat ingin sekali tahu rencana Allah (lih. I Pet 1:12). Tuhan menggunakan kasih-Nya bagi Gereja untuk mengungkapkan diriNya kepada manusia dan para malaikat (lih. 2:7; I Kor 4:9).

☐ "kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa" Ini menunjuk pada tingkatan otoritas kemalaikatan, yang baik maupun yang jahat (lih. Rom 8:38-39; I Kor 2:8; Ef 1:21; 6:12; Kol 1:16; 2:10, 15, 20). Ini adalah aspek teologis utama Gnostisisme. Bagi mereka, keselamatan adalah pencarian pengetahuan rahasia sehingga orang bisa melewati tingkat kemalaikatan (*aeon*) untuk mencapai dewa tinggi yang baik.

Sebuah daftar lengkap dari istilah yang digunakan dalam PB untuk tingkatan malaikat ini dapat dilihat di karya George E. Ladd *Sebuah Teologia Perjanjian Baru*, hal 401. Peringkat dan jajaran makhluk malaikat ini tidak didefinisikan dan dibahas secara rinci di manapun dalam PB. Berhati-hatilah dari rasa ingin tahu dan sistem teologi yang mencoba untuk menjawab secara definitif apa yang di biarkan tidak jelas oleh PB!

Sebuah contoh yang baik dari kehati-hatian ini berhubungan dengan peringkat kemalaikatan ini. Dalam beberapa bagian, mereka tidak jahat tapi mungkin menstrukturkan dunia yang jatuh ini untuk memungkinkan manusia hidup terpisah dari Allah. Sebuah buku yang bagus pada teori ini adalah karya Hendrik Berkhoff *Kristus dan Kuasa-kuasa*, Herald Press. Lihat Topik Khusus: Malaikat in Tulisan-tulisan Paulus di 6:12 dan *Arche* di Kol 1:16.

☐ "di sorga" LOCATIVE (DARI RUANG) NEUTER PLURAL ADJECTIVE (epouranious) "di sorga" ini hanya digunakan di Efesus (lih. 1:20; 2:6; 3:10; 6:12). Dari konteks semua penggunaannya, ini pasti berarti alam roh di mana orang percaya tinggal di sini dan sekarang, bukan surga.

3:11 "maksud abadi" Ini harfiahnya adalah "Tujuan dari zaman" (lih. 1:9-10). Istilah ini digunakan dalam bahasa Yunani Klasik untuk menunjuk pada rencana yang telah ditetapkan. Tuhan tidak terkejut dan Ia tidak memiliki rencana cadangan (Luk 22:22, Kis 2:23; 3:18; 4:28)!

Apakah rencana kekal Allah itu? Hal ini dijelaskan dalam Kej 1-3. Tuhan menciptakan manusia untuk persekutuan; persekutuan ini rusak karena pemberontakan manusia. Pemulihan gambar Allah dan persekutuan dengan manusia (Yahudi dan bukan Yahudi) adalah sasaran dari kegiatan Allah dalam Alkitab. Sasaran ini dipenuhi melalui karya Kristus (lih. Kej 3:15) dan pelayanan Roh (lih. Yoh 16:8-14).

### 3:12

NASB, NKJV,

NRSV "keberanian"

TEV "kebebasan"

NJB "berani"

Istilah ini digunakan untuk kebebasan berbicara, tetapi itu bisa berarti keyakinan dalam mendekati seseorang yang berkuasa (lih. Ibr 4:16; 10:19,35; I Yoh 2:28; 3:21).

▣	
NASB	"jalan masuk... percaya diri"
NKJV	"jalan masuk... dengan penuh kepercayaan"
NRSV	"kepercayaan"
TEV	"dengan percaya diri semua"
NJB	"dalam keyakinan"

Istilah ini digunakan dalam Septuaginta (LXX) untuk suatu perkenalan pribadi kepada raja. Konsep ini ditekankan dalam Ef 2:18 dan Rom 5:2. Orang percaya mendekati Bapa melalui Kristus (lih. I Pet 3:18). Ia adalah satu-satunya perantara (lih. I Tim 2:5).

Reformasi yang menekankan pada "imamat orang percaya" adalah reaksi terhadap pendekatan otoriter dari Gereja Katolik. Namun demikian, secara Alkitabiah, fokusnya adalah tidak pernah pada "orang percaya tertentu," tetapi pada "orang-orang percaya." Kekristenan Barat telah memperbesar individu dengan mengesampingkan tubuh kebersamaan. Orang Kristen harus menjadi imam dalam pengertian penginjilan dan kebersamaan, bukan suatu posisi istimewa individu. Memang benar bahwa manusia menjadi orang percaya secara individual, tetapi kekristenan adalah pengalaman secara kebersamaan.

▣ "oleh iman kita kepada-Nya" Yesus adalah saluran Allah untuk semua berkat rohani (lih. 1:4, 7, 9, 10 (dua kali), 12, 13 (dua kali)).

Ini secara harfiah adalah "iman akan dia" (lih. Gal 2:16; 3:22). Ini adalah sebuah OBJECTIVE GENITIVE. Orang-orang percaya mempercayakan diri pada Kristus. Dia adalah Yang terpercaya!

**3:13 "aku minta kepadamu, supaya kamu jangan tawar hati"** Ini adalah PRESENT MIDDLE INDICATIVE, yang berarti "kamu, sendiri, terus tidak tawar hati." Secara ketatabahasa, ini dapat merujuk kepada Paulus atau gereja Efesus. Kebanyakan komentator setuju bahwa ini menunjuk pada gereja-gereja yang dituju Paulus dalam surat edaran ini. Paulus sering menggunakan frasa ini (lih. II Kor 4:16; Gal 6:9; II Tes 3:13).

▣ "melihat kesesakanku karena kamu," Lihat Topik Khusus di bawah ini.

### TOPIK KHUSUS: KESENGSARAAN (TRIBULASI)

Perlu adanya perbedaan teologis antara penggunaan istilah ini (*thlipsis*) oleh Paulus dan Yohanes:

- A. Penggunaan Paulus (yang mencerminkan penggunaan oleh Yesus)
  1. persoalan, penderitaan, kejahatan yang terlibat dalam dunia yang jatuh ini
    - a. Mat 13:21
    - b. Rom 5:3
    - c. I Kor 7:28
    - d. II Kor 7:4
    - e. Ef 3:13
  2. masalah, penderitaan, kejahatan yang disebabkan oleh orang yang tidak percaya
    - a. Rom 5:3; 8:35; 12:12
    - b. II Kor 1:4,8; 6:4; 7:4; 8:2,13
    - c. Ef 3:13
    - d. Flp 4:14
    - e. I Tes 1:6
    - f. II Tes 1:4
  3. masalah, penderitaan, kejahatan hari terakhir
    - a. Mat 24:21,29
    - b. Mar 13:19,24
    - c. II Tes. 1:6-9
- B. Penggunaan oleh Yohanes
  1. Yohanes membuat perbedaan yang spesifik antara *thlipsis* dan *orgē* atau *thumos* (murka) dalam Kitab Wahyu. *Thlipsis* adalah apa yang dilakukan oleh orang tak percaya kepada orang percaya dan *orgē* adalah apa yang Allah perbuat kepada orang yang tidak percaya

- a. *thlipsis* - Wah 1:9; 2:9-10,22; 7:14
  - b. *orgē* - Wah 6:16-17; 11:18; 16:19; 19:15
  - c. *thumos* - Wah 12:12; 14:8,10,19; 15:2,7; 16:1; 18:3
2. Yohanes juga menggunakan istilah ini dalam Injilnya untuk mencerminkan permasalahan yang dihadapi orang percaya di setiap jaman - Yohanes 16:33.

▣ **"karena kesesakanku itu adalah kemuliaanmu"** Tepatnya bagaimana penderitaan Paulus (lih. 3:1) adalah kemuliaan dari gereja-gereja non-Yahudi tidak terungkap. Mungkin ini menunjuk pada keselamatan Paulus dan tugas pelayanannya dalam Kisah 9:15-16 (lih. Kis 20:23). Paulus memenuhi pelayanan-Nya di antara bangsa-bangsa lain, oleh karena itu, penderitaan-Nya membuka pintu untuk keselamatan mereka. Lihat catatan yang lebih lengkap tentang "kemuliaan" di 1:6.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:14-19**

<sup>14</sup>Itulah sebabnya aku sujud kepada Bapa, <sup>15</sup>yang dari pada-Nya semua turunan yang di dalam sorga dan di atas bumi menerima namanya. <sup>16</sup>Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, <sup>17</sup>sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih. <sup>18</sup>Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus, <sup>19</sup>dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa, supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah.

**3:14 "Itulah sebabnya"** Paulus kembali ke tujuan awal nya (lih. ay 1).

▣ **"aku sujud"** Berdiri, bukan membungkuk, adalah posisi umum untuk doa Yahudi. Ini menunjukkan intensitas Paulus (lih. Mat 6:5; Mar 11:25, Luk 18:11, 12; 22:41, Kis 7:60; Flp 2:10).

**3:14-15 "Bapa... turunan"** Ini adalah sebuah permainan pada istilah Yunani *pater* dan *patria*. Allah Tritunggal adalah paradigma untuk semua keluarga yang setia dan penuh kasih.

**3:14-17 "Bapa. . . Roh. . . Kristus"** Perhatikan karya Trinitas seperti dalam 1:3-14, 17; 2:18; 4:4-6. Terjemahan KJV menambahkan "Bapa Tuhan kita Yesus Kristus," tetapi frase ini tidak ada dalam manuskrip Yunani kuno P<sup>46</sup>, S, A, B, C, maupun naskah Yunani yang digunakan oleh Jerome dan Agustinus. Tambahan ini terdapat dalam manuskrip berhuruf besar S<sup>c</sup>, D, G, K, dan naskah Yunani yang digunakan oleh Chrysostom.

Memang benar bahwa istilah "Trinitas" tidak digunakan dalam PB. Namun demikian, ada banyak perikop dimana tiga pribadi Illahi tersebut disebutkan dalam suatu konteks kesatuan (lih. Mat 3:16-17; 28:19, Yoh 14:26; Kis 2:33-34,38-39; Rom 1:4-5; 5:15; 8:9-10; I Kor 12:4-6; II Kor 1:21-22; 13:14; Gal 4:4-6; Ef 1:3-14, 17; 2:18; 3:14-17, 4:4-6; II Tes 2:13; Titus 3:4-6; I Pet 1:2; Yud ay 20-21).

Konsep dari tiga pribadi Illahi dengan satu hakikat Illahi (yaitu, monoteisme) adalah sulit untuk dipahami. Namun, jika Yesus adalah Tuhan dan Roh adalah suatu pribadi, maka orang yang percaya Alkitab dipaksa untuk menegaskan suatu kesatuan Tritunggal. Lihat Topik Khusus pada 1:3.

**3:15 "di surga dan di bumi"** Ini menunjuk pada orang-orang percaya hidup dan mati (lih. Flp 2:10).

**3:16-19** Doa Paulus dapat diuraikan menggunakan dua fitur ketatabahasa.

1. Tiga anak kalimat tujuan (*hina*)
  - a. ay 16, Tuhan akan memberikan (AORIST SUBJUNCTIVE)
  - b. ay 18, Tuhan sepenuhnya akan memungkinkan (AORIST SUBJUNCTIVE)
  - c. ay 19b, Allah akan mengisi (AORIST SUBJUNCTIVE)
2. Empat AORIST INFINITIVE
  - a. ay 16, "kamu harus dikuatkan"
  - b. ay 17, "Kristus harus berdiam di dalam hatimu"
  - c. ay 18, "kamu harus memahami"
  - d. ay 19, "kamu harus tahu"

Paragraf ini mencerminkan doa Paulus bagi orang percaya di dalam semua gereja-gereja ini supaya mereka stabil dan berdiri oleh kuasa Allah melalui tindakan Kristus dan pemberdayaan Roh Kudus untuk menolak (1) guru-guru palsu dan (2) penganiayaan dari dunia yang jatuh.

**3:16 "menurut kekayaan kemuliaan-Nya"** "Kekayaan" adalah salah satu istilah favorit Paulus untuk menggambarkan kasih karunia Allah dalam Kristus (lih. 1:7,18; 2:4,7; 3:8,16). Sifat Tuhan adalah kunci kekuatan dan pembekalan Allah.

▣ **"di dalam batinmu"** Pertumbuhan rohani bersifat internal, tetapi dirangsang oleh tekanan eksternal. Paulus sering menggunakan kontras antara manusia batiniah dan manusia lahiriah. Batin manusia adalah aspek rohaninya, sementara manusia lahiriah adalah aspek fisiknya. Manusia batiniah sudah menjadi bagian dari Zaman Baru, Kerajaan Allah, tetapi manusia lahiriah masih sekarat dan berjuang dengan zaman lama, sifat kejatuhan yang lama, dan sistem dunia yang jatuh (lih. Ef 2:1-3).

**3:17 "oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE INFINITIVE yang mengarah ke suatu tindakan iman tertentu. Ada fluiditas dalam PB antara berdiamnya Anak dan Roh. Tugas Roh adalah untuk

1. mengungkapkan kebutuhan akan Yesus (yaitu, dosa manusia)
2. menyatakan Yesus (yaitu, Injil)
3. menarik kepada Yesus
4. membaptis ke dalam Yesus (lih. I Kor 12:13)
5. membentuk Yesus di dalam orang percaya (yaitu, keserupaan dengan Kristus), lihat Topik Khusus: Hati di Kol 2:2

Lihat Topik Khusus: Yesus dan Roh di Kol 1:26.

▣ **"dan kamu berakar"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE yang dapat diterjemahkan "telah dan terus berakar oleh Allah." Paulus menggunakan metafora pertanian ini hanya di sini dan dalam Kol 2:7. Kedua PERFECT PASSIVE PARTICIPLES ini adalah suatu cara untuk menunjukkan rasa percaya dirinya dalam orang percaya dan gereja-gereja ini.

▣ **"serta berdasar"** Ini adalah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE yang kedua. Ini adalah metafora konstruksi. Pencampuran metafora pertanian dan konstruksi yang sama ini ditemukan dalam 2:20-22 dan I Kor 3:9.

**3:18-19 "dapat memahami... mengenal"** Kedua kata ini adalah AORIST INFINITIVE (yaitu, ada empat AORIST INFINITIVE dalam doa ini, ay. 16-19). Penekanan pada pengenalan menetralkan klaim intelektual eksklusif dari guru-guru palsu Gnostik. Ini mungkin merujuk pada rahasia Allah yang baru terungkap, yaitu menyatukan orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi di dalam Kristus (lih. ay 9).

**3:18 "dapat"** Ini adalah ANAK KALIMAT TUJUAN yang kedua. Paulus berdoa bahwa semua orang percaya dikuatkan dan dimampukan untuk memahami Injil (yaitu, "memahami" dan "mengenal").

▣ **"dengan segala orang kudus"** Istilah ini selalu berbentuk JAMAK, kecuali dalam Flp 4:21, yang juga memiliki konteks kebersamaan. Menjadi seorang Kristen adalah berada dalam masyarakat. Juga, perhatikan bahwa kehendak Allah adalah kedewasaan dari semua orang percaya (lih. Ef 4:13). Lihat Topik Khusus: Orang Kudus di Kol 1:2.

**3:19 "melampaui"** *Huperballō*. Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* pada 1:19. Kata ini digunakan dalam 1:19; 2:7; dan 3:19. Majemuk *huper* lain digunakan dalam 3:20 (*huperekperissou*), yang juga digunakan dalam I Tes 3:10 dan 5:13.

▣ **"dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah"** Ini adalah ANAK KALIMAT TUJUAN yang ketiga dalam doa ini. Ini tidak merujuk kepada Kristus atau Roh yang berdiam, ay 17, tetapi merupakan permainan pada ajaran-ajaran palsu dari Gnostik, yang menekankan kepenuhan (*plēroma*) sebagai pengetahuan khusus yang memampukan seseorang untuk melewati semua bidang kemalikaatan (*aeon*) menuju ke surga. Kristus adalah "kepenuhan Allah" yang sejati (lih. 1:23; Kol 2:9).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:20-21**

<sup>20</sup>Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, <sup>21</sup>bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selama-lamanya. Amin.

**3:20 "bagi Dialah, yang dapat"** Ini memulai salah satu dari pujian yang mengagumkan dari Paulus yang menutup bagian kedoktrinan dari surat edaran ini. Ini adalah gelar yang indah bagi Allah yang digunakan tiga kali dalam PB (lih. Rom 16:25; Yud 24).

### **TOPIK KHUSUS: PUJIAN, DOA, DAN SYUKUR DARI PAULUS PADA ALLAH**

Paulus adalah seorang pemuji. Ia tahu Perjanjian Lama. Setiap empat divisi pertama (buku) dari Pemazmur diakhiri dengan pemujaan. (lih. Maz 41:13; 72:19; 89:52; 106:48). Ia memuji dan meninggikan Allah dalam beberapa cara yang berbeda.

1. paragraf pembukaan dalam surat-suratnya
  - a. syukur dan salam pembuka (lih. Rom 1:7; I Kor 1:3; II Kor 1:2)
  - b. Berkat pembuka (*eulogētos*, lih. II Kor 1:3-4; Ef 1:3-14)
2. luapan pujian singkat
  - a. Rom 1:25; 9:5
  - b. II Kor 11:31
3. pemujaan (bercirikan dengan penggunaan (1) *doxa* (i.e., mulia) dan (2) "selama-lamanya")
  - a. Rom 11:36; 16:25-27
  - b. Ef. 3:20-21
  - c. Flp 4:20
  - d. I Tim 1:17
  - e. II Tim 4:18
4. ucapan syukur (i.e., *eucharisteō*)
  - a. pembukaan surat (lih. Rom 1:8; I Kor 1:4; II Kor 1:11; Ef 1:16; Flp 1:3; Kol 1:3,12; I Tes 1:2; II Tes 1:3; Filemon ay 4; I Tim 1:12; II Tim 1:3)
  - b. Seruan untuk bersyukur (lih. Ef 5:4,20; Flp 4:6; Kol 3:15,17; 4:2; I Tes 5:18)
5. luapan ucapan syukur singkat
  - a. Rom 6:17; 7:25
  - b. I Kor 15:57
  - c. II Kor 2:14; 8:16; 9:15
  - d. I Tes 2:13
  - e. II Tes 2:13
6. pujaan penutupan
  - a. Rom 16:20,24(?)
  - b. I Kor 16:23-24
  - c. II Kor 13:14
  - d. Gal 6:18
  - e. Ef 6:24

Paulus mengetahui tentang Allah Tritunggal secara teologis dan pengalaman. Dalam tulisan-tulisannya ia memulai dengan doa dan pujian. Di bagian tengah dari penyajiannya ia meluapkan pujian dan ucapan syukur. Pada penutupan surat-suratnya ia selalu ingat untuk berdoa, memuji dan bersyukur pada Allah. Tulisan Paulus bernafaskan doa, pujian dan ucapan syukur. Ia mengenal Allah, ia mengenal dirinya sendiri dan mengenal injil.



NASB, NKJV "jauh lebih banyak"  
NRSV "jauh lebih berlimpah"  
TEV "jauh lebih"  
NJB "jauh lebih"

Ini adalah sebuah COMPOUND SUPERLATIVE yang khas dari Paulus yang berarti, "melebihi, lebih secara berlimpah" (lih. I Tes 3:10; 5:13). Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* pada 1:19. Ini adalah tata bahasa yang buruk, namun teologia yang hebat!

☐ "seperti... kuasa yang bekerja di dalam kita," Ini adalah rujukan kepada Kristus yang berdiam melalui Roh (lih. ay 7, 16-17; Gal 2:20; Kol 1:27). Roh yang berdiam secara permanen ini adalah perbedaan antara Perjanjian Lama dan Baru (lih. Yeh 36:26-27).

**3:21 "bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus"** Inilah tempat yang mulia dari Mempelai Wanita Yesus dan Tubuh, yaitu Gereja (lih. 1:23), umat yang dibeli dengan darah-Nya, dan dipenuhi Roh! Istilah "gereja" berasal dari dua istilah Yunani, "keluar dari" dan "memanggil." Kata ini digunakan dalam kebudayaan Yunani-Romawi untuk pertemuan rapat kota (lih. Kis 19:32). Dalam kehidupan orang Yahudi istilah ini digunakan untuk menerjemahkan konsep-konsep teologis yang signifikan dari "sidang Israel" atau *qahal* (lih. Kel 12:6; 16:3; Im 4:13; Bil 14:5; 20:6; Ul 5:22; 9:10; 10:4; 18:16). Orang-orang percaya mula-mula melihat diri mereka sebagai "Umat Allah" sejati dan berkelanjutan (lih. Gal 6:16; I Pet 2:5-9; Wah 1:6).

☐ "selama-lamanya" Lihat Topik Khusus berikut.

### TOPIK KHUSUS: SELAMA-LAMANYA (ISTILAH YUNANI)

Sebuah frasa idiomatic Yunani adalah "ke segala jaman" (lih. Luk 1:33; Rom 1:25; 11:36; 16:27; Gal 1:5; I Tim 1:17), yang mungkin mencerminkan kata Ibrani *'olam*. Lihat Robert B. Girdlestone, *Sinonim-sinonim dari Perjanjian Lama*, hal. 319-321. Frasa-frasa lain yang berkaitan adalah "kepada jaman" (lih. Mat 21:19 [Mar 11:14]; Luk 1:55; Yoh 6:58; 8:35; 12:34; 13:8; 14:16; II Kor 9:9) dan "dari jaman daripada jaman" (lih. Ef 3:21). Tampaknya tidak ada perbedaan yang jelas antara istilah-istilah untuk "selama-lamanya" ini. Kata "jaman" mungkin dalam bentuk jamak dalam suatu pengertian yang menggambarkan pembangunan ketatabahasaan rabinis yang disebut "jamak dari keagungan" atau ini mungkin menunjuk pada konsep dari beberapa "jaman" dalam pengertian Yahudi "jaman/usia kemurnian", "jaman kejahatan", "masa yang akan datang", "atau jaman kebenaran".

☐ "Amin" Lihat Topik Khusus berikut.

### TOPIK KHUSUS: AMIN

#### I. PERJANJIAN LAMA

- A. Istilah "Amin" berasal dari kata bahasa Ibrani kebenaran (*emeth*) atau kejujuran (*emun*, *emunah*) dan iman atau kesetiaan.
- B. Etimologinya adalah dari suatu kuda-kuda seseorang yang stabil. Lawan katanya adalah yang tidak stabil, atau bergeser (lih. Ul 28:64-67; 38:16; Maz 40:2; 73:18; Yer 23:12) atau jatuh (lih. Maz 73:2). Dari penggunaan literal ini terbentuk penggambaran luas dari kesetiaan, kebisa-dipercayaan, loyalitas, dan kedapat-diandalkan-an (lih. Kej 15:16; Hab 2:4).
- C. Penggunaan-penggunaan khusus:
  1. suatu tiang (pilar), II Raj 18:16 (I Tim 3:15)
  2. jaminan, Kel 17:12
  3. ketetapan, Kel 17:12
  4. kestabilan, Yes 33:6; 34:5-7
  5. kebenaran, I Raj 10:6; 17:24; 22:16; Ams 12:22
  6. kekakuan, II Taw 20:20; Yes 7:9
  7. terpercayai (Torah), Maz 119:43,142,151,168
- D. Dalam PL dua istilah Ibrani lain digunakan untuk iman yang aktif
  1. *bathach*, kepercayaan
  2. *yra*, takut, hormat, menyembah (lih. Kej 22:12)
- E. Dari pengertian percaya atau kebisa-dipercayaan dibangun penggunaan liturgis yang dipakai untuk meneguhkan suatu kebenaran atau pernyataan kebisa dipercayaan dari oranglain (lih. Ul 27:15-26; Neh 8:6; Maz 41:13; 72:19; 89:52; 106:48).



F. Kunci teologis untuk istilah ini adalah bukan kesetiaan manusia namun kesetiaan YHWH (lih. Kel 34:6; Ul 32:4; Maz 108:4; 115:1; 117:2; 138:2). Pengharapan satu-satunya dari manusia yang telah jatuh adalah loyalitas YHWH pada perjanjian kesetiaan yang penuh dengan kasih karunia dan janji-janjinya.

Mereka yang mengenal YHWH akan menjadi seperti Dia (lih. Hab 2:4). Alkitab adalah sejarah dan suatu catatan dari Allah yang sedang memulihkan gambarNya (lih. Kej 1:26-27) dalam manusia. Keselamatan memulihkan kemampuan manusia untuk memiliki persekutuan yang intim dengan Allah. Inilah alasan penciptaan kita.

## II. PERJANJIAN BARU

- A. Penggunaan kata “amin” sebagai penegasan liturgis penutup terhadap kebisa-dipercayaan dari suatu pernyataan adalah lazim dalam PB (lih. I Kor 14:16; II Kor 1:20; Wah 1:7; 5:14; 7:12).
- B. Penggunaan istilah ini sebagai penutup dari doa lazim dalam PB (lih. Rom 1:25; 9:5; 11:36; 16:27; Gal 1:5; 6:18; Ef 3:21; Flp 4:20; II Tes 3:18; I Tim 1:17; 6:16; II Tim 4:18).
- C. Yesus adalah satu-satunya orang yang menggunakan kata ini (seringkali berganda dalam Yohanes) untuk mengantar suatu pernyataan yang signifikan. (Luk 4:24; 12:37; 18:17, 29; 21:32; 23:43)
- D. Kata ini digunakan sebagai gelar bagi Yesus dalam Wahyu 3:14 (kemungkinan suatu gelar dari YHWH dari Yes 65:16).
- E. Konsep kesetiaan atau iman, kebisa-dipercayaan, atau percaya dikemukakan dalam istilah Yunani *pistos* atau *pistis*, yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai kepercayaan, iman, percaya.

## PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana Paulus belajar teologianya?
2. Mengapa Paulus menyebut dirinya "yang terkecil dari orang-orang kudus"?
3. Mengapa rahasia Allah tersembunyi berabad-abad lalu?
4. Apa tujuan gereja bagi dunia kemalaikatan?
5. Sebutkan tiga hal yang Paulus minta pada Tuhan untuk diberikan pada orang-orang percaya di dalam ay 16-19.
6. Apa artinya bahwa orang Kristen telah didiami?

# EFESUS 4

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kesatuan dari Tubuh	Hidup dalam Kesatuan	Seruan untuk Memelihara Kesatuan Iman	Kesatuan dari Tubuh	Panggilan untuk Bersatu
4:1-8	4:1-6  Karunia-karunia Roh  4:7-16	4:1-16	4:1-6  4:7-16	4:1-6  4:7-16
4:9-16	Manusia Baru	Seruan untuk Meninggalkan Kekafiran  (4:17-5:20)	Hidup Baru dalam Kristus	Hidup Baru dalam Kristus
4:17-24	4:17-24	4:17-24	4:17-19  4:20-24	4:17-24
Aturan-aturan untuk Kehidupan Baru	Jangan Mendukakan Roh	4:25-5:2	4:25-32	4:25-5:20
4:25-5:5	4:25-32	4:25-5:2	4:25-32	4:25-5:20

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK EFESUS 4:1-32

- A. Pasal 4 memulai bagian praktis dari surat ini (yaitu, "hidup," lih 4:1, 17; 5:2,15). Doktrin harus mempengaruhi gaya hidup! Kebenaran bersifat relasional! Keselamatan bukanlah sebuah produk, kebijakan asuransi kebakaran, atau tiket ke surga, tetapi hubungan pertobatan / iman yang berkelanjutan dengan Kristus yang menerbitkan keserupaan dengan Kristus.
- B. Ayat 1-6 berfokus pada tema dari keseluruhan buku ini—kesatuan (lih. 1:10). Kesatuan orang percaya adalah berdasar pada kesatuan dari Allah Tritunggal. Persekutuan bersama dari Injil menantang eksklusivisme dari guru-guru palsu dan orang-orang Yahudi. Kualitas rohani yang mengarah pada kesatuan

dinyatakan dalam ayat 2-3. Persatuan adalah tanggung jawab setiap orang percaya. Persatuan adalah doa Yesus (lih. Yoh 17:11,21-22; perhatikan juga ay 23).

- C. Persatuan harus terus-menerus dan secara sengaja dikejar karena karunia yang beragam dari umat Allah. Setiap orang percaya telah diberi karunia pelayanan yang efektif pada saat keselamatan (I Kor 12:7,10). Fakta bahwa orang percaya adalah pelayan-pelayan berkarunia dari Yesus, dan bukan karunia tertentu apa yang dimiliki seseorang, adalah kunci bagi kesatuan di dalam gereja. Orang percaya adalah satu tubuh dan harus berfungsi bersama-sama.
- D. Gereja Barat modern amat sangat membutuhkan kebenaran ayat-ayat 11-12. Para pemimpin Gereja adalah karunia bagi tubuh Kristus (gereja), yang diberikan untuk membantu dan mendorong seluruh tubuh untuk berfungsi dalam pelayanan. Pelayanan adalah tugas semua orang percaya. Tidak ada kategori "pendeta—awam" dalam Perjanjian Baru. Jika anda adalah seorang Kristen, anda adalah pelayan sepenuh waktu yang dipanggil dan dikaruniai. Tidak semua dipanggil sebagai tenaga ahli, tapi semua dipanggil untuk melayani!  
Tugas para pemimpin gereja (ay. 11) adalah untuk melatih umat Allah untuk melakukan pekerjaan pelayanan, yaitu untuk menginjili yang hilang dan mendewasakan yang telah diselamatkan (ay 12; Mat 28:19-20).
- E. Efesus 4:17-5:20 menjabarkan dosa dari baik kekafiran (lih. 4:17) maupun ajaran guru-guru palsu Gnostik Antinomian. Bagaimana cara orang percaya hidup adalah penting! Tidak ada buah, tidak ada akar (bandingkan Matius 6; 7:15-23)! Kehidupan kekal memiliki karakteristik yang bisa diamati! Kehidupan yang diubah dan terus berubah dari orang percaya adalah bukti dari keselamatan mereka (lih. Yakobus; I Yohanes).

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 4:1-6

<sup>1</sup>Sebab itu aku menasihatkan kamu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan itu. <sup>2</sup>Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. <sup>3</sup>Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera: <sup>4</sup>satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu, <sup>5</sup>satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, <sup>6</sup>satu Allah dan Bapa dari semua, Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua.

**4:1 "orang yang dipenjarakan karena Tuhan"** Secara harfiah "dalam Tuhan." Ini adalah salah satu surat penjara Paulus, mungkin ditulis di Roma pada 60-an. Ini berbeda dengan 3:1, yang menuliskan "orang yang dipenjarakan karena Kristus Yesus." Paulus melihat orang percaya seperti yang dicakup oleh Kristus. Mereka hidup dan bergerak dan memiliki keberadaan mereka di dalam Dia (lih. Ayb 12:10; Dan 5:23; Kis 17:28).

☐ **"hidupmu berpadanan dengan panggilan"** Ini memulai bagian praktis dari surat ini. Persatuan dipertahankan oleh tindakan sadar untuk hidup seperti Kristus (lih. 2:2, 10; 4:1,17; 5:2, 15; Kol 1:10; 2:6). Kekristenan merupakan keputusan awal yang diikuti oleh pemuridan gaya hidup (yaitu, gerbang dan jalan, lih. Mat 7:13-14). Hal ini mengikuti konsep yang sama seperti sebutan awal untuk gereja, yaitu "Jalan" (lih. Kis 9:2; 19:9, 23; 22:4, 24:14, 22). Istilah "sepadan" digambarkan secara indah dalam I Yoh 2:6.

Perhatikan bahwa kita harus berjalan berpadanan dengan panggilan kita, bukannya untuk menerima panggilan. Pola ini mengikuti 2:8-9, 10. Kita harus melakukan perbuatan baik karena kita diselamatkan oleh kasih karunia melalui iman. Perbuatan baik dan hidup dengan pantas hanya memungkinkan karena kita diselamatkan dan didiami oleh Roh Kudus! Hal-hal ini mengalir dari—bukannya ke dalam. Merupakan hasil, bukan sarannya (lih. 2:8-9).

Keselamatan adalah gerbang diikuti dengan sebuah jalan! Ini adalah pemberian cuma-cuma yang diikuti oleh gaya hidup yang "mengorbankan segalanya".

☐ **"sebagai orang-orang yang telah dipanggil...panggilan itu"** Ini adalah suatu AORIST PASSIVE INDICATIVE. Panggilan selalu datang dari Allah (lih. Yoh 6:44,65). Kata "panggilan" secara etimologis berhubungan dengan "gereja" dalam 3:21. Ada permainan kata yang jelas pada istilah ini (lih. ay 1 [dua kali] dan 4 [dua kali]).

Orang percaya dipanggil kepada kekudusan (lih. 1:4). Ini adalah keseimbangan teologis terhadap doktrin pemilihan; umat manusia harus menerima panggilan yang dimulai oleh Allah (lih. 1:13). Allah yang berdaulat telah memilih untuk menerima manusia yang jatuh melalui karya Kristus dan respon iman pertobatan mereka (lih. Mar 1:15; Kis 3:16,19; 20:21). Panggilan berdaulat dan respon yang diperlukan adalah pilar kembar teologis dari baik perjanjian PL dan PB, tapi pilar ketiganya adalah kehidupan yang saleh. Tuhan menginginkan suatu umat yang mencerminkan karakter-Nya (yaitu, yang Kudus, lih I Pet 1:13-25).

### TOPIK KHUSUS: DIPANGGIL

Allah selalu mengambil inisiatif dalam memanggil, memilih, dan menarik orang-orang percaya kepada DiriNya (lih. ay 12; Yoh 6:44,65; 15:16; Ef 1:4-5,11). Istilah "memanggil" digunakan dalam beberapa pengertian teologis:

- A. Orang-orang berdosa dipanggil kepada keselamatan oleh anugerah Allah melalui karya paripurna Kristus (yaitu *klētos*, lih. Rom 1:6-7, yang secara teologis mirip dengan I Kor 1:1-2 dan II Tim 1:9; II Pet 1:10).
- B. Orang-orang berdosa memanggil nama Tuhan untuk diselamatkan (yaitu *epikaleō*, lih. Kis 2:21; 22:16; Rom 10:9-13). Pernyataan ini adalah ungkapan penyembahan Yahudi.
- C. Orang-orang percaya dipanggil untuk hidup dalam kehidupan yang serupa dengan Kristus (yaitu *klēsis*, lih. I Kor 1:26; 7:20; Ef 4:1; Flp 3:14; II Tes 1:11; II Tim 1:9).
- D. Orang-orang percaya dipanggil untuk tugas-tugas pelayanan (lih. Kis 13:2; I Kor 12:4-7; Ef 4:1).

#### 4:2

**NASB, NRSV** "kerendahan hati"

**NKJV** "kerendahan semua"

**TEV** "rendah hati"

**NJB** "seungguhnya tidak mementingkan diri sendiri"

Istilah ini memulai daftar kebajikan Kristen yang menghasilkan kesatuan. "Kerendahan hati" secara unik merupakan suatu kebajikan Kristen yang tidak termasuk dalam daftar kebajikan moralis Yunani (Stoa). Baik Musa (lih. Bil 12:3) maupun Yesus (lih. Mat 11:29) dijelaskan dengan istilah ini. Paulus menggunakannya beberapa kali (lih. Flp 2:3; Kol 2:18, 23; 3:12).

☐ **"lemah lembut"** Ini menunjuk pada "kekuatan yang dijinakkan" seperti seekor hewan terlatih. KJV menerjemahkannya "kelemahlembutan." Hewan liar telah dijinakkan untuk melayani umat manusia. Allah tidak ingin mematahkan roh orang percaya (lih. Maz 139, Ia menciptakan mereka), tetapi menyalurkan energi mereka untuk maksud tujuan-Nya. Ini adalah salah satu metafora favorit Paulus untuk kehidupan Kristen (lih. I Kor 4:21; II Kor 10:1; Gal 5:23; 6:1; Kol 3:12; I Tim 6:11; II Tim 2:25; Titus 3:2).

☐ **"sabar"** Istilah ini adalah satu lagi favorit Paulus (lih. Rom 2:4; 9:22; II Kor 6:6; Gal 5:22; Kol 1:11; 3:12; I Tim 1:16; II Tim 3:10; 4:2). Orang percaya saling bersabar satu sama lain karena Allah sabar terhadap mereka. Baik lemah lembut dan kesabaran adalah buah-buah Roh (lih. Gal 5:22-23).

☐ **"Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE. Kesabaran adalah kata lain yang sering digunakan Paulus, dua belas kali dalam tulisan-tulisannya. Sebagaimana Allah memiliki kepanjang-sabaran terhadap orang kafir (lih. Rom 2:4; 9:22) orang percaya harus terus berurusan dengan kesalahan dan kelemahan (lih. I Tim 1:6) orang percaya lainnya dengan cara keramahan yang sama. Orang percaya harus menempatkan orang lain untuk siapa Kristus telah mati sebelum dirinya sendiri (lih. Rom 14:1-15:13; Gal 5:22; Flp 2:3;. 4:5; Kol 3:12-13). Pemberi-dirian ini mengikuti teladan Yesus (lih. I Yoh 3:16).

#### 4:3

**NASB** "rajinlah untuk melestarikan"

**NKJV** "berusahalah memelihara"

**NRSV** "upayakan dengan segala cara untuk memelihara"

**TEV** "lakukan yang terbaik untuk melestarikan"

**NJB** "lakukan semua yang kamu bisa untuk melestarikan"

Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE dengan sebuah INFINITIVE PRESENT ACTIVE. Alkitab New English Bible menterjemahkannya sebagai "upayakan sepenuhnya." Kesatuan adalah motif berulang dari keseluruhan surat ini, seperti Filipi. Persatuan adalah kehendak Allah bagi gereja-Nya (lih. Yoh 17:11,21,23), tetapi ini harus dikejar secara agresif, terus-menerus, dan individu!

▣ **"kesatuan"** Ingat, tujuannya adalah kesatuan, bukan keseragaman! Bagian ini menekankan kesatuan untuk menolak penekanan Gnostik pada (1) emanasi-emanasi yang banyak dan (2) eksklusivisme intelektual. Orang percaya harus merasakan kebutuhan akan kesehatan dari Tubuh Kristus (gereja) dan mengambil tanggung jawab pribadi untuk pemeliharannya! Ini adalah suatu kebenaran yang diperlukan di zaman kita yang dipenuhi oleh penekanan hak-hak individu dan hak-hak dan preferensi pribadi!

▣ **"ikatan damai sejahtera"** Orang-orang percaya secara pribadi bertanggung jawab atas kesehatan dan vitalitas bersama dari tubuh Kristus (gereja, lih. Kol 3:14-15 dan I Kor 12:7). Ini berarti anda! Hanya penyerahan aktif kepada kebaikan dari keseluruhanlah yang dapat memelihara perdamaian (lih. Ef. 5:21). Lihat catatan pada 2:15.

**4:4 "satu tubuh"** Paulus sering menggunakan metafora ini di Efesus (lih. 2:16; 3:6; 4:4; juga Kol 1:18). Ini menunjuk pada gereja secara universal karena sifat edaran dari buku ini. Sebagian besar penggunaan "gereja" dalam PB menunjuk pada jemaat setempat. Gereja secara universal dibahas dalam Mat 16:18 dan Efesus. Penekanannya adalah pada persatuan dan kesatuan dari semua umat Allah dan gereja-gereja.

▣ **"satu Roh"** Ini menunjuk pada Roh Kudus. Tanpa Roh adalah mustahil untuk mengenal Allah, untuk datang kepada Kristus, dan menjalani kehidupan Kristen dalam kesatuan (lih. Yoh 16:8-15). Lihat catatan pada 3:17. Kaum Gnostik menegaskan adanya beberapa "roh" atau *aeon* (yaitu, tingkat kemalaikatan).

Istilah "Trinitas" bukan kata alkitabiah, namun konsepnya sangat alkitabiah. Hal ini dinyatakan dalam beberapa ayat (lih. Mat 3:16-17; 28:19; Yoh 14:26; Kis 2:33-34,38-39; Rom 1:4-5; 5:15; 8:9-10; I Kor 12:4-6; II Kor 1:21-22; 13:14; Gal 4:4-6; Ef 1:3-14,17; 2:18; 3:14-17; 4:4-6; II Tes 2:13; Titus 3:4-6; I Pet 1:2; Yud 20-21). Jika Yesus adalah Illahi dan Roh adalah suatu pribadi, maka monoteisme Yudaisme (lih. Ul 6:4-6 tapi perhatikan Yes 63:9-10) harus ditafsirkan kembali dalam terang dari satu hakikat Illahi tapi tiga manifestasi pribadi abadi yang sama-sama ada, sama-sama berketergantungan. Memang ada misteri di sini, tetapi juga ada ajaran Alkitab yang jelas! Lihat Topik Khusus pada 1:3.

▣ **"satu pengharapan"** Paulus sering menggunakan istilah ini dalam pengertian yang berbeda tetapi terkait. Seringkali hal ini terkait dengan penyempurnaan iman orang percaya. Penyempurnaan adalah hal yang pasti, tetapi elemen waktunya adalah masa depan dan tidak diketahui. Lihat Topik Khusus: Pengharapan di Kol 1:5.

**4:5 "satu Tuhan"** Gelar ini memiliki baik suatu latar belakang PL bagi YHWH (lih. Kel 3:14, lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Kol 1:3), dan suatu penggunaan NT dalam kaitannya dengan keilahian Yesus (lih. Rom 10:9; I Kor 12:3; Flp 2:9-11). Hanya ada satu jalan untuk menjadi benar dengan Allah—iman dalam Kristus (lih. Yoh 1:9-18, 3:16; 10:7-18; 14:6; 20:31).

▣ **"Satu iman"** ini menunjuk baik pada doktrin (lih. Gal 1:23; 3:23, 25; Flp 1:27; Yud 3, 20), yang sesuai dengan konteks yang lebih besar dari Efesus dan Kolose, atau kepercayaan pribadi, yang paling cocok dengan konteks langungnya ini (lih. Gal 2:16; 3:6-9).

▣ **"Satu baptisan"** Karena Trinitas yang disebutkan sebelumnya dalam konteks ini, hal ini mungkin menunjuk pada baptisan air, yang merupakan pengakuan iman di depan publik dari gereja mula-mula (lih. Mat 28:19; Rom 10:9-13). Ini melambangkan kematian terhadap kehidupan lama dan awal dari kehidupan baru dalam Kristus (Rom 6:4; Kol 2:12).

Namun demikian, ini bisa menunjuk pada baptisan Roh (lih. Kis 2:38; I Kor 12:13). Meskipun Roh disebutkan di ay 4, dua peristiwa awal ini, satu ke dalam (baptisan Roh) dan satu keluar (baptisan air), terkait erat dalam PB.

**4:6 "satu Allah dan Bapa dari semua"** Agaklah mengejutkan untuk memanggil Allah Bapa (lih. Mal 2:10). Dalam satu pengertian yang penting semua manusia berhubungan dengan Allah. Mereka telah diciptakan oleh-Nya, menurut gambar dan rupa-Nya (lih. Kej 1:26-27). Namun dalam konteks ini, fokusnya tidaklah pada penciptaan, tetapi penciptaan kembali, kelahiran kedua, penebusan melalui upaya dari Allah Tritunggal (lih. 1:3-14). Semua manusia tidak dibenarkan dengan Allah melalui penciptaan, tetapi dengan pertobatan pribadi dan iman dalam karya paripurna Kristus (lih. Mrk 1:15; Kis 3:16, 19; 20:21).

## TOPIK KHUSUS: MONOTEISME

Konsep "monoteisme" (satu dan hanya satu Tuhan), bukan sekedar "tuhan yang tinggi" dari politeisme atau dewa yang baik dari dualisme Iran (Zoroastrianisme), adalah unik untuk Israel (Abraham, 2000 SM). Hanya satu perkecualian langka yang singkat di Mesir (Amenhotep IV, juga dikenal sebagai Akhenaten, 1367-1350 atau 1386-1361 SM).

Konsep ini dinyatakan dalam beberapa frasa dalam PL.

1. "Tidak ada yang seperti YHWH Elohim kami," Kel 8:10; 9:14; Ul 33:26, I Raj 8:23
2. "Tidak ada yang lain selain Dia," Ul 4:35,39; 32:39, I Sam 2:2; II Sam 22:32; Yes 45:21; 44:6,8; 45:6,21
3. "YHWH adalah satu," Ul 6:4; Rom 3:30; I Kor 8:4,6; I Tim 2:5; Yak 2:19
4. "Taka da yang sama seperti Engkau," II Sam 7:22; Yer 10:6
5. "Engkau sendiri adalah Tuhan," Maz 86:10; Yes 37:16
6. "Sebelum Aku tidak ada Allah dijadikan, dan tidak akan ada setelah Aku," Yes 43:10
7. "Tidak ada yang lain; selain Aku... tak ada yang lain," Yes 45:5,6,22
8. "Tidak ada yang lain lagi, tak ada Tuhan yang lain," Yes 45:14,18
9. "Tidak ada yang lain kecuali Aku," Yes 45:21
10. "Tidak ada yang lain;... tidak ada yang seperti Aku," Yes 46:9

Haruslah diakui bahwa doktrin penting ini telah terungkap dengan cara yang progresif. Pernyataan-pernyataan awalnya bisa dipahami sebagai "henoteisme" atau monoteisme praktis (ada tuhan-tuhan lain, tetapi hanya satu Tuhan bagi kita, lih Kel 15:11; 20:2-5; Ul 3:28; 5:7; 6:4,14; 10:17; 32:12; I Raj 8:23; Maz 83:18; 86:8; 136:1-2).

Naskah-naskah pertama yang mulai menunjukkan suatu ketunggalan (monoteisme filosofis) adalah awal (lih. Kel 8:10; 9:14; Ul 4:35,39; 33:26). Klaim yang lengkap sepenuhnya ditemukan dalam Yes 43-46 (lih. 43:11; 44:6,8; 45:7,14,18,22, 46:5,9).

PB menyinggung Ul. 6:4 dalam Rom 3:30; I Kor 8:4,6; Ef 4:6; I Tim 2:5; dan Yak 2:19. Yesus mengutipnya sebagai perintah pertama dalam Mat 22:36-37, Mar 12:29-30, Luk 10:27. PL, serta PB, menegaskan realitas makhluk rohani lainnya (setan, malaikat), tetapi hanya satu Allah pencipta / penebus (YHWH, Kej 1:1).

Monoteisme alkitabiah ditandai dengan

1. Allah adalah esa dan unik (ontologi diasumsikan, tidak ditentukan)
2. Allah adalah pribadi (lih. Kej 1:26-27; 3:8)
3. Allah adalah etis (lih. Kel 34:6; Neh 9:17; Maz 103:8-10.)
4. Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya (Kej 1:26-27) untuk persekutuan (yaitu, # 2). Dia adalah Allah yang cemburu (lih. Kel 20:2-3)

Dari PB

1. Allah memiliki tiga manifestasi yang kekal, pribadi (lihat Topik Khusus: Trinitas pada 8:11)
2. Allah dengan sempurna dan benar-benar dinyatakan di dalam Yesus (lih. Yoh 1:1-14; Kol 1:15-19; Ibr 1:2-3)
3. Rencana kekal Allah bagi penebusan manusia jatuh adalah persembahan kurban Anak-Nya yang tunggal (Yes 53; Mar 10:45; II Kor 5:21; Flp 2:6-11; Ibrani)

▣ **"yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua"** PB menekankan ke-tertinggi-an Bapa (lih. I Kor 3:23; 15:28). Konteks ini adalah salah satu contoh bagaimana Alkitab menggabungkan tindakan penebusan dari tiga pribadi Tuhan. Di sini, berdiamnya Bapa (lih. Yoh 14:23) ditekankan. Dalam Matius 28:20 dan Kol 1:27 berdiamnya Anak yang ditekankan. Namun demikian, Roh lah yang biasanya ditugaskan untuk mengemban tugas ini (lih. Yoh 14:17; Rom 8:9). Konteks ini mengungkapkan prioritas dari Bapa (lih. 1:3-14; Rom 11:36). Dalam Kol 1:16 terminologi yang sama diterapkan kepada Anak. Ada fluiditas dan kesetaraan yang mengalir di antara pribadi Trinitas dalam tindakan mereka yang membawa keselamatan bagi umat manusia.

Istilah "semua" (*pas*) diulang beberapa kali untuk penekanan. Secara ketatabahasa, ini bisa bersifat NETRAL, menunjuk pada semua ciptaan, atau MASKULIN, menunjuk pada tubuh Kristus (gereja) baik secara kelompok maupun individual.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:7-16**

<sup>7</sup>Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus. <sup>8</sup>Itulah sebabnya kata nas: "Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia." <sup>9</sup>Bukankah "Ia telah naik" berarti, bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah? <sup>10</sup>Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk memenuhkan segala sesuatu. <sup>11</sup>Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, <sup>12</sup>untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, <sup>13</sup>sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, <sup>14</sup>sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambing oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan, <sup>15</sup>tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala. <sup>16</sup>Dari pada-Nyalah seluruh tubuh,— yang rapi tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota— menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya dalam kasih.

**4:7 "kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia"** Perhatikan peralihan dari aspek kebersamaan dari gereja kepada aspek individual. Setiap orang percaya memiliki karunia rohani, diang berikan pada saat keselamatan oleh Roh untuk kebaikan bersama (lih. I Kor 12:7, 11). Daftar karunia dari PB (lih. I Kor 12:1-13, 28-29; Rom 12:3-8; Ef 4:11) bersifat representatif, tidak selengkapnyanya. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa daftar karunia dan urutannya di dalam daftar bervariasi.

Orang percaya sering menjadi kontraproduktif jika mereka

1. bermegah atas karunia mereka
2. membandingkan karunia satu dengan yang lain
3. mendefinisikan karakteristik yang tepat dari masing-masing karunia

PB tidak memikirkan masalah ini. Realitas dari sebuah keluarga yang berkarunia dan dipanggil, sebuah kerajaan imamat adalah masalahnya (lih. I Pet 2:5,9; Wah 1:6). Orang-orang percaya dipanggil untuk pelayanan, bukan hak istimewa!

☐ **"menurut ukuran pemberian Kristus"** Yesus adalah karunia Tuhan bagi manusia yang jatuh. Kepribadian ("karunia-karunia Roh," I Kor 12) dan pelayanan-Nya ("buah Roh," Gal 5:22-23) dibagi di antara umat-Nya untuk menjamin kelanjutan Injil melalui persatuan dan kerja sama mereka dalam Roh.

**4:8** Ini adalah kutipan dari Mazmur 68:18, yang awalnya merujuk pada YHWH. Frasa "memberi karunia kepada manusia" ditemukan di salah satu terjemahan Targum Aram, Peshitta (Syria), dan Kasdim, sedangkan "menerima karunia dari manusia" ada dalam Naskah Masoretik (Naskah Ibrani) dan Septuaginta (terjemahan Yunani). Paulus dengan jelas mengambil terjemahan PL yang mencerminkan tujuan teologisnya. Allah di dalam Kristus telah mengaruniai umat-Nya. Dia mengaruniai mereka untuk pelayanan, bukan untuk posisi istimewa (lih. Mat 20:25-28; 23:1-12).

☐ **"Dia membawa tawanan-tawanan"** Paralelnya di Kolose (lih. 2:15) menyiratkan bahwa ayat ini menunjuk pada parade kemenangan militer Romawi, di mana kekuatan yang kalah dipajang. Di sini ini merujuk pada kemenangan Kristus atas kekuatan rohani alam semesta yang bermusuhan (mungkin terkait dengan *aeon* Gnostik).

**4:9** Ayat ini bisa merujuk ke (1) Inkarnasi (lih. Flp 2:6-11) atau (2) turunnya Yesus ke Hades (lih. Kis 2:31; Rom 10:6-7; atau mungkin I Pet 3:18-20; 4:6; yang tercermin dalam kredo awal Gereja, "turun ke neraka").

**4:10 "jauh lebih tinggi dari pada semua langit"** Ini adalah kontras paralel dari ke "bagian bumi yang paling bawah." Yesus meninggalkan surga untuk menjadi manusia. Dia kembali ke surga yang tertinggi sebagai Juruselamat yang menang! Perhatikan bentuk JAMAK, "langit" (lih. II Kor 12:2). Para rabi berdebat apakah ada tiga atau tujuh langit. Ini menunjuk pada kehadiran atau ruang tahta Allah seperti dalam Wahyu 4-5.

## TOPIK KHUSUS: SURGA

Dalam PL istilah "surga" biasanya JAMAK (yaitu, shamayim). Istilah Ibrani ini berarti "tinggi." Allah berdiam di tempat tinggi. Konsep ini mencerminkan kekudusan dan transendensi Allah.

Dalam Kejadian 1:1 itu bentuk JAMAK "langit dan bumi" telah dilihat saat Allah menciptakan (1) atmosfer di atas planet ini atau (2) cara menyebut semua realitas (yaitu, spiritual dan fisik). Dari pemahaman dasar ini teks-teks lain bisa disebut sebagai merujuk kepada tingkatan surga: "langit surga" (lih. Maz 68:33.) Atau "langit dan langit dari surga" (lih. Ul 10:14; I Raj 8:27; Neh 9:6; Maz 148:4). Para rabi menduga bahwa kemungkinan ada

1. dua langit (yakni, R. Yehuda, Hagigah 12b)
2. tiga langit (Test. Lewi 2-3; Kenaikan dari Yesaya 6-7; Midrash Tehillim pada Maz 114:1.)
3. lima langit (III Barukh)
4. tujuh langit (R. Simonb Lakish; II Henokh 8; Kenaikan dari Yes 9:7)
5. sepuluh langit (II Henokh 20:03b; 22:1)

Semua ini dimaksudkan untuk menunjukkan pemisahan Allah dari ciptaan fisik dan / atau transendensi-Nya. Jumlah yang paling umum dari langit dalam Yudaisme kerabinian adalah tujuh. A. Cohen, *Talmud Setiap Orang* (hal. 30), mengatakan hal ini dihubungkan ke bidang-bidang astronomi, tapi saya pikir itu merujuk kepada tujuh sebagai angka sempurna (yakni, hari penciptaan dengan tujuh mewakili perhentian Allah dalam Kejadian 1).

Paulus dalam II Kor 12:2, menyebutkan surga langit "ketiga" (*ouranos* dalam bahasa Yunani) sebagai cara untuk mengidentifikasi pribadi, kemegahan hadirat Allah. Paulus memiliki pertemuan pribadi dengan Tuhan!

☐ **"Ia... memenuhi segala sesuatu."** Yesus datang untuk memenuhi rencana kekal Allah untuk penyatuan dan penebusan seluruh umat manusia serta penciptaan fisik (lih. Rom 8:19-21). Istilah "memenuhi" (*plēroō*, lih 1:23; 3:19; 4:10; 5:18) adalah istilah khusus yang digunakan oleh guru-guru palsu untuk menggambarkan tingkat kemalaikatan (*aeon*). Keselamatan tidak ada dalam pengetahuan manusia tetapi dalam iman yang bertobat dalam karya paripurna Kristus— inkarnasi, kehidupan, ajaran, penyaliban, kebangkitan, kenaikan, syafaat, dan janji akan kembali-Nya.

### 4:11

NASB	"Dialah yang memberi"
NKJV	"Ia sendiri memberi"
NRSV	"karunia yang diberikan-Nya"
TEV	"Dialah yang memberikan karunia kepada manusia,"
NJB	"dan bagi sebagian orang, karunianya adalah"

Kristus sendiri, atau lebih tepatnya Trinitas (lih. 4:4-6; I Kor 12:4-6), memberikan karunia rohani kepada umat Mereka / Nya. Orang percaya semua adalah pelayan yang berkarunia. Beberapa menjadi pemimpin, tetapi semuanya pelayan.

Ada beberapa daftar karunia rohani dalam tulisan Paulus (lih. I Kor 12:8-10, 28-30; Rom 12:6-8; Ef 4:11). Daftar ini tidak identik. Ini berarti bahwa daftar ini bukanlah daftar selengkapnya, namun hanyalah bersifat representatif. Bagi Paulus karunia adalah aspek dari pelayanan Yesus yang diberikan kepada tubuh-Nya (gereja) untuk melanjutkan pelayanan-Nya. PB tidak pernah memberikan daftar definitif dari karunia atau pedoman bagi orang percaya untuk mengetahui karunia mana yang ada pada mereka. Fokusnya bukanlah pada identifikasi karunia, tetapi pada aspek keberagaman dari pelayanan. Salah satu pedoman praktis terbaik untuk mengetahui karunia rohani seseorang ditemukan dalam buku kecil IVP yang berjudul "Menegaskan Kehendak Allah" oleh Paul Little. Panduan yang sama untuk mengetahui kehendak Allah berlaku untuk menemukan karunia rohani seseorang.

☐ **"rasul-rasul"** Ini adalah penggunaan yang terus menerus dari istilah luar "Dua Belas Rasul" (lih. Kis 14:4, 14, Barnabas; Rom 16:7, Andronikus dan Yunias; I Kor 4:6, 9; 12:28 -29; 15:7, Apolos, Flp 2:25, Epafroditus; I Tes 2:6, Silwanus dan Timotius). Tugas yang tepat mereka tidak pasti, tetapi melibatkan pemberitaan Injil dan kepemimpinan pelayan dari gereja. Bahkan mungkin juga bahwa Rom 16:7 (KJV "Junia") menunjuk pada rasul wanita!

☐ **"nabi-nabi"** Fungsi yang tepat dari orang-orang percaya yang berkarunia ini juga tidak pasti (lih. Kis 11:28; 21:9-11; 15:32). Mereka tidak sama dengan nabi PL yang menulis Kitab Suci. Nabi-nabi Perjanjian Baru



menerapkan Alkitab untuk situasi yang baru dan berbeda. Mereka dihubungkan dengan rasul, pemberita injil, gembala dan pengajar karena mereka semua memberitakan Injil, tetapi dengan penekanan yang berbeda. Lihat Topik Khusus pada 2:20.

☐ **"pemberita-pemberita injil"** Anehnya, dalam terang Mat 28:19-20, karunia ini hanya disebut tiga kali dalam PB. Tugas mereka di gereja awal, seperti dua jabatan sebelumnya, tidak pasti (lih. Kis 21:8; II Tim 4:5), tapi sekali lagi jelas melibatkan pemberitaan Injil dan kepemimpinan pelayan. Ada kemungkinan bahwa ketiga pemimpin berkarunia yang pertama memiliki pelayanan keliling atau regional.

☐ **"gembala-gembala dan pengajar-pengajar"** Sebutan "penatua" (*presbuteroi*), "uskup" (*episkopoi*), dan "gembala/pendeta" (*poimenas*) semua menunjuk pada satu fungsi dan jabatan yang terkemudian ini (lih. Kis 20:17, 28; dan Titus 1: 5-7). Istilah "penatua" memiliki latar belakang PL, sedangkan istilah "uskup" atau "pengawas" memiliki latar belakang negara-kota Yunani. Sintaksis Yunani (satu CONJUNCTION [*de*] dan satu ARTICLE [*tous*]) menghubungkan dua sebutan ini secara bersama sebagai satu fungsi, satu orang berkarunia yang mewartakan dan menjelaskan Injil pada situasi lokal.

Sangat menarik bahwa dalam Rom 12:7 dan 12:28 para penaja terdaftar sebagai karunia yang terpisah dan gembala tidak disebutkan sama sekali (kecuali itu adalah "dia yang mendorong" dalam Rom 12:8). Ada begitu banyak kita kaum modern tidak tahu tentang gereja mula-mula.

#### 4:12

NASB	"untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan"
NKJV	"Untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan"
NRSV	"untuk memperlengkapi orang kudus bagi pekerjaan pelayanan"
TEV	"Ia melakukan ini untuk mempersiapkan segala orang kudus bagi pekerjaan pelayanan Kristen"
NJB	"sehingga orang-orang kudus bersama-sama membuat kesatuan dalam pekerjaan pelayanan"

Pemimpin adalah karunia Allah yang diberikan untuk melatih Tubuh Kristus bagi pekerjaan pelayanan! Gereja perlu merebut kembali kekuasaan, karunia dan tugas alkitabiah dari semua anggota gereja (rohaniwan - awam, tua - muda, pria - wanita, lih Yoel 2:28 yang dikutip dalam khotbah Pentakosta Petrus dalam Kisah Para Rasul 2). Setiap orang Kristen adalah pelayan sepenuh waktu, yang dipanggil oleh Tuhan, di karuniai Allah.

Istilah "memperlengkapi" berarti untuk menjadikan sesuatu siap untuk tujuan yang ditetapkan. Ini digunakan untuk:

1. anggota badan yang patah yang disembuhkan dan dibuat berguna lagi
2. jala ikan yang robek yang sedang diperbaiki dan dengan demikian mampu menangkap ikan
3. kapal yang dilengkapi dengan tali dan layar dan disiapkan untuk laut
4. anak ayam yang telah tumbuh cukup besar untuk dibawa ke pasar

Juga, perhatikan sarannya bukanlah bahwa hanya beberapa orang percaya menjadi dewasa, tetapi semua (lih. ay 13). Untuk "orang kudus" lihat Topik Khusus pada Kol 1:2.

Karunia ini diberikan kepada setiap orang percaya untuk kebaikan bersama (lih. I Kor 12:7,11). Setiap orang percaya adalah pelayan Kristus sepenuh waktu yang dipanggil dan dikaruniai. Tidak semua merupakan pelayan "ahli", tapi semua adalah hamba. Gereja modern dilumpuhkan oleh (1) mentalitas kependetaan / awam dan (2) konsep keselamatan sebagai produk bukan sebuah proses relasional kehambaan!

☐ **"bagi pembangunan tubuh Kristus"** Paulus mencampurkan metafora bangunan-nya (lih. 2:20-27) dengan metafor tubuh-Nya (lih. 1:23; 4:12; 5:30). Orang percaya dikaruniai untuk kebaikan bersama, bukan untuk pengakuan individu (I Kor 12:7). Fokusnya adalah bukan pada individu melainkan pada tubuh (lih. ay 4-6). Karunia rohani adalah handuk pelayan, bukan lencana prestasi! Orang percaya adalah lebah pekerja! Lihat Topik Khusus: membangun di 2:21.

**4:13 "sampai kita semua telah mencapai"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE yang menunjukkan aspek ketergantungan. Secara harfiah ini berarti "tiba di tujuan." Perhatikan bahwa "semua" berbicara tentang tanggung jawab kebersamaan kita. Perhatikan ke tiga aspek kedewasaan disebutkan: (1) kesatuan iman, (2) pengetahuan tentang Anak Allah, sampai kepada suatu (3) kedewasaan yang seperti Kristus. Juga, perhatikan sarannya bukan bahwa beberapa dewasa, tetapi semua!

▣ **"pengetahuan"** Ini adalah majemuk Yunani (*epiginōskō*), yang berarti pengetahuan pengalaman penuh. Ini merupakan penolakan yang jelas atas penekanan guru-guru palsu Gnostik pada pengetahuan eksklusif, rahasia. Pengetahuan orang percaya lengkap di dalam Kristus. Ini mungkin adalah permainan atas konsep Ibrani dari "mengenal" sebagai hubungan pribadi (lih. Kej 4:1; Yer 1:5; Flp 3:8,10) versus konsep Yunani yang dikenal sebagai informasi kognitif. Keduanya dibutuhkan untuk sebuah kekristenan yang dewasa.

▣ **"kedewasaan penuh"** Ini berkebalikan dengan "anak" dari ayat 14. Akar Yunaninya (*telos*) berarti "lengkap," "sepenuhnya diperlengkapi," bukan tanpa berdosa atau sempurna (KJV).

**4:14 "sehingga kita bukan lagi anak-anak"** ini menyiratkan bahwa banyak orang percaya yang diselamatkan tapi belum matang (lih. I Kor 3:1-3; Ibr 5:11-14.). Mereka masih tidak merasakan penyerahan diperlukan dan dedikasi yang diperlukan untuk menjadi pelayan hamba. Orang percaya harus mati untuk diri sendiri dan hidup bagi Allah (lih. Rom 6:1-14; II Kor 5:14-15; Gal 2:20; I Yohanes 3:16).

▣

**NASB** "diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan"

**NKJV** "diombang-ambingkan dan dihanyutkan oleh setiap angin pengajaran, oleh tipu daya manusia, dalam kelicikan licik tempat tinggal mereka sambil menunggu untuk menipu"

**NRSV** "diombang-ambingkan dan ditiup oleh setiap angin pengajaran, oleh tipu daya orang-orang, oleh kelicikan rncana tipu daya mereka"

**TEV** "dibawa oleh ombak dan tertiuip oleh setiap pergeseran angin dari ajaran orang licik, yang memimpin orang lain kepada kesalahan dengan trik-trik yang mereka menciptakan"

**NJB** "atau terombang-ambing dan terbawa oleh setiap angin pengajaran, pada semua trik yang dimainkan orang dan kepandaian mereka dalam berlatih menipu"

Ini jelas mengacu pada guru-guru palsu, yang tampaknya merupakan kombinasi dari filsuf Yunani dan legalis Yahudi. Frasa ini menunjuk baik pada penipuan manusia (guru-guru palsu) maupun penipuan kemalaikatan (kelicikan dalam tipu daya yang licik). Di balik guru-guru palsu inilah terletak aktivitas tingkat kemalaikatan yang jatuh (lih. 6:10-12; I Kor 10:20; Dan 10). Umat Allah diperdaya, dimanipulasi dan disesatkan karena mereka belum dewasa di dalam Kristus. Ada peperangan rohani bahkan setelah pertobatan. Sasaran orang Kristen adalah bukan hanya surga ketika mereka mati namun keserupaan dengan Kristus dan pelayanan sekarang (lih. ay 15; Rom 8:28-30; Gal 4:19)!

**4:15** Orang-orang percaya tidak hanya harus berbicara kebenaran, tetapi untuk hidup dan untuk mengajarkan kebenaran dalam kasih (lih. Ezra 7:10). Sasarannya adalah kesatuan (ay 2-3)! Betapa berbedanya ini dari kebingungan dan persaingan dari para guru palsu.

**4:16** Paulus menggunakan metafora tubuh manusia untuk menekankan kesatuan dalam kasih, di tengah keragaman. Perpecahan membuka pintu kepada Iblis, para malaikatnya, dan guru-guru palsu (lih. Kol 2:8). Lihat Topik Khusus: membangun di 2:21.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:17-24**

<sup>17</sup>Sebab itu kukatakan dan kutegaskan ini kepadamu di dalam Tuhan: Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia <sup>18</sup>dan pengertiannya yang gelap, jauh dari hidup persekutuan dengan Allah, karena kebodohan yang ada di dalam mereka dan karena kedegilan hati mereka. <sup>19</sup>Perasaan mereka telah tumpul, sehingga mereka menyerahkan diri kepada hawa nafsu dan mengerjakan dengan serakah segala macam kecemaran. <sup>20</sup>Tetapi kamu bukan demikian. Kamu telah belajar mengenal Kristus. <sup>21</sup>Karena kamu telah mendengar tentang Dia dan menerima pengajaran di dalam Dia menurut kebenaran yang nyata dalam Yesus, <sup>22</sup>yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan, <sup>23</sup>supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, <sup>24</sup>dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

4:17

**NASB** "Ini kukatakan, dan tegaskan bersama-sama dengan Tuhan"  
**NKJV** "Ini kukatakan, oleh sebab itu, dan bersaksi di dalam Tuhan"  
**NRSV** "Sebab itu kukatakan dan kutegaskan ini kepadamu di dalam Tuhan"  
**TEV** "Dalam nama Tuhan, kemudian, kukatakan ini dan memperingatkan kamu"  
**NJB** "Secara khusus, aku ingin mendorongmu di dalam nama Tuhan"

Klaim penegasan bersama dengan Tuhan ini menunjukkan otoritas kerasulan Paulus dan pengetahuannya tentang ajaran-ajaran Yesus.

☐ **"Jangan hidup lagi "** Dalam ayat 17-19 ada serangkaian karakteristik dari gaya hidup kafir. Orang percaya baru itu sendiri pernah hidup seperti ini (lih. ay 28). Paulus menyebutkan karakteristik kemanusiaan yang jatuh beberapa kali dalam tulisan-tulisannya (lih. Rom 1:29-31; I Kor 5:11; 6:9; II Kor 12:20; Gal 5:19-21; Ef 4:19,31; 5:3-4; Kol 3:5-9). Lihat Topik Khusus pada Kol 3:5.

Bagaimana menghasilkan kekudusan adalah konflik utama antara Paulus dan kaum legalis Yahudi. Baik Paulus dan kaum Yudais menginginkan gaya hidup yang benar dalam pertobatan. Paulus mengakui dosa-dosa masa lalu kafir dari orang-orang percaya ini, tapi percaya bahwa kasih karunia yang gratis, berdamnya Roh, dan pengetahuan yang bertumbuh tentang Injil akan menghasilkan apa yang tidak bisa dihasilkan oleh legalisme. Kinerja Perjanjian Lama telah diganti dengan hati dan pikiran yang baru dari Perjanjian Baru (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-32).

☐

**NASB, NKJV,**  
**NRSV** "dengan pikirannya yang sia-sia,"  
**TEV** "yang pikiran-pikirannya tidak berharga"  
**NJB** "kehidupan yang berkepala kosong"

Istilah ini berarti "sia-sia," "kosong," "tanpa tujuan" (lih. Rom 1:21). Ayat 17-19 bisa menunjuk pada (1) spekulasi guru-guru palsu atau (2) kehidupan orang percaya sebelumnya dalam kekafiran.

**4:18 "dan pengertiannya yang gelap,"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Keadaan kebutaan rohani mereka sekarang (seperti juga kita) adalah hasil dari (1) percobaan supranatural, (2) pengaruh dari kesesatan, dan (3) pilihan pribadi.

☐ **"jauh dari hidup persekutuan dengan Allah,"** Ini adalah satu lagi PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Ini menunjuk pada pemisahan dari Allah perjanjian PL dan janji-janji-Nya (lih. 2:12).

☐ **"Karena kebodohan yang ada di dalam mereka"** Ini menunjuk pada ketidaktahuan karena kehendak mereka sendiri (cf. Rom 1:18-3:20).

☐ **"karena kedegilan hati mereka"** Ini adalah hasil yang mengikat dari kejatuhan (lih. Kej 3, Yoh 3:17-25). Lihat Topik Khusus: Hati di Kol 2:2.

4:19

**NASB** "telah menjadi tak berperasaan"  
**NKJV** "perasaan mereka telah tumpul,"  
**NRSV** "telah kehilangan semua kepekaan "  
**TEV** "telah kehilangan semua perasaan malu"  
**NJB** "perasaan benar dan salah suatu kali tumpul"

Ini adalah satu lagi PERFECT ACTIVE PARTICIPLE. Manusia yang jatuh telah, dan tetap, menjadi tidak sensitif atau mengeras jauh di luar perasaan, terhadap baik wahyu alamiah (lih. Maz 19:1-6; Rom 1:18-2:16) maupun wahyu khusus dari Alkitab dan Anak, firman yang tertulis (lih. Maz 19:7-12) dan Firman yang hidup (lih. Yoh 1:1-14).

☐

**NASB** "mereka menyerahkan diri kepada hawa nafsu "  
**NKJV** "mereka menyerahkan diri kepada amoralitas"  
**NRSV** "telah meninggalkan dirinya menuju ke amoralitas"  
**TEV** "menyerahkan diri kepada kejahatan"  
**NJB** "telah meninggalkan diri menuju ke seksualitas"

Ini secara harfiah berarti "kebaikan secara terbuka" (lih. Rom 1:24, 26., 28). Kemanusiaan yang jatuh telah meninggalkan semua pengekangan, sosial dan spiritual. Guru-guru palsu bahkan mengguncangkan orang kafir lainnya.



**NASB** "untuk melakukan setiap jenis kenajisan dengan kerakusan"  
**NKJV** "mengerjakan dengan serakah segala macam kecemaran"  
**NRSV** "serakah untuk melakukan setiap jenis kenajisan"  
**TEV** "dan segala macam hal yang tidak senonoh tanpa menahan diri"  
**NJB** "bersemangat mengejar karir ketidaksenonohan segala jenis"

Ini berarti lebih dan lebih lagi aku atas resiko apapun (lih. Kol 3:5). Kemanusiaan yang jatuh telah kehilangan rasa kebaikan bersama. Manusia hidup hanya untuk diri mereka sendiri, untuk saat ini. Ini adalah kutukan dari Kejatuhan dari Kejadian 3. Hal ini sangat jelas dimanifestasikan dalam masyarakat Barat modern!

**4:20 "Tetapi kamu bukan demikian. Kamu telah belajar mengenal Kristus."** Ini adalah kontras yang kuat antara pengkhotbah Kristus dan guru-guru palsu. Ayat 17 menunjukkan suatu kontras antara kehidupan mereka sebelumnya dalam pagakekafirannisme dan kehidupan baru mereka dalam Kristus.

**4:21 "Karena"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastra. Orang percaya telah mendengar kebenaran.

▣ **"Yesus"** Ini adalah penggunaan langka nama "Yesus" secara tersendiri, dalam tulisan-tulisan Paulus. Hal ini mungkin terkait dengan ajaran-ajaran palsu mengenai manusia Yesus (yaitu, kemanusiaan-Nya) versus Kristus yang adalah Roh (yaitu, keilahian-Nya). Dalam Gnostisisme Yesus tidak bisa merupakan sepenuhnya Allah dan sepenuhnya manusia karena "roh" (yaitu, Tuhan) adalah baik, selain materi (yaitu, manusia) adalah jahat. Mereka akan menyatakan keIlahian-Nya, tetapi menyangkal kemanusiaan-Nya (lih. I Yoh 4:1-6). Sangat menarik bahwa masyarakat modern telah membalikkan bidat ini.

**4:22 "menanggalkan"** Ada tiga KLAUSA AORIST INFINITIVE dalam ay. 22, 23 dan 24. Pakaian digunakan sebagai metafora untuk menggambarkan karakteristik rohani (lih. Ayb 29:14; Mzm 109:29; dan Yes 61:10). Ini juga penekanan pada perlunya pertobatan dan kehidupan yang berubah yang dihasilkannya (lih. Mar 1:15; Kis 3:16,19; 20:21).



**NASB** "kehidupan kamu yang dahulu,"  
**NKJV** "kelakuanmu yang dahulu"  
**NRSV** "cara hidupmu yang dahulu"  
**TEV** "yang membuat kamu hidup seperti dulu"  
**NJB** "menyerahkan cara hidupmu yang lama"

Terjemahan KJV menuliskan "percakapan," yang berarti "gaya hidup" di AD 1611 ketika terjemahan tersebut ditulis. Ini jelas menunjukkan perlunya memperbaiki terjemahan! Tidak ada terjemahan yang terinspirasi. Tugas mereka adalah untuk mengkomunikasikan Injil kepada satu atau lebih generasi. Hanya pesan asli yang diberikan oleh Allahlah yang terinspirasi.

▣ **"manusia lama"** ini menunjuk pada karakteristik dan kecenderungan kejatuhan manusia dalam Adam (lih. Rom 6:6; Kol 3:9). Ini adalah prioritas diri, kemandirian dari Allah, lebih dan lebih untuk saya atas resiko apapun!

**4:23 "supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE INFINITIVE. Orang percaya harus terus diperbarui dalam pemikiran mereka dengan membiarkan Roh Kudus mengembangkan pikiran Kristus di dalam mereka (lih. Rom 12:2; Titus 3:5). Ini merupakan aspek dari "perjanjian baru" dari Yer 31:31-34 (lih. Yeh 36:22-38).

**4:24 "mengenakan"** Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE INFINITIVE. Ini adalah metafora pakaian yang menekankan keputusan untuk terus di dalam Kristus (lih. Rom 13:14; Gal 3:27; Kol 3:8,10,12,14, Yak 1:21; I Pet 2: 1). Istilah mengenakan Kristus ini bahkan mungkin telah terhubung dengan ordinansi baptisan di gereja mula-mula, di mana petobat baru mengenakan pakaian putih, bersih setelah baptisan. Ini menunjukkan pilihan kehendak!

▣ **"manusia baru"** Ini adalah metafora bagi hidup baru dalam Kristus. Petrus menyebutnya "mengambil bagian dalam kodrat ilahi" dalam II Pet 1:4. Hal ini kontras dengan sifat ke-Adam-an lama yang jatuh dari ay 22.

▣ **"menurut kehendak Allah"** Orang beriman harus memiliki karakteristik keluarga Allah (lih. Rom 8:28-29; Gal 4:19). Alkitab menekankan posisi kita dalam Kristus dan juga kebutuhan kita akan keserupaan dengan Kristus secara progresif. Keselamatan adalah gratis, tapi kedewasaan menuntut segalanya! Kekristenan mencakup baik suatu kematian dan kehidupan, titik dan proses, karunia dan pahala! Paradoks ini sangat sulit untuk dipahami oleh orang modern. Mereka cenderung menekankan satu aspek atau yang lain. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

### **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN**

"Kebenaran" adalah suatu topic yang sangat penting yang membuat siswa-siswa sekolah Alkitab secara pribadi harus mempelajari konsepnya dengan panjang lebar.

Dalam PL karakter Allah dijabarkan sebagai "adil" atau "benar" kata-kata Mesopotamia itu sendiri berasal dari buluh dalam air yang dipakai dalam konstruksi untuk mengukur kelurusan secara horizontal dari sebuah tembok atau pagar. Allah memilih istilah ini untuk digunakan sebagai penggambaran dari sifatNya sendiri. Ia adalah pengukur (penggaris) yang lurus yang dipakai mengevaluasi segala sesuatu. Konsep ini menyatakan kebenaran Allah berikut hakNya untuk mengadili.

Manusia diciptakan dalam gambar Allah (Kej 1:26-27; 5:1,3; 9:6). Manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Allah. Semua ciptaan adalah suatu panggung atau latar belakang bagi interaksi dari Allah dan manusia. Allah menginginkan ciptaan tertinggiNya, manusia, untuk mengenalNya, mengasihinya, melayaniNya, dan menjadi seperti Dia! Loyalitas manusia diuji (Kej 3) dan pasangan manusia mula-mula gagal dalam ujian ini. Ini menghasilkan gangguan dalam hubungan antara Allah dan umat manusia (Kej 3; Rom 5:12-21).

Allah berjanji untuk memperbaiki dan memulihkan persekutuan itu (Kej 3:15). Ia melakukan ini atas dasar kehendakNya dan melalui AnakNya sendiri. Manusia tidaklah berkemampuan untuk memulihkan keretakan ini (lih. Rom 1:18-3:20).

Setelah Kejatuhan, langkah pertama Allah untuk pemulihan adalah konsep perjanjian berdasarkan atas undanganNya dan tanggapan pertobatan, kesetiaan dan ketaatan manusia. Karena kejatuhan itu, manusia tidak sanggup untuk bertindak secara tepat. (Rom 3:21-31; Gal 3). Allah sendiri harus mengambil inisiatif untuk memulihkan manusia pelanggar perjanjian itu. Ia melakukannya dengan:

1. menyatakan manusia berdosa benar melalui karya Kristus (kebenaran forensic)
2. memberi kebenaran secara gratis pada manusia melalui karya Kristus (anugerah kebenaran)
3. menyediakan Roh yang berdiam untuk menghasilkan kebenaran (kebenaran etis) dalam diri manusia.
4. memulihkan persekutuan dari Taman Eden dengan Kristus memulihkan gambar Allah (Kej 1:26-27) dalam orang-orang percaya (kebenaran hubungan).

Bagaimanapun, Allah memerlukan tanggapan perjanjian. Allah memerintahkan (memberikan secara cuma-cuma) dan menyediakan, namun manusia harus menanggapi dan terus menerus menanggapi dalam:

1. pertobatan
2. iman
3. ketaatan gaya hidup
4. ketahanan-ujian

Kebenaran, oleh karena itu, adalah bersifat perjanjian, tindakan timbal balik antara Allah dan ciptaan tertinggiNya. Ini didasarkan atas karakter Allah, karya Kristus, dan Roh Kudus yang memungkinkan, yang kesemuanya secara pribadi dan berkesinambungan harus ditanggapi dengan semestinya. Konsep ini disebut "pembenaran oleh iman". Konsep ini diungkapkan dalam Injil namun tidak dengan istilah ini. Konsep ini terutama didefinisikan oleh Paulus, yang menggunakan istilah Yunani "kebenaran" dalam berbagai bentuk lebih dari 100 kali.

Paulus, yang telah dilatih untuk menjadi seorang Rabi, menggunakan istilah *dikaïosunē* dalam pengertian Ibrani dari istilah *SDQ* yang dipakai di Septuaginta, bukan dari literature Yunani. Dalam sastra Yunani istilah tersebut dihubungkan dengan seseorang yang menuruti syarat-syarat keagamaan dan masyarakat. Dalam pengertian bahasa Ibrani hal ini selalu disusun dalam istilah perjanjian. YHWH adalah Allah yang bersifat adil, etis dan moral. Ia menghendaki umatNya mencerminkan karakterNya. Manusia yang ditebus menjadi ciptaan baru. Kebaruan ini menghasilkan gaya hidup baru yang bersifat kudus (fokus pembenaran dari Katolik Roma).

Karena Israel adalah Teokratis, maka tidak ada suatu batas yang jelas antara hal-hal sekuler (norma masyarakat) dan hal-hal kudus (kehendak Allah). Perbedaan ini dinyatakan dalam kata-kata bahasa Ibrani dan Yunani yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai “keadilan” (berhubungan dengan masyarakat) dan “kebenaran” (berhubungan dengan agama).

Injil (kabar baik) dari Yesus adalah bahwa manusia yang telah jatuh itu telah dipulihkan persekutuannya dengan Allah. Paradoks Paulus ialah bahwa Allah, melalui Kristus, membebaskan orang yang bersalah dari tuduhan. Hal ini telah terlaksana melalui kasih, kemurahan dan anugerah Bapa; kehidupan, kematian, dan kebangkitan Allah Anak; dan dorongan dan tarikan kearah Injil oleh Roh Kudus. Pembetulan adalah tindakan yang cuma-cuma dari Allah, namun hal ini harus menerbitkan kekudusan (posisi Agustinus, yang mencerminkan baik penekanan pihak Reformasi pada kecuma-cumaan dari Injil dan penekanan Katolik Roma pada kehidupan kasih dan kesetiaan yang diubah). Bagi kaum Reformis istilah “kebenaran Allah” adalah suatu OBJECTIVE GENITIVE (yaitu tindakan yang membuat manusia yang penuh dosa menjadi dapat diterima oleh Allah [penyucian posisional]), sementara untuk Katolik, ini adalah suatu SUBJECTIVE GENITIVE, yang adalah proses menjadi seperti Allah (penyucian eksperimental progresif). Dalam kenyataannya hal ini sesungguhnya kedua-duanya!!

Dalam pandangan saya keseluruhan Alkitab, dari Kejadian 4 – Wahyu 20, adalah catatan tentang tindakan pemulihan dari Allah terhadap persekutuan di Eden. Alkitab dimulai dengan Allah dan manusia dalam persekutuan dalam kerangka keduniaan (Kej 1-2) dan Alkitab mengakhiri dengan kerangka yang sama (Wah 21-22). Gambar dan maksud Allah akan dipulihkan!

Untuk mendokumentasikan diskusi di atas berikut ini catat pilihan ayat-ayat PB yang menggambarkan kelompok kata Yunani:

1. Allah adalah benar (sering dihubungkan pada posisi Allah sebagai hakim)
  - a. Roma 3:26
  - b. II Tesalonika 1:5-6
  - c. II Timotius 4:8
  - d. Wahyu 16:5
2. Yesus adalah benar
  - a. Kisah 3:14; 7:52; 22:14 (judul Mesias)
  - b. Matius 27:19
  - c. I Yohanes 2:1,29; 3:7
3. Kehendak Allah bagi ciptaanNya adalah kebenaran.
  - a. Imamat 19:2
  - b. Matius 5:48 (bandingkan. 5:17-20)
4. Cara Allah menyediakan dan menghasilkan kebenaran
  - a. Roma 3:21-31
  - b. Roma 4
  - c. Roma 5:6-11
  - d. Galatia 3:6-14
  - e. Diberikan oleh Allah
    - (1) Roma 3:24; 6:23
    - (2) I Korintus 1:30
    - (3) Efesus 2:8-9
  - f. Diterima dengan Iman
    - (1) Roma 1:17; 3:22,26; 4:3,5,13; 9:30; 10:4,6,10
    - (2) I Korintus 5:21
  - g. Melalui karya AnakNya
    - (1) Roma 5:21-31
    - (2) II Korintus 5:21
    - (3) Filipi 2:6-11
  - h. Kehendak Allah agar para pengikutNya menjadi benar.
    - (1) Matius 5:3-48; 7:24-27
    - (2) Roma 2:13; 5:1-5; 6:1-23

(3) II Timotius 2:22; 3:16

(4) I Yohanes 3:7

(5) I Petrus 2:24

i. Allah akan mengadili dunia dengan kebenaran.

(3) Kisah 17:31

(4) II Timotius 4:8

Keberanan adalah karakteristik Allah, diberikan secara cuma-cuma kepada manusia berdosa melalui Kristus. Ini adalah:

1. perintah Allah
2. pemberian Allah
3. karya Kristus

Namun demikian ini adalah juga suatu proses menjadi benar yang harus dikejar dengan semangat dan tidak kendor; hal ini satu hari nanti akan disempurnakan pada Kedatangan Yesus Kedua kalinya. Persekutuan dengan Allah dipulihkan pada saat keselamatan, namun bertumbuh sepanjang kehidupan sampai pada perjumpaan muka dengan muka pada saat kematian atau kedatangan kedua (parousia)!

Berikut adalah kutipan yang bagus dari *Kamus Paulus dan Surat-suratnya* dari IVP “Kalvin, lebih daripada Luther, menekankan aspek hubungan dari kebenaran Allah. Pandangan Luther tentang kebenaran Allah nampaknya mengandung aspek pembebasan dari tuduhan. Kalvin menekankan bentuk mulia dari komunikasi atau impartasi dari kebenaran Allah pada kita” (hal. 834).

Bagi saya hubungan orang percaya pada Allah memiliki tiga aspek:

1. injil adalah suatu pribadi (tekanan dari Kalvin dan Gereja Timur)
2. injil adalah kebenaran (penekanan dari Luther dan Agustinus)
3. injil adalah hidup yang diubahkan (penekanan Katolik)

Hal-hal ini adalah benar dan harus dipegang bersama untuk membentuk suatu Kekristenan yang alkitabiah, masuk akal, dan sehat. Jika salah satu terlalu ditekankan atau kurang ditekankan, akan menimbulkan permasalahan.

Kita harus menyambut Yesus!

Kita harus percaya pada Injil!

Kita harus mengejar Keserupaan dengan Kristus!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:25-32**

<sup>25</sup>Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota. <sup>26</sup>Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu <sup>27</sup>dan janganlah beri kesempatan kepada Iblis. <sup>28</sup>Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan. <sup>29</sup>Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, peroleh kasih karunia. <sup>30</sup>Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan. <sup>31</sup>Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. <sup>32</sup>Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

**4:25 "buanglah"** Ini merupakan AORIST MIDDLE PARTICIPLE yang digunakan sebagai IMPERATIVE. Hal ini melanjutkan metafora pakaian (lih. ay 24). Orang percaya perlu membuat keputusan awal yang diikuti oleh keputusan berulang (yaitu, setiap hari, bahkan per jam) untuk hidup kudus. Lihat Topik Khusus: kejahatan dan Kebajikan dalam PB di Kol 3:5.

▣ **"dusta"** Ini bisa menunjuk pada

1. berbohong
2. "Kebohongan" dari ketidakpercayaan seperti yang digunakan dalam I Yoh 2:22
3. pesan dari guru-guru palsu

☐ **"berkatalah benar seorang kepada yang lain,,"** Ini adalah kutipan dari Zak 8:16. Perhatikan, Paulus mengutip PL sebagai dorongan bagi orang percaya perjanjian baru (lih. ay 26). PL bukan merupakan sarana keselamatan, tetapi masih merupakan wahyu Allah yang diungkapkan dan berwibawa (lih. Mat 5:17-19). PL masih berfungsi pada penyucian, hanya saja tidak dalam membenaran. Lihat Topik Khusus: Kebenaran di 1:13.

☐ **"karena kita adalah sesama anggota."** "Tubuh" adalah salah satu metafora Paulus untuk gereja (lih. I Kor 12:12-30). Orang percaya dikaruniai untuk kebaikan bersama (lih. I Kor 12:7). Orang percaya hidup untuk sebuah keluarga. Mereka tidak dapat hidup sebagai individu yang terisolasi.

**4:26 "Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE. Ini adalah kutipan dari Maz 4:4. Ada beberapa bidang kehidupan di mana kemarahan adalah pantas, tetapi harus ditangani dengan benar (yaitu, Yesus membersihkan Bait Allah, lih. Yoh 2:13-17.).

Ini memulai serangkaian PRESENT IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan tindakan yang sudah berlangsung (lih. ay 26, 27, 28, 29, dan 30).

☐ **"janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu"** Ini mungkin adalah singgungan terhadap Ul 24:15. Hari Yahudi dimulai saat matahari terbenam (lih. Kej 1:5). Kemarahan adalah emosi yang kuat yang harus ditangani dengan cepat. Ini mungkin merujuk secara metaforis kepada waktu atau secara harfiah pada tidur yang memungkinkan kemarahan menjadi kekuatan bawah sadar.

4:27

NASB	"janganlah beri kesempatan kepada Iblis"
NKJV	"ataupun jangan memberikan tempat untuk setan"
NRSV	"jangan membuat ruang untuk setan"
TEV	"jangan memberikan Iblis kesempatan"
NJB	"atau jika tidak kamu akan memberikan pijakan pada iblis"

Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses. Kemarahan yang tidak saleh merupakan pembuka untuk serangan rohani; bahkan kemarahan Allahipun (lih. Yoh 2:13-17; Mat 21:12-13) harus ditangani dengan cepat (lih. Ef 6:10-18).

Istilah "iblis" adalah majemuk Yunani (*diabolos*) yang berarti "melempar melintasi" (lih. Kis 13:10; Ef 4:27; 6:11; I Tim 3:6,7; II Tim 2:26). Ini adalah cara metafora untuk merujuk kepada malaikat PL, Setan sang penuduh. Paulus merujuk pada Setan dalam beberapa ayat (lih. Kis 26:18; Rom 10:20; I Kor 5:5; 7: 5; II Kor 2:11; 11:14; 12:7; I Tes 2:18; II Tes 2:9; I Tim 1:20; 5:15). Setan rupanya adalah makhluk malaikat yang memberontak melawan Allah (lih. Kej 3; Ayb 1-2; Zak 3). Secara alkitabiah sulit untuk berbicara tentang Setan karena

1. Alkitab tidak pernah berbicara secara definitif tentang asal-usul atau tujuan kejahatan
2. naskah-naskah PL yang biasanya dilihat sebagai kemungkinan berhubungan dengan pemberontakan Setan secara khusus diarahkan pada kutukan penguasa duniawi yang sombong (Raja Babel, Yes 14 dan Raja Tirus, Yeh 28) dan bukan Setan (lihat Topik Khusus: Kejahatan Pribadi 2 : 2)

Sangat jelas dari beberapa ayat PB bahwa ada konflik di alam rohani (Mat 4:10; 12:26, 16:23, Yoh 13:27, 14:30, 16:11, Kis 5:3; II Kor 4:4; Ef 2:2; I Yoh 5:19; Wah 2:9,13,24; 3:9; 12:9; 20:2,7). Dimana, kapan, dan bagaimana semuanya rahasia. Orang percaya sungguh memiliki musuh kemalaikatan (lih. 2:2)!

Hubungan antara Allah dan setan telah dikembangkan dari hubungan pelayanan kepada antagonisme. Setan tidak diciptakan jahat. Pekerjaan permusuhan Nya dalam Kej 3, Ayb 1-2 dan Zak 3 berada dalam kehendak Allah (lih. A.B. Davidson, *Sebuah Teologia Perjanjian Lama*, hal 300-306, untuk perkembangan kejahatan dalam Alkitab). Hal tersebut memberikan suatu ujian untuk kesetiaan dan keterpercayaan manusia. Manusia gagal!

**4:28 "Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi,"** Kehidupan baru dalam Kristus memiliki potensi dan tujuan untuk secara radikal dan permanen mengubah tindakan dan karakter seseorang. Perubahan ini merupakan bukti dari keselamatan seseorang dan kesaksian bagi yang terhilang.

☐ **"baiklah ia bekerja keras"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Yudaisme sangat menghargai kerja keras, begitu juga orang Kristen mula-mula (lih. I Tes 4:11; II Tes 3:10-12).

☐ **"supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan."** Bekerja tidak hanya merupakan kehendak Allah bagi umat manusia, tapi cara untuk berbagi dengan mereka yang membutuhkan. Orang percaya adalah penatalayan dari kemakmuran yang diberikan Allah (lih. Ul 8:11-20), bukan pemilik. Pemberian kita adalah barometer sejati dari kesehatan rohani kita (lih. II Kor 8-9).



## **SPECIAL TOPIC: KEKAYAAN**

- I. Perspektif keseluruhan dari Perjanjian Lama
  - A. Allah adalah pemilik segalanya
    - 1. Kejadian 1-2
    - 2. I Tawarik 29:11
    - 3. Mazmur 24:1; 50:12; 89:11
    - 4. Yesaya 66:2
  - B. Manusia adalah pengurus harta kekayaan untuk tujuan Allah
    - 1. Ulangan 8:11-20
    - 2. Imamat 19:9-18
    - 3. Ayub 31:16-33
    - 4. Yesaya 58:6-10
  - C. Kekayaan adalah bagian dari penyembahan
    - 1. Persembahan perpuluhan yang kedua
      - a. Bilangan 18:21-29; Ulangan 12:6-7; 14:22-27
      - b. Ulangan 14:28-29; 26:12-15
    - 2. Amsal 3:9
  - D. Kekayaan dipandang sebagai pemberian Tuhan untuk perjanjian kesetiaan
    - 1. Ulangan 27-28
    - 2. Amsal 3:10; 8:20-21; 10:22; 15:6
  - E. Peringatan terhadap kekayaan dengan mengorbankan orang lain
    - 1. Amsal 21:6
    - 2. Yeremia 5:26-29
    - 3. Hosea 12:6-8
    - 4. Mikha 6:9-12
  - B. Kekayaan bukanlah dosa sampai itu menjadi prioritas
    - 1. Mazmur 52:7; 62:10; 73:3-9
    - 2. Amsal 11:28; 23:4-5; 27:24; 28:20-22
    - 3. Ayub 31:24-28
- II. Perspektif unik terhadap Amsal
  - A. Kekayaan ditempatkan di arena usaha pribadi
    - 1. Pemalas dan kemalasan mendatangkan kutuk—Amsal 6:6-11; 10:4-5,26; 12:24,27; 13:4; 15:19; 18:9; 19:15,24; 20:4,13; 21:25; 22:13; 24:30-34; 26:13-16
    - 2. Kerja keras sangat dianjurkan—Amsal 12:11,14; 13:11
  - B. Kemiskinan versus kekayaan biasanya digunakan untuk menggambarkan kebenaran versus kejahatan — Amsal 10:1ff; 11:27-28; 13:7; 15:16-17; 28:6,19-20
  - C. Hikmat (mengetahui Allah dan FirmanNya dan menghidupi pengetahuan ini) lebih baik dari kekayaan — Amsal 3:13-15; 8:9-11,18-21; 13:18
  - D. Peringatan dan nasihat
    - 1. Peringatan
      - a. berhati-hatilah menjadi penjamin atas pinjaman orang lain (jaminan)—Amsal 6:1-5; 11:15; 17:18; 20:16; 22:26-27; 27:13
      - b. Berhati-hatilah menjadi kaya untuk tujuan yang jahat—Amsal 1:19; 10:2,15; 11:1; 13:11; 16:11; 20:10,23; 21:6; 22:16,22; 28:8
      - c. Berhati-hatilah untuk meminjam—Amsal 22:7
      - d. Berhati-hatilah terhadap harta yang fana—Amsal 23:4-5
      - e. Kekayaan tidak akan menolong pada hari penghakiman—Amsal 11:4
      - f. Kekayaan memiliki banyak “sahabat”—Amsal 14:20; 19:4
    - 2. Nasihat
      - a. Untuk bermurah hati—Ams 11:24-26; 14:31; 17:5; 19:17; 22:9, 22-23; 23:10-11; 28:27
      - b. Kebenaran lebih baik daripada harta kekayaan— Amsal 16:8; 28:6,8,20-22
      - c. Berdoalah untuk kebutuhan, bukan kelimpahan— Amsal 30:7-9
      - d. Memberi kepada orang miskin sama dengan memberi kepada Allah— Amsal 14:31

### III. Sudut pandang Perjanjian Baru

#### C. Yesus

1. kekayaan membentuk godaan yang unik untuk percaya pada diri sendiri dan kekuatan kita bukan Allah dan kekuatan-Nya
  - a. Matius 6:24; 13:22; 19:23
  - b. Markus 10:23-31
  - c. Lukas 12:15-21,33-34
  - d. Wahyu 3:17-19
2. Allah akan mencukupi kebutuhan kita
  - a. Matius 6:19-34
  - b. Lukas 12:29-32
3. Menabur berkaitan dengan menuai (sama halnya dengan Roh dan fisik)
  - a. Markus 4:24
  - b. Lukas 6:36-38
  - c. Matius 6:14; 18:35
4. Pertobatan mempengaruhi kekayaan
  - a. Lukas 19:2-10
  - b. Imamat 5:16
5. Eksploitasi ekonomi mendatangkan kutuk
  - a. Matius 23:25
  - b. Markus 12:38-40
6. Penghakiman akhir jaman berhubungan erat dengan penggunaan kekayaan kita —Matius 25:31-46

#### D. Paulus

1. Pandangan praktis seperti Amsal (bekerja)
  - a. Efesus 4:28
  - b. I Tesalonika 4:11-12
  - c. II Tesalonika 3:8,11-12
  - d. I Timotius 5:8
2. Pandangan rohani seperti Yesus (segala sesuatu adalah fana, berbahagialah)
  - a. I Timotius 6:6-10 (kepuasan)
  - b. Filipi 4:11-12 (kepuasan)
  - c. Ibrani 13:5 (kepuasan)
  - d. I Timotius 6:17-19 (kemurahan hati dan kepercayaan pada Tuhan, bukan kekayaan)
  - e. I Korintus 7:30-31 (Transformasi segala hal)

### IV. Kesimpulan

- A. Tidak ada teologia alkitabiah yang sistematis tentang kekayaan.
- B. Tidak ada pasal yang pasti mengenai hal ini, oleh karena itu, banyak wawasan diperoleh dari pasal-pasal yang berbeda. Berhati-hatilah untuk tidak membaca pandangan anda ke dalam naskah-naskah yang terisolasi.
- C. Amsal, yang ditulis oleh orang-orang bijak (bijak), memiliki perspektif yang berbeda dari jenis lain genre Alkitab. Amsal praktis dan terfokus secara individual. Seimbang dan harus diimbangi dengan Kitab Suci lain (lih. Yer 18:18).
- D. Jaman sekarang perlu menganalisis pandangan dan praktik tentang kekayaan dalam terang Alkitab. Prioritas kami menjadi salah jika kapitalisme atau komunisme adalah satu-satunya pedoman kami. Mengapa dan bagaimana seseorang berhasil adalah pertanyaan yang lebih penting daripada berapa banyak seseorang telah mengumpulkan.
- E. Akumulasi kekayaan harus diimbangi dengan ibadah yang benar dan pelayanan yang bertanggung jawab (lih. II Kor 8-9).

4:29

NASB	"Janganlah ada kata tidak sehat dihasilkan dari mulutmu"
NKJV	"Janganlah ada komunikasi yang jahat dihasilkan oleh mulutmu"
NRSV	"Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu"
TEV	"Jangan menggunakan kata-kata menyakitkan dalam berbicara"
NJB	"Jagalah terhadap pembicaraan busuk"

Istilah ini secara harfiah digunakan untuk sesuatu busuk atau batu pekerjaan yang hancur (lih. Mat 7:17-18; 12:37, Luk 6:43). Kata ini digunakan secara metafora untuk sesuatu "yang jahat," "bejat," "keji," "busuk," atau "tidak murni." Dalam konteks ini menunjuk pada ajaran dan gaya hidup dari para guru palsu (lih. Kol 3:8). Kata ini tidak, dalam konteks ini, menunjuk pada lelucon, atau kata-kata sembrono (lih. 5:4; Kol 4:6). Yesus mengajarkan bahwa perkataan mengungkapkan hati (lih. Mar 7:15; 18-23). Lihat Topik Khusus: Perkataan Manusia di Kol 3:8.

▣ **"tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun,"** Salah satu bukti dari karunia rohani yang diberikan Allah adalah bahwa karunia-karunia ini membangun seluruh tubuh (lih. Rom 14:13-23; I Kor 14:4,5,12,17, 26). Orang percaya harus hidup, memberi, dan melayani untuk kebaikan tubuh (gereja, lih I Kor 12:7), bukan untuk diri mereka sendiri (lih. ay 3). Sekali lagi aspek kebersamaan dari iman alkitabiah ditekankan di atas kebebasan individu (lih. Rom 14:01-15:13). Lihat Topik Khusus: membangun di 2:21.

▣ **"supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia."** Dalam konteks ini tidak bisa berarti "kasih karunia," seperti dalam keselamatan, tetapi kebaikan atau kemurahan untuk orang percaya lainnya, terutama yang dicobai dan diuji oleh (1) guru-guru palsu (lih. II Pet 2:1-21) atau (2) tarikan kehidupan lama seseorang dalam kekafiran (lih. II Pet 2:22).

**4:30 "Janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses. Hal ini mengungkapkan kebenaran bahwa Roh adalah suatu pribadi. Hal ini juga menunjukkan bahwa tindakan orang percaya menyebabkan rasa sakit kepada Roh Kudus (lih. I Tes 5:19). Ini mungkin sebuah singgungan terhadap Yes 63:10. Sasaran Roh untuk semua orang percaya adalah keserupaan dengan Kristus (lih. 1:4; 2:10; 4:13; Rom 8:28-29; Gal 4:19). Lihat Topik Khusus: Kepribadian Roh di 1:14.

▣ **"yang telah memeteraikan kamu"** Ini adalah suatu AORIST PASSIVE INDICATIVE. Pemeteraian ini dilakukan oleh Roh pada saat keselamatan (lih. Ef 1:13-14; Wah 7:2-4). Pemeteraian adalah tanda budaya dari kepemilikan, keamanan, dan keaslian. Orang-orang percaya adalah milik Kristus! Lihat Topik Khusus: Meterai pada 1:13.

▣ **"menjelang hari penyelamatan"** Ini menunjuk pada Kedatangan Kedua, Hari Kebangkitan, atau Hari Penghakiman, tergantung pada hubungan seseorang dengan Kristus. Lihat Topik Khusus: Tebusan / Menebus di Kol 1:14. Untuk diskusi yang baik dari ayat ini lihat Gordon Fee, *Sampai Sejau Apakah Eksegesis?* hlm 262-275.

**4:31 "Segala kepahitan"** ini menunjuk pada keadaan permusuhan yang tetap tanpa kemungkinan rekonsiliasi.

▣ **"kegeraman"** Ini (*thumos*) menunjuk pada kemarahan yang cepat terbakar atau murka (lih. II Kor 12:20; Gal 5:20; Kol 3:8).

▣ **"kemarahan"** Ini (*orgē*) menunjuk pada kebencian yang lambat terbakar atau bersifat menetap (lih. II Kor 12:20; Gal 5:20; Kol 3:8).

▣ **"pertikaian"** Ini menunjuk pada sebuah protes (lih. Mat 25:6; Kis 23:9). Dalam konteks ini mungkin merujuk pada ancaman keras atau tuduhan berbuat salah oleh guru-guru palsu atau para pengikut mereka.

▣ **"fitnah... demikian pula segala kejahatan"** Ini juga mungkin mencerminkan teknik guru-guru palsu.. Daftar ini menunjukkan masalah-masalah yang disebabkan oleh (1) guru-guru palsu atau (2) karakteristik yang menyebabkan perpecahan. Dosa-dosa yang sama juga tercantum dalam Kol 3:8.

▣ **"dibuang"** Ini merupakan sebuah AORIST PASSIVE IMPERATIVE. Orang percaya harus membiarkan Roh Kudus menghapus karakteristik dari sifat ke-Adam-an, yang lama dan jatuh ini, sekali dan untuk selamanya. Sebagaimana keselamatan melibatkan pilihan pribadi yang menentukan, demikian juga kehidupan Kristen.

**4:32 "hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni"** Hal ini kontras dengan ay 31. Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE. Ini adalah perintah positif terus-menerus (lih. Kol 3:12-13) yang

1. menyenangkan Roh
2. membangun persekutuan orang-orang kudus
3. menarik orang yang terhilang

▣ **"sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu"** Ini adalah motif yang mendasari tindakan orang percaya, tindakan Kristus terhadap mereka (lih. Mat 6:12, 14-15; 18:21-35; Flp 2:1-11; I Yoh 3:16).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan karakteristik "kehidupan layak." Bagaimana hidup Anda dibandingkan dengan hal ini?
2. Mengapa kesatuan begitu penting?
3. Apa yang ditekankan Paulus dalam ayat 4-6?
4. Apakah setiap orang Kristen memiliki karunia rohani? Kapan mereka menerimanya? Siapa yang memberikannya? Untuk tujuan apa?
5. Apakah sasaran gereja?
6. Sebutkan keadaan menyedihkan dari para orang kafir (ay 17-19).
7. Sebutkan tiga hal yang harus dilakukan orang Kristen (ay. 22-24).
8. Sebutkan empat keburukan orang Kristen yang tercantum dalam ay. 25-31.

# EFESUS 5

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Aturan untuk Hidup Baru	Berjalan dalam Kasih	Seruan untuk Membuang Cara-cara Kafir (4:17-5:20)	Hidup dalam Terang	Hidup Baru dalam Kristus (4:17-5:20)
4:25-5:5	5:1-7	4:25-5:2 5:3-5	5:1-2 5:3-5	4:25-5:20 4:25-5:20
Berjalan sebagai Anak-anak Terang	Berjalan dalam Terang	5:6-14	5:6-14	
5:6-14	5:8-14			
	Berjalan dalam Hikmat			
5:15-20	5:15-21	5:15-20	5:15-17 5:18-20	
Istri-istri dan Suami-suami	Perkawinan dan Gereja	Rumah Tangga Kristen (5:21-6:9)	Istri-istri dan Suami-suami	Moral Rumah Tangga (5:21-6:9)
5:21-32	5:22-33	5:22-24 5:25-6:3	5:21 5:22-24 5:25-33	5:21-6:4

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK EFESUS 5:1-6:9

- A. Pasal 5:1-14 merupakan perpanjangan dari 4:17-32. Ini berkaitan dengan kehidupan Kristen dan mengungkapkan apa yang harus dan tidak harus dilakukan oleh orang Kristen.

- B. Pasal 5:3-5 berbalik dari kasih yang memberi diri dari Kristus dalam ayat 2 kepada kasih yang egois, duniawi dari manusia yang jatuh (lih. 4:25-32).
- C. Ayat 8-18 mengkontraskan guru-guru palsu dengan orang percaya sejati
- |  |                                 |
|--|---------------------------------|
| 1. kegelapan, ay 8                               | terang, ay 8                    |
| 2. perbuatan kegelapan yang tidak berbuah, ay 11 | buah-buah terang, ay 9          |
| 3. aib... secara rahasia, ay 12                  | menyingkapkan mereka, ay. 11,13 |
| 4. orang tidak bijaksana, ay 15                  | bijaksana, ay 15                |
| 5. bodoh, ay 17                                  | mengerti kehendak Allah, ay 17  |
| 6. dipenuhi dengan anggur, ay 18                 | dipenuhi dengan Roh, ay 18      |
- D. PRESENT PASSIVE IMPERATIVE dari 5:18, "selalu dipenuhi dengan Roh," didefinisikan oleh lima PRESENT PARTICIPLE (lih. ay. 19-21). Inilah bagian definitif pada kepenuhan Roh dalam PB.
- E. Paulus menggambarkan hidup yang dipenuhi Roh dengan menggunakan keluarga Kristen sebagai contoh. Dia menulis tentang
1. suami dan istri, 5:22-31
  2. orang tua dan anak-anak, 6:1-4
  3. tuan dan budak rumah tangga, 6:5-9

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 5:1-2

**<sup>1</sup>Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih <sup>2</sup>dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.**

**5:1 "jadilah penurut-penurut Allah,"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE. Kata "mimik/meniru" berasal dari akar kata Yunani ini. Dalam 4:32 dan 5:2 adalah seorang peniru Tuhan didefinisikan sebagai seseorang yang (1) mengampuni dan (2) hidup dalam kasih dan tidak mementingkan diri sendiri seperti Yesus. Tindakan-tindakan ini membangun dan memelihara kesatuan (lih. 4:2-3). Orang percaya harus berjuang untuk kebaikan bersama dari tubuh, bukan hak-hak individu, hak istimewa, atau kebebasan (lih. 4:3).

▣ **"seperti anak-anak yang kekasih"** Orang-orang percaya dipanggil oleh sebutan teologis yang sama signifikannya seperti Yesus (lih. 1:6). Orang percaya dikasihi karena Ia dikasihi. Mereka harus mencerminkan karakteristik keluarga dari Bapa. Yesus dan Roh memulihkan gambar Allah dalam manusia yang rusak dalam kejatuhan Kejadian 3.

**5:2 "hiduplah"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, yang merupakan metafora alkitabiah dari gaya hidup (lih. 4:1, 17; 5:2,15). Kekristenan adalah sebuah keputusan awal yang diikuti oleh pemuridan gaya hidup. Merupakan sebuah titik dalam waktu, proses melalui waktu, dan puncak di luar waktu! Lihat Topik Khusus: Bentuk Kata Kerja Yunani untuk Keselamatan di Ef 1:7.

▣ **"sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu"** Naskah kuno Yunani berbeda antara "kami/kita" dan "kamu." "Kami/kita" ada dalam P<sup>46</sup>, S<sup>a</sup>, D, G, dan K; "Kamu" ada dalam S, A, dan B. "Kamu" tampaknya yang terbaik dalam konteks. Yesus adalah teladan kita (lih. I Yoh 4:11).

▣ **"menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban... bagi Allah"** Ini menunjuk pada penebusan, penggantian Kristus (lih. Yes 53; Mar 10:45; Rom 5:8; 8:32; II Kor 5:21; Flp 2:6-11; I Tes 5:9). KATA DEPAN Yunani *hyper* dengan GENITIVE (ABLATIF) ini hampir identik dengan makna KATA DEPAN Yunani "*anti*" yang berarti "bukannya/selain dari pada." Bukti manuskrip Yunani untuk "kamu" bukannya "kami/kita" dalam frasa ini sangat luar biasa: "kamu" terdapat dalam P<sup>46</sup>, P<sup>49</sup>, S, A, D; "kamu/kita" hanya ada di B.

☐ **"yang harum"** Ini adalah metafora korban PL bagi penerimaan Tuhan akan suatu korban (lih. Kej 8:21; Kel 29:18; Im 1:9, 13; Yeh 20:41; II Kor 2:14; Flp 4:18). Saat korban yang dibakar ada asap yang dihasilkan yang naik ke atas. Hal ini dipindahkan dari alam terlihat ke tak terlihat, dari dunia fisik ke alam Tuhan.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 5:3-5**

<sup>3</sup>Tetapi percabulan dan rupa-rupa kecemaran atau keserakahan disebut sajumpun jangan di antara kamu, sebagaimana sepatutnya bagi orang-orang kudus. <sup>4</sup>Demikian juga perkataan yang kotor, yang kosong atau yang sembrono — karena hal-hal ini tidak pantas — tetapi sebaliknya ucapkanlah syukur. <sup>5</sup>Karena ingatlah ini baik-baik: tidak ada orang sundal, orang cemar atau orang serakah, artinya penyembah berhala, yang mendapat bagian di dalam Kerajaan Kristus dan Allah.

**5:3 "percabulan"** Ini adalah istilah Yunani (*porneia*), dari mana kita mendapatkan kata "pornografi." Dalam PB ini berbicara tentang melampaui pedoman seksual yang diterima. Itu bisa menunjuk pada

1. amoralitas seksual (lih. Mat 21:31-32; Mar 7:21, Kis 15:20, 29)
2. perzinahan (lih. Mat 5:32; 19:9)
3. perzinahan antar saudara (lih. I Kor 5:1)
4. kemesuman (lih. Rom 1:29)

Dalam PL ada perbedaan yang ditandai antara istilah "perzinahan," dimana satu pihak sudah menikah, dan "percabulan" yang merujuk pada aktivitas seksual pra-perkawinan. Perbedaan ini hilang dalam bahasa Yunani PB dimana ini menunjuk pada aktivitas seksual yang tidak pantas dalam bentuk apapun (di luar nikah, pra-nikah, homoseksual, atau dengan binatang).

☐ **"rupa-rupa kecemaran"** Ini adalah istilah Yunani "bersih" dengan ALPHAPRIVATE yang menegatifkan kata yang diawalinya. Ketiga istilah dalam ay 3 ini, "amoralitas, kenajisan dan keserakahan," semua berhubungan dengan (1) kegiatan guru-guru palsu (lih. II Tim 3:6), dan / atau (2) budaya kafir dari mana asal orang-orang yang bertobat ini, di mana aktivitas seksual sering dikaitkan dengan ibadah kafir.

☐ **"keserakahan"** Istilah ini menyampaikan gagasan "lebih dan lebih bagi saya atas resiko apapun." Karena ini ada dalam daftar dosa seksual mungkin ini berkaitan dengan eksploitasi seksual yang egois (lih. Kol 3:5).

☐ **"disebut sajumpun jangan di antara kamu"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses. Dosa-dosa ini terjadi di gereja. Orang percaya harus waspada terhadap dosa-dosa, dan rumor / kecurigaan dosa (lih. I Tes 5:22). Kita harus meniru serta mewartakan Injil.

☐ **"sebagaimana sepatutnya bagi orang-orang kudus"** Ini berparalel dengan "yang tidak pantas" dalam ay 4. Lihat Topik Khusus: Orang Kudus di Kol 1:2.

**5:4** Orang percaya harus berhati-hati dalam pembicara mereka. Ini mengungkapkan siapa mereka sesungguhnya (lih. Mar7:15, 18-23; Kol 3:18; Ef 4:19; Yak 3:1-12). Lihat Topik Khusus pada Kol 3:8. Ini adalah kelompok kedua dari dosa-dosa yang disebutkan dalam pasal 5. Kedua kelompok ini memiliki tiga unsur. Hal ini mirip dengan 4:17-32.

☐ **"tetapi sebaliknya ucapkanlah syukur"** Orang percaya sejati diungkapkan oleh hati bersyukur mereka yang tidak berhubungan dengan situasi (lih. 5:20; Kol 3:17; I Tes 5:18). Lihat Topik Khusus: Ucapan Syukur di Kol 4:2.

**5:5 "Karena ingatlah ini baik-baik:"** Frasa ini sangatlah tegas. Frasa ini memiliki dua bentuk dari dua KATA KERJA Yunani "tahu": (1) bentuk PERFECT ACTIVE INDICATIVE atau IMPERATIVE dari *oida* dan (2) bentuk PRESENT ACTIVE PARTICIPLE dari *gnōskō*. Para guru palsu mengklaim memiliki sepenuhnya, pengetahuan rahasia tentang Allah, tetapi orang percaya harus mengerti bahwa gaya hidup seseorang mengungkapkan pengetahuan dan hikmat yang benar (lih. Mat 7).

☐ **"tidak ada orang sundal, orang cemar atau orang serakah"** Semua istilah ini diulang dari ay 3 "tidak bermoral" (*porneia*). Ini adalah bentuk MASKULIN istilah dalam ay 3, ini mungkin merupakan rujukan kepada pelacur laki-laki, orang sodom, atau kegiatan seksual dari guru-guru palsu.

▣ **"artinya penyembah berhala"** paralelnya adalah dalam Kol 3:5. Sebuah pernyataan yang sama ditemukan dalam I Yoh 5:21. Ketika seks menjadi titik pusat kehidupan kita, ini akan menjadi tuhan kita! Ketika uang menjadi titik fokus dari hidup kita, itu juga menjadi berhala (lih. Mat 6:24). Beberapa pengamat melihat frase ini sebagai menunjuk pada semua dosa-dosa yang disebutkan dalam konteks (ayat 3-5).

▣ **"yang mendapat bagian"** Gaya hidup orang percaya menunjukkan siapa bapa mereka, Tuhan atau si jahat (Mat 7; I Yoh 3:6, 9).

▣ **"di dalam Kerajaan Kristus dan Allah"** Struktur ketatabahasa dan GENITIVE ARTICLE menghubungkan Kristus dan Allah sebagai satu (lih. Luk 22:29; Kol 1:13). Ini adalah salah satu cara penulis PB menegaskan Ketuhanan Kristus.

"Kerajaan" adalah topik berulang dan sentral dalam pemberitaan Yesus. Hal ini menunjuk pada pemerintahan Allah dalam hati manusia sekarang yang akan satu hari nanti akan disempurnakan atas seluruh bumi (lih. Mat 6:10). Suatu hari semua manusia dan malaikat akan mengakui Kristus sebagai Tuhan (lih. Flp 2:10-11), Tetapi hanya manusia yang telah bertobat dan percaya Injil sajalah yang akan menjadi bagian dari kerajaan kekal-Nya (Dan 7:13; I Kor 15:27-28).

### **TOPIK KHUSUS: KERAJAAN ALLAH**

Dalam PL YHWH dianggap sebagai Raja Israel (lih. I Sam 8:7; Maz 10:16; 24:7-9; 29:10; 44:4; 89:18; 95:3; Yes 43:15; 44:4,6) dan Mesias sebagai raja yang ideal (lih. Maz 2:6). Dengan kelahiran Yesus di Bethlehem (6-4 SM) kerajaan Allah muncul dalam sejarah manusia dengan kekuatan baru dan penebusan (perjanjian baru, lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:27-36). Yohanes Pembaptis memproklamkan kedekatan dari kerajaan tersebut (lih. Mat 3:2; Mar 1:15). Yesus secara jelas mengajarkan bahwa kerajaan tersebut telah datang dalam DiriNya dan dalam pengajaranNya (lih. Mat 4:17,23; 9:35; 10:7; 11:11-12; 12:28;16:19; Mar 12:34; Luk 10:9,11; 11:20; 12:31-32; 16:16; 17:21). Namun kerajaan tersebut juga di masa depan. (lih. Mat 16:28; 24:14; 26:29; Mar 9:1; Luk 21:31; 22:16,18).

Dalam paralel-paralel synopsis dalam Markus dan Lukas kita menemukan frasa "kerajaan Allah". Topik pengajaran Yesus yang lazim ini melibatkan bertahtanya Allah dalam hati manusia saat ini yang di kemudian hari akan disempurnakan atas seluruh dunia. Hal ini dicerminkan dalam doa Yesus dalam Mat 6:10. Matius, ditulis kepada orang Yahudi, lebih memilih frasa yang tidak menggunakan nama Allah (kerajaan Surga), sementara Markus dan Lukas, menulis kepada Orang bukan Yahudi, menggunakan penunjukan yang serupa, namun menggunakan nama Tuhan.

Ini termasuk merupakan suatu frasa kunci dalam Injil-injil Sinopsis. Khotbah pertama dan terakhir Yesus dan kebanyakan perumpamaan-perumpamaanNya, berurusan dengan topik ini. Hal ini menunjuk pada bertahtanya Allah dalam hati manusia sekarang! Cukup mengejutkan, Yohanes hanya menggunakan frasa ini dua kali (dan tak ada sama-sekali di perumpamaan-perumpamaan Yesus). Dalam injil Yohanes "kehidupan kekal" merupakan suatu istilah dan penggambaran kunci.

Ketegangan ini disebabkan oleh ke dua kedatangan Kristus. PL berfokus hanya pada satu kedatangan Mesias Allah—suatu kedatangan yang bersifat militer, penghakiman, kemegahan—namun PB menunjukkan bahwa Ia datang pertama kali sebagai Hamba yang menderita dari yes 53 dan raja yang merendahkan diri dari Zak 9:9. Ke dua jaman Yahudi, jaman kelaliman dan jaman baru kebenaran, bertumpang tindih. Yesus saat ini bertahta dalam hati orang percaya, namun akan satu hari nanti bertahta atas semua makhluk ciptaan. Ia akan datang seperti diprediksikan oleh PL! Orang percaya hidup di dalam "yang sudah" lawan "yang belum" dari kerajaan Allah (lih. tulisan Gordon D. Fee dan Douglas Stuart *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Memperoleh Semua ManfaatNya*, hal.131-134).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 5:6-14**

<sup>6</sup>Janganlah kamu disesatkan orang dengan kata-kata yang hampa, karena hal-hal yang demikian mendatangkan murka Allah atas orang-orang durhaka. <sup>7</sup>Sebab itu janganlah kamu berkawan dengan mereka. <sup>8</sup>Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang, <sup>9</sup>karena terang hanya berbuahkan kebaikan dan keadilan dan kebenaran, <sup>10</sup>dan ujilah apa yang berkenan kepada Tuhan. <sup>11</sup>Janganlah turut mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuahkan apa-apa, tetapi sebaliknya telanjangilah perbuatan-



perbuatan itu. <sup>12</sup>Sebab menyebutkan sajumlah apa yang dibuat oleh mereka di tempat-tempat yang tersembunyi telah memalukan. <sup>13</sup>Tetapi segala sesuatu yang sudah ditelanjangi oleh terang itu menjadi nampak, sebab semua yang nampak adalah terang. <sup>14</sup>Itulah sebabnya dikatakan: "Bangunlah, hai kamu yang tidur dan bangkitlah dari antara orang mati dan Kristus akan bercahaya atas kamu."

**5:6 "Janganlah kamu disesatkan"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses. Hal ini menunjuk pada pesan dan gaya hidup guru-guru palsu, yang merupakan campuran kaum Gnostik libertine dan legalis Yahudi (yang sepertinya sangat tidak cocok). Ada begitu banyak kita, kaum modern tidak tahu tentang bidat-bidat abad pertama ini.

☐ **"dengan kata-kata yang hampa"** Ini mungkin merujuk pada ajaran-ajaran Gnostik atau libertine bahwa dosa seks tidak mempengaruhi kehidupan rohani. Bagi mereka keselamatan ditemukan dalam pengetahuan rahasia dari tingkatan malaikat. Mereka benar-benar memisahkan membenaran dari pengudusan. Ajaran sesat ini masih hidup dan sehat saat ini!

☐ **"mendatangkan murka Allah"** Ini adalah sebuah PRESENT TENSE. Hal ini bisa menunjuk pada (1) penghakiman jasmani sementara (lih. Yoh 3:36; Rom 1:18-32; 2:8-9; 9:22; Kol 3:6 I Tes 2:16); dan / atau (2) penghakiman eskatologis masa depan (lih. Mat 25:31 ff; Rom 5:9; I Tes 1:10; 5:9). Murka Allah sama-sama mengandung perwahyuan sebagaimana kasih Tuhan.

Sementara masih pada pokok bahasan murka Allah ini, ijin saya menjelaskan pemahaman saya akan implikasinya. Pertama menekankan secara berlebihan atau kurang menekankan kebenaran ini merupakan suatu tragedi teologis. Allah marah terhadap cara manusia memperlakukan firman-Nya, dunia-Nya, kehendak-Nya, dan satu sama lain. Ini bukanlah dunia seperti yang diinginkan Allah! Semua manusia akan memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas bagaimana mereka menjalani kehidupan mereka (lih. Gal 6:7; II Kor 5:10). Namun demikian, pentinglah untuk mengenali perspektif alkitabiah mengenai doktrin ini. Ulangan 5:9 dibandingkan dengan 5:10 dan 7: 9 menetapkan polanya. Bila penghakiman berlaku sampai ke generasi ketiga dan keempat, kasih dan kesetiaan Allah berlaku untuk ribuan generasi. Dalam Yes 28:21 penghakiman disebut pekerjaan "ganjil" dari Tuhan (lih. Rat 3:32-33; Maz 103:8-14). Penghakiman diperlukan dalam alam semesta moral, tapi ini tidak menyenangkan bagi Allah. Neraka adalah luka terbuka yang berdarah di hati Tuhan yang tidak akan pernah sembuh. Ia mengasihi semua manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya (lih. Kej 1:26-27; 5:1; 9:6). Ia ingin menebus semua manusia dan Dia telah berjanji untuk melakukannya bagi semua yang akan bertobat dan percaya di dalam Dia (lih. Kej 3:15; Yeh 18:23,32; I Tim 2:4; II Pet 3:9).

☐ **"orang-orang durhaka"** Ini adalah suatu ungkapan Ibrani (lih. 2:2; Kol 3:6). Ketaatan perjanjian merupakan karakteristik dari anak-anak Allah. Ketidaktaatan merupakan karakteristik dari para pengikut Setan.

**5:7 "janganlah kamu berkawan dengan mereka."** Ini secara harfiah adalah "sesama-pemegang." Ini adalah sebuah PRESENT IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan tindakan yang sudah dalam proses. Paulus menggunakan suatu majemuk dengan *syn* sini seperti yang ia lakukan di 2:5-6 dan 3:6. Frasa yang sama ini diulangi dalam ayat 11. Orang percaya tidak saja harus menjauhkan diri dari keterikatan dalam dosa atau bahkan penampilan dosa, mereka juga harus secara berhati-hati memilih teman-teman dan rekan mereka. Teman-teman dekat yang kita pilih, seperti kata-kata yang kita ucapkan, mengungkap hati kita.

**5:8-9 "kegelapan... terang"** Ini sangat mirip dengan dualisme Yohanes (lih. 1:4-5,7-8; 3:19; 8:12; 9:5; 12:46). Istilah-istilah yang kontras ini merupakan simbol universal untuk kebaikan dan kejahatan yang mendahului dan sangat umum dalam sastra Gulungan Kitab Laut Mati, yang merupakan komunitas gurun separatis Yahudi.

KATA KERJA IMPERFECT ACTIVEnya dalam kalimat pertama menggambarkan kehidupan mereka sebelumnya yaitu terus menerus berbuat dosa (lih. Kej 6:5,11-12; 8:21; Maz 14:3; 58:3; Yer 12:9).

**5:8 "tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan"** Sungguh suatu kontras yang kuat (lih. Mat 5:19; Yoh 8:12).

☐ **"hiduplah sebagai anak-anak terang"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE (lih. Yoh 3:19-21; I Yoh 1:7). Ucapan, gaya hidup, dan prioritas orang percaya mengungkapkan siapa mereka!

☐ **"anak-anak"** Ini adalah suatu ungkapan Ibrani untuk "karakteristik," sebagaimana "anak-anak" dalam ay 6. Pertobatan dibuktikan dengan kehidupan yang berubah. Hal ini dijabarkan dalam ay 9. Tanpa buah, berarti tidak ada akarnya (lih. Mat 5-7; Yak, dan I Yoh).

**5:9 "terang hanya berbuah"** KJV menuliskan "buah Roh," yang terdapat dalam manuskrip Yunani kuno, P<sup>46</sup> D<sup>c</sup>, dan I. Namun, P<sup>49</sup>, S, A, B, D, G, P dan konteks langsungnya (ay 8), menuntut "buah terang." Bahkan NKJV menuliskan hal ini. KJV mengikuti naskah Yunani keluarga Barat yang mengasimilasikan kata-kata dari Gal 5:22.

☐ **"kebenaran"** Lihat Topik Khusus di Ef 4:24.

**5:10**

NASB	"ujilah"
NKJV	"buktikanlah"
NRSV	"selidikilah"
TEV	"ujilah"
NJB	"selidikilah"

Istilah Yunani (*dokimazō*) "membuktikan" (lih. Rom 12:2; II Kor 8:8,22; 13:5, Gal 6:4; I Tes 5:21; I Tim 8:10; Ibr 3:9) atau "mencoba" (lih. I Kor 3:13; I Tes 2:4; I Pet 1:7; I Yoh 4:1) ini memiliki konotasi "menguji dengan pandangan menuju persetujuan." Ini adalah istilah metalurgi yang digunakan dalam pengujian akan keaslian koin. Lihat Topik Khusus Flp 2:22.

**5:11 "Janganlah turut mengambil bagian dalam"** Ini secara harfiah adalah "sesama-sepersekutuan." Ini adalah satu lagi majemuk *syn*. Kata ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan tindakan yang sudah dalam proses. Hal ini menunjuk pada

1. kontak sosial yang intim
2. latarbelakang ibadah kafir
3. pertemuan-pertemuan guru-guru palsu (lih. ay 12)

☐ **"telanjangilah perbuatan-perbuatan itu"** Ini adalah satu lagi PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Bagaimana orang percaya menelanjangi kejahatan? Karena ay 12, frasa ini sepertinya berarti "menelanjangi oleh gaya hidup saleh kita sendiri" atau dengan proklamasi Injil. Terang tidak dapat hidup berdampingan dalam persekutuan dengan kegelapan (lih. Yoh 3:17-19).

**5:14 "Bangunlah, hai kamu yang tidur... Kristus akan bercahaya atas kamu"** Ini bisa merupakan satu kutipan lepas dari Yes 29:19 atau mungkin 51:17; 52:1; 60:1 atau sebuah himne Kristen mula-mula (lih. Flp 2:6-11; I Tim 3:16; II Tim 2:11-13). Ini berbentuk puitis. Paulus menggunakan bahan liris dari

1. PL (dari beberapa terjemahan)
2. Himne-himne Kristen
3. kredo Kristen
4. bahkan para penulis kafir

☐ **"kamu yang tidur... mati"** Ini menunjuk pada kebutaan rohani, dan kematian rohani dari orang-orang kafir (lih. 2:1; II Kor 4:4).

☐ **"Kristus akan bercahaya atas kamu"** Yesus digambarkan di sini sebagai bintang fajar yang mulia (lih. Yes 9:1-2; 59:8, 60:1, Luk 1:78-79), kebalikan dari Lucifer, (lih Yes 14:12). Cahaya merupakan simbol kuno dari penyembuhan, kesehatan, kebenaran, pengetahuan, dan kebaikan (lih. Mal 4:2).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 5:15-21**

<sup>15</sup>Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, <sup>16</sup>dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat. <sup>17</sup>Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan. <sup>18</sup>Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh, <sup>19</sup>dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati. <sup>20</sup>Ucplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita <sup>21</sup>dan rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus.

**5:15 "perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE, bukan PRESENT ACTIVE IMPERATIVE yang lain. Ini adalah pernyataan fakta, bukan perintah. "Hidup" adalah metafora alkitabiah untuk gaya hidup (lih. 4:1,17; 5:2).

☐ **"janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif"** Hikmat terungkap dalam kehidupan yang saleh (lih. Kol 4:5), bukan dalam pengetahuan atau kebebasan yang tak bertuhan dari guru-guru palsu.

**5:16 "pergunakanlah waktu yang ada"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE. Ini adalah suatu istilah pemasaran yang berarti "membeli sesuatu seluruhnya (memborong)" pada waktu atau harga yang baik. Orang-orang percaya harus memanfaatkan setiap kesempatan rohani (lih. Kol 4:2-6; I Pet 3:15) karena kita tahu bahwa malam akan datang ketika tidak ada seorangpun yang dapat bekerja. Ada sebuah jendela yang terbuka dalam waktu untuk Injil. Kita harus merebut kesempatan ini!

**5:17 "janganlah kamu bodoh"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses. Mereka masih bodoh.

☐ **"kehendak Tuhan"** Tidak ada ARTICLE dalam "kehendak," Oleh karena itu, ini adalah sebuah kehendak Allah. Keseluruhan kehendak Allah adalah bahwa kita percaya di dalam Kristus (lih. Yoh 6:29,40), lalu ada beberapa "wasiat/kehendak" bagi orang percaya. Lihat Topik Khusus: Kehendak Allah di 1:9.

**5:18 "janganlah kamu mabuk"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses (lih. Ams 23:30-31). Alkohol dan obat-obatan sering digunakan untuk mempromosikan pengalaman-pengalaman religius. Hal-hal tersebut juga merupakan contoh dari sesuatu yang mengendalikan dan membentuk kehidupan seseorang namun harus secara sengaja diulang untuk bisa berpengaruh (kecanduan). Sama seperti alkohol yang harus diulang untuk berpengaruh, demikian juga, "pengisian" Roh diulang untuk berpengaruh. Sebagai orang percaya yang mau menerima Kristus untuk keselamatan, mereka harus mau dan secara berulang-ulang (PRESENT PASSIVE) membuka diri untuk bimbingan dan kendali Roh yang sedang dan terus berlangsung (harian).

☐ **"tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE yang berarti "kamu harus terus diisi dengan Roh" atau "senantiasa penuh dengan Roh." Ini adalah perintah, bukan pilihan! Ini adalah keadaan normal untuk semua orang percaya, bukan pengecualian. Frasa ini berarti bahwa orang percaya harus bersedia, sensitif, dan taat kepada Roh Kudus yang membentuk Kristus dalam kehidupan sehari-hari mereka (lih. Rom 8:28-29; Gal 4:19; Ef 1:4; 2:10; 4:13; Kol 1:28). Orang percaya tidak dapat mengisi diri sendiri, tetapi harus mengizinkan Roh Kudus untuk memiliki kebebasan dan pengaruh. Kinerja manusia bukanlah kunci bagi kehidupan yang efektif tapi Roh (lih. Gal 3:1-3). Namun demikian, orang percaya harus mau membuka diri untuk pimpinan dan kendali Roh secara berulang-ulang.

Istilah "dipenuhi" sering digunakan dalam PB untuk apa yang memotivasi dan membentuk kehidupan seseorang. Orang percaya memiliki pilihan atas apa yang mengisi hidup mereka. Dalam Kisah Para Rasul "dipenuhi" dengan Roh berhubungan dengan penginjilan. Petrus "dipenuhi" beberapa kali dalam Kisah Para Rasul 2:4; 4:8,31. Pemenuhan adalah kebutuhan dan pengalaman yang berkelanjutan.

Persamaan strukturalnya (Kolose & Efesus didasarkan pada garis besar yang hampir sama) dalam Kolose 3:16 mengubah "senantiasa penuh dengan Roh" dengan "Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu," Kedua hal ini merujuk kepada penyerahan diri secara sukarela setiap hari kepada Roh yang memproduksi keserupaan dengan Kristus, terutama yang berkaitan dengan hal berurusan dengan orang. Yesus mati untuk orang-orang. Orang-orang adalah prioritasnya; orang-orang adalah kekal.

**5:19 "berkata-katalah... bernyanyi... bersoraklah"** Ini adalah tiga yang pertama dari empat PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang menggambarkan kehidupan yang dipenuhi Roh. Tiga yang pertama ini harus berhubungan dengan bernyanyi atau mengutip Mazmur. Roh telah menempatkan sebuah lagu dalam hati orang percaya bagi Allah (lih. Kol 3:16). Pujian bagi Tuhan mendobrak maju!

Ayat ini sangat membantu dalam berurusan dengan pilihan kesukaan musik yang berbeda di gereja-gereja. Perhatikan berbagai kategori musik yang disebut. Musik dalam ibadah adalah masalah selera pribadi, bukan satu bentuk yang benar versus bentuk yang tidak tepat. Ini adalah sikap hati, bukan telinga. Teologianyayang diungkapkanlah yang menjadi suatu kepedulian, sementara bentuk musiknya selalu bersifat sekunder. Beraninya kita

mengusik gereja Allah gara-gara pilihan kesukaan pribadi! Ibadah adalah masalah hati, bukan irama! Silakan baca Rom 14:01-15:13 berulang-ulang.

▣ **"hati"** Lihat Topik Khusus pada Kol 2:2.

**5:20 "Ucaphlah syukur senantiasa"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang keempat. Pengucapan syukur adalah bukti lain dari hidup yang dipenuhi Roh (lih. 5:4; Flp 4:6; I Tes 5:18). Ini adalah pandangan dunia alkitabiah yang melaluinya orang percaya dapat bersyukur dalam "segala hal" (lih. Rom 8:29-30.). Orang percaya yang dipenuhi Roh tahu bahwa Allah ada di pihak mereka dan bahwa keadaan bukanlah sumber dari sukacita dan damai sejahtera. Sebuah buku yang telah sangat membantu hidup saya di bidang ini adalah karya Whithall Hannah Smith *Rahasia Orang Kristen Untuk Hidup yang Berbahagia!* Lihat Topik Khusus: Pujian, Doa, dan Ucapan Syukur Paulus di 3:20.

**5:21**

**NASB, NRSV** "rendahkanlah dirimu"

**NKJV** "menunduklah"

**TEV** "menundukkan dirimu"

**NJB** "berikan jalan"

Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE atau PASSIVE PARTICIPLE (lihat 5:22). Ini membentuk sebuah transisi dari ay 1-20 ke 22-31 dan konteksnya terus sampai 6:9. Kelima PARTICIPLE ini menentukan apa artinya menjadi dipenuhi Roh Kudus. Bagian paralelnya dalam Kol 3:16 menunjukkan bahwa ini merujuk kepada keserupaan dengan Kristus setiap hari.

Di zaman kita "penyerahan" adalah suatu istilah negatif, diskriminatif secara seksual. Awalnya ini adalah istilah militer yang berkaitan dengan ketaatan berdasarkan rantai komando. Tapi dalam PB kata ini sering digunakan untuk sikap Yesus terhadap orang tua duniawi-Nya (Luk 2:51) dan Bapa surgawi-Nya (I Kor 15:28). Paulus menyukai istilah ini dan menggunakannya 23 kali. Ayat 21 adalah prinsip rohani universal tentang penyerahan timbal balik di antara orang percaya yang berkaitan dengan hidup yang dipenuhi Roh. Penyerahan bertentangan dengan pola pikir-berfokus pada individu barat, budaya kita. Keegoisan dan dominasi secara budaya sangatlah begitu mendarah daging, tapi secara Alkitabiah tidaklah pantas (lih. Rom 12:10; Gal 5:13; Flp 2:3; I Yoh 4:11)!

Ayat ini menekankan penyerahan timbal balik di sisi semua orang percaya. Hal ini tidak diarahkan terhadap satu kelompok. Perlulah ditegaskan kembali bahwa konteks ini (ay 22-31) berkaitan dengan hubungan dalam keluarga antara suami Kristen dan istri Kristen, bukan laki-laki dan perempuan pada umumnya. Perempuan tidak lebih rendah secara rohani dalam pengertian apapun (lih. Kis 2:16-21; Gal 3:28).

### **TOPIK KHUSUS: PENYERAHAN/KEPATUHAN (*HUPOTASSŌ*)**

Septuaginta menggunakan istilah ini untuk menterjemahkan sepuluh kata Ibrani yang berbeda. Dasar arti dalam PL nya adalah "memerintah" atau "hak komando". Ini diambil dalam LXX.

1. perintah Allah (lih. Im 10:1; Yun 2:1; 4:6-8)
2. perintah Musa (lih. Kel 36:6; Ul 27:1)
3. perintah raja-raja (lih. II Taw 31:13)

Dalam PB pengertian ini berlanjut sebagaimana dalam Kis 10:48, di mana seorang Rasul memberikan perintah-perintah. Namun demikian, konotasi baru dikembangkan dalam PB.

1. suatu aspek kesukarelaan berkembang (seringkali merupakan MIDDLE VOICE)
2. tindakan pembatasan diri ini dapat dilihat dalam Yesus yang menyerahkan diri pada Bapa (lih. Lukas 2:51)
3. orang percaya menyerah pada aspek-aspek budaya sehingga injil tidak tercemar.
  - a. all believers (cf. Eph. 5:21)
  - b. believing wives (cf. Col. 3:18; Eph. 5:22-24; Titus 2:5; I Pet. 3:1)
  - c. believers to pagan governments (cf. Rom. 13:1-7; I Pet. 2:13)

Orang percaya bertindak dengan dorongan motif kasih, bagi Allah, bagi Kristus, bagi Kerajaan, bagi kebaikan orang lain.

Seperti *agapaō* gereja mengisi istilah ini dengan arti yang baru berdasarkan kebutuhan dari Kerajaan dan kebutuhan sesama. Istilah ini mengandung arti keluhuran budi yang tidak mementingkan diri sendiri, tidak berdasar atas suatu perintah, tetapi atas hubungan yang baru dengan Allah yang rela mengorbankan diriNya dan Mesias. Orang percaya mentaati dan menyerahkan diri untuk kebaikan semua dan berkat bagi keluarga Allah.

## **TOPIK KHUSUS: WANITA-WANITA DALAM ALKITAB**

### **I. Perjanjian Lama**

- A. Secara Adat Istiadat , wanita dianggap sbagai suatu harta milik.
  - 1. dicakup dalam daftar milik (Kel 20:17)
  - 2. perlakuan terhadap budak wanita (Kel 21:7-11)
  - 3. sumpah wanita bisa dibatalkan oleh laki-laki yang bertanggung jawab social (Bil 30)
  - 4. wanita sebagai tawanan perang (Ul 20:10-14; 21:10-14)
- B. Dalam praktek terdapat suatu kebersamaan
  - 1. laki-laki dan perempuan diciptakan dalam gambar Allah (Kejadian 1:26-27)
  - 2. hormatilah ibu dan bapakmu (Keluaran 20:12 [Ul 5:16])
  - 3. hormatilah ibu dan bapakmu (Imamat 19:3; 20:9)
  - 4. laki-laki dan perempuan dapat bernazar menjadi nazir (Bilangan 6:1-2)
  - 5. anak perempuan mendapatkan hak waris (Bilangan 27:1-11)
  - 6. bagian dari umat perjanjian (Ulangan 29:10-12)
  - 7. memperhatikan didikan ayah dan ibu (Amsal 1:8; 6:20)
  - 8. anak-anak Heman (keluarga Lewi) memimpin musik di Bait Allah (I Tawarikh 25:5-6)
  - 9. anak laki-laki dan perempuan akan bernubuat di jaman baru (Yoel 2:28-29)
- C. Wanita dalam peranan sebagai pemimpin.
  - 1. Saudara perempuan Musa, Miryam, disebut sebagai seorang nabiah (Keluaran 15:20-21)
  - 2. Wanita-wanita yang dikaruniai Allah untuk membangun Tabernakel (Keluaran 35:25-26)
  - 3. Debora, seorang nabiah, (lih. Hak 4:4), memimpin semua suku (Hak 4:4-5; 5:7)
  - 4. Hulda adalah seorang nabiah yang dipanggil Raja Yosia untuk membaca dan menafsirkan “Kitab Hukum” yang baru saja ditemukan (II Raj 22:14; II Taw 34:22-27)
  - 5. Ruth, seorang wanita yang saleh, adalah nenek moyang Daud.
  - 6. Ratu Ester, wanita yang saleh, menyelamatkan orang Yahudi di Persia

### **II. Perjanjian Baru**

- A. Secara adat, wanita, baik dalam dunia Yudaisme dan Yunani Romawi dianggap sebagai warga kelas dua dengan hanya memiliki sedikit hak atau keistimewaan (kecuali Makedonia).
- B. Wanita-wanita yang berperan sebagai pemimpin
  - 1. Elisabeth dan Maria, wanita-wanita saleh, menyediakan diri bagi Allah (Lukas 1-2)
  - 2. Hanna, wanita saleh, melayani di Bait Allah (Lukas 2:36)
  - 3. Lidia, orang percaya dan pemimpin dari sebuah gereja rumah tangga (Kisah 16:14,40)
  - 4. Empat anak perempuan Filipus adalah para nabiah (Kis 21:8-9)
  - 5. Febe, diaken wanita dari gereja di Kenkrea (Rom 16:1)
  - 6. Priska (Priskila), rekan sekerja Paulus dan guru dari Apollos (Kis 18:26; Rom 16:3)
  - 7. Maria, Trifena, Trifosa, Persis, Yulia, Saudara perempuan Nereus, beberapa wanita kawan sekerja Paulus (Rom 16:6-16)
  - 8. Yunia (KJV), kemungkinan adalah rasul wanita (Rom 16:7)
  - 9. Euodia dan Sintikhe, rekan sekerja Paulus (Flp 4:2-3)

### **III. Bagaimana orang-orang percaya moderen menyeimbangkan contoh-contoh alkitabiah yang beragam ini?**

- A. Bagaimana seseorang bisa memisahkan kebenaran-kebenaran historis atau budaya, yang hanya berlaku pada konteks aslinya, dari kebenaran-kebenaran kekal yang memenuhi syarat bagi semua gereja, semua orang percaya di segala jaman?
  - 1. Kita harus mengambil maksud dari si penulis asli yang mendapatkan ilham secara sangat serius. Alkitab adalah Firman Allah dan satu-satunya sumber bagi iman dan perbuatan.
  - 2. Kita harus berurusan dengan naska-naskah yang terilhami, yang secara nyata sangat terkait dengan kesejarahannya.
    - a. kultus (yaitu. upacara dan liturgi) dari Israel (lih. Kis 15; Gal 3)
    - b. Yudaisme abad pertama
    - c. pernyataan Paulus yang nyata-nyata terkait dengan kesejarahan dalam I Korintus
      - (1) system perundangan dari bagsa kafir Romawi (I Korintus 6)
      - (2) tetap menjadi budak (I Kor 7:20-24)
      - (3) pembujangan (I Kor 7:1-35)

- (4) keperawanan (I Kor 7:36-38)
  - (5) makanan yang dipersembahkan pada berhala (I Kor 10:23-33)
  - (6) tindakan yang tidak layak pada perjamuan Tuhan (I Korintus 11)
3. Allah sepenuhnya dan secara jelas menunjukkan DiriNya kepada suatu budaya tertentu, di suatu hari tertentu. Kita harus menganggap serius perwahyuan ini, namun tidak setiap aspek akomodasi historisnya. Firman Allah ditulis dalam kata-kataNya sendiri yang disampaikan pada suatu budaya tertentu di waktu tertentu.
- B. Penafsiran Alkitabiah harus mencari maksud asli si penulis. Apa yang dikatakannya pada jamannya? Hal inilah yang mendasar dan sangat menentukan bagi suatu penafsiran yang tepat. Namun lalu kita harus menerapkannya ke jaman kita. Sekarang, di sinilah permasalahannya dengan wanita dalam kepemimpinan (masalah penafsiran sesungguhnya mungkin adalah pendefinisian istilahnya). Apakah lebih banyak pelayanan daripada gembala sidang yang dipandang sebagai pemimpin? Apakah diaken wanita (lih. Rom 16:1) dipandang sebagai pemimpin-pemimpin? Cukup jelas, bahwa Paulus, dalam I Kor 14:34-35 dan I Tim 2:9-15, sedang menegaskan bahwa wanita tidak seharusnya memimpin dalam penyembahan secara umum! Tetapi bagaimana saya harus menerapkannya sekarang? Saya tidak ingin budaya Paulus atau budaya saya membungkam Firman dan kehendak Allah. Kemungkinan jaman Paulus terlalu bersifat membatasi, namun juga jaman saya sekarang mungkin terlalu terbuka. Saya sangat merasa tidak nyaman untuk mengatakan bahwa kata-kata dan pengajaran Paulus adalah kebenaran yang bersifat kondisional, abad pertama, situasi dan kondisi lokal. Siapakah saya ini hingga saya harus membiarkan pikiran saya atau budaya saya menegatifkan seorang peulis yang berilham?!
- Namun demikian apa yang harus saya lakukan apabila ada contoh-contoh alkitabiah mengenai pemimpin wanita (bahkan di tulisan Paulus, lih. Rom 16)? Sebuah contoh yang baik dari hal ini ialah diskusi Paulus mengenai ibadah umum dalam I Korintus 11-14. Dalam 11:5 ia nampaknya mengizinkan wanita untuk berkhutbah dan berdoa dalam ibadah umum jika kepala mereka dikerudungi, namun dalam 14:34-35 ia menuntut bahwa mereka tetap berdiam saja! Padahal ada diaken wanita (lih. Rom 16:1) dan nabiah-nabiah (lih. Kis 21:9). Keberagaman inilah yang mengizinkan kepada saya kemerdekaan untuk mengidentifikasi komentar Paulus (yang berkaitan dengan pembatasan pada wanita) terbatas hanya untuk abad pertama di Korintus dan Efesus saja. Di ke dua gereja tersebut ada permasalahan dengan wanita-wanita yang melaksanakan kemerdekaan yang baru diperolehnya (lihat Bruce Minter, *Korintus Setelah Ditinggalkan Paulus*), yang dapat menyebabkan kesulitan bagi gereja mereka untuk menjangkau masyarakat mereka bagi Kristus. Kemerdekaan mereka harus dibatasi sehingga injil dapat menjadi lebih efektif.
- Jaman saya adalah lawan dari jaman Paulus. Di jaman saya injil akan menjadi terbatas jika para wanita yang lugas dan terlatih tidak diijinkan untuk memberitakannya, tak diijinkan memimpin! Apakah tujuan akhir dari ibadah umum? Bukankah penginjilan dan pemuridan? Dapatkah Allah dihormati dan disenangkan dengan para pemimpin wanita? Alkitab secara keseluruhan nampaknya berkata "Ya"!
- Saya ingin tunduk pada Paulus; teologia saya terutama juga aliran Paulus. Saya tidak ingin terlalu dipengaruhi atau dimanipulir oleh aliran feminisme moderen! Namun demikian, saya merasa bahwa gereja masih sangat lambat untuk menanggapi kebenaran-kebenaran alkitabiah yang nyata, seperti ketidak pantasan perbudakan, rasialisme, fanatisme dan diskriminasi berdasar jenis kelamin. Gereja juga masih sangat lambat untuk menanggapi secara tepat terhadap masalah pelecehan wanita dalam dunia moderen ini. Allah dalam Kristus memerdekakan budak dan wanita. Saya dengan berani tidak akan membiarkan suatu naskah yang teikat budaya membelenggu mereka kembali.
- Satu hal lagi: sebagai seorang penafsir saya mengetahui bahwa Korintus adalah gereja yang sangat kacau. Karunia-karunia rohani diungkit-ungkit dan di pamer-pamerkan. Para wanita barangkali terikut dengan hal ini. Saya juga percaya bahwa Efesus sedang dipengaruhi oleh guru-guru palsu yang mengambil keuntungan atas para wanita dan menggunakan mereka sebagai pengganti-pengganti pembicara dalam gereja-gereja rumah tangga di Efesus (lih. I & II Timotius).
- C. Saran bagi pembacaan selanjutnya
- 1. *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Manfaatnya* oleh Gordon Fee dan Doug Stuart (hal. 61-77)
  - 2. *Injil dan Roh: Permasalahan dalam Hermeneutik Perjanjian Baru* oleh Gordon Fee
  - 3. *Kata-kata Keras dalam Alkitab* oleh Walter C. Kaiser, Peter H. Davids, F. F. Bruce dan Manfred T. Branch (hal. 613-616; 665-667)

**5:21 "seorang kepada yang lain"** Saling tunduk adalah prinsip universal yang berhubungan dengan semua orang percaya, tetapi yang hanya dapat dicapai melalui berserah pada Roh (yaitu, kehidupan yang mematikan-diri). Ini adalah bukti pembalikan dari Kejatuhan.



**NASB, NKJV** "dalam takut akan Kristus"  
**NRSV** "karena menghormati Kristus"  
**TEV** "karena rasa hormatmu bagi Kristus"  
**NJB** "dalam ketaatan kepada Kristus"

"Takut" adalah sebuah konsep PL kagum karena hormat. Kesucian dan keunikan YHWH, atau bahkan hadirat alam rohani (kemalaikatan), menyebabkan reaksi yang kuat dalam kemanusiaan yang jatuh!

Hubungan interpersonal orang percaya dipengaruhi oleh komitmen iman mereka kepada Kristus. Menghormati Dia memberikan rasa hormat kepada semua manusia kepada siapa Ia memberikan nyawa-Nya (lih. Rom 14:1; 15:13). Orang-orang percaya menunjukkan kasih mereka bagi Kristus dengan bagaimana mereka mengasihi orang lain (lih. I Yoh 4:20).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 5:22-24**

**<sup>22</sup>Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan, <sup>23</sup>karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh. <sup>24</sup>Karena itu sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian jugalah isteri kepada suami dalam segala sesuatu.**

**5:22 "Hai istri, tunduklah"** Tidak ada KATA KERJA dalam teks Yunani dari ay 22 ini. Hal ini dipasok dari ay 21 (yang merupakan salah satu dari lima PRESENT PARTICIPLE yang menggambarkan kehidupan yang penuh dengan roh). Dalam konteks ini bukanlah suatu perintah, tetapi sebuah PRESENT MIDDLE atau PASSIVE PARTICIPLE. Satu-satunya perintah diarahkan suami dalam ay 25 (PRESENT ACTIVE IMPERATIVE)! Suami harus bertindak dalam kasih yang berkorban, memberi diri mereka terhadap istri mereka, yang kemudian secara sukarela menyerahkan diri.

Namun demikian ada beberapa bagian paralel yang mendesak penyerahan istri terhadap suami:

1. suatu PRESENT PASSIVE IMPERATIVE dalam Kolose 3:18
2. sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE dalam Titus 2:5 yang digunakan sebagai sebuah IMPERATIVE
3. satu lagi PRESENT PASSIVE PARTICIPLE dalam I Pet 3:5 yang digunakan sebagai IMPERATIVE

Bagian-bagian paralel ini memaksa penafsir untuk mengangap PARTICIPLE dalam Ef 5:21 sebagai PRESENT PASSIVE PARTICIPLE yang digunakan sebagai IMPERATIVE (lih. I Pet 3:1). Masalah berarti penting walau bentuknya PASIF. Istri harus mengizinkan Roh Kudus untuk melakukan tugas ini dalam hidup mereka.

Baik *Perjanjian Baru Yunani Analitis* oleh Barbara dan Timotius Friberg maupun *Suatu Analisis dari Perjanjian Baru Yunani* oleh Max dan Mary Grosvenor Zerwick menyebut KATA KERJA ini sebuah PASSIVE VOICE, tetapi *Leksikon Yunani Analitis yang di Revisi*, yang diedit oleh Harold K. Moulton; *Firman yang Di Gambarkan Dalam Perjanjian Baru* oleh A.T. Robertson, dan "Efesus" dalam *Komentari Alkitab Anchor* oleh Markus Barth menyebutnya VOICE MIDDLE. Bahasa Yunani Koine sedang dalam proses menggabungkan kedua BENTUK ini menjadi satu.

Paulus menggambarkan kehidupan yang dipenuhi Roh dengan menggunakan tiga anggota skenario keluarga Yunani-Romawi yang tidak memiliki hak—istri, anak, dan budak. Ia menunjukkan bagaimana Roh merubah hubungan budaya menjadi hubungan spiritual, hak kepada tanggung jawab.

▣ Jika PARTICIPLE ini adalah MIDDLE, ini menekankan partisipasi sukarela istri dalam penyerahan diri dalam perkawinan untuk manfaat yang dihasilkan dari seorang pasangan yang mempercayai, mengasihi, dan penuh damai. Jika PARTICIPLE ini adalah PASSIVE, ini menunjukkan perlunya istri untuk membiarkan Roh Kudus melakukan pekerjaan-Nya di dalam hatinya (lih. 5:18) yang mempengaruhi baik suami dan anak-anak, serta juga budak keluarga.

▣ **"seperti kepada Tuhan"** Orang harus membandingkan Kol 3:18, "di dalam Tuhan." Ini bukan berarti bahwa suami adalah otoritas yang tertinggi, tetapi bahwa istri harus menghormati suami mereka karena hubungan mereka sendiri kepada Kristus. Yesus menetapkan pola baik untuk tunduk pada otoritas (yaitu, selalu merupakan kehendak Bapa) dan pelaksanaan otoritas (yaitu, atas gereja, lih ay 25).

**5:23 "suami adalah kepala... seperti Kristus adalah kepala"** Kristus digambarkan sebagai suami dan gereja sebagai mempelai wanita (lih. Wah 19:7; 21:2,9). Suami perlu untuk bertindak dalam posisi kepemimpinan mereka yang diberikan Tuhan sebagaimana Kristus bertindak. Ia telah memberikan diri-Nya bagi gereja. Ini bukan masalah kendali, tetapi masalah memberikan diri.

Kepemimpinan pria adalah masalah yang sangat kontroversial di masyarakat modern Barat kita. Hal ini karena beberapa alasan:

1. kita tidak memahami kepemimpinan hamba
2. kita tidak menyukai masyarakat yang dikuasai laki-laki karena penekanan kesetaraan modern kita pada nilai individu
3. kita bingung dengan cara paradoks Alkitab dalam menegaskan kepemimpinan laki-laki di beberapa bagian dan kesetaraan pada orang lain

Menurut pendapat saya jawabannya terletak pada contoh yang diberikan oleh Yesus tentang kepemimpinan yang benar dalam hubungan dengan gereja dan kehambaan sejati (penyerahan) kepada Allah Bapa. Penyerahan ini sama sekali tidak mengungkapkan kesenjangan, tapi merupakan desain fungsional administratif. Kepemimpinan pria membahas jenis kepemimpinan yang melayani kebutuhan orang lain dengan cara memberikan diri. Masyarakat modern kita menolak otoritas, namun mencari kekuasaan!

Saya pribadi bisa menerima kepemimpinan laki-laki sebagai akibat dari kejatuhan (lih. Kej 3:16; I Tim 2:12-14). Saya juga dapat menegaskannya sebagai konsep alkitabiah dalam terang kepemimpinan Yesus atas gereja (lih. Ef 5:22-33). Tapi apa yang sulit untuk saya terima adalah mandat patriarkal (yaitu, masyarakat yang didominasi laki-laki) sebagai rencana Allah yang dinyatakan untuk setiap zaman dan masyarakat (lih. Rom 3:27; I Kor 12:7, 13; Gal 3:28-29; Kol 3:11). Apakah mutualitas begitu jelas dalam Kej 1:27; 2:18 dan yang hilang dalam pemberontakan Adam dan Hawa (lih. Kej 3:16), kembali dalam keselamatan? Apakah kutukan dosa dan sikap tunduk keduanya ditangani dalam penebusan Yesus? Sementara zaman baru masuk ke dalam kehidupan orang percaya sekarang, apakah pemulihan persekutuan yang lengkap dengan Allah sebagai di Eden juga mulai sekarang?

Saya juga ingin membuat suatu pandangan hermeneutis. Sebagai penerjemah dari apa yang saya yakini sebagai perwahyuan-diri Allah yang esa dan benar dan Kristus-Nya, saya terkejut dengan aspek kebudayaan dari Kitab Suci. Kita melihat sangat jelas hal ini dalam PL (sunat, hukum makanan, hukum lepra, dll) Tapi jauh lebih sulit bagi kita sebagai orang Kristen modern untuk melihatnya dalam PB. Saya yakin ini adalah (1) karena kasih dan rasa hormat kita pada Alkitab dan (2) kecenderungan kita terhadap literalisme proposisional.

Kedua hal yang menonjol bagi saya yang memiliki aspek-aspek budaya yang jelas (1) masyarakat yang didominasi laki-laki (patriarki) dan (2) perbudakan. PB tidak pernah mencoba untuk mengatasi ketidakadilan pilar budaya ini kepada dunia kuno. Mungkin karena melakukannya akan berarti penghancuran keKristenan. Namun Injil dari waktu ke waktu menghapuskan keduanya! Kebenaran Allah tidak pernah berubah, tapi masyarakat berubah. Adalah merupakan kesalahan besar bagi kita untuk mencoba mengubah abad budaya Yunani-Romawi pertama menjadi kehendak Allah bagi semua orang di semua tempat dan tentu saja hal yang sama berlaku juga untuk kebudayaan Israel. Ke masing-masing mereka Allah telah mengungkapkan diriNya dengan cara yang kuat dan permanen. Tugas sebenarnya adalah bagaimana mengeluarkan absolut-absolut yang kekal ini dari kulit budaya. Sebuah buku bagus yang membahas masalah yang sama ini adalah Fee dan Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Manfaatnya*.

Salah satu cara untuk mencoba menentukan apa yang kekal, dan karenanya, mengikat semua orang percaya dalam semua periode dan apa yang bersifat kebudayaan atau preferensi pribadi adalah dengan melihat apakah Alkitab (PL & PB) memberikan pesan yang seragam atau apakah Alkitab merekam adanya keragaman pendapat (lih. Fee dan Stuart *Bagaimana membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Manfaatnya*).

Ketakutan saya adalah bahwa saya mungkin akan mengizinkan pelatihan denominasi, kepribadian, budaya dan preferensi pribadi saya membungkam atau mengurangi suatu kebenaran yang diungkapkan! Otoritas utama saya adalah Allah dan wahyu-Nya (yaitu, dalam Putra-Nya dan dalam catatan tertulis, Alkitab). Tapi saya menyadari Ia mengungkapkan diriNya kepada periode sejarah tertentu, pada suatu budaya tertentu dan segala sesuatu dalam budaya tersebut bukanlah kehendakNya. Namun, Allah harus berbicara kepada orang-orang dari budaya tersebut dalam istilah dan kategori yang bisa mereka pahami. Alkitab kemudian menjadi sebuah dokumen sejarah. Saya tidak berani mengabaikan aspek supranatural atau aspek budayanya.



### TOPIK KHUSUS: KEPALA (*KEPHALĒ*)

Telah ada diskusi teologis yang luas atas makna "kepala" (*kephalē*). Istilah ini dapat dipahami sebagai

1. kata Ibrani PL setaranya adalah *rosh*, yang dapat berarti
  - a. kepala
  - b. pimpinan
  - c. awal
  - d. jumlah total

(lih. *Kamus Teologia dan Eksegesis Perjanjian Lama*, vol 3, hal. 1015-1020)

2. di LXX *rosh* diterjemahkan oleh kata Yunani
  - a. *archē* (awal, mulai, lih Maz 137:6)
  - b. *prōtotokos* (pertama, lih I Taw 5:12)
  - c. *kephalē* (kepala)
    - (1) kepala manusia
    - (2) kepala binatang
    - (3) puncak gunung
    - (4) puncak sebuah menara (lih. Mat 21:42)
3. dalam PB *kephalē*
  - a. kepala manusia (lih. I Kor 11:4,5,7)
  - b. kepala binatang
  - c. ungkapan untuk seluruh pribadi
  - d. awal atau sumber (lih. I Kor 11:3)
  - e. jumlah (lih. Rom 13:9)
  - f. pemimpin
  - g. suami (lih. Ef 5:23)

(lih. *Kamus Teologia Perjanjian Baru*, vol 2. pp 156-163)

**5:24 "Karena itu sebagaimana jemaat tunduk"** Bentuk dari KATA KERJA ini bisa PRESENT PASSIVE atau PRESENT MIDDLE INDICATIVE (lihat catatan pada paragraf empat pada 5:22). Sebagaimana istri tunduk kepada suaminya untuk (1) kepentingan terbaiknya sendiri (MIDDLE VOICE) atau (2) karena ia dimampukan oleh Roh Allah (PASSIVE VOICE), demikian juga, gereja harus tunduk kepada Kristus.

☐ "jemaat" Lihat catatan pada 3:10 dan Topik Khusus pada Kol 1:18.

☐ "dalam segala sesuatu" Kristus, bukan suami, harus menjadi otoritas tertingginya (lih. Mat 10:34-39). Ayat ini tidak merantakan istri yang beriman kepada seorang suami yang suka menganiaya ataupun memaafkan kelakuan jahat atau perbuatan-perbuatan yang dituntut oleh suami yang otoriter.

### NASKAH NASB (UPDATED): 5:25-6:3

<sup>25</sup>Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya <sup>26</sup>untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, <sup>27</sup>supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela. <sup>28</sup>Demikian juga suami harus mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri: Siapa yang mengasihi isterinya mengasihi dirinya sendiri. <sup>29</sup>Sebab tidak pernah orang membenci tubuhnya sendiri, tetapi mengasuhnya dan merawatnya, sama seperti Kristus terhadap jemaat, <sup>30</sup>karena kita adalah anggota tubuh-Nya. <sup>31</sup>SEBAB ITU LAKI-LAKI AKAN MENINGGALKAN AYAHNYA DAN IBUNYA DAN BERSATU DENGAN ISTERINYA, SEHINGGA KEDUANYA ITU MENJADI SATU DAGING. <sup>32</sup>Rahasia ini besar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat. <sup>33</sup>Bagaimanapun juga, bagi kamu masing-masing berlaku: kasihilah isterimu seperti dirimu sendiri dan isteri hendaklah menghormati suaminya. <sup>1</sup>Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. <sup>2</sup>HORMATILAH AYAHMU DAN IBUMU — ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: <sup>3</sup>SUPAYA KAMU BERBAHAGIA DAN PANJANG UMURMU DI BUMI.

**5:25 "Hai suami, kasihilah isterimu"** Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE yang merupakan satu-satunya IMPERATIVE dalam paragraph ini. Suami harus menetapkan suasana rohani di rumah dengan terus mengasihi istrinya seperti Kristus mengasihi gereja. Ini adalah pernyataan yang secara radikal positif dalam jamannya, tetapi di zaman kita seluruh bagian ini tampaknya negatif karena ini mencerminkan konsep teologis tentang kepemimpinan laki-laki di rumah (lih. Kej 3:16; I Kor 11:3; II Tim 2:13). Namun demikian, suami Kristen adalah pemimpin hamba, bukan para bos.

☐ **"menyerahkan diriNya baginya"** KATA DEPAN Yunani *hyper* ini berarti "atas nama." Ini menunjuk pada penebusan penggantian, perwakilan Kristus. Ini juga merupakan jenis kasih yang memberi diri yang dituntut dari para suami.

**5:26 "untuk menguduskannya"** Kedua KATA KERJA utama dalam 5:26,27 berbentuk AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE (lih. Yoh 17:17-19; Titus 2:14; Ibr 10:10,14,29; 13:12). Kata menguduskan berasal dari akar "suci." Tujuan dari membenaran adalah pengudusan (lih. 1:4; Rom 8:29-20). SUBJUNCTIVE MOODnya menambahkan suatu catatan ketergantungan. Sebagaimana gereja harus bekerja sama, demikian juga, istri.

☐

**NASB** "setelah menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman."  
**NKJV** "menyucikannya dengan memandikannya dengan air oleh firman"  
**NRSV** "dengan menyucikannya dengan memandikannya dengan air oleh firman"  
**TEV** "oleh firman-Nya, setelah menyucikannya dengan memandikannya dalam air"  
**NJB** "Ia menyucikannya dengan memandikannya di air dengan sebetuk firman"

Ini mungkin adalah sebuah metafora PL untuk penyucian (lih. Yoh 15:3; Titus 3:5). Ini mungkin merujuk kepada

1. liturgi baptisan (lih. Mat 28:19-20; Kis 2:38; Titus 3:5)
2. pengakuan iman kepada publik pada saat baptisan (lih. Kis 22:16; I Kor 6:11)
3. kelanjutan dari citra perkawinan, suatu pemandian ritual pengantin sebelum upacara, sebagai simbol budaya kemurnian

"Firman" ini mungkin tidak merujuk pada Alkitab, tetapi untuk kata-kata dari penyelenggara baptisan atau pengakuan iman calon yang akan dibaptis.

**5:27 "Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya"** Ini adalah satu lagi AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE, yang menyajikan unsur ketergantungan. Hal ini tampaknya merujuk pada Perjamuan Kawin Anak Domba (lih. Wah 19:6-9). Sama seperti kasih Yesus bagi gereja yang merevolusi gereja, demikian juga, kasih suami untuk istrinya harus menstabilkan dan memberkati keluarga Kristen.

☐ **"cacat"** Ini secara harfiah adalah "tanpa ketidak-murnian."

☐ **"kerut"** Secara harfiah ini berarti "tidak ada tanda-tanda penuaan."

☐ **"kudus"** Ini berasal dari akar yang sama dengan "pengudusan" dalam ay 26 (lih. 1:4). Lihat Topik Khusus: Kudus pada 1:4.

☐ **"tidak bercela"** Ini adalah istilah korban Perjanjian Lama (lih. I Pet 1:19). Konsep yang sama disebutkan sebagai kehendak Allah bagi gereja di 1:4. Lihat Topik Khusus: Tak Bercacat pada Kol 1:22.

Bobot kumulatif dari semua istilah ini adalah bahwa Tuhan menginginkan kesucian yang lengkap dari umat-Nya (Ef 1:4). Sasaran dari keKristenan adalah keserupaan dengan Kristus (lih. Rom 8:28-29; Gal 4:14). Gambar Allah dalam manusia akan dipulihkan!

**5:28 "seperti tubuhnya sendiri:"** Ketika suami Kristen mengasihi istri Kristen mereka, mereka mencintai diri sendiri karena dalam Kristus mereka adalah "satu daging" (lih. Kej 2:24). Karena Gereja merupakan perpanjangan dari Kristus, suami dan istri merupakan perpanjangan dari satu sama lain.

**5:29 "mengasuh"** Ini adalah metafora burung yang berarti "memberi makan hingga dewasa." Ini digunakan untuk membesarkan anak-anak di 6:4.

▣ **"merawati"** Ini adalah satu lagi metafora burung, "untuk menghangatkan." Kedua istilah ini harus memotivasi tindakan setiap suami Kristen yang dewasa terhadap istrinya. Suami adalah pengelola atas karunia dari istri (dan anak-anak) mereka sama seperti milik mereka sendiri! Pemimpin rohani dari rumah tangga harus mencari kedewasaan setiap anggota keluarga di dalam Kristus.

**5:30 "kita adalah anggota tubuh-Nya"** Gereja sebagai suatu tubuh fisik adalah salah satu metafora kebersamaan Paulus yang menekankan kesatuan di tengah-tengah keanekaragaman (lih. I Kor 12:12-27).

**5:31** Ini adalah kutipan dari Septuaginta (LXX) dari Kejadian 2:24. Sebagaimana keluarga Kristen merupakan sebuah unit organik, demikian pula gereja dan Kristus. Keluarga harus menjadi satu unit yang tak terpisahkan, sama seperti gereja dan Tuhannya yang adalah (lih. Yoh 17:11,21-22) satu tubuh (lih. I Kor 12). Kebenaran ini menolak eksklusivisme dari guru-guru palsu pada zaman itu dan setiap hari.

**5:32 "rahasia"** Terjemahan Vulgata Latin menuliskan "sakramen," tapi ini adalah sebuah penyisipan naskah mengikuti sakramentalisme Katolik Romawi. Paulus menggunakan istilah "rahasia" beberapa kali mungkin karena itu adalah istilah favorit dari guru-guru palsu Gnostik. Paulus menggunakannya dalam beberapa cara. Di sini berkaitan dengan perbandingan metaforis antara suami dan istri / Kristus dan gereja. Untuk diskusi lengkapnya lihat 1:9 dan 3:3.

**5:33 "kasihilah... menghormati"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dan PRESENT MIDDLE (deponent) SUBJUNCTIVE. Suami diperintahkan untuk terus mengasihi istrinya seperti dirinya sendiri (satu daging, ay 31) dan istri dipanggil untuk tunduk pada dan menghormati suami mereka, yang akan meningkatkan dan memperkuat ikatan kasih di antara mereka. Ini adalah pernyataan ringkasan dari seluruh bagian (ay 21-33).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa begitu penting bagi orang percaya untuk hidup kudus?
2. Mengapa dosa seks ditekankan dalam konteks ini?
3. Dapatkan orang Kristen jatuh dari kasih karunia karena gaya hidup mereka? (lih. ay 5)
4. Melibatkan hal-hal apakah "dipenuhi dengan Roh"?
5. Mengapa 5:22-6:9 dipandang sebagai sangat radikal positif dalam jamannya tapi begitu negatif dalam zaman kita?
6. Apakah 5:22-33 mengajarkan bahwa perempuan harus tunduk pada laki-laki?
7. Mengapa Paulus membandingkan rumah tangga Kristen dengan Kristus dan gereja?

# EFESUS 6

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Anak-anak dan Orang Tua	Anak-anak dan Orang Tua	Rumah Tangga Kristen (5:21-6:9)	Anak-anak dan Orang Tua	Moral dari Rumah Tangga (5:21-6:9)
6:1-4	6:1-4	6:1-3 6:4	6:1-3 6:4	6:1-4
Budak dan Tuan	Budak dan Tuan		Budak dan Tuan	
6:5-9	6:5-9	6:5-8 6:9	6:5-8 6:9	6:5-9
Peperangan Melawan Kejahatan	Selengkap Senjata Allah	Senjata Allah dan Peperangan Kristen	Selengkap Senjata Allah	Peperangan Rohani
6:10-20	6:10-20	6:10-17  6:18-20	6:10-13 6:14-20	6:10-13 6:14-17 6:18-20
Salam Terakhir	Sebuah Salam Rahmat	Hal-hal Pribadi dan Pemberkatan	Salam Terakhir	Pesan Pribadi dan Salam Terakhir
6:21-22	6:21-24	6:21-22	6:21-22	6:21-22
6:23-24		6:23-24	6:23-24	6:23-24

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK EFESUS 6:1-9

- A. Unit tulisan ini dimulai di 5:22 saat Paulus menggunakan keluarga Kristen sebagai salah satu contoh tentang bagaimana hidup yang dipenuhi Roh (lih. 5:18) berdampak dalam kehidupan sehari-hari.
- B. Contoh rumah tangga dari Paulus membahas tiga pasangan:
  1. istri dan suami
  2. anak dan orang tua
  3. budak dan tuan

- C. Paulus pertama-tama membahas mereka yang tidak memiliki hak-hak budaya atau kekuasaan (istri, anak-anak, budak), tetapi ia juga membahas mereka yang berkuasa (suami, orang tua, pemilik budak).
- D. Contoh rumah tangga berurusan secara khusus dengan keluarga Kristen. Kekuatan dari saling menghormati dan mengasihi menetapkan pola. Konteks ini tidak membahas masalah tentang hanya satu pihak dari tiga pasangan tersebut yang adalah orang Kristen. Tindakan orang percaya terhadap orang lain ditentukan oleh hubungan mereka dengan Kristus dan bukan oleh nilai atau kinerja dari pihak lain.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 6:1-3

<sup>1</sup>Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. <sup>2</sup>HORMATILAH AYAHMU DAN IBUMU — ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: <sup>3</sup>SUPAYA KAMU BERBAHAGIA DAN PANJANG UMURMU DI BUMI.

**6:1 "anak-anak"** Tidak pasti usia berapa yang dirujuk di sini. Dalam kehidupan orang Yahudi seorang anak laki-laki menjadi seorang pria, bertanggung jawab kepada Hukum dan boleh menikah, pada usia 13 (yaitu, *bar mitzvah*); seorang gadis menjadi seorang wanita pada usia 12 (yaitu, *bath mitzvah*). Dalam budaya Romawi anak laki-laki menjadi seorang pria pada usia 14, dalam kebudayaan Yunani, pada usia 18.

▣ **"taatilah"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE yang merupakan istilah majemuk Yunani dari "mendengar" dan "di bawah." Paralel Kolosnya menambahkan "dalam segala hal." Ketaatan ini pasti untuk jangka waktu tertentu (masa kanak-kanak). Bahkan perintah ini harus diimbangi dengan Mat 10:34-39. Otoritas tertinggi bukanlah orangtua, tetapi Illahi.

▣ **"dalam Tuhan"** Frase ini dihilangkan dalam manuskrip kuno berhuruf besar Yunani B, D<sup>4</sup>, F dan G, tetapi terdapat dalam P<sup>46</sup>, S, A, dan D<sup>1</sup> serta terjemahan Vulgata, Peshitta, Koptik dan Armenia. Pencakupan ini memastikan bahwa konteksnya adalah rumah tangga Kristen. Konteks ini menyiratkan baik anak-anak Kristen dan orang tua Kristen.

▣ **"haruslah demikian"** Alkitab dengan jelas menyatakan hubungan pemberian Allah antara orang tua dan anak-anak (lih. Kol 3:20; Ams 6:20; 23:27). Keluarga yang kuat membentuk masyarakat yang kuat.

**6:2 "hormatilah"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Ini adalah kutipan dari Sepuluh Perintah Allah (lih. Kel 20:12; Ul 5:16). "Hormatilah" adalah istilah komersial yang berarti "memberikan bobot yang pantas kepada" Ini mencerminkan konsep PL bahwa apa yang adalah "berat/berbobot" adalah berharga. Orang tua harus dihormati dan dihargai oleh anak-anak Kristen. Tidak ada orangtua yang sempurna (sebagaimana juga tidak ada anak yang sempurna).

▣ **"Ayahmu dan ibumu"** Ini menunjukkan bahwa kedua orang tua layak dihormati dan dihargai.

▣ **"( ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini)"** Kutipan dalam ay 3 ini digunakan dalam Ulangan dalam konteks yang berbeda (lih. 4:40; 5:16,33; 30:17-18). Ini bukan janji umur panjang untuk individu, tapi janji kebudayaan akan stabilitas sosial. Perhatikan bahwa Paulus, dengan mengutip Sepuluh Perintah Allah, menunjukkan bahwa Hukum (Kejadian-Ulangan) masih berlaku sejauh sebagai pedoman perwahyuan untuk orang Kristen (lih. 4:25,26; Rom 10:4; 13:9-10; Gal 2:15-21) tetapi tidak untuk keselamatan (lih. Gal 3).

**6:3 "di bumi"** Paulus mengadaptasi kutipan PL dari "di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu" (lih. Kel 20:12; Ul 5:16) dan mengubahnya menjadi sebuah prinsip umum. Para penulis PB sering mengambil janji PL untuk Israel dan diadaptasi menjadi kebenaran universal.

## **NASKAH NASB (UPDATED): 6:4**

**<sup>4</sup>Dan kamu, bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan.**

6:4

NASB, NKJV,

NRSV "bapa-bapa"

TEV, NJB "orang tua"

Naskah Yunaninya memiliki kata "bapa-bapa." Terjemahan ekuivalen dinamis Bahasa Inggris modern (TEV dan NJB) telah melebarkan artinya karena ay 2, di mana ayah dan ibu yang disebutkan. Namun, dalam konteks yang lebih besar yaitu 5:21-6:9, Paulus membahas dahulu tiga kelompok yang tidak memiliki hak sosial—istri, anak, budak—dan kemudian membahas orang-orang yang memiliki semua hak—suami, ayah, dan tuan. Ada tanggung jawab rohani bagi setiap anggota keluarga Kristen.

▣ **"janganlah bangkitkan amarah"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan tindakan yang sudah dalam proses (lih. Kol 3:21). Seperti 5:25, ini adalah keseimbangan yang diperlukan, di dunia Yunani-Romawi, dan kita. Ayah bukanlah otoritas tertinggi, tetapi penatalayan Kristen bagi keluarga mereka.

Ayah Kristen harus memahami peran penatalayanan mereka dalam kehidupan anak-anak mereka. Ayah jangan mengajarkan preferensi pribadi, melainkan kebenaran rohani. Tujuannya bukan otoritas orang tua, tapi pada meneruskan otoritas Allah kepada anak-anak. Kesenjangan generasi akan selalu ada, tetapi jangan pernah ada kesenjangan otoritas ilahi. Anak-anak tidak harus mencerminkan kebiasaan, pilihan, atau gaya hidup orang tua untuk dapat menyenangkan Tuhan. Kita harus berhati-hati dari keinginan untuk membentuk anak-anak kita ke pemahaman budaya kita atau mencerminkan preferensi pribadi kita.

Sebagai seorang pendeta lokal di dekat sebuah sekolah negeri yang besar, saya memperhatikan bahwa banyak orang muda yang paling liar justru datang dari keluarga Kristen konservatif yang tidak memungkinkan mereka untuk mempunyai pilihan atau kebebasan pribadi. Kebebasan adalah pengalaman yang memabukkan dan harus diperkenalkan dalam tahapan-tahapan tanggung jawab. Anak-anak Kristen harus mengembangkan kehidupan berdasarkan keyakinan pribadi dan iman, bukan pedoman tangan kedua dari orangtua.

▣ **"didiklah mereka"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE yang berasal dari akar kata yang sama, "memberi makan hingga dewasa," seperti dalam 5:29. Sebagaimana merupakan tanggung jawab suami untuk terus membantu istrinya bertumbuh menjadi dewasa dan berkarunia rohani, ia juga harus membantu anak-anaknya mencapai kedewasaan dan karunia rohani penuh mereka (lih. 4:7).

▣

NASB, NRSV "dalam disiplin dan pengajaran Tuhan"

NKJV "dalam ajaran dan nasihat Tuhan"

TEV "disiplin dan pengajaran Kristen "

NJB "mengkoreksi mereka dan membimbing mereka sebagaimana dilakukan Tuhan"

Istilah yang pertama berasal dari akar kata Yunani untuk "anak" dan menunjuk pada pelatihan anak-anak oleh orangtua (lih. Ibr 12:5,7,8,11) dan untuk pelatihan Tuhan atas orang percaya (lih. II Tim 3:16).

Istilah yang kedua adalah istilah umum bagi peringatan, koreksi, atau nasihat (lih. I Kor 10:11; Titus 3:10). Pelatihan anak-anak dalam iman merupakan penekanan utama dari Yudaisme (lih. Ul 4:9; 6:7-9, 20-25; 11:18-21; 32:46). Pelatihan orang tua mengakui pentingnya menyampaikan iman pribadi dan kebenaran Alkitab akan Allah, bukannya preferensi pribadi, atau pendapat budaya orang tua, ke generasi berikutnya.

## **NASKAH NASB (UPDATED): 6:5-8**

**<sup>5</sup>Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang di dunia dengan takut dan gentar, dan dengan tulus hati, sama seperti kamu taat kepada Kristus, <sup>6</sup>jangan hanya di hadapan mereka saja untuk menyenangkan hati orang, tetapi sebagai hamba-hamba Kristus yang dengan segenap hati melakukan kehendak Allah, <sup>7</sup>dan yang dengan rela menjalankan pelayanannya seperti orang-orang yang melayani Tuhan dan bukan manusia. <sup>8</sup>Kamu tahu, bahwa setiap orang, baik hamba, maupun orang merdeka, kalau ia telah berbuat sesuatu yang baik, ia akan menerima balasannya dari Tuhan.**

**6:5 "hamba-hamba"** Ini adalah contoh rumah tangga yang ketiga dari Paulus untuk menunjukkan bagaimana dipenuhi dengan Roh membuat perbedaan dalam kehidupan sehari-hari (lih. Kol 3:22). "Hamba-hamba" (*douloi*) menunjuk pada budak pembantu rumah tangga.

☐ **"taatilah"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Ada suatu bagian paralel yang bagus dalam I Pet 2:18-21. Ada paralel yang jelas antara istri, anak-anak dan pelayan, kecuali bahwa istri tidak diperintahkan untuk taat sebagaimana anak-anak (selama suatu periode tertentu) dan budak.

### **TOPIK KHUSUS: PERINGATAN PAULUS ATAS BUDAK**

1. Merasa puaslah, tetapi jika kesempatan untuk kebebasan terbuka sendiri, pergunakanlah (I Kor 7:21-24)
2. Dalam Kristus tidak ada budak atau orang bebas (Gal 3:28; Kol 3:11; lih. I Kor 12:13)
3. Bekerja seperti kepada Tuhan, Dia akan membayar kembali (Ef. 6:5-9, Kol 3:22-25, lih I Petrus 2:18-20)
4. Dalam Kristus budak menjadi saudara (I Tim 6:2; Filemon ay 16-17)
5. Budak yang saleh membawa kehormatan kepada Tuhan (I Tim 6:1; Titus 2:9)

#### **Peringatan Paulus kepada pemilik budak:**

Budak dan pemilik budak Kristen memiliki Tuan yang sama, sehingga, mereka harus memperlakukan satu sama lain dengan hormat (Ef 6:9, Kol 4:1)

☐ **"tuanmu yang di dunia"** Dunia di sini adalah istilah Yunani daging (*sarx*) yang digunakan dalam arti fisik, bukan kejahatan. Kebenaran umum ini berkaitan baik dengan tuan-tuan Kristen dan kafir (yaitu, bos yang baik dan yang tidak baik). Perhatikan frasa "di dalam Tuhan" tidak ditemukan di sini seperti pada dua contoh rumah tangga sebelumnya (lih. 5:21 dan 6:1).

Budaya barat modern tidak memiliki budak, namun kebenaran rohani ini tentu berlaku untuk majikan Kristen dan karyawan Kristen.

☐ **"dengan takut dan gentar"** Ini adalah metafora hormat (lih. I Kor 2:3; II Kor 7:15; Flp 2:12).

☐ **"dengan tulus hati"** Ini adalah metafora dari istilah "ketunggalan." Ini digunakan dalam dua cara dalam PB (1) ketulusan (lih. II Kor 1:12; 11:3; Kol 3:22) atau (2) kemurahan (lih. Rom 12:8; II Kor 8:2; 9:11,13). Dalam konteks ini jelas #1. Motivasi seorang percaya selalu merupakan kunci untuk tindakan yang tepat, bukan observasi (lih. ay. 6-7). Orang percaya menjalankan hidup mereka di setiap bidang seperti kepada Tuhan (lih. Kol 3:22-25 dan Rom 14:7-9.)! Mereka tidak termotivasi oleh nilai atau manfaat dari orang lain, tetapi oleh siapa mereka di dalam Kristus.

Suami Kristen mengasihi istrinya bukan karena istri yang sempurna atau layak, tapi karena mereka adalah orang Kristen. Hal ini berlaku bagi semua hubungan interpersonal manusia. Orang percaya mengasihi Allah dengan mengasihi orang lain yang diciptakan dalam gambar-Nya, untuk siapa Ia mati (lih. I Yoh 2:9,11; 4:20). Lihat Topik Khusus: Hati di Kol 2:2.

☐ **"sama seperti kamu taat kepada Kristus"** Orang percaya bertindak terhadap orang lain karena hubungan mereka kepada Kristus, bukan karena apa yang layak bagi orang lain tersebut (lih. 5:22; Rom 14:7-9). Hal ini berlaku untuk suami dan istri, orang tua dan anak-anak, majikan dan budak. Orang percaya memprioritaskan orang karena gambar dan kasih Allah untuk mereka, bukan karena jasa pribadi mereka.

**6:8 "tahu, bahwa... sesuatu yang baik"** Konteks ini bukanlah suatu latar belakang ibadah, tetapi hubungan orang percaya dengan orang lain, rekan-rekan Kristen dan orang tidak percaya sehari-hari. Allah peduli dengan segala tindakan kita. Tidak ada yang sekuler; semuanya adalah sakral!

Ayat 8a adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL yang berarti tindakan potensial di masa depan. Orang percaya diharapkan untuk melakukan perbuatan baik (lih. Ef 1:4; 2:10; 4:17-5:14). Orang-orang percaya tidak menjadi benar dengan Allah melalui perbuatan baik tetapi mereka diselamatkan untuk bisa berbuat baik.

☐ **"akan menerima balasannya dari Tuhan"** Tuhan mengamati kehidupan orang percaya dan mereka akan memberikan pegging-jawaban (lih. II Kor 5:10). Alkitab tidak berbicara tentang penghargaan (lih. Mat 5:12,46; 6:1-

2; 10:41-42, Luk 6:23, 35; I Kor 3:8, 14; 9:17-18 ; II Yoh 8; Wah 11:18; 14:13; 22:12) dan mahkota (lih. I Kor 9:25; II Tim 4:8; Yak 1:23; I Pet 5:4; Wah 2:10). Paulus sedang menyatakan suatu prinsip umum yang serupa untuk Gal 6:7-9.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 6:9**

**<sup>9</sup>Dan kamu tuan-tuan, perbuatlah demikian juga terhadap mereka dan jauhkanlah ancaman. Ingatlah, bahwa Tuhan mereka dan Tuhan kamu ada di sorga dan Ia tidak memandang muka.**

**6:9 "tuan-tuan"** Ini masih konteks tulisan yang sama seperti 5:22-6:9, yang adalah contoh rumah tangga Paulus tentang kehidupan yang "dipenuhi Roh" dalam tindakan. Dalam ayat ini tuan-tuan yang dimaksud adalah jelas orang percaya, sedangkan dalam ay 5 mereka bisa orang percaya atau tidak percaya.

☐ **"perbuatlah demikian juga terhadap mereka"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Di sini sekali lagi adalah keseimbangan yang diperlukan untuk para pemilik budak, sebagaimana 5:29 adalah untuk suami dan 6:4 adalah untuk orang tua. Setiap orang harus melakukan prinsip-prinsip kesalehan (dipenuhi Roh Kudus), bukan hak istimewa sosial. Aturan utama Yesus (Mat 7:12) berlaku di sini.

☐ **"jauhkanlah ancaman"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang digunakan sebagai suatu IMPERATIVE. Secara harfiah kata itu berarti "mengendorkan."

☐ **"Ia tidak memandang muka"** Istilah "memandang muka" adalah suatu majemuk dari "wajah" dan "mengangkat." Ini menunjukkan seorang hakim PL yang bertindak adil tanpa mengangkat wajah si terdakwa untuk melihat apakah dia mengenali dirinya. Allah tidak membedakan orang (lih. Ul 10:17; Kis 10:34; Rom 2:11; Gal 2:6; Kol 3:25; I Pet 1:17). Semua perbedaan duniawi memudar dalam Kristus (lih. Rom 3:22; Gal 3:26,28; Kol 3:11). Lihat Topik Khusus: Rasisme pada Kol 3:11.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa bagian ini begitu mengejutkan untuk zaman Paulus?
2. Apakah ini menekankan hak atau kewajiban?
3. Apa dikatakan ayat ini tentang wanita? Haruskah bagian ini digunakan sebagai pedoman bagi zaman kita?
4. Bagaimana ay 21 berhubungan dengan 5:22-6:9?
5. Haruskah anak-anak selalu mematuhi orang tua? Definisikan "anak-anak."
6. Dapatkah hubungan budak / tuan dianalogikan kepada karyawan / majikan?
7. Bagaimana kaitan istri dan anak-anak dengan budak?

## **WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK EFESUS 6:10-24**

- A. Hidup Kristen adalah sebuah perjuangan rohani. Masalah, penderitaan, dan penganiayaan tidaklah abnormal, tetapi normal, bagi orang Kristen dalam dunia yang jatuh (lih. Rom 5:3-4; 8:17-18; I Pet 1:6-9; 2:11; 4:12-17; 5:10).
- B. peperangan rohani mungkin terkait secara kontekstual dengan PRESENT PASSIVE IMPERATIVE, "dipenuhi dengan Roh," dari 5:18 dan PRESENT PASSIVE (atau MIDDLE, lihat catatan pada 5:22) IMPERATIVE "dijadikan kuat di dalam Tuhan," 6:10. Sebagaimana pengisian ini berhubungan dengan keserupaan dengan Kristus setiap hari (Kol 3:16) demikian juga, peperangan rohani. Orang adalah prioritas dengan Allah. Medan



perangnya adalah hubungan antar pribadi sehari-hari. Hanya orang-oranglah yang kekal. Meskipun bentuk PASSIVE ini berbicara tentang kuasa Allah, orang Kristen harus membiarkan Roh Kudus untuk bekerja dalam hidup mereka. Perjanjian melibatkan dua pihak, dua pilihan.

- C. Kita harus berhati-hati terhadap dua ekstrim: (1) Setan menyebabkan segala sesuatu dan (2) tidak ada kejahatan pribadi. Saya berasumsi karena monoteisme PL bahwa setan adalah makhluk ciptaan dan makhluk terkendali (lih. I Raj 22:19-23; Ayb 1-2, Zak 3:1-5; dan kemungkinan berdasarkan analogi Yes 14:12 -14; atau bahkan Yeh 28:12-16). Ia tidak maha hadir, atau maha tahu. Setan telah disebutkan sebelumnya dalam surat ini dalam 2:2 dan 4:14,27! Ia hanya salah satu dari tiga musuh yang dihadapi orang Kristen sehari-hari—yaitu dunia, setan (dan), dan daging (lih. 2:2-3; Yak 4).
- D. Allah menyediakan baju besi dan senjata rohani kita, tetapi orang percaya harus (1) mengenali peperangan rohani harian tersebut dan (2) menyediakan diri sendiri, dengan iman, untuk sumber daya Tuhan dan kemudian (3) berdiri (lih. ay 11,13,14). Kedewasaan rohani tidak otomatis, juga bukan berdasarkan umur panjang, IQ (yaitu, kecerdasan), atau karunia.
- E. Ayat 21-22 hampir identik dengan Kol 4:7-8. Ini adalah bukti tambahan dari hubungan erat antara dua buku ini. Namun, menarik bahwa seluruh diskusi tentang peperangan rohani dihilangkan dalam Kolose. Setiap buku memiliki keunikan tersendiri.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 6:10-17

<sup>10</sup>Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya. <sup>11</sup>Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis; <sup>12</sup>karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. <sup>13</sup>Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. <sup>14</sup>Jadi berdirilah tegap, BERIKATPINGGANGKAN KEBENARAN dan BERBAJUZHIRAHKAN KEADILAN, <sup>15</sup>KAKIMU BERKASUTKAN KERELAAN UNTUK MEMBERITAKAN INJIL DAMAI SEJAHTERA; <sup>16</sup>dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, <sup>17</sup>dan terimalah KETOPONG KESELAMATAN dan pedang Roh, yaitu firman Allah,

**6:10 "akhirnya"** Secara harfiah ini adalah "sisanya." Ini adalah ungkapan khas Paulus yang menyiratkan bahwa ia hampir menutup suratnya (lih. II Kor 13:11; Flp 3:1; 4:8; I Tes 4:1; II Tes 3:1). Biasanya ini menandai transisi ke sebuah pandangan yang baru.

▣ **"hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan"** Ini bisa merupakan sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE, "dibuat menjadi kuat," atau sebuah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE, "jadilah kuat." Bentuk ketatabahasaannya sama, hanya fungsinya berbeda. Teologianya jelas: orang percaya harus terus membiarkan Roh Kudus untuk memperkuat mereka untuk perjuangan rohani yang terus berlangsung (lih. 3:20; I Kor 16:13).

Paradoks antara PASSIVE VOICE (kuasa Allah yang mengalir melalui orang percaya) dan MIDDLE VOICE (orang percaya secara aktif terlibat dalam hidup untuk Kristus) ini adalah ketegangan dialektis yang ditemukan di seluruh Alkitab. Pada dasarnya ini adalah ketegangan hubungan perjanjian (lih. Flp 2:12-13). Allah selalu mengambil inisiatif, selalu menetapkan agenda, namun Ia juga memilih bahwa manusia harus menanggapi (awalnya dan terus-menerus). Kadang-kadang Alkitab menekankan respon manusia (Yeh 18:31, "perbaharuilah hatimu dan rohmu!") dan kadang-kadang pengadaan Allah (lih. Yeh 36:26-27, "Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu"). Keduanya benar!

Empat istilah Yunani (dunamis = daya; energeia = energi; kratos = kekuatan dan ischus = keperkasaan) digunakan dalam 1:10 untuk menjelaskan kuasa Allah di dalam Kristus. Di sini, tiga dari kata-kata yang sama tersebut digunakan.

### **TOPIK KHUSUS: JADIKANLAH KUAT**

Istilah ini (*krataioō*) dalam PASSIVE VOICE digunakan beberapa kali dalam PB dalam pengertian yang berbeda.

1. Yesus alami perkembangan sebagai manusia, Lukas 1:80; 2:40
2. orang percaya diperkuat oleh Roh Kudus, Ef. 6:16
3. orang percaya untuk perusahaan atau teguh dalam iman mereka dalam menghadapi perjuangan internal di dalam jemaat Korintus, I Kor. 16:13

▣ **"dalam kekuatan kekuasaan-Nya"** YHWH sering digambarkan dalam PL sebagai pejuang memakai baju besi (lih. Yes 42:13; 49:24-25; 52:10 dan khususnya 59:16-17). Ini adalah baju besi-Nya, bukan kita. Kemenangan kita adalah di dalam Dia (lih. Flp 2:13), tetapi kita harus bekerja sama (lih. Flp. 4:12).

**6:11 "Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah"** Ini merupakan sebuah AORIST MIDDLE IMPERATIVE yang menyampaikan rasa urgensi (lih. 6:13). Ini adalah tindakan menentukan dari kehendak orang percaya. Allah telah menyediakan peralatan rohani yang kita butuhkan, tetapi kita harus menyadari kebutuhannya dan menyediakan diri untuk pengadaan Allah dan menerapkannya dalam kehidupan kita sehari-hari (lih. I Tes 5:8). Pembeneran (Rom 4: 6) tidak memberikan pembebasan dari perjuangan dan pencobaan rohani (lih. Rom 7). Kehadiran "manusia baru" tidak berarti penghapusan total "manusia lama." Sering pertempurannya makin intensif. Jika Setan tidak bisa menjauhkan kita dari diselamatkan, ia akan berusaha menjaga kita untuk tetap secara rohani kalah dan bungkam!

▣ **"supaya kamu dapat bertahan"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE INFINITIVE yang diikuti oleh AORIST ACTIVE INFINITIVE, yang menunjuk pada perjuangan sehari-hari, bukan satu "pertempuran" atau godaan yang menentukan (ini mirip dengan pencobaan Yesus di Luk 4: 13, di mana setan pergi sampai waktu yang lebih tepat). Istilah "berdiri" merupakan istilah militer untuk memegang posisi seseorang. Hal ini diulang dalam ay 13 dan 14. Ini adalah tujuan utama dari senjata orang percaya.

### **TOPIK KHUSUS: BERDIRI (*HISTĒMI*)**

Istilah umum ini digunakan dalam beberapa pengertian teologis dalam Perjanjian Baru.

1. menegakkan
  - a. hukum PL, Rom 3:31
  - b. kebenaran diri seseorang, Rom 10:3
  - c. Perjanjian Baru, Ibr 10:9
  - d. suatu dakwaan, II Kor 13:1
  - e. kebenaran Allah, II Tim 2:19
2. menolak secara rohani
  - a. iblis, Ef 6:11
  - b. Hari penghakiman, Wah 6:17
3. menahan dengan suatu kuda-kuda
  - a. Penggambaran secara militer, Ef 6:14
  - b. Penggambaran secara sipil, Rom 14:4
4. suatu posisi dalam kebenaran, Yoh 8:44
5. suatu posisi dalam anugerah
  - a. Rom 5:2
  - b. I Kor 15:1
  - c. I Pet 5:12
6. suatu posisi dalam iman
  - a. Rom 11:20
  - b. I Kor 7:37
  - c. I Kor 15:1
  - d. II Kor 1:24
7. suatu posisi kecongkakan, I Kor 10:12

Istilah ini menyatakan baik kemurahan dan anugerah perjanjian dari suatu Allah yang berkedaulatan dan fakta bahwa orang percaya perlu untuk menanggunginya dan berpegang teguh padanya dengan iman! Keduanya adalah kebenaran Alkitabiah. Semua harus dipegang bersama!



**NASB** "terhadap rencana jahat setan"  
**NKJV, NRSV** "melawan tipu muslihat iblis"  
**TEV** "melawan muslihat jahat iblis"  
**NJB** "taktik setan"

Orang Kristen diserang oleh suatu malaikat pencoba, setan (lih. 2:2; 4:14,27; II Kor 2:11; I Pet 5:8-9). Setan menggunakan berbagai rencana jahat (*methodia*).

1. perpecahan
2. pribadi dosa
3. guru palsu
4. keputusan
5. apati
6. penderitaan

Ini hanyalah beberapa hal yang dihadapi para penerima surat ini. Namun demikian, orang percaya tidak dapat menganggap semua dosa dan masalah sebagai godaan atau serangan malaikat. Manusia yang jatuh, bahkan manusia jatuh yang telah ditebus, menghadapi (1) sifat berdosa yang berkelanjutan; (2) sistem dunia yang jatuh, dan (3) suatu serangan malaikat dan setan (lih. Ef 2:2-3; Yak 4:1,4,7). Pertempuran dimulai dalam pikiran tetapi bergerak cepat menjadi tindakan dosa. Untuk Topik Khusus: Kejahatan Pribadi lihat 2:2.

Perhatikan berapa kali kata "melawan" muncul dalam konteks ini (sekali dalam v.11 dan empat kali dalam ay 12). Persenjataan lengkap kejahatan digagalkan oleh persenjataan lengkap dari senjata Allah!

#### 6:12

**NASB, NRSV** "perjuangan kita bukanlah"  
**NKJV** "kita tidak menggeluti"  
**TEV** "kita tidak berperang melawan"  
**NJB** "kita harus berjuang"

Ini adalah sebuah KATA KERJA PRESENT TENSE yang berarti sebuah perjuangan yang sedang berlangsung, bukan godaan satu kali. Ini bisa merupakan sebuah metafora militer atau atletik. Secara harfiah ini menunjuk pada perang satu lawan satu. Kehidupan Kristen adalah keras! Kehidupan Kristen adalah sebuah karunia supranatural yang dijalani oleh pertobatan dan iman, sebagaimana keselamatan.

▣ **"melawan darah dan daging"** Urutan katanya secara harfiah adalah "darah dan daging." Perhatikan urutan abnormal dari istilah-istilah ini. Hal ini ditemukan hanya di sini dan dalam Ibr 2:14. Alasannya tidak pasti, tetapi ini mungkin berhubungan dengan 'penyusutan dari fisik' guru-guru palsu Gnostik (kemanusiaan Yesus). Orang percaya harus mengingat bahwa masalah rohani adalah dosa, kejahatan, dan setan, bukan persaingan dari manusia lain!

▣ **"pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa"** Istilah ini dapat digunakan untuk pemerintahan manusia seperti dalam Rom 13:1-7, tapi di sini konteksnya menuntut otoritas tingkat kemalaikatan (*aeon*) (lih. Rom 8:38-39; I Kor 2:8; Kol 1:16; 2:10,15; Ef 1:21; 3:10; I Pet 3:22). Ini adalah bagian dari pandangan dunia guru-guru palsu Gnostik. Tingkatan malaikat (*aeon*) ini bisa jadi

1. jahat, yaitu malaikat yang jatuh di bawah kendali Setan, iblis
2. otoritas malaikat yang disebut *stoichea* yang belum tentu jahat (lih. Gal 4:3,9; Kol 2:8)

Untuk diskusi yang baik dari pokok bahasan ini lihat Hendrik Berkhof, *Kristus dan Kuasa* (Herald Press). Untuk "penguasa" lihat Topik Khusus: *Archē* di Kol 1:16.

## TOPIK KHUSUS: MALAIKAT DALAM TULISAN-TULISAN PAULUS

Para rabi berpikir bahwa malaikat merasa cemburu akan kasih dan perhatian Allah untuk manusia yang jatuh dan, oleh karena itu, bermusuhan dengan mereka. Guru-guru palsu Gnostik menegaskan bahwa keselamatan hanya tersedia melalui kata kunci rahasia melalui bidang wilayah kemalaikatan yang bermusuhan (lih. Kolose dan Efesus), yang membawa kepada dewa tertinggi.

George Eldon Ladd memiliki ringkasan yang baik dari istilah yang digunakan oleh Paulus untuk malaikat dalam bukunya *Sebuah Teologia Perjanjian Baru*:

"Paulus menunjuk tidak hanya pada malaikat yang baik dan buruk, pada Setan dan iblis; ia menggunakan sekelompok kata-kata yang lain untuk menunjuk jajaran roh malaikat. Terminologinya adalah sebagai berikut:

'Aturan' [*arche*], I Kor 15:24; Ef 1:21; Kol 2:10

'Aturan-aturan' [*archai*; RSV, "kerajaan"], Ef 3:10; 6:12; Kol 1:16; 2:15; Rom 8:38

'Otoritas' [*exousia*], I Kor 15:24; Ef 1:21; Kol 2:10

'Otoritas-otoritas' [*exousiai*; RSV, "otoritas"], Ef 1:21

'Kuasa' [*dynamis*], I Kor 15:24; Ef 1:21

'Kuasa-kuasa' [*dynameis*], Rom 8:38

'Takhta' [*thronoi*], Kol 1:16

'Ketuhanan' [*kyriotes*; RSV, "dominasi"], Ef. 1:21

'Ketuhanan-ketuhanan' [*kyriotetes*], Kol 1:16

'Penguasa dunia dari kegelapan ini,' Ef 6:12

'Roh-roh (tentara) jahat di angkasa,' Ef 6:12

'Kewenangan kegelapan,' Kol 1:13

"Setiap nama yang dapat disebut,' Ef. 1:21

'Makhluk Surgawi, duniawi, dan bawah tanah,' Flp 2:10 "(hal. 401).

## TOPIK KHUSUS : ROH JAHAT

A. Kepercayaan masyarakat dahulu kala adalah animisme. Mereka menghubungkan kepribadian mereka dengan kekuatan alam, obyek alam, dan sifat pribadi manusia. Penjelasan tentang kehidupan adalah melalui interaksi dari wujud roh dengan umat manusia.

B. Bentuk perwujudannya adalah politeisme (banyak dewa). Biasanya setan (*genii*) adalah dewa-dewa atau roh setengah dewa yang lebih rendah (baik atau jahat) yang mempengaruhi kehidupan individu manusia.

1. Mesopotamia, kekacauan dan konflik

2. Mesir, urutan dan fungsi

3. Kanaan, lihat W. F. Albright's *Archaeology and the Religion of Israel*, Edisi Kelima, hal. 67-92

C. PL tidak membahas lebih dalam atau mengembangkan subjek dari dewa yang lebih kecil, malaikat, atau setan, mungkin karena monoteisme yang ketat (lih. Kel. 8:10, 9:14, 15:11; Ul. 4:35, 39; 6:4; 33:26, Maz 35:10; 71:19, 86:6; Yes. 46:9; Yer. 10:6-7; Mikha 7:18). Ia menyebutkan dewa-dewa palsu bangsa-bangsa kafir (Shedim, lih. Ul. 32:17, Mas 106:37) dan itu memang beberapa nama dari mereka.

1. *Se'im* (satyrs atau rambut setan, lih. Im. 17:7; II Taw. 11:15)

2. *Lilith* (perempuan, setan penggoda, lih. Yes. 34:14)

3. *Mavet* (istilah Ibrani untuk kematian digunakan untuk dewa Kanaan di dasar bumi, Mot, lih. Yes. 28:15,18; Yer. 9:21; dan mungkin Ul. 28:22)

4. *Resheph* (wabah, lih. Ul. 33:29; Maz. 78:48; Hab. 3:5)

5. *Dever* (penyakit sampar, lih. Maz. 91:5-6; Hab. 3:5)

6. *Az'azel* (bukan nama, tapi mungkin setan padang gurun atau nama suatu tempat, lih. Im. 16:8,10,26)

Contoh ini diambil dari *Encyclopaedia Judaica*, vol. 5, hal. 1523.) Namun, tidak ada dualisme atau kemerdekaan malaikat dari YHWH di PL. Setan adalah pelayan YHWH (lih. Ayub 1-3; Zak 3), bukan musuh (lih. AB Davidson, *A Theology of the Old Testament* hal. 300-306).

- D. Yudaisme dikembangkan selama masa pembuangan (586-538 SM) dan dipengaruhi secara teologis oleh dualisme personifikasi Persia Zoroastrianisme, dewa yang baik disebut *Mazda* atau *Ormazd* dan penentang yang jahat disebut *Ahriman*. Hal ini dimungkinkan dalam Yudaisme pasca-pembuangan dualisme dipersonifikasikan antara YHWH dan malaikat-Nya serta Setan dan malaikat-Nya atau iblis. Teologi Judaisms yang mempersonifikasikan kejahatan, dijelaskan dan didokumentasikan dengan baik dalam Alfred Edersheims *The Life and Times of Jesus the Messiah* vol. 2, Lampiran XIII (hal. 749-863) dan XVI (hal. 770-776). Yudaisme menjabarkan setan dalam tiga cara.
1. Setan atau Sammael
  2. maksud jahat (*yetzer hara*) dalam manusia
  3. Malaikat Maut
- Edersheim mencirikan ini sebagai (1) pendakwa; (2) Pencoba, dan (3) penghukum (vol. 2 hal 756). Ada perbedaan teologis ditandai antara Yudaisme pasca-pembuangan dan presentasi PB dan penjelasan kejahatan.
- E. PB, terutama Injil, menegaskan keberadaan dan oposisi kejahatan makhluk rohani terhadap kemanusiaan dan untuk YHWH (dalam Yudaisme Setan adalah musuh kepada manusia, tetapi tidak kepada Allah). Mereka menentang kehendak Allah, aturan, dan kerajaan Allah. Yesus berhadapan dan mengusir makhluk setan ini, yang juga disebut (1) roh najis, lih. Lukas 4:36; 6:18, atau (2) roh jahat, lih. Lukas 7:21; 8:02 dari manusia. Yesus jelas membuat perbedaan antara penyakit (fisik dan mental) dan setan. Dia menunjukkan kuasa-Nya dan wawasan rohani dengan mengenali dan mengusir roh-roh jahat. Mereka sering mengenali-Nya dan berusaha untuk menyapa-Nya, tetapi Yesus menolak perkataan mereka, menghardik, dan mengusir mereka.
- Ada kekurangan informasi yang mengejutkan dalam surat-surat Apostolik PB tentang hal ini. Pengusiran setan tidak pernah terdaftar sebagai karunia rohani atau sebuah metodologi atau prosedur diberikan untuk pelayanan generasi masa depan atau orang-orang percaya.
- F. Setan itu nyata; pribadi; jahat. Baik tujuan maupun asal-usulnya terungkap. Alkitab menegaskan realitas dan agresif menentang pengaruhnya. Tidak ada dualisme utama. Allah yang memegang kendali total; setan dikalahkan dan dihukum dan akan dihapus dari penciptaan.
- G. Umat Allah harus melawan iblis (Yakobus 4:7). Mereka tidak dapat dikontrol olehnya (lih. I Yohanes 5:18), tetapi mereka dapat dicobai dan kesaksian serta pengaruh mereka dihancurkan (lih. Ef. 6:10-18). Setan diungkapkan dalam kitab suci bagian dari pandangan dunia Kristen. Kristen modern tidak punya hak untuk mendefinisikan kejahatan (the demythologizing of Rudolf Baltmann); mempersonalisasikan kejahatan (struktur sosial Paul Tillich), atau mencoba untuk menjelaskannya sepenuhnya secara psikologis (Sigmund Freud), yang pengaruhnya sangat meluas.



- NASB** "melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini"  
**NKJV** "melawan penguasa kegelapan zaman ini"  
**NRSV** "melawan kekuatan kosmik yang gelap saat ini"  
**TEV** "melawan kekuatan kosmik dari zaman gelap ini"  
**NJB** "tentara roh-roh jahat di langit"

Ini adalah istilah Yunani *kosmocrator* dalam bentuk JAMAK-nya. Istilah ini digunakan dalam Bahasa Yunani Klasik dan tulisan-tulisan para rabi Yahudi untuk menggambarkan seseorang yang membungkuk pada kendali dunia. Hal ini sepertinya berbicara tentang setan (lih. Yoh 12:31; 14:30; II Kor 4:4; Ef 2:2) dan iblis (lih. I Kor 2:6,8 15:24; Ef 3:10; 6:12; Kol 2:15).



"melawan roh-roh jahat" Frasa ini digunakan di zaman Paulus oleh astrolog yang percaya adanya malaikat atau dewa-dewa di belakang benda-benda langit (lih. Rom 8:39) yang mempengaruhi kehidupan manusia (zodiak). Ini semua dimulai dengan astrologi Babel. Hal ini masih hidup dan sehat (horoskop).



- NASB, NKJV,**  
**NRSV** "di udara"  
**TEV** "di dunia surgawi"  
**NJB** "di langit"

LOCATIVE (OF SPHERE) NEUTER PLURAL ADJECTIVE "di udara" ini hanya digunakan dalam Efesus (lih. 1:20; 2:6; 3:10; 6:12). Dari konteks semua penggunaannya (khususnya 3:10 dan 6:12), ini pasti berarti alam roh di mana orang percaya tinggal di sini dan sekarang, bukannya surga dikemudian hari.

**6:13 "Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah,"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE yang menunjukkan kebutuhan untuk tindakan yang menentukan (lih. v.11). Ini adalah satu lagi istilah militer. Hal ini mungkin merupakan sebuah singgungan terhadap YHWH sebagai perwira dari Yes 59:17. Senjata tersebut disebutkan dalam urutan yang akan dikenakan oleh seorang tentara (ingat Paulus menulis ini dari penjara).

Perhatikan baju besi lengkap ini adalah baju besi Tuhan! Ia menyediakan, tetapi orang percaya harus mengenali pertempuran dan melaksanakan pengadaan Allah yang memadai.

▣ **"kamu dapat mengadakan perlawanan"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE (deponent) SUBJUNCTIVE dengan sebuah AORIST ACTIVE INFINITIVE. Ada peperangan rohani sebelum dan setelah pertobatan. Beberapa orang percaya tidak tahu bahwa ada pertempuran rohani yang terus berlangsung; mereka tidak mengenakan senjata Tuhan dan mereka tidak bertahan. Terminologi ini mirip dengan Yak 4:7 dan I Pet 5:9. Orang Kristen dapat kehilangan atau merusak perdamaian, jaminan, dan pelayanan berkarunia mereka melalui (1) kebodohan; (2) penelantaran, dan / atau (3) dosa (lih. I Kor 9:27; 15:2; Gal 2:2 ; 3:4; Flp 2:16; I Tim 1:19). Ini tidak merujuk ke surga atau neraka, tetapi ke pelayanan kerajaan yang efektif!

▣ **"pada hari yang jahat"** Ini adalah suatu ungkapan PL yang bisa menunjuk pada (1) suatu hari pencobaan; (2) seluruh zaman kejahatan di mana kita hidup; atau (3) suatu hari kesesakan (lih. Maz 49:5 dst).

▣ **"sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu"** Istilah ini memiliki konotasi telah melakukan segala sesuatu yang diperlukan. Paulus menggunakan istilah ini lebih dari delapan belas kali dalam surat-suratnya. Dalam dunia rohani (1) persiapan; (2) konsistensi, dan (3) pengetahuan adalah penting!

▣ **"tetap berdiri"** Ini adalah AORIST ACTIVE INFINITIVE yang berarti "berdiri teguh." Istilah yang sama digunakan dalam ay 11 (PRESENT PASSIVE INFINITIVE) dan 14 (AORIST ACTIVE IMPERATIVE). Orang-orang percaya diperintahkan dan didorong untuk menolak, mengatasi, dan berdiri melawan rencana jahat setan (lih. 4:14). Hal ini dilakukan dengan cara

1. pengetahuan orang percaya akan Injil (ketopong keselamatan dan pedang Roh, ay 17)
2. posisi orang percaya di dalam Kristus
3. keberserahan orang percaya pada Roh
4. penerapan orang percaya akan bsenjata yang disediakan oleh Allah
5. pilihan dan tindakan orang percaya yang menentukan
6. doa (lih. ay 18)

Lihat Topik Khusus: Berdiri di 6:11.

**6:14** Tiga dari empat PARTICIPLE berikut ini diambil dari ayat-ayat dalam Yesaya. Kesemuanya secara ketatabahasa berhubung dengan AORIST ACTIVE IMPERATIVE, "berdiri" dalam ay 13 ini (struktur ini adalah seperti 5:18, IMPERATIVE yang diikuti oleh lima PARTICIPLE, 5:19-21).

1. "berikatpinggangan" AORIST MIDDLE PARTICIPLE (ay 14). Ini adalah kutipan dari Yes11: 5 di mana ini digunakan untuk Mesias.
2. "berbajuzirahkan" AORIST MIDDLE PARTICIPLE (ay 14). Ini adalah kutipan dari Yes 59:17, di mana ini digunakan untuk Allah sebagai pejuang atas nama Israel berdosa (lih. 59:12).
3. "berkasutkan" AORIST MIDDLE PARTICIPLE (ay 15). Ini adalah kutipan dari Yes 52:7, di mana Tuhan datang kepada umat-Nya sebagai Raja yang membawa kabar baik (lih. 61:1).
4. "pergunakanlah" AORIST ACTIVE PARTICIPLE (ay 16, lih ay 13). Hal ini tersirat dalam Yes 59:17. Pengadaan Allah harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

▣ **"kebenaran"** Tidak ada satupun ARTICLE dalam bahasa Yunaninya, sehingga dapat diterjemahkan dalam pengertian PL "kejujuran" atau "keterpercayaan." Lihat Topik Khusus pada 1:13.

▣ **"bajuzirah"** Ini adalah salah satu dari bagian baju besi yang tercantum dalam Yes 59:17, seperti juga ketopong dari ay 17.

☐ **"Keadilan"** Ini menunjuk pada kebenaran Kristus (lih. II Kor 5:21). Namun demikian, seperti ketegangan dialektis berhubungan dengan penguatan dalam ay 10, keduanya adalah anugerah kebenaran Kristus (pembenaran dan penyucian posisional) dan keserupaan dengan Kristus progresif dari para pengikut-Nya (penyucian progresif) yang membawa kemenangan dalam perjuangan rohani sehari-hari. Lihat Topik Khusus pada 4:24.

**6:15 "kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera"** Ini bisa menunjuk pada (1) kesiapan (lih. Yes 52:7) atau (2) suatu dasar yang pasti (lih. terjemahan NEB). Orang percaya harus siap untuk perjuangan spiritual yang pasti akan datang.

**6:16 "dalam segala keadaan"** Ini diterjemahkan KJV sebagai "di atas semua," tetapi ini berarti selain dari pada perlengkapan perang militer yang disebutkan di atas.

☐ **"perisai"** Istilah ini berhubungan dengan kata Yunani untuk "pintu." Ini menunjuk pada perisai yang besar 120cm x 60cm untuk seluruh tubuh. Ini terbuat dari kayu dengan penutup kulit dikelilingi oleh logam. Perisai ini direndam dalam air sebelum pertempuran sehingga bisa memadamkan panah berapi. Ini adalah simbol perlindungan penuh.

☐ **"panah api"** Ini menunjuk pada anak panah yang dicelupkan ke dalam ter dan dinyalakan. Ini adalah metafora dari serangan rohani.

☐ **"si jahat"** Ada suatu kerancuan, apakah hal ini menunjuk pada kejahatan secara umum (NETRAL) atau Setan pada khususnya (MASKULIN). Kerancuan yang sama ini dapat dilihat dalam Mat 5:37; 6:13; 13:38, Yoh 17:15, II Tes 3:3; I Yoh 2:13-14. Bentuk katanya dalam bahasa Yunani adalah sama (karena itu, JENIS KELAMINNYA hanya dapat dipastikan dari konteks). Dalam Mat 13:19; I Yoh 5:18-19 ini dengan jelas menunjuk pada setan (lihat Topik Khusus pada Efesus 2:2).

**6:17 "terimalah ketopong keselamatan"** Ini merupakan sebuah AORIST MIDDLE (deponent) IMPERATIVE. Ini adalah simbol dari pengetahuan orang percaya akan Injil dan pengharapan mereka dalam Kristus (lih. I Tes 5:8).

☐ **"pedang Roh, yaitu firman Allah"** Paulus secara khusus mendefinisikan senjata penyerang dari orang percaya (yaitu, pengetahuan Alkitab dan doa, ay 18). Ini adalah singgungan terhadap metafora PL bagi Allah yang berbicara kepada umat-Nya (lih. Yes 49:2; Hos 6:5). Wahyu Allah (baik Firman yang hidup, Yesus Kristus, dan firman tertulis, Alkitab) dijelaskan dalam istilah-istilah yang sama dalam Ibr 4:12. Meskipun istilah Yunani yang berbeda untuk "firman" (rhema vs logo) digunakan dalam Ibrani, istilah untuk "pedang" adalah sama (senjata Romawi berbentuk lidah-kecil).

Adalah berbahaya untuk menarik terlalu tajam perbedaan antar istilah paralel dalam bahasa Yunani Koine (ini adalah bahasa perdagangan dan perbedaan-perbedaan dari Yunani Klasiknya memudar) seperti "rhema" dan "logos." Ini mungkin merujuk kepada penggunaan Kitab Suci selama masa percobaan, seperti yang Yesus lakukan dalam Mat 4:01 dst. Pengetahuan orang percaya akan Injil akan melindungi mereka dalam perjuangan rohani sehari-hari mereka. Inilah sebabnya mengapa menghafal Kitab Suci dan mempelajari Alkitab secara pribadi sangat berharga (lih. Maz 19:7-11; 119:105; Ams 6:23). Ini adalah satu-satunya senjata penyerang yang terdaftar di antara baju besi tersebut (meskipun saya kira doa dalam ay 18 adalah yang lainnya). Ini adalah untuk perlindungan. Seperti dalam ay. 18-20 ini dapat digunakan untuk memajukan Kerajaan!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 6:18-20**

**<sup>18</sup>dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus, <sup>19</sup>juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil, <sup>20</sup>yang kulayani sebagai utusan yang dipenjarakan. Berdoalah supaya dengan keberanian aku menyatakannya, sebagaimana seharusnya aku berbicara.**

**6:18 "dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu"** Perhatikan berapa kali istilah inklusif "segala" digunakan dalam ay 18. Doa merupakan satu lagi senjata yang ampuh dalam peperangan rohani yang merupakan kehidupan sehari-hari orang Kristen di zaman yang jatuh ini. Paulus memohon doa untuk dirinya sendiri dalam ay 19 (lih. Kol 4:3-4; I Tes 5:17). Ia tidak memintanya untuk masalah pribadi tetapi untuk kejelasan dan

keberanian dalam proklamasi Injil (lih. Kol 4:3-4). Sangat menarik untuk dicatat bahwa Paulus tidak mendiskusikan peperangan rohani di dalam Kolose tetapi ia justru menekankan perlunya doa (lih. Kol 4:2).

▣ **"di dalam Roh"** Istilah "roh" ini tidak memiliki ARTICLE (anarthrous). Hal ini dapat dipahami dalam cara yang berbeda. Ini mungkin merujuk kepada

1. Roh yang berdoa untuk orang percaya (lih. Rom 8:26-27)
2. Kristen berdoa dalam kuasa rohani (lih. Yudas ay 20)
3. paralel dengan Yohanes 4:23 "dalam roh dan kebenaran"
4. "Roh" lawan dari "pikiran" (lih. I Kor 14:14-15)

Tidak mungkin ada doa sungguh-sungguh yang efektif tanpa keterlibatan Roh Kudus!

Perhatikan aspek dari doa yang dipimpin roh:

1. Setiap waktu
2. dalam Roh
3. waspada dengan berketekunan
4. berdoa untuk semua orang kudus

▣ **"Untuk semua orang kudus"** Lihat Topik Khusus: Orang Kudus di Kol 1:2.

**6:19 "(berdoalah)... juga untuk aku"** Paulus memohon untuk didoakan, bukan untuk dirinya pribadi, tetapi untuk kekuatan untuk menyajikan Injil dengan jelas saat ia berbicara selama persidangan di hadapan para penguasa Romawi (lih. Kol 4:3; I Tes 5:25; II Tes 3:1):

1. "dikaruniakan perkataan yang benar," (ayat 19)
2. "agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil," (ay 19 "kebebasan berbicara," lih 3:12; Ibr 4:16; 10:19,35).
3. "supaya dengan keberanian aku menyatakannya, sebagaimana seharusnya aku berbicara" (ay 20; Kol 4:4).

### **TOPIK KHUSUS: DOA YANG EFEKTIF**

- A. Berhubungan dengan hubungan pribadi seseorang dengan Allah Tritunggal
  1. Berhubungan dengan kehendak Bapa
    - a. Mat 6:10
    - b. I Yoh 3:22
    - c. I Yoh 5:14-15
  2. Tinggal dalam Yesus
    - a. Yoh 15:7
  3. Berdoa dalam nama Yesus
    - a. Yoh 14:13,14
    - b. Yoh 15:16
    - c. Yoh 16:23-24
  4. Berdoa dalam Roh
    - a. Ef 6:18
    - b. Yud 20
- B. Berhubungan dengan motif-motif pribadi seseorang
  1. Tidak bimbang
    - a. Mat 21:22
    - b. Yak 1:6-7
  2. Meminta hal yang salah
    - a. Yak 4:3
  3. Meminta dengan mementingkan diri sendiri
    - a. Yak 4:2-3
- C. Berhubungan dengan pilihan pribadi seseorang
  1. Ketekunan
    - a. Luk 18:1-8
    - b. Kolose 4:2
    - c. Yak 5:16



1. Perselisihan di rumah
  - a. I Pet 3:7
2. Dosa
  - a. Maz 66:18
  - b. Yes 59:1-2
  - c. Yes 64:7

Semua doa dijawab, namun tidak semua doa efektif. Doa adalah suatu hubungan dua arah. Hal terburuk yang bisa dibuat Allah adalah mengabaikan permintaan-permintaan yang tidak pantas dari orang percaya. Lihat Topik Khusus: Doa Syafaat pada Kol 4:3. Lihat Topik Khusus: Doa Syafaat pada I Yoh 5:14.

▣ **"dengan keberanian"** Lihat Topik Khusus: Keberanian (*Parrhēsia*) di Kol 2:15.

▣ **"rahasia Injil"** Paulus menggunakan istilah ini dalam beberapa cara berbeda untuk menggambarkan rencana penebusan Allah. Di sini ini menunjuk pada orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi yang percaya menjadi satu tubuh dalam Kristus. Konsep ini dengan jelas dijabarkan dalam 2:11-3:13. Istilah ini muncul dalam 1:9; 3:3,4,9; 5:32. Lihat Topik Khusus pada 3:3.

**6:20 "utusan yang dipenjarakan."** Paulus memahami kerasulannya kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi baik sebagai sebuah pelayanan (I Kor 4:1; 9:17; Titus 1:7) dan keduta-besaran (lih. II Kor 5:20). Dia di penjara untuk memberitakan Injil kepada para penguasa Romawi di Roma, sebagaimana telah dilakukannya kepada pihak yang berwenang di Yudea (lih. Kis 9:15).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 6:21-22**

<sup>21</sup>Supaya kamu juga mengetahui keadaan dan hal ihwalku, maka Tikhikus, saudara kita yang kekasih dan pelayan yang setia di dalam Tuhan, akan memberitahukan semuanya kepada kamu. <sup>22</sup>Dengan maksud inilah ia kusuruh kepadamu, yaitu supaya kamu tahu hal ihwal kami dan supaya ia menghibur hatimu.

**6:21 "Tikhikus, saudara kita yang kekasih dan pelayan yang setia di dalam Tuhan"** Ia disebutkan dalam Kis 20:4; Kol 4:7; Titus 3:12; II Tim 4:12. Ia adalah pembawa surat ini. Juga, ia mungkin membawa surat-surat Kolose dan Filemon ke Asia Kecil dan disertai dengan Onesimus. Ia juga kemungkinan telah membawa surat Efesus kepada semua gereja di Asia Kecil. Ia mungkin juga telah berfungsi sebagai juru tulis Paulus, seperti Tertius dari Rom 16:22.

**6:21-22** Ayat-ayat ini sama dalam bahasa Yunannya dengan Kol 4:7-8, kecuali Kolose menambahkan kata "sesama hamba," yang menunjukkan bahwa Paulus kemungkinan menulis kedua buku hampir pada waktu yang bersamaan.

**6:22** Paulus menginginkan gereja-gereja untuk mengetahui keadaannya sehingga mereka dapat berdoa untuknya dan tidak khawatir tentang dia. Ia merasa berada dalam rencana Tuhan untuk kehidupan dan pelayanannya (lih. Kis 9:15).

**"hatimu"** Lihat Topik Khusus pada Kol 2:2.

Orang bertanya-tanya bila Paulus tidak menuliskan sendiri ayat ini serta 6:23-24.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 6:23-24**

<sup>23</sup>Damai sejahtera dan kasih dengan iman dari Allah, Bapa dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai sekalian saudara. <sup>24</sup>Kasih karunia menyertai semua orang, yang mengasihi Tuhan kita Yesus Kristus dengan kasih yang tidak binasa.

**6:23-24** Tema-tema yang sama ini membuka surat ini! Paulus biasanya menuliskan sendiri pemikiran penutupnya untuk otentikasi dari surat-suratnya.

<b>6:24</b>	
<b>NASB</b>	<b>"dengan kasih yang tidak binasa"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"dengan tulus"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"kasih yang abadi"</b>
<b>TEV</b>	<b>"dengan kasih yang abadi"</b>
<b>NJB</b>	<b>"kehidupan kekal"</b>

Istilah ini biasanya berarti "tidak binasa" (lih. I Kor 9:25; 15:52, I Tim 1:17). Ini memiliki konotasi sesuatu yang tidak berubah dan abadi. Ini merupakan suatu dorongan dalam terang kebingungan dan konflik yang disebabkan oleh guru-guru palsu dan peperangan rohani pribadi.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah ada kekuatan pribadi kejahatan di dunia kita?
2. Apa tanggung jawab kita dalam perjuangan rohani?
3. Mengapa Paulus menggunakan peperangan sebagai suatu deskripsi dari kehidupan Kristen?
4. Apa yang Paulus minta bagi dirinya sendiri?

# PENGANTAR KEPADA FILEMON

## PERNYATAAN PEMBUKA

- A. Buku ini merupakan contoh sebuah surat pribadi, yang sangat umum di dunia Yunani-Romawi abad pertama. Surat ini mungkin termuat pada satu lembar papirus (lih. III Yohanes). Tidaklah pasti kepada siapa surat ini terutama ditujukan.
  - 1. Filemon
  - 2. Apfia dan Arkhipus (lih. Kol 4:17)
  - 3. atau dalam suatu pengertian, seluruh gereja rumah
- B. Surat ini memberikan jendela ke dalam
  - 1. metode penggembalaan Rasul Paulus
  - 2. gereja-gereja rumah dari abad pertama (lih. Rom 16:5; I Kor 10:19; Kol 4:15)
- C. KeKristenan sudah secara radikal mengubah lingkungan sosial dari dunia Mediterania. Hambatan sosial untuk Injil mulai jatuh (lih. I Kor 12:13; Gal 3:28; Kol 3:11).

## PENULIS

- A. sifat pribadi dari surat ini meyakinkan sebagian besar pembaca (satu pengecualian, F.C. Baur) bahwa pengarangnya adalah Rasul Paulus.
- B. Filemon dan Kolose terkait erat
  - 1. Sama asalnya
  - 2. Orang-orang yang sama memberikan salam
  - 3. Sama penutupnya
  - 4. Tikhikus menyampaikan surat Kolose dan bepergian dengan Onesimus (lih. Kol 4:7,9). Jika Filemon adalah surat Paulus, begitu jugalah Kolose (yang telah diragukan oleh beberapa sarjana modern).
- C. Surat ini tercantum di antara surat-surat Paulus oleh bidat mula-mula Marcion (yang datang ke Roma pada tahun 140-an M) dan daftar buku kanonik, Fragmen Muratorian (ditulis di Roma antara tahun 180-200).

## TANGGAL

- A. Tanggal surat ini terkait dengan salah satu dari pemenjaraan Paulus (Efesus, Filipi, Kaisarea, atau Roma). Suatu pemenjaraan Romawi paling cocok dengan fakta-fakta di Kisah Para Rasul.
- B. Setelah Roma dianggap sebagai tempat pemenjaraan, muncullah pertanyaan, di waktu yang mana? Paulus berada di penjara di tahun 60-an, yang dicatat dalam Kisah Rasul. Namun demikian, ia dibebaskan dan menulis surat-surat Pastoral (I & II Timotius dan Titus) dan kemudian ditahan kembali dan dibunuh sebelum tanggal 9 Juni, 68 M, (Nero bunuh diri) Prediksi terbaik untuk penulisan Kolose, Efesus, dan Filemon adalah pemenjaraan Paulus yang pertama di Roma di awal tahun 60-an. Filipi kemungkinan ditulis menjelang pertengahan tahun 60an.
- C. Tikhikus, bersama dengan Onesimus, mungkin membawa surat Kolose, Efesus dan Filemon ke Asia Kecil. Kemudian (mungkin beberapa tahun kemudian), Epafroditus, yang sembuh dari sakit jasmaninya, mengambil surat Filipi kembali ke gereja asalnya.

- D. Kemungkinan kronologi dari tulisan-tulisan Paulus mengikuti F.F. Bruce dan Murry Harris dengan sedikit adaptasi.

<u>denganKisah</u>	<u>Buku</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Tempat Penulisan</u>	<u>Hubungan</u>
1.	Galatia	48 (teori selatan)	Antiokhia Syria	14:28; 15:2
2.	I Tesalonika	50	Korintus	18:5
3.	II Tesalonika	50	Korintus	
4.	I Korintus	55	Efesus	19:20
5.	II Korintus	56	Makedonia	20:2
6.	Roma	57	Korintus	20:3
7.- 10.	Surat-surat Penjara			
	Kolose	awal 60-an	Roma	
	Efesus	awal 60-an	Roma	
	Filemon	awal 60-an	Roma	
	Filipi	akhir 61-62	Roma	28:30-31
11.-13.	Perjalanan Peningjilan Ke Empat			
	I Timotius	63 (atau setelahnya,	Makedonia	
	Titus	63 namun sebelum	Efesus (?)	
	II Timotius	64 AD 68)	Roma	

#### **ALASAN DARI SURAT INI (orang-orang yang disebutlan di dalam Filemon)**

- A. Filemon adalah pemilik budak Onesimus. Ia tinggal di Kolose. Dia mungkin seorang yang dipertobatkan oleh Paulus, mungkin saat Paulus melayani di Efesus.
- B. Onesimus adalah seorang budak yang melarikan diri dari Filemon. Ia juga seorang yang dipertobatkan oleh Paulus, sementara di penjara di Roma (61-63 M). Tidak pasti bagaimana Paulus dan Onesimus bertemu. mungkin
1. keduanya dipenjara
  2. Onesimus dikirim dalam suatu tugas kepada Paulus
  3. Onesimus mencari nasihat Paulus setelah mengubah pikirannya untuk lari
- C. Epafras adalah orang percaya dari Asia Kecil dan pendiri Gereja di Lembah Sungai Lycus (Kolose, Laodikia dan Hierapolis). Ia membawa berita untuk Paulus di penjara tentang ajaran sesat di Kolose dan tentang kesetiaan Filemon.
- D. Tikhikus adalah pembawa tiga surat Paulus ke daerah ini: Kolose, Efesus, dan Filemon (lih. Kol 4:7-9; Ef 6:21-22). Onesimus juga kembali dengan dia untuk menghadapi tuannya (lih. ay 11). Filemon adalah salah satu dari dua surat-surat pribadi dilestarikan dalam Perjanjian Baru (lih. III Yohanes).  
Sekitar lima puluh tahun kemudian (110 M) Ignatius, dalam perjalanan ke Roma untuk menjadi martir, menulis sebuah surat ("Kepada Orang Efesus" 1:3) untuk uskup dari Efesus yang bernama Onesimus! Ini bisa saja adalah budak yang bertobat ini!

## **TUJUAN SURAT INI**

- A. Ini menunjukkan bagaimana Paulus menggunakan otoritas kerasulan dan dorongan pastoralnya.
- B. Ini menunjukkan bagaimana kekristenan menjadikan budak dan pemilik budak, kaya dan miskin, menjadi saudara dan saudari! Kebenaran ini akan, pada waktunya, secara radikal mengubah Kekaisaran Romawi.
- C. Ini menunjukkan keyakinan Paulus bahwa ia akan dibebaskan dari penjara Roma dan kembali ke Asia Kecil.

## **SIKLUS PEMBACAAN PERTAMA (lih. hal. vii)**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus. Sebutkan tema pokok dari keseluruhan buku dengan kalimat anda sendiri.

- 1. Tema keseluruhan buku.
- 2. Tipe literatur (genre)

## **SIKLUS PEMBACAAN KEDUA (lih. hal. viii.)**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus keduanya. Garis besarkan pokok-pokok utama dan nyatakan pokok tersebut dalam satu kalimat.

- 1. Pokok dari bagian tulisan yang pertama
- 2. Pokok dari bagian tulisan yang kedua
- 3. Pokok dari bagian tulisan yang ketiga
- 4. Pokok dari bagian tulisan yang keempat
- 5. dst.

# FILEMON

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN\*

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Salam vv. 1-3  v. 3	Salam v. 1a v. 1b v. 2 v. 3	Salam v. 1a v. 1b-2  v. 3	Salam v. 1a vv. 1b-2  v. 3	Alamat vv. 1-3
Kasih dan Iman Filemon vv. 4-7	Kasih dan Iman Filemon vv. 4-7	Ucapan Syukur vv.4-7	Kasih dan Iman Filemon vv. 4-7	Ucapan Syukur dan Doa vv. 4-7
Permohonan Paulus bagi Onesimus  vv. 8-16	Permohonan bagi Onesimus  vv. 8-16	Permohonan Paulus bagi Onesimus  vv. 8-16	Permintaan bagi Onesimus  vv. 8-11 vv. 12-14 vv. 15-16	Permintaan tentang Onesimus vv. 8-21
vv. 17-20	Ketaatan Filemon Didorong vv. 17-22	vv. 17-21	vv. 17-20 vv. 21-22	
v. 21-22		Menyimpulkan Pengharapan dan Salam v. 22		Permohonan Pribadi. Harapan yang Baik v. 22
Salam Akhir vv. 23-25	Perpisahan vv. 23-25	vv. 23-24 v. 25	Salam Akhir vv. 23-24 v. 25	vv. 23-23 v. 25

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

---

\* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis asililah yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 1:1a

<sup>1a</sup>Dari Paulus, seorang hukuman karena Kristus Yesus dan dari Timotius saudara kita,

**ay 1 "Paulus"** Nama Yunani *Paulos* berarti "kecil." Beberapa teori telah dikemukakan tentang asal-usul nama Yunaninya.

1. Suatu nama panggilan yang menggambarkan ketinggian fisiknya, dari tradisi abad kedua bahwa Paulus pendek, gemuk, botak, berkaki bengkok, beralis lebat, dan memiliki mata menonjol, yang berasal dari buku non-kanonika dari Tesalonika yang berjudul *Paulus dan Thekla*, yang kemungkinan merupakan sumber nama ini.
2. Evaluasi pribadi kerohanian Paulus, ia sering menyebut dirinya "yang terkecil dari orang kudus" karena ia menganiaya Gereja seperti dalam Kisah Para Rasul 9:1-2 (lih. I Kor 15:9; Ef 3:8; I Tim 1:15)
3. kebanyakan orang Yahudi dari kelompok diaspora (Yahudi yang tinggal di luar Palestina) diberi dua nama saat lahir, satu bahasa Ibrani (Saul) dan satu Helenistik (Paulus)

▣ **"seorang hukuman"** PB secara khusus menyatakan bahwa Paulus berada dalam penjara tiga kali: (1) di Kaisarea; (2) di Filipi, dan (3) di Roma (dengan sebuah singgungan terhadap pemenjaraan di Efesus, lih I Kor 15:32; II Kor 1:8). Penulis ini mengasumsikan pemenjaraan Romawi di awal tahun 60-an.

Karena sifat pengembalaan yang penuh kasih dari surat singkat ini, banyak komentator mengasumsikan bahwa Paulus memilih sebutan ini bukannya penegasan pembukaan yang biasa dari kerasulannya.

▣ **"Kristus Yesus"** Berbagai sebutan untuk digunakan Yesus dalam surat pendek ini menakjubkan. Perhatikan: Kristus Yesus, ay 1, Tuhan Yesus, Kristus, v. 3; Tuhan Yesus, ay 5; Kristus, ay 8; Kristus Yesus, ay 9; Tuhan, dan Kristus, ay 20; Kristus Yesus, ay 23; dan Tuhan Yesus Kristus, ay 25.

"Kristus" adalah kata Yunani yang setara dengan istilah Ibrani "*messiah*," yang berarti "yang diurapi" (lihat Topik Khusus pada Kol 1:1). Ini menyiratkan "seseorang dipanggil dan diperlengkapi oleh Allah untuk suatu tugas tertentu." Dalam PL tiga kelompok pemimpin diurapi: imam, raja, dan nabi. Yesus menggenapi semua ketiga jawatan yang diurapi ini (lih. Ibr 1:2-3.).

"Yesus" berarti "YHWH menyelamatkan" atau "keselamatan berasal dari YHWH" (lih. Mat 1:21). Ini adalah nama PL "Yosua". "Yesus" berasal dari kata Ibrani untuk keselamatan, "*hosea*," ditambah awalan nama perjanjian untuk Tuhan, "YHWH" (lihat Topik Khusus pada Kol 1:3).

▣ **"Timotius"** Namanya berarti "dihormati oleh Allah" atau "kehormatan Allah." Dia bertobat melalui kesaksian Paulus dalam perjalanan penginjilannya yang pertama ke Derbe / Listra (lih. Kis 26:1). Paulus mengundangnya untuk bergabung dengan tim penginjilan dalam perjalanan penginjilannya yang kedua, mungkin untuk menggantikan Yohanes Markus (lih. Kis 15:36-41). Ia memiliki seorang ibu Yahudi dan seorang ayah Yunani (Kis. 16:1; II Tim 1:5). Paulus menyunatkan dia untuk memudahkan pekerjaan di antara orang Yahudi (lih. Kis 16:3). Ia menjadi wakil, murid dan pemecah persoalan Paulus yang setia (lih. Kis 16:1-17:14; 18:5-19:22, 20:4, Rom 16:21; I Kor 4:17; 16:10; II Kor 1:1, 19; Phil 1:2; 2:19; Gal 1:1; Fil ay 4; dan ke dua buku I Timotius dan II Timotius).

Ia disebutkan bersama dengan Paulus dalam beberapa surat (lih. I Kor 4:12; 16:10; II Kor 1:1; Fil 1:1; Kol 1:1; I Tes 1:1; II Tes 1:1; I Tim 1:2; II Tim 1:2). Ini tidak menyiratkan kepenulisan bersama, kecuali dalam kehadiran dan salam Timotius. Timotius mungkin telah berfungsi sebagai sekretaris Paulus, atau juru tulis, seperti yang dilakukan Silas, Tertius, dan Tikhikus.

### NASKAH NASB (UPDATED): 1b-3

<sup>1b</sup>kepada Filemon yang kekasih, teman sekerja kami <sup>2</sup>dan kepada Apfia saudara perempuan kita dan kepada Arkhipus, teman seperjuangan kita dan kepada jemaat di rumahmu: <sup>3</sup>Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.

☐ **"Filemon"** Ia adalah anggota aktif gereja Kolose. Orang ini hanya disebutkan dalam surat ini. Rupanya gereja lokal di Kolose bertemu di rumahnya. Komentar Paulus kepadanya menyiratkan bahwa dia secara pribadi mengenal orang ini. Epafras, bukan Paulus, adalah yang memulai gereja di Kolose (lih. Kol 1:6-7), karena itu, Paulus pasti telah bertemu dengannya sebelumnya, mungkin di Efesus (ay 10, 19). Namun demikian, ada kemungkinan kecil bahwa Paulus tidak mengenalnya secara pribadi (lih. ay 5) dan bahwa Epafraslah yang memberitahukan kepadanya tentang pelayanan orang ini.

**ay 2 "Apfia"** Ini mungkin istri Filemon, karena namanya muncul di urutan kedua.

☐ **"Arkipus"** Beberapa orang berpikir bahwa ini adalah anak Filemon, tetapi ia bisa saja adalah pendeta dari gereja yang bertemu di rumah Filemon ini (lih. Kol 4:17) atau orang lain yang tidak kita ketahui. E.J. Goodspeed dan J. Knox mendalilkan bahwa Arkipus adalah pemilik Onesimus, dan bahwa Filemon adalah pendeta setempat yang diminta untuk membantu mendorong Arkipus untuk berbelas kasihan kepada budak yang melarikan diri itu.

☐ **"Teman seperjuangan kita"** Paulus membayangkan kehidupan Kristen sebagai suatu perjuangan militer (lih. Ef 6:10-18). Ia menggunakan karakterisasi ini beberapa kali (lih. Flp 2:25; II Tim 3:2).

**"jemaat"** *Ekklesia* berasal dari dua kata Yunani, "dari" (*ek*) dan "memanggil" (*Kalaō*). Ini digunakan dalam bahasa Yunani Koine (200 SM-200 M) untuk menggambarkan setiap jenis perhimpunan, seperti sidang rapat kota (lih. Kis 19:32). Gereja memilih istilah ini karena istilah ini digunakan dalam Septuaginta, terjemahan Yunani Perjanjian Lama, yang ditulis sedini 250 SM untuk perpustakaan di Aleksandria, Mesir. Istilah ini menterjemahkan istilah Ibrani *qahal* yang digunakan dalam kalimat perjanjian "sidang umat Israel" (lih. Bil 20:4). Para penulis PB menegaskan bahwa mereka adalah "orang-orang yang secara Illahi dipanggil" yang menjadi Umat Allah pada zaman mereka. Mereka melihat tidak ada perbedaan radikal antara Umat Allah PL dan diri mereka sendiri, Umat Allah NT. Orang Kristen menyatakan bahwa Gereja Yesus Kristus, bukannya Yudaisme rabinis modern, adalah penafsir yang benar dan pemenuhan dari Kitab Suci PL. Lihat Topik Khusus: Jemaat di Kolose 1:18.

☐ **"di rumahmu"** Tidak ada bangunan gereja sampai pada abad ketiga (lih. Kis 2:40; 5:42, 20:20, Rom 16:5; I Kor 16:19; Kol 4:15). "Gereja-gereja rumah" ini mengikuti pola sinagoga lokal Yahudi (pembacaan kitab, doa, lagu, dll). Naskah Yunani bersifat rancu dalam hal mana dari dua orang yang disebutkan dalam ay. 1-2 yang merupakan pemilik rumah di mana gereja tersebut bertemu.

**ay 3 "Bapa"** Istilah ini tidak digunakan dalam pengertian generasi seksual atau urutan kronologis, tapi hubungan keluarga yang intim. Allah memilih istilah keluarga untuk menyatakan diriNya kepada manusia yang jatuh (lih. Hosea 2-3 sebagai bergairah, kekasih yang setia, Hosea 11 sebagai ayah dan ibu yang penuh kasih). Lihat Topik Khusus: Bapa di Kol 1:2.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4-7**

<sup>4</sup>Aku mengucap syukur kepada Allahku, setiap kali aku mengingat engkau dalam doaku, <sup>5</sup>karena aku mendengar tentang kasihmu kepada semua orang kudus dan tentang imanmu kepada Tuhan Yesus. <sup>6</sup>Dan aku berdoa, agar persekutuanmu di dalam iman turut mengerjakan pengetahuan akan yang baik di antara kita untuk Kristus. <sup>7</sup>Dari kasihmu sudah kuperoleh kegembiraan besar dan kekuatan, sebab hati orang-orang kudus telah kauhiburkan, saudaraku.

**ay 4 "Aku mengucap syukur kepada Allahku"** Itu adalah tradisional di dunia Yunani-Romawi untuk memulai surat dengan bentuk standar: (1) dari siapa, (2) kepada siapa, dan (3) berkat atau syukur. Paulus mengikuti pola ini (syukur bagi pembaca, lih Rom 1:8; I Kor 1:4; Flp 1:3; Kol 1:3; I Tes 1:2; II Tes 1:3; berkat Allah, lih II Kor 1:3; Ef 1:3; syukur kepada Tuhan, lih I Tim 1:12; II Tim 1:3). Lihat Topik Khusus: Pujian, Doa, dan Ucapan syukur Paulus kepada Allah di Ef 3:20.

☐ **"setiap kali aku mengingat engkau dalam doaku,"** Lihat Topik Khusus: Doa Syafaat di Kol 4:3.

**ay 5 "aku mendengar tentang kasihmu"** Paulus tidak memulai gereja di Kolose. Tampaknya Epafras telah membawakan kepadanya informasi tentang ajaran sesat yang berkembang di Kolose (lih. Kol 1:4) dan pelayanan Filemon untuk orang-orang kudus (lih. ay 7).



▣ **"Iman"** (lih. Kol 1:4). Istilah Yunaninya (*pistis*) diterjemahkan dalam tiga cara: "iman," "percaya," dan "kepercayaan" Istilah Yunani ini mempunyai tiga konotasi yang berbeda..

1. latar belakang PLnya yang berarti "kesetiaan" atau "kepercayaan," Oleh karena itu, istilah ini digunakan orang percaya mempercayakan diri pada keterpercayaan Allah
2. ini digunakan dalam PB untuk menyetujui atau menerima tawaran pengampunan Allah yang gratis dalam Kristus
3. ini digunakan dalam pengertian kolektif tentang doktrin Kristen atau kebenaran tentang Yesus (lih. Kis 6:7 dan Yud 3 & 20)

Dalam beberapa ayat sulitlah untuk menentukan apa yang dimaksudkan (lih. II Tes 3:3). Lihat Topik Khusus: Iman PB di Kol 1:2 dan Iman PL di Ef 2:8.

▣ **"kepada semua orang kudus"** Ini secara harfiah adalah "yang kudus," mereka yang dikhususkan secara eksklusif untuk pelayanan Allah. Ini bukan suatu rujukan untuk gaya hidup tanpa dosa, tetapi kepada posisi forensik (hukum) orang percaya di dalam Kristus. Itu selalu JAMAK kecuali dalam Flp 4:21, tapi bahkan di situpun ini digunakan dalam konteks kebersamaan. Diselamatkan adalah menjadi bagian dari sebuah keluarga. Istilah ini mencerminkan penggunaan PL bagi kebersamaan Israel sebagai umat yang kudus (lih. Kel 13:5; 19:5-6; Ul 7:6; I Pet 2:9; Dan Wah 1:6).

Meskipun istilah "orang kudus" berhubungan dengan status orang percaya dalam Kristus, tidaklah kebetulan bahwa akar dari kata ini adalah "suci." Orang percaya dipanggil bukan hanya untuk keselamatan tetapi untuk suatu pengudusan progresif (lih. Gal 2:15-18,19-20). Orang percaya ditakdirkan sebelumnya untuk "kekudusan" (lih. Mat 5:48; Rom 8:28-29; Gal 4:19; Ef 1:4), tidak hanya surga, untuk pelayanan, bukan hak istimewa. Lihat Topik Khusus: Orang Kudus di Kol 1:2.

ay 6

NASB "agar persekutuan imanmu"  
NKJV, NRSV "agar pemberbagian imanmu"  
TEV "agar persekutuan kami dengan kamu sebagai orang percaya"  
NJB "agar persekutuanmu di dalam iman"

Ayat ini telah ditafsirkan dalam beberapa pengertian.

1. persekutuan orang percaya satu sama lain (lih. II Kor 8:4; Flp 2:1-5)
2. berbagi Injil dengan orang-orang kafir (lih. Flp 1:5)
3. berbagi hal-hal yang baik dengan orang lain

Lihat Topik Khusus: *koinōnia* pada Flp 2:1

▣

NASB "turut mengerjakan pengetahuan akan yang baik"  
NKJV "oleh pengakuan dari setiap hal yang baik"  
NRSV "ketika kamu melihat semua kebaikan yang kita lakukan"  
TEV "akan membawa pemahaman yang lebih dalam setiap berkat"  
NJB "datang untuk pernyataan pengetahuan penuh dari semua yang baik"

Ada beberapa pertanyaan yang terlibat dalam menafsirkan frasa ini:

1. merujuk pada siapakah pengetahuan ini—Filemon, gereja di rumahnya, Onesimus, atau Paulus
2. merujuk pada apa pengetahuan (*epignōskō*, lih Flp 1:10; Kol 1:9; 3:10) ini—pengampunan, perbudakan, kewibawaan rasuli, atau Injil?

Dalam tulisan-tulisan Paulus hikmat dan pengetahuan tidak dipisahkan dari hidup secara etis, tetapi membentuk suatu kesatuan yang bulat (lih. Flp 1:9; Kol 1:9-10).

▣

NASB "yang di dalam kamu demi Kristus"  
NKJV "yang di dalam kamu dalam Kristus Yesus"  
NRSV "yang mungkin kita lakukan bagi Kristus"  
TEV "yang kita miliki dalam kehidupan kita dalam persatuan dengan Kristus"  
NJB "di antara kita untuk Kristus."

Ada dua pilihan yang jelas dari penafsiran dalam terjemahan ini: (1) hal yang kita lakukan sebagai orang percaya bagi Kristus atau (2) hal yang kita miliki sebagai orang percaya dalam Kristus.

ay 7 "**kasih**" Paulus menggunakan istilah ini (*agapē*) tiga kali dalam buku kecil ini. Dia telah mendengar tentang kasih dan iman mereka kepada Yesus dan para pengikut-Nya (ayat 5), ia mempunyai banyak sukacita dan hiburan dalam kasih mereka (ay 7), dan ia meminta agar kasih yang diilhami Allah ini bisa memotivasi Filemon (ay 9).

☐ "**hati**" Ini secara harfiah adalah istilah untuk "perut" (*splagchna*, lih. Kis 1:18). Hal ini mungkin terkait dengan pengorbanan PL dari bagian-bagian tubuh tertentu di altar (lih. Kel 29:13; Im 3:3-4,10, 15; 4:8-9; 7:3-4; 8 : 16, 25; 9:10,16). Orang-orang kuno menempatkan emosi di perut bawah atau perut (lih. Yes 63:15; Yer 4:19). Bagi Paulus ini berhubungan dengan Kasih Kristen (lih. 2:1; II Kor 6:12; 7:15, Flp 1:8, 21; Kol 3:12; Fil 7,12,20).

☐ "**orang-orang kudus**" Lihat catatan pada ay 5. Lihat Topik Khusus pada Kol 1:2.

### NASKAH NASB (UPDATED): 8-16

<sup>8</sup>Karena itu, sekalipun di dalam Kristus aku mempunyai kebebasan penuh untuk memerintahkan kepadamu apa yang harus engkau lakukan, <sup>9</sup>tetapi mengingat kasihmu itu, lebih baik aku memintanya dari padamu. Aku, Paulus, yang sudah menjadi tua, lagipula sekarang dipenjarakan karena Kristus Yesus, <sup>10</sup>mengajukan permintaan kepadamu mengenai anakku yang kudapat selagi aku dalam penjara, yakni Onesimus <sup>11</sup>— dahulu memang dia tidak berguna bagimu, tetapi sekarang sangat berguna baik bagimu maupun bagiku. <sup>12</sup>Dia kusuruh kembali kepadamu — dia, yaitu buah hatiku —. <sup>13</sup>Sebenarnya aku mau menahan dia di sini sebagai gantimu untuk melayani aku selama aku dipenjarakan karena Injil, <sup>14</sup>tetapi tanpa persetujuanmu, aku tidak mau berbuat sesuatu, supaya yang baik itu jangan engkau lakukan seolah-olah dengan paksa, melainkan dengan sukarela. <sup>15</sup>Sebab mungkin karena itulah dia dipisahkan sejenak dari padamu, supaya engkau dapat menerimanya untuk selama-lamanya, <sup>16</sup>bukan lagi sebagai hamba, melainkan lebih dari pada hamba, yaitu sebagai saudara yang kekasih, bagiku sudah demikian, apalagi bagimu, baik secara manusia maupun di dalam Tuhan.

ay 8

NASB "supaya kamu melakukan apa yang benar"  
 NKJV "untuk memerintahkan kepadamu apa yang harus engkau lakukan,"  
 NRSV "untuk memerintahkan kepadamu untuk melaksanakan tugasmu"  
 TEV "untuk memerintahkanmu melakukan apa yang harus dilakukan"  
 NJB "memberitahukan kepadamu apa yang jadi tugasmu"

Hal ini mencerminkan kewenangan rasuli Paulus. Namun demikian, Paulus lebih suka menggunakan dorongan dan kebijaksanaan (ayat 9,10,17,20).

v. 9

NASB, NKJV "Paulus yang sudah tua"  
 NRSV "Aku, Paulus, melakukan hal ini sebagai orang tua"  
 TEV "duta besar"  
 NJB "Aku, Paulus, yang sudah menjadi tua"

Ini bukan suatu masalah naskah Yunani, karena semua naskah Yunani memiliki kata "tua" (*presbutēs*). Para ahli telah menunjukkan bahwa dalam bahasa Yunani Koine istilah "tua" dan "duta besar" (*presbeutēs*) mungkin telah dieja dengan sama atau setidaknya sering saling membingungkan (lih. MSS LXX; II Taw 32:31). Terjemahan Bahasa Inggris TEV, RSV, dan NEB memiliki kata "duta besar", sementara NJB dan NIV memiliki "orang tua."

Paulus mendaftarkan beberapa alasan mengapa Filemon harus menghormati permintaannya.

1. Kerasulan Paulus (ay 8)
2. Usia Paulus (ay 9)
3. Pemenjaraan Paulus (ay 9)
4. Pelayanan Paulus dalam kehidupan Onesimus (ay 10)
5. Kemungkinan pelayanan Onesimus kepada Paulus (ay 11,13)
6. Kasih Paulus akan dia (ay 12)
7. Onesimus telah berubah dari seorang budak menjadi saudara dalam Kristus (ay 15-16)
8. Sikap Filemon terhadap Paulus (ay 17)
9. Keselamatan Filemon yang disaksikan Paulus (ay 19)
10. Pelayanan Filemon kepada Paulus (ay 20)

▣ **"lagipula sekarang dipenjarakan karena Kristus Yesus,"** Lihat catatan pada 1:1.

**ay 10 "anakku"** Para Rabbi menggunakan kalimat ini untuk menggambarkan murid mereka, tetapi dalam konteks ini menunjuk pada keselamatan Onesimus melalui kesaksian Paulus (lih. I Kor 4:14-15; II Kor 6:13; 12:14; Gal 4:19, I Tes 2:11; I Tim 1:2; II Tim 1:2; 2:1; dan Titus 1:4).

▣ **"selagi aku dalam penjara,"** Ini harfiahnya adalah "dalam keterbelengguanku." Tidaklah pasti bagaimana Onesimus bertemu Paulus di penjara:

1. Onesimus dipenjarakan bersama Paulus
2. Onesimus telah dikirim untuk suatu urusan kepada Paulus di penjara
3. ia datang kepada Paulus karena dia tahu bahwa Filemon adalah temannya

**ay. 10-11 "Onesimus"** Nama ini berarti "berguna" atau "menguntungkan" (lih. ay 20). Paulus menggunakan permainan kata ini untuk menarik Filemon. Budak yang bertobat ini sebelumnya tidak berguna (*achrēstos*), tetapi sekarang "berguna" (*euchrētos* lih. II Tim 4:11) baik bagi Paulus maupun Filemon.

Terjemahan F.F. Bruce dari bagian ini dalam *Paulus: Rasul dari Hati Yang Dimerdekakan*, sangatlah membantu dalam melihat permainan kata tersebut:

"Namanya Onesimus - menguntungkan dari namanya dan menguntungkan dari sifatnya. Aku tahu bahwa di waktu-waktu yang lalu kamu mendapatinya kurang menguntungkan, tapi sekarang, aku jamin, dia telah belajar untuk jujur sesuai dengan namanya - menguntungkan bagimu, dan menguntungkan bagiku"(hal. 393).

**ay 12 "Dia kusuruh kembali kepadamu"** Frasa ini memiliki konotasi hukum "menyerahkan kasusnya kepadamu." Ini juga menunjukkan bahwa orang percaya harus menghadapi konsekuensi dari tindakan mereka bahkan jika tindakan tersebut dilakukan sebelum keselamatan. Hal ini juga menegaskan hak-hak hukum pemilik budak (lih. ay 14,18).

▣ **"dia, yaitu buah hatiku"** Ini adalah suatu pernyataan yang kuat! Paulus sangat bersimpati dengan orang-orang yang dipertobatkannya. Ini sungguh mengungkapkan hati gembala dari Paulus, seperti halnya perlakuannya yang lembut namun tegas terhadap Filemon.

**ay 13** Paulus rupanya adalah orang yang mandiri secara finansial. Dia sering menolak bantuan dari orang-orang yang diinjilinya karena guru-guru palsu menyalah-gunakan keuangan. Namun seiring berlalunya waktu ia bisa menerima bantuan dari beberapa gereja yang dilayaninya. Bantuan ini diberikan dengan dua cara tertentu.

1. gereja Filipi (lih. Flp 1:5,7; 4:15) dan mungkin gereja Tesalonika (. lih. II Kor 11:9) mengirimkan uang kepadanya untuk membantu biaya hidupnya di penjara.
2. gereja di Filipi mengirimkan perwakilan, Epafroditus, untuk membantu Paulus, (lih. Flp 2:25).

Dalam pengertian yang sama Paulus melihat Onesimus sebagai hadiah dari Filemon dan gereja di Kolose.

**ay 14** Allah melihat hati, motif, terlebih dahulu (lih. I Sam 16:7; I Raj 8:39; I Taw 28:9; Yer 17:10; Luk 16:15; Kis 1:24). Paulus menginginkan Filemon diberkati karena kemurahan hati dan kasihnya kepada Kristus (lih. II Kor 8-9), tidak hanya untuk ketaatannya terhadap perintah Paulus (lih. ay 8).

**ay 15 "Sebab mungkin karena itulah dia dipisahkan sejenak dari padamu"** Ini adalah sebuah KATA KERJA PASSIVE VOICE. Frasa ini bisa dipahami dalam dua cara: (1) dalam pengertian rencana Allah yang telah ditakdirkan (catatan pinggir NASB memiliki paralel Alkitab Kej 45:5,8) atau (2) bahwa Allah menggunakan perilaku yang tidak pantas dari Onesimus sebagai sebuah kesempatan untuk keselamatannya dan untuk pelayanan Filemon bagi Kristus dan persahabatannya dengan Paulus (lih. ay 16).

**ay 16 "bukan lagi sebagai hamba... sebagai saudara yang kekasih"** Kekristenan tidak menyerang perbudakan secara terbuka (lih. Ef 6:5-9), tetapi menghancurkannya melalui pandangannya tentang martabat dan nilai manusia (lih. Gal 3:28; Kol 3:11). Lihat Topik Khusus: Peringatan Paulus kepada Budak di Ef 6:5.



NASB, NKJV,

NRSV

"baik secara manusia maupun di dalam Tuhan"

TEV

"baik sebagai budak dan sebagai saudara di dalam Tuhan"

NJB

"baik di bidang jasmani dan di dalam Tuhan"

Frasa ini menyatakan bahwa manfaat dari kembalinya Onesimus ada pada dua bidang, satu alamiah (jasmani) dan satu supranatural (rohani). Filemon akan menimba manfaat sebagai seorang manusia dan seorang Kristen.

### NASKAH NASB (UPDATED): 17-20

<sup>17</sup>Kalau engkau menganggap aku temanmu seiman, terimalah dia seperti aku sendiri. <sup>18</sup>Dan kalau dia sudah merugikan engkau ataupun berhutang padamu, tanggungkanlah semuanya itu kepadaku — <sup>19</sup>aku, Paulus, menjaminnya dengan tulisan tanganku sendiri: Aku akan membayarnya — agar jangan kukatakan: "Tanggungkanlah semuanya itu kepadamu!" — karena engkau berhutang padaku, yaitu dirimu sendiri. <sup>20</sup>Ya saudaraku, semoga engkau berguna bagiku di dalam Tuhan: Hiburkanlah hatiku di dalam Kristus!

**ay 17-18 "Kalau"** Ada dua KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. Filemon adalah teman Paulus dan Onesimus melakukan kesalahan kepadanya (lih. ay 18).

☐ **"teman"** Ini adalah istilah *koinōnus*, yang merupakan bentuk dari istilah *koinōnia* "berbagi kesamaan dengan," "berhubungan dengan" atau "menjadi sepihak dengan." Paulus menggunakannya untuk menunjuk pada kontribusi keuangan. (lih. Flp 4:15). Oleh karenanya ini mungkin merupakan sebuah permainan kata yang berkaitan dengan persahabatan Paulus (ay. 19) dan hutang Onesimus (ay 17).

☐ **"terimalah dia seperti aku sendiri"** Pernyataan Paulus ini mungkin diturunkan dari kata-kata Yesus dalam Mat 25:44-45 atau pengalaman Paulus dengan Yesus di jalan ke Damaskus (lih. Kis 9:4). Dengan menganiaya orang Kristen, Paulus menganiaya Kristus. Dengan menerima Onesimus, Filemon menerima Paulus. Kasih sejati bersifat kebersamaan dan timbal balik secara mengagumkan. Kita menunjukkan kasih kita bagi Allah dengan bagaimana kita mengasihi satu sama lain (lih. I Yoh 2:9,11; 4:20).

**ay 18** Implikasi dari tata bahasa di ayat 18 adalah bahwa Onesimus benar-benar mencuri dari Filemon (KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL), bahwa Onesimus benar-benar berhutang pada Filemon (PRESENT INDICATIVE ACTIVE), dan bahwa Paulus memohon Filemon untuk menanggungkan kerugian tersebut ke rekening Paulus (PRESENT ACTIVE IMPERATIVE).

**ay 19 "aku, Paulus, menjaminnya dengan tulisan tanganku sendiri:"** Rupanya Paulus menggunakan juru tulis untuk menulis baginya (lih. Tertius dalam Rom 16:22), mungkin karena masalah matanya (lih. Gal 4:15; 6:11), yang kemungkinan disebabkan oleh pengalaman pertobatannya (lih. Kis 9:8,18; 22:11; 26:13). Namun mungkin ada beberapa surat palsu yang mengaku ditulis oleh Paulus yang beredar di kalangan gereja-gereja (lih. II Tes 3:17). Oleh karena itu, Paulus mengambil pena dan menuliskan sendiri beberapa ayat yang terakhir (lih. I Kor 16:21; Gal 6:11; Kol 4:18; II Tes 3:17; Fil 19).

☐ **"engkau berhutang padaku, yaitu dirimu sendiri."** Hal ini sangat menyiratkan bahwa Pauluslah yang memimpin Filemon kepada iman di dalam Kristus. Kapan dan di mananya tidak pasti, karena Paulus tidak memulai gereja di Kolose. Perkiraan yang terbaik adalah bahwa Filemon, seperti Epafras, diselamatkan selama dua tahun kebangunan rohani Paulus di Efesus (lih. Kis 19:10,20).

**ay 20** Ayat ini mirip dengan Rom 1:12. Bagaimana kita hidup sebagai orang Kristen mendorong dan menyegarkan orang percaya lainnya.

### NASKAH NASB (UPDATED): 21

<sup>21</sup>Dengan percaya kepada ketaatanmu, kutuliskan ini kepadamu. Aku tahu, lebih dari pada permintaanku ini akan kaulakukan.

**ay 21** Ini adalah cara bijaksana Paulus untuk memastikan ketaatan Filemon.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 22**

<sup>22</sup>**Dalam pada itu bersedialah juga memberi tumpangan kepadaku, karena aku harap oleh doamu aku akan dikembalikan kepadamu.**

**ay 22 "memberi tumpangan kepadaku,"** Paulus sedang berharap untuk dibebaskan (lih. Flp 1:25; 2:24). Surat-surat Pastoralnya (I dan II Timotius dan Titus) mencatat perjalanan penguinjil keempat ini, sementara Kisah Para Rasul berakhir dengan Paulus masih dalam penjara setelah perjalanan penguinjilannya yang ketiga.

Cukup mengejutkan bahwa Filemon dianggap dikelompokkan bersama dengan Kolose dan Efesus, yang terjadi di awal dalam pemenjaraan Paulus. Dalam buku-buku ini, Paulus tidak tahu pasti akan hasil persidangannya. Dalam Filipi, yang ditulis menjelang akhir pemenjaraan Paulus, ia memperkirakan akan dibebaskan. Oleh karena itu, komentar dalam ay 22 mungkin merupakan (1) suatu cara untuk mengingatkan Filemon bahwa ia harus menghadapi Paulus secara pribadi—dan kemungkinan dalam waktu yang dekat—tentang permintaannya untuk mengampuni dan menerima Onesimus atau (2) suatu ungkapan untuk keramah-tamahan.

▣ **"oleh doamu"** Paulus percaya dalam kuasa doa (lih. Ef 6:18-19). Ia juga melakukan apa yang ia khotbahkan (perhatikan istilah Yunani yang berbeda yang digunakan: *deomai*, II Kor 5:20; 8:4; I Tes 3:10; *proseuchomai*, Kis 16:25; 20:36, 21:5; 22:17; 28:8, Flp 1:9; Kol 1:3,9, 4:3; I Tes 5:17,25; II Tes 1:11; 3:1; I Tim 2:8; *proseuchē*, Kis 16:13,16; Rom 1:9; 12:12; 15:30; I Kor 7:5; Ef 1:16; Flp 4:6; Kol 4:2, 12; I Tes 1:2; I Tim 2:1; 5:5; Fil 4,22).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 23-24**

<sup>23</sup>**Salam kepadamu dari Epafras, temanku sepenjara karena Kristus Yesus, <sup>24</sup>dan dari Markus, Aristarkhus, Demas dan Lukas, teman-teman sekerjaku.**

**ay 23-25** Ini sangat mirip dengan penutupan Kolose. Buku-buku ini (Filemon dan Kolose) diterbitkan dari latar belakang sejarah yang sama.

**ay 23 "Epafras"** Ia adalah pendiri dari tiga gereja-gereja (Kolose, Hierapolis, dan Laodikia) di Lembah Sungai Lycus (lih. 4:12-13; Filemon 23). Ia mungkin bertobat pada saat kebangunan rohani Paulus di Efesus (lih. Kis 19:10). Namanya adalah bentuk singkat dari Epafroditus, yang secara etimologis berhubungan dengan Dewi Afrodit. Seorang lain dengan nama yang sama disebutkan dalam Flp 2:25; 4:18. Namun, ia berasal dari daerah geografis yang berbeda.

**ay 24 "Markus"** Ia juga dikenal sebagai Yohanes Markus. Rumahnya mungkin menjadi tempat Perjamuan Tuhan dan penampakan di Ruang Loteng (lih. Kis 12:12). Ia adalah sepupu Barnabas. Ia adalah penulis Injil Markus dan juru tulis Petrus (lih. I Pet 5:13). Ia adalah penyebab pertikaian besar antara Barnabas dan Paulus (lih. Kis 12:25; 13:5, 15:36-39). Namun demikian, di kemudian hari, Paulus memaafkan dan meneguhkannya (lih. II Tim 4:11).

▣ **"Demas"** Demas adalah salah satu orang kepercayaan dan rekan kerja Paulus. Ia disebutkan bersama dengan Epafras, Lukas, Aristarkhus, dan Markus dalam Kol 4:10-12. II Timotius 4:9 menyebutkan dua dari rekan kerja yang sama, Lukas dan Markus. Alkitab menyatakan bahwa "Demas, telah mencintai dunia ini, telah meninggalkan aku." Paulus memiliki banyak pembantu. Beberapa di antaranya, seperti Lukas, selalu setia. Yang lainnya, seperti Yohanes Markus, pernah tidak setia, tetapi kemudian kembali ke pelayanan. Demas ternyata meninggalkan pelayanan Paulus untuk beberapa percobaan atau kesempatan yang tidak disebutkan namanya. Tidak ada isyarat bahwa ia meninggalkan Kristus.

▣ **"Lukas"** Ia adalah teman seperjalanan rekan kerja, dan dokter Paulus yang setia, (lih. Kol 4:14; II Tim 4:11). Ia ada bersama dengan Paulus dalam banyak pemberhentian untuk berkhotbah di Kisah Para Rasul. Hal ini dikonfirmasi oleh pernyataan "kami" dalam Kisah Para Rasul (lih. Kis 16:11,16; 20:6,7,13; 21:1,5, 7,10,12,15,17,25; 27:1,18,26,27). Lukas mungkin adalah "orang Makedonia" dalam Kis 16:9.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 25**

<sup>25</sup>**Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus menyertai roh kamu!**

**ay 25** Ini adalah contoh dari berkat penutup khas Paulus. Perhatikan bahwa kalimat "menyertai roh kamu" adalah contoh yang baik dari huruf kecil "r" (roh) yang digunakan untuk roh manusia, (atau diri sendiri, lih Kis 7:59; II Tim 4:22) bukan Roh Kudus (lih. Gal 6:18; Flp 4:23). Namun demikian, dalam banyak kasus dalam PB, ini menunjuk pada roh manusia yang diberi kekuatan oleh Roh Kudus. Ini mungkin yang disiratkan di sini.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Di manakah gereja mula-mula bertemu?
2. Kepada siapakah surat ini ditujukan?
3. Bagaimana surat ini mengungkapkan teknik penggembalaan Paulus?
4. Bagaimana buku ini berhubungan dengan masalah perbudakan?
5. Mengapa ayat 22 mengejutkan?
6. Mengapa istilah "roh" ditulis dalam huruf kecil?

# PENGANTAR KEPADA FILIPI

## CATATAN PEMBUKA

- A. Ini adalah salah satu surat Paulus yang paling informal. Dengan gereja ini ia tidak merasa perlu untuk menegaskan kewenangan rasulinya. Kasih-Nya yang melimpah bagi mereka sangatlah jelas. Ia bahkan membiarkan mereka mengirimkan uang kepadanya (lih. 1:5,7; 4:15), hal yang sangat tidak lazim baginya.
- B. Paulus dipenjarakan, namun ia menggunakan istilah ini untuk sukacita (KATA BENDA dan KATA KERJA) lebih dari enam belas kali. Kedamaian dan pengharapannya tidak didasarkan pada keadaan.
- C. Ada unsur ajaran palsu yang hadir dalam gereja (lih. 3:2, 18-19). Bidat ini tampaknya mirip dengan yang ada di gereja Galatia, yang disebut Yudais. Mereka bersikeras bahwa seseorang harus menjadi seorang Yahudi sebelum bisa menjadi Kristen.
- D. Surat ini mengikutsertakan contoh dari sebuah himne, keyakinan, atau puisi liturgis Kristen mula-mula (lih. 2:6-11). Ini adalah salah satu bagian Kristologis yang terbaik di seluruh Perjanjian Baru (lih. Yoh 1:1-14; Kol 1:13-20; Ibr 1:2-3). Paulus menggunakannya sebagai contoh kerendahan hati Kristus untuk ditiru oleh setiap orang percaya (lih. 2:1-5), bukan terutama dalam pengertian kedoktrinan.
- E. Dalam buku yang terdiri dari 104 ayat ini, nama atau gelar sebutan Yesus muncul 51 kali. Jelaslah siapa yang merupakan inti dalam hati, pikiran, dan teologia Paulus.

## FILIPI DAN MAKEDONIA

- A. Kota Filipi
  - 1. Di tahun 356 SM kota ini dikuasai dan diperbesar oleh Filipus II dari Makedonia, ayah dari Aleksander Agung. Desa Thrakian asli ini dulunya bernama *Krenides* (mata air). Kota ini penting karena terdapatnya biji emas di wilayah tersebut.
  - 2. Pada pertempuran di Pydna tahun 168 SM wilayah tersebut menjadi Propinsi Romawi dan kemudian salah satu dari empat propinsi di Makedonia.
  - 3. Pada tahun 42 SM, Brutus dan Cassius (yang mendukung bentuk pemerintahan Republik) berjuang melawan Antonius dan Oktavianus (yang mendukung bentuk pemerintahan Kekaisaran) di dekat Filipi, untuk alasan reformasi pemerintahan di Roma. Setelah pertempuran itu, Antonius menetapkan beberapa veteran-veteran pemenangnya di sini.
  - 4. Pada tahun 31 SM, setelah pertempuran Actium di mana Oktavianus mengalahkan Antonius, pendukung Antonius di Roma digulingkan dan diasingkan di sini.
  - 5. Pada tahun 31 SM Filipi menjadi jajahan Romawi (lih. Kis 16:12). Warga kotanya dinyatakan sebagai warga negara Roma. Bahasa Latin digunakan dan kota ini menjadi seperti Roma mini. Kota ini terletak di Jalan Ignasian, yaitu jalan raya Romawi utama dari timur ke barat. Hak istimewa yang mereka nikmati sebagai warga negara Romawi adalah:
    - a. tidak adanya pajak hak pilih dan tidak adanya pajak tanah
    - b. hak untuk membeli dan menjual properti
    - c. semua perlindungan dan hak-hak hukum Romawi
    - d. pemimpin pemerintah lokal khusus (praetor dan lictor)
- B. Injil datang ke Filipi
  - 1. Pada perjalanan penginjilan Paulus yang kedua ia ingin berbelok ke utara untuk memasuki bagian utara Asia Tengah (Turki modern, Bitinia alkitabiah). Sebaliknya, dalam suatu penglihatan ia melihat seorang pria (kemungkinan adalah Lukas) dari Makedonia (Yunani utara) yang memanggilnya untuk datang dan menolong mereka (Kis 16:6-10). Dengan visi ini Roh mengarahkan Paulus ke Eropa.
  - 2. Paulus didampingi oleh para pembantunya
    - a. Silas (Silwanus)

- (1) Silas adalah seorang pemimpin dari gereja Yerusalem dan seorang nabi yang menggantikan Barnabas sebagai rekan kerja penginjilan Paulus (lih. Kis 15:15:22,32; 36-41).
  - (2) Silas dan Paulus sama-sama dipenjarakan di Filipi (Kis 16:16-26).
  - (3) Paulus selalu memanggilnya Silwanus (lih. II Kor 1:19; I Tes 1:1; II Tes 1:1).
  - (4) Ada kemungkinan bahwa Silas kemudian menjadi pendamping Petrus, sebagaimana Yohanes Markus (lih. I Pet 5:12).
- b. Timotius
- (1) Ia adalah orang yang bertobat dari perjalanan penginjilan Paulus yang pertama (lih. Kis 16:1-2; II Tim 1:5; 3:15)
  - (2) nenek dan ibunya adalah orang Yahudi, namun ayahnya orang Yunani (lih. Kis 16:1; II Tim 1:5).
  - (3) Karena ia dikatakan sangat baik oleh saudara-saudara (lih. Kis 16:2) dan Paulus melihat karunia-karunia pelayanan dalam dirinya (lih. I Tim 4:14; II Tim 1:6), ia memilihnya sebagai pembantu untuk menggantikan Yohanes Markus (lih. Kis 13:13).
  - (4) Paulus menyunat Timotius sehingga ia bisa diterima oleh orang Yahudi (lih. Kis 16:3).
  - (5) Timotius dipercantuk ya menjadi wakil rasuli dari Paulus (lih. Flp 2:19-22; I Kor 4:17; 3:2,6; II Kor 1:1,19).
- c. Lukas
- (1) Dia kemungkinan adalah Lukas, si penulis yang bersifat anonym dari Injil Lukas dan Kisah Para Rasul.
  - (2) Ia tampaknya seorang dokter bukan Yahudi (lih. Kol 4:14). Beberapa orang berpikir bahwa istilah "dokter" ini berarti "berpendidikan tinggi." Memang benar bahwa ia berpengetahuan di beberapa bidang teknis selain pengobatan, seperti berlayar. Namun demikian, Yesus menggunakan istilah Yunani yang sama ini untuk "dokter" (lih. Mat 9:12; Mar 2:17; 5:26, Luk 4:23; 5:31)
  - (3) Ia adalah teman perjalanan Paulus (lih. Kis 16:10-17; 20:5-15; 21:1-18; 27:1-28:16; Kol 4:14; II Tim 4:11; Fil 24).
  - (4) Sangat menarik bahwa bagian "kami" di Kisah Para Rasul bermula dan berakhir di Filipi. Dalam *Paulus, Rasul Hati Yang Dimerdekakan*, (hal. 219), F.F. Bruce menunjukkan bahwa Lukas tinggal di Filipi untuk membantu para petobat baru dan mengumpulkan dana bantuan dari orang bukan Yahudi untuk gereja Yerusalem.
  - (5) Lukas mungkin telah, dalam suatu pengertian, menjadi dokter pribadi Paulus. Paulus memiliki beberapa masalah-masalah fisik akibat peristiwa pertobatannya (Kis 9:3,9), pelayanannya (lih. II Kor 4:7-12; 6:4-10; 11:23-29) dan kelemahan khususnya (lih. II Kor 12:1-10).
3. Paulus kembali ke Filipi pada perjalanan penginjilannya yang ketiga (lih. Kis 20:1-3,6). Ia telah mengirimkan Silas dan Timotius sebelumnya (lih. Kis 19:19-24; Flp 2:19-24).
- C. Filipi sebagai Jajahan Romawi (lih. Kis 16:12)
1. Paulus menggunakan status kota ini sebagai sebuah jajahan Romawi dalam terminologinya
    - a. "penjaga Istana (Praetorian)," 1:13
    - b. "kewarganegaraan," 3:20 (Kis 16:22-34, 35-40)
    - c. "istana Kaisar," 4:22
  2. Kota ini dihuni oleh pensiunan dan tentara Romawi yang diasingkan. Dalam banyak hal kota ini adalah suatu "Roma mini." Gaya hidup Roma yang bisa dilihat di jalan-jalan Filipi (lih. Kis 26:21).
  3. Baik Paulus (Kis 22:25; 26:32) maupun Silas (Kis 16:37) adalah warga negara Romawi, yang memberikan pada mereka hak-hak hukum dan kedudukan sosial.
- D. Propinsi Makedonia
1. Wanita memiliki lebih banyak kebebasan sosial dan peluang ekonomi di Makedonia dibandingkan dengan wilayah mana saja di Kekaisaran Romawi.
  2. Hal ini diilustrasikan oleh
    - a. Kehadiran banyak wanita yang berbakti di tepi sungai di luar Filipi (lih. Kis 16:13)
    - b. wanita bisnis Lydia (lih. Kis 16:14)
    - c. rekan kerja perempuan dalam Injil (lih. 4:2-3)
    - d. beberapa wanita terkemuka yang disebutkan di Tesalonika (juga di Makedonia, lih. Kis 17:4).



## PENULIS

- A. Surat yang sangat pribadi ini selalu dikaitkan dengan Paulus. KATA GANTI ORANG PERTAMA "Aku" dan "milikku" muncul 51 kali.
- B. Surat ini dikutip atau disinggung oleh para penulis awal (untuk daftar lengkap kutipan lihat H.C.G. Moule, *Kajian-kajian dalam Filipi*, hal 20-21, yang diterbitkan oleh Kregel):
  - 1. Clement dari Roma dalam *I Clement*, ditulis kepada jemaat di Korintus sekitar tahun 95 M
  - 2. Ignatius, dalam *Surat Ignatius*, sekitar tahun 110 M
  - 3. Polikarpus, pendamping Rasul Yohanes, dalam *Surat kepada Filipi*, sekitar tahun 110 M
  - 4. prolog Marcionite (seorang pengikut bidat Marcion) terhadap surat Paulus kepada jemaat Filipi sekitar tahun 170 M
  - 5. Irenaeus, sekitar 180 M
  - 6. Klemens dari Aleksandria, sekitar 190 M
  - 7. Tertulianus dari Kartago, sekitar 210 M
- C. Walaupun Timotius disebutkan bersama dengan Paulus dalam 1:1, dia hanyalah seorang rekan kerja, bukan rekan penulis (meskipun ia mungkin bertindak sebagai juru tulis Paulus dari waktu ke waktu).

## TANGGAL

- A. Tanggal surat ini tergantung pada tempat Paulus dipenjarakan (lih. II Kor 11:23)
  - 1. Filipi, Kisah 16:23-40
  - 2. Efesus, I Kor 15:32; II Kor 1:8
  - 3. Yerusalem / Kaisarea, Kis 21:32-33:30
  - 4. Roma, Kis 28:30 (dinyatakan dalam Prolog Marcionite untuk Filipi)
- B. Kebanyakan ahli percaya bahwa pemenjaraan Romawi adalah yang paling sesuai dengan konteks kehidupan Paulus dan Kisah Para Rasul. Jika demikian, maka tanggal di awal tahun 60-an tampaknya paling memungkinkan.
- C. Buku ini dikenal sebagai salah satu "surat dari penjara" Paulus (Kolose, Efesus, Filemon, dan Filipi). Dari pertimbangan internalnyatampak bahwa Kolose, Efesus, dan Filemon ditulis di bagian awal dari masa pemenjaraan Paulus di Roma dan dibawa bersama-sama ke Asia Kecil oleh Tikhikus (Kol 4:7; Ef 6:21). Filipi memiliki nada yang berbeda. Paulus tampaknya yakin ia akan dibebaskan dari penjara (1:17-26) dan akan bisa mengunjungi mereka (2:24).

Struktur ini juga menyediakan jangka waktu bagi: (1) pengaruh Paulus yang telah menjangkau tentara (lih. 1:13; Kis 28:16) dan hamba Kekaisaran (lih. 4:22) dan (2) beberapa perjalanan antara Paulus dan utusan-utusan dari gereja di Filipi.

## MAKSUD DAN TUJUAN DARI SURAT INI

- A. Untuk mengkomunikasikan ucapan syukur Paulus bagi gereja yang penuh kasih ini yang telah membantunya beberapa kali dalam keuangan dan bahkan mengirimkan pembantu, yaitu Epafroditus (lih. 1:3-11; 2:19-30; 4:10-20). Surat ini juga mungkin telah ditulis untuk menjelaskan kepulangan lebih awal dari Epafroditus sementara Paulus masih dalam penjara.

- B. Untuk mendorong jemaat Filipi dalam kaitan dengan keadaannya. Injil justru sebenarnya berkembang di penjara. Paulus memang terbelenggu, tetapi Injil tidak terbelenggu!
- C. Untuk mendorong jemaat Filipi di tengah-tengah pengajaran palsu yang sangat mirip dengan kaum Yudais di Galatia. Bidat ini menuntut agar petobat baru menjadi Yahudi terlebih dahulu baru kemudian menjadi Kristen (lih. Kis 15).  
 Namun demikian, karena daftar dosa di 3:19 cocok dengan guru-guru palsu Yunani (Gnostik) lebih dari Yahudi, identitas bidat ini menjadi tidak pasti. Ada kemungkinan bahwa beberapa orang percaya telah kembali pada gaya hidup kafir mereka sebelumnya.
- D. Untuk mendorong jemaat Filipi agar bersukacita bahkan di tengah-tengah penganiayaan internal dan eksternal. Sukacita Paulus tidak tergantung pada situasi, tapi pada imannya di dalam Kristus.  
 Sukacita di tengah-tengah masalah ini bukan pengunduran diri Stoa, tetapi sebuah pandangan dunia Kristen dan suatu perjuangan yang terus-menerus. Paulus menarik metafora dari beberapa bidang kehidupan untuk mengkomunikasikan ketegangan dari kehidupan Kristen.
1. atletik (lih. 3:12,14; 4:3)
  2. militer (lih. 1:7,12,15,16,17,22,28,30);
  3. komersial (lih. 3:7,8; 4:15,17,18)

## **GARIS BESAR KONTEKS**

- A. Sangatlah sulit untuk menggaris besarkan Filipi karena sifatnya yang sangat pribadi dan informal. Paulus sedang berbicara dengan teman dan rekan kerja yang dipercaya dalam Kristus. Hatinya meluap sebelum pikirannya bisa mengatur pemikiran-pemikirannya. Dalam cara yang sangat transparan buku ini mengungkapkan hati dari Rasul Agung bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi ini. Paulus merasakan "sukacita" di dalam Kristus, dalam semua keadaan apapun dan di dalam pelayanan kepada Injil!
- B. Unit Sastra
1. pendahuluan khas tulisan Paulus, 1:1-2
    - a. salam
      - (1) dari Paulus (dan Timotius) 1:1
      - (2) untuk orang-orang kudus di Filipi (termasuk para penilik dan diaken), 1:1
      - (3) doa gaya Paulus, 1:2
    - b. doa, 1:3-11:
      - (1) rekan kerja dalam Injil dari yang pertama 1:5
      - (2) para pendukung pelayanan Paulus, 1:7
      - (3) permohonan Paulus untuk:
        - (a) kasih yang berlimpah, 1:9
        - (b) pengetahuan yang berlimpah, 1:9
        - (c) pemahaman yang berlimpah, 1:9
        - (d) kekudusan yang berlimpah, 1:10
  2. Kepedulian Paulus pada mereka atas perhatian mereka untuknya, di penjara, 1:12-26
    - a. Tuhan telah menggunakan waktunya di penjara untuk menyebarkan Injil
      - (1) untuk para penjaga istana Kekaisaran, 1:13
      - (2) kepada orang lain di rumah tangga Kaisar, 1:13; 4:22
      - (3) pemenjaraan Paulus juga membuat lebih beraninya para pengkhotbah, 1:14-18
    - b. Paulus percaya diri akan dibebaskan karena

- (1) doa-doa mereka, 1:19
- (2) Roh Kudus, 1:19
- c. kepercayaan Paulus baik dalam kebebasan atau dalam kematian, 1:20-26
- 3. Dorongan Paulus, 1:27-2:18
  - a. panggilan untuk persatuan yang serupa dengan Kristus di tengah-tengah penganiayaan, 1:27-30
  - b. hidup dalam keserupaan dengan Kristus yang tidak mementingkan diri, 2:1-4
  - c. Kristuslah teladan kita 2:5-11
  - d. hidup dalam damai dan kesatuan dalam terang teladan Kristus, 2:12-18
- 4. Rencana Paulus yang berhubungan dengan Filipi, 2:19-30
  - a. mengutus Timotius, 2:19-24
  - b. mengembalikan Epafroditus, 2:25-30
- 5. berdiri teguh melawan guru-guru palsu, 1:27; 4:1
  - a. anjing-anjing, para penyunat palsu, kaum Yudais (Kis 15, Galatia), 3:1-4
  - b. warisan Yahudi Paulus
    - (1) dalam terang guru-guru palsu, 3:5-6
    - (2) dalam terang Kristus, 3:7-16
  - c. kesedihan Paulus bagi mereka, 3:17-21
- 6. Paulus mengulangi peringatan-Nya
  - a. kesatuan, 4:1-3
  - b. sifat-sifat yang serupa dengan Kristus, 4:4-9
- 7. Paulus mengulangi rasa terima kasihnya atas bantuan Filipi
  - a. pemberian mereka akhir-akhir ini, 4:10-14
  - b. pemberian mereka sebelumnya, 4:15-20 (1:5)
- 8. sebuah penutup khas surat Paulus, 4:21-23

### **SIKLUS PEMBACAAN PERTAMA (lih. hal. vii)**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus. Sebutkan tema pokok dari keseluruhan buku dengan kalimat anda sendiri.

1. Tema keseluruhan buku.
2. Tipe literatur (genre)

### **SIKLUS PEMBACAAN KEDUA (lih. hal. viii.)**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus keduanya. Garis besarkan pokok-pokok utama dan nyatakan pokok tersebut dalam satu kalimat.

1. Pokok dari bagian tulisan yang pertama
2. Pokok dari bagian tulisan yang kedua
3. Pokok dari bagian tulisan yang ketiga
4. Pokok dari bagian tulisan yang keempat
5. dst.

# FILIPPI 1

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN\*

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV <sup>4</sup>	NJB
Salam	Salam	Salam	Salam	Alamat
1:1-2	1:1-2	1:1a 1:1b 1:2	1:1a 1:1b 1:2	1:1-2
Doa Paulus bagi Jemaat Filipi	Ucapan Syukur dan Doa	Ucapan Syukur	Doa Paulus bagi Para Pembacanya	Ucapan Syukur dan Doa
1:3-11	1:3-11	1:3-8 1:9-11	1:3-8 1:9-11	1:3-11
Bagiku Hidup adalah Kristus	Kristus Diberitakan	Kedadaan Paulus Akhir-akhir Ini	Hidup adalah Kristus	Situasi Paulus Sendiri
1:12-14	1:12-18	1:12-14	1:12-14	1:12-26
1:15-26		1:15-18a 1:18b-26	1:15-17 1:18-26	
	Hidup adalah Kristus 1:19-26 Berjuang dan Menderita bagi Kristus			Bergumul bagi Iman
1:27-30	1:27-30	1:27-30	1:27-30	1:27-30

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

\* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis asililah yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ayat 1-2 membentuk suatu pengantar umum untuk seluruh surat. Pengantar ini adalah khas dari surat Paulus kecuali untuk kenyataan bahwa tidak ada penekanan pada kerasulannya. Gereja ini dan Paulus memiliki hubungan yang indah. Dia tidak perlu menegaskan otoritas kerasulannya. Gereja ini tampaknya mengirimkan Paulus bantuan keuangan dari waktu ke waktu (lih. 1:5,7; 4:15). Satu-satunya gereja lain dalam surat Paulus yang kita ketahui dari mana ia menerima bantuan adalah Tesalonika (lih. II Kor 11:9).
- B. Surat-surat Yunani abad pertama biasanya dibuka dengan doa syukur. Ayat 3-8 adalah doa ucapan syukur Paulus untuk jemaat Filipi. Mereka menggabungkan kebenaran utama keKristenan dan menetapkan agenda untuk surat itu.
- C. Buku ini memiliki jumlah yang tidak lazim dari kata majemuk dengan *syn* (Bahasa Yunani "*sun*") yang berarti "partisipasi bersama dengan":
  1. 1:7; 4:14 *syn* + persekutuan (*koinōnia*, akar yang sama, 1:5; 2:1; 3:10; 4:14,16)
  2. 1:27 *syn* + berjuang (*athleō* dalam 4:3 nama yang tepat)
  3. 2:2 *syn* + jiwa (*psuche*, perasaan yang sama dalam 1:27)
  4. 2:17-18 *syn* + bersukacita (*chairō*)
  5. 2:25; 4:3 *syn* + pekerja (*ergon*, lih Rom 16:3,9,21; II Kor 1:24)
  6. 2:25 *syn* + tentara (*stratiōtē*, lih. Filemon 2)
  7. 3:10 *syn* + bentuk (*morphe*)
  8. 3:17 *syn* + inisiator (*animeomai*, akar yang sama dalam I Kor 4:16)
- D. Ayat 9-11 adalah doa Paulus bagi pertumbuhan dan kedewasaan rohani gereja. Ayat-ayat ini berfokus pada gaya hidup serupa Kristus di Filipi, sedangkan ayat 3-8 berfokus pada posisi mereka di dalam Kristus sehingga menggabungkan kedua aspek keselamatan: posisi kita dalam Kristus (pembenaran forensik dan penyucian posisional) dan kepemilikan kita akan posisi tersebut dalam keserupaan dengan Kristus (pengudusan progresif).
- E. Ada beberapa petunjuk bahwa Paulus berharap akan dibebaskan dari penjara dalam ay 17-26:
  1. istilah "pembebasan" dalam ay 19
  2. KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL dari ay 22
  3. Pernyataan Paulus dalam ay 25
  4. susunan kata yang rancu dari ay 26

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 1:1-2

<sup>1</sup>Dari Paulus dan Timotius, hamba-hamba Kristus Yesus, kepada semua orang kudus dalam Kristus Yesus di Filipi, dengan para penilik jemaat dan diaken. <sup>2</sup>Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.

**1:1 "Paulus"** Nama Yunani "Paulus" berarti "kecil." Ada beberapa teori tentang asal-usul namanya ini.

1. Sebuah julukan yang menggambarkan ketinggian fisiknya, tradisi abad kedua bahwa Paulus pendek, gemuk, botak, berkaki bengkok, beralis lebat dan mata menonjol mungkin merupakan deskripsi fisik Paulus. Ini berasal dari sebuah buku non-kanonik dari Tesalonika abad kedua yang berjudul *Paulus dan Thekla*.
2. Evaluasi rohani pribadi Paulus, ayat-ayat seperti I Kor 15:9; Ef 3:8; I Tim 1:15, di mana ia menyebut dirinya "yang terkecil dari orang-orang kudus" (mungkin karena ia menganiaya Gereja, Kis 9:1-2). Beberapa orang telah melihat rasa "ke-kecil-an" ini sebagai asal dari sebutan pilihannya sendiri ini. Namun demikian, dalam buku seperti Galatia, di mana ia membuat penekanan kuat pada independensi dan kesetaraannya dengan Dua Belas Rasul di Yerusalem, pilihan ini tidak mungkin (lih. I Kor 15:10; II Kor 11:5; 12:11).
3. Dari orangtua, kebanyakan orang Yahudi dari diaspora (Yahudi yang tinggal di luar Palestina) diberi dua nama saat lahir. Nama Ibrani Paulus adalah Saul dan nama Yunani-nya Paulus.

▣ **"Timotius"** Nama Timotius berarti "dihormati oleh Allah" atau "kehormatan dari Allah." Ia memiliki seorang ibu Yahudi (lih. Kis 16:1; II Tim 1:5) dan seorang ayah Yunani (Kis 16:1). Ia bertobat pada perjalanan misi Paulus pertama ke Derbe/Listra (lih. Kis 16:1). Paulus mengundangnya untuk bergabung dengan tim penginjilan dalam perjalanan misinya yang kedua, mungkin untuk menggantikan Yohanes Markus (lih. Kis 15:36-41). Paulus menyunatkan dia dalam rangka untuk memudahkan pekerjaan di antara orang Yahudi (lih. Kis. 16:3). Dia menjadi wakil, murid dan pemecah masalah Paulus yang setia, (lih. Kis 16:1-17:14; 18:5-19:22, 20:4, Rom 16:21; I Kor 4:17; 16:10; II Kor 1:1, 19; Flp 1:2; 2:19; Gal 1:1; Fil ay 4; dan kedua buku I dan II Timotius). Paulus mengirimkan dia secara khusus ke Filipi untuk membantu gereja tersebut (lih. Kis 19:22; Fil 2:19-24).

▣ **"Hamba-hamba"** ini menunjuk pada

1. gelar kehormatan PL dalam hubungannya dengan YHWH (lih. Musa, Kel 14:31; Yosua, Hak 2:8; para nabi, Ezr 9:11; Yer 7:25; nabi-nabi, Dan 9:6; Am 3:7; dan Daud, Maz 78:70)
2. suatu penekanan pada Yesus sebagai Tuhan (*kurios*) dan orang percaya sebagai hamba-Nya (*doulos*)

▣ **"kepada semua orang kudus"** Ini secara harfiah adalah "yang kudus" (*hagioi*), mereka yang dikhususkan secara eksklusif untuk pelayanan Allah. Ini bukan suatu rujukan untuk gaya hidup tanpa dosa, tetapi kepada posisi forensik (hukum) orang percaya di dalam Kristus. Kata ini selalu JAMAK kecuali dalam Flp 4:21, tapi bahkan di situpun ini digunakan dalam konteks kebersamaan. Diselamatkan adalah menjadi bagian dari sebuah keluarga. Istilah ini mencerminkan penggunaan PL bagi kebersamaan Israel sebagai umat yang kudus (lih. Kel 13:5; 19:5-6; Ul 7:6; I Pet 2:9; Dan Wah 1:6).

Meskipun istilah "orang kudus" berhubungan dengan status orang percaya dalam Kristus, tidaklah kebetulan bahwa akar dari kata ini adalah "suci" (*hagios*). Orang percaya dipanggil bukan hanya untuk keselamatan tetapi untuk suatu pengudusan progresif (lih. Gal 2:15-18,19-20). Orang percaya ditakdirkan sebelumnya untuk "kekudusan" (*hagiasmos* lih. Ef 1:4), tidak hanya surga, untuk pelayanan, bukan hak istimewa. Lihat Topik Khusus: Orang Kudus di Kol 1:2.

▣ **"Dalam Kristus Yesus"** Ini adalah sebuah LOCATIVE (DARI BIDANG). Ini adalah deskripsi favorit Paulus untuk orang percaya. Ini berbicara tentang suasana atau lingkungan yang diperlukan di mana orang Kristen hidup (lih. Kis 17:28). Secara teologis ini sejajar dengan frasa "tinggal di dalam Dia" dari Yohanes (lih. Yoh 15).

Konstruksi ini sering dikaitkan dengan persekutuan yang intim dengan Kristus. Ini merujuk pada posisi teologis orang percaya, dan pengalaman subyektif orang percaya (lih. Rom 3:24; 4:17; 8:39; 15:17; I Kor 1:2; Gal 2:17; Ef 1:4,7; Flp 1:13; 2:1,5; 4:7,13). Dalam beberapa bagian "dalam Kristus" hampir identik dengan "dalam gereja" (lih. Rom 12:5; I Kor 4:15; Gal 1:22; 3:28, Ef 3:6; Kol 1:2). Untuk menggambarkan penggunaan Paulus akan istilah ini perhatikan Ef 1:3-14: (1) dalam Kristus, ay 3,10,12; (2) dalam Dia, ay. 4,7,10,13 [dua kali]; (3) dalam yang Kekasih ay 6.

▣ **"Di Filipi"** Ini adalah sebuah daerah jajahan Romawi (lihat pengantar).

▣

NASB	"penilik"
NKJV, NRSV	"uskup"
TEV	"pemimpin gereja"
NJB	"memimpin penatua"

Gelar (1) "pendeta," (2) "penatua," (3) "Uskup," atau (4) "penilik" semua menunjuk pada fungsi yang sama di gereja lokal (lih. Kis 20:17, 28 dan Titus 1:5,7). Istilah "penilik" (*episkopoi*) memiliki latar belakang negara-kota Yunani, sementara "penatua" (*presbuteroi*) memiliki latar belakang Yahudi. Ada juga kemungkinan bahwa "penilik" juga memiliki latar belakang Yahudi dari penggunaan kata *mebaqquerim* (1QS 6:11,20) oleh Gulungan Kitab Laut Mati. Juga perhatikan bentuk JAMAKnya (lih. Kis 20:17; Ef 4:21). Filipi memiliki satu gereja dengan beberapa pemimpin.

Kecenderungan untuk membuat suatu perbedaan administratif (pemerintahan) antara istilah-istilah ini menyebabkan beberapa variasi naskah Yunani dalam 1:1; MSS B<sup>3</sup>, D<sup>C</sup> dan K merubah "dengan (*syn*) para uskup (*episcopois*)" menjadi "sesama uskup" (*synepiscopois*).



**NASB, NKJV,**

**NRSV, NJB "diaken"**

**TEV "pembantu"**

Ini adalah istilah Yunani untuk pembantu rumah tangga (*diakonoï*). Etimologi aslinya adalah "untuk mengangkat debu dengan membersihkan." Ini adalah istilah umum untuk pelayanan yang digunakan Yesus dalam Mar 10:43-45, bagi para rasul dalam Kis 1:17 dan untuk semua karunia rohani dalam I Kor 12:5. Naskah ini mendukung dua fungsi kepemimpinan di gereja lokal, meskipun perempuan lanjut usia (peran janda) juga disebutkan dalam I Tim 3:11. Istilah-istilah ini awalnya erupakan fungsi-fungsi tapi dengan sangat cepat berubah menjadi gelar dan jabatan (lih. I Klemens 42 dan Surat Ignatius kepada Tralles, 3:1 dan Surat ke Smirna, 8:1). Ignatius dari Antiokhia (awal abad kedua) memulai tradisi Katolik menggunakan istilah "Uskup" (penilik) sebagai orang yang kedudukannya lebih tinggi dari para pemimpin lokal lainnya.

PB mencerminkan keseluruhan tiga bentuk pemerintahan gereja:

1. sistem keuskupan (para rasul)
2. sistem kepresbyteran (para penatua)
3. model kejemaatan

Ketiganya seluruhnya dapat dilihat dalam Konsili Yerusalem di Kisah 15. Bentuknya yang tidaklah sepenting kerohanian dari para pemimpin (lih. I Tim 3:1-13)! Upaya memperoleh dan mempertahankan kekuasaan cenderung merusak semua yang disentuhnya.

**1:2 "kasih karunia"** Kata Yunani (*charis*) mirip dengan "salam" pembukaan Yunani yang lazim (*charein*, lih Yak 1:1). Paulus membuat pembukaan tulisan tradisional Yunani tersebut menjadi khas Kristen. Tidak adanya rujukan pada kerasulan Paulus adalah signifikan. Sebagian besar surat-suratnya dimulai dengan penegasan otoritas kerasulannya (lih. Rom; I dan II Kor; Gal; Ef; Kol; I dan II Tim dan Titus). Paulus memiliki hubungan yang sangat baik dengan gereja lokal ini

▣ **"damai sejahtera"** Ini mungkin mencerminkan istilah Ibrani *Shalom*. Paulus mungkin telah menggabungkan salam Yunani dan Ibrani sebagai cara untuk mengenali dua kelompok ini di dalam gereja.

Beberapa orang menyatakan bahwa ada makna teologis dari penggunaan Paulus akan kasih karunia sebelum damai sejahtera. Ini memang benar, tapi hal ini bukanlah suatu pernyataan teologis melainkan salam pembukaan. Lihat Topik Khusus pada Kol 1:20.

▣ **"dari Allah, Bapa kita"** Yesus mengajar orang percaya untuk memanggil YHWH dengan sebutan keluarga intim, Bapa (lih. Mat 6:9). Ini benar-benar mengubah cara kita melihat kepada Tuhan (lih. Hosea 11). Konsep "Allah" ini membawa konotasi transendensi sementara "Bapa" menambahkan suatu catatan imanensi, bahkan keintiman keluarga! Lihat Topik Khusus pada Kol 1:2.

▣ **"Tuhan Yesus Kristus"** Gelar penuh ini menekankan keTuhanan Yesus "(Tuhan, seperti YHWH), kemanusiaan (nama manusiawi-Nya), dan gelar (Mesias, yang diurapi). Sebutan penuh ini terkait secara ketatabahasa dengan "Allah Bapa kita" dengan hanya satu KATA DEPAN untuk keduanya. Ini adalah salah satu cara yang digunakan penulis PB menegaskan keilahian dan kesetaraan Yesus. Hanya ada satu esensi ilahi, namun tiga manifestasi pribadi. Lihat catatan penuh di Kolose 1:1 dan Efesus. 1:1-2.



### NASKAH NASB (UPDATED): 1:3-11

<sup>3</sup>Aku mengucap syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu. <sup>4</sup>Dan setiap kali aku berdoa untuk kamu semua, aku selalu berdoa dengan sukacita. <sup>5</sup>Aku mengucap syukur kepada Allahku karena persekutuanmu dalam Berita Injil mulai dari hari pertama sampai sekarang ini. <sup>6</sup>Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus. <sup>7</sup>Memang sudahlah sepatutnya aku berpikir demikian akan kamu semua, sebab kamu ada di dalam hatiku, oleh karena kamu semua turut mendapat bagian dalam kasih karunia yang diberikan kepadaku, baik pada waktu aku dipenjarakan, maupun pada waktu aku membela dan meneguhkan Berita Injil. <sup>8</sup>Sebab Allah adalah saksi betapa aku dengan kasih mesra Kristus Yesus merindukan kamu sekalian. <sup>9</sup>Dan inilah doaku, semoga kasihmu makin melimpah dalam pengetahuan yang benar dan dalam segala macam pengertian, <sup>10</sup>sehingga kamu dapat memilih apa yang baik, supaya kamu suci dan tak bercacat menjelang hari Kristus, <sup>11</sup>penuh dengan buah kebenaran yang dikerjakan oleh Yesus Kristus untuk memuliakan dan memuji Allah.

**1:3 "Aku mengucap syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu"** "Peningatan" ini dapat merujuk pada (1) pemberian keuangan mereka kepada Paulus; KATA DEPAN Yunani "*epi*" dapat mengungkapkan penyebab atau syukur (lih. terjemahan James Moffatt dan ay. 5, 7) atau (2) pembukaan normal Paulus menekankan pada "mengingat," seperti dalam Rom 1:8-9; Ef 1:16; I Tes 3:6; Filemon 4.

**1:4 "selalu berdoa dengan sukacita"** Sukacita adalah penekanan berulang dalam buku ini (*chara*, lih 1:4,25; 2:2, 29; 4:1); "Bersukacita" (*chairō*, lih 1:18; 2:17, 18, 28; 3:1; 4:4 [dua kali], 10); "bersukacita dengan" (*sunchairō*, lih 2:17, 18). Ini bahkan lebih signifikan dalam terang Paulus yang sedang dipenjarakan dan menghadapi prospek kematian.

☐ **"untuk kamu semua"** Istilah "semua," "selalu", dan "setiap" merupakan ciri khas dari Filipi (lih. 1:3,4,7,8,25; 2:17; 4:4,5,6, 8,13,21). Istilah-istilah tersebut mungkin berhubungan secara historis dan teologis ke perpecahan yang disebabkan oleh guru-guru palsu Yunani atau eksklusivisme Yahudi.

**1:5**

<b>NASB</b>	<b>"partisipasimu dalam Berita Injil"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"persekutuanmu dalam Berita Injil"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"berbagimu dalam Berita Injil"</b>
<b>TEV</b>	<b>"cara kamu telah membantu aku dalam pekerjaan Injil"</b>
<b>NJB</b>	<b>"kemitraanmu dalam Berita Injil"</b>

Istilah kunci ini (*koinōnia*) berarti

1. "partisipasi bersama dalam"
2. "bersekutu dalam" (lih. 4:15)
3. suatu ungkapan untuk pemberian uang (lih. Flp 4:15; Rom 12:13; 15:26; II Kor 9:13; Gal 6:6; I Tim 6:18), oleh karena itu, ini mungkin menunjuk pada pemberian moneter gereja ini kepada Paulus (lih. 1:7; 4:10,14-18)

Lihat Topik Khusus pada 2:1.

☐ **"dari hari pertama sampai sekarang ini"** Ini berhubungan dengan Kis 16:12-40. Frasa ini cenderung mendefinisikan frasa sebelumnya sebagai merujuk pada partisipasi mereka dalam pelayanan Injil daripada sumbangan keuangan.

**1:6 "aku yakin"** Ini adalah sebuah ACTIVE PERFECT PARTICIPLE dari akar kata "membujuk," yang berarti "saya telah dan terus merasa pasti"

☐ **"Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu"** Ini merupakan sebuah AORIST MIDDLE (deponent) PARTICIPLE. Allah (*Theos*) tidak ada dalam naskah tetapi Ia diasumsikan ada (lih. Rom 8:11; Gal 1:6, 15 dan I Tes 5:24). MIDDLE VOICENYA menekankan partisipasi dari subyek dalam tindakan dari KATA KERJA tersebut. Namun demikian, bentuknya adalah deponent, yang berarti bahwa istilah ini tidak memiliki bentuk aktif di zaman Paulus, oleh karena itu, MIDDLENyadapat berfungsi sebagai ACTIVE VOICE. Harus ada keseimbangan teologis antara kasih yang dimulai Allah dan tanggapan iman awal dan berkelanjutan dari manusia. Ini bisa menunjuk pada

1. awal dari gereja
2. awal dari partisipasi mereka dalam Injil
3. awal dari keselamatan pribadi mereka



<b>NASB</b>	<b>"akan menyempurnakannya"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"akan melengkapinya"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"akan menjadikannya lengkap"</b>
<b>TEV</b>	<b>"akan meneruskannya sampai pada akhirnya"</b>
<b>NJB</b>	<b>"akan terus melengkapinya"</b>

Ini adalah sebuah *FUTURE ACTIVE INDICATIVE*, yang dapat merujuk pada kepastian peristiwa. Orang percaya hidup dalam ketegangan antara "yang sudah" dan "yang belum" dari Kerajaan Allah. Manfaat penuh dan lengkap dari Kerajaan bersifat masa depan, sementara kewarganegaraan dan status bersifat kini. Orang percaya hidup dalam ketumpang tindihan dari dua jaman Yahudi. Zaman baru telah tiba (Betlehem-Pentakosta), tetapi zaman lama masih ada (sifat kejatuhan baik dalam penciptaan fisik dan dalam kemanusiaan yang jatuh).

▣ **"hari Kristus Yesus "** Rujukan pada Kedatangan Kedua merupakan suatu elemen yang lazim dari kata-kata pembukaan Paulus dalam surat-suratnya (lih. I Kor 1:7,8; II Kor 1:10; Kol 1:5; I Tes 1:10 dan II Tes 1:4 dst). Peristiwa eskatologis ini muncul dalam Flp 1:6,10; 2:16 juga.

Penekanan eskatologis akan suatu hari istimewa yang akan datang ketika manusia akan bertemu dengan Yesus (sebagai Juruselamat atau Hakim) disebut dengan beberapa sebutan di tulisan-tulisan Paulus:

1. "Hari Tuhan kita Yesus Kristus" (lih. I Kor 1:8)
2. "Hari Tuhan" (lih. I Kor 5:5; I Tes 5:2; II Tes 2:2)
3. "Hari Tuhan Yesus" (lih. I Kor 5:5; II Kor 1:14)
4. "Hari Yesus Kristus" (lih. Flp 1:6)
5. "Pada hari Kristus" (lih. Flp 1:10; 2:16)
6. "Hari-Nya (Anak Manusia)" (lih. Luk 17:24)
7. "Hari Anak Manusia dinyatakan" (lih. Luk 17:30)
8. "Pernyataan dari Tuhan kita Yesus Kristus" (lih. I Kor 1:7)
9. "Ketika Tuhan Yesus akan dinyatakan dari surga" (lih. II Tes 1:7)
10. "Di hadirat Tuhan Yesus pada kedatangan-Nya" (lih. I Tes 2:19)

Dalam PL penulis melihat dua zaman, zaman jahat dan zaman kebenaran yang akan datang, zaman Roh (lihat Topik Khusus pada Ef 1:21). Allah akan bercampur tangan dalam sejarah melalui Mesias-Nya untuk mendirikan zaman baru ini. Peristiwa ini dikenal sebagai hari TUHAN. Perhatikan bahwa para penulis PB menunjukan hal ini kepada Kristus. Kedatangan pertamanya, yaitu Inkarnasi, dinubuatkan dalam banyak naskah-naskah PL. Orang Yahudi tidak mengharapkan seorang yang Illahi, melainkan hanya campur tangan Illahi. Kedua kedatangan dari Mesias, satu sebagai Hamba yang Menderita dan Juruselamat, dan satu sebagai Hakim dan Tuhan, tidaklah jelas bagi orang-orang PL.

▣ **"Ia, yang memulai... sampai pada akhirnya"** Baik istilah "mulai" dan "akhir" adalah istilah teknis untuk awal dan akhir dari pengorbanan (lih. Rom 12:1-2).

1:7

<b>NASB, NKJV</b>	<b>"kamu ada di dalam hatiku"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"kamu memegangku dalam hatimu"</b>
<b>TEV</b>	<b>"kamu selalu ada di hatiku"</b>
<b>NJB</b>	<b>"kamu memiliki tempat di hatiku"</b>

Frasa Yunani ini bersifat rancu. Hal ini dapat merujuk pada kasih Paulus kepada mereka (NASB, NKJV, TEV, NKJV) atau kasih mereka kepada Paulus (NRSV). Lihat Topik Khusus: Hati di Kol 2:2.



<b>NASB, NKJV,</b>	
<b>NRSV</b>	<b>"pertahanan dan konfirmasi dari berita injil"</b>
<b>TEV</b>	<b>"membela Injil dan meneguhkannya dengan kuat"</b>
<b>NJB</b>	<b>"membela dan meneguhkan Berita Injil"</b>

Ini adalah istilah teknis untuk "pembelaan hukum." Istilah pertama adalah *apologia* (lih. Kis 22:1; 25:16; II Tim 4:16), istilah kedua adalah *bebaiōsis*, (lih. Ibr 6:16 dan James Moulton dan George Milligan, *Kosakata dari Perjanjian Yunani yang Dilukiskan dari Papyrus dan Sumber-sumber Non-sastra yang Lain*, hal 108, yang mengatakan bahwa ini digunakan "untuk menjamin secara hukum"). Ini bisa merujuk pada penampilan Paulus dihadapan (1) Nero atau pemimpin pemerintahan lain atau (2) pemberitaan Injil olehnya.

☐ **"karena kamu semua turut mendapat bagian dalam kasih karunia yang diberikan kepadaku"** Ini adalah istilah majemuk dengan "*syn*" dan "*koinōnia*." Ini menunjukkan perasaan persatuan Paulus dengan orang-orang percaya ini. Buku ini memiliki jumlah yang tidak biasa dari majemuk dengan "*syn*," yang berarti "partisipasi bersama dengan":

1. 1:7; 4:14 *syn* + persekutuan (*koinōnia*)
2. 1:27 *syn* + kerjasama
3. 2:2 *syn* + jiwa atau pikiran
4. 2:17-18 *syn* + bersukacita
5. 2:25; 4:3 *syn* + pekerja
6. 2:25 *syn* + tentara
7. 3:10 *syn* + bentuk
8. 3:17 *syn* + inisiator
9. 4:3 *syn* + buruh (atau nama yang tepat)

Berbagai bentuk dari kata untuk "persekutuan dengan" (*koinōnia*) sering muncul juga (lih. 1:5,7; 2:1; 3:10; 4:14,16). Paulus merasa satu dengan gereja dalam jiwa dan pelayanan.

**1:8 "Sebab Allah adalah saksi"** Paulus membuat sumpah. Ini adalah teknik umum untuk menyatakan kebenaran-Nya (lih. Rom 1:9; II Kor 1:23; I Tes 2:5,10).

☐ **"betapa aku... merindukan kamu sekalian."** Paulus menggunakan istilah ini untuk menggambarkan keinginannya yang kuat untuk bersama dengan teman-teman ini (lih. Flp 4:1; Rom 1:11; I Tes 3:6; II Tim 1:4).

☐ **"dengan kasih mesra Kristus Yesus"** KJV menterjemahkan frasa ini sebagai "di perut Kristus." Ini kemungkinan terkait dengan pengorbanan organ dalam bagian bawah PL (yang orang dimakan oleh orang Kanaan) di atas mezbah pengorbanan di Kemah Suci (lih. Kel 29:13; Im 3:3-4,10,15; 4:8-9; 7:3-4; 8:16, 25; 9:10,16). Orang-orang kuno meletakkan emosi di organ dalam bagian bawah atau perut (lih. Yes 63:15; Yer 4:19). Bagi Paulus ini berhubungan dengan kasih (lih. 2:1; II Kor 6:12; 7:15; Flp 1:8,21; Kol 3:12; Fil 7,12,20).

**1:9-11** Ayat 9-11 adalah doa Paulus atas nama gereja ini. Ayat-ayat ini berfokus pada gaya hidup seperti Kristus dari orang yang beriman, sedangkan ayat 3-8 berfokus pada posisi mereka dalam Kristus. Ini menggabungkan dua aspek keselamatan: posisi kita dalam Kristus (pembenaran forensik dan penyucian posisional) dan kepemilikan kita atas posisi tersebut dalam keserupaan dengan Kristus (pengudusan progresif). Ayat 9-11 adalah salah satu kalimat dalam bahasa Yunani.

### **TOPIK KHUSUS: KETEKUNAN**

Doktrin-doktrin Alkitabiah yang berkaitan dengan kehidupan Kristen sulit untuk dijelaskan karena biasanya disajikan dalam khas timur, sepasang dialektik. Pasangan ini tampak bertentangan, namun kedua kutub adalah Alkitabiah. Kristen Barat cenderung memilih salah satu kebenaran dan mengabaikan atau mendepresiasi kebenaran yang berlawanan.

1. Apakah keselamatan adalah keputusan awal untuk percaya Kristus atau komitmen pemuridan seumur hidup?
2. Apakah keselamatan adalah pemilihan dengan cara kasih karunia dari Allah yang berdaulat atau iman dan respon pertobatan pada bagian manusia untuk tawaran ilahi?
3. Apakah keselamatan, sekali diterima, tidak mungkin hilang, atau apakah ada kebutuhan untuk ketekunan terus-menerus?

Masalah ketekunan telah diperdebatkan sepanjang sejarah gereja. Masalahnya dimulai dengan bagian-bagian yang tampaknya bertentangan dari PB.

1. Naskah sebagai jaminan
  - a. Pernyataan Yesus dalam Injil Yohanes (Yohanes 6:37; 10:28-29)
  - b. Pernyataan Paulus (Roma 8:35-39; Ef. 1:13; 2:5,8-9; Fil. 1:6; 2:13; II Tesalonika. 3:3; II Tim. 1:12; 4:18)
  - c. Pernyataan Petrus (I Pet. 1:4-5)
2. Naskah untuk kebutuhan ketekunan
  - a. Pernyataan Yesus dalam Injil Sinoptik (Mat. 10:22; 13:1-9,24-30; 24:13; Markus 13:13)
  - b. Pernyataan Yesus dalam Injil Yohanes (Yoh. 8:31; 15:4-10)
  - c. Pernyataan Paulus (Rom. 11:22; I Kor. 15:2; II Kor. 13:5; Gal. 1:6; 3:4; 5:4; 6:9; Fil. 2:12; 3:18-20; Kol. 1:23; II Tim. 3:2)
  - d. Pernyataan penulis Ibrani (2:1; 3:6,14; 4:14; 6:11)
  - e. Pernyataan Yohanes (I Yoh. 2:6; II Yoh. 9; Wahyu 2:7,17,20; 3:5,12,21; 21:7)

Isu-isu keselamatan Alkitabiah dari kasih, anugerah, dan kasih karunia Allah Tritunggal yang berdaulat. Tidak ada manusia yang dapat diselamatkan tanpa inisiasi dari Roh Kudus. Tuhan lebih dahulu mengatur agenda, dan menuntut manusia untuk merespon dalam iman dan pertobatan, baik awalnya dan berkesinambungan. Allah bekerja dengan umat manusia dalam suatu hubungan perjanjian. Ada hak dan tanggung jawab!

Keselamatan ditawarkan kepada semua manusia. kematian Yesus berurusan dengan masalah dosa dari ciptaan Allah yang telah jatuh! Allah telah menyediakan jalan dan menginginkan semua yang diciptakant menurut gambar-Nya untuk menanggapi kasih-Nya dan ketentuan dalam Yesus.

Jika Anda ingin membaca lebih lanjut tentang topik ini lihat

1. Dale Moody, *The Word of Truth, Eerdmans, 1981* (hal. 348-365)
2. Howard Marshall, *Kept by the Power of God, Bethany Fellowship, 1969*
3. Robert Shank, *Life in the Son, Westcott, 1961*

Alkitab mencatat dua masalah yang berbeda di sini: (1) menerima jaminan keselamatan sebagai lisensi untuk hidup sia-sia, hidup egois atau (2) mendorong orang-orang yang berjuang dengan pelayanan dan dosa pribadi. Masalahnya adalah bahwa kelompok yang salah mengambil pesan yang salah dan membangun sistem teologis pada ayat-ayat Alkitab yang terbatas. Beberapa orang Kristen sangat membutuhkan kabar tentang jaminan keselamatan, sementara yang lain memerlukan peringatan untuk tetap tekun! Anda berada di kelompok yang mana?

Ada kontroversi teologis historis yang melibatkan Agustinus versus Pelagius dan Calvin versus Arminius (semi-Pelagian). Isu ini melibatkan pertanyaan tentang keselamatan: jika seseorang benar-benar diselamatkan, haruskah ia bertekun dalam iman dan menghasilkan buah?

Calvinis berbaris di belakang naskah-naskah Alkitab yang menegaskan kedaulatan Allah dan memelihara kuasa (Yohanes 10:27-30; Roma 8:31-39; I Yohanes 5:13,18; I Pet. 1:3-5) dan VERB TENSES seperti PERFECT PASSIVE PARTICIPLES dari Ef. 2:5,8.

Garis Arminians di belakang naskah-naskah Alkitab yang memperingatkan orang percaya untuk "bertahan," "tetap kuat" atau "melanjutkan" (Matius 10:22; 24:9-13, Markus 13:13, Yohanes 15:4-6 ; I Korintus 15:02;. Gal. 6:9; Wahyu 2:7,11,17,26; 3:5,12,21; 21:7). Saya pribadi tidak percaya bahwa Ibr. 6 dan 10 yang berlaku, namun banyak Arminians menggunakannya sebagai peringatan terhadap kemurtadan. Perumpamaan seorang penabur dalam Mat. 13 dan Markus 4 mencatat masalah keyakinan yang jelas, seperti halnya Yoh. 8:31-59. Sebagai Calvinis mengutip kata kerja PERFECT TENSE VERBS yang digunakan untuk menggambarkan keselamatan, Arminians mengutip pasal PRESENT TENSE seperti I Kor. 1:18; 15:2; II Kor. 2:15.

Ini adalah contoh sempurna tentang bagaimana sistem teologis melecehkan metode bukti-texting penafsiran. Biasanya prinsip bimbingan atau teks kepala digunakan untuk membangun sebuah grid teologis oleh semua teks-teks lain yang terlihat. Berhati-hatilah terhadap grid dari sumber manapun. Berasal dari logika barat, bukan wahyu. Alkitab adalah kitab timur. Menyajikan kebenaran dalam arti sebenarnya, pasangan yang tampaknya paradoks. Orang Kristen dimaksudkan untuk menegaskan keduanya dan menghidupinya. PB menyajikan keduanya, baik keamanan orang percaya dan permintaan untuk terus hidup dalam iman dan kesalehan.

Kekristenan adalah respons awal pertobatan dan iman yang diikuti dengan respon terus menerus dalam pertobatan dan iman. Keselamatan bukanlah sebuah produk (tiket ke surga atau kebijakan asuransi kebakaran), tetapi sebuah hubungan. Ini adalah sebuah keputusan dan pemuridan

Hal ini dijelaskan dalam Perjanjian Baru di semua VERB TENSES:

AORIST (tindakan yang sudah selesai), Kis. 15:11; Roma 8:24; II Tim 1:9; Titus 3:5

PERFECT (tindakan yang sudah selesai dengan hasil yang terus menerus), Ef. 2:5,8

PRESENT (Tindakan berkelanjutan), I Kor. 1:18; 15:2; II Kor. 2:15

FUTURE (kejadian masa depan atau peristiwa tertentu), Roma 5:8,10; 10:9; I Kor. 3:15; Fil. 1:28; I Tes. 5:8-9; Ibr. 1:14; 9:28

**1:9 "semoga kasihmu makin melimpah"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE SUBJUNCTIVE yang menekankan doanya bahwa kasih mereka akan terus berkembang (lih. I Tes 3:12). Kasih adalah bukti dan tanda seorang percaya sejati (lih. I Kor 13; I Yoh 4:7-20). Lihat Topik Khusus: berlimpah (*Perisseuō*) di Ef 1:8.



**NASB** "pengetahuan yang benar dan dalam segala macam pengertian,"

**NKJV** "pengetahuan dan dalam segala macam pengertian"

**NRSV** "pengetahuan dan wawasan penuh"

**TEV** "pengetahuan yang benar dan penghakiman yang sempurna"

**NJB** "pengetahuan dan pemahaman yang lengkap"

Kedua permintaan ini melibatkan wawasan rohani penuh yang memimpin kepada keserupaan dengan Kristus (lih. Kol 1:9). Yang pertama, *epignōskō*, biasanya digunakan dalam PB untuk pengetahuan yang dibutuhkan untuk keselamatan (baik berita yang benar untuk dipercaya dan orang untuk disambut). Yang kedua (*aisthēsis*) adalah pilihan gaya hidup yang lebih berorientasi dan menekankan praktek (lih. 2:15). Kedewasaan Kristen melibatkan seluruh tiga unsur:

1. doktrin yang benar (lih. I Yoh 4:1-6)
2. hubungan pribadi (lih. Yoh 1:12; 3:16)
3. gaya hidup saleh (lih. I Yoh 1:7; 2:6)

Ini juga membutuhkan ketekunan (lih. Mat 10:22; 24:11-13; Gal 6:9; Wah 2:7, 11, 17, 26; 3:5, 12, 21; 21:7).

**1:10 "sehingga kamu dapat memilih"** Ini adalah sebuah istilah metalurgis (*dokimazaō*). Ini digunakan untuk menguji keaslian koin atau logam mulia. Istilah ini bisa memiliki konotasi "menguji dengan pandangan menuju persetujuan" (lih. Rom 2:18; I Kor 16:3; I Tes 2:4). Lihat Topik Khusus: Istilah Yunani untuk Ujian dan konotasi-konotasinya pada Flp 2:22.



**NASB, NKJV** "apa yang baik"

**NRSV, TEV** "apa yang terbaik"

**NJB** "pemahaman benar"

Secara harfiah ini adalah "hal yang diperhitungkan sebagai benar." Frase yang sama ini ada dalam Rom 2:18.



**NASB, NKJV** "suci"

**NRSV** "murni"

**TEV** "bebas dari kenajisan"

**NJB** "tidak bersalah"

Ini adalah istilah majemuk dari "sinar matahari" (*eilē*) dan "hakim" (*krinō*). Secara harfiah ini berarti "diuji dalam terang." Ini bisa memiliki perluasan metafora yaitu tidak dicampur dan, karenanya, (1) tulus (lih. I Kor 5:8; II Kor 2:17; II Pet 3:1) atau (2) "murni secara moral" (lih. II Kor 1:12).



**NASB, NRSV** "tidak bercacat"

**NKJV** "tanpa pelanggaran"

**TEV** "bebas dari . . . disalahkan "

**NJB** "bebas dari jejak rasa bersalah"

Ini secara harfiah adalah, "tanpa pelanggaran" atau "tidak menyebabkan orang lain tersandung" (mirip dengan II Kor 8:16). Istilah ini berarti hidup tanpa kesalahan (lih. Kis 24:16; I Kor 10:32).

Konsep menyalahkan menunjuk pada rasa bersalah PL (lih. Kej 44:10; Yos 2:17; Hak 15:3). Perasan bersalah ini disebut beberapa kali dalam Filipi (lih. 2:15; 3:6). Orang-orang percaya bertanggung jawab untuk saudara-saudara mereka dalam Kristus serta menjadi saksi positif (gaya hidup dan lisan) untuk orang-orang kafir (lih. I Tim. 3:2,7).

### **TOPIK KHUSUS: TIDAK BERSALAH, TANPA DOSA, TAK BERDOA, TANPA CELA**

#### **A. Pernyataan Pembuka**

1. Konsep ini secara teologis menggambarkan keadaan asli umat manusia (yaitu, Kej 1, Taman Eden).
2. Dosa dan pemberontakan telah menghancurkan kondisi persekutuan yang sempurna (yaitu, Kej. 3).
3. Manusia (pria dan wanita) merindukan pemulihan persekutuan dengan Allah, karena mereka diciptakan dalam gambar dan rupa-Nya (yaitu, Kej 1:26-27).
4. Allah telah berurusan dengan umat manusia berdosa dalam beberapa cara
  - a. pemimpin yang saleh (yaitu, Abraham, Musa, Yesaya)
  - b. sistem pengorbanan (yakni, Im. 1-7)
  - c. Teladan yang saleh (yaitu, Nuh, Ayub)
5. Pada akhirnya Tuhan memberikan Mesias
  - a. sebagai wahyu Allah sendiri
  - b. sebagai korban yang sempurna untuk dosa
6. Orang Kristen diciptakan tanpa salah
  - a. melalui kebenaran diperhitungkan sebagai Kristus
  - b. Secara progresif melalui pekerjaan Roh
  - c. tujuan kekristenan adalah keserupaan dengan Kristus (lih. Rom 8:28-29; Ef. 1:4), yang pada kenyataannya, adalah pemulihan gambar Allah yang hilang oleh karena kejatuhan Adam dan Hawa
7. Surga adalah pemulihan persekutuan sempurna dari Taman Eden. Surga adalah Yerusalem Baru yang turun dari kehadiran Allah (lih. Wahyu 21:2) ke bumi yang dimurnikan (lih. II Pet 3:10). Alkitab dimulai dan berakhir pada tema yang sama.
  - a. persekutuan pribadi yang intim dengan Allah
  - b. di sebuah taman (Kej. 1-2 dan Wahyu 21-22)
  - c. oleh pernyataan kenabian, kehadiran dan persahabatan binatang (lih. Yes. 11:6-9)

#### **B. Perjanjian Lama**

1. Ada begitu banyak kata-kata Ibrani berbeda yang membawa konsep kesempurnaan, tanpa dosa, tak bersalah, bahwa akan sulit untuk disebutkan dan menampilkan semua hubungan yang rumit.
2. Istilah utama membawa konsep kesempurnaan, tanpa salah, atau tanpa dosa (menurut Robert B. Girdlestone, *Synonyms of the Old Testament*, hal. 94-99). Adalah:
  - a. *Shalom*
  - b. *Thamam*
  - c. *Calah*
3. Septuaginta (yaitu, Alkitab dari jemaat mula-mula) banyak menerjemahkan konsep-konsep ini ke dalam istilah yang digunakan dalam bahasa Yunani Koine PB.
4. Konsep utama terhubung ke sistem pengorbanan.
  - a. *amēmos* (lih. Kel. 29:1; Im. 1:3,10; 3:1,6,9; Bil. 6:14; Maz. 26:1,11)
  - b. *amiantos* dan *aspilus* juga memiliki konotasi ibadat

#### **C. Perjanjian Baru**

1. Konsep yang sah
  - a. konotasi ibadat Ibrani yang sah diterjemahkan oleh *amēmos* (lih. Ef. 5:27; Fil. 2:15; 1 Pet. 1:19)
  - b. konotasi Yunani yang sah (lih. 1 Kor 1:8; Kol 1:22)
2. Kristus tidak berdosa, tidak bersalah, tanpa cela (*amēmos*) (lihat Ibr. 9:14; 1 Pet. 1:19) Pengikut Kristus harus meniru-Nya (*amēmos*) (lih. 1:4; 5:27; Fil. 2:15; Kolose 1:22, II Pet. 3:14; Yudas 24; Wahyu 14:5)
3. Konsep ini juga digunakan para pemimpin jemaat
  - a. *anegklētos*, “tak bercacat” (lih. I Tim. 3:10; Titus 1:6-7)
  - b. *anepileptos*, “tidak bercela” or “tanpa cela” (lih. I Tim. 3:2; 5:7; 6:14; Titus 2:8)

4. Konsep "bersih" (*amiantos*) digunakan untuk
    - a. Kristus sendiri (lih.Ibr. 7:26)
    - b. Warisan orang Kristen (lih.I Pet. 1:4)
  5. Konsep "seluruhnya" atau "utuh" (*holoklēria*) (lih. Kis. 3:16; I Tes. 5:23; Yak. 1:4)
  6. Konsep "Tanpa salah", tak bersalah, tak berdosa dikatakan dengan *amemptos* (lih.Luk. 1:6; Fil. 2:15; 3:6; I Tes. 2:10; 3:13; 5:23)
  7. Konsep "bukan subjek untuk disalahkan" dikatakan dengan *amēmētos* (lih.I Pet. 3:14)
  8. Konsep "bersih", "tidak bercacat" sering digunakan dalam bagian yang memiliki salah satu syarat di atas juga (lih.I Tim. 6:14; Yak. 1:27; I Pet. 1:19; II Pet. 3:14)
- E. Jumlah kata dalam bahasa Ibrani dan Yunani yang menyampaikan konsep ini menunjukkan betapa pentingnya. Tuhan menyediakan kebutuhan kita melalui Kristus dan sekarang memanggil kita untuk menjadi seperti Dia.

Orang-orang percaya secara posisi, forensik dinyatakan "benar," "adil" "tak bercela" oleh karya Kristus. Sekarang orang percaya mendapatkan posisi mereka. "Berjalanlah di dalam terang seperti Dia ada di dalam terang" (lih.I Yohanes 1:7). "hidup berpadanan dengan panggilan itu" (lih.Ef. 4:1,17; 5:2,15). Yesus telah memulihkan gambar Allah. Persekutuan Intim sekarang memungkinkan lagi, tapi ingat Tuhan ingin orang-orang yang mencerminkan karakter-Nya, sama seperti Anak-Nya. Kita dipanggil untuk hidup kudus (lih.Mat. 5:20,48; Ef. 1:4; 1 Pet. 1:13-16). Kekudusan Allah, tidak hanya sah, tetapi eksistensial

"menjelang hari Kristus" Lihat Topik Khusus: Istilah-istilah PB untuk Kembalinya Kristus pada Kol 3:4.

**1:11 "penuh"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Konsep "mengisi" ini berhubungan dengan kuasa Allah, yaitu Roh (lih. Ef 5:18). Ia menghasilkan keserupaan dengan Kristus pada mereka yang percaya dan bekerjasama dengan-Nya, yang merupakan tujuan dari keselamatan (lih. Rom 8:28-29; II Kor 3:18; Gal 4:19).



NASB	"buah kebenaran"
NKJV	"buah-buah kebenaran"
NRSV	"panen kebenaran"
TEV	"kualitas yang benar-benar baik"
NJB	"buah-buah kejujuran"

Perhatikan istilah "buah" adalah TUNGGAL, seperti di Gal 5:22, di mana buah Roh adalah kasih. Di sini buahnya adalah kebenaran. Kata "kebenaran" dalam tulisan Paulus biasanya menunjuk pada status hukum orang percaya (pembenaran posisional dan penyucian, lihat Topik Khusus: Pengkudusan di Ef 1:1) di hadapan Allah (lih. Rom 4-8). Namun demikian, di sini, hal ini menyiratkan tindakan praktis hasil dari keselamatan di dalam (pengudusan progresif, lih ay 10; Yak 3:18). Lihat Topik Khusus: Kebenaran di Ef 4:24.

☐ "untuk memuliakan dan memuji Allah" (lih. Mat 5:16; Ef 1:6, 12, 14). Kehidupan orang percaya perlu membawa kemuliaan bagi Tuhan! Pembeneran harus menghasilkan pengudusan. Tidak ada buah, tidak ada akar! Kristus menyelamatkan kita dan sekaligus memulihkan gambar Allah dalam manusia yang jatuh. Orang percaya harus menunjukkan karakteristik keluarga Allah! Lihat catatan pada "kemuliaan" di Ef 1:6.

#### NASKAH NASB (UPDATED): 1:12-18

<sup>12</sup>Aku menghendaki, saudara-saudara, supaya kamu tahu, bahwa apa yang terjadi atasku ini justru telah menyebabkan kemajuan Injil, <sup>13</sup>sehingga telah jelas bagi seluruh istana dan semua orang lain, bahwa aku dipenjarakan karena Kristus. <sup>14</sup>Dan kebanyakan saudara dalam Tuhan telah beroleh kepercayaan karena pemenjaraanku untuk bertambah berani berkata-kata tentang firman Allah dengan tidak takut. <sup>15</sup>Ada orang yang memberitakan Kristus karena dengki dan perselisihan, tetapi ada pula yang memberitakan-Nya dengan maksud baik. <sup>16</sup>Mereka ini memberitakan Kristus karena kasih, sebab mereka tahu, bahwa aku ada di sini untuk membela Injil, <sup>17</sup>tetapi yang lain karena kepentingan sendiri dan dengan maksud yang tidak ikhlas, sangkanya dengan demikian mereka memperberat bebanku dalam penjara. <sup>18</sup>Tetapi tidak mengapa, sebab bagaimanapun juga, Kristus diberitakan, baik dengan maksud palsu maupun dengan jujur. Tentang hal itu aku bersukacita. Dan aku akan tetap bersukacita,

**1:12 "Aku menghendaki"** Ini menyiratkan bahwa gereja telah menanyakan pada Paulus beberapa pertanyaan (seperti Korintus, lih I Kor 7:1,25; 8:1; 12:1; 16:1) melalui Epafroditus yang telah membawa persembahan keuangan kepadanya sementara ia berada di dalam penjara (lih. 2:25).

▣ **"apa yang terjadi atasku"** Ini merujuk pada penangkapan, pemenjaraan, dan pengadilan Paulus. Nabi Agabus menubuatkan penangkapan dan pemenjaraan Paulus dalam Kis 21:10 dst. Kenyataan bahwa Paulus akan berbicara di hadapan raja-raja kafir ini terungkap kepada Ananias dalam Kis 9:15. Tuhan sungguh mencapai tujuan yang dinyatakan-Nya bagi pelayanan Paulus, tetapi dengan cara yang rupanya tidak diramalkan oleh Paulus. Kebenaran yang sama ini terbukti dalam kehidupan orang percaya. Mereka tidak dikendalikan oleh keberuntungan, kebetulan, atau nasib. Allah menggunakan hal-hal yang bahkan tampaknya menghina dan negatif dalam cara yang luar biasa untuk kehormatan dan kemuliaan-Nya (lih. ay 20; Rom 8:28-29).

▣ **"justru telah menyebabkan kemajuan Injil"** Istilah "kemajuan" ini digunakan lagi dalam ay 25 dan dalam I Tim 4:15. Ini memiliki dua latar belakang etimologis utama yang mungkin berhubungan dengan penggunaan istilah tersebut oleh Paulus:

1. ini adalah istilah militer untuk kemajuan pasukan melalui medan kasar dengan cara penyingkiran hambatan oleh para pengintai di muka
2. ini digunakan oleh para filsuf Yunani (Stoa) sebagai semboyan bagi jalan kepada kebijaksanaan yang sulit. Meskipun Injil berkembang, namun kadang-kadang sulit. Menarik untuk dicatat bahwa kemajuan yang disebutkan ini dijelaskan
  1. dalam ay 13 saat Injil disebarkan melalui Pengawal elit Kaisar dan Istana Romawi itu sendiri
  2. dalam ay 14 bahwa pengkhotbah Kristen yang lain di Roma mendapatkan keberanian dari sikap dan tindakan Paulus memberitakan Injil sementara Paulus sendiri dipenjarakan

▣	
NASB	"pengawal pretorium"
NKJV	"pengawal istana"
NRSV	"pengawal kekaisaran"
TEV	"pengawal seluruh istana"
NJB	"seluruh istana"

Terjemahan KJV, NKJV, dan TEV memiliki kata "istana," yang sangat mungkin karena kata tersebut digunakan dengan cara ini dalam Kis 23:35.

Dalam konteks ini menunjuk pada suatu satuan keprajuritan, bukan suatu tempat, karena penggunaan frasa, "dan semua orang lain," yang tampaknya menunjuk pada orang-orang. Identitas yang tepat dari orang-orang ini tidak pasti, namun mereka mungkin adalah para pelayan kekaisaran, penasihat hukum, atau pejabat pengadilan yang terlibat dalam siding(-sidang) hukum Paulus.

### **TOPIK KHUSUS: PENGAWAL PRAETORIUM (ISTANA)**

Awalnya istilah praetoria, merujuk pada tenda Jenderal Romawi (*praetor*), namun setelah jaman penaklukan Romawi istilah ini digunakan dalam pengertian administratif untuk menyatakan pusat pemerintahan atau tempat tinggal dari administrasi politik/militer (lih. Mat 27:27; Yoh 18:28,33; 19:9; Kis 23:35).

Namun demikian, dalam dunia Romawi abad pertama, istilah digunakan untuk para petugas yang tergabung dalam kelompok Pasukan Khusus Pengawal Kekaisaran. Kelompok tentara elite dimulai oleh Agustus namun akhirnya dikonsentrasikan di Roma oleh Tiberius. Mereka:

1. semua dari pangkat yang sama, perwira-perwira
2. menerima bayaran dua kali lipat
3. mempunyai hak-hak istimewa khusus
4. menjadi begitu kuat sampai pilihan mereka bagi Kaisar selalu dihormati.

Baru nanti pada masa Konstanin, kelompok elite dan kuat secara politik ini akhirnya dibubarkan.

**1:14** Ungkapan Yunani "di dalam Tuhan" bisa disebut bersama dengan "saudara-saudara" atau dengan istilah "lebih berani" yang menyatakan dasar bagi keyakinan para pengkhotbah lainnya dalam melihat bagaimana Paulus menghadapi pemenjaraan. Sangatlah penting untuk dicatat bahwa tindak-tanduk, sikap dan tindakan seseorang



selama masa berbeban berat dan tekanan sering merupakan sumber dorongan besar bagi orang Kristen lain (lih. Ayub, Yeremia, Paulus).

☐ **"berkata-kata tentang firman Allah dengan tidak takut"** Ungkapan "firman Allah" memiliki beberapa variasi naskah Yunani. Manuskrip kuno berhuruf besar Yunani, Σ, Α, Β, dan Ρ memiliki frasa GENITIVE "firman Allah." Namun, dalam P<sup>46</sup>, D<sup>C</sup>, dan K, frase GENITIVE-nyadihilangkan. UBS<sup>4</sup> memberikan penghilangan ini peringkat "B" (hampir pasti). Seperti halnya sebagian besar variasi naskah, mereka hanya sangat sedikit mempengaruhi arti dari bagian ini.

**1:15** Identitas ini para pengkhotbah Kristen yang cemburu ini (lih. ay. 15,17,18) telah menyebabkan perdebatan besar di antara para komentator. Sepertinya jelas dari ay. 11-18 bahwa mereka benar-benar mengkhotbahkan Yesus, tapi dari motif yang buruk, terutama tidak ditujukan kepada Yesus dan pesan Injilnya tetapi terhadap Paulus pada khususnya. Beberapa orang telah menegaskan bahwa ini adalah para pemimpin umat Kristen yang mapan (Yahudi dan bukan Yahudi) yang dikalahkan oleh kecerdasan dan hadirat roh dari Paulus pada kedatangannya ke Roma. Mungkin mereka adalah kaum Yudais seperti di Galatia, tetapi yang kurang kuat tekanannya. Namun demikian, karena kata-kata tajam Paulus dalam kitab Galatia (3:2 dst), tidaklah mungkin bahwa naskah ini merujuk kepada guru-guru palsu. Di sini mereka ini hanyalah para pengkhotbah dengan motif buruk. Ini terdengar seperti zaman kita-kecemburuan, persaingan, dan keberpihakan sering menjadi ciri gereja Yesus Kristus, bukannya kasih dan penerimaan yang dituntut dalam I Kor 13; Rom 14; Gal 5:26.

**1:16**

**NASB, NKJV** "aku ditunjuk"

**NRSV** "aku ada di sini untuk"

**TEV** "Allah telah memberiku pekerjaan"

**NJB** "aku tetap teguh"

Istilah "ditunjuk" (*keimai*) adalah sebuah istilah militer untuk seorang tentara dalam pengawasan. Hal ini digunakan secara metafora untuk seseorang yang ditunjuk untuk suatu tugas (lih. Luk 2:34). Pemenjaraan dan pengadilan Paulus di Roma bukanlah suatu kecelakaan, tetapi rencana yang telah ditetapkan Allah (lih. Kis 9:15). Kehidupan Yesus juga "ditunjuk" (lih. Luk 22:22, Kis 2:23; 3:18; 4:28). Sangatlah membantu untuk melihat hidup kita dalam pandangan dunia teologis yang sama ini!

☐ **"membela Injil"** ini adalah istilah Yunani yang sama (*apologia*) dengan yang digunakan dalam 1:7. Dari kata inilah kita mendapatkan kata bahasa Inggris "apology (=maaf)" yang berarti "suatu pembelaan hukum." Frasa ini akan menyiratkan pengadilan pemerintah (lih. Kis 22:1), tetapi juga bisa merujuk pada pemberitaan di rumah ibadat Yahudi.

**1:16-17** Sangatlah menarik untuk dicatat bahwa dalam Textus Receptus frasa dalam ay. 16 dan 17 dibalik dalam upaya untuk mencocokkannya dengan urutan dari ayat 15. Variasi naskah Yunani ini (seperti begitu banyak variasi lain) tidak mempengaruhi arti dari bagian ini.

**1:17 "karena kepentingan sendiri"** Istilah ini aslinya berarti "memutar wol untuk disewa," tapi bisa digunakan dalam pengertian sebuah keangkuhan aristokratis terhadap mereka yang harus bekerja untuk hidup. Kata ini bisa digunakan secara metafora untuk suatu ambisi egois. Kebesaran hati Paulus bisa dilihat (ayat 18) dalam kenyataan bahwa ia bersukacita bahwa Kristus sedang dikhotbahkan bahkan jika si pengkhotbahnya memiliki motif yang buruk sekalipun. Kuasa itu ada di dalam Firman, bukan dalam si pengkhotbah!

**1:18** Paulus memahami bahwa berita Injil mengatasi persaingan pribadi. Ayat ini memiliki implikasi yang luar biasa bagi perpecahan denominasi yang ditemukan dalam Gereja sekarang dan bagaimana orang percaya berhubungan dengan hal ini secara pribadi dan secara teologis (lih. Rom 14 dan I Kor 8-10).

☐ **"degan jujur"** Lihat Topik Khusus: Kebenaran dalam Tulisan-tulisan Paulus di Ef 1:13.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:19-26**

<sup>19</sup>karena aku tahu, bahwa kesudahan semuanya ini ialah keselamatanku oleh doamu dan pertolongan Roh Yesus Kristus. <sup>20</sup>Sebab yang sangat kurindukan dan kuharapkan ialah bahwa aku dalam segala hal tidak

akan beroleh malu, melainkan seperti sediakala, demikianpun sekarang, Kristus dengan nyata dimuliakan di dalam tubuhku, baik oleh hidupku, maupun oleh matiku. <sup>21</sup>Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. <sup>22</sup>Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah. Jadi mana yang harus kupilih, aku tidak tahu. <sup>23</sup>Aku didesak dari dua pihak: aku ingin pergi dan diam bersama-sama dengan Kristus — itu memang jauh lebih baik; <sup>24</sup>tetapi lebih perlu untuk tinggal di dunia ini karena kamu. <sup>25</sup>Dan dalam keyakinan ini tahulah aku: aku akan tinggal dan akan bersama-sama lagi dengan kamu sekalian supaya kamu makin maju dan bersukacita dalam iman, <sup>26</sup>sehingga kemegahanmu dalam Kristus Yesus makin bertambah karena aku, apabila aku kembali kepada kamu.

**1:19 "keselamatanku"** Secara harfiah istilah ini (sōtēria) berarti "Keselamatan." Paulus paling sering menggunakannya untuk membicarakan tentang keselamatan rohani di dalam Kristus. (Beberapa Contoh: Rom 1:16; 11:14; I Kor 1:21, 7:6, I Tim 4:16; II Tim 2:10, 3:15, 4:18; Titus 3:5) Namun demikian, di sini digunakan dalam pengertian PLnya yaitu pembebasan fisik (cf. II Tim 4:18; Yak 5:15). Ini sering digunakan dalam konteks yang berhubungan dengan pengadilan (lih. Mar 13:11, Luk 12:11-12). Ini bahkan mungkin merupakan singgungan terhadap Ayub 13:16 dalam Septuaginta (LXX), di mana Ayub akhirnya dibenarkan oleh Allah (lih. Ayb 42).

Paulus merasa ia akan dibebaskan (lih. KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL dari ay 22). Sepertiya Kolose dan Efesus ditulis di awal pemenjaraan Paulus Roma dan Filipi ditulis saat menjelang akhir. Paulus dibebaskan dan melakukan perjalanan penginjilannya yang keempat yang dijelaskan dalam Surat-surat Pastoral (1 Timotius, 2 Timotius dan Titus). Namun kemudian tampaknya ditahan kembali dan dipenggal sebelum Nero bunuh diri di tahun 68 M.

Keyakinan Paulus didasarkan atas dua elemen: (1) doa-doa dari orang Kristen di Filipi (2) kuasa Roh Allah. Sangat menarik untuk dicatat berapa sering Paulus memohon doa dari Gereja-gereja (lih. Rom 15:30, 2 Kor 1:11; Ef 6:18-19; Kol 4:3, I Tes 5:25). Ada suatu misteri tentang Doa syafaat; Allah telah membatasi diriNya kepada doa-doa anak-anak-Nya ini (lih. Mat 7:7-11; 18:19, 21:22, Luk 11:9-13, Yoh 14:13-14; 15:7,16, 16:23-24, I Yoh 3:22; 5:14-15). Entah bagaimana, doa syafaat yang tulus, persisten melepaskan kuasa Roh dalam cara yang paling tidak biasa, "kita tidak mendapatkan karena kita tidak meminta" (lih. Yak 4:2).

- ☐ NASB "penyediaan"
- NKJV "pasokan"
- NRSV, TEV "pertolongan"
- NJB "dukungan"

Istilah ini awalnya digunakan untuk seorang pendukung kaya yang melengkapi sebuah paduan suara. Kata ini bisa digunakan secara metafora untuk kecukupan penyediaan dan kelimpahan yang lengkap.

☐ **"Roh Yesus Kristus"** Cukup sering Roh Kudus digambarkan dalam hubungan-Nya dengan Yesus (lih. Rom 8:9; I Kor 15:45; II Kor 3:18; Gal 4:6, dan I Pet 1:11). Gelar dari G. Campbell Morgan untuk Roh adalah "Yesus yang lain"! Ini benar-benar sejalan dengan tujuan Roh yang ditemukan dalam Yoh 16:7-15. Pelayanan utama Roh Kudus adalah untuk membawa manusia ke tempat keyakinan, untuk mengungkapkan kepada mereka Injil yang ditemukan dalam pribadi dan karya Yesus Kristus, untuk membaptis mereka ke dalam Kristus, dan kemudian untuk membentuk Kristus di dalam mereka.

Penghubungan Yesus dan Roh oleh Paulus adalah untuk menunjukkan bahwa Zaman Baru telah datang. Yaitu "zaman Roh." Roh membawa Zaman Baru kebenaran. Namun Zaman Baru ini juga bersifat keMesianan. Yesus adalah mekanisme Bapa untuk meresmikan Zaman Baru Roh. Lihat Topik Khusus: Yesus dan Roh di Kol 1:26 dan Kepribadian Roh di Ef 1:14.

**1:20 "yang sangat kurindukan dan kuharapkan"** Istilah ini mungkin telah diciptakan oleh Paulus. Istilah ini juga digunakan dalam Rom 8:19. Ini adalah metafora dari seseorang dengan leher yang terulur yang mencari sesuatu atau seseorang dengan penuh perhatian.

- ☐ NASB "bahwa aku tidak akan dipermalukan dalam apa pun"
- NKJV "bahwa aku dalam segala hal tidak akan beroleh malu"
- NRSV "bahwa aku tidak akan dipermalukan dengan cara apapun"
- TEV "bahwa aku tidak akan pernah gagal dalam tugasku"
- NJB "bahwa aku tidak akan pernah harus mengaku kalah"

Ini menunjuk pada rasa tanggung jawab Paulus dalam tugasnya yang telah ditugaskan tetapi mengakui kesulitan dan godaannya (lih. I Kor 4:1-29; 9:27).



**NASB, NKJV,**

**NRSV**

**"keberanian"**

**TEV**

**"penuh keberanian"**

**NJB**

**"keberanian lengkap"**

Kata Yunani ini memiliki arti dasar "keberanian untuk berbicara" (1) di hadirat seorang atasan (Tuhan, hakim, raja, dll) atau (2) dalam situasi tegang (lih. Kis 4:13,29,31; Ef 3:12; I Tim 3:13; Ibr 10:9; I Yoh 4:17). Ini adalah doa berulang Paulus (lih. Ef 6:19; Kol 4:3). Lihat Topik Khusus: Keberanian (*Parrhēsia*) di Kol 2:15.



**NASB**

**"bahkan sekarang seperti biasa, Kristus akan ditinggikan dalam tubuhku"**

**NKJV**

**"seperti sediakala, demikianpun sekarang, Kristus dengan nyata dimuliakan di dalam tubuhku,"**

**NRSV**

**"Kristus akan ditinggikan sekarang seperti biasa di dalam tubuhku"**

**TEV**

**"dengan sepenuh diriku aku akan membawa kehormatan kepada Kristus"**

**NJB**

**"sehingga sekarang, seperti biasa, Kristus akan dimuliakan di dalam tubuhku"**

Ini adalah sebuah KATA KERJA FUTURE PASSIVE yang menunjukkan bahwa Paulus bukanlah aktor atau bahan utama dalam hal Allah dihormati, tetapi bahwa Kristus akan dimuliakan melalui Paulus melalui doa-doa dari saudara-saudara dan kuasa Roh Kudus (ay 19). Adalah signifikan bahwa Paulus menutup frasa ini dengan istilah Yunani untuk "tubuh." Orang percaya akan menghormati Allah dengan tubuh mereka (lih. I Kor 6:20) atau mereka tidak akan menghormati Dia sama sekali! Bagi orang Yunani tubuh itu jahat. Bagi Paulus tubuh itu netral secara moral tapi telah dan masih merupakan medan pertempuran dari godaan dan tempat untuk menghormati dan memuliakan Kristus.

▣ **"baik oleh hidupku, maupun oleh matiku"** Orang-orang percaya harus meninggikan Kristus, beberapa dengan kematian mereka dan beberapa dengan kehidupan kesetiaan mereka (lih. Rom 14:8; II Kor 5:1-10; I Tes 5:20; Wah 13:14).

**1:21 "bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan"** "Hidup" adalah sebuah PRESENT ACTIVE INFINITIVE, sementara "mati" adalah AORIST ACTIVE INFINITIVE. Ini berarti bahwa tindakan untuk terus hidup adalah Kristus (Rom 12:1-2). Ini adalah frasa yang sulit dipahami, tetapi ketika kita melihat tulisan-tulisan Paulus yang lain, kita melihat bahwa ini berarti bahwa orang percaya telah mati bagi dosa, mati untuk diri sendiri, dan mati bagi hukum Taurat, tetapi hidup bagi Allah untuk pelayanan (lih. Rom 6:1-11; Kol 3:4; Gal 2:20; 5:24; 6:14). Namun demikian, dalam konteks ini, kata ini secara pasti menunjuk pada kematian fisik. Paulus sedang diadili untuk mempertahankan hidupnya, namun hidupnya sebenarnya telah diambil, dibawa oleh Kristus!

▣ **"mati adalah keuntungan"** Bagi Paulus, kematian berarti persekutuan sempurna dengan Allah (lih. ay 23). Ini tidak berarti bahwa Paulus benar-benar tidak peduli tentang kematian. Ia membahas ketakutan dan perlindungan dalam II Kor 5:1-10. Ada unsur ketakutan dalam kematian bagi kita semua, tetapi Injil memungkinkan orang percaya untuk dengan berani menghadapi kematian fisik dan Allah yang suci. Namun demikian, kita harus mengerti, bahwa kata "keuntungan" disini tidak berarti keuntungan pribadi bagi Paulus, tetapi keuntungan untuk Injil (lih. ay 12).

**1:22 "jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL.

▣ **"di dunia ini (di dalam daging)"** Lihat Topik Khusus pada Kol 1:22.

▣ **"itu berarti bagiku bekerja memberi buah"** Ini telah ditafsirkan dalam dua cara: (1) beberapa melihatnya sebagai hasil dan puncak dari karyanya yang sudah dimulai (2) orang lain melihatnya sebagai keinginannya untuk pekerjaan yang baru. Ada banyak bukti dalam Gereja mula-mula bahwa Paulus dibebaskan dari penjara dan memiliki beberapa bulan aktivitas penginjilan sebelum ia kembali ditahan dan dipenggal sebelum tahun 68M, yang merupakan tahun di mana Nero bunuh diri.

Bukti pembebasannya adalah sebagai berikut:

1. penggunaan istilah "pembebasan" dalam ay 19
2. KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL dalam ay 22
3. Surat-surat Pastoral tidak sesuai dengan kronologi Kisah Para Rasul
4. Klemens dari Roma, dalam surat pertamanya kepada jemaat Korintus (tahun 95 M), terutama dalam bab 5, menyatakan bahwa Paulus dibebaskan dari penjara dan pergi ke batas-batas barat
5. dinyatakan dalam pengantar untuk surat-surat Paulus dalam Fragmen Muratori
6. dinyatakan dalam karya Eusebius *Sejarah Gereja*, 2:22
7. dinyatakan dalam khotbah-khotbah dari Krisostomus, yang menyebutkan kegiatannya di kemudian hari

▣ **"mana yang harus kupilih, aku tidak tahu"** Istilah ini biasanya berarti "mendeklarasikan." Paulus tidak benar-benar memiliki pilihan tentang hidup atau matinya, tapi ia menegaskan bahwa Allah mempunyai pilihan tersebut. Namun demikian, ia berjuang secara mental di antara dua pilihan: (1) yang satu akan bermanfaat bagi dirinya, yaitu, kematian sebagai martir atau (2) pembebasannya akan bermanfaat bagi gereja karena ia akan memiliki lebih banyak waktu untuk berkhotbah, mengajar, dan mendorong.

**1:23 "Aku didesak dari dua pihak"** Istilah *sunechō* berarti "ditekan dengan erat atau diikat" (lih. Luk 12:50; 19:43) dan ini menunjukkan perjuangan pribadi yang intens yang dirasakan Paulus yang berhubungan dengan pilihan pelayanannya.

▣ **"aku ingin pergi"** Istilah "keinginan" adalah sebuah istilah Yunani yang sangat kuat yang sering diterjemahkan sebagai "nafsu," tapi di sini digunakan dalam arti positif yaitu keinginan yang kuat.

Istilah "pergi" adalah sebuah kata Yunani yang sangat menarik yang merujuk pada sebuah kapal yang terlepas dari tambatan atau untuk kamp militer yang diturunkan dan dipindahkan (lih. II Tim 4:6). Karena penggunaan Paulus akan istilah ini dalam II Kor 5:1,11, mungkin ini menunjuk pada kematian fisiknya.

▣ **"bersama-sama dengan Kristus"** Orang-orang Farisi selalu mengharapkan kebangkitan di akhir zaman, (lih. Ayb 14:14-15; 19:25-27; Dan 12:2). Hal ini terbukti dari banyak bagian dalam PB yang merujuk pada Kedatangan Kedua, Pengadilan dan kehidupan selanjutnya. Namun demikian, dalam bagian ini, suatu wawasan tambahan dimasukkan ke dalam konsep tradisional Yahudi *Hades*: ketika orang percaya mati, mereka tidak masuk dalam keadaan tidur yang tidak sadarkan diri atau turun ke tempat penampungan yang setengah sadar, melainkan hadir bersamadengan Tuhan (lih. Mar 12:26-27, Luk 16:19-31, 23:43; II Kor 5:8). Ada banyak kerancuan alkitabiah di bidang ini. Alkitab sepertinya mengajarkan suatu keadaan tanpa tubuh yang setengah sadar (lih. I Kor 15:51-52; I Tes 4:13,17; Wah 6:9; 20:4). Pada saat kematian orang percaya akan ada bersama-sama dengan Tuhan tetapi dalam persekutuan yang terbatas dan persekutuan ini tidak akan sepenuhnya disempurnakan sampai pada Hari Kebangkitan (lih. I Yoh 3:2).

## **TOPIK KHUSUS: KEMANA ORANG MATI PERGI?**

### **I. Perjanjian Lama**

- A. Semua manusia menuju ke *She'ol* (etimologi tidak pasti), merupakan cara yang mengacu pada kematian atau kuburan, kebanyakan dalam literature hikmat dan Yesaya. Dalam Perjanjian Lama itu adalah negeri yang kelam pekat, kacau balau, tidak ada sukacita (lih. Ayub 10:21-22; 38:17; Mzm 107:10,14)..
- B. *She'ol* ditandai dengan
  1. terkait dengan penghakiman Allah (api), Ul. 32:22
  2. terkait dengan hukuman bahkan sebelum hari kiamat, Maz. 18:4-5
  3. terkait dengan *Abaddon* (kebinasaan), tetapi juga terbuka dihadapan Allah, Ayub 26:6; Maz. 139:8; Amos 9:2
  4. terkait dengan "Pit" (kuburan), Maz.16: 10; Yes. 14:15; Yeh. 31:15-17
  5. orang jahat turun dalam keadaan hidup ke *She'ol*, Bil. 16:30,33; Maz. 55:15
  6. sering dipersonifikasikan sebagai binatang dengan mulut besar, Bil. 16:30; Yes. 5:14; 14:9; Hab. 2:5
  7. orang-orang di sana disebut *Shades*, Yes. 14:9-11)

### **II. Perjanjian Baru**

- A. Kata Ibrani *She'ol* diterjemahkan oleh orang Yunani sebagai Hades (dunia gaib)
- B. Hades ditandai dengan

1. mengacu pada kematian, Mat. 16:18
  2. terkait dengan kematian, Wahyu 1:18; 6:8; 20:13-14
  3. sering analogi dengan tempat hukuman tetap (*Gehenna*), Mat. 11:23 (kutipan PL); Lukas 10:15; 16:23-24
  4. sering analogi dengan kuburan, Lukas 16:23
- C. Mungkin dibagi (rabi)
1. bagian orang benar disebut surga (sebenarnya nama lain dari surga, lih. II Kor.12:4; Why.2:7), Lukas 23:43
  2. bagian orang jahat disebut *Tartarus*, II Pet. 2:4, di mana itu adalah tempat kepunyaan malaikat jahat (lih. Kejadian 6; I Henokh)
- D. *Gehenna*
1. Mencerminkan frase PL, "lembah bani Hinom," (selatan Yerusalem). Ini adalah tempat di mana dewa api Fenisia, *Molech* disembah oleh pengorbanan anak (lih. II Raj. 16:3, 21:6; II Taw. 28:3, 33:6), yang dilarang dalam Im. 18:21; 20:2-5
  2. Yeremia merubahnya dari tempat penyembahan berhala menjadi sebuah sisi penghakiman YHWH (lih. Yer 7:32; 19:6-7). Ini menjadi tempat nyala api, penghakiman kekal dalam I Henokh 90:26-27 dan Sib. 1:103.
  3. Orang-orang Yahudi pada zaman Yesus begitu terkejut dengan ikut sertanya nenek moyang mereka dalam ibadah penyembahan berhala dengan mengorbankan anak, kemudian mereka merubah daerah ini menjadi tempat pembuangan sampah di Yerusalem. Banyak dari metafora Yesus bagi penghakiman kekal datang dari timbunan ini (api, asap, cacing, bau, lih. Markus 9:44,46). Istilah *Gehenna* hanya digunakan oleh Yesus (kecuali dalam Yakobus 3:6).
  4. Penggunaan Yesus untuk *Gehenna*
    - a. Api, Mat. 5:22; 18:9; Markus 9:43
    - b. kekal, Markus 9:48 (Mat. 25:46)
    - c. tempat kebinasaan (baik jiwa dan tubuh), Mat. 10:28
    - d. paralel dengan *She'ol*, Mat. 5:29-30; 18:9
    - e. menyebut orang fasik sebagai "anak neraka," Mat. 23:15
    - f. Hasil kalimat peradilan, Mat. 23:33; Lukas 12:5
    - g. konsep *Gehenna* paralel dengan kematian kedua kalinya (lih. Rev 2:11; 20:6,14) atau dalam lautan api (lih. Matt. 13:42,50; Wahyu 19:20; 20:10,14-15; 21:8). Mungkin lautan api menjadi tempat tinggal permanen bagi manusia (dari *She'ol*) dan malaikat jahat (dari *Tartarus*, II Pet 2:4; Yudas 6 atau jurang, lih. Lukas 8:31; Wahyu 9:1-10; 20:1,3).
    - h. Tidak dirancang untuk manusia, tetapi untuk setan dan malaikatnya, Mat. 25:41
- E. Hal ini dimungkinkan, karena tumpang tindih pengertian *She'ol*, *Hades*, dan *Gehenna* itu
1. Awalnya semua manusia menuju ke *She'ol / Hades*
  2. pengalaman mereka di sana (baik atau buruk) diperburuk setelah hari kiamat, tetapi tempat orang fasik tetap sama (inilah alasan mengapa KJV menerjemahkan *hades* (kuburan) sebagai *Gehenna* (neraka))
  3. hanya naskah PB menyebutkan siksaan sebelum Penghakiman adalah perumpamaan Lukas 16:19-31 (Lazarus dan Orang Kaya). *She'ol* juga digambarkan sebagai tempat hukuman sekarang (lih. Ul. 32:22; Maz. 18:1-5). Namun, tidak dapat membangun doktrin di sebuah perumpamaan.
- III. Pernyataan Intermediate antara kematian dan kebangkitan
- A. PB tidak mengajarkan "keabadian jiwa," yang merupakan salah satu pandangan kuno tentang kehidupan setelah kematian.
1. jiwa manusia sudah ada sebelum kehidupan secara fisik
  2. jiwa manusia kekal sebelum dan sesudah kematian fisik
  3. tubuh fisik sering dilihat sebagai sebuah penjara dan kematian mengembalikannya kembali ke keadaan sebelum-ada
- B. petunjuk PB pada keadaan tanpa tubuh antara kematian dan kebangkitan
1. Yesus berbicara tentang pembagian antara tubuh dan jiwa, Mat. 10:28
  2. Abraham mungkin memiliki tubuh sekarang, Markus 12:26-27; Lukas 16:23
  3. Musa dan Elia memiliki tubuh fisik di transfigurasi, Mat. 17

4. Paulus menegaskan bahwa pada Kedatangan jiwa yang Kedua bersama dengan Kristus akan mendapatkan tubuh pertama mereka yang baru, II Tesalonika. 4:13-18
5. Paulus menegaskan bahwa orang percaya akan mendapat tubuh rohani mereka yang baru pada Hari Kebangkitan, I Kor. 15:23,52
6. Paulus menegaskan bahwa orang percaya tidak pergi ke Hades, tetapi pada kematian bersama dengan Yesus, II Kor. 5:6,8; Fil. 1:23. Yesus mengalahkan maut dan membawa orang-orang benar ke surga bersama-Nya, I Pet. 3:18-22

#### IV. Surga

- A. Istilah ini digunakan dalam tiga arti di Alkitab
  1. Atmosfir di atas bumi, Kejadian 1:1,8; Yes. 42:5; 45:18
  2. langit yang berbintang, Kejadian 1:14; Ul. 10:14; Maz. 148:4; Ibr. 4:14; 7:26
  3. tempat takhta Allah, Ul. 10:14; I Raj. 8:27; Maz. 148:4; Ef. 4:10; Ibr. 9:24 (surga ketiga, II Kor. 12:2)
- B. Alkitab tidak mengungkapkan banyak tentang akhirat. Mungkin karena manusia yang jatuh tidak mengerti cara atau kapasitas untuk memahami (lih. II Kor. 2:9).
- C. Surga adalah tempat (lih. Yohanes 14:2-3) dan pribadi (lih. II Kor. 5:6,8). Surga mungkin adalah Taman Eden yang dipulihkan (Kej. 1-2; Why. 21-22). Bumi akan dibersihkan dan dipulihkan (lih. Kis 3:21; Roma 8:21; II Pet. 3:10). Gambar Allah (Kej. 1:26-27) dipulihkan dalam Kristus. Sekarang persekutuan intim Taman Eden sudah memungkinkan lagi. Namun, ini mungkin metafora (surga sebagai kota berbentuk kotak yang besar dari Wahyu rohani sebagai benih untuk tanaman dewasa. Sekali lagi I Kor. 2:9 (kutipan dari Yes 64:4 dan 65:17) adalah sebuah janji yang besar dan pengharapan! Aku tahu bahwa ketika kita melihat-Nya kita akan menjadi seperti Dia (lih. I Yoh 3:2).

#### V. Sumber yang membantu.

- A. William Hendriksen, *Alkitab tentang Kehidupan Setelah Mati*
- B. Maurice Rawlings, *Di Seberang Pintu Kematian*

☐ **"itu memang jauh lebih baik"** Ini merupakan rangkaian dari tiga COMPARATIVES yang menunjukkan kegembiraan Paulus memikirkan berada bersama dengan Yesus.

**1:25** Ini berarti bahwa Paulus berharap akan dibebaskan.

☐ **"supaya kamu makin maju dan bersukacita dalam iman"** Ayat 25-26 membentuk satu kalimat dalam bahasa Yunani. Jika benar bahwa istilah "kemajuan" (lih. I Tim 4:15) menyiratkan suatu perjalanan yang sulit, maka sangatlah penting bahwa istilah "sukacita", yang merupakan kekhasan buku ini, dikaitkan dengan kesulitan dari hidup keKristenan. Dari bagian-bagian PB yang lain menjadi jelaslah bahwa salah satu karakteristik unik dari orang Kristen adalah sukacita di tengah-tengah masalah fisik dan penganiayaan (lih. Mat 5:10-12; Rom 5:3; 8:18; I Tes 5:16; Yak 1:2-4; I Pet 4:12-16).

**1:26**

- |             |   |
|-------------|---|
| <b>NASB</b> | <b>"kebanggaanmu yang dipercayakan padaku bisa melimpah dalam Kristus Yesus"</b>  |
| <b>NKJV</b> | <b>"kegembiraanmu bagiku bisa lebih berlimpah di dalam Yesus Kristus"</b>   |
| <b>NRSV</b> | <b>"bahwa aku dapat berbagi secara berlimpah dalam kemegahan dalam Kristus Yesus"</b>                                       |
| <b>TEV</b>  | <b>"sehingga kemegahanmu dalam Kristus Yesus makin bertambah karena aku, apabila aku kembali kepada kamu."</b>              |
| <b>NJB</b>  | <b>"sehingga kembali aku di antara kamu bisa meningkatkan sampai meluap kebanggaanmu di dalam Yesus Kristus karena aku"</b> |

Frasa ini memiliki dua kemungkinan tujuan: (1) Kristus atau (2) Paulus. Apakah mereka bersukacita dalam Kristus dan Injil atau dalam kembalinya Paulus dan pelayanan di antara mereka? Konteksnya lebih condong pada yang terakhir. Pelayanan Paulus akan memuliakan Kristus. Lihat Topik Khusus: Melimpah (*Perisseuō*) di Ef. 1:8.

## PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI UNTUK 1:1-26

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapakah penilik jemaat dan diaken itu? Apa tanggung jawab mereka?
2. Mengapa gereja ini sangat istimewa bagi Paulus?
3. Mengapa ayat 6 begitu penting? Bagaimana ini terkait dengan ayat 5 dan 10?
4. Daftar hal-hal yang Paulus doakan bagi gereja ini.
5. Bagaimana pemenjaraan Paulus bisa lebih memajukan Injil?
6. Apakah identitas para pengkhotbah Kristen yang berkhotbah karena cemburu, persaingan dan keberpihakan?
7. Mengapa ayat 18 begitu signifikan dalam bagaimana kita memperlakukan denominasionalisme saat ini?
8. Mengapa Roh Kudus disebut Roh Yesus Kristus? Apa arti dari pertukaran ini?
9. Apa yang Paulus maksudkan dengan "hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan"? Bagaimana hal ini berlaku bagi pandangan dunia Kristen sehari-hari Anda?
10. Apa yang terjadi pada orang Kristen pada saat kematian?
11. Bagaimana masalah dan sukacita berkaitan dengan pengalaman Kristen?

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 1:27-30

<sup>27</sup>Hanya, hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus, supaya, apabila aku datang aku melihat, dan apabila aku tidak datang aku mendengar, bahwa kamu teguh berdiri dalam satu roh, dan sehati sejiwa berjuang untuk iman yang timbul dari Berita Injil, <sup>28</sup>dengan tiada digentarkan sedikitpun oleh lawanmu. Bagi mereka semuanya itu adalah tanda kebinasaan, tetapi bagi kamu tanda keselamatan, dan itu datangnya dari Allah. <sup>29</sup>Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia, <sup>30</sup>dalam pergumulan yang sama seperti yang dahulu kamu lihat padaku, dan yang sekarang kamu dengar tentang aku.

**1:27 "Hanya, hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus"** Ayat 27-30 membentuk satu kalimat yang diperpanjang dalam naskah Yunani. Ini adalah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE dari akar kata Yunani untuk kota (*polis* lih 3:20; Kis 23:1; Ef 2:19). Ini bisa diterjemahkan "kamu harus terus hidup sebagai warga negara" (lih. 3:20). Hal ini tercermin dalam beberapa terjemahan Inggris:

1. *The Berkeley Version of the New Testament* (Gerrit Verkuyl)
2. *The New Testament: An American Translation* (Edgar J. Goodspeed)
3. *The Emphasized New Testament: A New Translation* (J. B. Rotherham)

Ini akan mencerminkan latar belakang sejarah dari Filipi sebagai sebuah jajahan Romawi. Hal ini juga berarti secara teologis bahwa orang percaya adalah warga dari dua dunia dan memiliki kewajiban di keduanya. Metafora lazim Paulus untuk kehidupan Kristen adalah kata "berjalan." Orang-orang Kristen mula-mula pertamanya disebut "Jalan" (lih. Kis 9:2; 18:25-26; 19:9,23; 22:4; 24:14,22). Orang percaya harus hidup secara layak (lih. Ef 4:1,17; 5:2, 15; Kol 1:10; 1 Tes 2:12).

☐ **"supaya, apabila aku datang aku melihat, dan apabila aku tidak datang"** Kebenaran yang sama tentang perlunya konsistensi dalam kehidupan Kristen kita ini dapat ditemukan dalam 2:12 dan di Ef. 6:6 yaitu saat Paulus mengingatkan budak Kristen untuk harus rajin ketika mereka sedang diawasi oleh tuan mereka atau tidak. Allah selalu hadir!

☐ **"bahwa kamu teguh berdiri dalam satu roh"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE. Paulus sering menggunakan frasa "berdiri teguh" dalam satu dari dua pengertian: (1) posisi kita dalam Kristus (lih. Rom 5:2; I Kor 15:1) Atau (2) keperluan kita untuk mempertahankan keserupaan dengan Kristus (lih. 4:1; I Kor 15:1; 16:13; Gal 5:1; Ef 6:11,13,14; I Tes 3:8; II Tes 2:15). Ini adalah panggilan kepada persatuan gereja (lih. Kis 4:32; Ef 4:1-6).

Konsep "satu roh" telah sangat diperdebatkan. Hal ini dapat merujuk pada roh manusia yang ditebus atau kepada Roh Kudus. Konteks ini, serta 2:1, menggabungkan kedua aspek ini. Perhatikan orang percaya harus berdiri dalam satu roh, satu pikiran (*psuchē*). Persatuan sangatlah penting (lih. Ef 4:1-6).

☐ **"sehati sejiwa berjuang"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Majemuk *syn* ini bisa merupakan (1) istilah atletik untuk partisipasi tim dalam permainan Yunani atau (2) istilah militer. Kita mendapatkan istilah "atlet" dari kata Yunani ini (lih. 4:3; II Tim 2:5). Kehidupan Kristen sebagai pertempuran rohani dibahas dalam Ef 4:14; 6:10-20.

Perhatikan terjemahan NJB "memerangi, sebagai sebuah tim dengan tujuan tunggal, bagi iman."

☐ **"untuk iman yang timbul dari Berita Injil"** Di sini terdapat DEFINITE ARTICLE yang membuatnya tidak sekedar "Iman." Konteksnya menuntut digunakannya hal ini dalam pengertian kebenaran Kristen (lih. Ef 4:5; I Tim 4:20; II Tim 1:14 dan Yudas 3, 20).

Orang percaya banyak menanyakan apa yang tidak dibahas oleh Alkitab (proses tepatnya dari penciptaan, asal-usul Setan, asal malaikat, wujud yang tepat dari surga dan neraka, dll). Segala sesuatu yang diperlukan untuk keselamatan dan kehidupan Kristen yang efektif telah terungkap. Keingintahuan yang Kudus tidak seharusnya menuntut lebih dari apa yang telah diberikan (wahyu).

**1:28 "tiada digentarkan sedikitpun oleh lawanmu"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE yang digunakan untuk menggambarkan jejak binatang (lih. Kis 18:9,10; I Kor 2:3). Lawan ini bisa jadi

1. Orang Yahudi lokal, meskipun tidak ada rumah ibadat disebutkan di Filipi
2. Lawan-lawan Orang Yahudi yang berkeliling, seperti dalam Kis 17:13, atau seperti kaum Yudais dari gereja-gereja Galatia (lih. Flp 3:2-6)
3. orang-orang kafir lokal (lih. Kis 16:16-21)
4. otoritas sipil lokal (lih. Kis 16:21-40)

☐ **"Bagi mereka semuanya itu adalah tanda kebinasaan"** Istilah Yunani, "tanda", berarti tanda bukti yang berdasarkan barang bukti (lih. Rom 3:25,26; II Kor 8:24). "Penghancuran" adalah metafora militer yang berarti "kalah", "membawa kepada sia-sia," atau "menghancurkan." Kesaksian 'dan gaya hidup yang berani dari orang Kristen merupakan kesaksian bagi penghakiman atas lawan-lawan dan keselamatan dari orang percaya.

☐ **"tetapi bagi kamu"** Kata "kamu" dalam kedua ayat 28 dan 29 ini bersifat tegas. Betapa kontrasnya antara orang beriman dan tidak beriman.

☐ **"bagi kamu tanda keselamatan"** istilah ini agak rancu, seperti dalam 1:19. Ini bisa digunakan (1) dalam arti keselamatan sepenuhnya atau (2) dalam arti PL nya yaitu pembebasan fisik (lih. Yak 5:15). Dalam konteks guru-guru palsu dan penganiayaan eksternal sulitlah untuk memilih antara dua pilihan ini.

☐ **"dan itu datangnya dari Allah"** Istilah "tanda" dan "keselamatan" dalam ay 28 keduanya adalah FEMININE sementara istilah "yang" adalah NETRAL. Oleh karena itu, istilah "yang" mungkin merujuk kepada keberanian yang diberikan Tuhan kepada orang percaya untuk menghadapi lawan-lawan tersebut. Ini adalah konstruksi yang mirip dengan Ef 2:8,9 dimana kata "yang" nya tidak merujuk pada "kasih karunia" atau "iman," yang juga berbentuk FEMININE, tetapi untuk seluruh proses keselamatan.

**1:29 "Sebab kepada kamu dikaruniakan"** Ini adalah suatu AORIST PASSIVE INDICATIVE dari akar kata *charis* (lih. 2:9; Rom 8:32). Karunia pemberian Allah adalah kunci baik untuk keselamatan dan kehidupan Kristen (lih. ay 28).

☐ **"bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia"** Ini adalah dua PRESENT INFINITIVE yang menjelaskan apa yang telah Allah berikan kepada orang-orang percaya dalam Kristus. Satu berkaitan dengan iman yang terus berlanjut dan yang lainnya untuk kedewasaan yang berkelanjutan. Sulitlah bagi orang percaya dalam budaya Barat modern untuk membahas penderitaan. Dalam PB ini sering menjadi norma kehidupan Kristen (lih. Kis 14:22; Rom 8:17; I Tes 3:3; II Tim 3:12; I Pet 3:14; 4:12-16). Sebuah rincian singkat dari beberapa kemungkinan tujuan penderitaan



1. bermanfaat bagi Kristus (lih. Ibr 2:10; 5:8), oleh karena itu,
2. akan bermanfaat bagi orang percaya (lih. 2:10; Rom 5:3; Yak 1:2-4; I Pet 1:6,7), dan
3. membawa jaminan yang penuh sukacita akan tempat orang percaya dalam Kristus (lih. Mat 5:10-12; Kis 5:41, Yak 1:2; I Pet 3:14; dan 4:12-16)

**1:30 "dalam pergumulan yang sama"** Orang-orang percaya Filipi mengalami penganiayaan. Istilah "perjuangan," yang begitu sering digunakan oleh Paulus, bisa merupakan metafora atletik atau militer. Kita mendapatkan kata bahasa Inggris "agony (=penderitaan)" dari kata Yunani ini.

▣ **"yang dahulu kamu lihat padaku"** Kita belajar sesuatu dari penganiayaan Paulus di Filipi dari Kis 16:22-24 dan I Tes 2:2. Paulus memberi teladan keKristenan untuk mereka dan kita.

### **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI untuk 1:27-30**

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah Paulus minta untuk dilakukan oleh orang percaya dalam ay 27?
2. Siapa lawan-lawan yang disebutkan dalam 1:28?
3. Bagaimana penderitaan dan penganiayaan bermanfaat bagi orang percaya?

# FILIPPI 2

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kerendahan hati Orang Kristen dan kerendahan hati Kristus 2:1-11	Persatuan Melalui Kerendahan hati 2:1-4 Kristus yang Dihina dan Ditinggikan 2:5-11	Kerendahan hati dan Teladan Kristus 2:1-11	Kerendahan hati Kristus dan Kebesaran 2:1-11	Pertahankan Kesatuan dan Kerendahan hati 2:1-11
Bersinar sebagai Terang di dalam Dunia 2:12-18	Pembawa Terang 2:12-18	2:12-13 2:14-18	Bersinar sebagai Terang di dalam Dunia 2:12-13 2:14-16 2:17-18	Pekerjaan bagi Keselamatan 2:12-18
Timotius and Epafroditus 2:19-24 2:25-30	Timotius Dipuji 2:19-24 Epafroditus Dipuji 2:25-30	Timotius and Epafroditus 2:19-24 2:25-3:1a	Timotius and Epafroditus 2:19-24 2:25-30	Misi Timotius and Epafroditus 2:19-3:1a

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK FILIPPI 2:1-11

- A. Konteks ini jelas berkaitan dengan salah satu dari tema buku ini, "sebuah panggilan untuk persatuan di antara orang Kristen di Filipipi" (lih. 1:27; 2:1-4; 4:2-3,5,7, 9 dan Ef 4:1-6).
- B. Ada banyak diskusi di antara para komentator tentang bagaimana himne indah untuk Kristus ini (lih. ay 6-11) berfungsi untuk etika atau untuk keselamatan.

1. Himne ini berfungsi sebagai contoh bagi orang percaya untuk hidup tanpa pamrih, hidup memberi (lih. ay 1-5).
  2. Himne ini juga berurusan dengan penghinaan dan peninggian Mesias yang pra-ada, dan menjelma.
  3. Dalam cara yang berbeda himne ini berfungsi di kedua bidang.
- C. 2:6-11 tampaknya merupakan himne Kristen mula-mula
1. bentuknya sajak, puisi, atau lirik
  2. mengandung beberapa istilah Yunani yang langka yang tidak digunakan oleh Paulus
  3. bagian ini kekurangan beberapa elemen teologis khas Paulus tentang Kristus
  4. Paulus mengutip himne, puisi, atau struktur liturgi gereja mula-mula yang lain dalam I Tim 3:16 dan II Tim 2:11-13
  5. untuk pendapat lain lihat Gordon Fee, *Sejauh Apa Eksegesis?* Hal. 1731-189
- D. Struktur himne kepada Kristus telah diperdebatkan. tampaknya untuk membagi menjadi dua penekanan yang sama.
1. pribadi dan karya Yesus
    - a. pra-eksistensi, ay 6
    - b. inkarnasi, ay 7
    - c. kematian penebusan, ay 8
  2. Respon Allah Bapa
    - a. Ketuhanan yang universal, ay 9
    - b. pengakuan yang universal, ay 10
    - c. gelar tertinggi (Tuhan), ay 11
- E. Suatu garis besar singkat dari himne agung bagi Kristus ini
1. ayat 6-8
    - a. penghinaan Kristus
    - b. latar belakang PL-nya adalah Kejadian 3 (tipologi Adam / Kristus)
    - c. berfokus pada tindakan Yesus
  2. ayat 9-11
    - a. permuliaan Kristus
    - b. latar belakang PL-nya adalah Yes 52:13-53:12 (Hamba yang Menderita)
    - c. berfokus pada tindakan Allah Bapa
  3. Alkitab yang mencetak puisi berbeda dari prosa sangat penting dalam melihat pola sajak dan paralelismenya (lih. NRSV, TEV, NJB)
- F. Kebenaran dasar yang ditemukan dalam himne Kristologis
1. Yesus sungguh-sungguh adalah Allah (pada hakikatnya, *morphē*)
  2. Yesus adalah manusia sejati (dalam bentuk, *schēma*)
  3. Yesus benar-benar mencari yang terbaik, bukan kebaikan-Nya sendiri, sedemikian pulalah seharusnya orang Kristen
  4. Yesus adalah objek yang benar dari ibadah oleh kehendak Bapa
- G. Himne ini bukan tulisan Paulus
1. menghilangkan kebangkitan yang merupakan penekanan utama dan berulang dari Paulus
  2. menghilangkan penekanan reguler Paulus pada hubungan Yesus dengan Gereja
  3. menggunakan beberapa istilah yang digunakan oleh Paulus di tempat lain
  4. Paulus juga mengutip himne, puisi katekisasi, atau struktur liturgi gereja mula-mula lain dalam I Tim 3:16; II Tim 2:11-13 Kol 1:15-20 dan mungkin, I Tim 1:17; 6:15-16

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 2:1-11

<sup>1</sup>Jadi karena dalam Kristus ada nasihat, <sup>2</sup>ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan, <sup>3</sup>karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehat seperti ini, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, <sup>4</sup>dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri; <sup>5</sup>dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga. <sup>6</sup>Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, <sup>7</sup>yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, <sup>8</sup>melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. <sup>9</sup>Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. <sup>10</sup>Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, <sup>11</sup>supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, <sup>12</sup>dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

**2:1 "jadi karena"** Ini adalah yang pertama dalam serangkaian empat KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. Ayat 1-4 merupakan satu kalimat dalam bahasa Yunani.

☐ **"dalam Kristus ada nasihat,"** Istilah ini dapat diterjemahkan dalam beberapa cara: "dorongan," "daya tarik," "kenyamanan", "pengobatan semangat" atau "nasihat." Frasa ini mirip dengan diskusi Paulus tentang sikap yang membawa dan memelihara kesatuan dalam tubuh Kristus lokal dalam Ef 4:2-3.

"Dalam Kristus" (sebuah LOCATIVE OF SPHERE) adalah cara Paulus yang paling umum untuk mengidentifikasi orang-orang percaya. Untuk hidup, hidup sejati, hidup berkelimpahan, orang percaya harus tetap dalam persatuan yang penting dengan Kristus oleh iman (lih. Yoh 15).

☐ **"ada penghiburan kasih"** Kasih telah selalu menjadi akar dan buah bagi kehidupan orang Kristen (lih. Yoh 13:34-35; 15:12,17; I Kor 13; Gal 5:22; I Yoh 3:11, 27; 4:7-21). Yesus hidup dalamnya, mengajarkannya dan memerintahkannya untuk para pengikut-Nya.

☐ **"ada persekutuan Roh"** Ini adalah istilah Yunani *koinōnia*, yang berarti "partisipasi bersama dengan" (lih. II Kor 13:14). Sekali lagi, pertanyaannya adalah, "Apakah ini merujuk kepada roh manusia baru orang percaya yang ditebus, yang diberi kuasa oleh Roh Kudus," atau "Roh Kudus yang diberikan kepada mereka"? Tidak ada ARTICLE pada istilah "roh" ini. Mungkin ini merupakan kerancuan yang disengaja. Secara teologis ini bisa merujuk ke keduanya.

### TOPIK KHUSUS: *KOINŌNIA*

Istilah "persekutuan" (*koinōnia*) berarti

1. hubungan dekat dengan seseorang
  - a. dengan Anak (lih. I Yoh 1:6; I Kor 1:9)
  - b. dengan Roh (lih. II Kor 13:13; Flp 2:1)
  - c. dengan Bapa dan Anak (lih. I Yoh 1:3)
  - d. dengan saudara/saudari seperjanjian yang lain (lih. I Yoh 1:3,7; Kis 2:42; Gal 2:9; Fil 17)
2. hubungan dekat dengan sesuatu atau kelompok-kelompok
  - a. dengan Injil (lih. Flp 1:5; Fil 6)
  - b. dengan darah Kristus (lih. I Kor 10:16)
  - c. tidak dengan kegelapan (lih. II Kor 6:14)
  - d. dengan penderitaan (lih. Fil 3:10; 4:14; I Pet 4:13)
3. anugerah atau sumbangan yang dilakukan secara berkemurahan (lih. Rom 12:13; 15:26; II Kor 8:4; 9:13; Fil 4:15; Ibr 13:16)
4. Anugerah pemberian Allah melalui Kristus, yang memulihkan persekutuan umat manusia denganNya dan saudara-saudarinya

Hal ini menegaskan hubungan horizontal (manusia ke manusia) yang disebabkan oleh hubungan vertikal (manusia dengan Sang Pencipta). Hal ini juga menekankan perlunya dan sukacita dari komunitas Kristen. Bentuk kata kerjanya menekankan mulainya dan kelanjutan dari pengalaman kemasyarakatan ini (lih. 1:3 [dua kali], 6,7). Kekristenan adalah kebersamaan!

▣ **"ada kasih mesra"** Ini secara harfiah adalah "perut," yang juga digunakan dalam 1:8. Orang dahulu percaya bahwa organ dalam bagian bawah (perut) adalah pusat emosi. Kedua istilah ini juga digunakan dalam Kol 3:12.

▣ **"belas kasihan"** Paulus menggunakan istilah ini empat kali: (1) untuk menggambarkan karakter Allah (lih. Rom 12:1; II Kor 1:3) dan (2) untuk menggambarkan bagaimana orang Kristen harus memperlakukan satu sama lain (lih. 2:11; Kol 3:12). Tuhan ingin untuk menghasilkan karakter (gambar)-Nya pada anak-anak-Nya. Pemulihan gambar Allah yang hilang di saat Kejatuhan adalah tujuan kedatangan Yesus.

**2:2 "sempurnakanlah sukacitaku"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE dan menunjukkan bagaimana perasaan Paulus terhadap orang percaya meskipun ia berada jauh di penjara. Tindakan dan pilihan mereka menyebabkan sukacita atau kesakitan Paulus.

▣ **"hendaklah kamu sehati sepikir"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE SUBJUNCTIF yang didefinisikan oleh empat PRESENT PARTICIPLE (kemungkinan digunakan sebagai IMPERATIVE) dimulai dalam ay 2 dan berjalan sampai ay 4. Mereka berurusan dengan pertanyaan pragmatis yang sangat sulit yaitu tentang mempertahankan kesatuan dalam persekutuan Kristen (lih. Rom 14:1-15:13; I Kor 8:1-13; 10:23-33). Pedoman Paulus sangat penting, tidak hanya untuk Filipi pada abad pertama, tetapi untuk Gereja dari setiap zaman. Keempat PARTICIPLE tersebut adalah

1. mempertahankan kasih yang sama
2. bersatu dalam satu juwa dan berfokus pada satu tujuan
3. menganggap orang lain lebih penting daripada diri sendiri
4. peduli pada kepentingan orang lain

Waspadalah terhadap agama individualistik. Kekristenan adalah pengalaman keluarga.

Paulus sering menggunakan istilah "berpikir" ini (*phroneō*) di Filipi. Ini menjadi tema lain (lih. 1:7; 2:2 [dua kali]; 2:5; 3:15 [dua kali]; 3:19; 4:2; dan 4:10).

**2:3 "dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia."** Ini mungkin menggambarkan situasi dalam gereja Filipi yang disebabkan oleh guru-guru palsu atau oleh penganiayaan (lih. 1:15,17; Gal 5:26). Tidak ada KATA KERJA, tetapi pendorong dari ayat ini adalah IMPERATIVE. Pengulangan kata "berpikir" (*phroneō*) dalam konteks mungkin menyiratkan bahwa KATA KERJA ini adalah untuk diasumsikan.

▣ **"Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati"** Kerendahan hati bukanlah kebajikan yang dicari di dunia Yunani-Romawi, tetapi Kristus membuat sebuah aspek unik dari kehidupan-Nya sendiri dan meminta para pengikut-Nya untuk meniru dalam kehidupan Kristen mereka (lih. ay 8; Mat 11:29; I Pet 5:5,6). Ini adalah kebalikan secara kontekstual dari "keegoisan dan kesombongan yang kosong."

▣ **"yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) PARTICIPLE. Ini berlawanan dengan semua kecenderungan alamiah, kemanusiaan kita, tetapi merupakan kehendak Allah (lih. Rom 12:10; I Kor 10:24, 33; Gal 6:2; Ef 5:2). Untuk "yang lebih penting" lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* di Ef 1:19.

**2:4 "janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE dengan NEGATIVE PARTICLE (yang digunakan sebagai IMPERATIVE) yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses. Itu berarti "melihat dengan penuh perhatian pada sesuatu" (lih. II Kor 4:18). Istilah "kepentingan" dapat merujuk pada (1) benda-benda; (2) karunia rohani, atau (3) urusan-urusan. Kunci sebenarnya di sini adalah kata "hanya." Ini bukan berarti bahwa orang percaya tidak boleh merasa tertarik pada urusan mereka sendiri (lih. I Tim 5:8), tetapi mereka jangan membuat hal-hal tersebut menjadi prioritas sehingga mengesampingkan orang lain, terutama orang percaya lainnya. Keseimbangan ini terlihat dalam Gal 6:1-2. Orang-orang percaya harus mengawasi dengan tajam diri mereka sendiri sehingga mereka dapat mengawasi orang lain.

**2:5 "dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Orang-orang percaya diperintahkan untuk terus berpikir (*phroneō*) seperti Kristus. Sasaran dari keKristenan adalah keserupaan dengan Kristus dalam pikiran dan perbuatan (lih. Kol 3:16). Ini adalah awal dari sebuah kutipan oleh Paulus dari himne Kristen mula-mula. Ada beberapa istilah di bagian puitis ini yang tidak ditemukan di tempat lain di Paulus. Contoh lain dari Paulus mengutip dari jenis material ini adalah Ef 5:14; I Tim 3:16; II Tim 2:11-13; Kol 1:15-20 dan mungkin, I Tim 1:17; 6:15-16.

Orang Kristen dinasihati untuk mengikuti teladan Kristus dalam dua cara: (1) Ia meninggalkan, kemuliaan ilahi pra-ada-Nya untuk menjadi manusia, bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk orang lain dan (2) Ia rela mati, bukan karena dosa-Nya sendiri, tetapi karena dosa orang lain. Pengikut Kristus harus meniru sifat memberi diri, perendahan hati ini (lih. I Yoh 3:16). Kita adalah penjaga dari saudara-saudara kita karena saudara kita ada di dalam gambar dan rupa Allah!

**2:6 "yang walaupun (Ia)"** Secara harfiah ini adalah "yang walaupun dalam rupa Allah." Ini adalah salah satu dari dua PRESENT TENSE (di sini sebuah PARTICIPLE) di tengah-tengah serangkaian KATA KERJA dan PARTICIPLE AORIST TENSE. Ini menekankan pra-eksistensi Yesus dari Nazaret (lih. Yoh 1:1; 8:57-58; 17:5,24; II Kor 8:9; Kol 1:17; Ibr 10:5-7). Pra-eksistensi Yesus merupakan bukti lain dari keIlahian-Nya. Yesus tidak menjadi ada di Betlehem. Tidak pernah ada waktu ketika Yesus tidak ada dan tidak Illahi.

☐ **"dalam rupa Allah"** Ini adalah kata Yunani *morphē* yang digunakan dalam beberapa pengertian.

1. Pengertian hakikat dari Aristoteles
2. Pengertian akan sifat sesuatu atau hakikat yang tidak berubah dari sesuatu (ini adalah bagaimana bapa-bapa Gereja mula-mula menafsirkannya)
3. bentuk lahiriah dari sesuatu, seperti dalam Septuaginta (LXX). Ini tidak berarti bahwa YHWH memiliki tubuh fisik, tetapi bahwa atribut dan karakteristik—yang adalah hakikat Allah Bapa—Nampak jelas dalam Allah Anak.

Ini adalah cara lain untuk menegaskan keIlahian penuh dari Kristus. Lihat Topik Khusus: Monoteisme di Ef 4:6.

☐ **"tidak menganggap kesetaraan dengan Allah"** Secara harfiah ini adalah "berpikir bahwa bukanlah merampok untuk menjadi setara dengan Allah." Ini adalah PRESENT TENSE (di sini sebuah INFINITIVE) yang lain. Istilah Yunani "kesetaraan" masuk ke dalam bahasa Inggris sebagai "isometrik." Ini adalah cara lain untuk menyatakan bahwa Yesus adalah sepenuhnya Allah (lih. Yoh 1:1; Titus 2:13).

☐

<b>NASB</b>	<b>"milik yang harus dipertahankan"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"perampokan"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"sesuatu yang harus dieksploitasi"</b>
<b>TEV</b>	<b>"bahwa dengan kekuatan"</b>
<b>NJB</b>	<b>"sesuatu yang harus dipertahankan"</b>

Kata Yunani yang langka ini, *harpagmos*, awalnya berarti "tindakan merampas sesuatu" atau "hadiah yang dikejar" (*harpagma*). Namun demikian, ini dapat digunakan dalam pengertian PASSIVE (akhiran Yunani *mos*) yang berarti "apa yang disita atau dijadikan pegangan." Kemungkinan ketiganya adalah "Sesuatu yang dimiliki seseorang tetapi tidak digunakan untuk keuntungan pribadi." Hal ini tercermin dalam terjemahan Phillip dari dari ay 7: "mengosongkan diri-Nya dari setiap keuntungan."

Yesus telah memiliki kesetaraan penuh dengan Allah. Alasan teologis untuk kerancuan frasa ini adalah tipologi Adam / Kristus, di mana Adam mencoba untuk meraih kesetaraan dengan Allah dengan memakan buah terlarang (lih. Kejadian 3). Yesus, Adam yang kedua (lih. Rom 5:12 dst), mengikuti rencana Allah dalam ketaatan yang sempurna di mana penderitaan mendahului pengagungan (lih. Yesaya 53).

**2: 7**

**NASB, NRSV,**

**NJB** **"mengosongkan diriNya"**

**NKJV** **"membuat diri-Nya tidak berreputasi"**

**TEV** **"atas kehendak bebas-Nya Dia menyerahkan semua yang dimiliki-Nya"**

KATA GANTI ini bersifat tegas. Ini adalah pilihan Yesus sendiri! Ada beberapa teori tentang apa artinya Yesus mengosongkan diri-Nya (lih. II Kor 8:9).

1. Paulus menggunakan istilah ini beberapa kali (lih. Rom 4:14; I Kor 1:17; 9:15; II Kor 9:3). Rupanya Yesus memilih untuk hidup sebagai manusia. Dia secara sukarela meninggalkan kemuliaan Illahi-Nya dan menerima keterbatasan daging. Tentu saja Dia masih memiliki wawasan dan kekuatan rohani yang lebih besar dari manusia yang jatuh biasa. Dia menjadi manusia yang semestinya. Dia adalah Adam yang kedua dan lebih lagi.
2. Yesus tidak menjadi lebih rendah dari Allah dalam Inkarnasi-Nya, tetapi Dia rupanya menambahkan kemanusiaan pada keIllahian-Nya. Dia meninggalkan kemuliaan lahiriah Illahi dan mengambil bentuk lahiriah manusia. Ini melibatkan, penambahan bukan pengurangan. Selama pelayanan Yesus di bumi, Dia dipenuhi dan diberi kuasa oleh Roh, tetapi Dia adalah Allah sepenuhnya dan manusia sepenuhnya (dicobai, Mat 4; diuji, Yoh 4; takut di Getsemani, Mar 14:32-42). Ia benar-benar mengenal dan mengungkapkan Bapa (lih. Yoh 1:18). Dia benar-benar satu dengan kemanusiaan kita (lih. Yoh 1:4).
3. Bisa saja bahwa pengosongan ini adalah cara menyinggung Yes 53:1-3. Jika demikian, hal ini terkait tidak pada kemanusiaan-Nya (Filipi 2:7-8a) tapi pada penyaliban-Nya (Filipi 2:8 b) sebagai hamba YHWH (lih. Mar 10:45-15:53).

▣ **"mengambil rupa seorang hamba"** Ini adalah paralel sastra yang tepat untuk ungkapan "sifat Allah" (lih. ay 6). Istilah "hamba" (*doulos*) di sini dapat digunakan dalam arti Hamba yang Menderita dari Yes 42:1-9; 49:1-7; 50:4-11; 52:13-53:12. Yesus meninggalkan kemuliaan surgawi-Nya untuk sebuah palungan (lih. II Kor 8:9). Ini juga merupakan latar belakang dari ay 9-11. Ayat ini menekankan Inkarnasi Yesus (AORIST PARTICIPLE), bukan penyaliban-Nya, yang dijelaskan dalam ay 8.

Yesus dengan jelas menunjukkan bahwa kepemimpinan sejati, kekuatan sejati adalah hati hamba. Untuk memimpin, seseorang harus melayani (lih. Mar 10:42-45; Mat 20:25-28). Kerendahan hati-Nya adalah tanda kekuatan sejati. Kasih-Nya yang memberikan diri adalah tanda sejati dari Tuhan.

▣ **"dan menjadi sama dengan manusia."** RSV & NRSV menerjemahkan kata ini sebagai "dilahirkan." Ini adalah penekanan utama kedua dari himne Gereja mula-mula ini: kemanusiaan penuh dari Kristus. Hal ini dilakukan untuk menangkal guru-guru palsu Gnostik, yang berpegang pada suatu dualisme (ontologis) yang kekal antara roh dan materi. Sifat ganda dari Yesus adalah masalah teologis utama NT (lih. I Yoh 4:1-6). Penggunaan Yesus akan istilah PL "Anak Manusia" menunjuk ke arah ini. Dalam Maz 8:4 dan Yeh 2:1 istilah tersebut memiliki arti Yahudi yang normal yaitu pribadi manusia. Namun demikian, di dalam Dan 7:13 hal ini membawa karakteristik Illahi (yaitu, naik di awan di langit dan menerima kerajaan yang kekal). Yesus menggunakan frasa ini untuk dirinya. Ini tidak banyak digunakan oleh para rabi dan tidak memiliki konotasi militeristik, nasionalistik, atau eksklusif.

Awal dari ay 8 menekankan kebenaran teologis yang sama dengan perbedaan bahwa meskipun Yesus adalah manusia sepenuhnya, Ia tidak berpartisipasi di alam manusia yang jatuh (lih. Rom 8:3; I Kor 5:21; Ibr 4:15, 7:26; I Pet 2:22; I Yoh 3:5).

**2:8 "dalam keadaan sebagai manusia"** Ada beberapa kebingungan di antara terjemahan, apakah frasa ini harus berada di ayat 7 atau 8. Ini adalah istilah Yunani "*schēma*," yang biasanya dikontraskan dengan "*morphē*." Dalam filsafat Yunani *morphē* berarti "bentuk dalam dari sesuatu yang benar-benar mencerminkan hakikatnya," sementara "*schēma*" berarti "bentuk luar yang berubah dari sesuatu yang tidak sepenuhnya mewakili hakikat dalamnya" (lih. I Kor 7:31). Yesus adalah seperti kita dalam segala cara kecuali dalam sifat keberdosaan dari manusia yang jatuh.

▣ **"Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati"** Ini mungkin merupakan singgungan pada terjemahan Septuaginta (LXX) dari Yes 53:8. Yesus mengikuti rencana kekal penebusan Bapa (lih. Luk 22:22, Kis 2:23; 3:18; 4:28) bahkan sampai penyiksaan fisik dan kematian (AORIST ACTIVE INDICATIVE dan AORIST PARTICIPLE).

▣ **"bahkan sampai mati di kayu salib"** Salib adalah batu sandungan bagi orang Yahudi (lih. I Kor 1:23). Mereka tidak mengharapkan Mesias yang menderita, tetapi Mesias yang menaklukkan. Juga karena Ul 21:23, yang menyiratkan bahwa jika seseorang diekspos kepada publik setelah kematian, itu adalah tanda kutukan oleh Allah. Orang-orang Yahudi tidak bisa memahami bagaimana Mesias mereka bisa dikutuk oleh Allah, tapi inilah kebenaran yang tepat dari Gal 3:13, bahwa Ia menjadi kutuk karena kita. Konsep Mesias yang menderita (lih. Kej 3:15; Maz 22) menjijikkan bagi mereka. Namun ini adalah cara bagaimana YHWH berurusan dengan masalah dosa manusia, penebusan perwakilan, penggantian Kristus (lih. Yes 52:13-53:12; Mar 10:45, Yoh 1:29; I Pet 1:19). Salib adalah kebenaran inti dari PB di mana kasih dan keadilan Allah bertemu dan digabungkan.

2:9

NASB, NKJV,

NRSV

"Itulah sebabnya"

TEV

"Untuk alasan inilah"

NJB

"Dan untuk inilah"

PB menyajikan Yesus dalam dua cara: (1) sepenuhnya Tuhan yang pra-ada (lih. Yoh 1:1-3,14; 8:57-58; Kol 1:17) dan (2) Tuhan ditinggikan karena kepatuhan, kekudusan kehidupan duniawi-Nya (lih. Rom 1:4; Flp 2:9). Dalam gereja mula-mula hal ini menyebabkan konflik antara para teolog ortodoks dan adoptionis. Namun demikian, seperti sudah begitu sering, mereka berdua memiliki suatu aspek kebenaran. Siapakah Yesus dikonfirmasi oleh apa yang Ia lakukan! Tidak ada dua kristologi, tapi dua cara untuk melihat kebenaran yang sama. Respon kita tidak seharusnya mencoba untuk memutuskan mana yang benar, tetapi berterima kasih kepada Tuhan bagi Kristus sebelum waktu, pada waktu, dan di sepanjang waktu!

▣ **"Allah sangat meninggikan Dia"** Ini merupakan singgungan untuk terjemahan Septuaginta (LXX) dari Yes 52:13. Bentuk yang lebih intensif dari istilah *huperupsoō* ini hanya ditemukan di sini dalam PB dan jarang dalam bahasa Yunani sekuler. Lihat Topik Khusus: *Penggunaan Paulus akan Majemuk Huper* di Ef 1:19. Ini bukanlah Kristologi adoptionis, yang menegaskan bahwa Yesus dihargai dengan Tuhan. Yesus dikembalikan kepada kemuliaan keIlahian pra-ada (lih. Ef 4:10). Dalam Injil Yohanes kematian Yesus disebut sebagai pemuliaan-Nya (lih. 7:39; 12:16,23; 13:31-32; 16:14; 17:1). Pelayan yang rendah hati itu sekarang adalah Raja segala Raja!

▣ **"dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama"** Nama khusus yang ditinggikan ini adalah "Tuhan" (lih. ay 11). KATA KERJA (*echarisato*) dalam ay 9 berarti "diberikan dengan kemurahan" seperti dalam 1:29. Istilah "TUHAN" adalah singgungan bagi nama perjanjian PL untuk Allah, YHWH (lih. Kel 3:14; 6:3), yang orang-orang Yahudi takut untuk mengucapkannya jangan sampai mereka melanggar salah satu dari Sepuluh Perintah Allah (lih. Kel 20:7; Ul 5:11). Oleh karena itu, mereka menggantikannya dengan nama Adon, yang berarti Tuhan, pemilik, suami. Yesus, yang datang dalam rupa seorang hamba, dikembalikan ke ketuhanan kosmik Nya (lih. Yoh 17:5; Kol 1:15-20). "Yesus adalah Tuhan" adalah pengakuan iman pribadi Gereja awal kepada masyarakat (lih. Rom 10:9; I Kor 8:6; 12:3). Yesus dari Nazaret diberi gelar tertinggi dari Ketuhanan (lih. Ef 1:21 dan Ibr 1:4). Lihat Topik Khusus: Nama Untuk Tuhan di Kol 1:3.

**2:10 "bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi"** Suatu hari nanti semua orang akan mengakui Yesus sebagai Tuhan. Satu-satunya pertanyaan adalah apakah mereka akan melakukannya pada suatu waktu oleh iman, dan dengan demikian menjadi bagian dari keluarga Allah, atau melakukannya pada Hari Tuhan dan dihakimi oleh-Nya (lih. Mat 25:31-48; Wah 20:11-15).

Frasa paralel dalam ayat ini merujuk pada malaikat, baik yang bebas dan terikat dan manusia, baik yang hidup maupun mati. Semua makhluk yang sadar akan mengakui ketuhanan Yesus, tetapi hanya manusialah yang dapat ditebus. Ayat 10-11 tampaknya merupakan singgungan pada Yes 45:23, yang dikutip dalam Rom 14:11. Dalam konteks aslinya itu adalah penyembahan YHWH yang kini telah ditransfer kepada Mesias (lih. Yoh 5:23). Pengalihan gelar dan fungsi antara YHWH dan Yesus adalah cara lain para penulis PB menegaskan keIlahian penuh dari Yesus. Lihat Topik Khusus: Malaikat dalam Tulisan-tulisan Paulus di Ef 6:12.

**2:11 "dan segala lidah mengaku:"** Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE SUBJUNCTIVE (yang digunakan sebagai MASA DEPAN, beberapa MSS memiliki bentuk MASA DEPAN, yaitu, A, C, D, F, G) dari *exomologeō* yang mengakui fakta bahwa pengakuan secara publik, lisan dari ketuhanan Kristus akan menjadi realitas akhir zaman. Pengakuan ketuhanan Yesus ini adalah pengakuan iman mula-mula (yaitu, liturgi pembaptisan). Paulus menggunakan istilah ini sebagaimana ia menggunakan beberapa kutipan PL dari Septuaginta (lih. 2:11 dan Rom 14:11 dari Yes 45:23 dan Rom 15:9 dari Maz 18:49. Juga istilah yang terkait *homologeō* di Rom 10:13 dari Yoel 2:37).

### TOPIK KHUSUS: PENGAKUAN

A. Ada dua bentuk dari kata Yunani yang sama yang digunakan untuk pengakuan atau pernyataan, *homologeō* and *exomologeō*. Kata majemuk yang digunakan dalam Yakobus berasal dari *homo* – yang sama, *legō*, berbicara, dan *ex*, berasal dari. Arti dasarnya adalah berkata hal yang sama atau bersetuju dengan. Kata *ex* ditambahkan kepada gagasan deklarasi kepada umum.



- B. Terjemahan Bahasa Inggris dari kelompok kata ini adalah
1. memuji
  2. menyetujui
  3. mendeklarasikan
  4. menyatakan
  5. pengakuan
- C. Kelompok kata ini sepertinya dua penggunaan yang berlawanan
1. memuji (Allah)
  2. mengakui dosa  
Hal ini mungkin telah dikembangkan dari pengertian manusia mengenai kekudusan Allah dan keberdosaannya sendiri. Mengakui satu kebenaran berarti mengakui keduanya.
- D. Penggunaan PB dari kelompok kata ini adalah
1. berjanji (lih. Mat 14:7; Kis 7:17)
  2. bersetuju atau persetujuan mengenai sesuatu (lih. Yoh 1:20; Luk 22:6; Kis 24:14; Ibr 11:13)
  3. memuji (lih. Mat 11:25; Luk 10:21; Rom 14:11; 15:9)
  4. menyetujui
    - a. seseorang (lih. Mat 10:32; Luk 12:8; Yoh 9:22; 12:42; Rom 10:9; Flp 2:11; I Yoh 2:25; Wah 3:5)
    - b. suatu kebenaran (lih. Kis 23:8; II Kor 11:13; I Yoh 4:2)

▣ **"bagi kemuliaan Allah, Bapa"** Penyembahan Yesus adalah tujuan Allah Bapa dalam mengirimkannya. Frasa "bagi kemuliaan Allah" ini berhubungan dengan gaya hidup orang percaya dalam 1:11 dan di sini di 2:11 untuk keselamatan mereka, yang dihasilkan melalui karya Kristus. Frasa kunci yang sama ini digunakan tiga kali dalam doa pujian Paulus kepada Allah Tritunggal di dalam Ef 1:3-14. Pada akhirnya Yesus akan mengembalikan segala kuasa, otoritas, dan pujian kepada Bapa yang memilikinya (lih. I Kor 15:27-28). Lihat catatan penuh pada "kemuliaan" di Ef 1:6.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana tiga ayat terakhir dari pasal 1 terkait dengan empat ayat pertama dari pasal 2?
2. Apa tujuan dari penderitaan dalam kehidupan orang Kristen?
3. Sebutkan empat cara bagaimana orang percaya dapat mempertahankan kesatuan.
4. Apakah dua tema utama dari himne Kristen di ayat 6-11?
5. Mengapa pengakuan pribadi pada publik dalam Kristus sekarang begitu signifikan bila dilihat dalam terang ayat 10 dan 11?

## **WAWASAN KONTEKSTUAL Filipi 2:12-30**

- A. Ayat 12-18, seperti ay. 1-11, berhubungan dengan kehidupan Kristen.
- B. Ayat 19-30 berhubungan dengan pembantu Paulus, Timotius dan Epafroditus dan kedatangan mereka ke Filipi.
1. Timotius, ay. 19-24
  2. Epafroditus, ay. 25-30

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 2:12-13

<sup>12</sup>Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir, <sup>13</sup>karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

**2:12-13** Ini adalah satu kalimat dalam bahasa Yunani.

**2:12 "karena itu"** Ini jelas terhubung ke pembahasan sebelumnya dari kerendahan hati dan ketaatan Kristus. Dalam terang keteladanan utama Kristus dalam ay. 6-11, orang percaya dimohon untuk hidup (1) rendah hati dan penuh kepedulian, ay 1-5, dan (2) seperti Kristus, ay 14-18.

☐ **"saudara-saudaraku yang kekasih"** Paulus mengasihi gereja ini dengan cara yang khusus (lih. 4:15-16). Paulus sering menggunakan ungkapan ini untuk menggambarkan mereka yang bertobat di bawah pelayanannya (lih. Rom 11:2,19; 16:8,9,12; I Kor 4:14,17; 10:14; 15:58; II Kor 7:1; 12:19; Ef 6:21; Flp 4:1 [dua kali]; Kol 4:7,9,14; I Tim 6:2; II Tim 1:2; Fil ay 1,2,16).

☐

**NASB, NKJV** "kamu senantiasa taat"

**NRSV, TEV** "kamu senantiasa mentaatiku"

**NJB** "kamu telah selalu patuh"

Naskah ini tidak menyatakan siapa yang mereka taati. Itu bisa saja (1) Bapa / Anak / Roh; (2) iman Kristen; atau (3) Paulus. Ketaatan Kristus, yang disebutkan dalam 2:8, diberikan sebagai contoh bagi jemaat Filipi untuk diikuti (lih. Luk 6:46). Frasa ini mungkin menunjuk pada ketaatan gereja terhadap ajaran Paulus (lih. ay 12b). Kekristenan adalah suatu proses yang melibatkan pertobatan, iman, ketaatan, pelayanan, dan ketekunan!

☐ **"bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir"** KeKristenan adalah siapa kita, bukan apa yang kita lakukan! Orang percaya tidak seharusnya bersandiwara untuk dilihat (lih. 1:27; Ef 6:6; Kol 3:22).

☐ **"kerjakan keselamatanmu"** KATA KERJA ini adalah istilah matematika yang digunakan untuk masalah yang dibawa kepada kesimpulan. Bentuknya adalah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE JAMAK.

Ayat 12-13 telah menjadi fokus banyak diskusi teologis yang berkaitan dengan kedaulatan Allah, yang ditekankan dalam ay 13 (lih. 1:6), dan kehendak bebas pribadi manusia yang disebut di dalam ay. 12. Istilah "keselamatan" dalam ay 12

1. menunjuk pada hubungan rohani orang percaya dengan Kristus. Paulus baru saja disebutkan menjadi Kristen di 2:9-10. Ini adalah contoh lain dari ketegangan antara kedaulatan dan kehendak bebas, baik yang awal dan berkelanjutan (lih. 2:16)
2. tidak menunjuk pada keselamatan rohani yang kekal, tetapi bisa pada
  - a. "pembebasan fisik" PL
  - b. "Keutuhan," seperti dalam 1:19

Aspek keselamatan sebagai "keutuhan" ini juga dapat dilihat dalam Kis 4:10; 14:9; 27:34. Kasih karunia Allah yang memulai dan tanggapan iman yang diperlukan dari manusia yang bertobat jelas terlihat dalam Ef 2:8-9. Jelas, orang percaya tidak bekerja untuk keselamatan mereka, tetapi setelah mereka diselamatkan, mereka bekerja sama dengan Roh untuk hidup dalam kedewasaan yang serupa Kristus (lih. ay 14-17; Ef 2:10; 5:18). Keselamatan semuanya berasal dari Allah dan sepenuhnya gratis tetapi membutuhkan tanggapan iman yang aktif, mahal, bertobat, yang berkelanjutan (lih. Mat 13:44-46).

Konteks mini menghalangi interpretasi individualistik karena "milikmu" dalam ay 12, "kamu" dalam ay 13, dan semua KATA KERJA nya berbentuk JAMAK, yang menunjuk pada keseluruhan gereja Filipi, bukan untuk keselamatan rohani individu. Jika ini merujuk kepada keselamatan rohani bersifat kebersamaan (lih. 1:28) dan progresif (lih. I Kor 1:18; 15:2; II Kor 2:15). Dorongan dari bagian ini mungkin adalah untuk mendorong mereka untuk percaya dalam hadirat dan maksud Tuhan bagi gereja di Filipi (lih. Gal 3:4; I Kor 15:2).

▣ **"dengan takut dan gentar"** Ini adalah sebuah ungkapan PL untuk rasa hormat dan kagum terhadap Allah (lih. Maz 2:11; 119:120). Frasa ini digunakan beberapa kali dalam tulisan Paulus (lih. I Kor 2:3; II Kor 7:15; Ef 6:5). Orang percaya perlu mengingat Kekudusan transenden Allah!

**2:13 "karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu"** "Allah" ditempatkan terdepan dalam kalimat untuk penekanan. Istilah "pekerjaan" merupakan suatu PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang menunjuk pada "kerja yang efektif yang terus menerus" (lih. Gal 5:6). Ini adalah istilah majemuk yang berbeda dari ay 12 tetapi akar yang sama. Frasa "di dalam kamu" adalah JAMAK dan dapat berarti "di antara kamu," yang berfokus pada aktivitas Allah dalam kehidupan Gereja (lih. Kol 1:27).

▣

**NASB** "baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya"  
**NKJV** "baik kemauan maupun untuk melakukan kerelaan-Nya"  
**NRSV** "baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya"  
**TEV** "untuk membuatmu bersedia dan mampu untuk mematuhi tujuannya sendiri"  
**NJB** "untuk tujuan kedermawanan sendiri, memberikan niat dan kekuatan untuk bertindak"

Sikap dan tindakan orang percaya dihasilkan oleh Roh. Bentuk PRESENT ACTIVE PARTICIPLE dari ay 13a diulang sebagai sebuah PRESENT ACTIVE INFINITIVE dalam ay 13b. Ini adalah paradoks dari Allah yang berdaulat dan Allah pembuat perjanjian. Keselamatan adalah sebuah karunia gratis dan komitmen yang menuntut segalanya! Paulus adalah contoh yang baik dari kasih karunia Allah bagi yang tidak layak (lih. I Kor 15:10). Dalam konteks ini (lih. Gal 3:4; I Kor 15:2) kehendak Allah adalah untuk suatu gereja yang bersatu, mencintai, menyaksikan, efektif.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:14-18**

<sup>14</sup>Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan, <sup>15</sup>supaya kamu tiada beraib dan tiada bernoda, sebagai anak-anak Allah yang tidak bercela di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini, sehingga kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia, <sup>16</sup>sambil berpegang pada firman kehidupan, agar aku dapat bermegah pada hari Kristus, bahwa aku tidak percuma berlomba dan tidak percuma bersusah-susah. <sup>17</sup>Tetapi sekalipun darahku dicurahkan pada korban dan ibadah imanmu, aku bersukacita dan aku bersukacita dengan kamu sekalian. <sup>18</sup>Dan kamu juga harus bersukacita demikian dan bersukacitalah dengan aku.

**2:14-16** Ayat-ayat ini adalah satu kalimat dalam bahasa Yunani.

**2:14 "Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan,"** Jelaslah ada perpecahan dalam jemaat Filipi. Apakah sumbernya adalah

1. Pemimpin Kristen yang cemburu (lih. 1:14-17)
2. dua perempuan yang berperang satu sama lain (lih. 4:2-3)
3. guru yang palsu (lih. 3:02 ff)

tidaklah pasti. Naskah ini tidak menentukan apakah Paulus, orang Kristen lainnya, atau orang-orang kafir adalah obyek gerutunya.

**2:15**

**NASB** "supaya kamu bisa membuktikan diri"  
**NKJV** "supaya kamu"  
**NRSV, TEV** "agar supaya kamu bisa menjadi"  
**NJB** "agar supaya kamu tetap"

Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE (deponent) SUBJUNCTIVE. Karena orang percaya memilih untuk diselamatkan, maka mereka harus memilih untuk hidup bagi Kristus! PB adalah perjanjian yang baru. Orang percaya memiliki hak dan tanggung jawab!

▣ **"tidak bercela"** Ini secara harfiah adalah "tanpa cacat" (lih. 3:6). Awalnya dalam PL ini merujuk pada hewan korban, tetapi bisa untuk digunakan secara metafora untuk manusia (lih. Nuh, Kej 6:9,17 dan Ayub, Ayub 1:1). Kata ini diterapkan kepada Yesus dalam Ibr 9:14 dan I Pet 1:19. Ini adalah cara lain untuk merujuk pada kehidupan seperti Kristus. Ini adalah kehendak Allah bagi umat-Nya (lih. Im 19:2; Ul 18:13; Mat 5:48; I Pet 1:16). Tuhan ingin

mencerminkan diri-Nya dalam orang percaya ("anak-anak Allah," lih Ef 1:4, 6:27; Kol 1:22; Yudas 24) dan dengan demikian menarik dunia yang hilang kepada diriNya (lih. ay 15). Lihat Topik Khusus: Tak Bercela pada Kol 1:22.

☐ **"tiada beraib"** Ini adalah istilah dari industri anggur untuk "anggur yang tak tercemar." ini digunakan dalam PB secara metafora untuk kemurnian moral (lih. Mat 10:16; Rom 16:19).

☐ **"tiada bernoda,"** ini digunakan dalam Septuaginta (LXX) untuk hewan korban. Istilah ini sering digunakan secara metafora dalam PB untuk menunjukkan kejujuran moral (lih. Ef 1:4; Kol 1:22; Yud 24; Wah 14:5,6). Ini bukan menyiratkan ketidakberdosaan, tapi kedewasaan.

☐ **"di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini,"** Di Ul 32:5 frasa ini menunjuk ke Israel, tetapi dalam konteks ini mengacu pada dunia yang tidak percaya. Ini adalah contoh lain dari para penulis PB yang meng-universalisasikan bagian PL untuk menyesuaikan dengan seluruh umat manusia. Akar dari istilah "bengkok" dan "sesat" adalah berhubungan dengan konsep PL tentang kebenaran Allah yang digambarkan sebagai sebuah "buluh pengukur" (suatu tepian yang lurus atau penggaris). Setiap penyimpangan dari standar-Nya digambarkan dalam istilah "bengkok" atau "membungkuk." Istilah-istilah ini diterjemahkan dengan kata "dosa", "kejahatan", atau "pelanggaran" dalam bahasa Inggris. Perhatikan bahwa dalam kontek ini, Gejala yang dipanggil untuk menjadi terang di suatu dunia yang gelap.

☐

<b>NASB</b>	<b>"kamu muncul sebagai terang di dunia"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"kamu bersinar seperti terang di dunia"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"sehingga kamu bercahaya... seperti bintang-bintang di dunia,"</b>
<b>TEV</b>	<b>"kamu harus bersinar di antara mereka seperti bintang menerangi langit"</b>
<b>NJB</b>	<b>"bersinar di antara mereka seperti bintang-bintang terang di dunia"</b>

Perhatikan bentuk JAMAK yang menunjukkan konteks kebersamaan. Ini tidak menunjuk pada individu, seperti dalam Dan 12, tetapi untuk gereja secara keseluruhan (lih. 2:12). Ada dua kemungkinan pemahaman dari istilah ini:

1. yang terkait kepada Dan 12:3, di mana orang-orang percaya digambarkan sebagai penerang-penerang atau bintang-bintang yang bersinar di langit
2. mereka yang membawa terang (yaitu, Injil dari ay 16) ke dunia (*kosmos*).

Dalam Mat 5:14-16 orang percaya akan menjadi pembawa-terang, dengan Yesus sebagai teladan kita (lih. Yoh 8:12; Ef 5:14).

**2:16**

**NASB, NKJV,**

<b>NRSV</b>	<b>"berpegang pada firman kehidupan"</b>
<b>TEV</b>	<b>"sehingga Anda menawarkan pesan kehidupan"</b>
<b>NJB</b>	<b>"Pengajuan untuk itu Firman hidup"</b>

Ini adalah PRESENT TENSE PARTICIPLE yang dapat ditafsirkan dalam dua cara: (1) "berpegang teguh," merujuk pada kesetiaan terus-menerus orang percaya atau (2) "berkhotbah," merujuk kepada orang percaya sebagai saksi. Keduanya bisa cocok dengan konteks ini (khususnya 2:12).

☐ **"pada hari Kristus"** Ini menunjuk pada Kedatangan Kedua Kristus. Sebuah frasa yang sangat mirip digunakan dalam 1:6,10. Sering kali dalam PB Kedatangan Kedua digunakan sebagai motivasi untuk kehidupan Kristen saat ini. Lihat Topik Khusus pada 1:10.

☐ **"agar aku dapat bermegah"** Kesalehan dari orang Kristen Filipii (yaitu, gereja) adalah bukti kerasulan Paulus (lih. Flp 4:1; I Tes 2:19-20).

☐ **"aku tidak percuma berlomba dan tidak percuma bersusah-susah"** Ini secara harfiah adalah "tidak sia-sia aku berlari atau sia-sia bekerja keras" (yaitu, untuk tujuan membangun gereja yang efektif, mereproduksi Injil). Ini adalah dua KATA KERJA AORIST TENSE. Istilah pertama, "lari," digunakan dalam papyrus Mesir untuk air yang mengalir tanpa tujuan. Dalam konteks ini, "sia-sia" harus menunjuk pada kedewasaan seperti Kristus mereka (bukan keselamatan mereka) karena mereka bersinar bagi Kristus! Paulus sering menyatakan kecemasannya akan kedewasaan dan ketekunan dari gereja-gereja baru dengan menggunakan metafora seperti ini (lih. Gal 2:2; 4:11; I

Tes 2:1; 3:3,5). Paulus sering berbicara tentang pelayanannya sebagai sebuah lomba atletik (lih. I Kor 9:24-27; I Tim 6:12; II Tim 4:7).

**2:17,18** Ayat-ayat ini berisi empat istilah yang biasanya diterjemahkan "bersukacita." Ini menunjukkan bahwa bahkan pada kemungkinan kematian (hukuman mati Romawi saat di penjara), Paulus senang bisa melayani Kristus dan mereka (yaitu, gereja-gereja yang ia dirikan). Ia juga mengingatkan mereka untuk melakukan hal yang sama. Orang-orang percaya harus memberikan hidup mereka atas nama orang lain seperti Kristus memberikan nyawa-Nya bagi mereka (lih. ay 5-11; II Kor 5:13-14; Gal 2:20; I Yoh 3:16).

**2:17 "sekalipun"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. Ini tidak harus diartikan sebagai Paulus mengharapkan hukuman mati. Dalam buku yang sama dia menyatakan harapan dan perkiraannya untuk pembebasan (lih. 1:25; 2:24).



**NASB, NKJV** "aku sedang dicurahkan sebagai korban curahan"

**NRSV** "aku sedang dicurahkan sebagai persembahan"

**TEV** "darahku dicurahkan pada korban"

**NJB** "darahku harus dicurahkan sebagai persembahan"

Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE INDICATIVE. Paulus memandang dirinya sendiri sebagai suatu korban atas nama iman orang Filipi (yaitu, bangsa-bangsa non Yahudi, lih Rom 15:16). Paulus menunjuk pada pelayanannya sebagai korban beberapa kali (lih. Rom 15:16; II Tim 4:6). Istilah Yunani ini mencerminkan suatu istilah PL untuk persembahan anggur kepada dewa anggur (lih. Kel 29:38-41; Bil 15:3-10).

▣ **"pada korban dan ibadah imanmu"** Paulus melihat hidup dan pelayanannya sebagai korban kepada Allah (lih. Rom 12:1-2). Ia mempersembahkan bangsa-bangsa lain kepada Allah (lih. Rom 15:16). Yesus adalah sebuah pengorbanan untuk semua umat manusia (lih. Yes 53; Mar 10:45; II Kor 5:21; Ef 5:2). Orang-orang percaya harus meniru Yesus dan Paulus (cf. 4:19).

Kata Yunani ini diterjemahkan "ayanan" (*leitourgia*) yang masuk ke dalam bahasa Inggris sebagai "liturgi." Ini digunakan dalam Septuaginta (LXX) untuk seorang imam yang menyediakan persembahan. Ini mungkin singgungan yang lain kepada pengorbanan diri Paulus untuk Injil.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:19-3:1**

<sup>19</sup>Tetapi dalam Tuhan Yesus kuharap segera mengirim Timotius kepadamu, supaya tenang juga hatiku oleh kabar tentang hal ihwalmu. <sup>20</sup>Karena tak ada seorang padaku, yang sehati dan sepikir dengan dia dan yang begitu bersungguh-sungguh memperhatikan kepentinganmu; <sup>21</sup>sebab semuanya mencari kepentingannya sendiri, bukan kepentingan Kristus Yesus. <sup>22</sup>Kamu tahu bahwa kesetiaannya telah teruji dan bahwa ia telah menolong aku dalam pelayanan Injil sama seperti seorang anak menolong bapanya. <sup>23</sup>Dialah yang kuharap untuk kukirimkan dengan segera, sesudah jelas bagiku bagaimana jalannya perkaraku; <sup>24</sup>tetapi dalam Tuhan aku percaya, bahwa aku sendiripun akan segera datang. <sup>25</sup>Sementara itu kuanggap perlu mengirim Epafroditus kepadamu, yaitu saudaraku dan teman sekerja serta teman seperjuanganku, yang kamu utus untuk melayani aku dalam keperluanku. <sup>26</sup>Karena ia sangat rindu kepada kamu sekalian dan susah juga hatinya, sebab kamu mendengar bahwa ia sakit. <sup>27</sup>Memang benar ia sakit dan nyaris mati, tetapi Allah mengasihani dia, dan bukan hanya dia saja, melainkan aku juga, supaya dukacitaku jangan bertambah-tambah. <sup>28</sup>Itulah sebabnya aku lebih cepat mengirim dia, supaya bila kamu melihat dia, kamu dapat bersukacita pula dan berkurang dukacitaku. <sup>29</sup>Jadi sambutlah dia dalam Tuhan dengan segala sukacita dan hormatilah orang-orang seperti dia. <sup>30</sup>Sebab oleh karena pekerjaan Kristus ia nyaris mati dan ia mempertaruhkan jiwanya untuk memenuhi apa yang masih kurang dalam pelayananmu kepadaku. <sup>3:1</sup>Akhirnya, saudara-saudaraku, bersukacitalah dalam Tuhan. (3 #1b) Menuliskan hal ini lagi kepadamu tidaklah berat bagiku dan memberi kepastian kepadamu.

**2:19 "Tetapi dalam Tuhan Yesus kuharap segera mengirim"** Paulus tahu hidup dan rencananya bukan miliknya, tetapi dikendalikan oleh kehendak Allah (lih. ay 24; I Kor 4:19; Yak 4:13-17).

▣ **"supaya tenang juga hatiku"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE SUBJUNCTIVE. Istilah ini digunakan dalam pengertian suatu "perpisahan" dan "selamat jalan" dan telah ditemukan di makam-makam kuno. Ini adalah satu-satunya penggunaannya di PB dan tampaknya digunakan dalam arti "memberi semangat" (NRSV).

2:20

NASB "satu roh"  
NKJV "yang... sepikir"  
NRSV "seperti dia"  
TEV "yang berbagi perasaan saya"  
NJB "peduli setulusnya untuk kesejahteraanmu"

Ini secara harfiah adalah "sejiwa" (*isopsuchos*). Ini menunjukkan bahwa Timotius memiliki kasih yang sama bagi gereja Filipi seperti Paulus. Sebuah majemuk yang serupa "sepikir" (*sumpsuchos*) digunakan dalam 2:2.

▣

NASB, NRSV "yang begitu bersungguh-sungguh memperhatikan kepentinganmu"  
NKJV "yang akan setulusnya peduli akan keadaanmu"  
TEV "yang benar-benar peduli tentang kamu"  
NJB "peduli setulusnya untuk kesejahteraanmu"

Awalnya istilah ini berarti "lahir secara sah," tapi kemudian digunakan secara metafora untuk "asli." Istilah "peduli" muncul dalam 4:6 dan berarti "cemas" dan memiliki konotasi negatif. Dalam ayat ini memiliki konotasi positif.

2:21 Tidak jelas siapa yang dimaksud oleh Paulus, tetapi ia jelas memaksudkan rekan-rekannya dalam pelayanan. Hal ini mungkin terkait dengan para pengkhotbah yang cemburu dalam gereja Roma (lih. 1:14-17). Orang lain melihatnya sebagai terkait dengan guru-guru palsu di pasal 3. Namun demikian, ini tampaknya tidak biasa karena Paulus tidak akan menyebut mereka sebagai "para pengkhotbah Kristus" (lih. 1:15). Sebuah contoh yang baik dari jenis prioritas campuran yang dirujuk oleh Paulus dapat dilihat dalam Demas (lih. II Tim 4:10). Mementingkan diri, telah dan masih menjadi masalah yang berulang (lih. I Kor 10:24;13:5, Flp 2:4).

2:22 **"kesetiannya telah teruji"** Istilah ini digunakan dalam pengujian koin atau logam mulia untuk membuktikan keaslian mereka. Timotius telah bersama dengan Paulus di Filipi seperti yang tercatat dalam Kisah 16 dan 20. Dia dikenal baik oleh gereja ini dan iasungguh-sungguh mengasihi mereka.

### **TOPIK KHUSUS: ISTILAH YUNANI UNTUK "PENGUJIAN" BERIKUT KONOTASINYA**

Ada dua istilah Yunani yang memiliki pengertian menguji seseorang untuk tujuan tertentu.

1. *Dokimazō, dokimion, dokimasia*

Istilah ini adalah istilah metalurgi untuk menguji keaslian sesuatu (penggambaran dari seseorang) oleh api. Api ini memunculkan logam yang sesungguhnya dengan membakar habis (memurnikan dari) kotoran-kotorannya. Proses alamiah ini menjadi suatu ungkapan yang kuat bagi Allah atau manusia yang menguji orang lain. Istilah ini digunakan hanya dalam pengertian positif dari pengujian dengan suatu pandangan kepada penerimaan.

Kata ini digunakan dalam PB untuk menguji:

- a. lembu jantan, Lukas 14:19
- b. diri kita sendiri, I Kor 11:28
- c. iman kita, Yak 1:3
- d. bahkan Allah, Ibr 3:9

Hasil dari pengujian ini diasumsikan akan positif (lih. Rom 1:28; 14:22; 16:10; II Kor 10:18; 13:3; Filipi 2:27; I Pet 1:7). Oleh karena itu, istilah ini membawa pengertian mengenai seseorang yang telah diuji dan terbukti

- a. bernilai tinggi
- b. baik
- c. asli
- d. berharga
- e. terhormat

2. *Peirazō, peirasmos*

Istilah ini memiliki konotasi ujuan untuk maksud mencari kesalahan atau penolakan. Ini sering digunakan dalam kaitan dengan percobaan Yesus di padang gurun.

- a. Kata ini membawa pengertian uantk menjebak Yesus (lih. Mat. 4:1; 16:1; 19:3; 22:18,35; Mar 1:13; Luk 4:2; 10:25; Ibr 2:18).
- b. Istilah ini (*peirazō*) digunakan sebagai gelar dari Setan dalam Mat 4:3; I Tes 3:5.
- c. Kata ini (dalam bentuk majemuk, *ekpeirazō*) digunakan oleh Yesus untuk tidak mencobai Allah. (lih. Mat 4:7; Luk 4:12; juga lihat I Kor 10:9)
- d. Kata ini digunakan dalam hubungan dengan godaan dan percobaan bagi orang-orang percaya (lih. I Kor 7:5; 10:9,13; Gal 6:1; I Tes 3:5; Ibr 2:18; Yak 1:2,13,14; I Pet 4:12; II Pet 2:9).

☐ **"sama seperti seorang anak menolong bapanya"** Inilah cara Paulus menunjuk pada pembantu yang baik, loyal, dan setia (lih. Titus 1:4). Namun demikian, dalam kasus Timotius, ini juga berarti orang yang bertobat (lih. I Tim 1:2; II Tim 1:2).

**2:23 "sesudah jelas bagiku bagaimana jalannya perkaraku"** Paulus mengharapkan beberapa kabar tentang kasus hukumnya segera, tapi ia masih tidak yakin apakah ia akan dihukum mati atau dapat kembali dan mengunjungi mereka. Urutan surat-surat penjara Paulus tampaknya menjadi: (1) Kolose, Efesus, dan Filemon di awal proses pengadilan dan (2) Filipi menjelang kesimpulan dari kasus ini.

**2:24 "aku percaya"** Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE yang digunakan dalam arti "yakinkanlah atau percayalah" (lih. II Kor 2:3; Ibr 13:18). Keyakinan Paulus adalah dalam Tuhan (ay 24), dalam Roh (1:19 b), dan dalam doa-doa mereka (1:19 a). Paulus jauh lebih memiliki keyakinan untuk dibebaskan dari penjara dalam buku ini daripada di Kolose atau Efesus.

**2:25 "kuanggap"** Ini adalah beberapa EPISTOLARY AORIST. Paulus menulis seolah-olah ia sudah melakukannya.

☐ **"perlu"** Ini adalah kata Yunani yang sangat kuat (lih. Kis 1:24; 13:46; II Kor 9:5; Ibr 8:3). Kata ini ditempatkan pertama dalam kalimat untuk penekanan.

☐ **"Epafroditus"** Namanya terkait dengan dewi Afrodit. Dia tidak sama dengan Epafras yang disebutkan dalam Kol 1:7; 4:12; Filemon 23, meskipun Epafras adalah singkatan dari Epafroditus.

☐ **"saudaraku dan teman sekerja serta teman seperjuanganku,"** Paulus melihat orang ini sebagai rekan dekat. Rupanya ia telah dikirim oleh orang-orang Filipi untuk membawa persembahan uang kepada Paulus di penjara dan untuk tetap tinggal dan membantu dia. Sementara di sana, ia menjadi sakit parah (ay 27). Paulus mengembalikannya ke gereja asalnya dan mengungkapkan syukur-Nya kepada mereka karena telah mengirimnya. Paulus tidak mau gereja tersebut menjadi marah karena dia telah terlalu cepat kembali.

☐ **"yang kamu utus untuk melayani aku dalam keperluanku."** "Utusan" adalah istilah "rasul" yang berarti "yang diutus." Di sini, ia digunakan dalam pengertian non-teknisnya (lih. 4:18; II Kor 8:23). Ingat kontekslah yang menentukan arti kata, bukan leksikon / kamus.

**2:26 "Karena ia sangat rindu kepada kamu sekalian"** Ini adalah istilah yang kuat yang digunakan bagi kerinduan Paulus untuk melihat jemaat ini seperti dalam 1:8 dan 4:1. Epafroditus merasa rindu serta sakit secara fisik.

☐

NASB, NKJV,

NRSV

TEV

NJB

"tertekan"

"susah"

"mengkawatirkan"

Istilah ini dapat berarti "rindu kampung halaman" dari satu penggunaan yang ditemukan dalam papirus bahasa Yunani Koine yang ditemukan di Mesir. Di sini ini menggambarkan penderitaan mental atas laporan penyakit fisiknya yang mencapai gereja Filipi. Istilah yang sama digunakan untuk penderitaan Yesus di Getsemani (lih. Mat 26:37; Mar 14:33).

**2:27 "ia sakit dan nyaris mati"** Tampaknya Paulus tidak mampu untuk menyembuhkan dia (lih. ay 30). Sulitlah untuk menentukan kapan dan bagaimana para Rasul menggunakan karunia penyembuhan dan mengapa mereka tidak dapat melakukannya pada beberapa kesempatan (lih. II Kor 12; II Tim 4:20). Penyembuhan tidaklah otomatis. Apakah para pengkhotbah modern yang mengklaim bahwa Allah menginginkan semua untuk disembuhkan benar-benar percaya bahwa Rasul Paulus tidak memiliki cukup iman pada kesempatan ini? Iman bukanlah kunci untuk kesembuhan Illahi, tetapi kehendak dan rencana Allah untuk orang yang disembuhkan tersebut.

Paulus ingin orang Filipi tahu bahwa Epafroditus benar-benar dan sakit parah. Mungkin beberapa orang di gereja di Filipi akan marah ketika ia pulang lebih awal (lih. ay. 28-30).

**2:30 "mempertaruhkan jiwanya"** Ini merupakan sebuah AORIST MIDDLE PARTICIPLE yang secara harfiah berarti "berjudi." Ini pasti menunjuk pada sakitnya. Paulus menggunakan istilah Yunani "jiwa" (*psychē*) untuk merujuk pada kehidupan Epafroditus. Alkitab tidak mengikuti konsep Yunani bahwa manusia memiliki "jiwa abadi", tetapi konsep Ibrani yang manusia adalah "jiwa yang hidup" (lih. Kej 2:7). Tubuh fisik adalah batas luar dari keberadaan duniawi kita. Manusia berhubungan dengan planet ini seperti binatang, tetapi mereka juga berhubungan dengan Tuhan. Manusia, bagaimanapun, adalah satu kesatuan, bukan suatu dikotomi atau trikotomi (lih. I Tes 5:23; Ibr 4:12). Kesatuan ini dibahas dalam PB dalam cara pengkontrasan:

1. manusia lama—manusia baru
2. eksternal—internal
3. zaman sekarang—zaman yang akan datang
4. daging—roh
5. hidup kebangkitan—hari kebangkitan

Berhati-hatilah dari teologi asal comot yang mengambil satu atau dua ayat keluar dari konteks sastra mereka dan menegaskan bahwa mereka adalah "kunci" untuk menafsirkan seluruh Alkitab. Jika kunci interpretatif terhadap Kitab Suci adalah kemanusiaan yg dibagi atas tiga bagian (tubuh, jiwa, roh) maka mana bagian pengajaran yang jelas dari Yesus atau Paulus? Siapapun dapat memilih sebuah ayat tersendiri dan mengklaimnya sebagai kunci. Ini akan menyiratkan bahwa kebenaran Allah tidak ditulis secara jelas untuk orang biasa, tetapi hanya untuk sekelompok elite dengan pengetahuan rahasia ayat "kunci" atau perspektif ini (Gnostisisme). Pendekatan interpretasi ini adalah wabah di Kekristenan modern.



NASB	"untuk memenuhi apa yang masih kurang dalam pelayananmu kepadaku"
NKJV	"untuk memasok apa yang kurang dalam pelayananmu kepadaku"
NRSV	"untuk menebus layanan yang tidak bisa kamu berikan kepadaku"
TEV	"supaya memberikan kepadaku bantuan yang kamu sendiri tidak bisa berikan"
NJB	"untuk melakukan tugas kepadaku yang tidak bisa kamu lakukan sendiri"

Dalam bahasa Inggris ini terdengar agak negatif, namun demikian, ini adalah sebuah ungkapan Yunani yang menunjukkan kurangnya kesempatan tetapi dengan suatu keinginan yang positif (lih. 4:10; Rom 1:10).

**3:1 "akhirnya"** Ini harfiahnya adalah "untuk sisanya" (*loipon*). Paulus sering menggunakan istilah ini untuk membuat transisi ke pokok bahasan baru, biasanya pada akhir surat (lih. II Kor 13:11; Ef 6:10; I Tes 4:8; II Tes 3:1).

Ada kecenderungan baru dalam penafsiran PB yang disebut "chiasim" yang berusaha untuk membedakan jenis garis besar yang terbalik (mis. A, B, C, B, A). Pola paralelisme ini diketahui dari PL dan banyak orang menegaskan bahwa itu juga umum dalam pemikiran Yunani. Sering penutupan dari Paulus tampaknya untuk memperkenalkan kebenaran tengah dari paralelisme terstruktur ini.

▣ **"Bersukacita dalam Tuhan"** Ini adalah tema berulang. Bersukacita dalam penderitaan, bersukacita dalam keselamatan, bersukacita di dalam Dia!



▣ "Menuliskan hal ini lagi kepadamu tidaklah berat bagiku dan memberi kepastian kepadamu." Kebenaran Utama harus diulang untuk penekanan, dampak, dan ingatan. Paulus pasti telah mengatakan hal-hal ini kepada mereka secara lisan sementara di Filipi dan mungkin telah menuliskannya kepada mereka dalam surat sebelumnya.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Jelaskan arti dari ayat-ayat 12-13 (baik secara kontekstual dan teologis).
2. Mengapa orang-orang Kristen Filipi harus menggerutu dan berselisih (ay 14)?
3. Mengapa rekan-sepelayanan Paulus dipandang sebagai memiliki kepentingan campuran (ayat 21)?
4. Mengapa bisa Paulus tidak menyembuhkan Epafroditus?

# FILIPPI 3

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kebenaran Sejati 3:1-11	Semua bagi Kristus 3:1-11	Sebuah Peringatan 3:1b 3:2-4a 3:4b-6	Kebenaran Sejati 3:1-11	Jalan Keselamatan Kristen Sejati 3:1b-16
Maju menuju Garis Akhir 3:12-16	Maju menuju Sasaran 3:12-16	Pengakuan dan Nasehat 3:12-16	Berlalu menuju Sasaran 3:12-14 3:15-16	
3:17-4:1	Kewarganegaraan Kita di Surga 3:17-4:1	3:7-11 3:17-4:1	3:17-21	3:17-4:1

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:1**

<sup>1</sup>Akhirnya, saudara-saudaraku, bersukacitalah dalam Tuhan. Menuliskan hal ini lagi kepadamu tidaklah berat bagiku dan memberi kepastian kepadamu.

**3:1 "akhirnya"** Ini harfiahnya adalah "untuk sisanya" (*loipon*). Paulus sering menggunakan istilah ini untuk membuat transisi ke pokok bahasan baru, biasanya pada akhir surat (lih. II Kor 13:11; Ef 6:10; I Tes 4:8; II Tes 3:1).

☐ **"Bersukacita dalam Tuhan"** Ini adalah tema berulang. Bersukacita dalam penderitaan, bersukacita dalam keselamatan, bersukacita di dalam Dia!

☐ "Menuliskan hal ini lagi kepadamu tidaklah berat bagiku dan memberi kepastian kepadamu." Kebenaran Utama harus diulang untuk penekanan, dampak, dan ingatan. Paulus pasti telah mengatakan hal-hal ini kepada mereka secara lisan sementara di Filipi dan mungkin telah menuliskannya kepada mereka dalam surat sebelumnya.

**NASKAH NASB (UPDATED): 3:2-6**

<sup>2</sup>Hati-hatilah terhadap anjing-anjing, hati-hatilah terhadap pekerja-pekerja yang jahat, hati-hatilah terhadap penyunat-penyunat yang palsu, <sup>3</sup>karena kitalah orang-orang bersunat, yang beribadah oleh Roh Allah, dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah. <sup>4</sup>Sekalipun aku juga ada alasan untuk menaruh percaya pada hal-hal lahiriah. Jika ada orang lain menyangka dapat menaruh percaya pada hal-hal lahiriah, aku lebih lagi: <sup>5</sup>disunat pada hari kedelapan, dari bangsa Israel, dari suku Benyamin, orang Ibrani asli, tentang pendirian terhadap hukum Taurat aku orang Farisi, <sup>6</sup>tentang kegiatan aku penganiaya jemaat, tentang kebenaran dalam mentaati hukum Taurat aku tidak bercacat.

**3:2 "Hati-hatilah terhadap anjing-anjing,"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dari "berjaga/berhati-hati" (*blepō*), yang diulang tiga kali untuk penekanan. Para rabi menyebut bangsa-bangsa lain "anjing." Paulus merubah ungkapan ini untuk menunjuk pada guru-guru palsu. Istilah "anjing" dalam PL merujuk pada (1) pelacur laki-laki (lih. Ul 23:18) atau (2) orang-orang jahat (lih. Maz 22:16,20). Ungkapan ini secara budaya menunjuk pada anjing-anjing jalanan yang ganas. Guru-guru palsu ini adalah seperti anjing rakus dan orang kafir yang ganas (lih. Mat 7:6; Gal 5:15; Wah 22:15).

☐

<b>NASB</b>	"penyunat-penyunat yang palsu,"
<b>NKJV</b>	"mutilasi"
<b>NRSV</b>	"orang-orang yang memutilasi daging"
<b>TEV</b>	"yang bersikeras memotong tubuh"
<b>NJB</b>	"mutilasi diri"

Ini adalah rujukan ke desakan kaum Yudais pada sunat (lih. Kis 15:1,5; Gal 5 :2-3, 12). Mereka pada dasarnya mengajarkan bahwa seseorang harus menjadi Yahudi sebelum ia bisa menjadi orang Kristen. Menjadi seorang Yahudi penganut agama Yahudi melibatkan sunat, membaptis diri sendiri, dan mempersembahkan korban di bait suci. Sunat menjadi metafora untuk mengambil "kuk" dari Hukum Musa.

**3:3**

**NASB, NKJV,**  
**NRSV** "sunat yang benar"  
**TEV** "sunat yang benar"  
**NJB** "kitalah orang-orang bersunat,"

Sunat iman / rohani ini digambarkan dalam Rom 2:28-29 dan Gal 3:29. Gereja dalam beberapa cara adalah Israel rohani (lih. Gal 6:16). Dalam PL, sunat adalah tanda Perjanjian Abraham (lih. Kej 17:11,14,23-25). Ini melibatkan sikap yang tepat, bukan sekedar ritual secara fisik (lih. Im 26:41; Ul 10:16; dan Yer 4:4). Sunat rohani yang sejati digambarkan oleh tiga PRESENT ACTIVE PARTICIPLE:

1. Orang-orang yang beribadah dalam atau dengan Roh Allah
2. Orang-orang yang memuliakan Kristus
3. Orang-orang yang tidak menempatkan kepercayaan dalam daging

☐

<b>NASB</b>	"berkebanggaan dalam Kristus Yesus"
<b>NKJV</b>	"bersukacita dalam Kristus Yesus"
<b>NRSV</b>	"dan bermegah dalam Kristus Yesus"
<b>TEV</b>	"bersukacita dalam kehidupan kita dalam persatuan dengan Kristus Yesus"
<b>NJB</b>	"dan membuat Kristus Yesus kemegahan kita"

Paulus sering menggunakan kata ini (lih. Rom 2:23; 3:27, 4:2; 5:2,3,11; 11:18; 15:17; I Kor 1:31; 3:21; 4:7; 5:6; 7:14; 8:24; 9:2,4,11, 15,16; 10:8,13,15,16; 11:10,12; II Kor 1:14; 5:12; 7:4, 10:17; 11:17,18,30; 12:1,5,6,9,11; Gal 6:4,13,14; Ef 2:9; Flp 1:26; 2:16; 3:3; II Tes 1:4). Kata ini diterjemahkan sesuai dengan konteks sebagai "bersukacita," "bermegah," "bangga percaya diri," atau "meninggikan."

- ▣ **NASB** "tidak menaruh kepercayaan dalam daging"
- ▣ **NKJV, NRSV** "tidak memiliki keyakinan dalam daging"
- ▣ **TEV** "tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah"
- ▣ **NJB** "tidak bergantung pada kualifikasi fisik"

Istilah ini menyiratkan kebermegahan yang pasti dalam sesuatu atau seseorang. Frasa ini kontras dengan frasa sebelumnya. Hubungan Paulus dengan Kristus dan pemahamannya tentang Injil memberinya keyakinan.

Ini mungkin menunjuk pada kebanggaan Yahudi sebagai keturunan dari Abraham (lih. ay 4-5; Mat 3:9; Yoh 8:33,37,39). Itu secara pasti menunjuk pada ritual-ritual Yahudi seperti sunat (lih. Kis 15 dan Galatia).

**3:4 "jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya.

▣ **"aku lebih lagi"** Paulus enggan membandingkan mandat keYahudiannya dengan orang-orang Yahudi disana. Mereka tidak memiliki superioritas ras ataupun agama di atasnya (lih. ay 5-6; II Kor 11:22). Paulus membela dirinya sendiri karena dengan menyerang dia, mereka berusaha untuk mendiskreditkan Injil.

**3:5 "disunat pada hari kedelapan"** Orang-orang Yahudi disunat pada hari ke-8 setelah lahir (lih. Kej 17:9-14; Im 12:3). Flavius Josephus memberitahu kita bahwa orang Arab disunat pada usia 13, setelah Kej 17:23-27.

▣ **"bangsa Israel"** Untuk daftar hak istimewa orang-orang Yahudi, lihat Rom 9:4-5, 11:1.

▣ **"suku Benyamin"** Ini adalah suku dari raja pertama Israel, Saul. Ini juga bagian dari kerajaan selatan, Yehuda, setelah suku terbagi di tahun 922 SM

▣ **"orang Ibrani asli"** Ungkapan ini menunjuk baik pada (1) keturunan rasial yang murni atau (2) ia berbicara bahasa Ibrani (Aram).

▣ **(3:6) "tentang pendirian terhadap hukum Taurat aku orang Farisi"** Ini adalah sekte populer yang konservatif dalam Yudaisme yang dikembangkan selama periode Makabe (lih. Yoh 3:1). Mereka menginginkan untuk menjaga Hukum Musa dalam setiap rinciannya (lih. Kis 26:4-5). Mereka memiliki peraturan rinci untuk setiap area kehidupan yang telah berkembang dari waktu ke waktu dalam diskusi antara dua mazhab kerabian (Shammai dan Hillel). Tradisi lisan mereka kemudian dikodifikasikan ke dalam Talmud Babilonia dan Palestina. Nikodemus dan Yusuf dari Arimatea adalah contoh positif dari ketulusan dan dedikasi mereka.

### TOPIK KHUSUS: FARISI

- I. Istilah ini memiliki satu dari kemungkinan asal berikut ini:
  - A. "Terpisah" Kelompok ini berkembang selama periode Makabe (Ini adalah pandangan yang paling banyak diterima).
    1. "Membagi". Ini adalah arti lain dari akar kata Ibrani yang sama. Beberapa orang mengatakan ini berarti seorang penafsir (lih. II Tim 2:15).
    2. "Orang Persia." Ini arti lain dari akar kata bahasa Aram yang sama. Beberapa doktrin dari kaum Farisi memiliki banyak kemiripan dengan faham dualisme khas Zoroaster dari Persia.
- II. Mereka berkembang selama Periode Makabe dari kaum "Hasidim" (yang saleh). Bberapa kelompok yang berbeda seperti kelompok Essenes muncul dari reaksi anti-Helenistik terhadap Antiokhus IV Epiphanes. Kaum Farisi pertama-tama disebut dalam buku Josephus *Peninggalan Kuno Orang Yahudi* 8.5.1-3.
- III. Doktrin-doktrin utama mereka.
  - A. Percaya pada Mesias yang akan datang, yang dipengaruhi oleh tulisan-tulisan apokaliptik Yahudi antar kitab seperti I Henokh.
  - B. Allah aktif dalam kehidupan sehari-hari. Ini secara langsung berlawanan dengan kaum Saduki. Banyak daktrin Farisi secara teologis berlawanan dengan doktrin Saduki.
  - C. Suatu kehidupan setelah kematian yang berorientasi jasmani berdasarkan kehidupan di dunia, yang melibatkan penghargaan dan hukuman (lih. Dan 12:2).

- D. Otoritas dari PL dan Tradisi Lisan (Talmud). Mereka dengan sadar taat pada perintah Allah dalam PL sebagaimana ditafsirkan dan diterapkan oleh kelompok-kelompok ahli-hali kerabian (Shammai, golongan konservatif, dan Hillel, kaum liberal). Penafsiran kerabian ini didasarkan pada suatu dialog antara para rabi dari dua falsafah yang berbeda, satu konservatif dan satu liberal. Diskusi-diskusi lisan mengenai arti Kitab Suci ini akhirnya dituliskan dalam dua bentuk: Talmud Babilonia dan Talmud Palestina yang belum selesai. Mereka percaya bahwa Musa telah menerima penafsiran-penafsiran lisan ini di gunung Sinai. Awal histories dari diskusi-diskusi ini dimulai dengan Ezra dan orang-orang dari "Sinagoga Agung" (yang dikemudian hari disebut kaum Sanhedrin).
- E. Ilmu Kemalaikatan yang telah Sangat Dikembangkan. Ini melibatkan baik makhluk-makhluk rohani yang baik maupun yang jahat. Hal ini berkembang dari dualisme Persia dan tulisan antar kitab Yahudi.

☐ **"tentang kegiatan"** Antusiasme tidak secara otomatis berasal dari Allah (lih. Rom 10:2).

☐ **"penganiaya jemaat"** Saulus tampaknya memenjarakan dan bahkan membunuh orang-orang percaya (lih. Kis 8:3; 9:1,13,21; I Kor 15:9; Gal 1:13-14,23; I Tim 1:13). Ini adalah referensi yang jelas pada universal Gereja (lih. Mat 16:18; Ef 1:22; 3:10,21; 5:23-32). Lihat Topik Khusus: Gereja (Ekklesia) pada Kol 1:18.

☐ **"tentang kebenaran dalam mentaati hukum Taurat aku tidak bercacat"** Paulus sedang berbicara tentang pemahaman pra-Kristennya tentang Hukum Musa (lih. Mar 10:20) dan penafsirannya (Talmud). Jika guru-guru palsu ini ingin bersukacita dalam keYahudian mereka, Paulus juga bisa (lih. II Kor 11:16-23). Lihat Topik Khusus pada Ef 4:24.

Istilah "tidak bercela" awalnya digunakan dalam PL untuk hewan korban (lih. 2:15). Ini tidak berarti "tanpa dosa" (lih. Kej 6:9,17; Ayb 1:1), tapi seseorang yang telah menggenapi yang ia mengerti dari kehendak Tuhan. Lihat Topik Khusus: Tak Bercela pada Kol 1:22.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:7-11**

<sup>7</sup>Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus. <sup>8</sup>Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus, <sup>9</sup>dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan. <sup>10</sup>Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, <sup>11</sup>supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati.

**3:7 "sekarang kuanggap rugi"** Ini adalah sebuah PERFECT MIDDLE (deponent) INDICATIVE. Paulus datang untuk melihat bagaimana ritual dan aturan yang tak berguna menjadi sarana untuk memperoleh dan mempertahankan kebenaran sejati (lih. Kol 2:16-23). Ini adalah pergeseran penekanan teologis utama dari pelatihan agama dan gaya hidup Paulus sebelumnya yang terjadi di pertobatannya di perjalanan ke Damaskus (lih. Kis 9:1-22; 23:3-16, 26:9-18).

**3:8-11** Ayat-ayat ini adalah satu kalimat dalam bahasa Yunani.

**3:8 "kuanggap"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) INDICATIVE. Istilah ini digunakan tiga kali dalam ayat 7 & 8. Ini adalah istilah bisnis untuk "kerugian denda." Semua yang sebelumnya dipercaya Paulus sebagai kebenaran (ras dan kinerja agamanya) sekarang dianggapnya sebagai "rugi."

- ☐
- |            |   |
|------------|---|
| NASB, NRSV | "dalam pandangan nilai yang lebih dari pengenalan akan Kristus Yesus Tuhanku"   |
| NKJV       | "untuk pengetahuan yang sangat baik dari Kristus Yesus Tuhanku"                 |
| TEV        | "karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya" |
| NJB        | "karena keuntungan tertinggi dari pengenalan akan Kristus Yesus Tuhanku"        |

Kunci keKristenan adalah hubungan pribadi dengan Yesus. Dalam bahasa Ibrani "tahu/kenal" menyiratkan hubungan pribadi yang intim, bukan fakta tentang sesuatu atau seseorang (lih. Kej 4:1; Yer 1:5).

Injil adalah (1) seseorang untuk disambut; (2) suatu ajaran untuk percaya, dan (3) kehidupan untuk dijalani! Untuk "nilai yang melebihi" (*huperechō*) lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* di Ef 1:19. Kata yang sama ini digunakan dalam 2:3; 3:8; dan 4:7.

▣ **"Malahan segala sesuatu kuanggap rugi"** Ini adalah suatu AORIST PASSIVE INDICATIVE. Ini bisa menunjuk pada keluarganya, warisannya, prestasi keagamaan dan / atau pelatihan kerabian-nya. Segala sesuatu yang sebelumnya dia dianggap berharga tiba-tiba kehilangan semua nilainya! Segalanya berubah di jalan Damaskus (lih. Kis 9; 22:3-16; 26:9-18).

▣  
NASB, NKJV **"menghitung mereka, tak lebih dari sampah"**  
NRSV **"menganggapnya sampah,"**  
TEV **"aku menganggap itu semua sekedar sampah"**  
NJB **"dan melihat mereka semua sebagai kotoran"**

Ini secara harfiah adalah istilah untuk "kotoran" atau mungkin singkatan populer dari frase "dilemparkan ke anjing" (lih. ay 2). Secara kiasan itu berarti "tak ada nilainya."

▣ **"supaya aku memperoleh Kristus"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE. Paulus menggunakan istilah komersial ini secara metafora, "mendapatkan" atau "memenangkan" Kristus atau Injil seperti dalam 1:21; 3:7,8, dan I Kor 9:19-22 [lima kali]. Dalam Titus 1:11 ia menggunakannya dalam arti harfiahnya.

**3:9 "dan berada dalam Dia"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE SUBJUNCTIVE. Ini mengungkapkan doa Paulus yang terdalam. "Dalam Dia" atau "dalam Kristus" adalah pembangunan tata bahasa favorit Paulus untuk orang percaya (untuk contoh yang baik perhatikan Ef 1:3, 4, 6, 7, 9, 10 [tiga kali], 12, 13 [dua kali]).

▣ **"bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat,"** Ini adalah isu kuncinya (lih. Rom 3:9-18,21-31). Bagaimana manusia menjadi benar dengan Allah? Kinerja atau kasih karunia? Hal ini sekali dan untuk semua dijawab bagi Paulus di jalan Damaskus (lih. Kis 9; 22:3-16; 26:9-18). Lihat Topik Khusus pada Ef 4:24.

▣ **"melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus,"** Iman adalah bagaimana individu menerima anugerah kasih karunia Allah dalam Kristus (lih. Rom 3:24; 6:23; Ef 2:8-9). Iman dan pertobatan merupakan dua aspek mutlak dari respon umat manusia terhadap perjanjian baru (lih. Mar 1:15; Kis 3:16,19; 20:21).

▣ **"kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan."** Kebenaran adalah anugerah dari Allah (lih. *dōrea*, Rom 5:15; II Kor 9:15; Ef 3:7; *dōrēma*, Rom 5:16; *Doron*, Ef 2:8; *kharisma*, Rom 6:23). Dia selalu mengambil inisiatif (lih. Yoh 6:44,65). Tuhan menginginkan bahwa semua manusia diselamatkan (lih. Yeh 18:23,32; I Tim 2:4; II Pet 3:9); Dia telah menyediakan cara bagi semua manusia untuk diselamatkan! Mereka harus menanggapi dan terus menanggapi tawaran Allah dengan

1. pertobatan
2. iman
4. ketaatan
5. pelayanan
6. ketekunan

Lihat Topik Khusus pada Ef 4:24.

**3:10 "kuasa kebangkitan-Nya"** Ini pasti menunjuk pada hidup baru orang percaya dalam Kristus. Rangkaian frasa dalam ay 10 ini mungkin mencerminkan penderitaan Paulus bagi Injil (lih. II Kor 4:7-12,16; 6:4-10; 11:23-28) yang termasuk pemenjarannya saat ini.

Orang lain melihat semua frasa dalam ay 10 ini sebagai aspek persatuan mistis orang percaya dengan Kristus atau kedewasaan serupa Kristus mereka. Sebagaimana Yesus disempurnakan oleh hal-hal yang diderita-Nya (lih. Ibr 5:8) demikian juga orang percaya menjadi dewasa oleh penderitaan (lih. Rom 5:1-5).

☐ **"persekutuan dalam penderitaan-Nya"** Penderitaan adalah tema umum dari pengalaman orang Kristen di beberapa abad pertama sebagaimana dalam banyak masyarakat di dunia saat ini (lih. Rom 8:17; I Tes 3:3; II Tim 3:12; I Pet 3:14; 4:12-19). Saat orang percaya berbagi kemenangan Yesus, mereka juga berbagi pelayanan-Nya (lih. Mat 10:24, Luk 6:40, Yoh 13:14-16, 15:20, 17:18, 20:21; II Tim 3:12). Lihat Topik Khusus: *koinōnia* di 2:1.

☐ **"menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE. Orang percaya harus mati bagi dosa dan diri sendiri dan hidup bagi Allah (Lih. Mat 16:24-26; Rom 6:1-11; Gal 2:20; Kol 3:3). Hidup sejati didahului oleh kematian terhadap kehidupan lama!

**3:11** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL yang berarti kemungkinan tindakan di masa depan. Ayat 11 harus ditafsirkan dalam terang ayat 10. Frasa ini tidak mengekspresikan keraguan tentang keselamatan, tetapi kerendahan hati!

☐ **"aku akhirnya beroleh"** Di sini sekali lagi adalah model dialektis atau paradoks dari teologia Paulus. Paulus tahu bahwa ia seorang Kristen dan bahwa sebagaimana Kristus dibangkitkan oleh Roh, ia juga akan dibangkitkan (lih. Rom 8:9-11). Namun demikian, Paulus melihat keselamatan tidak hanya sebagai peristiwa yang telah selesai di masa lalu (lih. Kis 15:11; Rom 8:24; II Tim 1:9; Titus 3:5), tetapi juga suatu proses yang berkelanjutan (lih. I Kor 1:18; 15:2; II Kor 2:15) dan pada akhirnya penyempurnaan di masa depan (lih. Rom 5:9,10; 10:9; I Kor 3:15; Flp 1:28; I Tes 5:8-9; Ibr 1:14; 9:28). Kekristenan adalah bersandar pada karakter dan karunia Allah di dalam Kristus dan suatu kehidupan pelayanan syukur kepada Tuhan yang agresif, konstan, penuh semangat (lih. Ef 2:8-9 dan 10). Karya George E. Ladd *Sebuah Teologia Perjanjian Baru*, hal 521-522, memiliki diskusi yang baik tentang hal ini.

☐ **"kebangkitan"** Ini adalah istilah majemuk yang tidak biasa. Hal ini hanya ditemukan di sini dalam PB. Secara harfiah ini adalah "dari mati ke hidup kebangkitan." Paulus telah membahas hubungan pribadi yang intim antara dirinya dan Kristus yang bangkit. Dia merindukan hari akhir saat ia juga akan mengalami kebangkitan fisik karena ia sudah pernah mengalami kebangkitan rohani (lih. Rom 6:4-11; II Kor 5:17; I Yoh 3:2). Ini adalah bagian dari ketegangan "sudah tetapi belum" dari Kerajaan Allah, ketumpang tindihan dari dua jaman Yahudi.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:12-16**

<sup>12</sup>Bukan seolah-olah aku telah memperoleh hal ini atau telah sempurna, melainkan aku mengejarnya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena akupun telah ditangkap oleh Kristus Yesus. <sup>13</sup>Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, <sup>14</sup>dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus. <sup>15</sup>Karena itu marilah kita, yang sempurna, berpikir demikian. Dan jikalau lain pikiranmu tentang salah satu hal, hal itu akan dinyatakan Allah juga kepadamu. <sup>16</sup>Tetapi baiklah tingkat pengertian yang telah kita capai kita lanjutkan menurut jalan yang telah kita tempuh.

**3:12 "Bukan seolah-olah aku telah memperoleh hal ini"** Paulus hidup dalam ketegangan Kerajaan Allah yang ada tetapi belum disempurnakan. Dia mengenal Kristus, dia tahu siapa dia dalam Kristus, ia tahu bahwa ia diterima oleh Kristus tetapi ia harus berjuang dengan hidup yang seperti Kristus (lih. Roma 7). Paulus telah tiba, tetapi belum sepenuhnya tiba, ia lengkap namun tidak sepenuhnya lengkap.

Beberapa manuskrip Yunani kuno, P<sup>46</sup>, D\*, dan G, menambahkan "atau telah benar." Penambahan ini juga ditemukan dalam teks Yunani yang digunakan oleh Irenaeus dan Ambrosiaster. Namun demikian, naskah yang lebih pendek didukung oleh MSS P<sup>61</sup>, S, A, B, DC, K, dan P serta terjemahan kuno, Vulgata, Suriah, dan Koptik.

☐  
NASB, TEV      "atau telah sempurna"  
NKJV           "atau saya sudah disempurnakan"  
NRSV           "atau telah mencapai tujuan"  
NJB             "atau belum mencapai tujuan saya"

Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE dengan implikasi bahwa sesuatu terjadi di masa lalu yang telah menjadi sebuah kondisi yang tetap dan ini dilakukan oleh Allah. Istilah itu sendiri berarti

1. sepenuhnya dikembangkan
2. sepenuhnya diperlengkapi
3. lengkap
4. dewasa
5. memadai

Kata ini tidak memiliki konotasi kesempurnaan atau ketidakberdosaan.

▣ **"aku mengejarnya"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE. Awalnya ini adalah istilah berburu yang maknanya adalah "mengejar binatang." Kata ini kemudian digunakan secara metafora untuk lomba lari. Paulus tidak mengejar keselamatan (lih. Rom 9:30.) Tetapi kedewasaan, suatu keserupaan dengan Kristus (lih. Rom 6:4-9).

<b>NASB</b>	<b>"kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena akupun telah ditangkap oleh Kristus Yesus."</b>
<b>NKJV</b>	<b>"supaya aku dapat menangkap hal yang untuknya Kristus Yesus juga telah menangkapku"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"untuk membuatnya milikku sendiri, karena Kristus Yesus telah membuatku milik-Nya sendiri"</b>
<b>TEV</b>	<b>"untuk memenangkan hadiah untuk mana Kristus Yesus telah memenangkanku untuk diri-Nya sendiri"</b>
<b>NJB</b>	<b>"dalam upaya untuk memegang hadiah untuk mana Kristus Yesus memenangkan aku"</b>

Bagian ini dimulai dengan KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL (menggunakan *ei*, bukan *ean*) yang berarti kemungkinan tindakan di masa depan (lih. ay 11). Hal ini dapat menunjuk pada (1) keselamatan (ay 9); (2) Kristus (ay 10); atau (3) kebangkitan (ay 11).

Ini adalah kata Yunani yang kuat. Paulus "diculik" oleh Kristus di jalan ke Damaskus (lih. Kis 9:1-22; 22:3-16; 26:9-18). Ia yang para pengikutnya dianiaya olehnya sekarang menghadapinya sebagai Tuhan yang telah bangkit. Teologia dan pengalaman pribadi bergabung! Paulus sekarang berusaha untuk menjadi seperti mereka dan Dia yang ia diserangnya.

**3:13 "aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya"** Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INFINITIVE. Istilah ini digunakan tiga kali dalam ay. 12-13. Paulus berusaha menjadi dewasa di dalam Kristus tetapi ia tahu bahwa ia masih kekurangan akan kedewasaan Kristus (lih. Rom 7). Namun kebenaran agung dari Injil adalah bahwa dalam Kristus ia (dan semua orang percaya) sudah lengkap (dibenarkan dan disucikan, lih Rom 8:29-30).

Istilah "menganggap", "menghubungkan", atau "menghitung" (lih. Rom 4:3; 6:11; I Kor 13:5) semuanya menunjuk pada penegasan jiwa dimana manusia yang jatuh mengerti Injil dan memilih untuk hidup dalam terang kebenaran baru dan pandangan dunia baru mereka di dalam Kristus!

Ada variasi kenaskahan dalam kalimat ini dengan kata "belum" versus "tidak." Naskah-naskah kuno terbagi antara dua pilihan ini. Penjelasan terbaik adalah bahwa para penyalin mengubah kata "tidak" Paulus menjadi "belum" karena mereka mungkin berpikir ia terlalu sederhana. Seperti kebanyakan variasi naskah, hal ini hanya mempengaruhi penafsiran sangat sedikit.

▣ **"aku melupakan apa yang telah di belakangku"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) PARTICIPLE. Paulus memulai kerohanian dari awal. Dia telah meninggalkan masa lalu Yahudinya. Namun demikian, karena berbentuk PRESENT TENSE ungkapan ini mungkin mencakup pekerjaan Kerasulan-nya atau pemenjaraannya saat ini. Status kerohaniannya di hadapan Allah tidak didasarkan pada kinerja manusia, masa lalu atau sekarang!

▣ **"mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) PARTICIPLE. Ini adalah yang pertama dalam serangkaian istilah atletik. Ini berarti "seorang pelari yang berlomba untuk tujuan." Ini merupakan majemuk yang diintensifkan dengan dua KATA DEPAN, *epi* dan *ek*. Paulus dengan penuh semangat hidup dalam syukur. Setelah diselamatkan tingkat intensitas-nya tetap tinggi tapi motifnya secara radikal berubah dari upaya-diri kepada pelayanan Injil.

**3:14** Ini adalah serangkaian metafora atletik, yang menunjukkan kepada kita usaha keras yang diperlukan untuk kehidupan Kristen (lih. I Kor 9:24,27; Ibr 12:1).

▣ **"panggilan sorgawi dari Allah"** Lihat Topik Khusus: Dipanggil pada Ef. 4:1.



**3:15 "yang sempurna"** Ini adalah istilah "sempurna" yang sama seperti ay 12 tetapi Paulus menggunakannya dalam dua pengertian yang berbeda. Orang Kristen dapat menjadi dewasa tanpa menjadi tanpa dosa (lih. I Kor 2:6; 14:20; Ef 4:13; Ibr 5:14; 6:1).

☐ **"marilah kita... berpikir demikian."** Paulus sering menunjuk pada proses mental. Paulus menggunakan beberapa kata Yunani untuk penalaran atau berpikir. Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE SUBJUNCTIVE dari "*phroneō*" (lih. 1:7; 3:15,19); "*ginosko*" (lih. 1:12); "*psuchē*" (lih. 1:27); "*noēma*" (lih. 4:7); "*logizomai*" (lih. 4:9); "*manthano*" (lih. 4:9, 11). Orang-orang percaya harus menyembah Allah dengan pikiran mereka (lih. Ul 6:23, yang dikutip dalam Mat 22:36-38; Mar 12:29-34, Luk 10:27-28). Kekristenan yang sejati tidak dapat menjadi anti-intelektual. Namun, kita tidak boleh percaya pada penalaran manusia jatuh kita, tetapi dalam pengungkapan diri Allah (Alkitab).

☐ **"jikalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. Ada orang-orang di dalam persekutuan yang memang memiliki "sikap yang berbeda."

☐ **"hal itu akan dinyatakan Allah juga kepadamu"** Ada ketidaksepakatan di antara orang percaya tentang banyak aspek dari iman. Paulus merasa yakin bahwa perjanjian baru yang melibatkan Roh yang berdiam, hati yang baru, dan pikiran yang baru pada akhirnya akan menginformasikan dan mereformasi semua orang percaya (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:26-27, Yoh 6:45; Ef 1:17; I Tes 4:9; I Yoh 2:27).

Dalam konteks kalimat ini mengungkapkan pandangan Paulus tentang otoritas beritanya. Dia merasa dipimpin oleh Roh (lih. I Kor 2:10; 7:10-12; 11:23; 14:37-38; II Kor 10:8; 12:1; Gal 1:12, 16; 2:2; II Tesalonika 3:14). Ini adalah cara lain untuk mencerminkan perasaan kewenangan rasulinya.

Ini bisa ditafsirkan dalam dua cara: (1) Allah akan mengungkapkan kebenaran-Nya untuk orang percaya yang bersalah atau (2) Allah akan mengungkapkan kepada orang percaya mereka yang bersalah dalam doktrin atau praktek. Dalam konteks # 2 tampaknya yang terbaik.

### 3:16

**NASB** "Tetapi, marilah kita tetap hidup dengan standar yang sama yang kita telah capai"  
**NKJV** "Tetapi baiklah tingkat pengertian yang telah kita capai kita lanjutkan menurut jalan yang telah kita tempuh."  
**NRSV** "Hanya marilah kita berpegang teguh pada apa yang telah kita capai"  
**TEV** "Tetapi bagaimanapun kemungkinannya, marilah kita maju sesuai dengan aturan yang sama yang telah kita ikuti sampai sekarang"  
**NJB** "Sementara itu, mari kita maju ke depan dari titik yang telah kita capai masing-masing "

Ayat ini adalah peringatan Paulus untuk terus hidup sebagai orang Kristen (lih. Ef 4:1, 17; 5:2,15). Orang percaya dibenarkan dan dikuduskan oleh anugerah Allah melalui iman dalam Kristus, namun mereka harus terus berusaha menuju kedewasaan yang serupa dengan Kristus (lih. II Kor 3:18).

Ada serangkaian penambahan pada ayat ini dalam manuskrip Yunani kuno. Teks terpendeknya (NASB dan NRSV) ditemukan dalam manuskrip Yunani P<sup>16</sup>, P<sup>46</sup>, S<sup>\*</sup>, A, B. UBS<sup>4</sup> memberikan teks lebih pendek ini peringkat "A" (pasti). Terjemahan Textus Receptus menambahkan "mari kita menjadi sepikir" (NKJV) yang ditemukan dalam MSS S<sup>c</sup>, K, dan P. Ada beberapa penambahan lainnya yang tampaknya untuk menunjukkan kecenderungan juru tulis untuk memodifikasi dan menambah ayat ini.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:17-4:1**

<sup>17</sup>Saudara-saudara, ikutilah teladanku dan perhatikanlah mereka, yang hidup sama seperti kami yang menjadi teladanmu. <sup>18</sup>Karena, seperti yang telah kerap kali kukatakan kepadamu, dan yang kunyatakan pula sekarang sambil menangis, banyak orang yang hidup sebagai seteru salib Kristus. <sup>19</sup>Kesudahan mereka ialah kebinasaan, Tuhan mereka ialah perut mereka, kemuliaan mereka ialah aib mereka, pikiran mereka semata-mata tertuju kepada perkara duniawi. <sup>20</sup>Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat, <sup>21</sup>yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya. <sup>4:1</sup>Karena itu, saudara-saudara yang kukasihi dan yang kurindukan, sukacitaku dan mahkotaku, berdirilah juga dengan teguh dalam Tuhan, hai saudara-saudaraku yang kekasih!

**3:17 "ikutilah teladanku"** Ayat ini memiliki dua PRESENT IMPERATIVE. Paulus mendorong mereka untuk mengikutinya sebagaimana ia mengikuti Kristus (lih. 4:9; I Kor 4:16; 11:1; I Tes 1:6; II Tes 3:7,9). Frasa ini terkait secara logis dengan ay 15-16. Perhatikan bagaimana teladan Paulus diperluas untuk mencakup tim penginjilannya mungkin Epafroditus ("ku" - "kita").

▣ **"teladan"** Lihat Topik Khusus berikut.

### **TOPIK KHUSUS: BENTUK (TUPOS)**

Persoalan dengan kata *tupos*, yang memiliki beragam penggunaan.

1. Moulton dan Milligan, *Kosakata Yunani Perjanjian Baru*, hal. 645
  - a. pola
  - b. rencana
  - c. bentuk atau tatacara tulisan
  - d. dekrit atau perintah
  - e. vonis atau keputusan
  - f. model tubuh manusia sebagai persembahan pembayaran nazar kepada illah kesembuhan
  - g. kata kerja yang digunakan dalam pengertian memberlakukan aturan hukum
2. Louw dan Nida, *Kamus Yunani-Inggris*, vol 2, hal. 249
  - a. Bekas luka (lih. Yoh 20:25)
  - b. Gambar (lih. Kis 7:43)
  - c. Model (lih. Ibr 8:5)
  - d. Contoh (lih. I Kor 10:6; Flp 3:17)
  - e. Pola dasar (lih. Rom 5:14)
  - f. Jenis (lih. Kis 23:25)
  - g. Isi (lih. Kis 23:25)
3. Harold K. Moulton, *Kamus Analitis Yunani Edisi Revisi*, hal. 411
  - a. suatu pukulan, suatu kesan, suatu tanda (lih. Yoh 20:25)
  - b. suatu penggambaran
  - c. suatu gambar (lih. Kis 7:43)
  - d. suatu rumus, skema (lih. Rom 6:17)
  - e. membentuk, mengaku (lih. Kis 23:25)
  - f. suatu bentuk, rekanimbangan (lih. I Kor 10:6)
  - g. suatu bentuk, jenis antisipatif (lih. Rom 5:14; I Kor 10:11)
  - h. suatu pola model (lih. Kis 7:44; Ibr 8:5)
  - i. suatu pola moral (lih. Flp 3:17; I Tes 1:7; II Tes 3:9; I Tim 4:12; I Pet 5:3)

**3:18 "seperti yang telah kerap kali kukatakan kepadamu"** Telah dan masih ada guru-guru palsu di gereja. Dalam buku ini mereka bisa merupakan kaum Yudais (lih. 3:2-16), seperti dalam kitab Galatia dan Kisah Para Rasul 15, atau Gnostik (lih. I Yoh 2:18,22; 4:1-6). Satu-satunya cara untuk melindungi diri dari kesalahan adalah untuk mengetahui, merangkul, dan hidup dalam kebenaran! Guru-guru palsu ini adalah orang tajam, logis, fasih lidah, dan menarik. Percayalah pada Anak; ikutilah Buku ini; menyerahlah kepada Roh!

▣ **"sambil menangis"** Ini adalah istilah untuk kesedihan yang mendalam (lih. Mat 2:18; 26:75, Mar 5:38-39, Yoh 11:31, Yak 4:9; 5:1). Paulus tidak bersukacita pada orang lain yang ada di dalam kesalahan moral atau teologis.

▣ **"seteru salib Kristus"** Ada ketidakpastian tentang identitas dari "musuh salib" ini. Frasa yang digunakan oleh Paulus ini begitu intens sehingga mereka tampaknya merujuk pada guru-guru palsu yang tidak percaya dari 3:2-16. Dosa-dosa yang tercantum dalam ay 19 tidak cocok dengan Yahudi legalistik, namun cocok dengan guru-guru palsu antinomian Yunani atau mungkin orang yang telah bertobat menjadi Kristen yang telah kembali ke gaya hidup kafir mereka sebelumnya (lih. Kol 2:16-23; II Pet 2:20-22). Konteksnya lebih condong ke pilihan yang terakhir. Tapi, jika demikian, kontras dari ay 20 menyiratkan bahwa Paulus menganggap mereka tidak benar-benar diselamatkan (lih. Mat 7:13; I Yoh 2:19; II Pet 2:1-22; Wah 2:4-5; 10-11; 16-17, 25-26; 3:2,5,11,21).

Berhati-hatilah jangan sampai teologia sistematis anda (denominasi, pengalaman, budaya) menginterpretasikan naskah ini. Konteks sastra dan maksud penulis aslinya harus menjadi kriteria utama. PB bukanlah suatu penyajian

kebenaran secara sistematis tetapi sebuah jenis sastra timur yang bersifat paradoks. PB secara teratur menyajikan kebenaran dalam pasangan yang tampaknya bertentangan (paradoks). Kehidupan Kristen adalah kehidupan jaminan dan harapan yang penuh ketegangan sekaligus tanggung jawab dan peringatan! Keselamatan bukan merupakan produk tetapi suatu kehidupan yang baru!

### 3:19

**NASB, NKJV,**

**NRSV** "Kesudahan mereka ialah kebinasaan,"

**TEV** "mereka akan berakhir di neraka"

**NJB** "mereka ditakdirkan untuk hilang"

Mereka ini adalah orang-orang religius yang tulus, memiliki informasi. Paulus menggunakan istilah ini *apōleia* untuk menggambarkan penghakiman akhir Allah (lih. 1:28; Rom 9:22; II Tes 2:3; I Tim 6:9). Namun, dalam Injil harus diakui bahwa ini digunakan dalam arti "terbuang" (lih. Mat 26:8; Mar 14:4). Oleh karena itu, adalah mustahil untuk tahu merujuk kepada siapakah Paulus (orang percaya atau tidak percaya).

#### ▣

**NASB** "yang Tuhannya adalah nafsu makan mereka"

**NKJV, NRSV** "yang Tuhannya ialah perut mereka"

**TEV** "karena tuhan mereka adalah hasrat jasmani mereka"

**NJB** "Tuhan mereka ialah perut mereka"

Hal ini menunjukkan kecenderungan mereka terhadap (1) praktek antinomian atau (2) kerakusan dan materialisme. Ini terdengar lebih seperti guru-guru palsu Yunani (lih. Rom 16:17-18) daripada kaum legalis Yahudi (lih. 3:2-6). TEV mungkin telah menangkap makna metaforisnya, "karena tuhan mereka adalah hasrat jasmani mereka."

▣ "kemuliaan mereka ialah aib mereka," Ini bisa menunjuk pada

1. penekanan kaum Yudais pada sunat atau kebanggaan Yahudi
2. penekanan kaum Gnostik pada pengetahuan
3. gaya hidup tak bermoral dari orang Libertini

Guru-guru palsu ini bangga dengan hal yang terhadapnya mereka seharusnya malu! Guru-guru palsu PB sering ditandai oleh eksploitasi keuangan dan / atau seksual.

▣ "pikiran mereka semata-mata tertuju kepada perkara duniawi" Ini menunjukkan asal dari kebanyakan keagawawian manusia (lih. Yes 29:13; Kol 2:16-23; 3:1-2).

### 3:20

**NASB, NKJV** "Karena kewargaan kita adalah di dalam surga"

**NRSV** "Karena kewargaan kita adalah di dalam surga"

**TEV** "Kami, bagaimanapun, adalah warga negara surga"

**NJB** "Tapi tanah air kita adalah di dalam surga"

Ayat ini adalah sebuah kontras terhadap ay 18-19. KATA GANTI "kita" ini bersifat TEGAS. "Surga" adalah JAMAK (lih. II Kor 12:2; Ef 4:10; Ibr 4:14; 7:26) mengikuti penggunaan bahasa Ibraninya (*shamayim*). Kemungkinan Paulus sedang menggunakan status kolonial Romawi dari kota ini sebagai ilustrasi (lih. 1:27).

▣ "dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat" Paulus sering menggunakan istilah ini "sabar menunggu" dalam hubungannya dengan Kedatangan Kedua (lih. Rom 8:19,23,25; I Kor 1:7; Gal 5:5; Ibr 9:28). Keinginan orang percaya bagi Kedatangan Kedua adalah salah satu bukti hubungan mereka dengan Kristus dan dorongan untuk hidup seperti Kristus (lih. Rom 8:19, 23; I Kor 1:7).

Penekanan Paulus pada kedatangan Tuhan adalah berulang, tetapi pemahamannya tentang elemen waktunya adalah rancu. Ada beberapa bagian di mana Paulus termasuk dalam kelompok yang akan hidup pada Kedatangan Kedua (lih. I Kor 15:51-52; II Kor 5; Flp 3:20; I Tes 4:15,17). Namun demikian, ada bagian-bagian lain di mana ia menegaskan kembalinya di masa depan yang melampaui masa hidupnya (lih. I Kor 6:14; II Kor 4:14 dan khususnya II Tes). Ada kemungkinan bahwa "kita" dari kelompok pertama dari naskah ini bersifat harfiah, atau bahwa pandangan Paulus mengenai hal ini dikembangkan. Sulit untuk menganggap bahwa seorang penulis terinspirasi "mengembangkan" teologianya. Pendekatan yang lebih baik adalah untuk menyatakan model dialektis. Paulus, seperti semua penulis PB, menegaskan kepastian dan "ke-segera-an" dari Kedatangan Kedua. Orang percaya harus

hidup dalam terang kembalinya Tuhan setiap-saat! Namun, Yesus (Mat 24) dan Paulus (II Tes 2) berbicara tentang peristiwa sejarah yang harus terjadi sebelum Kedatangan Kedua. Keduanya entah bagaimana benar! Kembalinya Yesus adalah harapan yang memotivasi setiap generasi orang percaya, tetapi akan merupakan kenyataan bagi hanya satu generasi!

Ini adalah salah satu dari dua kali Paulus menyebut Yesus "Juruselamat" (lih. Ef 5:23) sebelum Surat Pastoral (I Timotius, II Timotius, Titus), di mana ia menggunakan gelar ini sepuluh kali. Istilah ini digunakan untuk menjadi gelar bagi Kaisar Romawi. Dalam Titus ada suatu paralel dalam penggunaan istilah ini antara Allah Bapa dan Yesus Allah Anak (lih. 1:3 vs 1:4; 2:10 vs 2:13; 3:4 vs 3:6). Orang-orang Kristen mula-mula bersedia untuk menghadapi kematian daripada menyerahkan gelar ini kepada Kaisar. Baik "Juruselamat" maupun "Tuhan" adalah gelar Kekaisaran Romawi yang digunakan oleh orang Kristen secara eksklusif bagi Yesus.

**3:21 "yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia,"** Paulus menempatkan penekanan positif pada keberadaan tubuh orang percaya (lih. II Kor 5:1-10), baik di sini dan di surga. Ini merujuk secara teologis pada pemuliaan (lih. Rom 8:30; I Yoh 3:2), ketika keselamatan akan disempurnakan dan sepenuhnya dinyatakan. Tubuh kita yang dari debu ini (Lih. Maz 103:14) akan dipertukarkan dan diciptakan lagi (I Tes 4:13-18) ke dalam tubuh rohani seperti Yesus (lih. I Kor 15:45; I Yoh 3:2).

▣ **"yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya."** Kristus yang bangkit adalah Tuhan dari segalanya (lih. I Kor 15:24-28; Kol 1:20).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapa yang dirujuk Paulus dalam ayat 2?
2. Mengapa Paulus memberikan mandat keYahudian-nya?
4. Secara praktis, bagaimana ay 10 berhubungan dengan orang percaya?
5. Apakah guru-guru palsu ini diselamatkan?

# FILIPPI 4

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Nasehat (3:17-4:1)	Bersatulah, Bersukacitalah dan di dalam Doa (3:17-4:1)	Permohonan Terakhir (3:17-4:1)	Instruksi 4:1	Saran Terakhir (3:17-4:1)
4:2-7	4:2-7	4:2-3 4:4-7	4:2-3 4:4	4:2-3 4:4-9
4:8-9	4:8-9	4:8-9	4:5-7 4:8-9	
Penghargaan atas Persembahan Filipi	Kemurah hatian Jemaat Filipi		Terima Kasih atas Persembahan	Terima Kasih atas Bantuan yang Diterima
4:10-14	4:10-20	4:10-14	4:10-13 4:14-20	4:10-20
4:15-20		4:15-20		
Salam Terakhir	Salam dan Berkat		Salam Terakhir	Salam dan Harapan Terakhir
4:21-23	4:21-23	4:21-22 4:23	4:21-22 4:23	4:21-22 4:23

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### NASKAH NASB (UPDATED TEXT): 4:1

<sup>1</sup>Karena itu, saudara-saudara yang kukasihi dan yang kurindukan, sukacitaku dan mahkotaku, berdirilah juga dengan teguh dalam Tuhan, hai saudara-saudaraku yang kekasih!

**4:1 "saudara-saudara yang kukasihi"** Paulus menggabungkan dua istilah khas untuk orang percaya PB: "kekasih" [dua kali] dan "saudara." Kombinasi kasih sayang ini menunjukkan kasihnya yang besar bagi gereja ini seperti terlihat pada kalimat berikutnya dan paralelnya di 1:8.

▣ **"dan yang kurindukan,"** Istilah yang kuat yang sama (*epipothēō*) juga digunakan dalam 1:8; 2:26; II Kor 9:14.

▣ **"sukacitaku dan mahkotaku"** Istilah "mahkota" (*stephanos*) berarti mahkota pemenang dalam lomba atletik. Kegembiraan yang sama ini dapat dilihat dalam komentar Paulus untuk gereja Macedonia lain (lih. I Tes 2:19-20; 3:9). Gereja ini adalah bukti kerasulan Paulus yang efektif (lih. I Kor 9:2; I Tes 2:19).

▣ **"berdirilah juga dengan teguh"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Metafora militer ini menunjuk pada kemampuan orang Kristen untuk tetap setia di tengah-tengah masalah (lih. 1:27; I Kor 16:13; Ef 6:11-14). Hal ini juga berhubungan dengan ketekunan (lihat Topik Khusus pada 1:9-11), yang hanya mungkin "di dalam Tuhan" (lih. Gal 6:9; Wah 2:7,11,17,26; 3:5,12,21).

Ini adalah satu lagi paradoks alkitabiah dalam hubungan antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia (bandingkan Yeh 18:31 dengan Yeh 36:26-27). Dalam ayat ini orang percaya diperintahkan untuk "berdiri teguh," sementara dalam Yudas ay 24 Allahlah yang membuat mereka berdiri. Entah bagaimana, keduanya adalah benar.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:2-3**

<sup>2</sup>Euodia kunasihati dan Sintikhe kunasihati, supaya sehati sepikir dalam Tuhan. <sup>3</sup>Bahkan, kuminta kepadamu juga, Sunsugos, temanku yang setia: tolonglah mereka. Karena mereka telah berjuang dengan aku dalam pekabaran Injil, bersama-sama dengan Klemens dan kawan-kawanku sekerja yang lain, yang nama-namanya tercantum dalam kitab kehidupan.

**4:2 "Euodia... Sintikhe"** Tampaknya, bahkan di gereja yang penuh kasih ini masih ada juga ketegangan internal. Ini tidak menunjuk pada ketegangan doktrinal, yang disebutkan dalam pasal 3, tetapi semacam ketegangan persekutuan. Nama yang tepat yang pertama ini berarti "perjalanan makmur atau sukses." Nama kedua berarti "kenalan menyenangkan" atau "nasib baik." Nama mereka tidak sesuai dengan tindakan mereka saat ini. Di Makedonia wanita memiliki kebebasan lebih dari bagian manapun di dunia Romawi kuno (lih. Kis 16:12-15). Kadang-kadang kebebasan berubah menjadi preferensi pribadi atau bahkan lisensi.

▣ **"sehati sepikir dalam Tuhan"** Kunci untuk keharmonisan adalah hubungan orang percaya dengan Kristus yang secara radikal mengubah hubungan mereka dengan saudara dan saudari perjanjian mereka. Kasih orang percaya bagi Allah jelas terlihat dalam kasih mereka satu sama lain (lih. Ef 4:1-6; 2:1-5; I Yoh 4:20-21).

#### **4:3**

NASB, NKJV "kawan yang sejati"  
NRSV "temanku yang setia"  
TEV "pasangan yang setia"  
NJB "mitra"

Kata ini sering diterjemahkan secara harfiah sebagai "rekan-satu kuk" (Arndt dan Gingrich lih., *Sebuah Leksikon Yunani-Inggris dari Perjanjian Baru*, hal.783). Namun demikian, ini adalah sebuah KATA BENDA TUNGGAL MASKULIN yang dalam daftar nama lain yang begitu banyak, mungkin adalah nama yang tepat itu sendiri, Sunsugos (lih. NJB dan Moulton dan Milligan, *Kosakata dari Perjanjian Yunani*, hal 607), yang merupakan permainan pada arti nama tersebut.

Ada kemungkinan bahwa ini adalah cara Paulus merujuk pada Lukas. Bagian "kita" dari Kisah Para Rasul dimulai dan diakhiri di Filipi. Lukas mungkin telah tinggal di sana untuk membantu para petobat baru dan mengumpulkan persembahan bagi gereja di Yerusalem.

▣ **"tolonglah mereka"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE yang secara harfiah berarti "memegang dengan." Paulus menegur salah satu anggota gereja Filipi untuk membantu kedua perempuan mengatasi perbedaan mereka di dalam Tuhan (lih. Gal 6:1-4).

▣	
NASB	"mereka telah berjuang dengan aku dalam pekabaran Injil"
NKJV	"bekerja bersama denganku"
NRSV	"berjuang di sampingku"
TEV	"telah bekerja keras dengan aku"
NJB	"telah berjuang keras"

Istilah ini hanya digunakan di sini dan dalam 1:27. Ini adalah istilah militer atau atletik untuk "berjuang keras." Ini adalah metafora untuk intensitas pekerjaan Injil. Perempuan-perempuan ini membantu Paulus dalam karya misi penginjilannya. Banyak pembantu Paulus yang disebutkan dalam Roma 16 adalah perempuan. Bahkan para misionaris memiliki perbedaan pendapat (lih. Kis 15:36-41). Bagaimana mereka memecahkan masalah mereka sebagai orang Kristen adalah persoalannya, dan kesaksiannya!

▣ **"Klemens"** Ini adalah nama umum di dunia Romawi. Orang ini tidak disebutkan di tempat lain dalam PB. Namun demikian, Origenes dari Aleksandria, Eusebius, dan Jerome percaya bahwa ini menunjuk pada Klemens dari Roma yang menulis surat kepada jemaat Korintus kira-kira menjelang akhir abad pertama (AD 95). Namun demikian, identifikasi ini tampaknya sangat spekulatif.

▣ **"kawan-kawanku sekerja yang lain"** Paulus mau menggunakan banyak penolong dalam pekerjaan Injil-Nya. Dia bukan seorang bintang lapangan; ia tampaknya mendelegasikan tanggung jawab kepada pria dan wanita lain. Sangat menarik untuk dicatat dalam Roma 16 berapa banyak nama perempuan muncul sebagai pembantu Paulus.

▣ **"yang nama-namanya tercantum dalam kitab kehidupan"** Ini mungkin menunjuk pada pendaftaran umat perjanjian dalam PL (lih. Dan 7:10; 12:1) yang bersifat metafora untuk ingatan Allah. Ada dua buku yang disebutkan di Dan 7:10 dan Wahyu 20:12-15: (1) buku peringatan dan (2) kitab kehidupan. Buku peringatan mencakup nama-nama dan perbuatan baik dari orang yang telah ditebus dan yang terhilang (lih. Maz 58:6; 139:16; Yes 65:6; Mal 3:16). Kitab kehidupan mencakup nama-nama orang yang ditebus dan dapat dilihat dalam Kel 32:32; Maz 69:28; Yes 4:3; Dan 12:1; Luk 10:20; Flp 4:3; Ibr 12:23; Wah 3:5; 13:8, 17:8, 20:12,15; 21:27. Tuhan tahu siapa orang-orang milik-Nya. Dia akan memberikan pahala pada para pengikut-Nya dan menghakimi yang jahat (lih. Mat 25:31-46; Wah 20:11-15). Dalam dunia Yunani-Romawi istilah ini merujuk pada pendaftaran resmi dari suatu kota, jika demikian, mungkin ini sudah menjadi permainan kata yang lain untuk status resmi kota ini sebagai sebuah koloni Romawi (lih. 1:27; 3:20).

#### **NASB (UPDATED) TEXT: 4:4-7**

<sup>4</sup>Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah! <sup>5</sup>Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat! <sup>6</sup>Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. <sup>7</sup>Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

**4:4** Ada dua bentuk PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dari istilah "bersukacita" dalam ay 4. Istilah ini dapat diterjemahkan sebagai suatu perpisahan, tetapi dalam konteks ini harus diterjemahkan sebagai "bersukacita" (lih. I Tes 5:16). Ini adalah tema utama dalam Filipi. Perhatikan berapa kali istilah "semua" dan "setiap" yang digunakan dalam ay. 4-13 seperti dalam 1:1-8. Sukacita tidak boleh dikaitkan dengan keadaan. Kuncinya adalah hubungan orang percaya kepada Kristus ("dalam Tuhan").

#### **4:5**

NASB	"roh yang lembut"
NKJV, NRSV	"kebaikan hati"
TEV	"sikap lembut"
NJB	"perasaan yang baik"

Panggilan untuk gaya hidup Kristen ini dimulai pada 3:1, tetapi diskusi tentang guru-guru palsu membelokkan pikiran Paulus sampai pada titik ini di mana ia memperbaharui penekanannya. Istilah itu sendiri paling baik diterjemahkan sebagai "baik," "lembut," atau "menyerah" (lih. I Tim 3:3; Titus 3:2; Yak 3:17; I Pet 2:18).

**"diketahui semua orang"** Ayat ini telah ditafsirkan dalam dua cara:

1. orang percaya harus memiliki kelembutan terhadap orang-orang percaya lainnya sehingga mereka yang di luar gereja akan melihat dan tertarik kepada Kristus (lih. Mat 5:16)
2. kelembutan ini harus diterapkan untuk semua orang, terlepas dari hubungan mereka dengan Tuhan, sebagai saksi untuk kuasa-Nya dalam kehidupan orang-orang kafir yang bertobat ini dan sebagai pencegah dari kritik yang tidak adil oleh orang-orang kafir (lih. Rom 12:17; 14:18; II Kor 8:21; I Pet 2:12,15; 3:16).



NASB, NRSV,

NJB "Tuhan sudah dekat"

NKJV "Tuhan sudah dekat"

TEV "Tuhan akan datang segera"

Kata "dekat" ini digunakan untuk waktu (lih. Mat 24:32,33). Kedatangan Kedua adalah tema yang berulang dalam Filipi. Ini memiliki arti yang sangat mirip dengan kata Aram *maranatha* (lih. I Kor 16:22; Wah 22:10). Pengharapan akan Kedatangan Kedua setiap saat ini telah dan masih merupakan dorongan untuk kehidupan Kristen (lih. Rom 13:12; Yak 5:8-9).

Kemungkinan juga bahwa ini bisa merujuk pada kehadiran Tuhan saat-demi-saat dengan orang-orang percaya (lih. Mat 28:20; Rom 10:8 dan karya F.F. Bruce *Jawaban atas Pertanyaan*, hal 201).

### SPECIAL TOPIC: *MARANATHA*

Ini adalah frasa bahasa Aram yang mencerminkan penegasan teologis liturgis jemaat Palestina mula-mula tentang (1) keTuhanan Yesus (Mazmur 110) atau (2) Kedatangan Yesus yang Kedua (Kis. 3:19-21). Artinya tergantung pada bagaimana membagi kata:

1. "Tuhan kami, datang" (yaitu, *Marana-tha*) adalah arti dari sebuah frasa serupa IMPERITIVAL di Wahyu 22:20. Oleh karena itu, banyak yang menganggap bahwa makna terjemahan di sini. Jika demikian, maka akan menjadi doa untuk kedatangan kembali Yesus.
2. "Tuhan kami telah datang" (yaitu, *Maran-atha*) akan menjadi bahasa Aram PERFECT. Ini adalah terjemahan yang lebih disukai Chrysostom (tahun 345-407 Masehi), yang berbicara tentang Inkarnasi Yesus.
3. "Tuhan kami datang" akan mencerminkan bahasa Ibrani profetik PERFECT, yang digunakan oleh banyak orang yang menganggap motif untuk pelayanan Kristen. Kedatangan Kedua selalu menjadi dorongan bagi orang percaya di setiap zaman.
4. Didache (ditulis pada akhir abad pertama atau abad kedua) 10:06, menggunakan ungkapan yang sama dalam konteks Perjamuan Tuhan di mana kehadiran Yesus saat ini dan masa depan, kedatangan eskatologis keduanya ditekankan dalam doa.

**4:6 "kuatir tentang apapun"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Gereja di Filipi berada di bawah ketegangan yang besar, baik dari luar dan dari dalam. Kwatir bukan merupakan karakteristik yang sesuai untuk kehidupan Kristen (lih. Mat 6:25-34 dan I Pet 5:7). Tidak ada yang harus menguatirkan orang beriman kecuali kemungkinan seberapa teguhnya mereka berdiri di dalam Tuhan dan melayani Dia. Musuh besar perdamaian kekuatiran.

▣ **"dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur."** Ini adalah jawaban kunci untuk kekuatiran—yaitu doa, untuk orang lain dan untuk diri kita sendiri, dicampur dengan ucapan syukur. Sangat menarik seberapa sering Paulus menggunakan istilah "ucapan syukur" dalam kombinasi dengan doa (lih. Ef 5:20; Kol 4:2; I Tes 5:17-18; I Tim 2:1). Ada kontras yang jelas antara "tidak untuk apapun" dan "dalam segala hal." Lihat Topik Khusus: Pujian, Doa, dan Ucapan Syukur Paulus di Ef 3:20.

▣ **"nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah"** Ini adalah suatu PRESENT PASSIVE IMPERATIVE. Ada beberapa ayat dalam PB yang menekankan bahwa orang percaya harus bertekun dalam doa (lih. Mat 7:7-11; Luk 18:2-8). Kemungkinan, ucapan syukur dan ketekunan adalah dua elemen yang hilang dalam teologia doa yang tepat. Tuhan tahu apa yang dibutuhkan tetapi Dia menginginkan persekutuan dan kepercayaan terlibat dalam doa. Allah telah membatasi diriNya di banyak bidang kepada doa-doa anak-anak-Nya; "Kita tidak memperoleh apa-apa, karena kita tidak berdoa." (lih. Yak 4:2).



**4:7 "damai sejahtera Allah"** Ini menarik bahwa dalam konteks ini Damai sejahtera Allah disebutkan dalam ay 7 dan Allah yang memberikannya disebutkan dalam ay 9. Yang pertama menekankan apa yang diberikan Allah dan yang kedua karakter-Nya. Damai digunakan dalam beberapa pengertian yang berbeda dalam PB:

1. bisa merupakan suatu gelar (lih. Yes 9:6; Rom 15:33; 16:20; II Kor 13:11; Flp 4:9; I Tes 5:23; II Tes 3:16)
3. bisa menunjuk pada kedamaian Injil dalam pengertian obyektif (lih. Yoh 14:27; 16:33; Kol 1:20)
4. bisa menunjuk pada kedamaian Injil dalam pengertian subyektif (lih. Ef 2:14-17; Kol 3:15)

Kadang-kadang 2 dan 3 digabungkan sebagaimana dalam Rom 5:1. Lihat Topik Khusus: Damai di Kol 1:20.

☐ **"yang melampaui segala akal"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Ini telah ditafsirkan dalam dua cara: (1) damai Allah adalah lebih baik daripada akal budi manusia atau (2) damai Tuhan berada di luar akal manusia. Bagian paralelnya dalam Ef 3:20 sangatlah membantu. Cara Tuhan berada di luar cara-cara kita (lih. Yes 55:8-9). Sebuah contoh dari kedamaian yang melampaui semua kemampuan manusia untuk memahami ini ditemukan dalam kehidupan Paulus dalam pasal yang sama ini (lih. ay 11-13). Damai sejahtera Allah tidak boleh dihubungkan dengan keadaan dan harus dikunci dengan aman untuk pribadi dan karya Kristus. Untuk "melampaui" (*huperēchō*) lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Majemuk *Huper* di Ef 1:19.

☐ **"akan memelihara hati dan pikiranmu"** Damai Tuhan bertindak sebagai seorang tentara yang menjaga orang percaya. Kebenaran indah yang sama tentang penjagaan Allah terhadap anak-Nya dapat dilihat dalam I Pet 1:4, 5. Kedua istilah Yunani ini "hati" (*kardia*) dan "pikiran" (*nous*) saling bersinonim dalam berbicara tentang manusia seutuhnya (berperasaan dan berpikir). Paulus menekankan pemikiran Kristen di seluruh surat ini. Lihat catatan pada 3:15. Lihat Topik Khusus: Hati di Kol 2:2.

☐ **"dalam Kristus Yesus"** Dia adalah kunci dari teologia Paulus. Semua manfaat dan aliran berkat Tuhan bagi umat manusia yang jatuh mengalir melalui kehidupan, pengajaran, kematian, kebangkitan, Kedatangan Kedua dan kesatuan pribadi dengan Yesus Kristus. Orang percaya secara sangat penting bersatu dengan-Nya. Ini secara teologis identik dengan tulisan Yohanes "tinggal di dalam Aku" di Yohanes 15.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:8-9**

<sup>8</sup>Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu. <sup>9</sup>Dan apa yang telah kamu pelajari dan apa yang telah kamu terima, dan apa yang telah kamu dengar dan apa yang telah kamu lihat padaku, lakukanlah itu. Maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.

**4:8-9** Ini meneruskan penekanan pada kehidupan pikiran orang percaya. Para rabi melihat pikiran sebagai tempat benih dari jiwa. Apa yang kita pikirkan menjadi siapa kita. Ayat-ayat ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan gereja Barat modern dalam satu zaman kejahatan yang begitu diterima secara sosial tersebut. Daftar Paulus ini mirip dengan daftar kebajikan Stoa. Paulus mengenal filsafat Yunani sebagai warga dari Tarsus. Dia bahkan mengutip beberapa penulis Yunani (lih. Kis 17:28; I Kor 15:37 dan Titus 1:12). Lihat Topik Khusus: Kejahatan dan Kebajikan dalam PB di Kol 3:5.

**4:8 "akhirnya"** Lihat catatan pada 3:1.

☐ **"benar"** Ini adalah kebenaran dalam kontras dengan kepalsuan, namun demikian, ini bukanlah kebenaran akademis, melainkan sebuah gaya hidup dari kehidupan yang saleh. Ini istilah yang sama yang digunakan untuk Allah dalam Rom 3:4.

☐ **"mulia"** Ini secara harfiah berarti "bermartabat." Istilah ini sering diterjemahkan "kuburan" dan digunakan bagi para pemimpin gereja dalam I Tim 3:8,11 dan Titus 2:2. Tampaknya ini telah digunakan dalam pengertian "martabat" dengan "daya tarik" terhadap baik orang yang diselamatkan dan yang terhilang.

☐ **"adil"** menunjuk pada orang yang sesuai dengan standar dari karakter Tuhan, sehingga menjadi orang yang bermoral lurus. Dalam PL istilah Ibrani untuk "adil" ini berasal dari kata "buluh pengukur" dan menunjuk pada sifat Allah sebagai standar untuk menghakimi semua manusia. Ini tidak berarti bahwa manusia bisa dengan sempurna benar dengan Allah atas upaya mereka sendiri, tetapi Allah yang telah dengan gratis memperhitungkan kebenaran

Kristus kepada mereka yang percaya kepadaNya dengan iman. Sekali diberikan, karakter Tuhan ini mengubah si penerima!

☐ **"suci"** Ini digunakan dalam pengertian kemurnian moral (lih. I Yoh 3:3).

☐ **"manis"** Istilah ini hanya digunakan di sini dalam PB. Tampaknya berarti "memuaskan," "ramah," "menyenangkan," atau "menyamankan." Ini adalah panggilan lain bagi orang percaya yaitu untuk hidup dalam kehidupan yang menarik.

☐  
NASB "yang sedap didengar"  
NKJV "patut dipuji"  
NRSV "terpuji"  
TEV "layak mendapat pujian"  
NJB "mengagumi"

Istilah ini hanya digunakan di sini dalam PB. Ini menunjuk pada apa yang "layak-puji" atau "menarik."

☐ **"semua yang disebut kebajikan"** Bentuk tata bahasa dari delapan item yang digunakan dalam ay 8 berubah setelah yang ke enam dan menjadi sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar. Istilah "kebajikan" ini digunakan hanya di sini dalam tulisan-tulisan Paulus dan hanya tiga kali dalam surat Petrus (lih. I Pet 2:9; II Pet 1:3, 5). Hal ini menunjuk pada melakukan sesuatu dengan baik dengan prestise yang menyertainya. Ini adalah kata umum dalam filsuf moral Yunani (Stoa). Hal ini digunakan untuk mengekspresikan kebaikan dalam ekspresi praktisnya sepenuhnya.

☐ **"patut dipuji"** Ini berarti "yang telah disetujui baik oleh Allah dan oleh manusia" (lih. 1:11). Hal ini menunjuk pada menjadi diterima secara sosial budaya untuk tujuan menarik orang kepada Allah (lih. I Tim 3:2,7,10; 5:7; 6:14).

☐  
NASB "pikirkanlah semuanya itu"  
NKJV "renungkanlah semuanya itu"  
NRSV "pikirkanlah tentang semuanya itu"  
TEV "isilah pikiranmu dengan semuanya itu"  
NJB "biarkanlah pikiranmu dipenuhi dengan"

Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE. Istilah komersial ini (*logizomai*) menyiratkan suatu proses penghitungan atau penalaran yang bersifat terus-menerus dan merupakan prioritas. Pikirkanlah hal-hal ini sehingga semua ini dapat membentuk pikiran dan hidup anda (lihat catatan pada 3:15). Allah akan melakukan bagian-Nya dalam kehidupan orang percaya melalui kasih karunia, tetapi mereka harus berpartisipasi dengan menghilangkan hal-hal yang mereka tahu akan menarik hati mereka jauh dari Tuhan (lih. I Tes 5:21-22).

**4:9 "apa yang telah kamu pelajari dan apa yang telah kamu terima, dan apa yang telah kamu dengar dan apa yang telah kamu lihat "** Seluruh empat KATA KERJA ini adalah AORIST ACTIVE INDICATIVE. Ini berhubungan dengan kegiatan Paulus di Filipi. Baik isi dari teologi orang percaya dan gaya hidup mereka (lih. Ezra 7:10) adalah penting jika orang percaya harus mencerminkan siapa Tuhan itu dan menarik orang lain kepada-Nya.

Sangat menarik bahwa kata keduanya "menerima" (*paralambanō*) menjadi sebuah istilah resmi untuk "tradisi yang diterima" dan digunakan dalam pengertian tersebut oleh Paulus dalam I Kor 11:23; 15:3.

☐ **"lihat"** Penekanan ini dimulai dalam 3:17. Sebagaimana Paulus mengikuti Kristus, orang percaya harus mengikutinya.

☐ **"lakukanlah itu"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, "terus lakukan hal-hal ini!" Jangan hanya menjadi pendengar, tapi pelaku (lih. Luk 11:28; Yak 1:22). Hal ini sangat mirip dengan konsep Ibrani, *Shema* (lih. Ul 5:1; 6:4; 9:1; 20:3; 27:9-10), yang berarti "mendengar untuk melakukan." KeKristenan tidak boleh berubah menjadi sebuah keyakinan yang terisolasi dari kehidupan yang saleh sehari-hari.

☐ **"maka Allah sumber damai sejahtera"** Sebagaimana ayat 7 menekankan damai sejahtera yang Tuhan berikan, ayat ini menekankan hakikat dari Dia yang memberikannya. Penekanan pada Allah pemberi damai sejahtera ini dapat dilihat dalam Rom 15:33, 16:20, II Kor 13:11, I Tes 5:23; Ibr 13:20. Yesus disebut Allah dari Damai Sejahtera di II Tes 3:16.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:10-14**

<sup>10</sup>Aku sangat bersukacita dalam Tuhan, bahwa akhirnya pikiranmu dan perasaanmu bertumbuh kembali untuk aku. Memang selalu ada perhatianmu, tetapi tidak ada kesempatan bagimu. <sup>11</sup>Kukatakan ini bukanlah karena kekurangan, sebab aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan. <sup>12</sup>Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan. <sup>13</sup>Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku. <sup>14</sup>Namun baik juga perbuatanmu, bahwa kamu telah mengambil bagian dalam kesusahanku.

**4:10 "Aku sangat bersukacita"** Paulus sangat menghargai bantuan ini gereja (uang, perhatian, doa, Epafroditus).

☐

**NASB, NRSV** "bahwa sekarang akhirnya kamu telah menghidupkan kembali perhatianmu bagiku"

**NKJV** "bahwa sekarang akhirnya perhatianmu padaku telah berkembang lagi"

**TEV** "setelah sekian lama kamu sekali lagi memiliki kesempatan untuk menunjukkan bahwa kamu peduli padaku"

**NJB** "bahwa akhirnya pikiranmu dan perasaanmu bertumbuh kembali untuk aku"

Sepintas ini tampaknya merupakan pernyataan negatif dalam bahasa Inggris. Hal ini sangat mirip dengan frasa yang ditemukan dalam Rom 1:10. Istilah "menghidupkan kembali" berarti "mekar lagi." Paulus hanya ingin menyatakan bahwa mereka memiliki keinginan untuk membantu dia, tetapi mereka belum memiliki kesempatannya (IMPERFECT TENSE dari kedua KATA KERJA dan INFINITIVE dari ay 10b). Ini mungkin menunjuk pada persembahan uang (lih. ay 14). Untuk sebuah artikel yang baik lihat Gordon Fee, *Sejauh Mana Eksegesis?* Hal. 282-289.

**4:11 "aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan"** Ini adalah sebuah AORIST TENSE yang menggunakan istilah Stoic (*autarkēs*). Para filsuf Stoa menggunakan istilah ini yang diterjemahkan sebagai "puas" sebagai tujuan filosofi mereka, yang merupakan penjarahan dari tanpa nafsu dari urusan-urusan kehidupan, "sebuah ke-swasembada-an." Paulus tidak mengatakan bahwa ia mandiri, tetapi bahwa ia dicukupkan oleh Yesus ("di dalam Tuhan," ay 10). Damai sejahtera Allah tidak berhubungan dengan keadaan, tetapi dengan pribadi dan karya Kristus. Kepuasan ini adalah baik pandangan dunia Kristen dan persahabatan dengan Juruselamat. Konsep teologis tentang kepuasan Kristen juga ditemukan dalam II Kor 9:8; I Tim 6:6,8; Ibr 13:5.

**4:12** Ayat ini memiliki tiga KATA KERJA PERFECT TENSE dan enam PRESENT INFINITIVE. Ini adalah penegasan yang indah dan artistik atas kepercayaan Paulus dalam pengadaan Allah saat-demi-saat "dalam Kristus." Lihat Topik Khusus: Kemakmuran di Ef 4:28.

☐ **"Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan."** Kedua "aku tahu" ini berbentuk PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Paulus tahu tentang keinginan dan kelimpahan! Istilah yang pertama diterjemahkan "direndahkan" dalam 2:8, di mana ini digunakan untuk Yesus. Di sini kata ini berarti "kurang dari apa yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari."

Kata keduanya berarti "lebih daripada yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari." Ada dua bahaya yang dihadapi orang percaya dalam gaya hidup Kristen mereka: kemiskinan dan kekayaan (lih. Ams 30:7-9). Bahayanya adalah bahwa oleh kemiskinan seseorang bisa menjadi putus asa dengan Allah dan dengan harta benda seseorang menjadi mandiri terpisah dari Allah.

☐ **"Kelimpahan... kelimpahan"** Lihat Topik Khusus: Melimpah di Ef 1:8.



NASB, NRSV,

TEV

"Saya telah belajar rahasia"

NKJV

"Aku telah belajar"

NJB

"tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku;"

Ini secara harfiah berarti "Saya telah diterima masuk." Ini adalah satu lagi PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Istilah ini hanya digunakan di sini dalam PB. Ini digunakan dalam agama-agama misteri bagi orang yang diterima masuk ke kultus mereka. Paulus menegaskan bahwa ia telah belajar dari pengalaman dan melalui teologia bahwa rahasia kebahagiaan yang sejati ditemukan dalam Kristus, tidak dalam keadaan (lih. *Rahasia Kristen dari Kehidupan yang Berbahagia* oleh Hannah Whithall Smith).

**4:13** Istilah "Kristus" yang ditemukan dalam King James Version tidak terdapat dalam ayat ini dalam naskah Yunani yang tertua (S\*, A, B, atau D \*). Namun demikian, KATA GANTI nya "Dia" dengan pasti menunjuk pada Yesus. Ini adalah sisi lain dari kebenaran yang ditemukan dalam Yoh 15:5. Kebenaran Alkitab sering disajikan dalam pasangan yang penuh ketegangan. Biasanya satu sisi menekankan keterlibatan Allah dan lainnya, manusia. Metode timur dalam menyajikan kebenaran sangat sulit untuk dipahami oleh orang barat. Banyak ketegangan di antara denominasi adalah kesalahpahaman dari jenis presentasi dialektis kebenaran ini. Berfokus pada satu aspek atau yang lain saja adalah suatu kesalahan pengertian! Comotan naskah-naskah yang terisolasi ini telah berkembang menjadi sistem teologia yang sebenarnya hanyalah merupakan "setengah kebenaran"!

☐ **"memberi kekuatan"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE, "orang yang terus memperkuat" (lih. Ef 3:16; Kol 1:11; I Tim 1:12; II Tim 4:17). Orang percaya perlu diperkuat oleh Kristus. Mereka juga harus menjadi kuat (lih. I Kor 16:13 Ef 6:10; II Tim 2:1). Ini adalah ketegangan paradoks yang begitu sering ditemukan dalam Alkitab. Kekristenan adalah suatu perjanjian, Allah memulainya dan menetapkan kondisi dan hak-hak istimewanya, namun manusia harus menanggapi dan mentaatinya dan terus melakukannya! Orang percaya berada di bawah tekanan internal dan eksternal dari guru-guru palsu dan para penganiaya! Seperti Paulus yang merasa puas dalam segala keadaan, maka mereka (dan kita juga) harus merasa puas juga.

**4:14** Orang-orang percaya ini bersama-sama dengan Paulus dalam pengabaran Injil (lih. 1:5) dan penganiayaan yang diakibatkannya. Lihat Topik Khusus: Kesengsaraan di Ef 3:13.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:15-20**

<sup>15</sup>Kamu sendiri tahu juga, hai orang-orang Filipi; pada waktu aku baru mulai mengabarkan Injil, ketika aku berangkat dari Makedonia, tidak ada satu jemaatpun yang mengadakan perhitungan hutang dan piutang dengan aku selain dari pada kamu. <sup>16</sup>Karena di Tesalonikapun kamu telah satu dua kali mengirimkan bantuan kepadaku. <sup>17</sup>Tetapi yang kuutamakan bukanlah pemberian itu, melainkan buahnya, yang makin memperbesar keuntunganmu. <sup>18</sup>Kini aku telah menerima semua yang perlu dari padamu, malahan lebih dari pada itu. Aku berkelimpahan, karena aku telah menerima kirimanmu dari Epafroditus, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang disukai dan yang berkenan kepada Allah. <sup>19</sup>Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus. <sup>20</sup>Dimuliakanlah Allah dan Bapa kita selama-lamanya! Amin.

**4:15,16** Ini telah dipahami menjadisuatu kontradiksi dengan II Kor 11:8-9, yang menyiratkan bahwa gereja-gereja lain dari Makedonia juga membantu Paulus. Namun, elemen waktunyalah yang signifikan. Paulus mengatakan bahwa pada saat ini tidak ada gereja lain selain gereja ini di Filipi yang telah membantunya. Paulus sangat ragu-ragu untuk menerima kontribusi keuangan ini (lih. I Kor 9:4-18; II Kor 11:7-10, 12:13-18; I Tes 2:5-9; dan II Tes 3:7-9).

**4:15** "Kamu sendiri tahu juga" Ini adalah suatu "kamu" yang bersifat tegas dan sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Paul berbagi dirinya dengan gereja ini dan mereka membalasnya.

☐ **"jemaat"** Lihat Topik Khusus pada Kol 1:18.



NASB, NKJV,

NRSV

"berbagi denganku dalam hal memberi dan menerima"

TEV

"berbagi keuntungan dan kerugianku"

NJB

"mengadakan perhitungan hutang dan piutang dengan aku"

Ada serangkaian istilah komersial dalam ay. 15-18 yang dapat diverifikasi dan didefinisikan dari papirus bahasa Yunani Koine yang ditemukan di Mesir dan ostraca (pecahan gerabah yang digunakan sebagai bahan menulis). Yang pertama adalah istilah perbankan untuk suatu rekening yang terbuka.

Paulus sangat menyadari masalah yang disebabkan oleh uang. Sebagai seorang rabi dia tidak diizinkan untuk mengambil uang untuk pengajaran-Nya. Tuduhan palsu oleh golongan-golongan di Korintus memperkuat perlunya untuk menolak bantuan uang dari gereja-gereja. Paulus pasti merasa sangat nyaman dengan jemaat ini.

**4:17 "kuutamakan"** Ini adalah istilah Yunani yang sangat kuat yang digunakan untuk menunjukkan perasaan Paulus yang rancu tentang ucapan syukurnya untuk persembahan padahal ia tidak secara aktif mencari bantuan mereka. Ia menyadari bahwa mereka akan menerima berkat dari Tuhan untuk pelayanan dan kemurahan hatian mereka dalam Injil. Untuk inilah ia merasa senang.

▣ **"yang makin memperbesar keuntunganmu"** Ini adalah satu lagi metafora komersial yang menunjuk pada bunga yang diperoleh dan disimpan di rekening lain. Memberi kepada Injil menghasilkan berkat-berkat Injil (lih. ay 19).

**4:18 "Kini aku telah menerima semua yang perlu dari padamu,"** Ini adalah istilah bisnis lain untuk penerimaan pembayaran secara penuh. Paulus merasa gereja ini telah melakukan semua yang diharapkan dan jauh lebih dari itu. (Penggunaan istilah "berlimpah" atau "kelimpahan" dan PREFEK PASIF INDICATIVE "disediakan secara berlimpah").

▣ **"Epafroditus"** Dia adalah wakil gereja Filipi yang dikirim untuk memberikan persembahan moneter ini dan tinggal untuk membantu Paulus (lih. 2:25-30).

▣ **"suatu persembahan yang harum, suatu korban yang disukai dan yang berkenan kepada Allah."** Ini berasal dari metafora PL tentang korban yang diterima di atas mezbah korban bakaran (lih. Kej 8:21; Kel 29:18,25,41; Im 1:9,13; Yeh 20:41). Jenis metafora yang sama digunakan oleh Paulus dalam II Kor 2:15 dan Ef 5:2.

Bantuan yang diberikan kepada Paulus sebagai pelayan Injil dalam kenyataannya diberikan kepada Allah dan akan dibayar kembali dan diberkati oleh-Nya!

**4:19 "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu"** Ini bukan sebuah cek kosong dari Allah! "Kebutuhan" harus didefinisikan. Hal ini harus dilihat dalam terang prinsip-prinsip pemberian rohani yang ditemukan dalam II Kor 8 dan 9, khususnya 9:6-15. Ini bukanlah janji yang bisa diambil di luar konteks dan diterapkan pada setiap keinginan manusia. Dalam konteks ini berkaitan dengan penyediaan Paulus untuk pelayanan. Tuhan selalu akan memasok mereka yang merupakan pemberi dermawan dengan kelebihan untuk bisa lebih memberi lagi. Ini tidak berarti bahwa mereka akan memiliki lebih untuk penggunaan pribadi, tetapi lebih untuk memberi karena Injil!

▣ **"menurut kekayaan dan kemuliaanNya dalam Kristus Yesus"** Harusnya diingat bahwa keseluruhan pasal ini termotivasi oleh karya Kristus dan bahwa semua yang dicapai dalam kehidupan orang Kristen adalah dengan pertolongan Tuhan, "di dalam Tuhan," (lih. ay 1, 2, dan 4). Semua berkat Allah datang melalui Kristus.

**4:20 "Dimuliakanlah Allah dan Bapa kita selama-lamanya!"** Ini sangat mirip dengan doa penutupan Paulus di buku-buku yang lain. Istilah "selama-lamanya" secara harfiah adalah "untuk zaman dari zaman," yang merupakan ungkapan Yunani untuk "selamanya." Lihat Topik Khusus: Pujian, Doa, dan Ucapan Syukur Paulus di Ef 3:20.

Gambaran Allah sebagai Bapa adalah salah satu kebenaran terbesar dari Alkitab (lih. Hosea 11). Metafora keluarga yang digunakan untuk Allah (Bapa, Anak) membantu manusia untuk memahami sifat dan karakter-Nya. Tuhan menyesuaikan diriNya kepada pemahaman manusia dengan menggunakan gelar manusia, analogi, dan negasi manusia. Untuk catatan lebih lengkap tentang "kemuliaan" lihat Ef 1:6.

▣ **"Amin"** adalah kata Ibrani untuk "iman" atau "kesetiaan" (lih. Hab 2:4). Awalnya istilah ini digunakan untuk menggambarkan kuda-kuda yang stabil, pijakan yang pasti. Kata ini kemudian digunakan secara metafora untuk

seorang yang setia, stabil, teguh, dapat diandalkan, dapat dipercaya. Kemudian digunakan secara umum dalam pengertian penegasan dari pernyataan yang dapat dipercaya. Lihat Topik Khusus pada Ef 3:20.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:21-23**

**<sup>21</sup>Sampaikanlah salamku kepada tiap-tiap orang kudus dalam Kristus Yesus. Salam kepadamu dari saudara-saudara, yang bersama-sama dengan aku. <sup>22</sup>Salam kepadamu dari segala orang kudus, khususnya dari mereka yang di istana Kaisar. <sup>23</sup>Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus menyertai rohmu!**

**4:21-23** Ada kemungkinan bahwa ini ditulis dengan tangan Paulus sendiri yang menjadi teknik umum untuk memverifikasi keaslian surat-suratnya (lih. I Kor 16:21; Gal 6:11; Kol 4:18; II Tes 3:17; Fil ay 19). Ini juga merupakan praktik umum dalam papirus bahasa Yunani Koine yang ditemukan di Mesir. Sebagian besar surat-surat Paulus ditulis oleh seorang juru tulis (lih. Rom 16:22).

**4:21 "salamku kepada tiap-tiap orang kudus"** Ini adalah satu-satunya penggunaan kata "kudus" dalam PB dalam bentuk TUNGGAL. Hal ini diikuti dalam ay 22 oleh bentuk JAMAK. Bahkan ay 21 digunakan dalam arti kebersamaan. Diselamatkan membuat seseorang menjadi bagian dari satu keluarga, satu tubuh, satu halaman, satu bangunan, satu umat! Tidak mungkin untuk menjadi "Lone Ranger (pengembara tunggal)" rohani. Injil diterima secara individu tetapi menghasilkan persekutuan kolektif.

Berhati-hatilah terhadap penekanan berlebihan barat modern tentang hak-hak individu dan kebebasan. Kekristenan adalah pengalaman bersama. Bahkan slogan-slogan Reformasi (Luther) yang terkenal seperti "Imamat orang percaya" tidaklah akurat secara Alkitabiah. Umat Allah PB dijelaskan oleh frasa-frasa imamat PL (lih. I Pet 2:5,9; Wah 1:60). Tetapi perhatikan bahwa semua itu berbentuk JAMAK, "imamat yang berkerajaan."

Ingat, orang percaya secara individu di karunia pada saat keselamatan untuk kebaikan bersama (lih. I Kor 12:7). Kita diselamatkan untuk melayani. Lingkungan budaya modern kita telah mengubah fokus Alkitab menjadi "apa untungnya bagi saya?" yang dengan demikian mengubah keselamatan menjadi suatu tiket ke surga bukannya kehidupan pelayanan. Orang percaya tidak diselamatkan sehingga mereka bisa melaksanakan kebebasan mereka atau mengaktualisasikan potensi mereka, mereka diselamatkan dari dosa untuk melayani Allah (lih. Rom 6). Lihat Topik Khusus: Orang Kudus di Kol 1:2.

**4:22 "khususnya dari mereka yang di istana Kaisar"** Ini jelas berkaitan dengan para pelayan, budak, dan pejabat rendah di Roma pada pelayanan pemerintahan (lih. 1:13). Injil Paulus bahkan telah menyerbu staf dari Kaisar sendiri dan suatu hari nanti akan menyebabkan keseluruhan sistem kafir ini runtuh.

#### **4:23**

**NASB, NRSV,**

**NJB "menyertai rohmu!"**

**NKJV, TEV "kamu sekalian"**

Hal ini menunjuk pada kepribadian manusia. Dalam PB seringkali sangat sulit untuk mengetahui apakah penulis menunjuk pada Roh Kudus (dengan huruf besar "R") atau roh manusia yang dimotivasi oleh Roh Kudus (dengan huruf kecil "r"). Dalam konteks ini jelas huruf kecil "r."

Ada variasi naskah di penutupan Paulus (lih. Gal 6:18 dan Fil 25). Beberapa teks Yunani,  $\aleph^c$ , K, dan Textus Receptus (NKJV), memiliki "menyertai kamu semua," yang merupakan penutupan Paulus dalam I Kor 16:24; II Kor 13:13; II Tes 3:18 dan Titus 3:15. Mayoritas papirus Yunani kuno dan manuskrip berhuruf besar memiliki "menyertai rohmu."

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah frase kunci dari pasal ini?
2. Apa artinya "berdiri teguh"?
3. Apa prinsip-prinsip untuk memecahkan perpecahan di gereja lokal?
5. Berikan aspek doa yang Paulus sebutkan dalam ayat 4-7.
6. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri arti penting dari ayat-ayat 8 dan 9 di zaman kita.
7. Apakah ayat 10 merupakan pernyataan negatif Paulus untuk mencaci Filipi karena tidak membantunya?
8. Apa rahasia sejati dari kebahagiaan yang dinyatakan dalam ayat 11-13?
9. Sebutkan dan jelaskan tiga istilah komersial yang ditemukan dalam ayat 15, 17 dan 18.
10. Jelaskan bagaimana konteks mempengaruhi penafsiran yang tepat dari ayat 19a.

## LAMPIRAN SATU

### DEFINISI SINGKAT DARI ISTILAH-ISTILAH KETATA-BAHASAAN YUNANI

Bahasa Yunani Koine, sering disebut Bahasa Yunani Helenistik, adalah bahasa yang umum dari dunia Mediterania yang dimulai dengan pendudukan oleh Aleksander Agung (336-323 SM) dan digunakan selama kira-kira 800 tahun (300 SM-500 M). bahasa ini tidak hanya merupakan penyederhanaan dari bahasa Yunani Klasik, namun dalam banyak hal merupakan bentuk bahasa Yunani yang lebih baru yang menjadi bahasa kedua dari dunia timur dekat dan Mediteranian kuno.

Bahasa Yunani dari Perjanjian Baru adalah unik dalam beberapa hal karena para penggunanya, kecuali Lukas dan penulis kitab Ibrani, mungkin menggunakan bahasa Aram sebagai bahasa utama mereka. Oleh karena itu, tulisan mereka dipengaruhi oleh ungkapan-ungkapan dan bentuk-bentuk structural bahasa Aram. Jugamereka membaca dan mengutip Septuaginta (Terjemahan bahasa Yunani dari PL) yang juga ditulis dalam bahasa Yunani Koine. Namun Septuaginta juga ditulis oleh para ahli Yahudi yang berbahasa ibu bukan Yunani.

Hal ini berfungsi sebagai peringatan bahwa kita tidak dapat menekan Perjanjian Baru ke dalam suatu struktur ketata-bahasa yang ketat. Perjanjian Baru adalah unik namun banyak kesamaannya dengan (1) Septuaginta; (2) Tulisan-tulisan Yahudi seperti tulisan Yosefus; dan (3) naskah papyrus yang ditemukan di Mesir. Lalu bagaimana kita mendekati suatu analisis ketata-bahasa dari Perjanjian Baru?

Ciri ketata-bahasa dari Bahasa Yunani Koine dan Bahasa Yunani Koine Perjanjian Baru adalah mengalir. Dalam banyak hal saat itu adalah waktunya untuk penyederhanaan tata bahasa. Konteks adalah panduan utama kita. Kata-kata hanya memiliki arti di dalam konteks yang lebih luas, oleh karena itu, struktur ketata-bahasa hanya bisa dipahami dari sudut pandang (1) suatu gaya penulis tertentu; dan (2) suatu konteks tertentu. Tak ada definisi yang konklusif dari bentuk dan struktur Bahasa Yunani yang memungkinkan.

Bahasa Yunani Koine terutama merupakan bahasa untuk berbicara. Seringkali kunci bagi penafsirannya ialah jenis dan bentuk dari kata-kata kerjanya. Dalam kebanyakan anak kalimat intinya kata kerja akan muncul pertama kali, yang menunjukkan kedudukannya yang dominan. Dalam menganalisis kata kerja Yunani tiga informasi harus dicatat: (1) tekanan dasar dari bentuk kata kerja, jenis dan penjiwaan (aksidensi atau morfologi); (2) arti dasar dari kata kerja tertentu (leksikografi); dan (3) aliran konteks (sintaksis).

#### I. BENTUK KATA KERJA

- A. Bentuk Kata atau aspek yang melibatkan hubungan dari KATA KERJA terhadap tindakan yang telah selesai dan belum selesai dilakukan. Hal ini sering disebut “sempurna” dan “tidak sempurna.”
1. Bentuk Sempurna berfokus pada kemunculan tindakan, Tak ada informasi lain yang diberikan kecuali bahwa sesuatu telah terjadi! Mulainya, kelanjutan atau puncaknya tidak dibicarakan.
  2. Bentuk Tidak Sempurna berfokus pada kelanjutan proses dari suatu tindakan. Ini bisa dijelaskan dalam bentuk tindakan linier, tindakan duratif, tindakan progresif, dll



B. Bentuk Kata ini dapat dikategorisasikan berdasar bagaimana si penulis memandang suatu tindakan pada saat sedang berlangsung.

1. Muncul = AORIST
2. Muncul dan hasilnya tinggal = PERFECT
3. Bermunculan di masa lalu dan hasilnya tinggal, namun tidak pada saat ini = PLUPERFECT
4. Bermunculan = PRESENT
5. Telah bermunculan = IMPERFECT
6. Akan muncul = FUTURE

Suatu contoh konkrit bagaimana bentuk kata ini membantu dalam penafsiran adalah untuk kata “diselamatkan”. Kata ini digunakan dalam beberapa bentuk kata yang berbeda untuk menunjukkan baik kemajuan dan puncaknya.

1. AORIST - “telah diselamatkan” (lih. Rom 8:24)
2. PERFECT - “telah diselamatkan dan hasilnya berlanjut” (lih. Ef 2:5,8)
3. PRESENT - “diselamatkan” (lih. I Cor. 1:18; 15:2)
4. FUTURE - “akan diselamatkan” (lih. Rom 5:9, 10; 10:9)

C. Dalam berfokus pada bentuk KATA KERJA, para penafsir mencari alasan dari si penulis asli untuk memilih menyatakan diri dengan menggunakan suatu bentuk kata tertentu. Bentuk baku “tanpa embel-embel” adalah AORIST. Ini adalah bentuk KATA KERJA yang biasa “tidak spesifik”, “tidak bertanda” atau “tanpa isyarat”. Bentuk ini dapat digunakan dalam berbagai variasi dan cara sesuai dengan spesifikasi dari konteksnya. Bentuk ini secara sederhana hanya menyatakan bahwa sesuatu muncul atau terjadi. Aspek masa lalu nya hanya dimaksudkan dalam suatu INDICATIVE MOOD. Jika bentuk kata lain digunakan, berarti sesuatu yang lebih spesifik sedang ditekankan. Namun apakah itu?

1. PERFECT TENSE. Bentuk ini berbicara tentang suatu tindakan yang telah selesai dilakukan dengan hasil yang tinggal. Dalam beberapa hal ini adalah suatu kombinasi dari bentuk AORIST dan PRESENT. Biasanya fokusnya ialah pada hasil yang tinggal atau penyelesaian dari tindakan tersebut. Contoh: Ef 2:5 & 8, “kamu telah dan terus selamat”
2. PLUPERFECT TENSE. Ini seperti bentuk PERFECT kecuali bahwa hasil yang tinggal sudah tak ada lagi. Contoh: “Petrus (tadi) berdiri di pintu di luar.” (Yoh 18:16).
3. PRESENT TENSE. Bentuk ini berbicara tentang suatu tindakan yang belum selesai atau tidak sempurna. Fokusnya biasanya pada kelanjutan dari peristiwa tersebut. Contoh: “Setiap orang yang tinggal di dalam Dia tidak akan terus berdosa,” ”setiap orang yang telah dilahirkan dari Allah tidak terus berbuat dosa” (I Yoh 3:6 & 9).
4. IMPERFECT TENSE. Dalam bentuk kata ini hubungannya dengan PRESENT TENSE adalah analog dengan hubungannya dengan bentuk PERFECT dan PLUPERFECT. Bentuk IMPERFECT berbicara mengenai tindakan yang belum lengkap yang bermunculan sebelumnya namun sekarang telah berhenti atau mulainya suatu tindakan di waktu lampau Contoh: “Kemudian seluruh Yerusalem terus menerus pergi keluar mendapatkan Dia” atau “kemudian seluruh Yerusalem telah mulai pergi ke luar mendapatkannya” (Mat 3:5).
5. FUTURE TENSE. Bentuk ini berbicara mengenai suatu tindakan yang biasanya diproyeksikan ke dalam suatu kurun waktu di masa depan. Fokusnya adalah lebih pada kemungkinan terjadinya suatu kejadian daripada kemunculannya itu sendiri Bentuk ini sering berbicara tentang kepastian dari suatu peristiwa. Contoh: “Diberkatilah..... mereka akan.....” (Mat 5:4-9).

## II. JENIS KATA

A. Jenis kata menjelaskan hubungan antara tindakan dari KATA KERJA dan SUBYEKnya.

- B. Jenis ACTIVE adalah cara yang biasa, seperti yang diharapkan, tanpa penekanan tertentu, untuk menegaskan bahwa subyeknya melakukan tindakan dari KATA KERJANYA.
- C. Jenis PASSIVE berarti bahwa SUBYEKNYA menerima tindakan dari KATA KERJA yang dilakukan oleh pelaku dari luar. Pelaku dari luar yang melakukan tindakan ini diindikasikan dalam Bahasa Yunani PB oleh KATA DEPAN-KATA DEPAN dan kasus-kasus berikut ini:
1. suatu pelaku langsung pribadi oleh *hupo* dengan KASUS ABLATIVE (lih. Mat 1:22; Kis 22:30).
  2. suatu pelaku perantara pribadi oleh *dia* dengan KASUS ABLATIVE (lih. Mat 1:22).
  3. suatu pelaku bukan pribadi biasanya oleh *en* dengan KASUS INSTRUMENTAL.
  4. kadang-kadang baik pelaku pribadi maupun bukan oleh KASUS INSTRUMENTAL saja.
- D. Jenis MIDDLE berarti bahwa SUBYEKNYA menghasilkan tindakan dari KATA KERJANYA dan juga terlibat langsung dalam tindakan dari KATA KERJA tersebut. Jenis ini seringkali disebut suara kepentingan pribadi yang dipertinggikan. Pembentukannya menekankan SUBYEK dari anak kalimat atau kalimat dalam beberapa cara. Pembentukan ini tidak ditemukan dalam bahasa Inggris. Pembentukan ini memiliki kemungkinan-kemungkinan arti dan terjemahan yang luas dalam bahasa Yunani, Beberapa contoh dari bentuk-bentuk ini adalah:
1. REFLEXIVE – tindakan langsung dari subyek terhadap dirinya sendiri. Contoh: “Menggantung diri” (Mat 27:5).
  2. INTENSIVE – subyeknya menghasilkan tindakan bagi dirinya sendiri. Contoh: “Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang” (II Kor 11:14).
  3. RECIPROCAL – permainan antara dua subyek. Contoh: “Mereka (saling) merundingkan” (Mat 26:4).

### III. SUASANA HATI (or “CARA”)

- A. Ada empat SUASANA dalam Bahasa Yunani Koine. Hal ini mengindikasikan hubungan antara KATA KERJA dengan kenyataan, setidaknya di dalam pikiran dari si penulis sendiri. SUASANA dibagi dalam dua kategori yang luas: yang mengindikasikan kenyataan (INDICATIVE) dan yang mengindikasikan kemungkinan (SUBJUNCTIVE, IMPERATIVE dan OPTATIVE).
- B. SUASANA INDICATIVE adalah SUASANA yang normal untuk menyatakan suatu tindakan yang telah terjadi atau sedang terjadi di waktu lampau, setidaknya dalam pikiran si penulis. Ini adalah satu-satunya suasana dalam Bahasa Yunani yang menyatakan suatu waktu yang tertentu, dan bahkan di sini aspek tersebut bersifat sekunder.
- C. SUASANA SUBJUNCTIVE menyatakan kemungkinan tindakan di kemudian hari. Sesuatu yang belum terjadi namun kemungkinan terjadinya cukup besar. Bentuk ini sangat mirip dengan FUTURE INDICATIVE. Perbedaannya adalah bahwa SUBJUNCTIVE menyatakan suatu derajat keraguan. Dalam bahasa Inggris hal ini sering dinyatakan dengan kata “could,” “would,” “may,” atau “might.” (arti: bisa/boleh jadi)
- D. SUASANA OPTATIVE menyatakan suatu pengharapan yang secara teoritis memungkinkan. Jenis ini dianggap sebagai selangkah lebih dekat dengan kenyataan daripada bentuk SUBJUNCTIVE. Jenis OPTATIVE menyatakan kemungkinan di bawah suatu kondisi tertentu. Bentuk OPTATIVE jarang digunakan dalam Perjanjian Baru. Penggunaannya yang paling sering adalah dalam frasa terkenal Paulus, “Sekali-kali tidak” (KJV, “God forbid”), digunakan lima belaskali (lih. Rom 3:4, 6, 31; 6:2, 15; 7:7, 13; 9:14; 11:1, 11; I Kor 6:15; Gal 2:17; 3:21; 6:14). Contoh-contoh lain ditemukan dalam Tes 1:38, 20:16, Kis 8:20, dan Thess 3:11.

- E. SUASANA IMPERATIVE menekankan suatu perintah yang memungkinkan, namun penekanannya adalah pada maksud si pembicara. Hal ini hanya menegaskan kemungkinan yang dikehendaki dan dengan syarat pilihan-pilihan dari yang lain. Ada penggunaan khusus dari bentuk IMPERATIVE dalam doa-doa dan permohonan-permohonan orang ke tiga. Perintah-perintah ini ditemukan hanya dalam bentuk PRESENT dan AORIST dalam PB.
- F. Beberapa tata-bahasa mengkategorikan PARTICIPLES sebagai suatu jenis lain dari SUASANA. Hal ini sangat lazim dalam Bahasa Yunani PB, yang biasanya didefinisikan sebagai suatu VERBAL ADJECTIVE. Kata-kata ini diterjemahkan dalam kaitan dengan KATA KERJA utama yang berhubungan dengannya. Suatu variasi yang luas sangat mungkin dalam penterjemahan participle. Cara yang terbaik adalah dengan mempertimbangkan beberapa terjemahan bahasa Inggris. *Alkitab dalam Dua Puluh Enam Terjemahan* terbitan Baker sangat membantu dalam hal ini.
- G. AORIST ACTIVE INDICATIVE adalah cara normal atau “tak bertanda” untuk mencatat suatu kejadian. Bentuk, jenis atau suasana kalimat lain memiliki beberapa arti penafsiran yang ingin dikomunikasikan oleh si penulis asli.

IV. Bagi orang yang tidak terlalu kenal dengan Bahasa Yunani bantuan-bantuan belajar berikut ini akan menyediakan informasi-informasi yang diperlukan:

- A. Friberg, Barbara dan Timothy. *Analytical Greek New Testament*. Grand Rapids: Baker, 1988.
- B. Marshall, Alfred. *Interlinear Greek-English New Testament*. Grand Rapids: Zondervan, 1976.
- C. Mounce, William D. *The Analytical Lexicon to the Greek New Testament*. Grand Rapids: Zondervan, 1993.
- D. Summers, Ray. *Essentials of New Testament Greek*. Nashville: Broadman, 1950.
- E. Kursus-kursus korespondensi yang secara Akademik Terakreditasi tersedia melalui Moody Bible Institute (Institut Alkitab Moody) di Chicago, IL.

#### V. KATA BENDA-KATA BENDA

- A. Secara sintaksis, KATA BENDA digolongkan berdasarkan kasus. Kasus adalah suatu bentuk dari KATA BENDA yang menunjukkan hubungannya dengan KATA KERJA dan bagian lain dari suatu kalimat. Dalam bahasa Yunani Koine banyak dari fungsi-fungsi kasus diindikasikan oleh KATA DEPAN. Karena bentuk kasus bisa mengidentifikasi beberapa jenis hubungan yang berbeda, maka KATA DEPANnya berkembang untuk memberikan pemisahan yang lebih jelas pada kemungkinan fungsi ini.
- B. Kasus-kasus Bahasa Yunani digolongkan dalam delapan cara berikut ini:
  1. KASUS NOMINATIVE digunakan untuk penamaan dan biasanya adalah subyek dari suatu kalimat atau anak kalimat. Kasus ini juga digunakan untuk PREDICATE NOUNS dan ADJECTIVES dengan mengaitkan dengan KATA KERJA “to be” atau “become.” (“adalah” atau “menjadi”)
  2. KASUS GENITIVE digunakan untuk penjelasan dan biasanya memberikan suatu atribut atau kualitas pada kata yang berhubungan dengannya. Bentuk ini menjawab pertanyaan, “Seperti

- apa?” Kasus ini sering dinyatakan oleh penggunaan KATA DEPAN bahasa Inggris “of.” (“dari”)
3. KASUS ABLATIVE menggunakan bentuk perubahan yang sama dengan bentuk GENITIVE, namun perubahan ini digunakan untuk menjelaskan pemisahan. Kasus ini biasanya menyatakan pemisahan dari suatu titik waktu, tempat, sumber, asal, atau tingkatan. Sering dinyatakan dengan penggunaan KATA DEPAN Bahasa Inggris “from” (“dari”).
  4. KASUS DATIVE digunakan untuk menjelaskan kepentingan pribadi. Kasus ini bisa menyatakan suatu aspek positif atau negatif. Seringkali ini adalah obyek tidak langsung. Kasus ini seringkali dinyatakan oleh “KATA DEPAN” Bahasa Inggris “to” (“kepada”).
  5. KASUS LOCATIVE adalah perubahan bentuk yang sama dengan DATIVE, namun kasus ini menjelaskan suatu posisi atau lokasi dalam ruang, waktu, atau batasan-batasan logis. Seringkali dinyatakan oleh KATA DEPAN Bahasa Inggris “in, on, at, among, during, by, upon, and beside” (“di dalam, di atas, pada, di antara, selama, di dekat/sebelum, atas, dan di samping”).
  6. KASUS INSTRUMENTAL adalah bentuk perubahan yang sama dengan kasus DATIVE dan LOCATIVE. Kasus ini menyatakan cara atau keterkaitan. Seringkali dinyatakan oleh KATA DEPAN Bahasa Inggris, “by” or “with” (“oleh” atau “dengan”).
  7. KASUS ACCUSATIVE digunakan untuk menjelaskan kesimpulan dari suatu tindakan. Kasus ini menyatakan pembatasan. Kegunaan utamanya adalah sebagai obyek langsung. Kasus ini menjawab pertanyaan, “How far?” or “To what extent?” “Seberapa jauh” atau “Sampai tingkat apa?”
  8. KASUS VOCATIVE digunakan untuk alamat langsung.

## VI. KATA SAMBUNG DAN PENGHUBUNG

- A. Bahasa Yunani adalah bahasa yang sangat teliti karena dalam bahasa ini terdapat banyak sekali kata-kata sambung. Kata-kata ini menghubungkan pemikiran-pemikiran (anak kalimat, kalimat, dan paragraf). Kata-kata ini sangat umum sehingga ketidakhadirannya (asyndeton) seringkali secara eksegesis sangat penting. Dalam kenyataannya kata-kata sambung dan penghubung ini menunjukkan arah dari pemikiran si penulis. Kata-kata ini seringkali sangat menentukan sifatnya dalam menetapkan secara tepat apa yang dicoba dikomunikasikannya.
- B. Berikut adalah daftar dari beberapa kata sambung dan penghubung dan arti-artinya (informasi ini kebanyakan dipungut dari buku H. E. Dana dan Julius K. Mantey, *Panduan Ketata-bahasaan Bahasa Yunani Perjanjian Baru*).
  1. Penghubung Waktu
    - a. *epei, epeid ē, hopote, hōs, hote, hotan* (subj.) - “ketika”
    - b. *heōs* - “sementara”
    - c. *hotan, epan* (subj.) - “kapanpun”
    - d. *heōs, achri, mechri* (subj.) - “sampai”
    - e. *priv* (infinitive) - “sebelum”
    - f. *hōs* - “sejak,” “bila,” “segera setelah”
  2. Penghubung Logika
    - a. Maksud
      - (1) *hina* (subj.), *hopōs* (subj.), *hōs* - “supaya,” “sehingga”
      - (2) *hōste* (articulate accusative infinitive) - “hingga”
      - (3) *pros* (articulate accusative infinitive) atau *eis* (articulate accusative infinitive) - “bahwa”
    - b. Hasil (ada hubungan erat antara bentuk-bentuk ketata-bahasaan maksud dan tujuan)
      - (1) *hōste* (infinitive, ini yang paling umum) - “supaya,” “jadi”

- (2) *hiva* (subj.) - “sedemikian hingga”
- (3) *ara* - “jadi/sedemikian”
- c. Sebab Akibat atau Alasan
  - (1) *gar* (sebab akibat/pengaruh atau alasan/kesimpulan) - “sebab,” “karena”
  - (2) *dioṭi, hotiy* - “karena”
  - (3) *epei, epeidē, hōs* - “sehubungan dengan”
  - (4) *dia* (with accusative) dan (with articular infin.) - “karena”
- d. Inferensial
  - (1) *ara, poinun, hōste* - “oleh karena itu”
  - (2) *dio* (kata sambung inferensial yang terkuat) - “demi,” “dari itu,” “karena itu”
  - (3) *oun* - “karenanya,” “jadi,” “maka,” “akibatnya”
  - (4) *toinoun* - “sejalan dengan itu”
- e. Adversatif atau kontras
  - (1) *alla* (adversative kuat) - “tetapi,” “kecuali”
  - (2) *de* - “tetapi,” “namun demikian,” “namun,” “di sisi lain”
  - (3) *kai* - “tetapi”
  - (4) *mentoi, oun* - “namun demikian”
  - (5) *plēn* - “meskipun” (mostly in Luke)
  - (6) *oun* - “bagaimanapun”
- f. Perbandingan
  - (1) *hōs, kathōs* (mengenalkan anak-anak kalimat perbandingan)
  - (2) *kata* (dalam kata majemuk, *katho, kathoti, kathōsper, kathaper*)
  - (3) *hosos* (dalam Bahasa Ibrani)
  - (4) *ē* - “daripada”
- g. Keberlanjutan atau Urutan
  - (1) *de* - “dan,” “sekarang”
  - (2) *kai* - “dan”
  - (3) *tei* - “dan”
  - (4) *hina, oun* - “bahwa”
  - (5) *oun* - “kemudian” (in John)
- 3. Penggunaan untuk Penegasan
  - a. *alla* - “tentu saja,” “ya,” “kenyataannya”
  - b. *ara* - “sungguh,” “sesungguhnya,” “sebenarnya”
  - c. *gar* - “namun sebenarnya,” “sesungguhnya,” “sungguh”
  - d. *de* - “sungguh”
  - e. *ean* - “bahkan”
  - f. *kai* - “bahkan,” “sesungguhnya,” “sebenarnya”
  - g. *mentoi* - “benar-benar”
  - h. *oun* - “sebenarnya,” “secara pasti”

## VII. KALIMAT-KALIMAT CONDITIONAL

- A. Suatu KALIMAT CONDITIONAL ialah kalimat yang mengandung satu atau lebih anak-anak la;imat yang bersifat kondisional. Struktur ketatabahasaan ini membantu penafsiran karena kalimat ini menyediakan syarat-syarat, alasan-alasan atau sebab-sebab mengapa suatu tindakan dari KATA KERJA utamanya ada atau tidak ada. Ada empat jenis kalimat conditional. Jenis-jenis ini bergerak mulai dari apa yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau bagi maksud penulisannya, sampai yang hanya merupakan suatu pengharapan saja.

- B. KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL menyatakan tindakan atau keadaan yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau untuk maksud tujuan penulisannya walaupun kalimat ini diawali dengan kata “jika”. Dalam beberapa konteks kata jika ini bisa diartikan sebagai “berhubung/karena” (lih. Mat 4:3; Rom 8:31). Namun demikian, hal ini tidak bermaksud mengisyaratkan bahwa semua FIRST CLASS adalah benar sesuai kenyataan. Seringkali kalimat-kalimat ini digunakan untuk mengemukakan pandangan dalam suatu argumentasi atau untuk memunculkan suatu kesalahan (lih. Mat 12:27).
- C. KALIMAT SECOND CLASS CONDITIONAL sering disebut “kebalikan dari fakta”. Kalimat ini menyatakan sesuatu yang tidak benar menurut faktanya untuk mengaskan suatu pandangan. Contoh:
1. “Jika Ia sungguh-sungguh seorang nabi, yang dalam hal ini bukan, Ia pasti akan mengetahui siapa dan bagaimana sifat wanita yang melekat padanya, namun Ia tidak mengetahuinya. (Thess. 7:39).
  2. “Sebab jikalau kamu percaya kepada Musa, (yang jelas-jelas tidak) tentu kamu akan percaya juga kepada-Ku, (juga jelas-jelas tidak)” (Yoh 5:46).
  3. “Sekiranya aku masih mau mencoba berkenan kepada manusia, (yang dalam hal ini tidak) maka aku bukanlah hamba Kristus (dalam hal ini aku hamba Kristus)” (Gal 1:10).
- D. THIRD CLASS berbicara tentang kemungkinan tindakan di masa depan. Seringkali kalimat ini membawa derajat kemungkinan terjadinya tindakan tersebut, yang biasanya diisyaratkan dalam bentuk suatu ketergantungan. Tindakan dari KATA KERJA utamanya tergantung pada tindakan dalam anak kalimatnya. Contoh dari I Yoh.: 1:6-10; 2:4,6,9,15,20,21,24,29; 3:21; 4:20; 5:14,16.
- E. FOURTH CLASS ialah yang terjauh digeser dari kemungkinan. Kalimat ini jarang didapati dalam PB. Bahkan dalam kenyataannya tak ada satupun KALIMAT FOURTH CLASS CONDITIONAL yang di dalamnya ke dua bagian dari syarat tersebut cocok dengan definisinya. Sebuah contoh dari suatu FOURTH CLASS sebagian adalah anak kalimat pembukaan dalam I Pet 3:14. Suatu contoh dari suatu FOURTH CLASS sebagian dalam anak kalimat penyimpul adalah Kis 8:31.

## VIII. LARANGAN-LARANGAN

- A. Suatu PRESENT IMPERATIVE dengan PARTICLE MĒ seringkali (namun tidak selalu demikian) memiliki penekanan menghentikan suatu tindakan yang telah dalam proses. Beberapa contoh: “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi. . .” (Mat 6:19); “Janganlah kuatir akan hidupmu. . .” (Mat 6:25); “Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman. . .” (Rom 6:13); “Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah. . .” (Ef 4:30); dan “janganlah kamu mabuk oleh anggur. . .” (5:18).
- B. Suatu AORIST SUBJUNCTIVE dengan PARTICLE MĒ memiliki penekanan pada “jangan memulai suatu tindakan” Beberapa contoh: “Janganlah kamu menyangka, bahwa . . .” (Mat 5:17); “janganlah kamu kuatir. . .” (Mat 6:31); “janganlah malu . . .” (II Tim 1:8).
- C. Suatu DOUBLE NEGATIVE dengan suatu SUASANA SUBJUNCTIVE adalah suatu penegasan yang sangat tegas. “Tidak pernah, tidak akan pernah” atau “tidak dalam situasi apapun.” Beberapa contoh: “ia tidak akan mengalami maut sampai selama-lamanya” (Yoh 8:51); “aku untuk selama-lamanya tidak akan. . .” (I Kor 8:13).

## IX. ARTIKEL

- A. Dalam Bahasa Yunani Koine, DEFINITE ARTICLE “the” memiliki penggunaan yang serupa dengan bahasa Inggris. Fungsi dasarnya adalah sebagai “suatu penunjuk”, suatu cara untuk menarik perhatian pada sebuah kata, nama, atau frasa. Penggunaannya berragam dari penulis ke penulis dalam Perjanjian Baru. DEFINITE ARTICLE dapat juga berfungsi
  - 1. sebagai suatu alat mengkontraskan seperti sebuah KATA GANTI demonstratif ;
  - 2. sebagai suatu tanda untuk menunjuk pada SUBYEK atau orang yang telah diperkenalkan sebelumnya;
  - 3. sebagai suatu cara untuk mengenali suatu subyek dalam sebuah kalimat dengan suatu KATA KERJA berkaitan. Contoh: “Allah adalah Roh,” Yoh 4:24; “Allah adalah terang,” I John 1:5; “Allah adalah kasih,” 4:8,16.
- B. Bahasa Yunani Koine tidak memiliki suatu INDEFINITE ARTICLE seperti bahasa Inggris “sebuah”  
Ketidak adaan INDEFINITE ARTICLE bisa berarti
  - 1. suatu fokus pada sifat atau kualitas dari sesuatu
  - 2. suatu fokus pada kategori sesuatu
- C. Para penulis PB sangat berragam dalam cara menggunakan ARTIKEL.

#### X. CARA MENUNJUKKAN PENEKANAN DALAM BAHASA YUNANI PERJANJIAN BARU

- A. Teknik menunjukkan penekanan berragam dari penulis ke penulis dalam Perjanjian Baru. Penulis yang paling konsisten dan formal adalah Lukas dan penulis kitab Ibrani.
- B. Telah kita nyatakan terdahulu bahwa suatu AORIST ACTIVE INDICATIVE adalah bersifat baku dan polos untuk suatu penekanan, tetapi bentuk, jenis atau suasana kalimat lain memiliki arti penting dalam penafsiran juga. Ini tidak mengisyaratkan bahwa AORIST ACTIVE INDICATIVE tidak sering digunakan dalam pengertian ketata bahasaan yang menentukan. Contoh: Rom 6:10 (dua kali).
- C. Susunan kata dalam Bahasa Yunani Koine
  - 1. Bahasa Yunani Koine adalah suatu bahasa ubahan yang tidak, seperti bahasa Inggris, bergantung pada susunan katanya. Karenanya, si penulis bisa memvariasikan susunan yang umum untuk menunjukkan
    - a. apa yang ingin ditekankan oleh si penulis pada pembacanya
    - b. apa yang dipikirkan si penulis yang akan mengejutkan pembacanya
    - c. apa yang secara mendalam dirasakan oleh si penulis
  - 2. Susunan kata yang umum dalam Bahasa Yunani masih merupakan pokok permasalahan yang belum terselesaikan. Namun demikian, susunan yang dianggap normal ialah
    - a. bagi KATA KERJA berkait
      - (1) KATA KERJA
      - (2) SUBYEK
      - (3) PELENGKAP
    - b. bagi KATA KERJA transitif
      - (1) KATA KERJA
      - (2) SUBYEK
      - (3) OBYEK
      - (4) OBYEK TAK LANGSUNG
      - (5) FRASA PERANGKAI
    - c. bagi frasa KATA BENDA
      - (1) KATA BENDA
      - (2) PENGUBAH
      - (3) FRASA PERANGKAI

3. Susunan kata dapa menjadi hal yang amat sangat penting dalam eksegesis. Contoh:
  - a. “berjabat tangan dengan aku dan dengan Barnabas sebagai tanda persekutuan” (Gal 2:9). Frasa “berjabat tangan tanda persekutuan” di pisahkan dan dikedepankan untuk menunjukkan tingkat kepentingannya.
  - b. “dengan Kristus” (Gal 2:19), ditempatkan di awal ay 20. KematianNya ialah intinya.
  - c. “berulang kali dan dalam pelbagai cara” (Ibr 1:1), ditempatkan pertama-tama. Ini adalah bagaimana Allah menyatakan DiriNya yang sedang di kontraskan, bukan kenyataan dari perwahyuan itu sendiri.

D. Biasanya suatu tingkat penekanan ditunjukkan oleh

1. Pengulangan dari KATA GANTI yang telah disebutkan dalam bentuk ubahan KATA KERJA nya. Contoh: “Aku (sendiri) menyertai kamu. . .” (Mat 28:20).
2. Ke tidak hadiran dari suatu KATA SAMBUNG, atau alat penyambung lain di antara kata, frasa, anak kalimat atau kalimat. Ini disebut sebagai suatu asyndeton (“tak terikat”). Kata sambung yang biasanya dipakai, tidak muncul, sehingga hal ini akan menarik perhatian. Contoh:
  - a. Kata berbahagialah, Mat 5:3ff (menekankan daftar)
  - b. Yoh 14:1 (topic baru)
  - c. Roma 9:1 (bagian baru)
  - d. II Kor 12:20 (menekankan daftar)
3. Pengulangan kata atau frasa yang muncul dalam konteks tertentu. Contoh: “puji-pujian bagi kemuliaan-Nya” (Ef 1:6, 12 & 14). Frasa ini digunakan untuk menunjukkan pekerjaan dari setiap pribadi dari Trinitas.
4. Penggunaan dari suatu ungkapan atau permainan kata (bunyi) di antara istilah-istilah
  - a. euphemisms – penggantian kata-kata untuk pokok yang tabu seperti “tidur” untuk mati (Yoh 11:11-14) atau “kaki” untuk alat kelamin pria (Rut 3:7-8; I Sam 24:3).
  - b. circumlocutions - penggantian kata-kata untuk nama Allah, seperti “Kerajaan Surga” (Mat 3:21) atau “suara dari surga” (Mat 3:17).
  - c. kata kiasan
    - (1) pembesar-besaran yang tidak mungkin (Mat 3:9; 5:29-30; 19:24).
    - (2) pernyataan yang sedikit berlebihan (Mat 3:5; Kis 2:36).
    - (3) personifikasi (I Kor 15:55).
    - (4) ironi (Gal 5:12)
    - (5) bagian-bagian puitis (Flp 2:6-11).
    - (6) permainan suara di antara kata-kata
      - (a) “gereja”
        - (i) “gereja” (Ef 3:21)
        - (ii) “panggilan” (Ef 4:1,4)
        - (iii) “dipanggil” (Ef 4:1,4)
      - (b) “merdeka”
        - (i) “wanita merdeka” (Gal 4:31)
        - (ii) “kemerdekaan” (Gal 5:1)
        - (iii) “bebas” (Gal 5:1)
  - d. bahasa-bahasa ungkapan – bahasa yang biasanya khas secara bahasa dan budaya tertentu:
    - (1) Penggunaan “makanan” sebagai penggambaran (Yoh 4:31-34).
    - (2) Penggunaan “Bait Allah” sebagai penggambaran (Yoh 2:19; Mat 26:61).
    - (3) sebuah ungkapan Ibrani tentang belas kasih, “benci” (Kej 29:31; Ul 21:15; Thess. 14:36; Yoh 12:25; Rom 9:13).
    - (4) “Semua” versus “banyak.” Bandingkan Yes 53:6 (“semua”) dengan 53:11 & 12 (“banyak”). Istilah-istilah ini sinonim dengan Rom 5:18 dan 19.
5. Penggunaan dari frasa linguistic yang lengkap disbanding dengan sebuah kata tunggal. Contoh: “Tuhan Yesus Kristus.”



6. Penggunaan khusus kata *autos*
    - a. ketika digunakan dengan ARTIKEL (posisi atributif) diterjemahkan sebagai “sama.”
    - b. ketika tanpa ARTIKEL (posisi predikat) diterjemahkan sebagai suatu KATA GANTI INTENSIVE REFLEXIVE —“dirinya sendiri,” atau “sendiri.”
- E. Para pelajar Alkitab yang tidak bisa berbahasa Yunani dapat mengenali penekanan ini dalam beberapa cara:
1. Penggunaan suatu kamus analitis dan suatu naskah baris demi baris Yunani/Inggris.
  2. Perbandingan dari terjemahan-terjemahan bahasa Inggris, khususnya dari beberapa teori penterjemahan yang berlainan. Contoh: membandingkan suatu terjemahan “kata demi kata” (KJV, NKJV, ASV, NASB, RSV, NRSV) dengan suatu terjemahan “dynamic equivalent” (Williams, NIV, NEB, REB, JB, NJB, TEV). Buku yang sangat membantu dalam hal ini ialah *Alkitab dalam Dua Puluh Enam Terjemahan* terbitan Baker.
  3. Penggunaan *Alkitab yang Ditekankan* oleh Joseph Bryant Rotherham (Kregel, 1994).
  4. Penggunaan terjemahan yang sangat hurufiah
    - a. *The American Standard Version* tahun 1901
    - b. *Young’s Literal Translation of the Bible* oleh Robert Young (Guardian Press, 1976).

Kajian ketata bahasaan bersifat membosankan namun merupakan keharusan bagi penafsiran yang tepat. Definisi-definisi, komentar-komentar, dan contoh-contoh singkat ini dimaksudkan untuk mendorong dan melengkapi orang-orang yang tak berbahasa Yunani untuk menggunakan catatan-catatan ketata bahasaan yang disediakan oleh volume ini. Tentu saja definisi-definisi ini sangatlah terlalu sederhana. Sehingga jangan digunakan dalam cara yang dogmatic dan tidak fleksibel, namun sebagai suatu pijakan menuju pada suatu pemahaman sintaksis yang lebih luas dari Perjanjian Baru. Definisi-definisi ini diharapkan akan juga memungkinkan para pembaca untuk memahami komentar-komentar dari alat bantu belajar yang lain seperti komentari teknis Perjanjian Baru.

## LAMPIRAN DUA

### KRITIK KENASKAHAN

Pokok bahasan ini akan dibahas dengan cara menerangkan catatan-catatan kenaskahan yang ditemukan dalam komentari ini. Garis besar berikut ini akan digunakan

- I. Sumber kenaskahan dari Alkitab Bahasa Inggris kita.
  - A. Perjanjian Lama
  - B. Perjanjian Baru
- II. Penjelasan singkat mengenai permasalahan dan teori-teori “kritik yang lebih rendah” ini disebut “kritik kenaskahan.”
- III. Bahan-bahan bacaan lebih lanjut yang disarankan.

#### I. Sumber kenaskahan dari Alkitab bahasa Inggris

##### A. Perjanjian Lama

1. Naskah Masoretik (MT) – Naskah Ibrani huruf mati disusun oleh Rabi Aquiba dalam tahun 100 Masehi. Titik-titik huruf hidup, aksent, catatan marjinal, tanda baca, dan titik-titik apparatus mulai ditambahkan dalam abad ke-enam Masehi dan diselesaikan di abad ke Sembilan Masehi. Hal ini dikerjakan oleh suatu keluarga ahli Yahudi yang dikenal sebagai kaum Masoret. Bentuk kenaskahanyang mereka gunakan sama denganyang digunakan dalam Mishnah, Talmud, Targums, Peshitta, dan Vulgate.
2. Septuaginta (LXX) – Tradisi mengatakan bahwa Septuaginta dibuat oleh 70 ahli Yahudi dalam 70 hari bagi perpustakaan Aleksandria disponsori oleh Raja Ptolemus II (285-246 S.M.) Terjemahannyadidugamerupakan permintaan dari seorang pemimpin Yahudi yang hidup di Aleksandria. Tradisi ini berasal dari “Surat Aristeas.” LXX ini seringkali didasarkan pada naskah Ibrani yang berbeda dengan naskah dari Rabi Aquiba (MT).
3. Gulungan Kitab Laut Mati (DSS) – Gulungan Kitab Laut Mati ditulis dalam periode Romawi Sebelum Masehi (200 S.M to 70 M) oleh suatu sekte separatis Yahudi yang disebut kaum “Essenes.” Naskah kuno Ibrani yang ditemukan di beberapa situs di sekitar Laut Mati ini, menunjukkan suatu keluarga naskah Ibrani yang agak berbeda yang melatar belakangi baik MT atau LXX.
4. Beberapa contoh spesifik dari bagaimana perbandingan dari naskah-naskah ini telah membantu para penafsir memahami Perjanjian Lama
  - a. LXX telah membantu para penterjemah dan para ahli memahami MT
    - (1) LXX dari Yes 52:14, “Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia.”
    - (2) MT dari Yes 52:14, “Sebagaimana banyak orang takjub atas mu.”
    - (3) dalam Yes 52:15 perbedaan kata ganti dalam LXX diteguhkan
      - (a) LXX, “sehingga banyak bangsa akan tercengang melihatnya”
      - (b) MT, “sehingga ia mencengangkan banyak bangsa”
  - b. DSS telah membuat para penterjemah dan para ahli memahami MT
    - (1) DSS dari Yes 21:8, “kemudian orang yang melihat itu berseru, Di atas menara pemantau aku berdiri. . .”
    - (2) MT dari Yes 21:8, “Kemudian berserulah orang yang melihat itu: “Di tempat peninjauan, ya tuanku, aku berdiri senantiasa sehari suntuk. . .”
  - c. Baik LXX dan DSS telah membantu mengklarifikasikan Yes 53:11
    - (1) LXX & DSS, “Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas”
    - (2) MT, “ia akan melihat. . .dari kesusahan jiwanya, Ia akan menjadi puas”

##### B. Perjanjian Baru

1. Lebih dari 5,300 naskah kuno dari semua atau bagian dari Perjanjian baru berbahasa Yunani masih ada. Sekitar 85 ditulis pada papyrus dan 268 adalah naskah kuno yang semuanya ditulis dengan huruf besar (uncials). Namtunya di sekitar abad ke Sembilan M, suatu naskah berhuruf kecil (minuscule) mulai dikembangkan. Naskah-naskah kuno Yunani dalam bentuk tulisan ada sekitar 2700. Kita juga memiliki sekitar 2100 salinan dari daftar-daftar naskah Kitab Suci yang digunakan dalam ibadah yang kita sebut sebagai leksionaris.
2. Sekitar 85 naskah kuno Yunani mengandung bagian-bagian dari Perjanjian Baru yang ditrulisikan pada papyrus sekarang tersimpan dalam museum-museum. Beberapa di antaranya berasal dari abad kedua M, namun umumnya berasal dari abad ketiga dan keempat M. Tak satupun dari MSS ini memuat keseluruhan Perjanjian Baru. Juga karena naskah-naskah ini termasuk yang tertua tidak secara otomatis berarti hanya memiliki sedikit variasi. Banyak dari naskah-naskah ini disalin dengan cepat untuk penggunaan lokal. Kehati-hatian nampaknya agak terabaikan dalam proses tersebut. Oleh karena itu, naskah-naskah ini mengandung banyak variasi.
3. Codex Sinaiticus, dikenal dengan huruf Ibrani  $\aleph$  (*alif*) atau (01), ditemukan di biara St. Catherine di Gunung Sinai oleh Tischendorf. Bertanggalkan dari abad ke empat M dan mencakup baik LXX dari PL dan PB Yunani. Ini merupakan jenis "Naskah Aleksandria".
4. Codex Alexandrinus, dikenal sebagai "A" atau (02), suatu naskah kuno Yunani abad kelima yang ditemukan di Aleksandria, Mesir.
5. Codex Vaticanus, dikenal sebagai "B" atau (03), ditemukan dalam perpustakaan Vatikan di Roma dan bertanggalkan dari tengah abad keempat M. Naskah ini mencakup baik LXX PL dan PB Yunani. Ini juga berjenis "Naskah Aleksandria."
6. Codex Ephraemi, dikenal sebagai "C" atau (04), suatu naskah kuno abad kelima yang sebagian telah rusak.
7. Codex Bezae, dikenal sebagai "D" atau (05), suatu naskah kuno Yunani abad ke lima atau keenam. Ini adalah perwakilan pertama dari apa yang disebut "Naskah Barat." Mengandung banyak tambahan-tambahan dan merupakan saksi Yunani utama bagi terjemahan King James.
8. PB MSS dapat dikelompokkan kedalam tiga, kemungkinan empat keluarga yang memiliki sifat serupa.
  - a. Naskah Alexandria dari Mesir
    - (1) P<sup>75</sup>, P<sup>66</sup> (sekitar 200 M), yang mencatat kitab-kitab Injil
    - (2) P<sup>46</sup> (sekitar 225 M), yang mencatat surat-surat Paulus
    - (3) P<sup>72</sup> (sekitar 225-250 M), yang mencatat Petrus dan Yudas
    - (4) Codex B, disebut Vaticanus (sekitar 325 M), yang mencakup seluruh PL dan PB
    - (5) Origen mengutip dari jenis naskah ini
    - (6) MSS lain yang menunjukkan jenis naskah ini adalah  $\aleph$ , C, L, W, 33
  - b. Naskah Barat dari Afrika Utara
    - (1) kutipan-kutipan dari bapa-bapa gereja Afrika Utara, Tertullian, Cyprian, dan terjemahan Latin Kuno
    - (2) kutipan-kutipan dari Irenaeus
    - (3) kutipan-kutipan dari Tatian dan terjemahan Syria kuno
    - (4) Codex D "Bezae" mengikuti jenis naskah ini
  - c. Naskah Byzantine Timur dari Konstantinopel
    - (1) jenis naskah ini dicerminkan oleh lebih dari 80% dari 5300 MSS
    - (2) dikutip oleh Antioch dari bapa-bapa gereja Syria, Kapadokia, Krisostom, dan Therodoret
    - (3) Codex A, dalam Injil saja
    - (4) Codex E (abad ke delapan) bagi seluruh PB
  - d. kemungkinan jenis keempat ialah "kaisaria" dari Palestina
    - (1) terutama nampak hanya dalam kitab Markus
    - (2) beberapa saksi-saksi untuk ini adalah P<sup>45</sup> dan W

## II. Permasalahan dan teori-teori “kritik yang lebih rendah” atau “kritik kenaskahan.”

### A. Bagaimana variasi muncul

1. kurang hati-hatian atau ketidak sengaja (mayoritas terbesar kemunculan)
  - a. terlewatkan oleh mata dalam penyalinan tangan yang membaca kata kedua dari dua kata yang serupa dan dengan demikian mengabaikan semua kata di antara kata tersebut (homoioteleuton)
    - (1) terlewatkan oleh mata dalam mengabaikan suatu kata atau frasa berhuruf ganda (haplography)
    - (2) terlewatkan dalam pikiran dalam pengulangan suatu frasa atau baris dari sebuah naskah Yunani (dittography)
  - b. terlewatkan oleh telinga dalam penyalinan secara pendiktean dimana muncul kesalahan pengejaan (itacism). Seringkali kesalahan ejaan ini mengisyaratkan atau mengeja suatu kata Yunani yang mirip bunyinya.
  - c. Naskah Yunani mula-mula tidak mengenal pembagian pasal dan ayat, sangat sedikit atau tidak menggunakan tanda baca dan tak ada pemisahan antar kata. Ada kemungkinan untuk membagi suatu huruf ke dalam tempat yang berbeda dan membentuk suatu kata yang berbeda.
2. kesengajaan
  - a. perubahan-perubahan yang dibuat untuk meningkatkan bentuk ketata bahasa dari naskah yang disalin.
  - b. perubahan-perubahan yang dibuat untuk membawa naskah kedalam kecocokan dengan naskah-naskah Alkitabiah lain (harmonisasi dari bagian yang berparalel)
  - c. perubahan-perubahan yang dibuat dengan menggabungkan dua atau lebih pembacaan-pembacaan yang berbeda menjadi satu naskah gabungan yang panjang (conflation)
  - d. perubahan yang dibuat untuk membetulkan suatu dugaan permasalahan dalam naskah tersebut (lih. I Kor 11:27 dan I Yoh 5:7-8)
  - e. beberapa tambahan informasi seperti latar belakang sejarah atau penafsiran yang tepat dari naskah ditempatkan dalam garis tepi oleh seorang penyalin, namun dimasukkan dalam naskah oleh penyalin lain. (lih. Yoh 5:4)

### B. Prinsip dasar dari kritik kenaskahan (pedoman logis untuk penentuan pembacaan asli dari suatu naskah bila terdapat variasi)

1. naskah yang secara ketata-bahasa anek dan tidak lazim barangkali justru adalah asli.
2. naskah yang paling pendek barangkali adalah aslinya
3. naskah yang lebih tua diberi bobot lebih karena jarak histories dengan aslinya, dengan hal-hal lain dianggap setara.
4. MSS yang secara geografis berbeda biasanya memiliki pembacaan asli.
5. naskah-naskah yang secara doktrin lebih lemah, khususnya yang berhubungan dengan diskusi-diskusi teologis utama dari periode perubahan naskah kuno tersebut, seperti Trinitas dalam I Yoh 5:7-8, lebih disukai.
6. naskah yang mampu menerangkan dengan baik asal dari variasi yang lain.
7. dua kutipan yang membantu menunjukkan keseimbangan dalam variasi-variasi yang menyulitkan ini ialah
  - a. buku dari J. Harold Greenlee, *Pengantar Kritik Kenaskahan Perjanjian Baru*,  
“Tidak ada doktrin Kristen yang bergantung pada suatu naskah yang diperdebatkan; dan siswa PB harus waspada dalam menginginkan naskahnya menjadi lebih bersifat ortodoks atau secara doktrin lebih kuat dari aslinya yang terilhami ” (hal. 68).
  - b. W. A. Criswell berkata pada Greg Garrison dari *The Birmingham News* bahwa ia (Criswell) tidak percaya setiap kata dalam Alkitab terilhami, “Setidaknya tidak tiap kata yang diberikan pada masyarakat moderen oleh para penterjemah dalam berabad-abad.” Criswell berkata: “Saya sangat percaya pada kritik kenaskahan. Sedemikian, Saya kira,

setengah bagian akhir dari markus pasal 16 adalah tidak asli: bukan naskah yang terilhami, melainkan hanyalah suatu buatan saja.... Ketika anda membandingkan naskah-naskah kuno tersebut jauh ke belakang, tak ada hal yang disebut kesimpulan dari Kitab Markus. Seseorang telah menambahkannya....”

Para pendahulu dari Kelompok bebas kesalahan SBC mengklaim bahwa “interpolasi” juga terbukti dalam Yoh 5, peristiwa Yesus di kolam Betesda. Dan ia mendiskusikan dua peristiwa bunuh diri Yudas (lih. Mat 27 dan Kis 1): “Ini hanya perbedaan pandangan mengenai bunuh diri tersebut,” Criswell berkata, “Jika ini ada di dalam Alkitab, pasti ada keterangannya. Dan dua peristiwa bunuh diri Yudas ada dalam Alkitab.” Criswell menambahkan, “Kritik kenaskahan adalah ilmu yang mengagumkan secara tersendiri. Ini bukan suatu hal yang sebentar saja, bukan hal yang tak ada hubungannya. Melainkan suatu hal yang dinamis dan terpusat....”

### III. Permasalahan-permasalahan Naskah Kuno (kritik kenaskahan)

#### A. Sumber-sumber bacaan selanjutnya yang disarankan.

1. *Kritik Alkitab: Kesejarahan, Hurufiah dan Kenaskahan*, oleh R.H. Harrison
2. *Naskah Perjanjian Baru: Transmisi, Kesalahan dan Restorasinya* oleh Bruce M. Metzger
3. *Pengantar pada Kritik Kenaskahan Perjanjian Baru*, oleh J.H. Greenlee

## LAMPIRAN TIGA

### DAFTAR KATA-KATA SUKAR

**Adopsionisme.** Ini adalah satu dari pandangan-pandangan awal tentang hubungan Yesus dengan Allah. Pada dasarnya ini menyatakan bahwa Yesus adalah manusia normal dalam segalanya dan diadopsi secara khusus oleh Allah pada saat Ia di baptis (lih. Mat 3:17; Mar 1:11) atau pada saat kebangkitannya (lih. Rom 1:4). Yesus hidup menjadi suatu teladan sehingga Allah, pada suatu titik tertentu, (baptisan, kebangkitan) mengadopsinya sebagai “anak” Nya (lih. Rom 1:4; Flp 2:9). Ini adalah pandangan dari gereja awal dan minoritas abad ke delapan. Bukannya Allah menjadi manusia (Inkarnasi) namun dibalik sekarang manusia menjadi Allah!

Sangatlah sukar untuk mengatakan bagaimana Yesus, Allah Anak, Tuhan yang telah ada sebelumnya, dihargai atau ditinggikan karena keteladanan hidup. Jika Ia adalah Allah, bagaimana Ia bisa di hargai? Jika Ia sudah memiliki kemulkaan Illahi yang sudah ada sebelumnya, bagaimana Ia bisa dihargai lebih dari ini? Meskipun sangat sukar bagi kita untuk memahami, Bapa menghargai Yesus dalam pengertian yang khusus karena penggenapannya yang sempurna kehendak Bapa.

**Alexandrian School (Kelompok Aleksandria).** Metode penafsiran Alkitab ini dikembangkan di Aleksandria, Mesir di abad kedua M. Menggunakan prinsip dasar penafsiran dari Philo, yang adalah pengikut Plato. Hal ini sering disebut dengan metode alegoris. Metode ini menguasai gereja sampai pada waktu Reformasi. Para pendukung terkuatnya adalah Origen dan Augustinus. Lihat Moises Silva, *Adakah Gereja Salah Membaca Alkitab?* (Academic, 1987)

**Alexandrinus.** Naskah kuno Yunani abad ke lima dari Aleksandria, Mesir ini mencakup Perjanjian Lama, Apokripa, dan sebagian besar Perjanjian Baru. Ini adalah salah satu saksi utama bagi keseluruhan Perjanjian Baru Berbahasa Yunani (kecuali sebagian dari Matius, Yohanes, dan II Korintus). Ketika naskah kuno ini yang dinamai “A”, dan naskah kuno “B” (Vaticanus) bersetuju mengenai suatu bacaan, maka bacaan tersebut dianggap asli oleh kebanyakan ahli dari kebanyakan kelompok.

**Alegoris.** Ini adalah jenis penafsiran Alkitab yang aslinya dikembangkan di dalam Yudaisme Aleksandria. Metode ini dipopulerkan oleh Philo dari Aleksandria. Tulang punggung pengajarannya ialah membuat Alkitab relevan terhadap suatu budaya atau system filsafat tertentu dengan mengabaikan latar belakang kesejarahan dan/atau konteks penulisannya. Metode ini selalu mencari arti tersembunyi atau rohani dibalik setiap naskah Alkitab. Haruslah diakui bahwa Yesus, dalam Matius 13, dan Paulus, dalam Galatia 4, menggunakan alegoris untuk mengkomunikasikan kebenaran. Namun demikian, ini adalah dalam bentuk tipologi, bukan alegoris secara ketat.

**Analytical lexicon (Kamus Analitis).** Ini adalah sejenis alat penelitian yang mengijinkan seseorang mengenali setiap bentuk Bahasa Yunani dalam Perjanjian Baru. Ini adalah suatu kompilasi, dalam urutan abjad Yunani, dari bentuk-bentuk dan definisi-definisi dasar. Dalam kombinasinya dengan terjemahan baris demi baris, alat ini mengijinkan pembaca yang tidak berbahasa Yunani untuk menganalisis bentuk-bentuk sintaksis dan ketata-bahasaannya dari Perjanjian Baru Yunani.

**Analogi Kitab Suci.** Ini adalah frasa yang digunakan untuk menjelaskan pandangan bahwa seluruh Alkitab diilhami oleh Allah dan oleh karenanya tidak salai bertentangan namun saling melengkapi.

Penegasan prasuposisi ini adalah dasar bagi penggunaan bagian paralel dalam menafsirkan suatu naskah Alkitabiah.

**Ambiguity (Kemenduaan).** Ini menunjuk pada ketidak pastian dalam dokumen tertulis sebagai akibat dari adanya dua atau lebih kemungkinan arti atau kietika dua hal atau lebih dirujuk pada saat yang bersamaan. Mungkin saja bahwa Yohanes menggunakan kemenduaan yang disengaja. (*double entendres*).

**Antropomorfis.** Berarti “mempunyai sifat yang berhubungan dengan manusia”, istilah ini digunakan untuk menjelaskan bahasan keagamaan kita tentang Allah. Berasal dari istilah Yunani untuk manusia. Artinya kita berbicara tentang Allah seperti kalau Ia adalah manusia. Allah dijelaskan dalam istilah-istilah fisik, social dan psikologis yang berhubungan dengan manusia (lih. Kej 3:8; I Raj 22:19-23). Hal ini, tentu saja, hanya suatu analogi. Namun demikian, tak ada kategori atau istilah selain tentang manusia yang bisa kita pakai. Oleh karena itu, pengetahuan kita tentang Allah, walau benar, bersifat terbatas. However, there are no categories or terms other than human ones for us to use. Therefore, our knowledge of God, though true, is limited.

**Antiochian School (Kelompok Antiokhia).** Metode penafsiran Alkitab ini dikembangkan di Antiokhia, Syria di abad ketiga M, sebagai reaksi atas metode alegoris dari Aleksandria, Mesir. Pokok ajarannya berfokus pada arti kesejarahan dari Alkitab. Metode ini menafsirkan Alkitab sebagai tulisan manusia biasa. Kelompok ini menjadi terlibat dalam kontroversi atas apakah Kristus memiliki sifat ganda (Nestorianisme) atau hanya sifat tunggal (Allah sepenuhnya dan manusia sepenuhnya). Kelompok ini dicap sesat oleh Gereja Katholik Romawi dan pindah ke Persia namun menjadi sangat kecil pengaruhnya. Prinsip dasar hermeunetiknya nantinya menjadi prinsip penafsiran dari Para Pembaharu Protestan Klasik (Luther dan Kalvin).

**Antithesis.** Ini adalah satu dari tiga istilah diskriptif yang digunakan untuk menyatakan hubungan antar baris dari puisi Ibrani. Ini berhubungan dengan baris puisi yang artinya saling berlawanan. (lih. Ams 10:1, 15:1).

**Apocalyptic literature (tulisan Apokaliptis).** Ini sebagian besar, kemungkinan bahkan hanya merupakan, jenis tulisan khas Yahudi. Ini adalah suatu jenis tulisan kriptik (samar) yang digunakan di waktu-waktu penjajahan bangsa Yahudi oleh kekuatan-kekuatan asing. Hal ini menganggap bahwa Allah yang merupakan pribadi, dan penebus menciptakan dan mengendalikan semua peristiwa dunia, dan bahwa Israel adalah pusat perhatian dan kepentingan Allah. Tulisan ini menjanjikan kemenangan akhir melalui upaya khusus Allah.

Tulisan ini sangat penuh dengan perlambang dan khayalan dengan banyak istilah-istilah yang samar-samar. Sering hal ini menyatakan kebenaran melalui warna, angka, penglihatan-penglihatan, mimpi, penengaham oleh malaikat, kata sandi rahasia, dan sering suatu dualisme yang tajam antara baik dan jahat.

Beberapa contoh dari jenis ini adalah (1) dalam PL, Yehezkiel (pasal 36-48), Daniel (pasal 7-12), Zakharia; dan (2) dalam PB, Matius 24; Markus 13; II Tesalonika 2 dan Wahyu.

**Apologist (Apologetik).** Ini berasal dari akar bahasa Yunani bagi “pembelaan hukum.” Ini adalah suatu disiplin yang khusus dalam teologia yang selalu berupaya memberikan bukti dan alasan rasional bagi iman Kristen.

**A priori.** Pada dasarnya istilah ini bersinonim dengan “prasuposisi”. Mencakup pertimbangan dari definisi-definisi, prinsip-prinsip, atau posisi-posisi yang telah diterima sebelumnya yang dianggap benar. Yaitu hal-hal yang bisa diterima tanpa harus diuji atau dianalisis.

**Arianisme.** Arius adalah seorang presbiter dalam gereja di Aleksandria Mesir di abad ketiga dan awal abad keempat. Ia menegaskan bahwa Yesus telah ada sebelumnya namun tidak bersifat Illahi (bukan berasal dari hakikat yang sama dengan Allah Bapa), kemungkinan mengikuti Amsal 8:22-31. Ia di tantang oleh uskup dari Aleksandria, yang memulai (318 M) suatu kontroversi yang berlarut sampai bertahun-tahun. Arianisme menjadi pengakuan iman dari Gereja-gereja Timur. Konsili Nicea di tahun 325 M mengutuk Arius dan meneguhkan kesetaraan dan keTuhanan penuh dari Allah Anak.

**Aristoteles.** Ia adalah salah satu dari para filsuf Yunani kuno, murid dari Plato dan guru dari Aleksander Agung. Pengaruhnya, bahkan sekarang, menjangkau banyak bidang studi moderen. Ini karena ia menekankan pengetahuan melalui observasi dan klasifikasi. Ini adalah salah satu prinsip dari metode ilmiah.

**Autographs (Otograf).** Ini adalah nama yang diberikan penulisan-penulisan asli dari Alkitab. Naskah-naskah kuno asli yang ditulis tangan ini semua telah hilang. Hanya salinan dari salinan-salinanlah yang masih ada. Inilah sumber dari banyaknya variasi kenaskahan dalam naskah-naskah Ibrani dan Yunani tua dan versi-versi kuno.

**Bezae.** Ini adalah naskah kuno Yunani dan Latin dari abad keenam M. naskah ini dinamai "D". Mencakup kitab Injil, Kisah, dan beberapa surat rasul yang umum. Naskah ini bercirikan banyaknya tambahan oleh si penyalin. Naskah ini membentuk dasar dari "Textus Receptus," naskah kuno Yunani utama di balik terjemahan King James Version.

**Bias.** Ini adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu predisposisi yang kuat kepada suatu obyek atau titik pandangan. Ini adalah pola pikir yang di dalamnya tidak memungkinkan adanya imparialitas mengenai suatu obyek atau titik pandang tertentu. Ini adalah suatu posisi yang berprasangka.

**Biblical Authority (Otoritas Alkitabiah).** Istilah ini digunakan dalam pengertian yang sangat khusus. Didefinisikan sebagai memahami apa yang dikatakan oleh seorang penulis asli kepada jamannya dan menerapkan kebenaran tersebut ke jaman kita. Otoritas Alkitabiah biasanya didefinisikan sebagai memandang Alkitab sebagai satu-satunya panduan yang bersifat otoritatif. Namun demikian, dengan kesadaran akan banyaknya penafsiran saat ini yang kurang tepat, saya telah membatasi konsep terhadap Alkitab sebagai yang ditafsirkan berdasar prinsip metode kesejarahan-ketatabahasa.

**Canon (Kanonika).** Ini adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan tulisan-tulisan yang dipercaya terilhami secara khusus. Digunakan untuk Alkitab Perjanjian Lama dan Baru.

**Christocentric (Kristosentris).** Ini adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan sentralitas dari Yesus. Saya menggunakannya dalam kaitan dengan konsep bahwa Yesus adalah Tuhan dari seluruh Alkitab. Perjanjian Lama menunjuk padaNya dan Ia adalah pengenapan dan sasarannya (lih. Mat 5:17-48).

**Commentary (Komentari).** Ini adalah suatu jenis buku penelitian yang dikhususkan. Buku ini memberikan latar belakang dari suatu kitab dari Alkitab. Lalu mencoba untuk menerangkan arti dari tiap bagian dari buku tersebut. Beberapa di antaranya berfokus pada penerapannya, sementara yang lain berurusan dengan naskah tersebut secara lebih teknis. Buku-buku ini sangaatlah membantu, namun harus digunakan setelah seseorang mengerjakan suatu kajian awal sendiri. Penafsiran dari seorang komentator sama sekali tidak boleh diterima demikian saja. Perbandingan beberapa komentari dari sudut-sudut pandang teologis yang berbeda biasanya sangat membantu.



**Concordance (Konkordansi).** Ini adalah suatu jenis alat penelitian untuk mempelajari Alkitab. Buku ini mendaftarkan kemunculan setiap kata dari Perjanjian Lama dan Baru. Buku ini membantu dalam beberapa cara: (1) menentukan kata Ibrani atau Yunani dibalik sebuah kata tertentu; (2) membandingkan bagian-bagian di mana kata Ibrani atau Yunani yang sama di gunakan; (3) menunjukkan di mana dua kata Ibrani atau Yunani diterjemahkan menjadi satu kata yang sama; (4) menunjukkan frekuensi penggunaan dari suatu kata tertentu dalam suatu buku tertentu atau oleh seorang penulis tertentu; (5) membantu seseorang menemukan suatu bagian dari Alkitab (lih. buku dari Walter Clark *Bagaimana Menggunakan Alat Bantu Belajar Perjanjian Baru Yunani*, hal. 54-55).

**Dead Sea Scrolls (Gulungan Kitab Laut Mati).** Ini menunjuk pada suatu kumpulan naskah kuno yang ditulis dalam bahasa Ibrani dan Aram yang ditemukan di dekat Laut mati tahun 1947. Naskah-naskah ini adalah perpustakaan keagamaan dari suatu sekte Yudaisme abad pertama. Tekanan dari penjajahan Roma dan perang kefanatikan di tahun 60-an menyebabkan mereka harus menyembunyikan gulungan kitab tersebut dalam suatu bejana kedap udara dalam gua-gua atau lubang-lubang. Kitab-kitab ini membantu kita untuk memahami latar belakang kesejarahan dari Palestina abad pertama dan telah meneguhkan kesangat akuratan dari Naskah Masoretik, setidaknya sejauh akhir masa Sebelum Masehi. Naskah-naskah ini diberi nama singkatannya yaitu “DSS”.

**Deduktif.** Metode logis atau pemikiran ini bergerak dari prinsip umum kepada penerapan yang khusus dengan menggunakan pemikiran. Ini adalah lawan dari pemikiran induktif, yang mencerminkan metode ilmiah yang bergerak dari pengamatan hal tertentu kepada kesimpulan umum (teori).

**Dialektis.** Ini adalah suatu metode berpikir dengan mana apa yang nampak berlawanan atau bersifat paradoks dipegang bersama dalam suatu ketegangan untuk menemukan satu jawaban yang mencakup kedua sisi dari paradoks tersebut. Banyak doktrin Alkitab memiliki pasangan dialektis, predestinasi—kehendak bebas; keamanan—ketekunan; iman—perbuatan; keputusan—pemuridan; kemerdekaan Kristen—tanggung jawab Kristen.

**Diaspora.** Ini adalah istilah teknis Yunani yang digunakan oleh orang Yahudi Palestina untuk menjelaskan tentang orang Yahudi lain yang hidup di luar batas geografis dari Tanah Perjanjian.

**Dynamic equivalent (Ekuivalen Dinamis).** Ini adalah suatu teori penterjemahan Alkitab. Penterjemahan Alkitab dapat dilihat sebagai suatu rangkaian kesatuan dari korespondensi “kata ke kata”, di mana suatu kata Bahasa Inggris harus di sediakan bagi tiap kata Ibrani atau Yunani, untuk suatu “penguraian” di mana hanya pemikirannya yang diterjemahkan dengan sedikit perhatian pada frasa atau susunan kata-kata aslinya. Di antara dua teori inilah terletak “ekuivalen dinamis” yang mencoba menganggap naskah aslinya secara serius, namun menterjemahkannya ke dalam bentuk dan ungkapan ketatabahasa yang moderen. Sebuah diskusi yang sangat bagus dari berbagai teori penterjemahan ini didapati dalam buku dari Fee dan Stuart *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapat Semua Manfaatnya*. hal. 35 dan dalam buku Robert Bratcher, Pengantar kepada TEV.

**Eklektis.** Istilah ini digunakan dalam hubungan dengan kritik kenaskahan. Hal ini menunjuk pada praktek memilih dari naskah Yunani yang berbeda untuk mencapai suatu naskah yang dianggap dekat dengan tulisan aslinya. Hal ini menolak pandangan bahwa tiap keluarga naskah kuno Yunani mengandung keaslian.

**Eisegesis.** Ini adalah lawan dari eksegesis. Jika eksegesis adalah suatu “penggalan” dari maksud si penulis asli, istilah ini mengisyaratkan suatu “penyisipan” suatu gagasan atau pandangan dari luar.

**Etimologi.** Ini adalah suatu aspek dari kajian kata yang mencoba untuk memastikan arti asli dari suatu kata. Dari akar kata ini, penggunaan khususnya akan lebih mudah untuk dikenali. Dalam penafsiran, etimologi bukanlah fokus utama, namun arti dan penggunaan suatu kata secara kontemporer.

**Eksegesis.** Ini adalah istilah teknis dari praktek penafsiran suatu bagian tertentu. Artinya adalah “menggali” (dari naskah tersebut) yang mengisyaratkan bahwa maksud kita adalah untuk memahami maksud dari si penulis asli, dalam kaitan dengan latar belakang kesejarahan, konteks tulisan, sintaksis, dan arti kata secara kontemporer.

**Genre.** Ini adalah istilah bahasa Perancis yang menyatakan perbedaan jenis tulisan. Arti pokok dari istilah ini adalah pembagian dari bentuk-bentuk tulisan ke dalam kategori-kategori yang memiliki sifat yang sama; cerita sejarah, puisi, amsal, wahyu dan perundangan.

**Gnostisisme.** Kebanyakan pengetahuan kita akan ajaran sesat ini berasal dari tulisan-tulisan gnostik dari abad kedua. Namun demikian, ide awalnya ada di abad pertama (dan sebelumnya). Beberapa orang menyatakan bahwa ajaran dari Gnostisisme Valensia dan Cerinthia dari abad kedua adalah: (1) benda dan roh sama-sama abadi (suatu dualisme ontologis). Benda adalah jahat, roh adalah baik. Allah, yang adalah roh, tak bisa terlibat secara langsung dalam meleburkan benda yang jahat; (2) ada kejadian-kejadian (*eons* atau tingkat kemalaikatan) di antara Allah dengan benda. Yang terakhir dan terendah adalah YHWH dari PL, yang membentuk alam semesta (*kosmos*); (3) Yesus adalah suatu kejadian seperti YHWH namun dalam skala yang lebih tinggi, lebih dekat dengan Allah yang sejati. Beberapa orang menempatkanNya sebagai yang tertinggi namun masih lebih rendah daripada Allah dan secara pasti bukan merupakan penjelmaan Tuhan (lih. Yoh 1:14). Karena benda adalah jahat, Yesus tidak mungkin memiliki tubuh manusia dan tetap berkeIlahian. Ia adalah hantu rohani (lih. I Yoh 1:1-3; 4:1-6); dan (4) keselamatan didapatkan melalui iman dalam Yesus ditambah pengetahuan khusus, yang hanya diketahui oleh orang yang khusus. Pengetahuan ini (kata kunci) diperlukan untuk bisa melalui bidang surgawi. Legalisme Yahudi juga disyaratkan untuk mencapai Allah.

Guru-guru palsu gnostis menasehati dua system etika yang berlawanan: (1) bagi beberapa orang, gaya hidup sama sekali tak berhubungan dengan keselamatan. Bagi mereka, keselamatan dan kerohanian terkapsulkan ke dalam pengetahuan rahasia (kata kunci) melalui bidang kemalaikatan (*eons*); atau (2) untuk yang lainnya, gaya hidup sangat menentukan keselamatan. Mereka menekankan suatu gaya hidup seorang pertapa sebagai bukti dari kerohanian yang benar.

**Hermeneutik.** Ini adalah istilah teknis bagi prinsip-prinsip yang memandu eksegesis. Ini adalah suatu kumpulan dari pedoman-pedoman yang khusus dan suatu seni/karunia. Hermeneutik Alkitabiah, atau sacral biasanya dibagi dalam dua kategori: prinsip umum, dan prinsip khusus. Ini berhubungan dengan jenis-jenis tulisan dalam Alkitab yang berbeda-beda. Setiap jenis (*genre*) yang berbeda memiliki panduan yang khas tersendiri namun juga berbagi anggapan-anggapan dan prosedur-prosedur penafsiran yang sama.

**Higher Criticism (Kritik yang Lebih Tinggi).** Ini adalah prosedur dari penafsiran Alkitab yang berfokus pada latar belakang kesejarahan dan struktur tulisan dari suatu kitab Alkitab tertentu.

**Idiom (Ungkapan).** Kata ini digunakan bagi frasa-frasa yang ditemukan dalam budaya yang berbeda yang memiliki arti yang khusus yang tidak berhubungan dengan arti biasa dari kata-katanya secara tersendiri. Beberapa contoh moderennya adalah: “gila, bagus amat.” atau “kamu bikin mampus saya.” Alkitab juga mengandung jenis-jenis frasa seperti ini.

**Illumination (Pencerahan).** Ini adalah nama yang diberikan kepada konsep bahwa Allah telah berbicara kepada umat manusia. Konsep sepenuhnya biasanya dinyatakan dalam tiga istilah: (1) perwahyuan—

Allah telah bertindak dalam sejarah kemanusiaan; (2) ilham—Ia telah memberikan penafsiran yang tepat dari tindakanNya dan artinya kepada orang pilihan tertentu untuk dicatat bagi umat manusia; dan (3) pencerahan—ia telah memberikan RohNya untuk membantu manusia memahami pernyataan diriNya.

**Induktif.** Ini adalah metode logis atau pemikiran yang bergerak dari hal yang khusus ke umum. Ini adalah metode empiris dari ilmu moderen. Pada dasarnya inilah pendekatan dari Aristoteles.

**Interlinier.** Ini adalah jenis alat penelitian yang memungkinkan mereka yang tidak mampu membaca bahasa Alkitab ybtyk bisa menganalisis arti dan strukturnya. Pendekatan ini menempatkan terjemahan bahasa Inggris dari suatu kata demi kata tepat di bawah kata tersebut dalam bahasa aslinya. Alat ini, digabungkan dengan suatu “kamus analitis”, akan memberikan bentuk dan definisi dasar dari bahasa Ibrani dan Yunani.

**Inspirasi (Ilham).** Ini adalah konsep bahwa Allah telah berbicara kepada umat manusia dengan memandu para penulis Alkitab untuk dengan teliti dan jelas mencatat perwahyuanNya. Konsep penuhnya biasanya dinyatakan dalam tiga istilah: (1) perwahyuan—Allah telah bertindak dalam sejarah kemanusiaan; (2) ilham—Ia telah memberikan penafsiran yang tepat dari tindakanNya dan artinya kepada orang pilihan tertentu untuk dicatat bagi umat manusia; dan (3) pencerahan—ia telah memberikan RohNya untuk membantu manusia memahami pernyataan diriNya.

**Language of description (bahasa penjelasan).** Ini dipakai dalam kaitan dengan ungkapan-ungkapan yang di dalamnya Perjanjian Lama ditulis. Hal ini berbicara tentang dunia kita dengan melalui cara sesuatu bisa ditangkap oleh lima indera kita. Hal ini bukan dan tak dimaksudkan sebagai suatu penjelasan ilmiah.

**Legalisme.** Sikap inibercirikan dengan penekanan berlebihan pada aturan dan tata cara ibadah. Hal ini cenderung untuk bersandar pada prestasi manusia dalam mentaati peraturan sebagai cara agar ia bisa diterima oleh Allah. Hal ini juga cenderung untuk meremehkan hubungan dan meninggikan prestasi, padahal keduanya adalah aspek-aspek penting dari hubungan perjanjian antara Allah yang Kudus dan umat manusia yang berdosa.

**Literal (hurufiah).** Ini adalah nama lain bagi metode hermeneutic dari Antiokhia yang berfokus pada kenaskahan dan bersifat kesejarahan. Artinya bahwa penafsiran melibatkan arti normal dan nyata dari bahasa manusia, walau tetap mengakui kehadiran dari bahasa penggambaran/isyarat.

**Literary genre (Jenis Gaya Tulisan).** Hal ini menunjuk pada bentuk-bentuk berbeda dari komunikasi manusia, seperti puisi atau cerita sejarah. Tiap jenis tulisan memiliki prosedur hermeneutika yang khas dan tersendiri selain dari prinsip umum yang berlaku bagi setiap tulisan.

**Literary unit (Unit Tulisan).** Ini menunjuk pada pembagian dari pemikiran utama dari suatu buku Alkitab. Pembagian ini bisa mencakup beberapa ayat, paragraph, bahkan pasal. Ini adalah unit yang berdiri sendiri yang memiliki pusat pokok bahasan tersendiri.

**Lower criticism (Kritik yang Lebih Rendah).** Lihat “kritik kenaskahan.”

**Manuscript (Naskah Kuno, manuskrip).** Istilah ini berhubungan dengan salinan-salinan yang berbeda dari Perjanjian Baru Bahasa Yunani. Biasanya dibagi dalam jenis-jenis yang berbeda oleh (1) bahan tempat dituliskannya naskah tersebut (papyrus, kulit), atau (2) bentuk penulisannya sendiri (semua huruf besar atau tulisan tangan normal). Hal ini biasanya disingkat dengan “MS” (tunggal) atau “MSS” (jamak).

**Masoretic Text (Naskah Masoretik).** Ini menunjuk pada naskah Perjanjian Lama Ibrani kuno abad ke Sembilan M. yang ditulis oleh beberapa generasi dari ahli Yahudi yang mengandung titik-titik huruf hidup dan catatan-catatan kenaskahan yang lain. Naskah ini membentuk naskah dasar bagi Perjanjian Lama bahasa Inggris kita. Naskahnya telah diteguhkan secara kesejarahan oleh MSS Ibrani, khususnya kitab Yesaya, yang dikenal sebagai Gulungan Kitab Laut Mati. Naskah Masoretik di singkat dengan “MT”.

**Metonymy (Frase Percakapan).** Ini adalah suatu kata kiasan yang di dalamnya nama dari sesuatu digunakan untuk mewakili sesuatu yang lain yang berhubungan dengannya. Sebagai contoh, “ceretnya sudah mendidih” sesungguhnya berarti “air dalam ceret sudah mendidih.”

**Muratorian Fragments (Fragmen Muratoria).** Ini adalah suatu daftar dari buku-buku kanonika Perjanjian Baru. Di tulis di roma sebelum tahun 200 M. Daftar ini memuat 27 buku sebagaimana Perjanjian Baru Protestan. Ini secara jelas menunjukkan bahwa gereja-gereja local di beberapa bagian Kekaisaran Romawi yang berbeda telah ‘secara praktis’ menyusun suatu kanonika sebelum sidang (konsili) utama gereja di abad keempat.

**Natural revelation (Perwahyuan Alamiah).** Ini adalah satu category dari pernyataan diri Allah kepada manusia. Hal ini melibatkan susunan alam. (Rom 1:19-20) dan kesadaran moral (Rom 2:14-15). Hal ini dibicarakan dalam Maz 19:1-6 dan Roma 1-2. Hal ini berbeda dengan perwahyuan khusus, yang adalah pernyataan diri Allah di dalam Alkitab dan secara yang terpenting dalam Yesus dari Nasaret.

Kategori Teologis ini sedang ditekankan kembali oleh gerakan “dunia lama” di antara para ilmuwan Kristen (misal, tulisan-tulisan dari Hugh Ross). Mereka menggunakan kategori ini untuk menegaskan bahwa semua kebenaran adalah kebenaran Allah. Alam adalah suatu pintu terbuka bagi pengenalan akan Allah; berbeda dengan perwahyuan khusus (Alkitab). Hal ini memberikan ilmu moderen kebebasan untuk meneliti susunan alam. Dalam pikiran saya ini adalah suatu kesempatan baru yang sangat indah untuk bersaksi pada dunia ilmiah barat yang moderen.

**Nestorianisme.** Nestorius adalah tokoh yang disegani di Konstantinopel di abad kelima. Ia dididik di Antiokhia Syria dan menegaskan bahwa Yesus memiliki dua sifat, yaitu manusia sepenuhnya dan KeAllahian sepenuhnya. Pandangan ini menyimpang dari pandangan satu sifat dari golongan ortodox Aleksandria. Kepedulian utama Nestorius adalah gelar “ibu dari Allah”, yang di berikan pada Maria. Nestorius ditentang oleh Cyril dari Aleksandria dan, secara penerapan, pendidkan Antiokhianya sendiri. Antiokhia adalah ibukota dari pendekatan kesejarahan-ketatabahasa-kenaskahan untuk penafsiran Alkitab, sementara Aleksandria adalah ibukota dari keahlian penafsiran empat-kali lipat (alegoris). Nestorius akhirnya disingkirkan dari jabatannya dan diasingkan.

**Original author (Penulis Asli).** Ini menunjuk pada penulis/pengarang asli dari Kitab Suci.

**Papyrus.** Ini adalah sejenis bahan untuk menulis dari Mesir. Terbuat dari alang-alang sungai. Di atas bahan inilah naskah Perjanjian Baru Yunani yang tertua dituliskan.

**Parallel passages (Bagian-bagian berparalel)** Ini adalah bagian dari konsep bahwa seluruh Alkitab adalah pemberi Allah dan, karenanya, merupakan penafsir terbaik bagi dirinya sendiri dan penyeimbang dari kebenaran-kebenaran yang saling berparadoks. Hal ini juga sangat membantu pada saat seseorang ingin mencoba menafsirkan bagian yang tidak jelas atau mendua. Ini juga membantu orang untuk menemukan bagian yang terjelas pada suatu pokok bahasan tertentu dan juga aspek-aspek Kitab Suci lainnya dari suatu bahasan tertentu.

**Paraphrase.** Ini adalah nama dari sebuah teori mengenai penterjemahan Alkitab. Penterjemahan Alkitab dapat dilihat sebagai suatu rangkaian kesatuan dari korespondensi “kata ke kata”, di mana suatu kata harus di sediakan untuk setiap kata Ibrani atau Yunani untuk “menyusun kembali” di mana hanya pemikirannya yang diterjemahkan dengan kurang memperhatikan pada susunan kata dan frasa aslinya. Di antara ke dua teori ini adalah “ekuivalensi dinamis” yang mencoba untuk menanggapi secara serius suatu naskah asli namun menterjemahkannya dalam suatu ungkapan dan ketatabahasa yang moderen. Sebuah diskusi yang bagus mengenai berbagai teori penterjemahan ini ditemukan dalam buku dari Fee dan Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapat Semua Manfaatnya*. hal. 35.

**Paragraf.** Ini adalah unit tulisan dasar penafsiran dalam bentuk prosa. Paragraf mengandung satu pemikiran pokok, dan pengembangannya. Jika kita tinggal dengan pokok pemikirannya, maka kita tak akan mengutamakan hal sampingan, atau kehilangan maksud asli si penulis.

**Parokialisme** ini berhubungan dengan penyimpangan yang terkunci dalam suatu latar belakang budaya dan teologia daerah tertentu. Hal ini tidak mengakui sifat antar budaya dari kebenaran Alkitab dan penerapannya.

**Paradoks.** Ini menunjuk pada kebenaran-kebenaran yang nampaknya saling berlawanan, namun keduanya benar, walaupun saling bersitegang satu sama lain. Mereka mengkerangkai Kebenaran ini dengan menyatakannya jika dari sisi yang berlawanan. Kebanyakan kebenaran Alkitabiah dinyatakan dalam bentuk pasangan paradoks (atau dialektis) ini. Kebenaran Alkitabiah bukanlah suatu bintang yang terasing, namun suatu rasi bintang yang tersusun dari pola-pola susunan bintang tertentu.

**Plato.** Ia adalah satu dari para filsuf Yunani kuno. Falsafahnya sangat mempengaruhi gereja mula-mula melalui para ahli dari Aleksandria, Mesir, dan kemudian, Augustinus. Ia mengemukakan bahwa semua hal di bumi adalah suatu ilusi dan hanya merupakan salinan dari suatu pola dasar rohani. Para teolog nantinya menyamakan konsep “bentuk/gagasan” dari Plato dengan alam roh.

**Prasuposisi.** Ini menunjuk pada pengertian tentang sesuatu yang telah ada dalam kita. Seringkali kita membentuk pemikiran atau penyimpulan tentang suatu masalah sebelum kita mendekati Alkitab itu sendiri. Prasuposisi ini juga dikenal sebagai suatu penyimpangan, suatu posisi *a priori*, suatu anggapan atau pemahaman awal (sebelumnya).

**Proof-texting.** Ini adalah praktek penafsiran Kitab Suci dengan mengutip suatu ayat tanpa mempedulikan konteks langsung atau konteks yang lebih luas dalam unit tulisannya. Cara ini menyingkirkan ayat tersebut dari maksud asli si penulis dan biasanya mencakup suatu upaya untuk membuktikan sebuah pandangan pribadi pada waktu meneguhkan otoritas Alkitab.

**Rabbinical Judaism (Yudaisme Kerabian).** Tahapan kehidupan dari orang Yahudi ini dimulai dari Pengasingan di Babilonia (586-538 S.M.). Saat pengaruh dari para Imam dan Bait Allah ditiadakan, sinagoga-sinagoga lokal menjadi fokus dari kehidupan orang Yahudi. Pusat-pusat kebudayaan, persekutuan, penyembahan dan pelajaran Alkitab local ini menjadi fokus dari kehidupan keagamaan nasional. Dalam zaman Yesus “agama para ahli tulis” berparalel dengan agama para imam. Pada saat kejatuhan Yerusalem di tahun 70 M bentuk-bentuk kumpulan para penulis, yang didominasi oleh orang Farisi, mengendalikan arah dari kehidupan keagamaan orang Yahudi. Hal ini bersifat praktis, penafsiran legalistis terhadap Taurat, seperti yang telah dijelaskan dalam tradisi tak tertulis (Talmud).

**Revelation (Perwahyuan).** Ini adalah nama yang diberikan pada konsep bahwa Allah telah berbicara pada manusia. Konsep sepenuhnya biasanya dinyatakan dalam tiga istilah: (1) wahyu—Allah telah

bertindak dalam sejarah manusia; (2) ilham—Ia telah memberikan penafsiran yang tepat dari tindakanNya dan artinya kepada manusia pilihan tertentu untuk dicatat bagi umat manusia; dan (3) pencerahan—Ia telah memebrikan RohNya untuk membantu manusia memahami pernyataan diriNya.

**Semantic field (Bidang Semantik).** Ini menunjuk pada bentangan arti yang berhubungan dengan sebuah kata. Pada dasarnya hal ini adalah mengenai perbedaan konotasi dari sebuah kata dalam konteks yang berbeda.

**Septuaginta.** Ini adalah nama yang diberikan pada terjemahan bahasa Yunani dari Perjanjian Lama Ibrani. Tradisi mengatakan bahwa Septuaginta ditulis dalam tujuh puluh hari oleh tujuh puluh ahli Yahudi bagi perpustakaan di Aleksandria, Mesir. Tanggal tradisionalnya adalah sekitar tahun 250 S.M. (kenyataannya barangkali penterjemahan ini perlu lebih dari seratus tahun untuk menyelesaikannya) Terjemahan ini sangat penting karena (1) memberikan pada kita naskah kuno untuk membandingkan dengan naskah Ibrani Masoretik; (2) menunjukkan pada kita status dari penafsiran Yahudi dalam abad ketiga dan kedua S.M.; (3) memberikan pada kita pemahaman Ke-Mesias-an Yahudi sebelum penolakan mereka atas Yesus. Singkatannya adalah “LXX.”

**Sinaitikus.** Ini adalah sebuah naskah kuno Yunani abad keempat M. Ditemukan oleh ahli dari Jerman, Tischendorf, di biara St. Catherine di Jebel Musa, yaitu situs tradisional dari gunung Sinai. Naskah kuno ini dinamai dengan huruf pertama Ibrani yaitu “alif” [א]. Naskah ini berisi baik Perjanjian Lama dan seluruh Perjanjian Baru. Ini adalah satu dari MSS berhuruf besar kita yang tertua.

**Spiritualizing (Perohanian).** Istilah ini bersinonim dengan pengalegorisasian dalam pengertian penghilangan konteks kesejarahan dan tulisan dari suatu bagian dan menafsirkannya atas dasar kriteria lain.

**Sinonim.** Ini mnunjuk pada kata dengan arti yang tepat sama atau sangat mirip (walau dalam kenyataannya tak ada dua kata yang secara semantic sepenuhnya saling bertumpang tindih). Sedemikian dekatnya artinya, sehingga kata-kata ini bisa saling dipertukarkan dalam suatu kalimat tanpa kehilangan artinya. Juga kata ini digunakan untuk merancang satu dari tiga bentuk paralelisme puisi Ibrani. Dalam pengertian ini adalah dua baris dari puisi yang menyatakan satu kebenaran yang sama (lih. Maz 103:3).

**Sintaksis.** Ini adalah istilah Yunani yang menunnjuk pada struktur dari suatu kalimat. Sintaksis berhubungan dengan cara menyusun bagian-bagian kalimat untuk membuat suatu pemikiran yang lengkap.

**Sintetis.** Ini adalah satu dari tiga istilah yang berhubungan dengan jenis puisi Ibrani. Istilah ini berbicara tentang baris dari puisi yang saling membangun dalam pengertian kumulatif, kadang kadang disebut “klimaks” (lih. Maz 19:7-9).

**Systematic theology (Teologi Sistematis).** Ini adalah tahap dari penafsiran yang mencoba untuk menghubungkan kebenaran Alkitab dalam suatu cara menyatu dan rasional. Ini adalah suatu penyajian secara logis, daripada hanya kesejarahan dari teologia Kristen dalam kategori-kategori (Allah, manusia, dosa, keselamatan, dll.).

**Talmud.** Ini adalah judul bagi pengkodean Tradisi Lisan Yahudi. Orang Yahudi percaya hal ini diberikan Allah secara lisan kepada Musa di gunung Sinai. Dalam kenyataannya nampaknya ini adalah kumpulan hikmat-hikmat dari guru-guru Yahudi dari tahun ke tahun. Ada dua versi Talmud tertulis yang berbeda: Babilonia dan yang lebih pendek, Palestina yang tidak selesai.

**Textual criticism (Kritik Kenaskahan).** Ini adalah kajian mengenai naskah kuno Alkitab. Kritik kenaskahan merupakan keharusan karena tiak satupun naskah asli ada dan salinan-salina yang ada saling berbeda satu dengan yang lain. Kritik ini mencoba untuk menerangkan variasi yang ada dan sampai (sedekat mungkin) kepada susunan kata asli dari naskah asli Perjanjian Lama dan Baru. Kritik ini sering disebut “kritik yang lebih rendah”.

**Textus Receptus.** Rancangan ini dikembangkan dalam edisi Elzevir dari PB Yunani dalam tahun 1633 M. Pada dasarnya ini adalah bantuk dari PB Yunani yang dihasilkan dari beberapa naskah kuno Yunani yang terbaru dan versi Latin dari Erasmus (1510-1535), Stephanus (1546-1559) dan Elzevir (1624-1678). Dalam buku *Pengantar Kritik kenaskahan Perjanjian Baru*, hal. 27, A. T. Robertson mengatakan “naskah Byzantine secara praktis adalah Textus Receptus.” Naskah Byzantine” adalah yang paling kurang nilainya dari tiga keluarga naskah kuno Yunani yang terdahulu (Western, Aleksandrian dan Byzantinum). Naskah ini mengandung akumulasi kesalahan-kesalahan dari naskah-naskah yang disalin dengan tangan. Namun demikian, juga dikatakan A. T. Robertson “Textus Receptus telah mempertahankan bagi kita suatu naskah yang cukup teliti.” (p. 21). Tradisi naskah kuno Yunani ini (khususnya Erasmus edisi ketiga tahun 1522) membentuk dasar dari versi King James tahun 1611 M.A.D.

**Torah (Taurat).** Ini adalah kata Ibrani bagi “mengajar”. Berasal dari judul resmi tulisan kitab Musa (Kejadian sampai Ulangan). Bagi orang Yahudi ini adalah bagian dari kanonika Ibrani yang paling berkuasa.

**Tipologis.** Ini adalah suatu bentuk khusus penafsiran. Biasanya melibatkan kebenaran Perjanjian Baru yang ditemukan dalam bagian Perjanjian Lama dengan menggunakan suatu perlambangan yang bersifat analogis. Kategori hermeneutika ini adalah suatu elemen utama dari metode Aleksandria. Karena penyalahgunaan dari jenis penafsiran ini, seseorang harus membatasi penggunaannya hanya bagi suatu contoh yang spesifik yang dicatat di Perjanjian Baru.

**Vatikanus.** Ini adalah naskah kuno Yunani abad keempat M. Ditemukan di perpustakaan Vatikan. Aslinya naskah ini berisi seluruh Perjanjian Lama, Apokripa dan Perjanjian Baru. Namun demikian, beberapa bagiannya hilang (Kejadian, Mazmur, Ibrani, Kitab-kitab pastoral, Filemon, dan Wahyu). Naskah ini sangat membantu dalam menentukan susunan kata dari tulisan aslinya. Naskah ini dinamakan huruf besar "B."

**Vulgate.** Ini adalah nama dari terjemahan Alkitab Bahasa Latin dari Jerome. Vulgate ini menjadi terjemahan dasar atau “umum” bagi Gereja Katolik Romawi. Dikerjakan tahun 380-an M.

**Wisdom literature (Tulisan Hikmat).** Ini adalah jenis tulisan yang umum di daerah timur dekat kuno (dan dunia moderen). Pada dasarnya adalah suatu upaya untuk mengajar pada generasi baru mengenai pedoman-pedoman bagi keberhasilan hidup melalui puisi, amsal, atau esai. Ditujukan lebih kepada pribadi daripada kelompok kemasyarakatan. Tulisan ini tidak menggunakan kutipan sejarah, namun berdasarkan pengalaman dan pengamatan kehidupan. Dalam Alkitab, Ayub sampai dengan Kidung Agung menganggap hadirat dan penyembahan YHWH, namun pandangan dari dunia keagamaan ini tidak eksplisit dalam setiap manusia di setiap waktu.

Sebagai suatu jenis tulisan, tulisan ini menyatakan kebenaran umum. Namun demikian, jenis ini tak dapat digunakan dalam setiap situasi khusus. Ini adalah pernyataan yang bersifat umum yang tidak selalu bisa cocok dengan setiap situasi pribadi.

Guru-guru ini berani mempertanyakan pertanyaan-pertanyaan kehidupan yang keras. Sering mereka menantang pandangan keagamaan tradisional (Ayub dan Pengkhotbah). Mereka membentuk keseimbangan dan ketegangan kepada jawaban mudah mengenai tragedi kehidupan.

**World picture dan worldview (Gambar Dunia dan pandangan dunia).** Ini adalah istilah yang berkaitan. Keduanya adalah konsep-konsep filosofis yang berhubungan dengan penciptaan. Istilah “gambar dunia” menunjuk pada “bagaimana” dari ciptaan, sementara “pandangan dunia” berhubungan dengan “Siapa”. Istilah-istilah ini relevan untuk penafsiran bahwa Kejadian 1-2 berurusan terutama dengan Siapa, bukan bagaimana dari penciptaan.

**YHWH.** Ini adalah nama Perjanjian Allah dalam Perjanjian Lama. Didefinisikan dalam Keluaran 3:14. Ini adalah bentuk CAUSATIVE dari kata Ibrani “menjadi/adalah.” Orang Yahudi takut untuk menyebut nama ini, jangan sampai dalam kesia-siaan; sehingga mereka mengganti istilah ini dengan kata Ibrani *Adonai*, “Tuhan.” Inilah bagaimana nama perjanjian ini diterjemahkan dalam bahasa Inggris.



## LAMPIRAN EMPAT

### PERNYATAAN KEDOKTRINAN

Saya tidak secara khusus peduli dengan pernyataan iman atau kredo. Saya lebih suka meneguhkan Alkitab itu sendiri. Namun demikian, saya menyadari bahwa suatu pernyataan iman akan menyediakan pada mereka yang belum terbiasa dengan saya suatu cara mengevaluasi sudut pandang kedoktrinan saya. Dalam jaman kita yang memiliki demikian banyak kesalahan dan muslihat teologis ini, saya menawarkan ringkasan singkat dari teologia saya sebagai berikut..

1. Alkitab, baik Perjanjian Lama dan Baru, adalah Firman Allah yang abadi, terilhami, tidak mengandung kesalahan, dan berkuasa. Merupakan pernyataan Diri Allah sendiri yang dicatat oleh manusia di bawah pimpinan adi kodrati. Inilah satu-satunya sumber kebenaran yang jelas tentang Allah dan maksudNya. Juga satu-satunya sumber iman dan perbuatan bagi gerejaNya.
2. Hanya ada satu Allah yang kekal, pencipta, dan penebus. Ia pencipta segalanya, yang terlihat dan yang tak terlihat. Ia telah menyatakan DiriNya sebagai pengasih dan penyayang walau Ia juga adil dan tegas. Ia telah menyatakan DiriNya dalam tiga pribadi: Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus; benar-benar terpisah dan memiliki hakikat yang tunggal.
3. Allah secara aktif berkuasa atas dunia ini. Ada rencana abadi bagi ciptaanNya yang tak dapat diubah dan suatu rencana yang berfokus pada pribadi yang mengizinkan kehendak bebas manusia. Tak satupun terjadi tanpa sepengetahuan dan seijin Allah, namun Ia mengizinkan hak-hak pilih baik di antara manusia dan malaikat. Yesus adalah Manusia Pilihan Allah Bapa dan semua dapat dipilih dalam Dia. Pengetahuan Allah tentang masa depan tidak menyempitkan manusia kepada tulisan yang telah ditetapkan dan telah ditulis sebelumnya. Kita semua bertanggung jawab atas pikiran dan perbuatan kita.
4. Umat manusia, walau diciptakan menurut gambar Allah dan bebas dari dosa, memulih memberontak melawan Allah. Walaupun dicobai oleh seorang pelaku adi kodrati, Adam dan Hawa bertanggung jawab atas kehendak mereka untuk mementingkan diri sendiri. Pemberontakan mereka telah mempengaruhi manusia dan segala makhluk. Kita semua membutuhkan kemurahan dan anugerah Allah baik bagi kondisi kita bersama dalam Adam dan pemberontakan pribadi kita sendiri.
5. Allah telah menyediakan cara pengampunan dan pemulihan bagi manusia yang jatuh. Yesus Kristus, anak tunggal Allah, menjadi manusia, hidup tanpa dosa, dan dengan cara kematian penebusannya, membayar hukuman dosa manusia. Ia adalah satu-satunya jalan kepada pemulihan dan persekutuan dengan Allah. Tak ada cara lain untuk keselamatan kecuali melalui iman dalam karya paripurnaNya.
6. Setiap kita harus secara pribadi menerima penawaran Allah akan pengampunan dan pemulihan di dalam Yesus. Ini dicapai dengan cara mempercayakan diri pada janji Allah melalui Yesus dan suatu kehendak untuk berbalik dari dosa yang diketahui.
7. Kita semua telah diampuni sepenuhnya dan dipulihkan berdasarkan kepercayaan kita pada Kristus dan pertobatan dari dosa. Namun demikian, bukti dari hubungan baru ini nampak dalam suatu kehidupan yang diubahkan dan berubah. Sasaran Allah bagi umat manusia bukanlah hanya surga suatu hari nanti, namun keserupaan dengan Kristus sekarang. Mereka yang telah sungguh-sungguh ditebus, walau kadang-kadang berdosa, akan terus dalam iman dan pertobatan di seluruh hidup mereka.
8. Roh Kudus adalah “Yesus yang lain”. Ia hadir dalam dunia dan memimpin orang yang hilang kepada Kristus dan membangun keserupaan dengan Kristus dalam orang yang telah diselamatkan. Karunia-karunia Roh diberikan pada saat keselamatan. Ini adalah kehidupan dan pelayanan Yesus yang dibagi-bagikan pada tubuhNya, yaitu gereja. Karunia-karunia ini yang pada dasarnya adalah

sikap dan motif dari Yesus perlu di motivasikan dengan buah-buah Roh. Roh Kudus bersifat aktif dalam jaman kita sebagaimana Ia aktif pada masa Alkitab.

9. Bapa telah menjadikan Yesus Kristus yang telah bangkit Hakim dari segalanya. Ia akan datang kembali ke dunia untuk menghakimi seluruh umat manusia. Mereka yang telah mempercayakan diri pada Kristus dan namanya tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba akan menerima tugu kemuliaan mereka yang kekal pada kedatanganNya. Mereka akan bersama denganNya selamanya. Namun demikian, mereka yang telah menolak untuk menanggapi kebenaran Allah akan dipisahkan secara kekal dari kesukaan dari persekutuan dengan Allah Tritunggal. Mereka akan dihukum sejalan dengan Iblis dan para malaikatnya.

Ini jelas tidaklah lengkap atau menyeluruh namun saya harap dapat memberikan pada anda selera teologis dari hati saya. Saya menyukai pernyataan ini:

“Yang diperlukan—Kesatuan, Yang menjadi pokok—Kemerdekaan, Dalam segala hal—Kasih”